

# Semangat Langkah Baru Wujudkan Pertumbuhan Berkesinambungan Memenangkan Industri Asuransi Indonesia

The Spirit of a New Step To Achieve Sustainable Growth And Triumph Indonesian Insurance Industry





## Tentang Laporan Tahunan

### About Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance tahun 2016 dengan tema “Semangat Langkah Baru Wujudkan Pertumbuhan Berkesinambungan Memenangkan Industri Asuransi Indonesia” Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2016 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan BNI Life 2016 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi BNI Life yaitu [www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id).

Welcome to the 2015 Annual Report of PT BNI Life Insurance with the theme “The Spirit of a New Step To Achieve Sustainable Growth And Triumph Indonesian Insurance Industry”. The theme was selected by in-depth study based on facts and development of the Company’s business in 2016 and the future sustainability of our business.

The main objective of this Annual Report is to enhance the disclosure of information in the sphere of internal to the relevant authorities as well as a yearbook that also builds a sense of pride and solidarity among employees.

The mention of the currency “Rupiah”, “Rp” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the lawful currency of the United States. All financial information are presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

BNI Life 2016 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, and uses font type and size that are easy to read. The Annual Report can be viewed and downloaded at the official website of BNI Life [www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id)

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Refutation and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “BNI Life” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance yang menjalankan bisnis dalam bidang asuransi.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” and “BNI Life” hereinafter referred to PT BNI Life Insurance as the company that runs business in insurance industry.

## Kesinambungan Tema

### Theme Continuity



## 2016

### Semangat Langkah Baru Wujudkan Pertumbuhan Berkesinambungan Memenangkan Industri Asuransi Indonesia

*The Spirit of a New Step To Achieve Sustainable Growth And Triumph Indonesian Insurance Industry*

Meski perekonomian global sepanjang 2016 memang masih dihadapkan dengan berbagai tantangan, namun BNI Life berhasil tumbuh di tengah persaingan industri asuransi di Indonesia yang semakin ketat. Langkah strategis yang di ambil BNI Life mampu membawa pencapaian positif. Dalam rangka menggapai pencapaian kinerja yang maksimal, BNI Life telah menetapkan strategi bisnis melalui 4 (empat) saluran distribusi. BNI Life semakin yakin akan kesinambungan bisnis melalui pencapaian yang telah diraih sepanjang 2016.

Dalam rangka menerapkan strategi usaha yang tepat sasaran, BNI Life juga terus melakukan peningkatan pelayanan terhadap nasabah dengan memberikan pelayanan yang maksimal. Melalui semangat baru, BNI Life semakin yakin dalam menatap masa depan yang lebih cerah.

*Although the global economy condition throughout 2016 was still faced many challenges, but BNI Life managed to grow in the increasingly fierce competition of insurance industry in Indonesia. The strategic measures taken by BNI Life was able to bring a positive achievement. In order to achieve maximum performance, BNI Life has set the business strategy through 4 (four) distribution channels. BNI Life increasingly gained confidence on the continuity of its business through numerous achievements in 2016.*

*In order to implement the right-on-target business strategy, BNI Life also continued to improve services to clients by providing maximum service. Through the new spirit, BNI Life is more confident in looking to a brighter future.*



## 2015

### Elevating the Journey of Life

BNI Life berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan layanan yang lebih profesional kepada nasabah. Peningkatan layanan didasarkan untuk kepentingan nasabah dengan harapan perjalanan kehidupan nasabah bersama-sama dengan BNI Life dapat menuju ke arah perubahan yang lebih baik.

*BNI Life strived to continuously improve the capability of more professional service to customers. Improved customer service was based on the interest of customers, with the hope that customer's life journey together with BNI Life may be headed toward a better change.*



## 2014

### Membangun Inovasi Nilai untuk Kepuasan Nasabah

*Building Value Innovation towards Customer Satisfaction*

BNI Life terus melangkah sesuai dengan roadmap perusahaan untuk menjadi 'brand champion' di tahun 2015. Di tahun 2014, BNI Life melakukan serangkaian inisiatif strategis yang bertujuan untuk memenangkan kompetisi dengan berinovasi mengembangkan nilai-nilai yang menjadi kekuatan perusahaan, yang pada akhirnya akan berwujud pada kepuasan nasabah serta kinerja keuangan yang prima.

*BNI Life continues to move forward in accordance with the Company's roadmap to become a 'brand champion' in 2015. In 2014, BNI Life undertook a series of strategic initiatives aimed at winning the competition through innovation and develop values which is the strength of the Company, which will ultimately manifested in customer satisfaction and financial performance excellence.*



## 2013

### Meningkatkan Akselerasi Perusahaan Menuju Pencapaian Tertinggi

*Increasing Company's Acceleration To Achieve The Highest*

Berbagai inisiatif strategis BNI Life telah direalisasikan guna mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa yang akan datang, serta berdampak pada perbaikan kinerja perusahaan, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Harapannya, akselerasi perusahaan ini dapat mewujudkan pencapaian performance tertinggi.

*BNI Life has undertaken various strategic initiatives in order to maintain sustainable growth in the future, with impacts on the improvement of the company's financial and non-financial performance. Hopefully, the Company's acceleration can embody the achievement of highest performance.*



## 2012

### Membangun Landasan Menuju Pertumbuhan Dinamis

*Building the Foundation for Dynamic Growth*

Melalui pengalaman lebih dari 16 tahun, BNI Life berkomitmen untuk meningkatkan peluang bisnis di segala segi. Sejalan dengan komitmen ini, BNI Life menjadikan tahun 2012 sebagai fondasi pengembangan kapasitas (*Capacity Building*) untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan baik dalam hal kinerja maupun kualitas layanan Perusahaan. Menatap ke depan sesuai rencana bisnis, BNI Life yakin dan siap menghadapi tahun 2013 dengan terus melakukan percepatan pertumbuhan bisnis melalui peningkatan kualitas layanan dan aliansi strategis dengan melanjutkan pencapaian untuk meraih skala tertinggi demi menciptakan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan.

*Through more than 16 years experience, BNI Life is committed to increasing business opportunities in all aspects. In line with this commitment, BNI Life made 2012 as the foundation for capacity building to achieve sustained growth both in performance and quality of the Company's services. Looking ahead with its business plan, BNI Life was confident and ready to face the year 2013 with continuous acceleration of business growth by improving the quality of service and strategic alliance, continued to achieve and reach the highest scale in order to create added value to stakeholders.*

## Highlight Kinerja

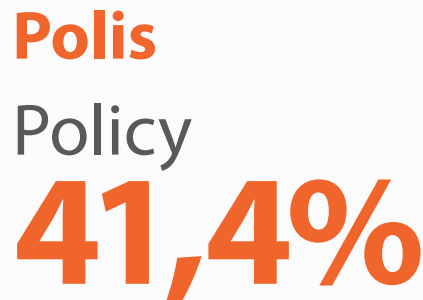
### Performance Highlights

#### Agency



Produksi polis Agency meningkat 41,4% di 2016, sementara Jumlah Agen berlisensi juga mengalami peningkatan sebesar 11,7%.

#### Agency



Policy production of Agency increased by 41.4% in 2016, while the amount of licensed agent also increased by 11.7%.

#### Bancassurance



Polis Bancassurance mengalami peningkatan sebesar 66.85% di 2016, peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk Bancassurance sebesar 23.95%

#### Bancassurance



Policy of Bancassurance increased by 66.85% in 2016. The increase is in line with the increasing number of participants of Bancassurance products amounted to 23.95%

## Employee Benefits

### Business Banking Business Banking

 **265,607,127,813**

Pencapaian secara financial di tahun 2016 dari *Employee Benefits Open Market* secara *Gross Written Premium* naik menjadi 865,043,466,925, begitu juga dengan Business Banking naik sebesar 265,607,127,813.

## Employee Benefits

### Open Market Open Market **865,043,466,925**

Financially, the achievement of Employee Benefits Open Market in Gross Written Premium to 865,043,466,925 in 2016, as well as Business Banking increased by 265,607,127,813.

## Syariah

### Chanel Distribusi Credit Life Chanel Distribusi Credit Life

**45.84%**

### Agency Syariah Agency Sharia

**62%**

Pencapaian secara financial di tahun 2016 dari Unit Syariah secara kontribusi premi (GWP) naik 62% atau sebesar Rp77,03 miliar, dari Rp123,51 miliar di tahun 2015 menjadi Rp200,49 miliar di 2016.

## Sharia

### Chanel Distribusi Employee Benefit Sharia Chanel Distribusi Employee Benefit Sharia

Chanel Distribusi Employee Benefit Sharia

**200,489,889,107**

The 2016 financial achievement of Sharia Unit in terms of premium contribution (GWP) rose 62% or Rp77.03 billion, from Rp123.51 billion in 2015 to Rp200.49 billion in 2016.

## Visi dan Misi

### Vision and Mission

## Visi *Vision*

---



**Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka  
Kebanggaan Bangsa**  
*To Become the Leading Life Insurance  
Company in the Country*

## Misi *Mission*

---



**Memberikan perencanaan masa depan dan  
perlindungan yang terpercaya dengan layanan  
prima dan kinerja keuangan yang optimal untuk  
mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih  
berkualitas.**  
*To provide a reliable future planning and protection with  
excellent service and optimum financial performance to  
improve the quality of life of the nation.*

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Makna, Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Pelaksanaan Makna, Visi dan Misi tersebut termaktub dalam Memo Direktur Utama Nomor: 017/MEMO/DIR-01/ XII/2012 tanggal 10 Desember 2012.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Meaning, Vision and Mission in an in-depth manner and have committed to implement them in order to face the ever-changing business dynamics. The implementation of the Meaning, Vision and Mission is stipulated in President Director Memo No. 017/MEMO/DIR-01/XII/2012 dated December 10, 2012.



## Nilai-Nilai Perusahaan

### Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari falsafah bekerja dalam Perusahaan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai Perusahaan yang dipahami oleh semua Insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

The Corporate Values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as a reference for all employees in their conduct of the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to lead the Company based on the corporate values that are understood by all employees of BNI Life. With this leadership, we believe that BNI Life will achieve a good financial performance.



### Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dan keselarasan dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan. Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Berkata dan bertindak dalam kebenaran sesuai fakta yang ada.
2. Memelihara konsistensi perkataan dan perbuatan dalam situasi apapun.
3. Melaporkan kecurangan, pelanggaran etika dan serta kelalaian prosedur yang merugikan Perusahaan.
4. Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab sesuai komitmen profesional.

### Integrity

To uphold the utmost honesty and harmony in mind, words and deeds.

BNI Life employees should:

1. Speak and do everything based on truth.
2. Maintain their consistence in words and deeds in any circumstance.
3. Report any fraud, unethical misbehavior and procedural fault which disadvantage the Company.
4. Carry out their responsibilities honestly according to their professional commitment.

5. Membicarakan hal-hal positif, berprasangka baik kepada orang lain dan memiliki semangat memberikan kontribusi terbaik kepada Perusahaan.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Memberikan janji di luar kemampuan dan kewenangan.
2. Melakukan perbuatan/rekayasa memanipulasi data dan fakta.
3. Melakukan suap, kecurangan dan pelanggaran prosedur yang merugikan Perusahaan.
4. Bersikap pamrih atau mengharapkan sesuatu dari pelanggan.
5. Mudah berubah sikap tidak memiliki pendirian tetap dan mudah dipengaruhi negatif orang lain.
6. Arogan, memandang rendah dan memperlakukan orang lain tidak adil.

### Customer Oriented

Memberikan kualitas pelayanan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal melebihi dari yang mereka harapkan.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Memberikan senyum, salam dan sapa dengan keramahan yang tulus kepada seluruh pelanggan.
2. Memberikan kualitas pelayanan prima yang sama kepada semua pelanggan tanpa pilih kasih.
3. Mendengarkan dengan empati, setiap kebutuhan dan keluhan pelanggan.
4. Memberikan solusi yang tepat sesuai kondisi dan harapan setiap pelanggan.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Bersikap tidak ramah, tidak sopan dan tidak sabar menghadapi pelanggan.
2. Berbelit-belit menyampaikan informasi dan menyulitkan proses pelayanan kepada pelanggan.
3. Menyalahkan pelanggan dan menolak bertanggung jawab atas keluhan yang disampaikan pelanggan.
4. Memberi data dan informasi yang tidak sesuai serta berbohong untuk meyakinkan pelanggan.
5. Membuat pelanggan menunggu terlalu lama untuk pelayanan yang dapat segera diberikan.

### Trust

Dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji baik kepada nasabah maupun rekan kerja.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas tepat waktu.
2. Memiliki kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan rekan sekerja dan bersikap adil memperlakukan orang lain seperti terhadap diri sendiri.
3. Bekerja karena amanah, memberi manfaat kesejahteraan lahir dan batin kepada semua orang.
4. Dapat dipercaya dan diandalkan untuk selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab kapanpun diberikan kesempatan.

5. Talk about positive things, have positive presumption toward others and have a high spirit to contribute the best performance to the Company.

BNI Life employees should not:

1. Make a promise beyond their capability and authority.
2. Do/devise any manipulation of the data and the facts.
3. Bribe, cheat and transgress the procedure which disadvantage the Company.
4. Expect a reward or something from the customers.
5. Act volatile, holds no principle and give in to negative influence from others.
6. Be arrogant, look down on others and treat others unfairly.

### Customer Oriented

To serve the internal and external customers' needs better than their expectation.

BNI Life employees should:

1. Smile, greet and meet all customers sincerely.
2. Deliver prime quality service to all customers irrespective of their backgrounds.
3. Listen to customers' needs and complaints emphatically.
4. Offer the right solution to the customers' condition as they expect.

BNI Life employees should not:

1. Show unfriendliness, impoliteness and impatience in serving the customers.
2. Give lengthy information and make service difficult to the customers.
3. Blame the customers and refuse to accept customers' complaints.
4. Provide false data and information for the customers and deceive them in order to win their trust.
5. Keep the customers waiting for a long time to receive a service that can be delivered instantly.

### Trust

Trustworthy and firm in our belief to fulfill our promises to both customers and work partners.

BNI Life employees should:

1. Be responsible for completing their jobs on time.
2. Have trust and conviction in their partners' competence and treat others with justice as they do to themselves.
3. Work based on mandate; provide spiritual and material welfare to people.
4. Be trustworthy and reliable in doing their jobs responsibly every time they receive a job.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Berprasangka buruk terhadap orang lain dan kepada Perusahaan.
2. Sering ingkar, tidak jujur dan berbohong.
3. Mengambil hak orang lain.
4. Mengelak tugas saat diberikan kesempatan dan tidak bertanggung jawab menyelesaikannya.
5. Membocorkan data dan informasi rahasia perusahaan dan pelanggan kepada pihak luar yang tidak berkepentingan.

### Passion For Excellence

Selalu memberikan hasil kerja terbaik dan terus meningkatkan keahlian.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Selalu melakukan perbaikan diri dan team secara terus menerus tanpa diminta.
2. Bekerja efisien sesuai SOP; tepat waktu, tepat kualitas dan tepat target.
3. Responsif terhadap customer internal dan eksternal.
4. Mengikuti perkembangan teknologi, mengasah ketrampilan kerja serta peka membaca kebutuhan/tren pasar terkini.
5. Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan kerja.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Menggunakan waktu kerja untuk kegiatan non-produktif.
2. Mengabaikan dan sengaja mengalihkan tugas kepada orang lain yang tidak kompeten.
3. Malas, menunda pekerjaan dan mengabaikan prioritas tugas.
4. Bekerja dengan performa rendah.
5. Berpikir sempit dan berorientasi jangka pendek saja.
6. Mudah puas dengan pencapaian yang ada dan keahlian yang telah dimiliki.

### Team Work

Membina sinergi dan kerjasama antar individu dengan optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Selalu mengedepankan koordinasi.
2. Memelihara sinergi dan toleransi di atas perbedaan yang ada.
3. Mendahulukan kepentingan bersama/Perusahaan.
4. Saling menghargai, mempercayai dan memberikan dukungan.
5. Berprasangka baik terhadap orang lain, menggunakan komunikasi efektif dan memelihara interaksi positif saat bekerja dalam team.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Memaksakan kehendak.
2. Dapat bekerja dalam team hanya dengan orang-orang tertentu saja.
3. Bersikap culas, penuh prasangka negatif dan merasa diri paling benar.
4. Saling melempar tanggung jawab, cepat menyalahkan orang lain dan meremehkan kemampuan individu lainnya.
5. Bekerja sendiri dan menganggap bukan bagian team.
6. Menindas dan menjadi dominan atas orang lain.

BNI Life employees should not:

1. Develop bad prejudice to others and to the Company.
2. Break their promise, be dishonest and tell a lie.
3. Taking somebody's right.
4. Evade responsibility and do a job irresponsibly.
5. Leak any classified data and information of the Company and customers to other people who are not concerned.

### Passion For Excellence

Always give the best result and continuously improve our skills.

BNI Life employees should:

1. Always improve own and group's competence continuously without being asked.
2. Work efficiently according to the Standard Operational Procedure; complete the job according to the timeframe, quality and target.
3. Be responsive to the needs of the internal and external customers.
4. Update the technological development, improve the working skills and understand the most current needs or trends of the market.
5. Set a high standard to indicate their success in doing the job.

BNI Life employees should not:

1. Waste the time doing unproductive things.
2. Ignore and intentionally give the task to somebody incompetent.
3. Be lazy, procrastinating and ignore the task priority.
4. Underperform.
5. Be narrow-minded and short-term minded.
6. Feel satisfied by their current achievement and skills they have.

### Team Work

To foster synergy and optimize cooperation among individuals to achieve the collective goals.

BNI Life employees should:

1. Prioritize coordination with others.
2. Keep the synergy and tolerance above differences.
3. Prioritize the common interest or the Company's interest.
4. Respect, trust and support one another.
5. Have a good presumption toward others, communicate effectively and maintain a positive interaction when working in a team.

BNI Life employees should not:

1. Force others against their will.
2. Work in a team comprising of people of their own choice.
3. Act cunningly against others, develop negative presumption of all sorts and think they are the right while others are wrong.
4. Evade responsibilities, be quick to blame others and underestimate others' competence.
5. Work by themselves and think that they are not member of a team.
6. Oppress and dominate others.

## Innovative

Menggunakan dengan maksimal semua sumber daya yang ada dengan kreativitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan berkala.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Berpikir kreatif (out of the box) dan terbuka.
2. Optimis dan tidak mudah kehilangan semangat.
3. Memiliki pandangan visioner dan antisipatif terhadap tantangan yang mungkin timbul.
4. Konsisten melakukan perbaikan terus menerus.
5. Mengerahkan dengan maksimal seluruh potensidan sumber daya maksimal untuk perbaikan sistem, efisiensi, dan peningkatan produktivitas.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Resisten terhadap perubahan.
2. Merasa terbaik dan enggan keluar dari zona nyaman
3. Pasif dan tidak peduli dengan keberlangsungan usaha
4. Berpikir negatif saat menghadapi kendala, ketimbang mencari solusi.
5. Mematikan gagasan dengan sikap pesimis dan mudah menyerah.
6. Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif.

## Embrace Change

Menerima dan menjalankan perubahan yang terjadi kapan saja diperlukan.

Perilaku yang DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Terlibat aktif sebagai agen perubahan bagi performa organisasi yang makin baik.
2. Senantiasa berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan.
3. Mendukung gagasan perubahan yang datang dari orang lain atas asas manfaat bagi perusahaan.
4. Memberi kesempatan orang lain untuk mengemukakan pendapat secara bebas.
5. Menerima saran/masukan/kritik/ide perubahan dengan sportif.

Perilaku yang TIDAK DIHARAPKAN dari setiap Insan BNI Life adalah:

1. Secara aktif mempengaruhi, menghasut atau membicarakan hal-hal negatif tentang perubahan tersebut untuk menolaknya.
2. Marah atau menolak terhadap perubahan yang tidak sesuai dengan harapannya sendiri.
3. Menolak bekerja sama dan tidak peduli terhadap perubahan.
4. Defensif dan membela diri pada kritik/saran yang disampaikan kepadanya.
5. Hanya mendukung perubahan, jika hal itu adalah gagasannya dan menolak inisiatif yang datang dari orang lain.
6. Mempercayai bahwa perubahan mustahil dilakukan dan diterapkan menyeluruh (pesimis terhadap perubahan).

## Innovative

Maximize the use of all available resources with high creativity in order to generate improvements and periodical change.

BNI Life employees should:

1. Think out of the box and be open-minded.
2. Feel optimistic and should not lose the spirit easily.
3. Have a visionary outlook and anticipate the likely challenges.
4. Improve consistently.
5. Maximize the use of all potentials and resources to improve the system and efficiency and increase productivity.

BNI Life employees should not:

1. Be resistant towards changes.
2. Develop arrogance and reluctance to get out of comfort zones.
3. Passive and unconcerned about business continuity
4. Think negatively when handling a problem instead of finding a solution.
5. Discourage any ideas because of some pessimistic feeling and easily give up when handling a problem.
6. Offer many ideas without real planning.

## Embrace Change

Actively initiate changes and is ready to accept changes when it is needed.

BNI employees should:

1. Be actively involved in being an agent of change for the sake of better organization performance.
2. Develop positive thinking at all times and be able to adapt to a new change.
3. Support others' ideas of change for the benefit of the Company.
4. Give an opportunity to others to express their ideas freely.
5. Accept advice, feedback, criticism or idea for changes fairly.

BNI employees should not:

1. Actively influence, incite and discuss the idea of change negatively with others in the hope to refuse a change.
2. Be angry or refuse change that do not meet their expectation.
3. Decline to cooperate and do not accept change.
4. Be defensive and defend themselves against criticisms or advices given to them.
5. Support own idea of change while reject others' initiative.
6. Believing that change is entirely not feasible and applicable (pessimistic attitude about change).

# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

### Prinsip Pedoman 3P

- **People**

Karyawan BNI Life adalah mereka yang memiliki daya saing tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengikuti arah perubahan dan dapat bekerja secara efisien, sehingga selalu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi di perusahaan.

- **Product**

BNI Life senantiasa berpikir inovatif, memiliki gairah (passion) tinggi dan berpandangan (vision) jauh ke depan, dalam menentukan dan menciptakan produk-produk unggulan yang dikemas dengan baik sebagai produk andalan yang sesuai dengan dinamika perubahan iklim usaha maupun kebutuhan masyarakat.

- **Process**

Seiring dengan transformasi perusahaan, kami telah mengadopsi teknologi terkini Sun System untuk keperluan akuntansi, disusul dengan software Prophet untuk keperluan aktuarial. Untuk langkah ke depan, diharapkan perusahaan sudah memiliki core system asuransi jiwa yang baru dan handal. Perubahan dalam penerapan teknologi ini harus diarahkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan layanan yang lebih baik untuk para nasabah, mitra bisnis dan kepentingan penyelenggaraan Perusahaan.

### Prinsip Pedoman 3S

- **Synergy**

Mulai tahun 2012, wujud transformasi perusahaan di sisi bisnis adalah dengan menjadikan Bancassurance sebagai tulang punggung pertumbuhan perusahaan melalui kerja sama dengan BNI. Tiga pilar lainnya, yaitu Agency, Employee Benefits, dan Syariah tetap akan dikembangkan secara optimal dan dijalankan dengan memanfaatkan setiap kesempatan dan potensi untuk bersinergi dengan unit bisnis perusahaan yang lain.

- **Service Standard**

Melalui Balanced Score Card, perusahaan mendorong dedikasi seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dengan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan tanggung jawab, sehingga mampu mengikuti arah perubahan. Peningkatan tersebut mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar tinggi dan sejajar dengan pesaing yang telah maju.

- **Segmented Sales**

Upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan akan dilakukan dengan strategi segmentasi pasar sejalan dengan perubahan potensi pasar yang teridentifikasi, tingkat persaingan dan kecepatan persiapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

### Guiding Principles 3P

- **People**

BNI Life employees are highly competitive people who are responsible for their tasks, adaptable to change and able to work efficiently so that they always have an opportunity to develop and improve their personal quality in the Company.

- **Product**

BNI Life always emphasizes innovation, high passion and future vision in defining and creating superior products that are appropriately packaged as premium products, in line with the changing business environment and needs of the public.

- **Process**

In line with the transformation of the Company, we have adopted the latest technology of Sun System for accounting, followed by the Prophet Software for the actuarial. Looking ahead, the Company expects to have a new, highly capable core life insurance system. This technology would be applied in a focused and optimum way to improve service for customers, business partners and the interest of the Company's administration.

### Guiding Principles 3S

- **Synergy**

Starting in 2012, the business side of the Company's transformation will be manifested by turning the Bancassurance business into the engine of growth through cooperation with BNI. The other three pillars, namely Agency, Employee Benefits and Sharia will still be developed optimally and run by making use of every opportunity and potential to create synergy with other companies' business units.

- **Service Standard**

Through the Balanced Score Card, the Company encourages all employees to improve their service capabilities by enhancing competitiveness, efficiency and responsibility, in order to adapt to the course of the change. This will encourage employees to provide high quality services on a par with the advanced competitors.

- **Segmented Sales**

The effort to increase the sales will be taken through a market segmentation strategy, following the identified changes in the market potential, the level of competition, and the speed of the preparation that the Company can make.

## Prinsip Pedoman 3C

- **Customer Focus**

Setiap strategi yang ditetapkan dan kebijakan yang dilaksanakan didasarkan pada sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.

- **Compliance**

Operasional perusahaan harus selalu memenuhi persyaratan compliance yang ada sehingga arah perubahan perusahaan tetap dapat dijalankan dengan tata kelola yang mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ada, termasuk SOP dan work flow yang tersedia dan adanya check and balance dalam setiap kegiatan. Berlandaskan compliance yang dijalankan dengan tata kelola sesuai aturan dan rambu-rambu yang ada, Perusahaan senantiasa menetapkan strategi kebijakan berdasarkan sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan perusahaan.

- **Cost Effectiveness**

Setiap langkah pengeluaran biaya yang akan dilakukan terlebih dahulu harus dikaitkan dengan potensi dan kemampuan memperoleh hasil dan akan selalu diikuti dengan kajian dan pengawasan yang berkelanjutan

## Guiding Principle 3C

- **Customer-Focused**

All strategies set and policies implemented are based on the needs and interests of customers without detriment to the interests of the Company.

- **Compliance**

The Company's operation shall always comply with existing regulations to ensure changes in the Company are consistent with existing rules of governance and guidelines, including the SOP and workflow and the inclusion of checks and balances in every activity. With Corporate Governance compliance as a cornerstone of compliance to existing rules and regulations, the Company always establishes policy strategy based on the needs and interests of customers without detriment to the interest of the Company.

- **Cost Effectiveness**

Every expense is assessed in terms of its potential and ability to guarantee results and it will always be followed by a sustainable evaluation and supervision.

## Daftar isi

table of contents

Tentang Laporan Tahunan <i>About Annual Report</i>	3	Laporan Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas Syariah <i>Report on the Supervisory Function of Sharia Supervisory Board</i>	42
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Refutation and Limitation of Liability</i>	3	Apresiasi <i>Appreciation</i>	43
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	4	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Report</i>	46
Highlight Kinerja <i>Performance Highlights</i>	4	Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, <i>The Honorable Stakeholders,</i>	47
Agency <i>Agency</i>	6	Penilaian Atas Kinerja Direksi <i>Assessment on the Board of Directors Performance</i>	47
Bancassurance <i>Bancassurance</i>	6	Tata Kelola Perusahaan dan Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Good Corporate Governance and the Assessment of the Committees under the Board of Commissioners Performance.</i>	47
Employee Benefits <i>Employee Benefits</i>	7		
Syariah <i>Syariah</i>	7		
Visi dan Misi <i>Performance Highlights</i>	8		
Nilai-Nilai Perusahaan <i>Performance Highlights</i>	9		
Budaya Perusahaan <i>Performance Highlights</i>	13		
Prinsip Pedoman 3P <i>Guiding Principles 3P</i>	13		
Prinsip Pedoman 3S <i>Guiding Principles 3S</i>	14		
Prinsip Pedoman 3C <i>Guiding Principle 3C</i>	15		
<b>Ikhtisar Kinerja</b> <b>Performance Highlights</b>		<b>Profil Perusahaan</b> <b>Company Profile</b>	
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	20	Data Perusahaan <i>Company Data</i>	56
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	24	Sekilas BNI Life <i>BNI Life at a Glance</i>	56
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlight</i>	25	Jejak Langkah BNI Life <i>BNI Life Milestones</i>	58
Ikhtisar Surat Berharga <i>Securities Highlight</i>	25	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	59
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	26	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	63
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	28	Produk dan Jalur Distribusi BNI Life <i>BNI Life Products and Distribution Channels</i>	64
<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>		Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	72
Laporan Direksi <i>The Board of Directors Report</i>	32	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	74
Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, <i>The Honorable Stakeholders,</i>	33	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>	79
Laporan Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Report</i>	40	Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Profiles</i>	84
Kinerja BNI Life Syariah 2016 <i>Performance of BNI Life Syariah in 2016</i>	42	Pemimpin Unit Kerja <i>Business Leaders</i>	87
		Pejabat Senior <i>Senior Executives</i>	87
		Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>	90
		Profil Pemegang Saham <i>Shareholder Profiles</i>	91
		Informasi Modal Dasar dan Modal Disetor <i>Authorized and Paid-up Capital Information</i>	92
		Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Listing of Shares</i>	93
		Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronological Listing of Other Securities</i>	93
		Informasi Aksi Korporasi <i>Corporate Action Information</i>	93

Entitas Anak/Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries/Associated Companies</i>	93	Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flow</i>	189
Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	93	Rasio-Rasio <i>Ratios</i>	189
Peta Wilayah Operasional <i>Operational Network</i>	94	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Solvency And Receivables Collectibility Level</i>	191
Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	96	Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	191
Kantor Layanan <i>Customer Care Center</i>	96	Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi <i>Balance and Transactions with Related Parties</i>	195
Kantor Pemasaran <i>Sales Office</i>	96	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	200
Kantor Pemasaran Mandiri <i>Independent Sales Office</i>	97	Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Information Technology Governance</i>	200
Kantor Pemasaran Outlet <i>Outlet Sales Office</i>	99	Implementasi Teknologi Informasi pada 2016 <i>2016 Information Technology Implementation</i>	200
Outlet Bancassurance <i>Outlet Bancassurance</i>	100	Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2017 <i>2017 Information Technology Development Plan</i>	201
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professional Institutions</i>	151		
<b>Tinjauan Segmen Pendukung Usaha <i>Business Supporting Segment Review</i></b>		<b>Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i></b>	
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	154	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	204
Profil Sumber Daya Manusia <i>Profile of Human Resource</i>	154	Dasar Acuan Implementasi GCG <i>Basic Reference for GCG Implementation</i>	204
Manajemen Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Management</i>	158	Implementasi Prinsip GCG <i>GCG Implementation Principles</i>	205
<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion &amp; Analysis</i></b>		Roadmap GCG <i>Roadmap GCG</i>	207
Tinjauan Makro Ekonomi Dan Industri Asuransi 2016 <i>Macro Economic and Insurance Industry 2016 Review</i>	166	Penilaian Terhadap Implementasi GCG <i>GCG Implementation Assessment</i>	211
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review by Segment</i>	168	Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	212
Strategi Tahun 2017 <i>Strategy for 2017</i>	172	RUPS <i>GMS</i>	213
Employee Benefits <i>Employee Benefits</i>	173	Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya <i>Previous Year AGMS Decisions</i>	216
Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Discussion and Analysis</i>	180	RUPS Luar Biasa <i>EGMS</i>	222
Laporan Posisi Keuangan <i>The Statement of Financial Position</i>	180	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	224
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>	185	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	228
		Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	229



Direksi <i>Board of Directors</i>	233	Perkara Penting <i>Important Cases</i>	272
Frekuensi Pertemuan Direksi <i>Board of Directors Meeting Frequency</i>	235	Informasi Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	272
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment</i>	244	Kode Etik Perusahaan <i>Corporate Code of Conduct</i>	272
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy</i>	244	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System</i>	273
Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Below the Board of Commissioners</i>	245	Aktivitas Keterbukaan Informasi <i>Activities Disclosure</i>	273
Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	245	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</b>	
Komite Pemantau Risiko <i>Risk Monitoring Committee</i>	247	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	276
Komposisi Komite Pemantau Risiko <i>The Risk Monitoring Committee composition</i>	247	Filosofi dan Komitmen BNI Life Terhadap Kegiatan CSR <i>BNI Life Philosophy and Commitment to CSR Activities</i>	276
Komite di bawah Direksi <i>Committees below the Board of Directors</i>	248	Dasar Kebijakan <i>Basic Policy</i>	277
Komite Pengembangan Produk <i>Product Development Committee</i>	250	Ruang Lingkup Kegiatan CSR <i>Scope of CSR Activity</i>	277
Komite Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	254	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility on the Environment</i>	277
Komite Risiko <i>Risk Committee</i>	255	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Social Responsibility on Labor and Occupational Health and Safety</i>	278
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	258	Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Responsibility on Social and Community Development</i>	280
Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>	260	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nasabah <i>Social Responsibility To Customers</i>	280
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	267	<b>Indeks Kriteria Annual Report Award Index of Annual Report Award Criteria</b>	
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	268	Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Annual Report Award <i>References Financial Services Regulatory Authority / Annual Report Award</i>	283
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control Systems</i>	271		
Pernyataan Kepatuhan Pajak <i>Tax Compliance Statement</i>	272		



01

# Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

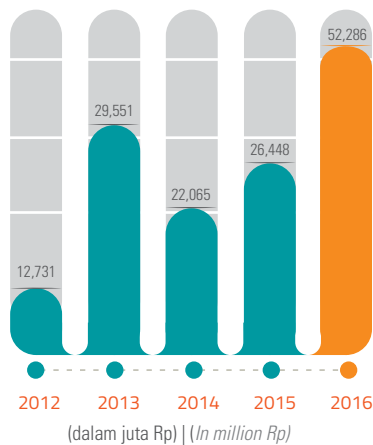
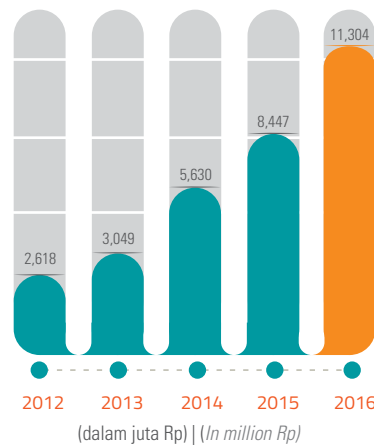
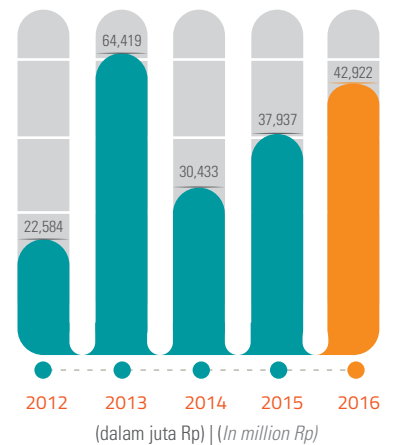
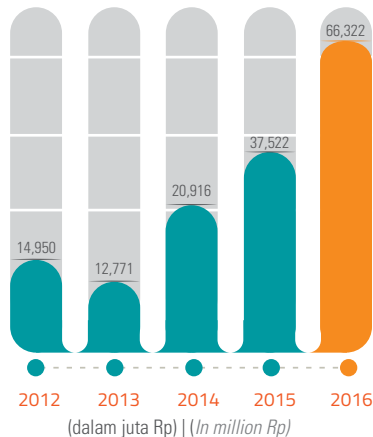
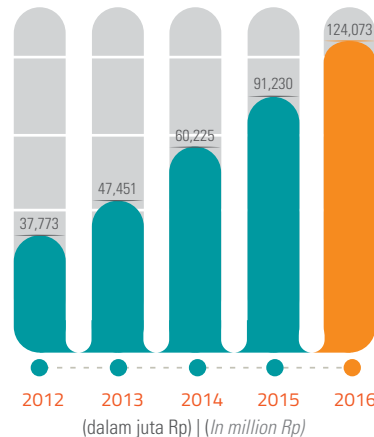
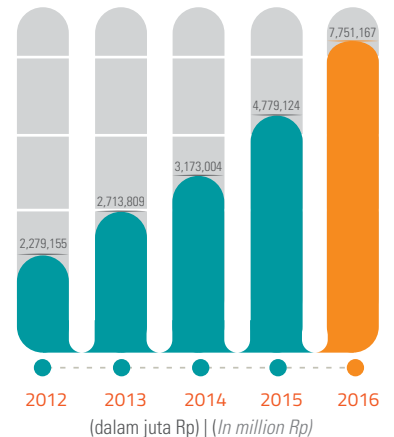


# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

<b>NERACA</b>						dalam jutaan Rupiah
<b>BALANCE</b>						<i>In million rupiah</i>
Uraian <i>Description</i>	2012	2013	2014	2015	2016	
<b>ASET</b>						
<b>Assets</b>						
Kas dan Kas pada Bank <i>Cash and cash in banks</i>	26.496	664.377	1.168.271	113.512	261.473	
Piutang Premi <i>Premium receivables</i>	12.731	29.551	22.065	26.448	52.286	
Piutang Reasuransi <i>Reinsurance receivables</i>	12.662	21.302	31.798	17.387	19.434	
Investasi <i>Investments</i>	2.618.895	3.048.609	5.630.313	8.447.157	11.304.931	
Pinjaman Pemegang Polis <i>Loan to policyholders</i>	1.774	682	598	733	876	
Piutang Hasil Investasi <i>Investment income receivables</i>	15.637	17.201	28.045	78.139	161.847	
Beban Dibayar Dimuka <i>Prepaid expenses</i>	27.438	10.747	14.627	28.667	29.613	
Piutang Lain-lain (Bersih) <i>Other receivables (net)</i>	8.595	13.963	11.057	15.963	103.955	
Aset Lain-lain (Bersih) <i>Other assets (net)</i>	7.203	8.075	1.065.854	1.009.222	935.720	
Aset Tetap (Bersih) <i>Fixed assets (net)</i>	28.636	47.615	53.450	105.274	112.105	
Aset Reasuransi <i>Reinsurance assets</i>	22.584	64.419	30.433	37.937	42.922	
Aset Pajak Tangguhan (Bersih) <i>Deferred tax assets (net)</i>	14.564	22.652	28.695	35.323	44.053	
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	2.795.441	3.949.193	8.085.206	9.915.762	13.069.215	
<b>LIABILITAS</b>						
<b>Liabilities</b>						
Akrual <i>Accrued expenses</i>	14.950	12.771	20.916	37.522	62.322	
Utang Lain-lain <i>Other payables</i>	4.933	11.544	8.131	17.557	22.221	
Utang Pajak <i>Tax payables</i>	822	1.343	1.297	1.709	1.933	
Utang Komisi <i>Commission payables</i>	6.438	8.724	14.266	19.579	23.927	
Utang Klaim <i>Claim payables</i>	1.307	5.741	7.576	4.028	6.121	
Utang Reasuransi <i>Reinsurance payables</i>	18.384	24.881	31.318	13.941	26.428	
Titipan Premi <i>Premium deposits</i>	27.319	28.954	28.079	32.948	48.753	
Utang Sewa Pembiayaan <i>Obligations under finance lease</i>	5.269	5.559	10.396	12.813	12.369	
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee benefits liability</i>	37.773	47.451	60.225	91.230	124.073	
Liabilitas Kepada Pemegang Polis <i>Liabilities to policyholders</i>	2.279.155	2.713.809	3.165.428	4.795.096	7.751.167	
Uang Muka Setoran Modal <i>Capital Advance</i>	-	630.000	-	-	-	
Jumlah Liabilitas <i>Total liabilities</i>	2.396.350	3.490.777	3.347.632	5.026.423	8.079.314	

<b>NERACA</b>						dalam jutaan Rupiah
<b>BALANCE</b>						In million rupiah
<b>Uraian</b> <i>Description</i>	2012	2013	2014	2015	2016	
<b>EKUITAS</b>						
<i>Equity</i>						
Modal Saham <i>Share capital</i>	180.419	180.419	300.699	300.699	300.699	
Tambahan Modal Disetor <i>Additional paid-in capital</i>	139.569	139.569	4.157.813	4.157.813	4.157.813	
Cadangan Revaluasi Aset <i>Assets revaluation reserve</i>	-	-	-	36.560	32.996	
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja <i>Remeasurement of post employee benefit</i>	-	-	-	(3.190)	(9.824)	
Kerugian Yang Belum Direalisasikan Atas Efek Tersedia Untuk Dijual <i>Unrealised loss on available-for-sale marketable securities</i>	3.993	(8.187)	(4.871)	(7.099)	(49.456)	
Saldo Laba <i>Retained earnings</i>	24.326	88.123	216.901	338.308	474.246	
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total equity</i>	<b>348.307</b>	<b>399.924</b>	<b>4.670.542</b>	<b>4.823.091</b>	<b>4.906.474</b>	

**Piutang premi***Premium receivables***Investasi***Investments***Aset reasuransi***Reinsurance receivables***Akrual***Accrued expenses***Liabilitas imbalan kerja***Employee benefits liability***Liabilitas kepada pemegang polis***Liabilities to policyholders*

**LAPORAN LABA (RUGI)****STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**

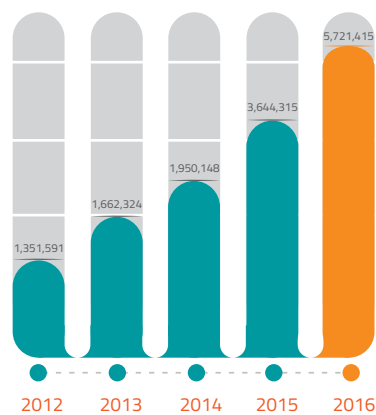
dalam jutaan Rupiah

In million rupiah

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Pendapatan Total Income	1,351,591	1,662,324	1,950,148	3,644,315	5,721,415
Jumlah Beban Total Expenses	1,280,575	1,589,072	1,827,413	3,489,840	5,549,709
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before Tax	71,016	73,252	122,735	154,475	171,706
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	(10,998)	(9,456)	6,043	5,565	12,244
Laba Bersih tahun Berjalan Net Income for the Year	60,018	63,796	128,778	160,040	183,950
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	70,087	51,617	132,094	191,182	131,395

**Jumlah Pendapatan**

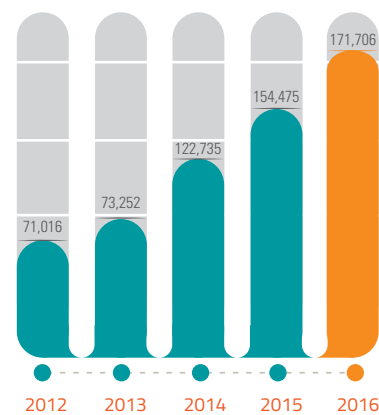
Total Income



(dalam juta Rp) | (In million Rp)

**Laba Sebelum Pajak**

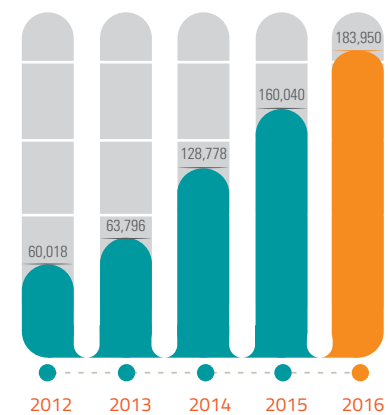
Income before Tax



(dalam juta Rp) | (In million Rp)

**Laba Bersih tahun Berjalan**

Net Income for the Year



(dalam juta Rp) | (In million Rp)

**RASIO-RASIO  
RATIOS**

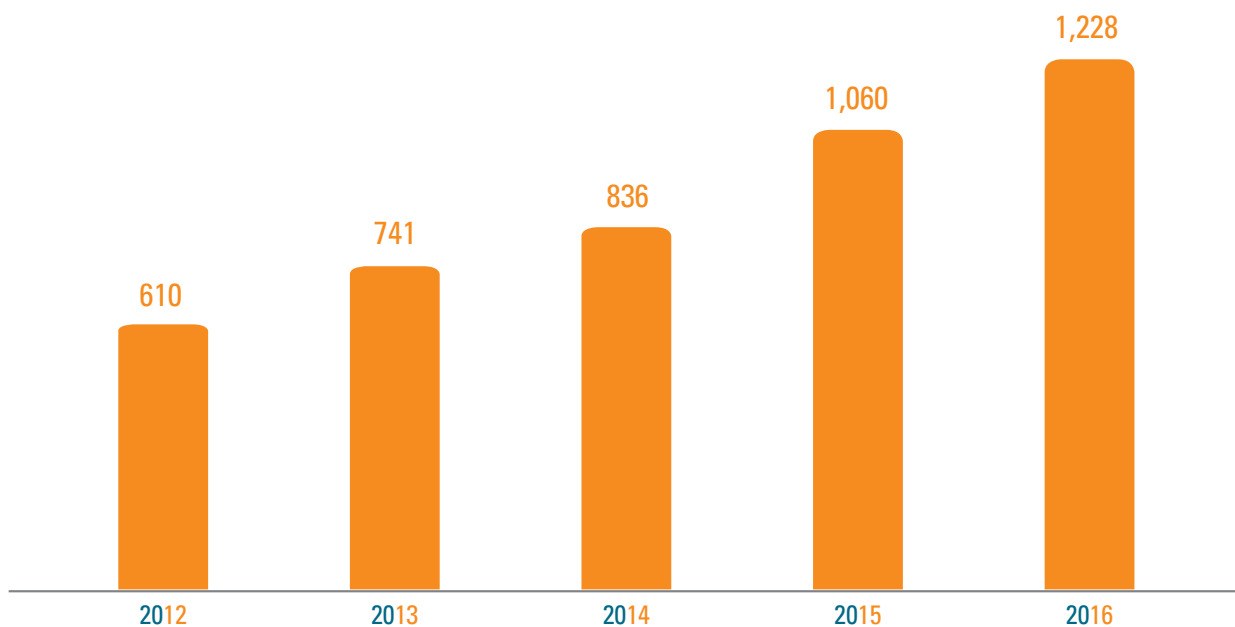
Uraian Description	Persentase (%) Percentage (%)				
	2012	2013	2014	2015	2016
ROE	19,16%	17,05%	5,08%	3,37%	3,78%
ROA	2,25%	1,89%	2,14%	1,78%	1,60%
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>	171,11%	242,22%	2.413,20%	1.718,28%	1.124,24%
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	294,65%	177,53%	928,15%	1.026,97%	846,36%
Rasio Kecukupan Investasi	128,80%	165,71%	388,25%	380,23%	225,36%
Rasio Pertimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	11,70%	4,55%	19,96%	30,39%	17,64%
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	104,93%	77,05%	129,15%	123,55%	114,24%

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

#### Jumlah Karyawan

#### Number of Employees

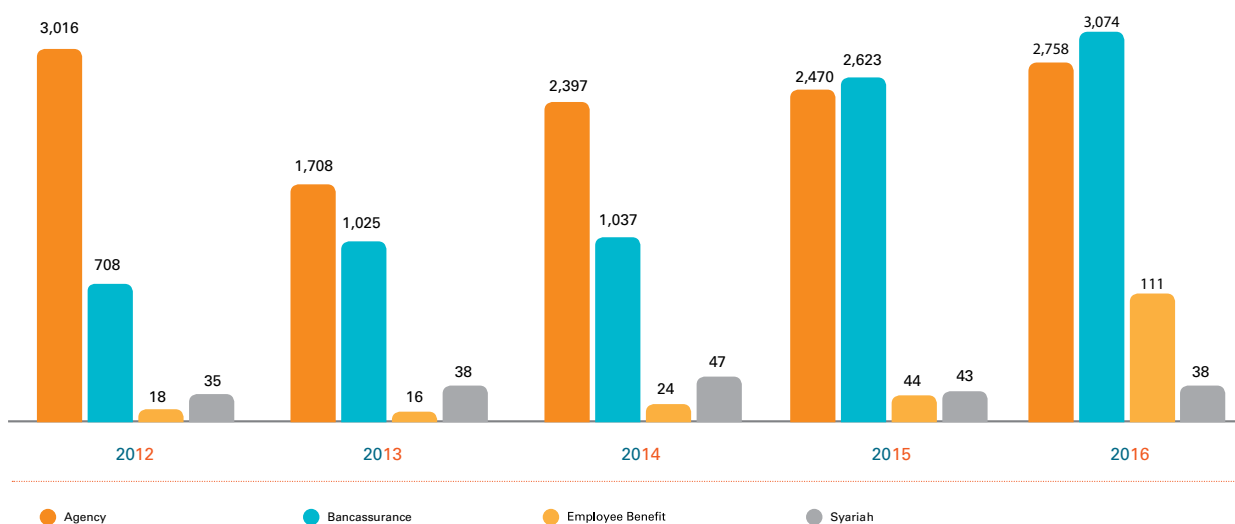


#### Jumlah Tenaga Pemasar

#### Number of Sales Force

##### ► Jumlah Tenaga Pemasar

(Rp miliar)



\*) Tenaga pemasar Agency tahun 2013-2015 merupakan agen yang sudah berlisensi AAJI, sedangkan tahun 2011-2012 belum terdata agen yang berlisensi dan belum serta dipengaruhi oleh revitalisasi unit agency (*turn over* tenaga pemasar) Jumlah Nasabah

\*) Agency marketing in 2013-2015 is an agent that own AAJI license, whereas in 2011-2012 there were no record on the licensed agent and has not been affected by the revitalization of agency unit (*turn over* of marketing)



## Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2016, BNI Life tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

## Ikhtisar Surat Berharga

Sampai dengan akhir tahun 2016, BNI Life tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

## Shares Highlight

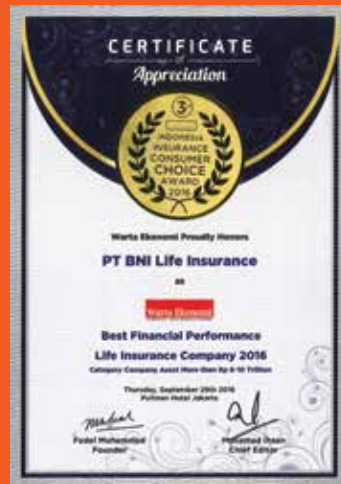
As of the end of 2016, BNI Life does not trade shares, so that no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, the highest stock price, lowest stock price, closing stock price and volume of shares traded.

## Securities Highlight

As of the end of 2016, BNI Life does not issued bonds, sukuk and convertible bonds, so that no information related to the number of bonds/ securities/ convertible bonds outstanding, the interest rate/ yield, maturity date and ratings of bonds/sukuk.

## Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



### Best Financial Performance Life Insurance Company 2016

Life Insurance with Rp 6 trillion -10 trillion of asset

3rd Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2016 - Warta Ekonomi Magazine



### Excellent Performance

for Mixed Unit Link-BLife Syariah Berimbang  
Infobank Unit Link Awards 2016



### Excellent Performance

for Balanced Unit Link-BLife Stabil Syariah  
Infobank Unit Link Awards 2016



### Exceptional Email Center Services

Contact Center Service  
Excellence Award 2016



**World-Record Indonesia Museum (MURI) Award**  
 Micro insurance education with the highest number of participant



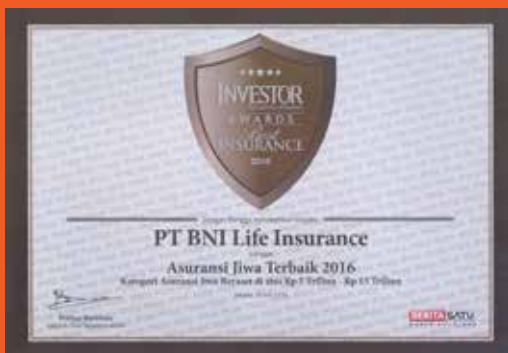
**Contact Center Indonesia 2016**  
 The Best Employee Engagement dari Indonesia Contact Center Association



**The Best Risk Management Islamic Life Insurance Sharia Unit**  
 Islamic Finance Award 2016



**The Most Expensive Insurance Islamic Life Insurance Sharia Unit**  
 Islamic Finance Award 2016



**The Best Life Insurance 2016**  
 Life Insurance with Rp 5 trillion – 15 trillion of asset from Investor Magazine



**Best Life Insurance Award 2016**  
 Life Insurance with more than Rp 2,5 trillion of equity from Media Asuransi Magazine

## Peristiwa Penting

### Event Highlights

No	Activity	Place	Date
1	Dilaksanakan Kick Off Agency 2016 <i>Kick Off Agency 2016</i>	JS Luwansa Hotel, Jakarta	13 Jan 2016
2	Perusahaan mengadakan Provider Gathering Jakarta <i>The Company held Provider Gathering Jakarta</i>	Shangri-La Hotel, Jakarta	12 Feb 2016
3	Digelar Employee Benefits Broker Gathering <i>The Company held Employee Benefits Broker Gathering</i>	Hard Rock Café	17 Feb 2016
4	BNI Life meraih penghargaan Infobank Unit Link versi Majalah Infobank <i>BNI Life was awarded the Infobank Unit Link, Infobank Magazine Version</i>	Le Meridien Hotel, Jakarta	26 Feb 2016
5	Perusahaan meraih penghargaan untuk Layanan Email Center versi Contact Center Service Excellence 2016 <i>The Company received an award for Email Center Services, Contact Center Service Excellence 2016 version</i>	Hotel Mulia Senayan, Jakarta	6 Apr 2016
6	Dilaksanakan Provider Gathering Bandung <i>Provider Gathering Bandung</i>	Hotel Hilton, Bandung	15 Apr 2016
7	BNI Life meraih penghargaan The Best Risk Management versi Islamic Finance 2016, dari Karim Consulting Indonesia <i>BNI Life was awarded The Best Risk Management, Islamic Finance 2016 version, from Karim Consulting Indonesia</i>	The Ice Palace Lotte Shopping Avenue, Jakarta	26 May 2016
8	Dilaksanakan Agency Award Night 2016 <i>Agency Award Night 2016</i>	Holiday Inn Resort, Bali	30 May 2016
9	Perusahaan meraih penghargaan Best Life Insurance versi Media Asuransi Insurance 2016 <i>The Company was awarded Best Life Insurance, Media Asuransi Insurance 2016 version</i>	Le Meridien Hotel, Jakarta	02 Jun 2016
10	BNI Life meraih Penghargaan Best Insurance 2016 versi Majalah Investor <i>BNI Life was awarded the Best Insurance 2016, Investor Magazine version</i>	Balai Kartini, Jakarta	29 Jun 2016
11	Digelar Rejeki BNI Mudik 2016 <i>Rejeki BNI Mudik 2016 was held</i>	Parkir Timur Senayan, Jakarta	01 Jul 2016
12	Pembukaan BNI Life Customer Care Center Yogyakarta & Provider Gathering Yogyakarta <i>The opening of BNI Life Customer Care Center Yogyakarta &amp; Provider Gathering Yogyakarta</i>	Jogya City Mall, Yogyakarta	29 Jul 2016
13	BNI Life meraih penghargaan Top Agent Award 2016 dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) <i>BNI Life is awarded the Top Agent Award 2016 from Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)</i>	Regale Convention Center, Medan	10-11 Aug 2016
14	Perusahaan meraih penghargaan Employee Engagement versi Indonesia Contact Center Association (ICCA) <i>The Company awarded Employee Engagement from Indonesia Contact Center Association (ICCA)</i>	Balai Kartini, Jakarta	25 Aug 2016

No	Activity	Place	Date
15	BNI Life meraih Penghargaan Best Financial Performance Life Insurance versi Majalah Warta Ekonomi <i>BNI Life was awarded the Best Financial Performance Life Insurance, Warta Ekonomi Magazine version</i>	Hotel Pullman, Jakarta	29 Sep 2016
16	Perseroan berhasil memecahkan Rekor Muri untuk kegiatan Literasi Keuangan Asuransi kepada 500 Petani teh <i>The company managed to break the MURI record for Insurance Financial Literacy to 500 Farmers</i>	PTPN VIII Gunung Mas, Bogor	1 Oct 2016
17	CEO Sumitomo Life Visit & Town Hall Q3 <i>CEO Sumitomo Life Visit &amp; Town Hall Q3</i>	BNI Life Tower, Jakarta	7 Oct 2016
18	BNI Life ikut memeriahkan Garuda Travel Fair 2016 <i>BNI Life enliven Garuda Travel Fair 2016</i>	Jakarta Convention Center, Jakarta	7-9 Oktober 2016
19	BNI Life ditunjuk sebagai Asuransi Resmi dalam Pekan Olah Raga Nasional (PON) XIX dan Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XV 2016 <i>BNI Life was designated as the official insurance the National Sport Week (PON) XIX and the National Paralympic Week (Peparnas) XV</i>	Jawa Barat	17-29 Sep 2016
20	Digelar acara 20th BNI Life Anniversary <i>20th BNI Life Anniversary</i>	BNI Life Tower, Jakarta	28 Nov 2016
21	Perusahaan menggelar acara puncak 20th BNI Life Anniversary <i>The Company held the top event of 20th BNI Life Anniversary</i>	The Hall Senayan City, Jakarta	03 Des 2016



# 02 Laporan Manajemen

Management Report



# Laporan Direksi

The Board of Directors Report



**Budi T.A. Tampubolon**  
Direktur Utama  
*President Director*



## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada 2016, bisnis BNI Life bertumbuh lebih baik dibandingkan pertumbuhan rata-rata industri asuransi jiwa. Perusahaan telah melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM serta penerapan berbagai strategi pemasaran yang berkelanjutan. Upaya tersebut merupakan langkah antisipatif dan strategis di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02% di tahun 2016 yang hanya sedikit meningkat bila dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2015 sebesar 4,88%.

Sebagai pertanggungjawaban kepada shareholders dan stakeholders, melalui laporan tahunan ini, kami akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perusahaan sepanjang tahun 2016 serta upaya peningkatan kualitas dan inovasi yang telah berjalan.

### Kinerja Perusahaan 2016

Kondisi Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2016 memberikan hasil positif bagi para pelaku bisnis. Pada tahun 2016, kinerja sektor riil mulai bergerak ke arah yang lebih optimal dan sejumlah industri menunjukkan peningkatan kinerja. Seiring dengan hal tersebut, indeks harga saham gabungan (IHSG) pun mengalami peningkatan.

Seiring dengan kondisi perekonomian yang mulai membaik, maka industri asuransi jiwa juga membukukan kinerja positif. Sementara, BNI Life melalui keempat saluran distribusinya yaitu *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefits*, dan *Syariah*, juga berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis yang baik.

Selama tahun 2016 BNI Life meluncurkan beberapa produk unggulan untuk mendukung pertumbuhan bisnis khususnya saluran distribusi *Bancassurance*. Produk ini diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan perlindungan berbagai segmen masyarakat dan dunia usaha, dan ditujukan untuk pasar individu maupun korporasi.

Dari sisi operasional, penjualan produk premium reguler dari total pendapatan premi *new business*, naik menjadi 115% dari tahun sebelumnya yaitu 40%.

Pada akhir tahun 2016, total *polis inforce* mengalami peningkatan sebesar  $\pm 27\%$  menjadi 354.541 polis inforce dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 278.153 polis inforce. Jumlah peserta pada akhir tahun 2016 meningkat sebesar 23% menjadi 1.801.855 peserta dari 1.465.387 peserta pada akhir tahun 2015.

*Polis inforce* di saluran distribusi *Bancassurance* pada akhir tahun 2016 tercatat sebanyak 298.264 polis, meningkat  $\pm 30\%$  dibandingkan tahun 2015 yang sebanyak 229.139 polis inforce. Peningkatan jumlah polis *Bancassurance* ini seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk *Bancassurance* pada akhir tahun 2016 sebesar  $\pm 20\%$  menjadi 1.211.156 peserta dari 1.005.692 peserta pada akhir tahun 2015.

## The Honorable Stakeholders,

In 2016, BNI Life business grew better than on average life insurance industry growth. The company has developed and improved the human resources as well as implementing various marketing strategies as an anticipative effort amid the economic condition in Indonesia which recorded growth 5.02% in 2016 or growth a few number in 2015 as 4.88%.

As part of the management responsibility to the shareholders and stakeholders, through this annual report, we would like to elaborate the performance and the achievement of the Company's target throughout 2016 as well as quality improvement and innovation already taking place.

### The Company Performance in 2016

The economic condition in Indonesia in 2016 gave a positive result for business. In 2016, performance of the real sector goes more optimally and some industries showed improved performance. In line with this condition, the performance of Jakarta composite Index (JCI) also showed some positive results.

Along with the improving economic conditions, the life insurance industry also recorded a positive performance. Meanwhile, BNI Life through four distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits, and Sharia recorded a good business growth.

In 2016, BNI Life has launched some champion products, particularly in Bancassurance distribution channel. to support the business growth which caters the needs of various segments of society and the protection of the business, individual and corporate purposes.

From operations perspective, the sales of the regular premium products from the total new business premium income increased to 115% from the previous year which was 40%.

In the end of 2016, the total of in force policies increased by  $\pm 27\%$  to 354.541 in force policies compared to previous year which is 278.153 inforce policies. The number of participants at the end of 2016 increased by 23% to 1.801.855 participants from 1.465.387 participants at the end of 2015.

Policy in force in Bancassurance distribution channel at the end of 2016 recorded 298.264 in force policies in 2016, increased by  $\pm 30\%$  compared to 2015 which is 229.139 in force policies. The increased in the number of Bancassurance policies was in line with the increase in the number of Bancassurance product participants at the end of 2016 by  $\pm 20\%$  to 1.211.156 participants from 1.005.692 participants.

*Polis inforce* di saluran distribusi *Agency* pada akhir tahun 2016 mencatat 47.106 *polis inforce* atau meningkat  $\pm 21\%$  dibandingkan 38.904 *polis inforce* pada akhir tahun 2015. Peningkatan jumlah *polis Agency* ini seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk *Agency* pada akhir tahun 2016 sebesar  $\pm 21\%$  menjadi 47.149 peserta dari 38.904 peserta.

*Polis inforce* di saluran distribusi *Employee Benefits* pada akhir tahun 2016 sebanyak 806 *polis* atau meningkat sebesar  $\pm 49\%$  jika dibandingkan 542 *polis inforce* dengan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah *polis Employee Benefits* ini seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk *Employee Benefits* pada akhir tahun 2016 sebesar  $\pm 38\%$  menjadi 255.297 peserta dari 184.765 peserta.

Sedangkan untuk saluran distribusi Syariah, pada akhir tahun 2016 total *polis inforce* sebanyak 8.365 *polis* atau turun sebesar  $\pm 13\%$  jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 9.568. Namun, untuk jumlah peserta produk Syariah, terjadi peningkatan sebesar  $\pm 22\%$  menjadi 288.253.

Berdasarkan kinerja operasional yang sangat baik, sepanjang tahun 2016 Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan premi bruto sebesar Rp4,7 Triliun atau bertumbuh sebesar  $\pm 46\%$  dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya.

Pendapatan premi bruto sebesar Rp 4,7 Triliun merupakan pencapaian tertinggi dalam sejarah 20 tahun BNI Life dan pertumbuhan  $\pm 46\%$  merupakan salah satu pertumbuhan pendapatan premi bruto yang tertinggi di industri Asuransi jiwa Indonesia pada tahun 2016 dan memenuhi  $\pm 77\%$  target RKAP 2016.

Besarnya pendapatan premi bruto Perusahaan pada tahun 2016 didominasi oleh pendapatan premi dari saluran distribusi Bancassurance yang berkontribusi  $\pm 71\%$  dari total pendapatan premi Perusahaan tahun 2016.

Sementara kontributor utama atas besarnya pertumbuhan pendapatan premi bruto perusahaan pada tahun 2016 adalah saluran distribusi *Employee Benefits* yang pendapatan premi bruto tahun 2016 meningkat sebesar  $\pm 178\%$  dibandingkan tahun 2015.

Peningkatan penjualan melalui saluran distribusi *Bancassurance* dan *Employee Benefit Business* berhasil dicapai karena dukungan BNI yang semakin baik sepanjang tahun 2016 dan peningkatan jumlah maupun tingkat produktivitas tenaga pemasar *Bancassurance* dan *Employee Benefit*.

Guna memperluas pangsa pasar Perusahaan, BNI Life melakukan beberapa strategi pemasaran yang berpengaruh pada peningkatan total beban Perusahaan sepanjang 2016 yang meningkat sebesar  $\pm 59\%$  menjadi sebesar Rp 5,5 Triliun.

Policy in force in Agency recorded 47.106 in force policies in 2016, or increased  $\pm 21\%$  compared to 2015 which was 38.904 in force policies. The increased in the number of Agency policies was in line with the increase in the number of Agency product participants at the end of 2016 by  $\pm 21\%$  to 47.149 participants from 38.904 participants.

Policy in force in Employee Benefit at the end of 2016 recorded 806 in force policies or increased by  $\pm 49\%$  compared to 542 in force policies on previous year performance. The increased in the number of Employee Benefit policies was in line with the increase in the number of Employee Benefit product participants at the end of 2016 by  $\pm 38\%$  to 255.297 participants from 184.765 participants.

Meanwhile, Policy in force in Sharia at the end of 2016 recorded 8.365 in force policies or decreased by  $\pm 13\%$  compared to previous year performance 9.568. However, for a number of participant Sharia product, an increase of  $\pm 22\%$  to 288,253.

Based on the exceptional operational performance, in 2016 Company successfully recorded gross premium income amounted to Rp.4.7 Trillion or an increase of  $\pm 46\%$  compared to the previous year performance.

This gross premium income amounted to Rp 4.7 Trillion is the highest achievement in the 20 years of BNI Life and the  $\pm 46\%$  growth rate is one of the highest in Indonesian Life Insurance industry in 2016 and fulfilled  $\pm 77\%$  of the target in 2016 Business Plan.

The amount of the Company's gross premium income in 2016 was dominated by premium income from Bancassurance channel which contributed  $\pm 71\%$  of the Company's total premium income in 2016

Meanwhile, the main contributor on the growth in the company's gross premium income in 2016 was Employee Benefits channel where gross premium income in 2016 increased by  $\pm 178\%$  compared to 2015

The sales increase by Bancassurance and Employee Benefit channels has been achieved through the continuous support from BNI in 2016 and the increasing number or productivity levels of Bancassurance and Employee Benefit sales force.

In order to expand the market share of the Company, BNI Life conducted several marketing strategies that influenced the total expenses of the Company throughout 2016, which increased  $\pm 59\%$  to Rp 5.5 Trillion.

Perolehan laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp 184 Miliar yang meningkat sebesar  $\pm 15\%$  dari pencapaian 2015 serta memenuhi  $\pm 52\%$  dari target yang dicanangkan dalam RKAP 2016.

Laba Bersih sebesar Rp184 Miliar merupakan rekor tertinggi dalam sejarah 20 tahun BNI Life. Pertumbuhan laba bersih sebesar  $\pm 15\%$  juga perlu diapresiasi karena merupakan pencapaian yang sangat baik saat BNI Life mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi bruto  $\pm 46\%$ . Pencapaian ini menunjukkan upaya Direksi dalam mengelola "new business strain".

Sementara itu peningkatan pelayanan kepada nasabah tetap menjadi prioritas utama di tahun 2016, hal ini ditandai dengan dibukanya 1 (satu) pusat layanan pelanggan (*Customer Care Center*) baru selama tahun 2016 di Yogyakarta.

### Sumber Daya Manusia

Dalam bidang usaha jasa, terutama jasa asuransi yang melibatkan pengelolaan dana nasabah, Sumber Daya Manusia (SDM) turut menentukan kesuksesan perusahaan. Perseroan harus mengantisipasi segala kemungkinan adanya permasalahan dalam pengelolaan SDM mulai dari tahap seleksi hingga manajemen SDM yang lebih kompleks.

Guna terwujudnya SDM yang handal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, adanya berbagai pelatihan dan pengembangan diselenggarakan. Melalui Divisi HCT (*Human Capital and Employee Training*), SDM Perusahaan mengikuti berbagai macam pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing. Realisasi pelatihan dan pengembangan SDM sepanjang 2016 adalah diselenggarakannya 78 (tujuh puluh delapan) *in house training*.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan asuransi yang berorientasi pada stakeholders, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu hal yang fundamental. BNI Life secara aktif meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2016.

Dalam praktiknya, Perusahaan mengimplementasikan kelima prinsip GCG ke dalam aktivitas bisnis sehari-hari di lingkungan perusahaan. Penerapan kelima prinsip tersebut secara singkat diwujudkan dalam pelaksanaan tugas masing-masing organ Perusahaan yang akuntabel, pengambilan keputusan yang transparan, mengedepankan hak stakeholders dan bebas dari benturan kepentingan, serta mematuhi peraturan industri asuransi.

Profit after tax at the end of 2016 recorded Rp184 Billion increased  $\pm 15\%$  of achievement in 2015 and fulfilled  $\pm 52\%$  of the target stated in 2016 Business Plan.

Net profit amount of Rp 184 Billion is the highest record in the 20 years of BNI Life. The  $\pm 15\%$  of Net income growth also deserves appreciation as a good achievement when BNI Life recorded growth of  $\pm 46\%$  gross premium income. This achievement shows the effort of the Board of Directors in order to manage "new business strain".

Meanwhile, the service improvement to customers was still the first priority in 2016, which is shown by the opening of 1 (one) new Customer Care Centers during 2016 in Yogyakarta.

### Human Resources

In service industry, especially insurance which involves customer funds management, Human Resources (HR) also determine the company's success. The Company must anticipate all possible issues in human resource management from the selection process to more complex HR management.

Various training and development program is conducted by the Company in order to have reliable and excellent HR needed by the Company. Employees attended various training according to their respective fields' through HCT (Human Capital and Employee Training). Realization of training and human resources development throughout 2016 is 78 (seventy eight) *in house trainings*.

### Corporate Governance Implementation

As a stakeholder oriented insurance company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes one of the fundamentals. BNI Life actively improves its GCG implementation in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Insurance Company and other prevailing laws regulations as amended in the Financial Services Authority regulation No. 73 / POJK.05 / 2016 about Good Corporate Governance for the Insurance Company in lieu POJK No. 2 / POJK.05 / 2014 issued on December 23, 2016.

In practice, the Company implemented five GCG principles in daily business activities in the Company. The implementation of the five principles briefly manifested in performing tasks of each organ of the Company, transparent decision making, prioritize the rights of stakeholders and free from conflicts of interest as well as to comply with the insurance industry regulation.

Sepanjang 2016, Direksi melaksanakan praktik GCG di lingkungan perusahaan dengan mensosialisasikan Pedoman GCG dan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh elemen BNI Life dan berlaku bagi seluruh organ Perusahaan. Untuk menilai dan mengevaluasi praktik GCG, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan praktik GCG dengan hasil Baik.

### Prospek Usaha

Di tahun mendatang, prospek bisnis asuransi di Indonesia diproyeksi masih sangat menjanjikan. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang sangat besar yang saat ini mencapai sekitar 260 juta jiwa sementara angka penetrasi industri asuransi di Indonesia masih belum optimal.

Tahun 2017, Perusahaan mulai menasar pendapatan premium baru yang lebih berkualitas dengan memperbanyak penjualan produk regular melalui saluran distribusi *Bancassurance* dan *Agency*. Sementara saluran distribusi *Employee Benefit* terus diharapkan dapat bertumbuh diatas rata-rata pertumbuhan industri.

### Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan komposisi Direksi yang terjadi di tahun 2016 yaitu, pengangkatan Ibu Intan Abdams Katoppo sebagai Direksi PT BNI Life Insurance pada Maret 2016.

### Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas arahan dan rekomendasi yang diberikan guna menunjang aktivitas bisnis perusahaan. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada Pemegang Saham, nasabah dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik sehingga BNI Life mampu terus berkembang menjadi yang terdepan dalam bisnis asuransi.

Kepada seluruh pegawai BNI Life, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan profesionalisme yang ditunjukkan sepanjang 2016, sehingga BNI Life menerima 10 penghargaan dari beberapa Media.

Throughout 2016, the Board of Directors implemented corporate governance practices in the company to socialize the code of conduct to each BNI Life element and applies to all organs in the Company. To evaluate and assess the GCG practices, the Company has conducted self-assessment on GCG practice with good result.

### Business Prospect

In the years ahead, the insurance business prospect is still promising. Seeing at the large number of the population that reaches 260 million, meanwhile the penetration rate of insurance industry in Indonesia is still low.

In 2017, the Company is targeting a new premium income of better quality by increasing the sales of regular product through Bancassurance and Agency distribution channels. While the Employee Benefit distribution channel is expected to continue to grow above the average.

### The Change of the Board of Directors Composition

There was change in the Board of Directors composition in 2016, appointment Ibu Intan Abdams Katoppo as BOD member of PT BNI Life Insurance on March 2016.

### Appreciation

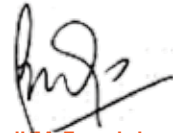
The Board of Directors would like to express gratitude to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for guidance and recommendation which have been provided to support the business activities of the Company. We would like to also express our highest appreciation to the shareholders, customers and partners for the support, trust and cooperation with BNI Life to become the leading insurance company.

Our highest appreciation goes to all BNI Life employees for their dedication and professionalism throughout 2016, BNI Life has received 10 awards from Medias.

Semoga BNI Life dapat terus tumbuh menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya di Indonesia.

We sincerely hope that BNI Life will keep growing to be the leading insurance company in Indonesia.

Hormat kami/Best Regards,  
PT BNI Life Insurance



**Budi T.A. Tampubolon**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Hirokazu Todaka**  
Direktur  
*Director*

**Geger N. Maulana**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*

**Budi T.A. Tampubolon**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Intan Abdams Katoppo**  
Direktur  
*Director*

**Kazuhiko Arai**  
Direktur  
*Director*

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board Report



**Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat yang dikaruniakan kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurah untuk Baginda Rasulullah SAW, beserta seluruh keluarga dan kerabatnya.

Dalam kesempatan ini, ijin saya mewakili Dewan Pengawas Syariah BNI Life menyampaikan kinerja Perusahaan terkait unit usaha Syariah BNI Life sepanjang 2016. Penyampaian Laporan Dewan Pengawas Syariah ini selaras dengan mengacu pada Peraturan Ketua Bapepam-LK Nomor: PER-08/BL/2011 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang Menyelenggarakan Seluruh atau Sebagian Usahanya dengan Prinsip Syariah.

Kinerja asuransi syariah pada 2016, menurut data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan mengalami pertumbuhan yang positif, dengan detail sebagai berikut:

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, let us send all praise and gratitude to Allah SWT for all the blessings bestowed to us. Sholawat and greetings are hopefully devoted to Baginda Rasulullah SAW, his entire family and relatives.

On this occasion, allow me on behalf of Sharia Supervisory Board of BNI Life to submit the Company's performance related to Sharia business unit of BNI Life throughout 2016. The submission of this Sharia Supervisory Board Report is aligned with reference to the Chairman of Bapepam-LK Regulation No. PER-08/BL/ 2011 on Form and Procedures for Submission of Monitoring Reports of Sharia Supervisory Board at Insurance or Reinsurance Company that manage all or some part of its business with Sharia Principles.

The performance of sharia insurance in 2016, according to statistics from the Financial Services Authority, was experiencing a positive growth, with details as follows:

Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Syariah (Miliar Rp) Financial Highlights of Sharia Insurance (Billion Rp)				
Nama Akun	Dec-15	Dec-16	Pertumbuhan Growth	Account
1. Aset	26.519	33.244	25,36%	1. Asset
2. Kontribusi Bruto	10.489	12.028	14,68%	2. Gross Contribution
3. Klaim Bruto	3.342	4.336	29,73%	3. Gross Claim
4. Investasi	23.070	28.807	24,87%	4. Investment
5. Hasil Investasi	(376)	2.475	(757,99%)	5. Yield of Investment
6. GDP	11.541	12.324	6,79%	6. GDP
7. Populasi Penduduk (Juta)	255	259	1,27%	7. Population (Million)
8. Penetrasi	0,091%	0,098%	7,39%	8. Penetration
9. Densitas	41.058	46.494	13,24%	9. Density

Data statistik di atas menunjukkan bahwa asuransi syariah telah menjadi pilihan masyarakat. Dalam dua dasawarsa perkembangannya sejak kelahiran bank syariah pertama di Tanah Air, sistem keuangan syariah telah berkembang pesat. Tidak hanya perbankan syariah, tetapi juga sudah berkembang industri keuangan non-bank syariah. Misalnya asuransi syariah, dana pensiun syariah, perusahaan pembiayaan syariah, obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, dan aktivitas pasar modal syariah lainnya.

Sistem syariah juga telah merambah sektor riil dengan hadirnya beberapa jenis usaha syariah yang mencakup makanan dan obat-obatan halal, *Islamic fashion*, dan bahkan pariwisata syariah.

The above statistical data shows that sharia insurance has become the people's choice. In the two decades of its development since the birth of the first Islamic bank in the country, the Islamic financial system has been growing rapidly. Not only Islamic banking, but the Islamic non-bank financial industry also has developed. For example, sharia insurance, sharia pension funds, sharia financing companies, sharia bonds (sukuk), sharia mutual funds, and other sharia capital market activities.

The Islamic system has also penetrated the real sector with the presence of a variety of Islamic business that includes halal food and medicine, Islamic fashion, and even sharia tourism.

## Kinerja BNI Life Syariah 2016

Meningkatnya kebutuhan masyarakat atas asuransi berbasis syariah, membuat BNI Life terus mengembangkan bisnis dengan membuat Unit Bisnis Syariah yang hadir sejak tahun 2004 BNI Life menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah, antara lain BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, serta sejumlah perusahaan asuransi umum. Saat ini produk syariah BNI Life dipasarkan oleh 4 (empat) sub distribution channel sharia, yaitu *Sharia Employee Benefits*, *Bancatakaful Affinity*, dan *Individual Business*.

Dapat kami sampaikan bahwa hingga 31 Desember 2016, pendapatan dari segmen Syariah tercatat sebesar Rp200,49 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 62% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp123,50 miliar.

Pendapatan dari segmen Syariah tahun 2016 masih didominasi oleh Produk Kumpulan sebesar 93.9% dari total pendapatan. Namun demikian, total polis untuk segmen Syariah mengalami penurunan sebesar 17% dengan total polis sebanyak 7.964 polis jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 9.568 polis.

## Laporan Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari Organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat secara berkala sebanyak 6 (enam) kali. Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Segenap Dewan Pengawas Syariah BNI Life telah menjalankan fungsinya untuk mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Unit Syariah di Perusahaan sesuai dengan Prinsip Syariah.

Fungsi pengawasan tersebut dilakukan terhadap:

- Kegiatan Unit Syariah di Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru, dana Perusahaan maupun dana investasi Peserta;
- Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
- Praktek pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perusahaan;

Dewan Pengawas Syariah juga telah menyerahkan laporan pengawasan Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direksi dan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia MUI, yang memuat hasil pengawasan dan kajian terhadap proses pengembangan produk baru meliputi tujuan, karakteristik, kesesuaiannya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, serta tinjauan sistem dan prosedur produk. Dewan Pengawas Syariah juga

## Performance of BNI Life Syariah in 2016

The increase of people's need for sharia based-insurance, making BNI Life continues to expand its business by establishing Sharia Business Unit since 2004. BNI Life cooperated with several Islamic Financial Institutions, among others BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, as well as a number of general insurance companies. Currently, sharia products of BNI Life are marketed by 4 (four) sharia sub-distribution channel, namely Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Affinity, and Individual Business.

Until December 31, 2016, income from Sharia segment was recorded at Rp200.49 billion or an increase of 62% when compared to Rp123.50 billion in 2015.

The income from Sharia segment in 2016 was still dominated by Kumpulan Product amounted to 93.9% of total income. However, the total policy for Sharia segment decreased by 17% with total policy of as many as 7,964 policy if compared to 9,568 policy in 2015.

## Report on the Supervisory Function of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board is part of organs of the Company, which is conducting its business based on sharia principles, that performs supervisory function over the implementation of insurance and reinsurance business in order to conform with sharia principles.

In 2016, the Sharia Supervisory Board has held 6 (six) regular meetings. DPS meeting results were outlined in the minutes of meeting and are well documented. The entire BNI Life Sharia Supervisory Board has been carrying out its functions to oversee and provide advice to the Board of Directors as well as to oversee the Company's activities so that the activities of Sharia Unit in the Company in accordance with Sharia principles.

The supervisory function is carried out on:

- Activities of Sharia Unit in the Company in the management of both assets and liabilities of Tabarru funds, the Company's funds and investment funds from Participants;
- Sharia Insurance Products that are marketed by the Sharia Unit in the Company;
- Marketing practices of Sharia Insurance products that are executed by the Sharia Unit in the Company;

Sharia Supervisory Board also submitted its sharia supervisory report to the Financial Services Authority, the Board of Directors and the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (MUI), which includes the results of monitoring and review of new product development process covering objectives, characteristics, and compliance with the National Sharia Board Fatwa – Indonesian Council of Ulama, as well as the review of product systems and

memberikan opini umum terhadap pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan BNI Life Syariah serta atas pelaksanaan operasional perusahaan secara keseluruhan dalam laporan tahunan BNI Life.

Dewan Pengawas Syariah menilai bahwa pelaksanaan usaha asuransi Syariah di BNI Life sepanjang 2016 telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, dan ketentuan lain yang terkait dengan penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah.

### Apresiasi

Sebagai pihak yang menjaga unsur kepatuhan terhadap aspek syariah dalam operasionalnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari kepada Dewan Komisaris, Direksi, para Pemegang Saham, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya. Kami juga memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Insan Perusahaan yang telah berkomitmen dan memiliki dedikasi tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kami juga sampaikan ucapan terima kasih kepada nasabah setia yang selama ini menggunakan jasa dan layanan asuransi Syariah dari BNI Life. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua untuk dapat mencapai sukses di masa mendatang dan senantiasa merahmati kita semua. Aamiin.

Wa billahit taufiq wal hidayah  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

procedures. Sharia Supervisory Board also gave general opinion on operational guidelines, products and services issued by BNI Life Sharia, as well as on the implementation of the Company's overall operations in BNI Life annual report.

Sharia Supervisory Board considers that the implementation of Sharia insurance business in BNI Life throughout 2016 has conformed with the provisions of legislation that regulates the basic principles of insurance and reinsurance business using Islamic principles, fatwas of National Sharia Council - Indonesian Council of Ulama, and other provisions related to the management of insurance and reinsurance business using Islamic principles.

### Appreciation

Given the responsibility to maintain compliance element to sharia aspects in the operation, we would like to express our gratitude for the support and confidence of the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders, and all other Stakeholders. We also send profuse appreciation to all Company's personnels for their commitment and high dedication in achieving sustainable growth of performance. We also like to thank our loyal customers who have been using Sharia services and insurance services from BNI Life. May Allah always gives taufiq, guidance, and support for all of us to achieve success in the future and may Allah continues to bless us all. Aamiin.

Wa billahit taufiq wal hidayah  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami/Best Regards,  
PT BNI Life Insurance



**Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*



**Prof. D r. H. Utang Ranuwijaya, MA**  
Anggota  
Member



**Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin**  
Ketua  
*Chairman*

**Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FII, ASAI**  
Anggota  
*Member*

# Laporan Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners Report



**Krisna Wijaya**  
Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
*President Commissioner (Independent Commissioner)*

## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua. Perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap kegiatan operasional BNI Life untuk Tahun Buku 2016.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

Seperti kita ketahui, selama tahun 2016 kondisi perekonomian global tetap menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Namun, bagi Indonesia tahun 2016 merupakan tahun yang cukup baik, di mana pada tahun tersebut Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% yang merupakan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi selama 3 tahun terakhir.

Pada awal tahun 2016 Direksi membuat suatu kebijakan yang strategis yang menitikberatkan pada penjualan produk asuransi melalui saluran distribusi Bancassurance dan penetrasi yang lebih luas terhadap pangsa pasar asuransi kumpulan yang dipasarkan melalui distribusi *Employee Benefit*.

Kebijakan tersebut menghasilkan kinerja dengan indikator antara lain (1) total pendapatan premi bruto yang mengalami peningkatan sebesar 46%, (2) laba bersih yang meningkat 15% di mana laba pada tahun 2015 mencapai Rp 160 milyar naik menjadi Rp 183,97 milyar, (3) total aset mengalami peningkatan 32% dari tahun sebelumnya, (4) jumlah polis meningkat secara keseluruhan meningkat sekitar 27% dan (5) total premi bruto meningkat 46% dari Rp 3,2 trilyun menjadi Rp 4,7 trilyun.

Atas pencapaian kinerja tersebut diatas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kebijakan strategis yang telah disusun dan dilaksanakan oleh Direksi merupakan langkah yang tepat. Meskipun tidak seluruh indikator kinerja belum seluruhnya tercapai secara optimal, Dewan Komisaris berpendapat bahwa, Direksi beserta seluruh jajarannya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik.

Berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan tersebut, Dewan Komisaris berharap agar Direksi dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik lagi pada tahun 2017.

## Tata Kelola Perusahaan dan Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, BNI Life telah menerapkan kelima prinsip GCG yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Adanya perubahan POJK No 73/

## The Honorable Stakeholders,

We thank God the almighty for His blessings, grace and mercy given to us. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to deliver the Supervisory Report on BNI Life operational activity for the fiscal year 2016.

## Assessment on the Board of Directors Performance

As we know, during 2016 the global economic conditions still show unsatisfactory performance. However, for Indonesia 2016 was a good year, where in the Indonesian economy recorded a growth of 5.02% which is the highest economic growth rate over the last 3 years.

In 2016, the Board of Directors implemented a strategic policy which focuses on marketing insurance product through Bancassurance channel and wider market penetration for group insurance product through Employee Benefit distribution channel.

The policy resulted in performance indicators such as: (1) total gross premium income increased by 46%, (2) net profit increased by 15% while profit in 2015 reached Rp 160 billion, rose to Rp 183.97 billion, (3) total assets increased by 32% from the previous year, (4) the number of policies increased by approximately 27%, and (5) the total premium increased by 46% from Rp 3.2 trillion to Rp 4.7 trillion.

For the achievement of the performance of the above, The Board of Commissioners believes that the strategic policy prepared by the Board of Directors was appropriate. Although not all performance indicators have been entirely achieved optimally, the Board of Commissioners believes, the Board of Directors and the entire staff has been carrying out the duties and responsibilities very well.

Based on the achievement of the Company's performance, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors may improve the company's performance in 2017

## Good Corporate Governance and the Assessment of the Committees under the Board of Commissioners Performance.

In 2016, BNI Life has been applying the five principles of GCG in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 73 / POJK.05 / 2016 about Good Corporate Governance for the Insurance Company. The change of FSA No. 73 / POJK.05 / 2016

POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah direspon oleh Direksi dengan melakukan upaya penyesuaian sesuai dengan tenggang waktu yang diberikan oleh OJK.

Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan dan triwulan yang dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan. Selain itu, situs resmi tersebut dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi penting lainnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan senantiasa menghindari adanya benturan kepentingan sehingga seluruh pemangku kepentingan memperoleh manfaat dan kesempatan yang sama.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite. Yang pertama, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan kinerja finansial perusahaan. Kedua, Komite Kebijakan Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Sepanjang 2016, kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan piagam komite masing-masing. Kinerja yang baik tersebut juga tercermin dari hasil penilaian sendiri (*self assessment*) GCG pada 2016 yang menunjukkan nilai baik.

Untuk tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris dan Direksi akan terus memperbaiki kekurangan dalam penerapan GCG sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah disusun.

dated December 23, 2016 has been responded to by the Board of Directors to carry out the adjustment in accordance with the deadline given by FSA.

The Company periodically publishes annual and quarterly financial reports which are available on the Company's official website. Moreover, the website is also used to convey other important information to the shareholders and stakeholders.

Implementation of the Company's business activity is conducted in compliance with the prevailing laws regulations by continuing to avoid any conflict of interest and to enable all stakeholders to enjoy the benefit and opportunity equally.

In conducting the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by two Committees. First is the Audit Committee which assists the Board of Commissioners in monitoring financial performance. Second is the Risk Policy Committee whose duty is to help the Board of Commissioners in monitoring implementation of risk management and evaluate the level of risk tolerance taken by the Company.

Throughout 2016, both committees conducting their duties and responsibilities in accordance with each committee's charters and the prevailing laws regulations. Their good performance is also reflected in GCG self-assessment results in 2016 which showed the good result.

For the years ahead, the Board of Commissioners and the Board of Directors will continue to improve any shortcomings in the implementation of GCG in accordance to the prepared action plan.



## Apresiasi

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya kepada : (1) Pemegang saham yaitu BNI, Sumitomo Life, YKP BNI, YDDS dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini, (2) Dewan Pengawas Syariah , dan (3) karyawan beserta keluarganya dan mitra kerja.

## Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners expressed appreciation and gratitude for the cooperation and support to: (1) The shareholders BNI, Sumitomo Life, YKP BNI, YDDS and stakeholders for their trust and support during this time, (2) the Sharia Supervisory Board, and (3) employees and their families and partners.

Hormat kami/Best Regards,  
PT BNI Life Insurance



**Krisna Wijaya**

Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
*President Commissioner (Independent Commissioner)*



**Mauli Adiwрман Idris, DESS**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Krisna Wijaya**  
Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
*President Commissioner (Independent Commissioner)*



**Darwin Suzandi**  
Komisaris  
*Commissioner*

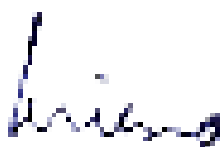
**Wiriadi Saputra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Shinzo Kono**  
Komisaris  
*Commissioner*

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT BNI Life Insurance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

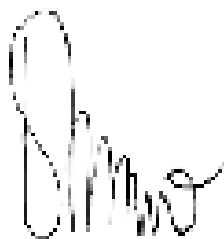
Jakarta, Maret 2017  
*Jakarta, March 2017*



**Krisna Wijaya**

Komisaris Utama (Komisaris Independen)

*President Commissioner (Independent Commissioner)*



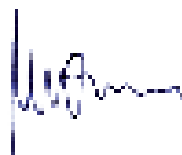
**Darwin Suzandi**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Shinzo Kono**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Mauli Adiwarmen Idris, DESS**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Wiriadi Saputra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

## Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2016 Annual Report of PT BNI Life Insurance

We, the undersigned, declare that every information contained in PT BNI Life Insurance Annual Report 2016 had been fully disclosed and take full responsibility for the correctness of the annual report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret 2017

*Jakarta, March 2017*



**Budi T.A. Tampubolon**

Direktur Utama

*President Director*



**Geger N. Maulana**

Wakil Direktur Utama

*Vice President Director*



**Hirokazu Todaka**

Direktur

*Director*



**Intan Abdams Katoppo**

Direktur

*Director*



**Kazuhiko Arai**

Direktur

*Director*



03

# Profil Perusahaan

Company Profile



# Data Perusahaan

## Company Data





<b>Nama</b> <i>Name</i>	PT BNI Life Insurance
<b>Nama Panggilan</b> <i>Short Name</i>	BNI Life
<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Field</i>	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	BNI Life Tower 21st floor The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910
<b>Telepon</b> <i>Telephone</i>	+62 21 2953 9999
<b>Faksimili</b> <i>Fax</i>	+62 21 2953 9998
<b>Call Center</b> <i>Call Center</i>	1-500-045
<b>SMS Center</b> <i>SMS Center</i>	+62 811 117 626
<b>Homepage</b> <i>Homepage</i>	www.bni-life.co.id
<b>Email</b> <i>Email</i>	care@bni-life.co.id corporate.secretary@bni-life.co.id
<b>Tanggal berdiri</b> <i>Date of Establishment</i>	28 November 1996 <i>November 28, 1996</i>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis for Establishment</i>	Akta Notaris nomor 24 tertanggal 28 November 1996 yang dibuat oleh Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta <i>Notary deed number 24 dated November 28, 1996 made before Notary Laura Elisabeth Palilingan, SH in Jakarta</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp400.000.000.000
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	Rp4.906.474.000.000
<b>Modal Disetor</b> <i>Paid-up Capital</i>	Rp300.699.133.000
<b>Kantor Layanan</b> <i>Service Offices</i>	1 Kantor Pusat 6 Kantor Layanan 17 Kantor Pemasaran 39 Kantor Pemasaran Mandiri <i>1 Head Office 6 Service Offices 17 Marketing Offices 39 Independent Marketing Offices</i>
<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Number of Employees</i>	1.228 Orang <i>1,228 People</i>
<b>Pemegang Saham</b> <i>Share Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (60,000000%)</li> <li>• Sumitomo Life Insurance Company (39,999993%)</li> <li>• Yayasan Danar Dana Swadharma (0,000003%)</li> <li>• Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (0,000003%)</li> </ul>

## Sekilas BNI Life

### BNI Life at a Glance

PT BNI Life Insurance (selanjutnya disebut "BNI Life" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Nomor 74 Tambahan Nomor 4121 tanggal 16 September 1997.

Awalnya Perseroan bernama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, karena merupakan perusahaan patungan yang dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI), Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) dan PT Asuransi Jiwasraya dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal disetor Rp5 miliar.

Pada 26 November 2004, Perseroan mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004. Dalam rangka memperluas segmen pasar, tahun 2004 BNI Life membentuk Unit Usaha Syariah.

BNI Life merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi, seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi Syariah dan Pensiun. Pendirian BNI Life sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one stop financial services*).

Pada 2016, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh BNI; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo *Life Insurance Company*; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS).

PT BNI Life Insurance (hereinafter "BNI Life" or the "Company") was established based on the Deed No. 24 dated November 28, 1996 in Jakarta, which was covered by Laura Elisabeth Palilingan, SH, in lieu of Koesbiono Sarmanhadi, SH, M.H. and endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997 and was published in the State Gazette No. 74 Supplement No. 4121 dated 16 September 1997.

Initially the company named PT Asuransi Jiwa BNI BNI Life, because it is a joint venture formed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Foundation of Employee Welfare BNI (YKP BNI), Yayasan Dana Dana Swadharma (YDDS) and PT BNI Life Insurance with the authorized capital of Rp15 billion and paid up capital of Rp 5 billion.

On November 26, 2004, the Company changed its name to PT BNI Life Insurance, which was passed by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004. In order to expand the market segment, the 2004 BNI Life establish Syariah.

BNI Life is an insurance company that provides a wide range of insurance products, such as Life Insurance, Health, Education, Syariah Investment and Retirement. Establishment BNI Life in line with the needs of its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, to provide services and integrated financial services to all its customers (*one stop financial services*).

In 2016, the share ownership composition BNI Life is 60.000000% owned by BNI; 39.999993% owned by Sumitomo Life Insurance Company; 0.000003% owned by BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI) and 0.000003% owned by Dana Dana Foundation Swadharma (YDDS).

#### Pada 26 November 2004, Perseroan mengalami perubahan nama :

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, berubah menjadi PT BNI Life Insurance efektif tanggal 29 Desember 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004

# Jejak Langkah BNI Life

## BNI Life Milestones

<b>1996</b>	<p>BNI Life didirikan pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya yang berlokasi di Jl. RP Suroso Jakarta, dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal disetor Rp5 miliar.</p> <p><i>BNI Life was founded on 28 November 1996 under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, located on Jl. R.P. Suroso, Jakarta, with authorized capital of IDR15 billion and paid up capital of IDR5 billion.</i></p>
<b>2001</b>	<p>Perusahaan menaikkan modal dasar dari Rp15 miliar menjadi Rp80 miliar dan modal disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp20,385 miliar.</p> <p><i>The Company increased its authorized capital from IDR15 billion to IDR80 billion and its paid up capital from IDR5 billion to IDR20,385 billion.</i></p>
<b>2002</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saluran Distribusi Agency dibentuk dengan dibukanya Kantor Pemasaran Mangga Dua untuk menyalurkan pelayanan dan penyebaran produk perorangan.</li> <li>• Mendapat penghargaan sebagai:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asuransi Jiwa Terbaik tahun 2002 dari perusahaan asuransi nasional dengan aset di bawah Rp100 miliar dari Majalah Investor.</li> <li>- Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award 2002.</li> </ul> </li> <li>• <i>Agency Distribution Channel was established by the opening of Mangga Dua Sales Office which channels services and distributes individual products.</i></li> <li>• <i>Received an award as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The Best Life Insurance Company in 2002 for national insurance company of IDR100 billion assets by Investor Magazine</i></li> <li>- <i>Received an award as a company with "Excellent Performance" in 2002 by Infobank Award.</i></li> </ul> </li> </ul>
<b>2003</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor pusat pindah ke Gedung BNI Jalan Lada, Jakarta Kota.</li> <li>• Kantor Pemasaran baru dibuka di Jln. Fatmawati, Bandung, Surabaya dan Denpasar.</li> <li>• Kolaborasi Bancassurance dengan BNI ditingkatkan.</li> <li>• Penghargaan sebagai Perusahaan Nasional Unggulan dengan aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar</li> <li>• <i>Headquarter moved to BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota.</i></li> <li>• <i>New sales office was opened on Jl. Fatmawati, Bandung, Surabaya and Denpasar.</i></li> <li>• <i>Bancassurance collaboration with BNI was enhanced.</i></li> <li>• <i>Received an award as Leading National Company of IDR100 billion-IDR250 billion assets from Investor Magazine.</i></li> </ul>
<b>2004</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nama perusahaan dari PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai dengan identitas korporat yang telah disempurnakan</li> <li>• Pembukaan Unit Usaha Syariah</li> <li>• Pembukaan Kantor Pemasaran di Kelapa Gading, Medan, Surabaya 2.</li> <li>• Peningkatan modal dasar menjadi Rp95 miliar dan setor modal sebesar Rp23,915 miliar.</li> <li>• <i>PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya was renamed PT BNI Life Insurance in accordance with the recently updated corporate identity.</i></li> <li>• <i>The opening of Sharia Business Unit.</i></li> <li>• <i>The opening of Sales Office in Kelapa Gading, Medan and Surabaya 2.</i></li> <li>• <i>Authorized capital was increased to IDR95 billion and paid up capital to IDR23,915 billion.</i></li> </ul>
<b>2005</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Pemasaran untuk segmen korporasi dibentuk</li> <li>• Kantor Pemasaran dibuka lagi di Makassar, Samarinda, dan Semarang.</li> <li>• Unit Customer Care (Layanan Nasabah) dibentuk.</li> <li>• Memperoleh Penghargaan sebagai:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Asuransi Nasional Terbaik dengan aset antara Rp250 miliar Rp1 triliun dari Majalah Investor.</li> <li>- Peringkat "Sangat Bagus" dari Infobank Award.</li> </ul> </li> <li>• <i>Marketing team for corporation segment was established.</i></li> <li>• <i>The opening of Sales Office in Makassar, Samarinda and Semarang.</i></li> <li>• <i>Customer Care Unit was established.</i></li> <li>• <i>Received an award as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The Best National Insurance Company of IDR250 billion-IDR1 trillion assets by Investor Magazine.</i></li> <li>- <i>Received an award as company with Excellent Performance by Infobank Award.</i></li> </ul> </li> </ul>
<b>2006</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluncuran Telemarketing</li> <li>• Kantor Pusat pindah dari gedung BNI Jl. Lada, Jakarta Kota ke Jl. KS Tubun No. 67.</li> <li>• Peringkat Kedua Asuransi Jiwa Terbaik berdasarkan Manajemen Islam versi Islamic Finance Quality Award and Islamic Financial Award 2006.</li> <li>• <i>The launching of Telemarketing.</i></li> <li>• <i>Headquarter was relocated from BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota to Jl. KS Tubun No. 67.</i></li> <li>• <i>2nd Rank The Best Life Insurance based on Islamic Management.</i></li> </ul>
<b>2007</b>	<p>Revitalisasi Bancassurance Specialist.</p> <p><i>The revitalization of Bancassurance Specialist.</i></p>

## 2008

- Modal dasar perusahaan Rp100 miliar terbagi atas 100 juta saham dengan harga Rp1.000 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 49,53% atau Rp49.528.500.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan di akhir akta.
- 100% nominal setiap saham yang telah ditempatkan (Rp49.528.500.000) merupakan setoran lama yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham.
- Asuransi Jiwa Islam Terbaik Peringkat Ketiga versi Karim Business Consulting, Islamic Finance Award and Cup 2008.
- Penghargaan Asuransi Terbaik Peringkat Kedua versi Media Asuransi Kategori Aset Rp50 miliar – Rp100 miliar.
- *The Company's authorized capital of IDR100 billion consisting of 100 million shares that was worth IDR1000 per share.*
- *49.53% or IDR49,528,500,000 capital was fully placed and paid up by the shareholders who had participated in shares and details as well as nominal value of the shares were mentioned at the end of the deed.*
- *100% nominal value of each share placed (IDR49,528,500,000) was old payment which had been fully paid up by shareholders.*
- *Awarded as 3rd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting, at Islamic Finance Award and Cup 2008.*
- *Awarded as 2nd Rank The Best Insurance for insurance company of IDR50 billion – IDR100 billion asset by Media Asuransi.*

## 2009

- PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725.
- Peningkatan modal setor dari Rp100 miliar menjadi Rp400 miliar.
- Penempatan modal tambahan dan modal setor dari jumlah awal Rp49.528.500.000 menjadi Rp102.736.000.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
  - Pemenang Kedua Perusahaan Asuransi kategori aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar oleh Majalah Media Asuransi.
  - Perusahaan Asuransi Terbaik dari Majalah Investor
- *PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) placed a participating capital as much as IDR99,999,771,725.*
- *The paid up capital was increased from IDR100 billion to IDR400 billion.*
- *Placement of additional capital and paid up capital from the previous amount of IDR49,528,500,000 to IDR102,736,000,000.*
- *Awarded as:*
  - *2nd Winner The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi Magazine.*
  - *Awarded as The Best Insurance Company from Investor Magazine.*

## 2010

- Menerima Penghargaan sebagai:
  - Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award.
  - Perusahaan Asuransi Terbaik untuk kategori aset antara Rp1 triliun – Rp2,5 triliun dari Majalah Investor.
  - Peringkat Pertama Pengelolaan Risiko Asuransi Jiwa Syariah dari Karim Business Consulting.
  - Perusahaan Asuransi terbaik dengan aset antara Rp100 miliar Rp250 miliar dari Media Asuransi.
- *Received an award as:*
  - *Company with "Excellent Performance" by Infobank Award.*
  - *The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion assets by Investor Magazine.*
  - *1st Rank Risk Management of Sharia Life Insurance by Karim Business Consulting.*
  - *The Best Insurance Company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi.*

## 2011

- Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Suntikan Modal Tambahan dari Rp102.736.000.000 menjadi Rp180.419.500.000.
- Menerima Penghargaan sebagai:
  - The Best Life Insurance kategori Ekuitas Rp100 miliar – Rp250 miliar versi Media Asuransi.
  - The Best Customer Choice of Life Insurance versi Majalah Marketeers.
  - Annual Report Award 2011 Peringkat Keempat Kategori Private Keuangan Non Listed. The Best Life Insurance Peringkat Keempat kategori Aset Rp1 triliun – Rp2,5 triliun.
  - Peringkat Ketiga Agent of the Year 2010.
  - Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2010.
  - Peringkat Ketiga Top Agent Premium 2010.
  - Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2010.
  - Peringkat Kedua The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
  - Peringkat Kedua The Best Risk Management Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
  - Peringkat Kedua The Best Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.
  - Peringkat Ketiga The Best Syariah Life Insurance Kategori Cabang Asuransi Jiwa Syariah Aset di bawah Rp100 miliar versi Majalah Investor.
- *Change in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Received additional capital, from IDR102,736,000,000 to IDR180,419,500,000.*
- *Awarded as:*
  - *The Best Life Insurance for the category of IDR100 billion – IDR250 billion equity by Media Asuransi.*
  - *Awarded as The Best Customer Choice of Life Insurance by Marketeers Magazine.*
  - *Awarded 4th Rank Annual Report Award 2011 for category of Non- Listed Private Financial Company.*
  - *Awarded 4th Rank The Best Life Insurance for the category of Asset of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion.*
  - *Awarded 3rd Rank Agent of the Year 2010.*
  - *Awarded 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2010.*
  - *Awarded 3rd Rank Top Agent Premium 2010.*
  - *Awarded 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2010.*
  - *Awarded 2nd The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.*
  - *Awarded 2nd Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.*
  - *Awarded 2nd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.*
  - *Awarded 3rd Rank The Best Sharia Life Insurance for category of Sharia Life Insurance Branch with Assets of less than IDR100 billion by Investor Magazine.*

## 2012

- Untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas, Kantor Pusat BNI Life beralih ke: The Landmark Center 21st floor Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.
- BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada perusahaan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%.
- Menerima penghargaan di ajang Top Agent Award 2012 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dengan:
  - Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2011
  - Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2011
  - Peringkat Keempat Agent Top Premium 2011
  - Menerima penghargaan dari Sharia Finance Awards 2012 dengan predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2011, versi majalah Infobank.
- *In order to increase service and accessibility, Headquarter of BNI Life was relocated to The Landmark Center 21st floor on Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 12910.*
- *BNI strengthened its ownership of BNI Life Insurance Company by owning 99.99% shares.*
- *Received awards at Top Agent Award 2012 by Indonesian Association of Life Insurance (AAJI):*
  - *1st Rank Rookie Agent Top Premium 2011*
  - *3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2011*
  - *4th Rank Agent Top Premium 2011*
  - *Received an award as company with Excellent Financial Performance in 2011 at Sharia Finance Awards 2012 by Infobank Magazine.*

## 2013

- Meraih predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2012 dari Sharia Finance Award, InfoBank.
- Dilakukan kemitraan strategis antara BNI dan Sumitomo Life untuk melakukan pengambilan bagian saham baru senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life memiliki 39,999993% saham Perusahaan.
- *Awarded "Excellent Financial Performance in 2012" at Sharia Finance Award by InfoBank magazine.*
- *Establishment of strategic partnership between BNI and Sumitomo Life for a purchase of new share valued at IDR4.2 trillion. The share purchase will establish Sumitomo Life as the holder of 39.999993% of Company's total share.*

## 2014

- The 10th Islamic Finance Award, 2014 Versi Karim Consulting Indonesia. Top Growth Islamic Life Insurance Sharia Unit, Asset < Rp150 Miliar
- Indonesia Contact Center Service Award 2014 Kategori Email Center Versi CCSL dan Majalah Service Excellence
- Indonesia Contact Center Service Award 2014 Kategori Contact Center Versi CCSL dan Majalah Service Excellence
- Rekor Bisnis 2014 Perusahaan asuransi yang menawarkan program AJK dengan pembayaran tercepat
- Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best HR Retention Program – Silver
- Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Contact Center Operations – Bronze
- Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Business Contribution – Bronze
- Media Asuransi Insurance Awards 2014 Best Life Insurance 2014, Ekuitas Rp250 - 750 miliar
- Infobank Insurance Awards 2014 Versi Majalah Infobank Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
- Infobank Sharia Finance Awards 2014 Versi Majalah Infobank Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
- Investor Best Syariah 2014 Versi Majalah Investor Predikat Cabang Asuransi Syariah Peringkat II Aset Lebih Dari Rp200 Miliar.
- Penambahan modal disetor sebesar Rp 120.279.633.000 menjadi Rp 300.699.133.000
- PT BNI Life Insurance menjadi perusahaan *Joint Venture* pada tahun 2014
- *Islamic Finance award 2014 Category - Karim Consulting Indonesia Top Growth Islamic Life Insurance for Sharia Unit with Assets < IDR150 Billion*
- *Indonesia Contact Center Service Award 2014 Category - Email Center according to CCSL and Service Excellence magazine*
- *Indonesia Contact Center Service Award 2014 Category - Contact Center according to CCSL and Service Excellence magazine*
- *Business Record 2014 Insurance Company with Fastest AJK Payment Program*
- *Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best HR Retention Program - Silver*
- *Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Contact Center Operations – Bronze*
- *Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Business Contribution – Bronze*
- *Media Asuransi Insurance Awards 2014 Best Life Insurance 2014 category Life Insurance Companies with Equity of IDR250 Billion - IDR750 Billion*
- *Infobank Insurance Awards 2014 Infobank magazine. Excellent Rating for 2013 Financial Performance*
- *Excellent Rating for 2013 Financial Performance Infobank magazine.*
- *Infobank Sharia Finance Awards 2014*
- *Investor Best Syariah 2014 Investor magazine 2nd Rating - Sharia Insurance Branch with Assets > IDR200 Billion*
- *Additional paid-in capital amounting to Rp 120 279 633 000, - to Rp 300 699 133 000*
- *PT BNI Life Insurance into a joint venture in 2014*

## 2015

- Indonesia Contact Center Service Award 2015, Versi CCSL dan Majalah Service Excellence, Penghargaan Excellent Service Performance Kategori Call Center
  - Indonesia Contact Center Service Award 2015, Versi CCSL dan Majalah Service Excellence, Penghargaan Excellent Service Performance Kategori Email Center
  - Indonesia Contact Center Association, Bronze, Penghargaan The Best Contact Center Operation
  - Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional pertama dengan layanan "Same Day Service" pembayaran manfaat hidup polis tradisional tercepat di hari yang sama.
  - Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional yang memiliki program layanan "Klaim 27 Menit" pembayaran klaim tercepat dengan realisasi 25 menit
  - Perusahaan berhasil membukukan Total Aset sebesar 10 T
  - Realisasi strategi dengan menempatkan tenaga pemasar di setiap cabang BNI
  - Perusahaan secara resmi membuka kantor layanan di Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang dan Semarang
- *Indonesia Contact Center Service Award in 2015, Excellent Service Performance Award for the category of Call Center according to CCSL and Service Excellence Magazine*
  - *Indonesia Contact Center Service Award in 2015, Excellent Service Performance Award for the category of Email Center according to CCSL and Service Excellence Magazine*
  - *Indonesia Contact Center Association, Bronze Award, The Best Contact Center Operations*
  - *Rekor Bisnis in 2015, the first national insurance company award for the fastest traditional life insurance claim payment with "Same Day Service"* 5. *Rekor Bisnis in 2015, award for national insurance company which offers "27 Minutes Claim" service program with the fastest realization of claim payment of 25 minutes*
  - *The Company recorded a total asset of 10 T*
  - *The realization of the strategy by putting marketers in every branch of BNI*
  - *Company officially opened service offices in Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang and Semarang*

## 2016

- Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2016
  - Media Asuransi Best Life Insurance 2016 "Best Financial Performance Life Insurance Company 2016"
  - Museum Rekor Indonesia Rekor Edukasi Asuransi Mikro Kepada Peserta Terbanyak
  - Contact Center Service Excellence Award 2016 Penghargaan Exceptional Service Performance Kategori Customer Service Email Centers
  - Majalah Investor Investor Award Best Insurance 2016 penghargaan Asuransi Jiwa Terbaik 2016 Kategori Asuransi Jiwa Beraset di atas Rp 5 Triliun – Rp 15 Triliun
  - Majalah Infobank Unit Link Awards 2016 Penghargaan Sangat Bagus Kategori Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap
  - Majalah Infobank Unit Link Awards 2016 Penghargaan Sangat Bagus Kategori Kinerja Unit Link Jenis Campuran
  - The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance
  - The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Most Expansive Insurance Islamic Life Insurance
  - The Best Contact Center Indonesia 2016 The Best Employee Engagement, Silver
  - Perusahaan berhasil meraih sebagai 10 besar pencapaian New Business Premium
  - Menambah jalur distribusi baru yaitu Employee Benefit Business Banking
  - Perusahaan secara resmi membuka kantor layanan di Yogyakarta
- *Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2016*
  - *Media Asuransi Best Life Insurance 2016 "Best Financial Performance Life Insurance Company 2016"*
  - *Indonesia Record Museum Educational record for Most Microinsurance Participants*
  - *Contact Center Service Excellence Award 2016 Exceptional Service Performance Award in the Customer Service Email Centers Category*
  - *Investor Magazine Investor Award Best Insurance 2016 Best Life Insurance Award 2016 in the Life Insurance Category Assets above Rp 5 Trillion – Rp 15 Trillion*
  - *Infobank Magazine Unit Link Awards 2016 Very Good Award in the Category Fixed Income Unit Link Performance*
  - *Infobank Magazine Unit Link Awards 2016 Very Good Award in the Category Mixed Type Unit Link Performance*
  - *The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance*
  - *The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Most Expansive Insurance Islamic Life Insurance*
  - *The Best Contact Center Indonesia 2016 The Best Employee Engagement, Silver*
  - *The Company received 10 Great Achievements for New Business Premium*
  - *Added new distribution channels for Employee Benefit Business Banking*
  - *The Company officially opened a services office in Yogyakarta*

## Identitas Perusahaan

### Company Identity



PT BNI Life Insurance memiliki identitas perusahaan yang selaras dengan identitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk. Pembaruan logo telah dilakukan pada 2004. Simbol 46 melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

Huruf pada logo BNI dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik dan terkesan canggih.

Warna-warni pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik, dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna *turquoise* dan oranye. Warna *turquoise* yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Konsistensi keberadaan *corporate identity* dilakukan Perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap Perusahaan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa Perusahaan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas layanan, seperti *Speedy Claim 27* menit dan *One Day Service* untuk pembayaran manfaat polis produk tradisional. Kedua layanan ini diberikan guna memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Selain itu, informasi produk yang dipublikasikan berupa produk asuransi kesehatan baru, *Spectra Health Care*. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi kesehatan yang lengkap, fleksibel dan terjangkau.

PT BNI Life Insurance has a corporate identity that is consistent with the identity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the parent company. Updates were made in 2004. The 46 logo symbolizes the year where BNI was established and reflects its history as the first national bank established in Indonesia a year after independence in 1945. The position of the diagonal symbol surrounded by an orange box symbolizes the advanced thinking and aspirations of BNI Life.

The Letters in the BNI logo are designed to reflect the power and authority of BNI Life, while still giving a modern and advanced image. The specially designed manual typeface is from the original, unique and sophisticated logo letters.

The BNI identity colors gives the impression of fresh and exciting, while maintaining historical nuances with the colors turquoise and orange. The deep turquoise implies a stable image that stands out, while the bright orange color implies a confident and dynamic impression.

The corporate identity is consistently present through increasing public knowledge of the Company thanks to advertisements in the national media. BNI Life provides information through the mass media to show that the company is working to provide the most complete range of superior products for the Indonesian people.

One such effort is to improve services and the quality of services, such as *Speedy Claim 27* minutes and *One Day Service* for payment of policy benefits for traditional products. Both services provide comfort for the customers. In addition, product information is published in the form of the new health insurance product, *Spectra Health Care*. This product is expected to meet the community's need for comprehensive, flexible and affordable health insurance products.

## Kegiatan Usaha

### Business Activities

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Sedangkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah sebagaimana Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia no KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Sesuai Akta nomor 19 tanggal 5 Oktober 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60912.AH.01.02 Tahun 2012 dan sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha BNI Life adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua bentuk perjanjian-perjanjian dalam bidang asuransi jiwa.
- Memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.
- Mendirikan atau turut serta dalam mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perusahaan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang.
- Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perusahaan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk itu, Perusahaan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan Perusahaan ini.

The Company obtained a license as a life insurance company based on Ministry of Finance Decree No. 305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997. While the permits to open syariah branches with Islamic principles is based on Minister of Finance Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated May 19, 2004.

Through deed number 19 dated October 5, 2012 before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the change of company domicile, and approved by the Minister of Justice and Human Rights Decree No. AHU-60912.AH.01.02 2012, and in accordance with Article 3 of the Articles of Association, the BNI Life business activities are as follows:

- Implement, create, perform, receive and close any and all forms of agreements in the field of life insurance.
- Provide services in dealing with the risks associated with the life or death of an insured person.
- Establish or participate in setting up business entities, for the sole purpose of the company and without reducing the approval of the authorities.
- Conduct all activities and efforts to achieve its purposes and objectives, either on own account or jointly with other parties in the manner and form in accordance with the purposes of the Company as well as with regard to applicable legislation. To that end, the Company reserves the right to cooperate, including but not limited to jointly and also has the right to establish or contribute to the shareholders of other legal entities from both within and outside the country who have the same aims and objectives with the intent and purpose of this company.

## Produk dan Jalur Distribusi BNI Life

BNI Life memiliki 4 (empat) layanan jalur distribusi yang terdiri dari banyak memasarkan produk-produk sebagai berikut:

### AGENCY

#### *BLife Spectra Link*

*BLife Spectra Link* merupakan produk Asuransi Jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link) dengan pembayaran Premi sekaligus dan berkala. Premi yang di bayarkan memberikan manfaat perlindungan (proteksi) dan manfaat investasi dalam bentuk nilai tunai. Produk ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika, dan memberikan Manfaat Asuransi selama Polis masih aktif.

#### *BLife Double Protection*

*BLife Double Protection* merupakan produk yang memberikan manfaat berupa perlindungan dan nilai tunai dengan pilihan masa pertanggungjawaban serta cara pembayaran yang beragam. Dengan fitur yang lengkap menjadikan *BLife Double Protection* produk yang diminati oleh Nasabah.

## BNI Life Products and Distribution Channels

BNI Life has four (4) distribution channels to market the products as follows:

### AGENCY

#### *BLife Spectra Link*

*BLife Optima Saving* is a one-time and regular Premium payment Product. Premiums are paid to provide benefit protection and investment benefits in the form of a cash value. This product is available in Rupiah and US Dollar, and provides Insurance Benefit as long as the Policy is still active.

#### *BLife Double Protection*

*BLife Double Protection* is a product that provides benefit protection and cash value with a choice of coverage period and various payment methods. With its complete features, *BLife Double Protection* is a product of interest to the Customers.



#### **BNi Life Spectra Double Power**

BNi Life *Spectra Double Power* merupakan pilihan produk asuransi yang memberikan manfaat ganda berupa perlindungan dan tabungan disertai dengan tambahan manfaat nilai tunai variable.

#### **BLife Smart Education**

BLife *Smart Education* merupakan program keuangan yang menyediakan dana pendidikan bagi anak berupa tahapan biaya pendidikan dan pembayaran berkala serta memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian.

#### **BLife Smart Protection**

BLife *Smart Protection* merupakan produk yang dirancang untuk perlindungan jiwa seumur hidup disertai dengan perencanaan keuangan yang memberikan kepastian finansial di masa depan.

#### **BLife Spectra Pro**

BNi Life *Spectra Pro* merupakan produk unit-link yang memberikan perlindungan jiwa lengkap dengan pengembangan Dana Investasi yang optimal.

#### **BLife Protect Plus**

BLife *Protect Plus* merupakan produk yang memberikan manfaat hingga 300% Uang Pertanggung dan manfaat nilai tunai yang menguntungkan. BLife *Protect Plus* juga memberikan perlindungan seumur hidup untuk nasabah.

#### **BLife Spectra Health Care**

BLife *Spectra Health Care* merupakan produk yang menyediakan pilihan plan untuk jaminan perawatan lengkap yaitu rawat inap, rawat jalan dan santunan melahirkan.

#### **BLife Optima Medica**

BLife *Optima Medica* merupakan produk yang menyediakan pilihan plan untuk rawat inap dan dilengkapi dengan santunan duka ketika Nasabah tutup usia baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan.

#### **BLife Fixed Protection**

BLife *Fixed Protection* merupakan produk yang dirancang bagi individu yang berada dalam usia produktif untuk memberikan perlindungan dari risiko tutup usia karena sakit maupun kecelakaan dengan premi yang murah dan terjangkau.

#### **BLife Optima Protection**

BLife *Optima Protection* merupakan produk yang dirancang untuk memberikan manfaat ketika nasabah tutup usia karena sakit maupun kecelakaan. Tersedia dalam metode pembayaran premi sekaligus dan tahunan.

#### **BLife Optima Saving**

BLife *Optima Saving* merupakan produk yang memberikan manfaat perlindungan diri dari kecelakaan, disertai dengan nilai tunai yang kompetitif. BLife *Optima Saving* hadir sebagai inisiatif di tahun 2017 untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

#### **BNi Life Spectra Double Power**

BNi Life *Spectra Double Power* constitutes a selection of insurance products that provide multiple of protection and savings benefits together with the additional benefit of a variable cash value

#### **BLife Smart Education**

BLife *Smart Education* is a finance program to provide for children's education funding such as tuition fees and periodic payments, and in addition has protection against the risk of death.

#### **BLife Smart Protection**

BLife *Smart Protection* is a lifetime protection product, which together with financial planning, provides for future financial certainty.

#### **BLife Spectra Pro**

BNi Life *Spectra Pro* is a unit-link product that provides complete life protection with optimal development investment fund.

#### **BLife Protect Plus**

BLife *Protect Plus* is a product that provides benefits up to 300% of Sum Assured and favorable benefits of cash value. BLife *Protect Plus* also provides lifelong protection to customers

#### **BLife Spectra Health Care**

BLife *Spectra Health Care* is a product that provides the guarantee of complete treatment plan, including inpatient, outpatient and maternity.

#### **BLife Optima Medica**

BLife *Optima Medica* is a product that provides option plan for hospitalization and equipped with compensation in the event of customer's death, either by accident or not.

#### **BLife Fixed Protection**

BLife *Fixed Protection* is a product designed for individuals who are in the productive age to provide protection from death risk due to illness or accident with inexpensive and affordable premium.

#### **BLife Optima Protection**

BLife *Optima Protection* is a product designed to provide benefit in the event of death due to illness or accident. Available in single and annual premium payment method.

#### **BLife Optima Saving**

BLife *Saving Optima* is a product that provides accident benefits, along with a competitive cash value. BLife *Optima Saving* is present as initiative in 2017 to meet the needs of customers.

## BANCASSURANCE

### Maksima Promo

Program penjualan produk unit link BLife Maksima yang ditawarkan secara terbatas kepada nasabah BNI. Program ini memberikan perlindungan jiwa dan akumulasi dana serta memberikan promo dalam bentuk pengkreditan kembali atas beberapa biaya produk BLife Maksima.

### Optima Saving

Produk asuransi jiwa tradisional yang memberikan perlindungan asuransi terhadap risiko kematian yang diakibatkan oleh Kecelakaan dan nilai tunai.

### BLife Hy-End Pro

Produk asuransi jiwa yang memberikan gabungan manfaat *endowment* (manfaat meninggal dan manfaat hidup) serta pengembangan nilai investasi melalui porsi *variable*.

### BLife Maksima Pro

Produk asuransi jiwa unit link yang memberikan manfaat perlindungan jiwa sampai usia 100 tahun dan pengembangan dana investasi dengan pembayaran premi sekaligus.

### BLife Future Plan

Produk asuransi berbasis investasi yang memberikan jaminan tingkat suku bunga sekaligus memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko meninggal dunia.

### BLife Medcare Plus

Asuransi kesehatan yang memberikan perlindungan perawatan di rumah sakit berupa santunan harian rawat inap dan obat-obatan selama dirawat inap serta adanya pengembalian premi sebesar 15% jika tidak ada klaim dan Premi dapat dibayar melalui Pendebetan Rekening Tabungan.

### BLife Plan MultiPro

Produk asuransi jiwa unit link regular yang memberikan manfaat perlindungan jiwa sampai usia 80 tahun dan pengembangan dana investasi.

### BLife Pro Sejahtera

Asuransi tradisional seumur hidup (*whole life*) dengan 2 pilihan manfaat pada saat Tertanggung mencapai usia 55 tahun:

- Manfaat Kesehatan (Pro Sejahtera Kesehatan)
- Manfaat Dana Tunai Bertahap (Pro Sejahtera Dana Tunai Bertahap)

### BLife Perisai Prima

Program asuransi jiwa berjangka yang memberikan manfaat proteksi ekonomi terhadap risiko kematian akibat kecelakaan, cacat tetap total akibat kecelakaan dan santunan biaya pengobatan di rumah sakit akibat kecelakaan.

### Solusi Abadi Plus

Program asuransi jiwa *whole life* (seumur hidup) yang memberikan manfaat perlindungan jiwa sampai usia 90 tahun, manfaat

## BANCASSURANCE

### Maksima Promo

The BLife Maksima unit-linked product sales program is offered on a limited basis to BNI customers. This program provides life protection and accumulation of funds and promos in the form of cash back on some of the BLife Maksima costs.

### Optima Saving

Traditional life insurance products that provide insurance protection against the risk of death caused by an accident with a cash value.

### BLife Hy-End Pro

Life insurance product that provides the combined benefits of endowment (death benefit and life benefit) as well as investment value development for a variable portion.

### BLife Maksima Pro

Unit-linked life insurance product that provides life protection benefits until the age of 100 years and investment funds development with a single premium payment.

### BLife Future Plan

Investment-based insurance product with guaranteed interest rates while providing economic protection against the risk of death.

### BLife Medcare Plus

Health insurance that provides hospital care protection in the form of daily hospitalization and medicines during hospitalization as well as a 15% return on premium if there are no claims, and premiums may be paid via Savings Account debit.

### BLife Plan MultiPro

Unit-linked life insurance product that provides regular life protection benefits up to 80 years and investment funds development.

### BLife Pro Sejahtera

Traditional life insurance (*whole life*) with a choice of 2 benefits when the insured reaches the age of 55 years:

- Health Benefits (Pro Sejahtera Kes)
- Staged Cash Benefits (Pro Sejahtera Dana Tunai Bertahap)

### BLife Perisai Prima

Term life insurance program that provides economic protection benefits against the risk of accidental death, total permanent disability due to accident and compensation for the cost of treatment in hospitals due to accidents.

### Solusi Abadi Plus

Whole life insurance program (lifetime) that provides life protection benefits until the age of 90 years, a 100% return of premium at the

pengembalian premi 100% pada akhir tahun polis serta manfaat dana tunai di akhir kontrak.

#### Solusi Pintar

Program asuransi jiwa tradisional (*endowment*) yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan dana pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi.

#### BLife Maksima

Produk asuransi jiwa unit link yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa sampai usia 90 tahun dan pengembangan dana investasi dengan pembayaran premi sekaligus.

#### BLife Term Pro

Asuransi berjangka yang dirancang untuk memberikan perlindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila Tertanggung meninggal dunia/cacat tetap total dengan 2 pilihan manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa pertanggungan:

- a. 110% Pengembalian Premi
- b. Tanpa Pengembalian Premi

#### Maksima Sehat

Program Asuransi Kesehatan yang memberikan proteksi bagi Tertanggung yang menjalani Rawat Inap sebagai Manfaat Utama di Rumah Sakit yang diakibatkan oleh penyakit maupun kecelakaan dan Rawat Jalan dan/atau Manfaat Melahirkan dan/atau Manfaat Perawatan Gigi sebagai Manfaat Tambahan serta termasuk di dalamnya proteksi ekonomi terhadap risiko kematian.

#### Swadana

Program asuransi jiwa tradisional yang memberikan manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) dibayarkan kepada Pemegang Polis/Tertanggung secara berkala setiap bulan.

#### Billing Protection (Perisai PLus)

Memberikan perlindungan atas saldo terhutang kartu kredit BNI terhadap risiko meninggal dunia, ketidakmampuan tetap dan penyakit kritis.

#### Asuransi Perjalanan/Travel Insurance (produk ko-asuransi dengan PT Chubb General Insurance)

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan serta risiko Cacat/Total Tetap bagi nasabah kartu kredit BNI akibat kecelakaan. Asuransi Kecelakaan dan Ketidaknyamanan Perjalanan Merupakan program kerjasama koasuransi dengan PT Chubb General Insurance yang memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri atas nasabah Kartu Kredit BNI yang melakukan perjalanan dan membeli tiket perjalanan melalui Kartu Kredit BNI.

#### Credit Life

Produk Asuransi Jiwa yang memberikan jaminan pembayaran manfaat Asuransi atas sisa saldo kredit Debitur apabila Debitur mengalami risiko meninggal dunia selama masa pembayaran kredit.

end of the policy year and cash benefits at the end of the contract.

#### Solusi Pintar

Traditional life insurance (*endowment*) program that gives life protection and education fund benefit in accordance with the level of education from elementary through college.

#### BLife Maksima

Unit-linked life insurance product that provides life insurance protection benefits until the age of 90 years and the investment funds development with a single premium payment.

#### BLife Term Pro

Term insurance designed to provide protection to ensure the continuation of income if the insured dies/total permanent disability with 2 benefit choices when the insured reaches the end of the insurance period:

- a. 110% Return of Premium
- b. Without the Premium Refund

#### Maksima Sehat

Health Insurance Program that provides inpatient protection for the insured at Key Benefits Hospitals caused by illness or accident and Ambulatory and/or Maternity and/or Dental Care as Additional benefits as well as including economic protection against the risk of death.

#### Swadana

Traditional life insurance program that provides Old Age Security (JHT) benefits paid to the policyholder/insured regularly every month.

#### Billing Protection (Perisai PLus)

Providing protection for BNI credit card outstanding balances against the risk of death, permanent disability and critical illness.

#### Travel Insurance (co-insurance products with PT Chubb General Insurance)

Life insurance product that provides protection against the risk of accident and death and Fixed Disability/Total risk for BNI credit card holders as a result of accidents. Accident and Travel insurance is a co-insurance partnership program with PT Chubb General Insurance that provides personal accident insurance protection for customer BNI Credit Card traveling and buying travel tickets through BNI Credit Card.

#### Credit Life

Life Insurance that guarantees payment of insurance benefits to the remaining Debtor balances if the Debtor dies during the loan repayment period.

### BLife Tapenas

Program asuransi jiwa yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian, cacat total tetap dan santunan rawat inap dirumah sakit.

## EMPLOYEE BENEFITS

### Optima Group Health (OGH)

Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang dapat memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui jaminan biaya pengobatan untuk setiap peserta karena sakit atau cedera akibat kecelakaan.

### Optima Group Life (OGL)

Program kesejahteraan karyawan berupa asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan Anda dalam menyediakan santunan duka bagi keluarga karyawan dengan memberikan perlindungan jiwa 24 jam yang meliputi pertanggung jawaban baik di dalam maupun di luar jam kerja.

### Optima Group Protection (OGP)

Program kesejahteraan karyawan berupa asuransi jiwa dan jaminan tersedianya dana bagi keluarga peserta dalam suatu Perusahaan bilamana terjadi kematian ataupun cacat yang disebabkan kecelakaan.

### Optima Group Saving (OGS)

Program pensiun pegawai dengan iuran pasti dengan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan akumulasi dana jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

### Optima Executive Saving (OES)

Program pensiun yang diperuntukan bagi para eksekutif di Perusahaan dengan konsep iuran pasti dan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi atau jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

### Optima Executive Saving Plus (OES+)

Optima Executive Saving Plus adalah program asuransi lengkap dengan pengembangan dana investasi yang dirancang sebagai solusi bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi Top Executive sebagai Peserta, saat menjabat ataupun setelah purna jabatan.

### Optima Cash Plan (OCP)

Program asuransi kesehatan terbaik yang memberikan santunan bagi Tertanggung yang menjalani Rawat Inap, Rawat Jalan, Pembedahan dan Manfaat Melahirkan di Rumah Sakit yang diakibatkan oleh Penyakit maupun Kecelakaan.

### Dana Kesehatan Masa Pensiun (DKMP)

Dana Kesehatan Masa Pensiun adalah produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi untuk memberikan perlindungan jiwa dan pengelolaan investasi atas dana peserta. Ketika peserta pensiun,

### BLife Tapenas

Life insurance program that provides protection against the risk of death, total permanent disability and hospitalization benefits.

## EMPLOYEE BENEFITS

### Optima Group Health (OGH)

A group health insurance program that provides health protection for employees and their families through the guarantee of medical expenses for each participant in the events of illness or injury due to an accident.

### Optima Group Life (OGL)

An employee welfare program in form of life insurance specifically designed to meet the needs of your company to provide death compensation for the family of employees by providing 24-hour life protection covering both during or after working hours.

### Optima Group Protection (OGP)

An employee welfare program in form of insurance and guarantee of availability of fund for the family of participants in a company in the event of demise or disability due to an accident.

### Optima Group Saving (OGS)

An employee pension plan with fixed installment which offers benefits in the form of compensation and accumulated fund in the event of death while policy and the insured remain active until the end of the insurance term.

### Optima Executive Saving (OES)

Pension plan intended for executives in a Company with fixed installment concept which offers benefits in form of death compensation and accumulation of fund in the event of the insured's demise within the insurance period or if the insured lives until the maturity of the insurance and resigns before the maturity of the insurance.

### Optima Executive Saving Plus (OES+)

Optima Executive Saving Plus is a complete insurance program with the development of investment fund that is designed as a solution for the company to meet its obligation for Top Executive as participants, while in office or after-office

### Optima Cash Plan (OCP)

The best health insurance program that provides compensation for the insured covering Inpatient, Outpatient, Surgery and Maternity Benefits in a Hospital, either caused by a disease or accident.

### Dana Kesehatan Masa Pensiun (DKMP)

Dana Kesehatan Mas Pensiun is an insurance product that is associated with investment to provide life insurance and investment management of the participant's funds. When participants retire, the

dana yang terkumpul akan dipindahkan ke produk Optima Group Saving Pensiunan yang digunakan untuk membayar iuran BPJS Kesehatan dan premi Optima Cash Plan. Kesehatan dan premi Optima Cash Plan.

## SYARIAH

### BLife Wadiah Cendikia

Program asuransi pendidikan sekaligus proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan dana pendidikan dan perlindungan bagi buah hati Anda yang lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir -Gharar-Riba.

### BLife Syariah Amanah Investa

Program investasi dan proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai dengan prinsip Syariah. Program ini bertujuan memberikan perlindungan nilai ekonomis dengan tingkat pengembalian hasil investasi lebih optimal dan maksimal, bersih dari unsur Maysir – Gharar –Riba. Anda dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan Hari Tua, Pendidikan, Haji/Umrah, dan lain-lain.

### BLife Investa Plus Syariah

program yang dapat membantu Anda untuk memenuhi keinginan masa depan Anda, dengan hasil maksimal dan memberikan nilai lebih karena dikelola secara syariah. BLife Investa Plus Syariah juga memberikan perlindungan Asuransi optimal untuk Anda dan Keluarga tercinta.

### BLife Multi Investa Syariah

Produk yang memberikan manfaat proteksi sekaligus investasi secara berkala yang dikelola secara profesional, transparan dan sesuai dengan prinsip Syariah yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal. Melalui BLife Multi Investa Syariah, Anda dapat merencanakan keuangan Anda untuk berbagai macam kebutuhan seperti, perencanaan hari tua, pendidikan, bahkan perencanaan haji/ umroh.

### BLife Health Plan Syariah

Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya dalam masa asuransi yang ditentukan. Program ini dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip Syariah yang bersih dari unsur maysir, gharar dan riba, untuk menjamin biaya pengobatan bagi setiap peserta, karena sakit (*sickness*) atau cedera akibat kecelakaan (*bodily injured*) selama masa asuransi.

### BNI Life Pembiayaan Syariah

Program asuransi jiwa untuk nasabah-nasabah pembiayaan bank syariah rekanan BNI Life. Manfaat yang didapatkan berupa pengembalian pembiayaan peserta kepada pemegang polis apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi. Produk ini memberikan kenyamanan dan ketenangan karena pembiayaan dilakukan dengan prinsip syariah yang bebas dari unsur Maysir (perjudian), Gharar (ketidakjelasan) dan Riba (bunga uang).

funds collected will be transferred to Optima Group Saving Pensiunan Product and used to pay dues of BPJS Health and premiums of Optima Cash Plan. Health and Optima Cash Plan premiums.

## SHARIA

### BLife Wadiah Cendikia

An education and protection insurance managed professionally and transparently in accordance with the Sharia principles. This program is aimed at giving education and protection fund for your children in a more optimum and maximum manner and free from Maysir-Gharar-Riba.

### BLife Syariah Amanah Investa

Investment and protection program that is managed professionally and transparently in accordance with Syariah principles. The program aims to protect the economic value of a rate of return on investment with more optimal and maximum results, net of Maysir - Gharar -Riba elements. You can plan your finances for various needs such as Retirement Planning, Education, Hajj/Umrah, and others.

### BLife Investa Plus Syariah

Products that understands the need to invest and to provide protection to you. Through a highly flexible investment alternatives and provides maximum benefit.

### BLife Multi Investa Syariah

Product that provides protection benefits and periodical investment at the same time, managed professionally and transparently in accordance with Sharia principles that aims to provide optimal investment return. Through BLife Multi Investa Syariah, you can plan your financial for various needs such as retirement plan, education, even planning for Hajj/Umrah.

### BLife Health Plan Syariah

Group Health Insurance Program that provides health care for employees and their families during specified insurance period. The program is managed professionally and transparently in accordance Sharia principles, free from maysir, gharar and riba, to guarantee the medical expense for participant due to sickness or injury resulting from an accident (*bodily Injured*) during the insurance period.

### BNI Life Pembiayaan Syariah

A life insurance program for customers of Islamic bank financing of BNI Life's partner. The benefits are in the form of financing return to policyholders if they pass away during the insurance period. This product provides comfort and tranquility since financing is based on sharia principles that are free from Maysir (gambling), Gharar (vagueness) and Riba (interest).

**BLife Syariah Multipro Link**

merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat proteksi jiwa dan investasi yang dikelola dengan prinsip syariah. Manfaat proteksi jiwa dan investasi yang dikelola dengan prinsip syariah memberikan ketenangan dalam merencanakan keuangan masa depan agar tujuan masa depan Anda dan keluarga dapat terwujud. Melalui BLife Syariah Multipro Link, Anda dapat merencanakan keuangan Anda untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan haji dan umroh.

**BLife Syariah Investa Idaman Link**

memberikan proteksi jiwa dan perencanaan keuangan bagi Anda dan keluarga. Dari segi pengelolaan, BLife Syariah Investa Idaman Link ditangani secara profesional dan transparan sesuai dengan prinsip syariah. Hanya dengan kontribusi sekali bayar, BLife Syariah Investa Idaman Link dapat merencanakan keuangan Anda untuk berbagai kebutuhan yang diidamkan seperti perencanaan hari tua, perencanaan pendidikan, bahkan perencanaan haji dan umroh.

**BNI Life Sakinah Multipro Link**

merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat proteksi jiwa dan investasi yang dikelola dengan prinsip syariah. Manfaat proteksi jiwa dan investasi yang dikelola dengan prinsip syariah memberikan ketenangan dalam merencanakan keuangan masa depan agar tujuan masa depan Anda dan keluarga dapat terwujud. Melalui BNI Life Sakinah Multipro Link, Anda dapat merencanakan keuangan Anda untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan haji dan umroh

**BNI Life Sakinah Investa Link**

Merupakan produk asuransi yang memberikan proteksi jiwa dan perencanaan keuangan bagi Anda dan keluarga. Dari segi pengelolaan, BNI Life Sakinah Investa Link ditangani secara profesional dan transparan sesuai dengan prinsip syariah. Hanya dengan kontribusi sekali bayar, BNI Life Sakinah Investa Link dapat merencanakan keuangan Anda untuk berbagai kebutuhan yang diidamkan seperti perencanaan hari tua, perencanaan pendidikan, bahkan perencanaan haji dan umroh.

**Asuransi Kecelakaan Diri Syariah**

merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila Peserta Meninggal Dunia akibat Kecelakaan dalam masa asuransi dan apabila Peserta menderita Cacat Tetap Total akibat Kecelakaan dalam masa asuransi

**Asuransi Kecelakaan Diri Syariah Plus**

merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila Peserta Meninggal Dunia akibat Kecelakaan dan bukan karena Kecelakaan dalam masa asuransi dan apabila Peserta menderita Cacat Tetap Total akibat Kecelakaan dalam masa asuransi

**BLife Ekawarsa Syariah**

merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila Peserta meninggal dunia karena sakit (biasa) ataupun kecelakaan

**BLife Syariah Multipro Link**

An insurance product that provides life protection benefits and investments that are managed with share principles. Life protection and investment benefits that managed based on sharia principles provide tranquility in the financial planning so that the future objectives of you and family can be realized. Through BLife Syariah Multipro Link, you can plan your financial for a variety of needs such as planning for Hajj and Umrah.

**BLife Syariah Investa Idaman Link**

Provides life protection and financial planning for you and your family. In terms of management, BLife Syariah Investa Idaman Link is managed professionally and transparently in accordance with sharia principles. With single contribution, BLife Syariah Investa Idaman Link can plan your finances for various desired needs such as retirement plans, education, even planning for Hajj and Umrah.

**BNI Life Sakinah Multipro Link**

An insurance product that provides life protection benefits and investments that is managed with Islamic principles. Life protection and investment benefits that are managed by sharia principles provide tranquility in the financial planning so that the future objectives of you and family can be realized. Through BNI Life Sakinah Multipro Link, you can plan your finances for a variety of needs such as planning for Hajj and Umrah

**BNI Life Sakinah Investa Link**

An insurance product that provides life protection and financial planning for you and your family. In terms of management, BNI Life Sakinah Investa Link is managed professionally and transparently in accordance with sharia principles. Only with single contribution, BNI Life Sakinah Investa Link can plan your finances for various desired needs such as retirement plans, education, even planning for Hajj and Umrah.

**Asuransi Kecelakaan Diri Syariah**

An insurance product that provides benefits if the participant dies due to accident during the insurance period and if the participant suffers total permanent disability due to accident during the insurance period

**Asuransi Kecelakaan Diri Syariah Plus**

An insurance product that provides benefits if the participant dies due to accident and not due to accident during the insurance period and if the participant suffers total permanent disability due to accident during the insurance period

**BLife Ekawarsa Syariah**

An insurance product that provides benefits if the participant dies due to illness (common) or accident during the insurance period, it shall be

dalam masa asuransi, maka akan dibayarkan sebesar Uang Asuransi yang ditetapkan di awal kontrak asuransi

#### BLife Syariah Dana Hari Tua

merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko yang terjadi kepada diri peserta maupun keuangan peserta dalam masa asuransi dan setelah mencapai usia pensiun

#### RIDER

- Pro Accident Care
- Pro Accident Care Plus
- Pro Disability Care
- Pro Hospital Care
- Pro Illness40 Care
- Pro Life Care
- Pro Payor Death Care
- Pro Payor Disability Care
- Pro Payor Illness40 Care
- Pro Spouse Death Care
- Pro Spouse Disability Care
- Pro Spouse Illness40 Care
- Pro Waiver Disability Care
- Pro Waiver Illness40 Care
- BLife Rider Accidental Death and Dismemberment Benefit
- BLife Rider Accidental Death Benefit
- BLife Rider Critical Condition
- BLife Rider Hospital Income
- BLife Rider Payor Benefit – Critical Condition
- BLife Rider Payor Benefit – Death
- BLife Rider Payor Benefit – Total Permanent Disability
- BLife Rider Serenity Saver
- BLife Rider Spouse Payor – Critical Condition
- BLife Rider Spouse Payor – Death
- BLife Rider Spouse Payor – Total Permanent Disability
- BLife Rider Term Life
- BLife Rider Total Permanent Disability Benefit
- BLife Rider Waiver of Premium - Critical Condition
- BLife Rider Waiver of Premium - Total Permanent Disability
- Ahsan Illness Care
- Ahsan Illness Pro Care
- Ahsan Disability Care
- Ahsan Accidental Death and Dismemberment Benefit Care
- Ahsan Medicare
- Ahsan Payor Illness Care
- Ahsan Payor Death Care
- Ahsan Term Life

reimbursed by insurance Money with the amount set at the beginning of the insurance contract

#### BLife Syariah Dana Hari Tua

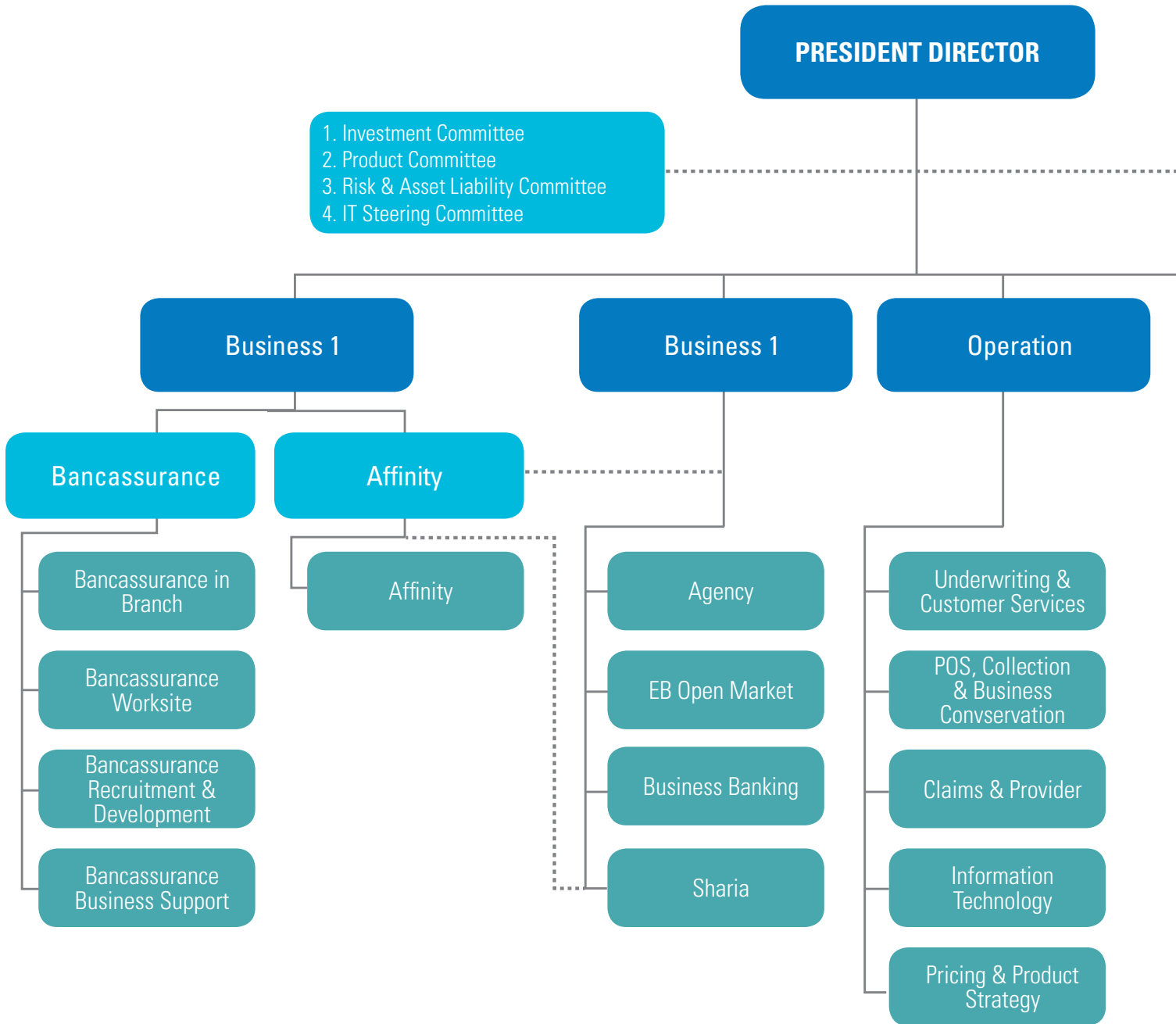
An insurance product that provides protection against the risk that happens to participant and his/her financial during the insurance period and after reaching the age of retirement

#### RIDER

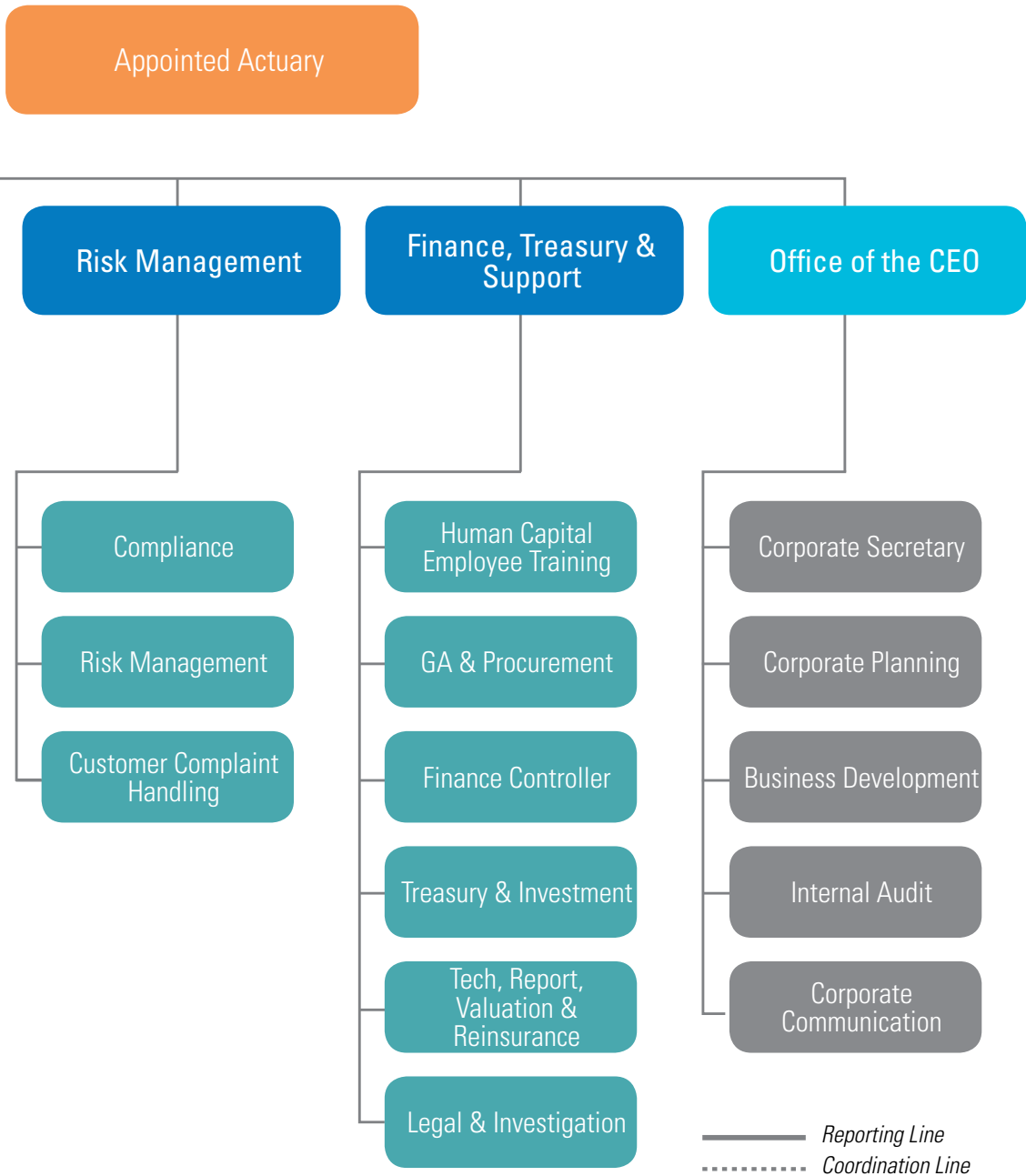
- Pro Accident Care
- Pro Accident Care Plus
- Pro Disability Care
- Pro Hospital Care
- Pro Illness40 Care
- Pro Life Care
- Pro Payor Death Care
- Pro Payor Disability Care
- Pro Payor Illness40 Care
- Pro Spouse Death Care
- Pro Spouse Disability Care
- Pro Spouse Illness40 Care
- Pro Waiver Disability Care
- Pro Waiver Illness40 Care
- BLife Rider Accidental Death and Dismemberment Benefit
- BLife Rider Accidental Death Benefit
- BLife Rider Critical Condition
- BLife Rider Hospital Income
- BLife Rider Payor Benefit – Critical Condition
- BLife Rider Payor Benefit – Death
- BLife Rider Payor Benefit – Total Permanent Disability
- BLife Rider Serenity Saver
- BLife Rider Spouse Payor – Critical Condition
- BLife Rider Spouse Payor – Death
- BLife Rider Spouse Payor – Total Permanent Disability
- BLife Rider Term Life
- BLife Rider Total Permanent Disability Benefit
- BLife Rider Waiver of Premium - Critical Condition
- BLife Rider Waiver of Premium - Total Permanent Disability
- Ahsan Illness Care
- Ahsan Illness Pro Care
- Ahsan Disability Care
- Ahsan Accidental Death and Dismemberment Benefit Care
- Ahsan Medicare
- Ahsan Payor Illness Care
- Ahsan Payor Death Care
- Ahsan Term Life

# Struktur Organisasi

## Organization Structure







## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



**Krisna Wijaya**  
Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
*President Commissioner (Independent Commissioner)*

Warga negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Sosial Ekonomi Pertanian) dari Institut Pertanian Bogor tahun 1980, gelar Magister Management (Agribisnis) dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990 dan gelar Doktor (Studi Antar Bidang) dari Universitas Gadjah Mada tahun 2009.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Rakyat Indonesia (2005), Anggota Dewan Komisaris/Kepala Eksekutif CEO Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007), Komisaris di PT Bank Danamon (2008-2010), Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (2010-2015), saat ini beliau juga masih aktif sebagai anggota Komite Audit PT Mahaka Group, Anggota Dewan CSR Adaro Group, Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful dan Senior Advisor di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Life Insurance sejak 5 Oktober 2015 berdasarkan keputusan Edaran Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta Nomor 19.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Indonesia. He holds a Bachelor of Economics (Social Economics of Agriculture) from Institut Pertanian Bogor in 1980, a Master degree in Management (Agribusiness) from Universitas Gadjah Mada in 1990 and a doctoral degree (Inter-Sector Studies) from Universitas Gadjah Mada in 2009.

He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both internal by BNI Life as well as by third parties. In 2016, he participated in the Insurance Regulation Update Workshop organized by Direct Skills.

Previously, he served as Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (2005), Member of the Board of Commissioners/Chief Executive CEO of the Deposit Insurance Agency (2005-2007), Commissioner of PT Bank Danamon (2008-2010), Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (2010 -2015), he is also active as a member of the Audit Committee of PT Mahaka Group, Board member of CSR Adaro Group, Syariah Supervisory Board member of PT Jaya Proteksi Takaful and Senior Advisor in the Indonesian Banking Development Institute (LPPI).

He was appointed President Commissioner/Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance on October 5, 2015 by decision of the Shareholders Circular As Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 19.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.



**Darwin Suzandi**  
Komisaris  
*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Ekonomi Perusahaan) dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1981, dan gelar *Magister International Business & General Management*, dari University of Wisconsin, USA tahun 1991. Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Implementasi SE OJK No 10/SEOJK.05/2016 yang diselenggarakan *Risk Management Guard* dan *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*.

Beliau bergabung dengan BNI ketika menjadi Pemimpin Wilayah Denpasar dan Bandung (2000-2003), Pemimpin Divisi dari tahun 2003-2008 berturut-turut pada Divisi Analisa Risiko Kredit, Perencanaan Strategis, Proyek *BNI Performance Excellence*, Sumber Daya Manusia, dan Jaringan & Layanan. Selain itu pernah dipercaya sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Direktur Konsumer BNI tahun 2008-2010 serta *Human Capital Advisor* pada Bank Sumselbabel pada tahun 2012-2014. Saat ini beliau juga menjabat pada Program Director pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Wakil Ketua Dewan Pengawas/Ketua Pengganti Dana Pensiun BNI, Wakil Rektor Universitas Pancasila dan *Audit Committee* pada Bank Permata.

Beliau diangkat sebagai Komisaris PT BNI Life Insurance sejak 5 Oktober 2015 berdasarkan keputusan Edaran Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta Nomor 19.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Indonesia. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Kristen Indonesia in 1981, and a Master degree in International Business & General Management, from the University of Wisconsin, USA in 1991. He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life internally as well as by third parties. In 2016, he attended SE Implementation OJK No. 10/SEOJK.05/2016 training for Risk Management Guard and Insurance Regulation Update Workshop organized by Direct Skills.

He joined BNI as a Regional Head in Denpasar and Bandung (2000-2003), Credit Risk Analysis Division Head (2003-2008), Strategic Planning, BNI Project Performance Excellence, Human Resources, and Network & Services. Additionally Risk Management Director and Consumer Director at BNI (2008-2010), as well as Human Capital Advisor Sumselbabel Bank (2012-2014). Currently he also serves on the Program Director of the Indonesian Banking Development Institute, Vice Chairman of the Supervisory Board/Replacement Chairman of the BNI Pension Fund, Vice Rector at Universitas Pancasila and Audit Committee at Bank Permata.

He was appointed as a Commissioner of PT BNI Life Insurance on October 5, 2015 by decision of the Shareholders Circular As Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 19.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.



**Shinzo Kono**  
Komisaris  
*Commissioner*

Warga Negara Jepang, 56 tahun, berdomisili di Jepang. Beliau meraih Gelar Sarjana *Commerce* dari Universitas Waseda tahun 1983.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*.

Bergabung dengan Sumitomo *Life Insurance Company* sejak tahun 1983 hingga sekarang dengan posisi *General Manager Branch Office (2005-2007)*, *General Manager of Corporate Planning Department (2007-2011)*, dan *Executive Officer and General Manager of Corporate Planning Department, Accounting Department and International Business Department (2011-2014)*. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Managing Executive Officer, Chief Operational Officer International Business* di Sumitomo Life Insurance Company (2014 – sekarang) dan *Member of the Board of Directors* di Baoviet Holdings (2013 – sekarang).

Beliau diangkat sebagai Komisaris PT BNI Life Insurance sejak 16 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta nomor 29.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, 56 years old, domiciled in Japan. He holds a Bachelor of Commerce degree from Waseda University in 1983.

He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life internally as well as by third parties. In 2016, he participated in the Insurance Regulation Update training Workshop organized by Direct Skills.

Joined Sumitomo Life Insurance Company in 1983 with the position of General Manager Branch Office (2005-2007), General Manager Corporate Planning Department (2007-2011), and Executive Officer and General Manager Corporate Planning Department, Accounting Department and International Business Department (2011-2014). Currently, he also serves as Managing Executive Officer, Chief Operational Officer for International Business at Sumitomo Life Insurance Company (2014 - present) and a Board of Directors Member in Baoviet Holdings (2013 - present).

He was appointed as a Commissioner of PT BNI Life Insurance in March 16, 2015 by the General Meeting of Shareholders Deed No. 29.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.



**Mauli Adiwarmarman Idris, DESS**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana *International Economics* dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Prancis tahun 1978 dan gelar Master bidang *Public Administration* dari Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), Prancis tahun 1979.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*.

Beliau mengawali kariernya di Citibank selama tujuh tahun sebelum ditempatkan di *Asian Development Bank* (ADB) Manila (1989 – 2010) dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai *Head Project Finance*, dan juga sebagai Direktur pada perusahaan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Infrastructure Finance Indonesia (2010).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT BNI Life Insurance sejak 20 September 2011, dan diangkat kembali pada tanggal 16 Maret 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta nomor 29.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Indonesia. He holds a Bachelor of International Economics from the Institut d'Etudes Politiques de Paris, France in 1978 and a Masters Degree in Public Administration from the Université de Paris (Pantheon-Sorbonne), France in 1979.

He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life internally as well as by third parties. In 2016, he participated in the training of Insurance Regulation Update Workshop organized by Direct Skills.

He started his career at Citibank for seven years before being placed at the Asian Development Bank (ADB), Manila (1989-2010) and occupied several positions, among others as Project Finance Head, as well as Director of the company. In addition, he also served as a Commissioner at PT Indonesia Infrastructure Finance (2010).

He was appointed as an Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance on September 20, 2011, and was reappointed on March 16, 2015 based on the General Meeting of Shareholders decision as stipulated in Deed No. 29.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.



**Wiriadi Saputra**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri pada tahun 1989 dari Institut Teknologi Bandung.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Implementasi SE OJK No 10/SEOJK.05/2016 yang diselenggarakan *Risk Management Guard* dan *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Associate Director Operations & IT Group Head* tahun 1999-2003 pada AIG Lippo, *Chief Administration Officer* tahun 2003-2005 pada PT Metlife Sejahtera selain itu menjabat sebagai *Senior Associate Director Direct Marketing Head* tahun 2005-2007 pada AIG Life, *Chief Operational Officer* tahun 2007-2009 pada PT Asuransi Cigna dan pada PT Sunlife Indonesia Services tahun 2009-2014.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT BNI Life Insurance sejak 13 April 2015 berdasarkan keputusan Edaran Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No 1.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Indonesia. He holds a degree in Industrial Engineering in 1989 from Institut Teknologi Bandung.

He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life internally as well as by third parties. In 2016, he attended SE Implementation OJK No. 10/SEOJK.05/2016 training for Risk Management Guard and Insurance Regulation Update Workshop organized Direct Skills.

Previously, he served as Associate Director Operations & IT Group Head 1999-2003 for AIG Lippo, Chief Administration Officer in 2003-2005 at PT Metlife Sejahtera then served as the Senior Associate Director of Direct Marketing Head in 2005-2007 at AIG Life, Chief Operational Officer in 2007-2009 at PT Asuransi Cigna and PT Sunlife Indonesia Services 2009-2014.

He was appointed as an Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance on April 13, 2015 under the of the Shareholders Circular As Substitute for a Extraordinary General Meeting of Shareholders decision as stipulated in Deed No. 1.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profiles



**Budi T.A. Tampubolon**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Matematika Terapan dari Université de Nantes, Prancis tahun 1992 dan gelar Master bidang Manajemen Aktuaria pada 2001 dari Universitas Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Program Pensiun Karyawan - Strategi Baru dalam *Design & Pembiayaan* yang diselenggarakan oleh PT Punggawa Tri Tunggal (PURI Communications) dan *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*, serta menjadi pembicara pada *workshop* aktuaris yang diadakan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI).

Beliau mengawali karir sebagai *Actuarial Analyst* PT AXA Life Indonesia (tahun 2001–2003), lalu sebagai *Assistant Manager* PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia (tahun 2003), *Associate Director and Chief Actuary* PT Asuransi Cigna (tahun 2003–2008), Direktur Teknik dan Operasional PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia (tahun 2008–2011), Direktur Produk dan Layanan PT BNI Life Insurance (2011-11 Desember 2014). Saat ini, beliau juga aktif menjabat sebagai Pengurus pada AAJI & PAI.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT BNI Life Insurance sejak 11 Desember 2014 dan diangkat kembali pada tanggal 16 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 yang keputusannya tertuang dalam akta Nomor 29.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Indonesia. He holds a Bachelor degree in Applied Mathematics from Université de Nantes, France in 1992 and a Master degree in Actuarial Management in 2001 from Universitas Indonesia.

He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life as well as by third parties. In 2016, he participated in the Employee Retirement - New Strategies in Design & Financing training program organized by PT Punggawa Tri Tunggal (PURI Communications) and Insurance Regulation Update Workshop organized by Direct Skills, as well as a speaker at the actuaries workshop organized by the Society of Actuaries of Indonesia (PIE).

He began his career as an Actuarial Analyst at PT AXA Life Indonesia (2001-2003), then as Assistant Manager PT Asuransi Jiwa John Hancock Indonesia (2003), Associate Director and Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2003-2008), Director of Technical and operations at PT Asuransi Jiwa Indonesia in Health (2008-2011), director of Products and Services PT BNI Life Insurance (2011-11 December 2014). Currently, he is also serving on The Supervisory Board at AAJI and PAI.

He was appointed as President Director of PT BNI Life Insurance on December 11, 2014 and reappointed on March 16, 2015 at the General Meeting of Shareholders in 2015, through deed No. 29.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.



**Geger N. Maulana**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada 1985 dari Universitas Padjadjaran, dan gelar *Magister Management, Master of Finance*, pada 1998 dari Universitas Gadjah Mada serta kemudian memperoleh gelar *Certified Banking Auditor (CBA)* dari BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, Amerika Serikat, pada tahun 2006.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga, pada tahun 2010 mengikuti Program *Executive Leadership and Strategic Finance* yang diselenggarakan oleh Wharton Business School, Pennsylvania, Philadelphia, USA. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Perkembangan dan Dampak *Brexit* Terhadap Ekonomi Global Riset Investasi Multi Aset yang diselenggarakan oleh PT BNI Asset Management, *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*, WPPE Waiver yang diselenggarakan TICMI dan IFRS 4 Phase II Seminar yang diselenggarakan Deloitte.

Bergabung dengan BNI ketika menjadi *Senior Relationship Manager* (tahun 1998-2000), *AVP/Group Head Divisi Card Center* (tahun 2001-2005), *VP/Wakil Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan* (tahun 2005-2009), dan *VP/Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan* (tahun 2009- 2011). Selain itu di tahun 2010-2011 pernah dipercaya sebagai Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT BNI Life Insurance sejak 20 September 2011 berdasarkan 2014 dan diangkat kembali pada tanggal 16 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Nomor 29.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Indonesia. He holds a Bachelor of Economics (Accounting) in 1985 from Universitas Padjadjaran, and a Master degree in Management, Master of Finance, in 1998 from Universitas Gadjah Mada, and later earned a Certified Banking Auditor (CBA) form BAI/Bankers Training and Certifications Center, Chicago, USA, in 2006.

In order to develop his capabilities and competencies, he has participated in various trainings/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life as well as by third parties. In 2010, he participated in Executive Leadership and Strategic Finance Program held by Wharton Business School, Pennsylvania, Philadelphia USA. In 2016, he attended Brexit Progress and Global Impact Against Economic Research Multi Assets Investment training held by PT BNI Asset Management, Insurance Regulation Update Workshop organized by Direct Skills, WPPE Waiver held by TICMI and IFRS 4 Phase II Seminar organized by Deloitte.

Joined BNI as a Senior Relationship Manager (1998-2000), *AVP/Group Head Division Card Center* (2001-2005), *VP/Deputy Chief Financial Control Division* (2005-2009), and *VP/Chief Financial Control Division* (years 2009- 2011). In addition in 2010-2011 was Chairman of the Supervisory Board of the PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Pension Fund.

He was appointed Vice President Director of PT BNI Life Insurance on September 20, 2011 based on the and reappointed on March 16, 2015 by the 2014 General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 29.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.





### Intan Abdams Katoppo

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Lahir di S. Gerong tahun 1966. Beliau bergabung dengan BNI Life dan menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 11 Maret 2016. Meraih gelar Sarjana Psikologi pada 1984 dari Universitas Indonesia, dan gelar *Magister Management, Program Finance and Capital Market*, pada 2002 dari Universitas Indonesia, dan mengikuti Fellowship Program IDEAS di MIT Sloan Massachusetts pada tahun 2009.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Seminar Indonesia *Relife Executive Seminar* yang diselenggarakan Indonesia *Relife* di London, selain itu mengikuti program Executive Program di Harvard Business School pada tahun 2007.

Beliau mengawali karir sebagai *Brand Manager* PT Unilever Indonesia, Tbk, lalu sebagai *Marketing Manager American Express*, VP/Head of *Corporate Communications* di Jakarta Stock Exchange, VP *Agency Communications* di BPPN, *Deputi Corporate Secretary* PT Bimantara Citra Tbk, *Corporate Secretary* dan *EVP Customer Management* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004 – 2011) dan *President Direktur* PT Hotel Indonesia Natour (tahun 2011 –2015).

Beliau diangkat sebagai Direktur PT BNI Life Insurance sejak 30 Maret 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Nomor 38.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 50 years. Born in S. Gerong in 1966. She joined BNI Life and served as a Director since March 11, 2016. She holds a Bachelor's degree in Psychology in 1984 from Universitas Indonesia, and a Master degree in Management, Finance and Capital Market Program, in 2002 from Universitas Indonesia.

She has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life as well as by third parties. In 2016, She attended Indonesia RELIFE Executive Seminar held by Indonesia Relife in London, and she also participated in Executive Program at Harvard Business School in 2007.

She began her career as a Brand Manager at PT Unilever Indonesia, Tbk, then as Marketing Manager at American Express, VP/Head of Corporate Communications at Jakarta Stock Exchange, VP Agency Communications at BPPN, Deputy Corporate Secretary at PT Bimantara Citra Tbk, Corporate Secretary and EVP Customer Management at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004-2011) and President Director at PT Hotel Indonesia Natour (2011 -2015).

She was appointed as Director of PT BNI Life Insurance on March 30, 2016 by the General Meeting of Shareholders Deed No. 38.

She has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.



**Kazuhiko Arai**  
Direktur  
*Director*

Warga Negara Jepang, 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Keio pada tahun 1985, serta mendapat beberapa sertifikasi dari Asosiasi Analis Sekuritas di Jepang, Asosiasi Perencana Keuangan di Jepang dan Asosiasi Penjual Sekuritas di Jepang.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*.

Beliau mengawali karir dengan bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1985 di Departemen Bisnis Internasional dan pada tahun 1992-1994 menjabat Direktur Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, 1994-1996 menjabat Direktur Sumitomo Life Hong Kong Limited. Di Head Office Sumitomo Life Insurance Company sendiri pada tahun 1996-2012 menempati posisi Departemen Kepegawaian, Manajer Departemen Bisnis Internasional, *Asisten General Manager* Kantor Cabang, General Manager Departemen Bisnis Internasional, dan Kepala Kantor Perwakilan Hanoi.

Beliau diangkat sebagai Direktur PT BNI Life Insurance sejak 18 Agustus 2014 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Nomor 44.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia. He holds a law degree from Keio University in 1985, and received several certifications from the Association of Securities Analysts in Japan, the Financial Planning Association in Japan and Securities Sellers Association in Japan.

He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life as well as by third parties. In 2016, he participated in the Insurance Regulation Update Workshop training organized by Direct Skills.

He began his career by joining Sumitomo Life Insurance Company in 1985 in the Department of International Business and in 1992-1994 served as Director of Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, from 1994 to 1996 served as Director of Sumitomo Life Hong Kong Limited. In Sumitomo Life Insurance Company Head Office in 1996-2012 in the Department of Human Resources, International Business Department Manager, Assistant General Branch Manager, General Manager International Business Department, and Head of the Representative Office in Hanoi.

He was appointed as Director of PT BNI Life Insurance on August 18, 2014 by the General Meeting of Shareholders Deed No. 44.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.



**Hirokazu Todaka**  
Direktur  
Director

Warga Negara Jepang, 53 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kobe pada tahun 1985, serta mendapat beberapa sertifikasi dari Asosiasi Perencana Keuangan di Jepang dan Asosiasi Penjual Sekuritas di Jepang.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kompetensinya, beliau mengikuti berbagai pelatihan/*workshop/seminar/short course* yang diselenggarakan baik oleh internal BNI Life maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan *Insurance Regulation Update Workshop* yang diselenggarakan *Direct Skills*.

Beliau mengawali karir dengan bergabung dengan Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1985 di Departemen *Real Estate* dan pada tahun 1988-1990 menempati Kantor Cabang Nagoya, 1990-1996 menjabat Wakil Presiden Eksekutif, Bendahara & Sekretaris Sumitomo *Life Realty* (New York). Di *Head Office* Sumitomo *Life Insurance Company* sendiri pada tahun 1996-2013 menempati posisi Staff Manajer Khusus Bisnis Internasional, *Asisten General Manager Personel Section*, Manajer Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajer Kantor Cabang Fukui, Manajer Wilayah Osaka & Kobe Bagian Rekrutmen dan Pelatihan Agen dan Kepala General Manager Bagian Pelatihan Tenaga Penjualan.

Beliau diangkat sebagai Direktur PT BNI Life Insurance sejak 18 Agustus 2014 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Nomor 44.

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, 53 years old, domiciled in Indonesia. He holds a Bachelor of Economics from the University of Kobe in 1985, and received several certifications from the Financial Planning Association in Japan and Securities Sellers Association of in Japan.

He has participated in various training/workshops/seminars/short courses organized both by BNI Life as well as by third parties. In 2016, he participated in the of Insurance Regulation Update Workshop training organized by Direct Skills.

He began his career by joining Sumitomo Life Insurance Company in 1985 in the Department of Real Estate and in 1988-1990 in the Nagoya Branch Office, 1990-1996 Executive Vice President, Treasurer & Secretary Sumitomo Life Realty (New York). Head Office in Sumitomo Life Insurance Company in 1996-2013 as Business International Special Staff Manager, Assistant General Manager of Personnel Section, Manager of Human Resources Development, Fukui Branch Office Manager, Regional Manager of Osaka and Kobe Section Recruitment and Training Agency and General Manager Sales Force Training Section Head.

He was appointed as Director of PT BNI Life Insurance on August 18, 2014 by the General Meeting of Shareholders Deed No. 44.

He has no family and financial relationships with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and Controlling Shareholders.

## Profil Dewan Pengawas Syariah

### Shariah Supervisory Board Profiles



**Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin**  
Ketua  
*Chairman*

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menyelesaikan studi dari Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun Jakarta tahun 2007. Pada bulan Mei 2012, beliau dianugerahi gelar Doktor Honoris Causa untuk Hukum Ekonomi Syariah atau Fikih Muamalat dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Kesehatan dan Syariah Kementerian Kesehatan RI, anggota Komite Syariah Bank Indonesia, serta Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia, dan BNI Life.

Selain sektor keuangan dan perbankan, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Presiden, Ketua Tim Respon Teror, dan Ketua Tim Perumus Undang-Undang Anti-Pornografi dan Pornoaksi. Di samping itu, beliau juga menjadi dosen di STAI Shalahuddin Al-Ayyubi, Direktur Institusi Pendidikan dan Ketua Yayasan Al-Jihad, Ketua Yayasan Syekh Nawawi Al-Bantani, dan pengurus Pesantren Nawawi di Propinsi Banten. Kariernya berawal dari seorang guru yang mengajar di berbagai sekolah di Jakarta Utara. Beliau telah memimpin berbagai organisasi keislaman, termasuk Rois Syuriah PBNU sejak tahun 2004. Dalam Majelis Ulama Indonesia, beliau telah menduduki berbagai jabatan kunci antara lain anggota Dewan Paripurna MUI Pusat dan Ketua Dewan Pelaksana Syariah Nasional.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance sejak tahun 2003 dan diangkat kembali pada tanggal 16 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No 29.

Indonesian citizen, 73 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from the Faculty of Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun Jakarta in 2007. In May 2012, he was awarded the title Doctor Honoris Causa for Economic Syariah Law or Fikih Muamalat from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Currently, he also serves as member of the Advisory Board of Health and Syariah Ministry of Health, member of the Syariah Committee Bank Indonesia, as well as the Chairman of the Syariah Supervisory Board for BNI, Bank Muamalat, Asuransi Jiwa Bringin, Asuransi Jasindo Takaful, Bank Syariah Mega Indonesia and BNI Life.

In addition to the financial and banking sector, he served as a member of the Presidential Advisory Council, Chairman of Terror Response Team, and the Chairman of the Anti-Pornography and Porno Law Drafting Team. In addition, he is a lecturer at STAI Salahuddin Al Ayubi, Director of the Institute of Education and Chairman of Yayasan Al-Jihad, Foundation Chairman Syekh Nawawi Al-Bantani, and the Supervisor Pesantren Nawawi in Banten Province. His career began as a teacher who taught in various schools in North Jakarta. He has led various Islamic organizations, including Rois Syuriah PBNU since 2004. In Majelis Ulama Indonesia, he has held various key positions among other member of the MUI Plenary Council and Executive Board Chairman of Syariah Nasional.

He was appointed as Chairman of the PT BNI Life Insurance Syariah Supervisory Board in 2003 and was reappointed on March 16, 2015 by the General Meeting of Shareholders Deed No 29.



**Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI**  
Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Matematika pada 1988 dari Institut Teknologi Bandung. Saat ini beliau adalah anggota Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), dan Adjunct Experts Indonesian Insurance - Life (AAAI-J).

Beliau memulai kariernya sebagai *Head of the Actuarial and IT Division* di PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (tahun 1993), Direktur Asuransi Takaful Keluarga (tahun 1997), dan Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga pada (tahun 2001-September 2005). Pada tahun 2000-2001, ia adalah konsultan berbagai perusahaan asuransi dan perbankan. Beliau juga menjadi dosen Tazkia Institute dan LPM UI, Jakarta. Berbagai seminar, kursus, serta *workshop* tentang *micro insurance* dan takaful baik di dalam maupun di luar negeri telah dilakukannya antara tahun 1990–2008. Saat ini, beliau juga menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah pada *Sequis Life, Capitalinc Multifinance* dan *Amanah Multifinance*. Beliau juga anggota Dewan Syariah Nasional MUI, Tenaga Ahli Takaful pada Takmin Working Group, dan Vice Chairman Yayasan Tazkia Cendekia (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam).

Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance sejak tahun 2010 dan diangkat kembali pada tanggal 16 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No 29.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia. Achieved a degree in mathematics in 1988 from Institut Teknologi Bandung. He is currently a Fellow of the Islamic Insurance Society (FIIS), Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI), and Adjunct Indonesian Experts Insurance - Life (AAAI-J).

He started his career as Head of the Actuarial and IT Division at PT Adisarana Wanaartha, Jakarta (1993), Director of Asuransi Takaful Keluarga (1997), and President Director of Asuransi Takaful Keluarga (2001-September 2005). In 2000-2001, he was a consultant for various insurance companies and banks. He is also a lecturer at the Tazkia Institute and LPM UI, Jakarta. He has conducted both at home and abroad various seminars, courses, and workshops on micro insurance and takaful between 1990-2008. , Currently, he is also a member of Syariah Supervisory Board on *Sequis Life, Capitalinc Multifinance* and *Amanah Multifinance*. He is also a member of the MUI Supervisory Board, Expert on Takaful in the Takmin Working Group, and Vice Chairman Tazkia Cendekia Foundation (Islamic Higher School of Economics).

He was appointed as a Member of PT BNI Life Insurance Syariah Supervisory Board in 2010 and was reappointed on March 16, 2015 by the General Meeting of Shareholders Deed No 29.



**Prof. D r. H . Utang Ranuwijaya, MA**  
Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana pada 1984 dari Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta gelar Magister pada 1992 dan gelar Doktor pada 1999 dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Beliau juga menjadi Dosen Hadist dan pernah menjadi Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada IAIN Sultan Maulana Hasanudin Serang (2011-2015). Sebelumnya, beliau pernah menjadi pengajar di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (1984-1992), IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (1998-2005), dan UIN Sultan Maulana Hasanuddin (2005-2015).

Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance sejak tahun 2003 dan diangkat kembali pada tanggal 16 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No 29.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Indonesia. Earned a BA in 1984 from the Sharia Faculty at IAIN Sunan Gunung Jati Bandung, as well as a Master degree in 1992 and his PhD in 1999 from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

He is also a Hadith lecturer and was Dean at the Syariah and Islamic Economy Faculty at IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Serang (2011-2015). Previously, he was a lecturer at UIN Sunan Gunung Jati Bandung (1984-1992), IAIN Banten Sultan Maulana Hasanuddin (1998-2005), and UIN Sultan Maulana Hasanuddin (2005-2015).

He was appointed as a Member of PT BNI Life Insurance Syariah Supervisory Board in 2003 and was reappointed on March 16, 2015 by the General Meeting of Shareholders Deed No 29.

## Pejabat Senior

Senior Executives



**Danny Alogo Yulianto**  
Chief Bancassurance Officer



**Erwita Triana Dewi**  
Chief Affinity Officer

## Pemimpin Unit Kerja

Business Leaders



**Arry Herwindo Wildan**  
Corporate Secretary



**Albert Jimmy Rotinsulu**  
Corporate Planning (PGS)



**Yusuf Cornelius**  
Bancassurance Recruitment & Development



**Andrey Alfiansyah**  
Bancassurance Business Support



**Hariadi Tjahjono**  
Treasury & Investment



**Jimmy Saputra**  
Bancassurance Worksite



**Yudhi Novi**  
Finance Controller



**Denny Riadhi**  
Employee Benefits Open Market



**Ali Idris**  
Bancassurance Inbranch



**Aswin Nasser Lubis**  
Employee Benefits Business  
Banking



**Rama Viva**  
Underwriting & Customer Services



**Rhinaldy Yudistira**  
Information Technology



**Heri Halawani**  
General Affairs & Procurement



**Eddy Sutrisno M. H**  
Compliance

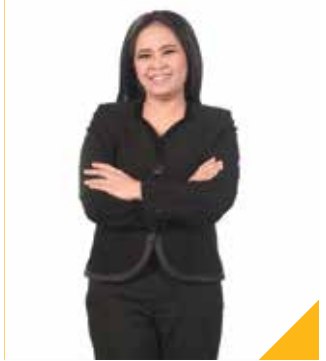


**Santy Dahlan**  
Claims & Provider



**Sayekti Rahayu**  
Customer Complaint Handling





**Kristiana D.D**  
Internal Audit



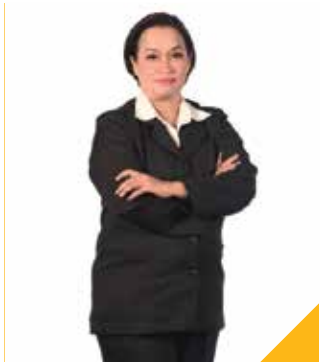
**Budi Eka Buana**  
Human Capital & Employee Training



**Indrawaty Syahrullah**  
Affinity



**Lia Susetio**  
Corporate Communication



**Amelia Nugraeni**  
Risk Management



**Donny Trihardono**  
Legal & Investigation



**Parluhutan Manalu**  
POS, Collection & Business Conservation



**Leonardo Sembiring**  
Tech. Report, Valuation & Reinsurance



**Syahrrial**  
Syariah (PGS)



**Defit Rizal**  
Pricing & Product Strategy



**Nurmansjah Soleiman**  
Agency

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders' Composition

Susunan kepemilikan saham BNI Life Insurance per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

The share ownership of BNI Life Insurance as at December 31, 2016, was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	60,00000%
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999993%
Yayasan Danar Dana Swadharna	10	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	Rp10.000	0,000003%
Total	300.699.133	Rp300.699.133.000	100,00000%

#### Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%

#### Shareholders with >5%

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	60,00000%
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999993%

### Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di PT BNI Life Insurance

### Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors do not have any Shareholding in PT BNI Life I

#### Kepemilikan Saham Oleh Institusi Lokal

#### Shareholding By Local Institutions

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	60,00000%
Yayasan Danar Dana Swadharna	10	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	Rp10.000	0,000003%
Total	180.419.500	Rp180.419.500.000	60,000006%

#### Kepemilikan Saham Oleh Institusi Asing

#### Shareholding By Foreign Institutions

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999993%
Total	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999993%

### Kepemilikan Saham Oleh Individu Lokal

Pada 31 Desember 2016, tidak terdapat individu lokal yang tercatat sebagai Pemegang Saham PT BNI Life Insurance

### Shareholding By Local Individuals

On December 31, 2016, there are no local individuals registered as Shareholders of PT BNI Life Insurance

### Kepemilikan Saham Oleh Individu Asing

Pada 31 Desember 2016, tidak terdapat individu asing yang tercatat sebagai Pemegang Saham PT BNI Life Insurance

### Shareholding by Foreign Individuals

On December 31, 2016, there are no foreign individuals registered as Shareholders of PT BNI Life Insurance

## Profil Pemegang Saham

### Shareholder Profiles

#### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 yang pada awalnya berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996 dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Pada 2010, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh perusahaan anak: BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, BNI Life Insurance dan BNI Remittance.

BNI merupakan pemegang saham mayoritas pada BNI Life sebesar 60,000000% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada 3 April 2014, perubahan presentase saham BNI tersebut karena masuknya *strategic partner* Sumitomo Life Insurance Company.

#### Sumitomo Life Insurance Company

Didirikan pada Mei 1907 sebagai Hinode Life Insurance Co., Ltd. dengan aspirasi untuk membangun Perusahaan yang ideal, kemudian pada 1952 berganti nama menjadi Sumitomo Life Insurance Company. Aspirasi tersebut masih terus berlanjut di bawah semangat Sumitomo untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya, dan setelah 100 tahun berdiri, Sumitomo Life sekarang telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan asuransi terbesar di Jepang dunia. Pada Desember 2013, Sumitomo Life melakukan aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BNI Life Insurance, sehingga pada Maret 2014, Sumitomo Life resmi menjadi salah satu pemegang saham PT BNI Life Insurance dengan kepemilikan saham sebesar 39,999993%.

#### Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS)

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) merupakan yayasan yang didirikan oleh BNI pada tahun 1959 dengan nama Yayasan Dana Kesejahteraan BNI. YDDS didirikan sebagai bentuk dari cita-cita Manajemen BNI untuk menambah kesejahteraan pegawai dan pensiunan beserta keluarganya. Selain membantu memberikan kesejahteraan bagi para pensiunan, YDDS juga turut dalam pengembangan pendidikan formal maupun non-formal. Saat ini YDDS memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI) Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia didirikan pada 11 Juli 1997. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, YKP BNI memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

#### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Republic of Indonesia Government in 1946 and initially served as a central bank in Indonesia, before operating as a commercial bank since 1955. BNI was listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1996 and became the first State Owned Enterprise to list its shares on the Jakarta Stock Exchange.

In 2010, the Republic of Indonesia Government held a 60% stake in BNI, while the remaining 40% was owned by public shareholders both individuals and institutions, domestic and foreign. Currently, BNI is the 4th largest bank in Indonesia by assets, total loans and total deposits. BNI offers integrated financial services to customers, supported by subsidiaries: BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, BNI Life Insurance and BNI Remittance.

BNI is the majority shareholder in BNI Life amounted to 60.000000% with a total of 300,699,133 shares. At the BNI Life Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 3, 2014, the in the bank's stock percentage changed due to the entry of a strategic partner, Sumitomo Life Insurance Company.

#### Sumitomo Life Insurance Company

Established in May 1907 as Hinode Life Insurance Co., Ltd. with aspirations to build the ideal company, then in 1952 changed its name to Sumitomo Life Insurance Company. These aspirations are still continuing under the spirit of Sumitomo to achieve social and national advantages in business, and after 100 years of existence, Sumitomo Life now has grown into one of the largest insurance companies in Japan. In December 2013, Sumitomo Life conducted a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BNI Life Insurance, so that by March 2014, Sumitomo Life officially become one of the shareholders of PT BNI Life Insurance with a stake amounting to 39.999993%.

#### Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS)

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) was a foundation established by BNI in 1959 with the name Yayasan Dana Kesejahteraan BNI. YDDS was established by BNI Management with the ideals to increase the welfare of employees, retirees and their families. In addition to helping provide welfare for pensioners, YDDS also participated in formal and non-formal development. Currently YDDS has a 0.000003% share of the total shares amounting to 300,699,133 sheets or 10 shares.

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI) Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia was established on July 11, 1997. YKP BNI is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI employees and their families and BNI retirees. Currently, YKP BNI has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 sheets or 10 shares.

## Informasi Modal Dasar dan Modal Disetor

### Authorized and Paid-up Capital Information

#### Perkembangan Modal Dasar

Sepanjang sejarah beroperasinya Perusahaan, BNI Life telah beberapa kali melakukan penambahan modal dasar yang dilakukan oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Explanation
1996	15.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 <i>Deed of Incorporation No 24 dated November 28, 1996 TBNRI No 4121 - 1997</i>
2001	80.000.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 <i>Deed No 2 dated December 12, 2001 TBNRI No 6931 - 2002</i>
2004	95.000.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 <i>Deed No 10 dated November 26, 2004 TBNRI No 7582 - 2007 TBNRI No 7861 - 2005</i>
2004	100.000.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 <i>Deed No 17 dated December 29, 2004 TBNRI No 7583 - 2007</i>
2009	400.000.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 <i>Deed No 3 dated January 6, 2009 TBNRI No 9546 - 2010</i>

#### Authorized Capital Development

Throughout the Company's history, BNI Life has made several basic capital increases carried out by shareholders, as follows:

#### Perkembangan Modal Disetor

BNI Life juga telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor yang dilakukan oleh Pemegang Saham guna memperkuat struktur modal Perusahaan, sebagai berikut:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Explanation
1996	5.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 <i>Deed of Incorporation No 24 dated November 28, 1996 TBNRI No 4121 - 1997</i>
2001	20.385.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 <i>Deed No 2 dated December 12, 2001 TBNRI No 6931 - 2002</i>
2004	23.915.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 <i>Deed No 10 dated November 26, 2004 TBNRI No 7582 - 2007 TBNRI No 7861 - 2005</i>
2004	38.045.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 <i>Deed No 17 dated December 29, 2004 TBNRI No 7583 - 2007</i>
2007	49.528.500.000	Akta No 41 Tanggal 19 Desember 2007 <i>Deed No 41 dated December 19, 2007</i>
2009	10.736.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 <i>Deed No 3 dated January 6, 2009 TBNRI No 9546 - 2010</i>
2011	180.419.500.000	Akta No 15 Tanggal 09 Desember 2011 <i>Deed No 15 dated December 19, 2011</i>
2014	300.699.133.000	Akta No 31 Tanggal 21 Maret 2014 <i>Deed No 31 dated March 21, 2014</i>

#### Paid-up capital development

BNI Life has several times made additional paid-up capital committed by Shareholders to strengthen the Company's capital structure, as follows:

## Entitas Anak/Entitas Asosiasi Subsidiaries/Associated Companies

Hingga 31 Desember 2016, PT BNI Life Insurance tidak memiliki anak perusahaan. Namun, PT BNI Life Insurance memiliki penyertaan saham di PT Bank BNI Syariah sejumlah 1.500 lembar dengan nominal Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) atau setara dengan 0,1% saham di PT Bank BNI Syariah. Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI yang memiliki anak usaha lainnya yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, dan BNI Remittance.

Up to December 31, 2016, PT BNI Life Insurance has no subsidiaries. However, PT BNI Life Insurance holds an equity stake in PT Bank BNI Syariah of 1,500 shares with a nominal value of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah), equivalent to 0.1% stake in PT Bank BNI Syariah. The Company is a subsidiary of Bank BNI who has other subsidiaries namely BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, and BNI Remittance.

## Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

Hingga 31 Desember 2016, PT BNI Life Insurance tidak memiliki entitas anak, sehingga tidak memiliki struktur grup perusahaan.

Up to December 31, 2016, PT BNI Life Insurance does not have any subsidiary, so it does not have a Corporate Group Structure

### Kronologis Pencatatan Saham

PT BNI Life Insurance belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan volume perdagangan.

### Chronological Listing of Shares

PT BNI Life Insurance has never listed on any securities exchange so there is no information on the number of shares outstanding; market capitalization; high, low, and closing stock price; and trading volume.

### Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

PT BNI Life Insurance tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya dalam 2 (dua) tahun terakhir sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

### Chronological Listing of Other Securities

PT BNI Life Insurance has not issued sukuk bonds or other convertible bonds in two (2) years so that information is not presented.

### Informasi Aksi Korporasi

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT BNI Life Insurance tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan

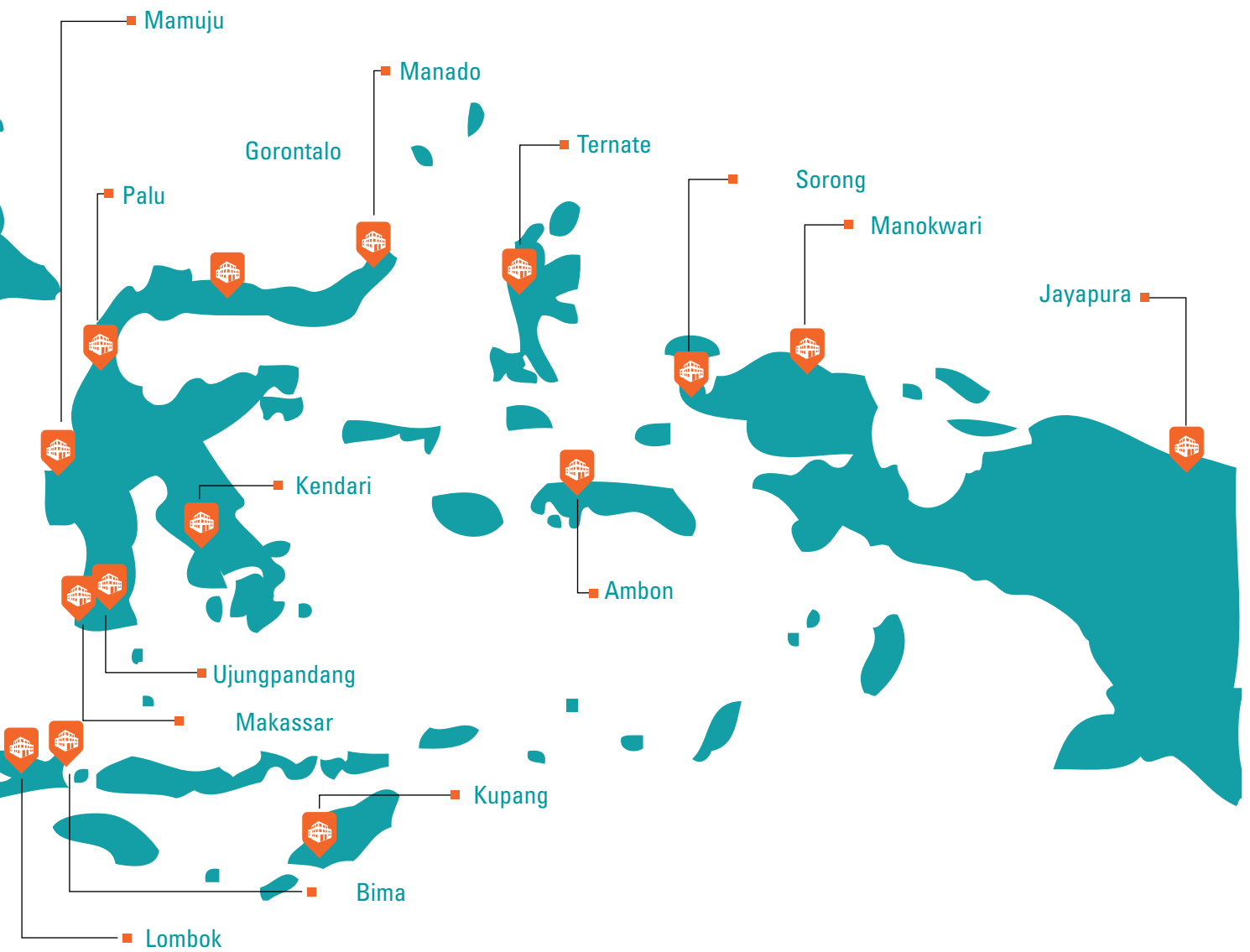
### Corporate Action Information

As of December 31, 2016, PT BNI Life Insurance did not perform corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value, so that information is not presented in this Report

# Peta Wilayah Operasional

## Operational Network





# JARINGAN USAHA

## Business Network

### Kantor Layanan Customer Care Center

No	Customer Care Center	Alamat Address	No Telp Phone No.
1	Customer Care Center Surabaya	Grand City Mall Lt.2 unit 42-43 Jl.Kusuma Bangsa Surabaya	031-52405877
2	Customer Care Center Bandung	Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29 Ciwalk Extention	022 – 2061 195
3	Customer Care Center Denpasar	Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan No. 108 B Renon - Denpasar 80235	0361 - 4723137
4	Customer Care Center Palembang	Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit. 70 Jl. POM IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I Palembang 30137	0711 - 5649431
5	Customer Care Center Semarang	Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5 Semarang	024 -86579534/35
6	Customer Care Center Yogyakarta	Jogja City Mall (JCM) Lantai 1 Unit 40	0274-5307013/16

### Kantor Pemasaran Sales Office

#### Kantor Pemasaran Balikpapan

Komp. Ruko Haryono Palace  
Jl. MT. Haryono No. 2  
Kel. Gunung Samarinda  
Kota Balikpapan – Kalimantan Timur  
Telp : (0542) 8510182  
Fax : (0542) 8510181

#### Kantor Pemasaran Bandung 01

Paskal Hyper Square Blok B No. 7  
Jl. Pasirkaliki No. 25-27  
Bandung 40181  
Telp : (022) 8606 0766  
Fax : (022) 8606 0633

#### Kantor Pemasaran Denpasar

Jl. Buluh Indah No. 149  
Denpasar 80118, Bali  
Telp : (0361) 416 301  
(0361) 416 302  
(0361) 416 303  
Fax. : (0361) 416 350

#### Kantor Pemasaran Slipi

Gedung Grand Slipi Tower Lantai 8  
Jl. S. Parman Kav 22 - 24  
Gedung Grand Slipi Tower Lantai 8 Unit N  
dan O  
Jakarta Barat – 11480  
Telp : (021) 2902 1982 Ext : 125  
(021) 2594 5068  
Fax : (021) 2594 5064

#### Kantor Pemasaran Intiland

Gedung BNI Life Insurance Lt 4  
Jl. Aipda K.S Tubun No.67  
Jakarta Pusat, 10260  
Telp : (021) 5366 7676 ext 3856  
Fax : (021) 5366 7687

#### Kantor Pemasaran Jakarta Timur

Ruko Pahlawan Revolusi Office Park  
Jl. Pahlawan Revolusi No. 46  
RT. 006 RW. 012  
Kel. Pondok Bambu Kec. Duren Sawit  
Jakarta Timur  
Telp : 021 – 22088062

#### Kantor Pemasaran Lampung

Jl. Jend. Sudirman no. 134 A  
Kel. Rawalaut Kec. Enggal  
Bandar Lampung - Lampung  
Telp. 0721-5600 350, 5600 066, 5600 067  
Fax. 0721-5600 027  
Fleksi. 0721-3653 242

#### Kantor Pemasaran Makassar

Jl. Pengayoman Ruko Mirah II No. 29, RT 05  
RW 04  
Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakkukang  
Makassar 90231  
Telp : (0411) 467 3521  
Fax : (0411) 467 3522

#### Kantor Pemasaran Medan 03

Jl. T. Amir Hamzah No. 6/37  
Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat  
Medan 20117 - Sumatera Utara  
Telp : (061) 8003 2341  
Fax : -



**Kantor Pemasaran Palembang 01**

Jl. Basuki Rahmat No. 897 F  
Palembang 30127  
Sumatera Selatan, Indonesia  
Telp : (0711) 311 448 (Hunting)  
Fax : (0711) 359 684

**Kantor Pemasaran Pekanbaru**

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 132 C  
Pekan Baru 28127  
Riau, Indonesia  
Telp : (0761) 446 44  
Flexi : (0761) 706 7658  
Fax : (0761) 446 46

**Kantor Pemasaran Samarinda**

Jl. A. Yani II No. 40B, Pemuda  
Samarinda 75117,  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Telp : (0541) 770 700 (hunting)  
Flexi : (0541) 707 3704  
Fax : (0541) 770 961

**Kantor Pemasaran Semarang 02**

Ruko Saka Square B6  
Jl. Majapahit No. 75A  
Kel. Pandean Lamper Kec. Gayamsari  
Semarang 50198 – Jawa Tengah  
Telp (024) 7692 8556  
Fax (024) 7692 8583

**Kantor Pemasaran Solo 02**

Ruko Honggowongso Square Blok B-10  
Jl. Honggowongso No. 57  
Kel. Kemlayan Kec. Serengan  
Surakarta 57141 - Jawa Tengah  
Telp : (0271) 630 111  
(0271) 631 899  
(0271) 664 662  
Flexi : (0271) 208 1964  
Fax : (0271) 668 864

**Kantor Pemasaran Surabaya 01**

Rukan Graha Bintoro  
Jl. Bintoro 16 C  
Surabaya 60264  
Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (031) 5685 668-69 (Hunting)  
Fax : (031) 5681 556

**Kantor Pemasaran Surabaya 02**

Perkantoran Darmo Square R-5  
Jl. Raya Darmo No. 54-56  
Surabaya 60251,  
Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (031) 5636 198  
Fax : (031) 5631 628

**Kantor Pemasaran Yogyakarta 02**

Ruko Casa Grande No. 39  
Jl. Ringroad Utara  
DI. Yogyakarta 55282  
Telp : (0274) 4478 164 / 165 (Hunting)  
Fax : (0274) 4478 247

**Kantor Pemasaran Mandiri  
Independent Sales Office****Kantor Pemasaran Mandiri Badung - Bali**

Jl. Raya Kapal No. 18 Link. Muncan  
Kel. Kapal Kec. Mengwi  
Badung 80351 - Bali  
Telp : (0361) 4428 314  
(0361) 4429 353

**Kantor pemasaran Mandiri Banda Aceh  
02**

Jl. Cut Nyak Dien No. 509  
Kel. Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru  
Banda Aceh 23236 - Nanggro Aceh  
Darussalam  
Telp : (0651) 444 12  
0853 5830 4966

**Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh  
03**

Jl. TGK Imuem Lueng Bata No. 48  
Kel. Lamseupeung Kec. Lueng Bata  
Kota Banda Aceh 23247 - Nangro Aceh  
Darussalam  
Telp : (0651) 355 11

**Kantor Pemasaran Mandiri Bandung -  
Dago**

Jl. Cisit Indah II No. 14 B  
RT. 04 RW. 04  
Kel. Dago Kec. Coblong  
Kota Bandung – Jawa Barat  
Telp : (022) 2504172

**Kantor Pemasaran Mandiri Bajarnegara  
Kota**

Jalan D. I Panjaitan No. 9  
RT. 01 RW. 07  
Kel. Kutabanjarnegara Kec. Banjarnegara  
Kabupaten Banjarnegara  
Telp : (0286) 5961066

**Kantor Pemasaran Mandiri Banyuwangi**

Jalan Hasanudin No. 86  
Dusun Krajan II, RT 02 RW 05  
Desa Kembiritan Kecamatan Genteng  
Kabupaten Banyuwangi  
Telp : (0333) 5823289

**Kantor Pemasaran Mandiri Bima Karara**

Jl. Soekarno Hatta Lingki Lewirowa  
RT 005 RW 002  
Kelurahan Monggonao Kecamatan Mpunda  
Kota Bima  
Telp : (0374) 6647254

**Kantor Pemasaran Mandiri Bengkulu 02**

Jl. Tribirata No.2 Rt.01/03  
Kel. Cempaka Permai Kec. Gading Cempaka  
Bengkulu  
Telp : ( 0736 ) 541 2712

**Kantor Pemasaran Mandiri Cianjur  
Bypass**

Jl. Dr. Muwardi No. 122 A/B  
RT. 05 RW 04  
Kelurahan Bojongherang  
Kecamatan Cianjur  
Kab. Cianjur  
Telp : (0263) 2260549

**Kantor Pemasaran Mandiri Cilacap**

Jl. Urip Sumoharjo No. 156 RT:01 RW:06  
Kel. Gumilir Kec. Cilacap Utara  
Kabupaten Cilacap - Jawa Tengah  
Telp : (0282) 545 245

**Kantor Pemasaran Mandiri Cirebon 02**

Ruko Plaza 90 Blok B.02  
Jl. Pamitran Rt.02/03  
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan  
Cirebon – Jawa Barat  
Telp : 0857 5963 4971

**Kantor Pemasaran Mandiri Denpasar Utara**

Jl. Nangka Utara No. 212  
Kelurahan Tonja  
Kecamatan Denpasar Utara  
Denpasar  
Telp : (0361) 415225

**Kantor Pemasaran Mandiri Jakarta Menteng**

Jl. H. Agus Salim No. 57 Lantai 4  
Kel. Kebon Sirih Kec. Menteng  
Jakarta Pusat  
10340  
Telp : (021) 31933255

**Kantor Pemasaran Mandiri Jambi Kota**

Jln. P. Diponegoro No. 39  
RT. 08  
Kelurahan Sungai Asam  
Kecamatan Pasar Jambi  
Kota Jambi  
Telp : (0741) 33893

**JL. Raya Gilimanuk No. 20**

Lingkungan Asih  
Kel. Gilimanuk Kec. Melaya  
Kab. Jembrana - Bali  
Telp : (0365) 613 66

**Kantor Pemasaran Mandiri Kediri**

Jl. Dhoho No. 168  
Kota Kediri  
Telp : (0354) 4526555

**Kantor Pemasaran Mandiri Kendal Kota**

Jl. Karang Kembang RT 01 RW 01  
Ds. Ngilir Kec. Kota Kendal  
Kabupaten Kendal  
Telp : (0294) 3690591

**Kantor Pemasaran Mandiri**

Lampung Bandar Jaya  
Jl. Lintas Sumatra Lingk. I  
Gedong Sari RT 01  
Kel. Seputih Jaya Kec. Gunung Sugih  
Kab. Lampung Tengah  
Kode pos 34161  
Telp : (0725) 5210608

**Kantor Pemasaran Mandiri Lombok Timur**

Jl. A. Yani RT 01  
Lingkungan Sandubaya  
Kecamatan Selong  
Kabupaten Lombok Timur  
Telp : (0376) 2991682

**Kantor Pemasaran Mandiri Madiun**

Jl. Raya Munggut No. 03 Rt.12/03  
Kel. Munggut Kec. Wungu  
Madiun 63181 - Jawa Timur  
Telp : (0351) 452 872

**Kantor Pemasaran Mandiri Madiun Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 56  
RT. 30 RW. 06  
Kelurahan Oro Oro Ombo  
Kecamatan Kartoharjo  
Kota Madiun  
Telp : (0351) 2811029

**Kantor Pemasaran Mandiri Magelang**

Ruko Sentra A.Yani A.9  
Jl. A Yani No. 63  
Kel. Potrobangsari Kec. Magelang Utara  
Kabupaten Magelang - Jawa Tengah  
Telp : (0293) 3191643

**Kantor Pemasaran Mandiri Magelang Mertoyudan**

Jl. Yogya - Magelang  
Ds. Japunan RT 01 RW 03  
Desa Danurejo Kec. Mertoyudan  
Kabupaten Magelang  
Telp : (0293) 3193571

**Kantor Pemasaran Mandiri Malang**

Ruko Plaza Ciliwung Kav. 2  
Jalan Ciliwung No. 06  
Kel. Purwanto Kec. Blimbing  
Malang 65122 - Jawa Timur  
Telp : (0341) 495 454

**Kantor Pemasaran Mandiri Manado 02**

Jl. Babe Palar-Rike No.45  
Kel. Tanjung Baru, Kec. Wanea  
Manado - Sulawesi Utara 95116  
Telp : (0431) 875 611  
Fax : (0431) 875 612

**Kantor Pemasaran Mandiri Medan 01**

Jl. Prof. H.M. Yamin  
Kompleks Serdang Permai No. 1  
Medan - Sumatera Utara 20234  
Telp : (061) 4550 577

**Kantor Pemasaran Mandiri Medan Pertambangan**

Jl. Pasar II Komp. Griya Pertambangan Blok A No. 05  
Kel. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang  
Medan  
Telp : (061) 42081455

**Kantor Pemasaran Mandiri****Metro Lampung**

Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara (RPN)  
RT. 45 RW 08  
Kel. Metro Kec. Metro Pusat  
Kota Metro  
Telp : (0725) 7852898

**Kantor Pemasaran Mandiri Pasuruan**

Ruko Taman Dayu Blok E-21  
Kel. Karang Jati Kec. Pandaan  
Pasuruan, 67156  
Jawa Timur  
Telp : (0343) 5640 053  
Fax : (0343) 5640 052

**Kantor Pemasaran Mandiri Pekalongan Selatan**

Jl. Raya Tanjung Pramuka  
Simabang Kulon GG. 5 RT 014 RW 05  
Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran  
Kabupaten Pekalongan  
Telp : (0285) 4412975

**Kantor Pemasaran Mandiri Ponorogo Kota**

Ruko Garden Family No. 5  
Jl. Letjen Suprpto  
RT. 001 RW 001  
Kelurahan Singosaren  
Kecamatan Jenangan  
Kab. Ponorogo  
Telp : (0352) 3576921

**Kantor Pemasaran Mandiri Pontianak**

Ruko Permata Khatulistiwa  
Jl. Sui Raya Dalam No. 1 C  
Pontianak-Kalimantan Barat  
Telp : (0561) 6714 045  
Fax : (0561) 6714 046

**Kantor Pemasaran Mandiri Purwokerto  
Utara**

Jl. Hr. Bunyamin Purwokerto,  
Komplek ruko CT Work No. 6  
RT. 003 RW 006  
Kelurahan Bancarkembar  
Kecamatan Purwokerto Utara  
Kab. Banyumas  
Telp : (0281) 6577640

**Kantor Pemasaran Mandiri Sumenep  
Kota**

Jalan Teuku Umar No. 46  
Desa Pandian Kec. Kota Sumenep  
Kabupaten Sumenep  
Telp : (0328) 6762039

**Kantor Pemasaran Mandiri Tasikmalaya  
01**

Jl. Tarumanegara No. 40 Rt.03/01  
Kel. Empangsari Kec. Tawang  
Tasikmalaya - Jawa Barat  
Telp : (0265) 328 946  
(0265) 311 146  
(0265) 2354 704

**Kantor Pemasaran Mandiri Tegal Kota**

Jl. Citarum, Komplek Ruko Serayu No. 7  
Kel. Mintaragen Kec. Tegal Timur  
Kota Tegal  
Telp : (0283) 4531910

**Kantor Pemasaran Mandiri Wonosobo  
Kota**

Jl. S. Parman  
Komplek Ruko Joyosono No. 2  
Kelurahan Wonosobo Timur  
Kecamatan Wonosobo  
Kabupaten Wonosobo  
Telp : (0286) 3301846

**Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta  
02**

Jl. DR Wahidin Ruko Kuantan Square No. R12  
Mlati Krajan  
Desa Sendangadi Kec. Mlati Kab. Sleman  
Yogyakarta - Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp : (0274) 4530473  
(0274) 4530474

**Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta  
03**

Jl. Ring Road Utara 68 Jombor-Kidul  
Sinduadi - Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp : ( 0274 ) 9232 726  
( 0274 ) 4539 923

**Kantor Pemasaran Outlet  
Outlet Sales Office****Kantor Pemasaran Outlet Metro Lampung**

Jl. Yos Sudarso Rt.16/06  
Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat  
Metro – Lampung  
Telp : 0725 - 7852406

**Kantor Pemasaran Outlet Depok**

Kebon Duren Rt.01/02  
Kel. Kalimulya Kec. Cilodong  
Depok 16413 – Jawa Barat  
Telp : 021 - 7710 274

## Outlet Bancassurance

### Outlet Bancassurance

Sebagai salah satu bentuk sinergi dengan perusahaan induk, BNI Life memanfaatkan jaringan kantor yang dimiliki oleh Bank BNI dengan menempatkan tenaga pemasaran pada jaringan kantor Bank BNI. Hingga akhir tahun 2016, secara keseluruhan BNI Life memiliki 1.637 jaringan kantor yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

As a form of synergy with the parent company, BNI Life uses the Bank BNI network of offices to place its salespeople. By the end of 2016, BNI Life had a network of 1,637 offices spread throughout Indonesia, with details as follows:

#### KCU

KCU BALIGE	JL. PATUAN NAGARI NO. 101 - BALIGE
KLN TARUTUNG	JL. SISINGAMANGARAJA NO. 82 - TARUTUNG
KK SISINGAMANGARAJA	JL. SISINGAMANGARAJA No. 111 BALIGE , KABUPATEN TOBASA
KLN DOLOK SANGGUL	JL. MERDEKA, DOLOK SANGGUL
KCU BANDA ACEH	Jl. KHA DAHLAN NO. 111 MERDUATI BANDA ACEH
KLN UNSYIAH DARUSSALAM	JL. SYECH ABDURRAUF - UNIVERSITAS SYIAH KUALA DARUSSALAM - BANDA ACEH
KLN LUENGBATA	JL. TGK. IMUEM LUENGBATA - BANDA ACEH NAGGROE ACEH DARUSSALAM
KLN TEUKU UMAR BANDA ACEH	JL. TEUKU UMAR NO. 8/9 KELURAHAN GEUCEU KAYEE JATHO KEC. BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH
KK PEUNAYONG	JL. PANGLIMA POLEM, KEL. PEUNAYONG, KUTA ALAM, BANDA ACEH
KK PASAR ACEH	PASAR ACEH LT. 2 JL. DIPONEGORO, KOTA BANDA ACEH
KK SABANG ACEH	JL. PERDAGANGAN NO. 125 KEC. SUKAKARYA, KOTA SABANG
KK KEUTAPANG	Jl. Mata Le, Kel. Lambheu, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar
KCU BIREUEN	JL. T.H. CHIK-JOHAN ALAMSYAH NO.1 BIREUEN
KLN TAKENGON	JL. SANGEDA BO.168-169 TAKENGON, KAB. ACEH TENGAH
KK BENER MARIAH	Jl. Sp. Teritit Pondok, Desa Simpang Tiga Redelong, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah
KCU GUNUNG SITOLI	JL. IMAM BONJOL NO. 40 - GUNUNG SITOLI - PULAU NIAS
KLN TELUK DALAM	JL. SAONIGEHO, KELURAHAN PASAR TELUK DALAM KABUPATEN NIAS SELATAN
KCU KABANJAHE	JL. VETERAN NO. 31, KABANJAHE
KLN BERA TAGI	JL. VETERAN NO. 109 - BERA TAGI
KLN PASAR KABANJAHE	JL. KAPTEN UPAH TENDI SEBAYANG NO. 41 KABANJAHE
KK SIDIKALANG	JL. SISINGAMANGARAJA, SIDIKALANG, KAB. DAIRI
KCU KUALA TANJUNG	JL. SMELTER SITE - KUALA TANJUNG - ASAHAN
KLN INDRAPURA	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 228 - INDRAPURA
KCU LANGSA	JL. JEND. A. YANI NO. 50 - LANGSA
KLN KUALA SIMPANG	JL. ISKANDAR MUDA NO.46-48 KELURAHAN AMALIA, KEC. KUALA SIMPANG, KAB. ACEH TAMIANG
KK IDIE RAYEUK	JL. MEDAN-BANDA ACEH, IDIE RAYEUK, KAB. ACEH TIMUR
KCU LHOKSEUMAWE	JL. MERDEKA NO. 72-D, LHOKSEUMAWE
KLN PANTON LABU	JL. T. HAMZAH BENDAHARA NO. 166B - 167B PANTON LABU - ACEH UTARA

KLN PIM LHOKSEUMAWE	JL. MEDAN BANDA ACEH PO.BOX 021 KRUENG GEUKUEH, LHOKSEUMAWE
KLN SUKARAMAI LHOKSEUMAWE	JL. ISKANDAR MUDA NO. 1 LHOKSEUMAWE
KCU MEDAN	JL. PEMUDA NO. 12 - MEDAN
KLN PETISAH	JL. MATARAM NO. 2, MEDAN
KLN SISINGAMANGARAJA	JL. SISINGAMANGARAJA NO. 4-D - MEDAN
KLN AKSARA	JL. AKSARA NO. 142-A, MEDAN
KLN JL KATAMSO	JL. BRIGJEN. KATAMSO, NO. 24 H-I MEDAN
KLN SIMPANG LIMUN	JL. SISINGAMANGARAJA NO. 18, SIMPANG LIMUN - MEDAN
KLN TANJUNG MORAWA	JL. MEDAN - TANJUNG MORAWA Km. 15,5 NO. 10-11 - TANJUNG MORAWA - MEDAN
KK PT TELKOM DIVRE I SUMATERA	JL. PROF. H. M.YAMIN, SH NO. 2 - MEDAN , KANTOR PT. TELKOM INDONESIA TBK. DIVRE 1 SUMATERA
KK UNIMED	JL. WILLEM ISKANDAR, PASAR V, MEDAN, GEDUNG SERBA GUNA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN (UNIMED)
KK PLN PIKITRING	JL. Dr. CIPTO NO. 12 - MEDAN
KLN JALAN SUTOMO MEDAN	JL. DR. SUTOMO NO.313-315 - MEDAN
KLN YOS SUDARSO	JL. KOMODOR LAUT YOS SUDARSO NO. 141 - MEDAN
KLN KESAWAN	JL. JEND. A. YANI NO. 72 - MEDAN
KLN SUKARAMAI MEDAN	JI. HM YAMIN No. 7-8 KEL. SIDODADI KEC. MEDAN AREA, SUMATERA UTARA
KLN JL ASIA	JL.ASIA NO. 264 B-C, MEDAN
KLN PLAZA MEDAN FAIR	KOMPLEK PLAZA MEDAN FAIR LT. 1 NO. 21-23 JL. JEND. GATOT SUBROTO MEDAN
KK PASAR SENTRAL	JL. PUSAT PASAR KOMPLEKS PERTOKOAN PASAR SENTRAL, KOTA MEDAN
KK PASAR SETIA BUDI	JL. SETIABUDI,KEL. TANJUNGREJO,KEC. MEDAN SUNGGAL-MEDAN
KK PASAR PETISAH	JL. NIBUNG UTAMA, MEDAN
KK SUDIRMAN	JL. SUDIRMAN,KEC. MEDAN POLONIA,KOTA MEDAN
KK AR HAKIM	JI. AR. HAKIM No. 131 KOTA MEDAN
KK PASAR BARU	JL. BOGOR NO.97 SIMPANG JL SURAKARTA, KOTA MEDAN
KK TEMBUNG	JL. BESAR TEMBUNG NO.12 B-C, KAB. DELI SERDANG
KK DELI TUA	JL. BESAR DELI TUA LINGK. V KELURAHAN DELI TUA, KAB. DELI SERDANG
KK CEMARA ASRI	KOMPLEKS CEMARA ASRI BLOK A NO.6-8 KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG,
KK STASIUN KERETA API MEDAN	JL. STASIUN NO.1 KOTA MEDAN
KK GAPERTA	JL TEUKU AMIR HAMZAH BLOK A1 KOTA MEDAN
KCU MEULABOH	JL. NASIONAL NO. 159 MEULABOH (sementara)
KK BLANG PIDIE	JL. PERSADA, Kel. PASAR BLANG PIDIE, KAB. ACEH BARAT DAYA
KCU PADANG SIDEMPUAN	JL. PATRICE LUMUMBA I NO. 55 - PADANG SIDEMPUAN
KLN PANYABUNGAN	JL. WILLEM ISKANDAR NO. 173 - PENYAMBUNGAN KAB.MANDAILING - NATAL

KLN SIBUHUAN	JL. KI HAJAR DEWANTARA, SIBUHUAN KAB. PADANG LAWAS
KK BATANG TORU	JL. MERDEKA KELURAHAN WEK II, KEC. BATANG TORU, KAB. TAPANULI SELATAN
KK GUNUNG TUA	JL. SISINGAMANGARAJA LK.1, KEL. PASAR GUNUNG TUA, GUNUNG TUA, KAB. PADANG LAWAS UTARA
KCU PEMATANGSIANTAR	JL. MERDEKA NO. 31, PEMATANG SIANTAR
KLN PERDAGANGAN	JL. SISINGAMANGARAJA NO. 58 C - PERDAGANGAN, SIMALUNGUN
KLN HORAS	JL. SUTOMO No. 126 PEMATANG SIANTAR
KK SERBELAWAN	JL. MERDEKA NO.46 ,KEL. SER BELAWAN, KEC. DOLOK BATU NANGGAR, KAB. SIMALUNGUN
KCU RANTAU PRAPAT	JL. JEND. A. YANI NO. 62 - RANTAU PRAPAT KAB. LABUHAN BATU
KLN KOTA PINANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 2A KOTA PINANG
KLN AEK KANOPAN	JL.JEND.SUDIRMAN NO. 164 AEK KANOPAN KAB. LABUHAN BARU
KK CIKAMPAK	JL. JEND. SUDIRMAN CIKAMPAK, KEC. TORGAMBA, KAB. LABUHAN BATU SELATAN
KCU SIBOLGA	JL. LETJEN. S. PARMAN NO. 34 - SIBOLGA
KK PANDAN	JL. LINTAS PADANG SIDEMPUAN – SIBOLGA NO. 51-52 KECAMATAN PANDAN, KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KCU SIGLI	JL. PROF. A. MAJID IBRAHIM NO. 6 - SIGLI
KK BEUREUNUEN	JL. BANDA ACEH MEDAN KM 122 DESA BAROH YAMAN, KEC. MUTIARA, KAB. PIDIE
KCU TANJUNG BALAI ASAHAN	JL. GEREJA NO. 20 TANJUNG BALAI ASAHAN
KLN KISARAN	JL. HOS COKROAMINOTO NO, 77-79 KISARAN
KK SEI PIRING d/h A YANI	JL. LINTAS SUMATERA UTARA, DESA SEI PIRING
KCU TEBING TINGGI	JL. Dr. SUTOMO NO. 32 - TEBING TINGGI
KLN SEI RAMPAH	JL. JEND. SUDIRMAN NO. A-1 / A-2 SEI RAMPAH
KK PERBAUNGAN	JL. SERDANG PERBAUNGAN, KAB. SERDANG BEDAGAI
KK DOLOK MASIHUL	Jl. Perjuangan Kel. Pekan Dolok Masihul Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai
KCU UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN	JL. Dr. MANSYUR KOMP. USU - MEDAN
KLN LUBUK PAKAM	JL. Dr. SUTOMO NO. 7 H-I - LUBUK PAKAM
KLN BINJAI	JL. SUKARNO HATTA NO. 17-19 BINJAI
KLN TOMANG ELOK dh/ SEI SIKAMBING	JL. GATOT SUBROTO NO. 63 - MEDAN
KLN BIRO REKTOR USU	JL. DR. T. MANSUR NO. 9 KAMPUS USU - MEDAN
KLN SUNGGAL	JL. GATOT SUBROTO (d/h BINJAI) KM 8,5 NO. 18 D MEDAN
KK SETIA BUDI d/H UNIKA ST THOMAS	JL. SETIABUDI PASAR III 238 A-B MEDAN
KLN JL ISKANDAR MUDA	JL. ISKANDAR MUDA NO. 95 - MEDAN
KLN CITRA GARDEN dh. PADANG BULAN	JL. JAMN GINTING, KOMPLEKS PERUMAHAN CITRA GARDEN BLOK A5 No.1-2 KEL. TITI RANTE, MEDAN
KLN BUMI SEROJA INDAH	JL.GAGAK HITAM NO. 27-28 KEC. MEDAN SUNGGAL, KODYA MEDAN

KLN STABAT	JL. KH. ZAINUL ARIFIN NO. 1B-C, STABAT
KLN KAWASAN INDUSTRI MEDAN (KIM)	JL. PULAU LAUT NO. 2 MABAR - DELI SERDANG
KLN BELAWAN	JL. SUMATERA NO. 112 - BELAWAN
KLN KRAKATAU MEDAN	JL. KRAKATAU NO. 51 C-D KOTA MEDAN
KLN GRHA HELVETIA	JL. KAPTEN SUMARSONO NO. A6-A7, HELVETIA MEDAN.
KK MARELAN	JL. MARELAN RAYA PASAR II Lk XIX Kel. RENGAS PULAU, KEC. MEDAN MARELAN, KOTA MEDAN
KK AH NASUTION	JL. AH NASUTION KOMPLEKS AATC MEGA RESIDEN BLOK A RUKO NO 1-2 MEDAN
KK GATOT SUBROTO MEDAN	JL. JEND. GATOT SUBROTO NO. 14-15, GOLDEN TRADE CENTRE, KOTA MEDAN
KK KUALANAMU	BANKING AREA LANTAI 1 BANDARA KUALANAMU, KAB. DELI SERDANG
KK DISKI	Jl. Medan - Binjai KM 12,5, Kel. Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang
KCU BATAM	JL. IMAM BONJOL NO. 23 - BATAM
KLN HANG NADIM	LANTAI DASAR BANDARA HANG NADIM - BATAM
KLN BATAMINDO	KOMPLEK WISMA BATAMINDO RUKO F NO. 33-34 JL. RASAMALA BATAMINDO INDUSTRIAL PARK - BATAM
KLN HOTEL PLANET HOLIDAY	JL. RAJA ALI HAJI - BATAM, KOMPLEK PLANET HOLIDAY HOTEL
KLN SEI PANAS	JL. LAKSAMANA BINTAN NO. 1 - SEI PANAS - BATAM, BSP BUILDING Lt. 1.
KLN SUMATERA PROMOTION CENTER - BATAM CENTER	GEDUNG PROMOSI SUMATERA PROMOTION CENTER, BATAM CENTER, BATAM
KLN BATU AJI	KOMPLEK PERTOKOAN BLOK D NO. 01 DAN 01 A HOOK PERUMNAS FANINDO TANJUNG UNCANG. BATAM
KLN NAGOYA	KOMPLEK PERTOKOAN NAGOYA BUSINESS CENTER BLOK I NO. 1-2 BATAM
KLN BOTANIA	RUKO BOTANIA GARDEN NLOK B12 NO.01-02, BOTANIA GARDEN, KEC. BATAM KOTA, KOTA BATAM
KLN SEKUPANG	KOMPLEK PERTOKOAN WIJAYA BLOK A NO. 7 dan 8 SEKUPANG BATAM
KK BATU AMPAR	JL. YOS SUDARSO NO.3 BATU AMPAR, KOTA BATAM
KK SP PLAZA	KOMPLEKS SENTOSA PERDANA BLOK DD NO.1, KEL. TEMBESI, KEC. SAGULUNG, KOTA BATAM
KK KABIL	RUKO KAWASAN CITRA NUSA NIAGA BLOK A1 NO.1-2 KAWASAN INDUSTRI KABIL, NONGSA, KOTA BATAM
KK NAGOYA HILL	RUKO NAGOYA HILL SUPERBLOK R3 NO. J.35, NAGOYA HILL MALL, KOTA BATAM
KK BENGKONG	JL. SUMATERA KOMPLEK BENGKONG CITY CENTRE, BLOK A NO. 7 KOTA BATAM
KK SUKAJADI BATAM	KOMPLEKS DERMAGA CULINARY PARADISE, BLOK RF NO.01 SUKAJADI KOTA BATAM
KK TIBAN	Komp Ruko Vivo Square Blok A No. 1-2, Tiban – Batam Telp. 0778 – 8011792
KCU BUKITTINGGI	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 15 - BUKITTINGGI
KLN PADANG PANJANG	JL. SOEKARNO HATTA NO. 12 - 14.
KLN AUR KUNING	JL. BELAKANG PASAR AUR KUNING BUKITTINGGI
KK PASAR ATAS	JL. MINANGKABAU No. 71 BUKITTINGGI
KK SIMPANG AUR	JL DIPONEGORO NO.2 KEL. TAROK DIPO, KEC. GUGUK PANJANG, KOTA BUKITTINGGI

KK PADANG LUAR	PERTOKOAN PLAZA PADANG LUAR JL. RAYA BUKITTINGGI-PADANG PANJANG KM 5, KEC. BANUHAMPU, KAB. AGAM
KK LUBUK BASUNG	JL. GAJAH MADA NO. 443, LUBUK BASUNG, KAB. AGAM
KCU DUMAI	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 262 - DUMAI
KLN BENGKALIS	JL. JEND. A. YANI NO. 12-14 - BENGKALIS
KLN DURI	JL. HANG TUAH NO. 22 - DURI
KLN BAGAN BATU	JL. JEND. SUDIRMAN No.161 BAGAN BATU, KEC. BAGAN SINEMBA, KAB. ROKAN HILIR, RIAU
KK SUKAJADI DUMAI	Jl. DIPONEGORO NO. 122 DUMAI
KK SUDIRMAN DURI	JL. JEND. SUDIRMAN, NO.14-15 DURI, BENGKALIS
KK BAGAN SIAPIAPI	Jl. Aman No. 42, Kel. Bagan Kota – Kec. Bagan Siapiapi
KCU PADANG	JL. PROKLAMASI NO. 45 PADANG
KLN AIR TAWAR d/ UNIV. NEGERI PADANG	KOMPLEK IKIP JL. AIR TAWAR - PADANG
KLN SITEBA d/H UNIV. BUNG HATTA	JL. S. PARMAN NO. 236-I - PADANG
KLN DOBI	JL. DOBI NO. 1 PADANG
KLN PASAR BARU PADANG d/ UNIV. ANDALAS	JL. DR. MOH. HATTA, PASAR BARU, KEC. PAUH, KOTA PADANG
KLN JALAN AHMAD YANI PADANG	JL. JEND. A. YANI NO. 18 - PADANG
KLN BANDAR BUAT D/H TELUK BAYUR	JL. RAYA PADANG-INDARUNG RIMBO DATAR NO.16-18 BANDAR BUAT PADANG
KLN PARIAMAN	JL. DIPONEGORO NO. 14 - PARIAMAN
KLN SIMPANG EMPAT PASAMAN	JL. RAYA SIMPANG IV MANGGOPOH NO. 46 SIMPANG IV - PASAMAN
KLN PASAR RAYA PADANG	JL. PASAR RAYA, PASAR BERTINGKAT FASE IV LANTAI II - PADANG
KK BY PASS PADANG	JL. BY PASS KM 06 KOTA PADANG
KK VETERAN PADANG	JL. VETERAN NO. 10 KOTA PADANG
KK PAINAN	Jl. Ilyas Yacub, Kota Painan – Pesisir Selatan
KCU PAYAKUMBUH	JL. SOEKARNO HATTA NO.86 PAYAKUMBUH
KLN BATUSANGKAR	JL. SOEKARNO HATTA NO. 3 - BATUSANGKAR, PAYAKUMBUH
KK PASAR DANGUNG DANGUNG	JL. TAN MALAKA, PASAR DANGUNG DANGUNG
KCU PEKANBARU	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 119 - PEKANBARU
KLN RUMBAI d/h PT. CALTEX RUMBAI	JL. RUMBAI PEKANBARU, KOMPLEKS PT. CALTEX PACIFIC INDONESIA - RUMBAI.
KLN NANGKA PEKANBARU	JL. TUANKU TAMBUSAI NO. 301 LT. 1 KAV. V PEKANBARU
KLN PANGKALAN KERINCI	JL. RAYA LINTAS TIMUR RT.001/RW.009 PANGK. KERINCI - KAB. PELALAWAN
KLN SIAK SRI INDRAPURA	JL. SULTAN SYARIF QASIM - KAB. SIAK SRI INDRAPURA
KLN TANGKERANG d/h PASAR PUSAT PEKANBARU	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 365 PEKANBARU
KLN BANGKINANG	JL. M. ALI RASYID NO. 4 BANGKINANG
KLN SUKARAMAI PEKANBARU	JL. JEND. SUDIRMAN, PEKANBARU, PLAZA SUKARAMAI BLOK TB-12,



KLN JL. A.YANI PEKANBARU	JL. JEND. A. YANI NO. 111 PEKANBARU
KLN JALAN RIAU	JL. RIAU NO. 124 - 124A PEKANBARU
KLN PANAM	JL. SOEBRANTAS PANAM, PEKANBARU
KLN PASIR PENGARAIAN	JL. TUANKU TAMBUSAI, PASIR PENGARAIAN, KAB. ROKAN HULU, RIAU
KK MARPOYAN	JL. KAHARUDIN NASUTION MARPOYAN KM,11 PEKANBARU
KK HARAPAN RAYA	JL. HARAPAN RAYA, PEKANBARU
KK PERAWANG	JL. RAYA PERAWANG KM 6, KEL. PERAWANG KOTA, KEC. TUALANG, KAB. SIAK
KK KANDIS	JL LINTAS SUMATERA UTARA - RIAU KM. 80, KEL. KANDIS KOTA, KEC. KANDIS , KAB. SIAK
KK ARIFIN AHMAD	JL. ARIFIN ACHMAD, KEL. SIDOMULYO, KEC. MARPOYAN, KOTA PEKANBARU
KK UJUNG BATU	JL. SUDIRMAN, UJUNG BATU, KAB. ROKAN HULU
KK HANGTUAH PEKANBARU	JL HANGTUAH NO.18 PEKANBARU
KK LIPAT KAIN	Jl. HR. Soebrantas Raya Lipat Kain Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar

## KK

KCU RENGAT	JL. LETJEN S. PARMAN NO. 55 & 57 RENGAT KEL. KAMPUNG BESAR KOTA (KAMBESKO) KEC. RENGAT, KAB. INDRAGIRI HULU. PROP. RIAU.
KLN TELUK KUANTAN	JL. TUANKU TAMBUSAI NO.46, TALUK KUANTAN
KLN AIR MOLEK	JL. JEND. SUDIRMAN DESA AIR MOLEK II KEC. PASIR PENYU KAB. INDRAGIRI HULU
KK BELILAS	Jl. LINTAS TIMUR SIMPANG EMPAT BELILAS, KEL. PANGKALAN KASAI, KEC. SIBERIDA, KAB. INDRAGIRI HULU
KK UKUI	JL. LINTAS TIMUR, KEC. UKUI, KAB. PELALAWAN
KK SOREK	JL. LINTAS TIMUR SOREK No.21 KAB. PELALAWAN
KCU SELAT PANJANG	JL. MERDEKA NO. 128 SELAT PANJANG
KCU SOLOK	JL. KH. AHMAD DAHLAN NO. 99 KELURAHAN PASAR PANDAN AIR MATI, KECAMATAN TANJUNG HARAPAN, KOTA SOLOK
KLN SAWAH LUNTO	JL. A. YANI KOMPLEK PASAR REMAJA, KEL. PASAR, KEC. LEMBAH SEGAR, KOTA SAWAHLUNTO
KLN KOTOBARU	JL. RAYA LINTAS SUMATERA, KOTO BARU - KAB. DAMASRAYA
KCU SUNGAI PENUH	JL. ACHMAD YANI NO. 16 - SUNGAI PENUH
KLN KAYU ARO	JL. RAYAN KERSIK TUO NO.6 KEC. KAYU ARO, KAB. KERINCI.
KCU TANJUNG PINANG	JL. TEUKU UMAR NO. 630 - TANJUNG PINANG
KLN TANJUNG UBAN	JL. PERMAISURI 6-7, TANJUNG UBAN - TANJUNG PINANG
KLN BINTAN CENTER	JL. DI.PANJAITAN KM IX KOMPLEK PINLANG MAS BLOK MAYANG NO 15A-16 TANJUNG PINANG KEPULAUAN RIAU
KLN WIRATNO	JL. WIRATNO NO.20-21 KEL. KAMPUNG BATU, KEC. TANJUNG PINANG BARAT KOTA TANJUNG PINANG
KK KIJANG	JL. HANG JEBAT KIJANG
KCU TEMBILAHAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 78 - TEMBILAHAN

KK PULAU SAMBU d/h KLN SUNGAI GUNTUNG	GEDUNG PT SUMATERA TIMUR INDONESIA (SAMBU GROUP), KOMPLEK PT PULAU SAMBU
KLN PASAR SUNGAI GUNTUNG	JL. YOS SUDARSO (SAMPING MESJID AL-FALLAH) SUNGAI GUNTUNG KEC.KATEMAN, KABI.INDRAGIRI ILIR
KK KOTABARU	JL. PEMUDA, KEC. KERITANG, KAB. INDRAGIRI HILIR
KCU TANJUNG BALAI KARIMUN	JL. TRIKORA NO. 20, TANJUNG BALAI KARIMUN
KLN TANJUNG BATU	JL JEND SUDIRMAN NO. 87 TANJUNG BATU, KUNDUR
KK MERAL	JL. A YANI BARAN II, KEC. MERAI, TANJUNG BALAI KARIMUN
KK SEI LAKAM	JL. A YANI KOLONG SUNGAI LAKAM, TANJUNG BALAI KARIMUN
KCU BANGKO	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 46 BANGKO
KLN SAROLANGUN	JL. LINTAS SUMATERA No.14 - SAROLANGUN
KK SINGKUT	JL. LINTAS SUMATERA, KEL. BUKIT TIGA,KEC. SINGKUT, KAB. SAROLANGUN
KCU BATURAJA	JL. SERSAN ZAKARIA NO. 462 - BATURAJA
KLN MUARA DUA	JL. JEND.SUDIRMAN NO.11 KEL. PASAR MUARA DUA, KEC.MUARA DUA, KAB. OGAN KOMERING ULU
KK BELITANG	JL. PASAR BARU 146, GUMAWANG BK 10, KEC. BELITANG, KAB. OGAN KOMERING ULU TIMUR
KK MARTAPURA	JL. MERDEKA, MARTAPURA KAB. OKU TIMUR
KK BATUMARTA	JL. POROS PASAR GOTONG ROYONG, BATUMARTA UNIT II, KAB. OKU
KCU BENGKULU	JL. S. PARMAN NO. 34 - BENGKULU
KLN MANNA	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 165, MANNA - BENGKULU SELATAN
KLN CURUP	JL. MERDEKA NO. 75-76 KELURAHAN PASAR BARU, CURUP - BENGKULU.
KLN ARGAMAKMUR	JL. SUTAN SYAHRIL NO. 84 - ARGAMAKMUR
KLN PASAR PANORAMA	JL. SEMANGKA NO. 45 RT.16/5 PASAR PANORAMA LINGKAR TIMUR
KK KEPAHANG	JL. SANTOSO, KEL. PASAR UJUNG, KAB. KEPAHANG
KK KETAHUN	JL. WIJAYA KUSUMAH PASAR D1 DESA GIRI KENCANA KETAHUN, KOTA BENGKULU
KK UNIVERSITAS BENGKULU	JL. WR SUPRATMAN, KANDANG LIMUN, GEDUNG SERBAGUNA UNIV. BENGKULU, KEC. MUARA BANGKAHULU, KOTA BENGKULU
KCU JAMBI	JL. Dr. SUTOMO NO. 20 - JAMBI
KLN ABADI	KOMPLEK PERTOKOAN ABADI BLOK A14-15, JL. GATOT SUBROTO KECAMATAN PASAR JAMBI, JAMBI
KLN SIMPANG SIPIN	JL. PATIMURA NO. 100 RT.03/01 KEC. KOTO BARU SLIPIN
KLN THE HOK	JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 66 RT.05 KELURAHAN TAMBAK SARI KECAMATAN JAMBI SELATAN KODYA JAMBI
KK MUARA BULIAN	JL. GAJAH MADA NO.69 MUARA BULIAN, KAB. BATANGHARI
KK ABUNJANI	JL. KOL. ABUNJANI NO.43 KEL. SIPIN KOTA, JAMBI
KK ANGSO DUO	JL. SAM RATULANGI NO.36-38 PASAR JAMBI, JAMBI
KK TALANG BANJAR	Jl. Orang Kayo Pingai No. 77-78 Kel. Talang Banjar, Jambi
KCU KOTABUMI	JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 133, KOTABUMI LAMPUNG UTARA - 34511

KLN BUKIT KEMUNING	JL. RAYA KOTABUMI NO. 46, BUKIT KEMUNING - KOTABUMI
KLN LIWA	JL. KARTINI NO. 273, PASAR LIWA, KEC. BALIK BUKIT - LAMPUNG BARAT
KCU KUALA TUNGKAL	JL. MERDEKA NO. 45, KUALA TUNGKAL
KCU LUBUK LINGGAU	JL. YOS SUDARSO NO. 288 - LUBUK LINGGAU
KLN LAHAT	JL. MAYOR RUSLAN II NO. 1 LAHAT
KLN PAGAR ALAM	JL. KOMBES H. UMAR NO. 44/45 PAGAR ALAM
KK SIMPANG PERIUK	JL. YOS SUDARSO RT 05 KEL. SIMPANG PERIUK, KEC. LUBUK LINGGAU SELATAN 1
KK TUGUMULYO	JL. JEND. SUDIRMAN DESA F TRIKOYO, KEC TUGUMULYO, KAB. MUSI RAWAS
KCU MUARA BUNGO	JL. TAYIB RH KOMPLEK PLAZA SERUNAI P37-P39 MUARA BUNGO
KLN RIMBO BUJANG	JL. PAHLAWAN NO.46 KEL. WIROTHO AGUNG KEC. RIMBO BUJANG KAB.TEBO
KK KUAMANG KUNING	JL. BATANG HARI PASAR SPA KM.0 KUAMANG KUNING, KAB. BUNGO
KCU MUSI PALEMBANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 132 - PALEMBANG
KLN PASAR BETUNG	JL. RAYA PALEMBANG-BETUNG KM.67, KEC. BETUNG - KAB BANYUASIN
KLN SUNGAI LILIN	JL. PALEMBANG - JAMBI KM 111 SUNGAU LILIN RT 04/04 KEL. SUNGAI LILIN, KEC. SUNGAI LILIN, KAB. MUSI BANYUANGIN
KLN BOOM BARU PALEMBANG	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 168 A - B KOTA PALEMBANG
KLN PAL - LIMA	JL. KOL.H. BURLIAN NO. 173 KM. 5, GEDUNG PT. ASURANSI WAHANA TATA
KLN KAYU AGUNG	JL. LETNAN MUHTAR SALEH NO. 182 - KAYU AGUNG
KLN TUGUMULYO	JL. LINTAS TIMUR PASAR TUGUMULYO
KLN KALIDONI	JL. ABDUL ROZAK RUKO NO. 188 - 189 KALIDONI, PALEMBANG
KLN LEMABANG	JL. RE.MARTADINATA NO. 8-9 KELURAHAN 2 ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG
KLN RAJAWALI PALEMBANG	JL. RAJAWALI NO.1174C PALEMBANG
KLN SAKO	JL. TERMINAL, PERUMNAS SAKO, KOMP. RUKO MULTI WAHANA NO.8 PALEMBANG
KK KM 9	JI. KOL. H. BURLIAN KM.9 No.5-6 Kel. KEBUN BUNGA, KEC. SUKARAMI, KOTA PALEMBANG
KK MP MANGKUNEGARA	JI. MP. MANGKUNEGARA, RUKO KENTEN, Kel. BUKIT SANGKAL, KOTA PALEMBANG
KK SEKAYU	JL. MERDEKA LK.VII SAMPING PENGADILAN AGAMA SEKAYU, KAB. MUSI BANYUASIN
KK OPI MALL	JI. HM Bastari, OPI Mall Jakabaring, Blok D1-D2, Kota Palembang
KCU PALEMBANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 142 - PALEMBANG
KLN UNSRI	JL. LUNJUK JAYA NO. 1, BUKIT BESAR - PALEMBANG
KLN JL. A. YANI	JL. JEND. A. YANI NO. 55 (GEDUNG UNIV.BINA DHARMA KAMPUS B)
KLN KOMPERTA	JL. ANTARA EX GEDUNG ANEX KAMAR NO. 7 KOMP.PERTAMINA (KOMPERTA) PLAJU
KLN UNSRI INDRALAYA	JL. RAYA PALEMBANG - PRABUMULIH, LINGKUNGAN KAMPUS UNSRI INDRALAYA
KLN KENTEN	JL. R.SUKAMTO NO. 5,6,7 PALEMBANG

KLN KM - 12 SUKAJADI	JL RAYA PALEMBANG BETUNG KM-12 RUKO NO. 21 SUKAJADI, PALEMBANG
KLN JEMBATAN AMPERA PALEMBANG	JL. MESJID LAMA NO. 61 - PALEMBANG
KLN PASAR 16 ILIR	JL. PASAR 16 ILIR NO. 97- PALEMBANG
KLN PALEMBANG SQUARE	PALEMBANG SQUARE MALL UNIT KANTO (KANTOR TOKO) R39 & R50 JL. ANGKATAN 45/POM IX - PALEMBANG.
KK PIM LETKOL ISKANDAR	JL. LETKOL ISKANDAR NO.570 RT II A RW 03 24 ILIR PALEMBANG
KK DEMPO	JL. LINGKARAN I DEMPO LUAR NO.451 RT09 RW02 KELURAHAN 15 ILIR KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG
KK SAYANGAN	JL. SAYANGAN KELURAHAN 17 ILIR, KEC. ILIR TIMUR I PALEMBANG
KK LORONG BASAH	JL. TENGGURUK PERMAI BLOK D/LORONG BASAH NO,8616 KEC. ILIR TIMUR 1 PALEMBANG
KK KERTAPATI	JL. WAHID HASYIM, KERTAPATI, KOTA PALEMBANG
KK PLAJU	JL. DI PANJAITAN NO.73-74 SIMPANG KAYU AGUNG, PLAJU PALEMBANG
KCU PANGKAL PINANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 120 - PANGKAL PINANG
KLN SUNGAI LIAT	JL. JEND. SUDIRMAN KOMPLEK RUKO PERMATA INDAH BLOK 1-3 SUNGAI LIAT
KLN TANJUNG PANDAN	JL. MERDEKA NO. 11 - TANJUNG PANDAN
KLN Koba	JL. KENANGA NO.12 Koba, KAB. BANGKA TENGAH
KK BANGKA TRADE CENTRE	KOMPLEK PERTOKOAN BANGKA TRADE CENTRE, JL. MS Rachman, PANGKAL PINANG
KK MUNTOK	JL. MS RAHMAN NO.212, KEC. MUNTOK, KAB. BANGKA BARAT
KK TOBOALI	JL. SUDIRMAN, TOBOALI, KAB. BANGKA SELATAN
KCU PRABUMULIH	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 46 KEL. MUARA DUA KEC. PRABUMULIH TIMUR, KOTA PRABUMULIH 31111
KLN TANJUNG ENIM	JL. A. YANI (dh. Lingga Raya) NO. 2, TANJUNG ENIM
KLN MUARA ENIM	Jl. Jenderal Sudirman No. 59A-E Kecamatan Muara Enim Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah
KK PASAR PRABUMULIH	JL. JEND. SUDIRMAN, KEC. PRABUMULIH BARAT
KCU TANJUNG KARANG	JL. KARTINI NO. 51 - TG KARANG
KLN JL. TEUKU UMAR	JL. TEUKU UMAR NO. 17 - TANJUNG KARANG
KLN ANTASARI	JL. P. ANTASARI NO. 18 B-C KELURAHAN SUKARAME - BANDAR LAMPUNG.
KLN BANDARLAMPUNG	JL. LAKS. MALAHAYATI NO. 18 - BANDAR LAMPUNG
KLN UNILA	JL. PROF. DR. SUMANTRI BROJONEGORO NO. 1 - BANDAR LAMPUNG
KLN PRINGSEWU	JL. JEND. SUDIRMAN No.10 KEC. PRINGSEWU KAB. PRINGSEWU
KLN PANJANG	JL. YOS SUDARSO NO. 34 - PANJANG
KLN KALIANDA	JL. RADEN INTEN NO. 256 KALIANDA - LAMPUNG SELATAN d/h JL. SERSAN MAYOR TAMIMI RT.01 LINGKUNGAN IV - KALIANDA
KLN METRO	JL. A.H. NASUTION NO. 18 - KOTA METRO
KLN BANDAR JAYA	JL. PROKLAMATOR RAYA NO. 109 BANDARJAYA LAMPUNG TENGAH
KLN NATAR	JL. RAYA NATAR DESA MUARA PUTIH KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

KLN TULANG BAWANG	JL. LINTAS TIMUR SIMPANG V UNIT II TULANG BAWANG
KK PASAR TENGAH	JL. PEMUDA NO.42 KEL. GUNUNG SARI, KEC. TANJUNG KARANG PUSAT, BANDAR LAMPUNG
KK WAY HALIM	JL. KI MAJA NO.AA 12, KEL. WAY HALIM PERMAI, KEC. KEDATON, KOTA BANDAR LAMPUNG
KK UNIVERSITAS MALAHAYATI	KOMPLEKS UNIV. MALAHAYATI, JL. PRAMUKA NO.27 KEMILING, KOTA BANDAR LAMPUNG
KCU BANDUNG	JL. ASIA AFRIKA NO. 119 - BANDUNG
KLN JL.RIAU d/h JL. SUMBAWA d/h LEMBONG	JL. RIAU NO.115 BANDUNG
KLN JL. SUPRATMAN	JL. SUPRATMAN NO. 62 - BANDUNG
KLN JL. BRAGA d/h CIKAPUNDUNG	JL. BRAGA NO. 23 - BANDUNG
KLN BUAH BATU d/h PLN SOEKARNO HATTA	JL. BUAH BATU NO. 189-D - BANDUNG
KLN JL. PUNGKUR d/h DEWI SARTIKA	JL. PUNGKUR NO. 122 BANDUNG
KLN A.YANI BANDUNG	JL. JEND. A. YANI. NO. 797 - BANDUNG
KLN CICADAS	JL. JEND. A. YANI NO. 479 - BANDUNG
KLN KIARACONDONG	JL. KIARACONDONG NO. 418 - BANDUNG
KLN RANCAEKEK	JL. RAYA RANCAEKEK NO.68 Kp. TALUN, DESA JELEGONG, KAB. BANDUNG
KLN UJUNG BERUNG	JL. A.H. NASUTION NO. 89/91 UJUNG BERUNG BANDUNG.
KLN JAPATI	JL. JAPATI No.1 BANDUNG
KLN JL.SOEKARNO-HATTA d/h GEDE BAGE BANDUNG	JL. SOEKARNO HATTA NO.618-F BLOK C BANDUNG
KK ANTAPANI	JL. TERUSAN JAKARTA NO.79 ANTAPANI, KOTA BANDUNG
KK ASTANA ANYAR	JL. ASTANA ANYAR NO.50 BANDUNG
KK GATOT SUBROTO BANDUNG	JL. GATOT SOEBROTO NO.175 KOTA BANDUNG
KCU CIREBON	JL. YOS SUDARSO NO. 3 - CIREBON
KLN MAJALENGKA	JL. KH ABDUL HALIM No. 176 MAJALENGKA
KLN TEGALWANGI d/h PLERED d/h SUMBER	JL. RAYA TEGALWANGI NO. 19 B
KLN GRAGE MALL	JL. TENTARA PELAJAR NO. 1, PUSAT PERBELANJAAN CIREBON
KLN ARJAWINANGUN	JL. RAYA BY PASS NO. 6 ARJAWINANGUN
KLN LOSARI	JL. SOEKARNO HATTA NO. 77 LOSARI, KAB.CIREBON
KLN KUNINGAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 5 - KUNINGAN
KLN CIKIJING	JL. RAYA CIKIJING NO. 57, KAB.MAJALENGKA
KLN INDRAMAYU	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 49 - INDRAMAYU d/h Jl. Letjen Suprpto No. 37/F, Indramayu
KLN JATIBARANG	JL. MAYOR DASUKI NO. 126 JATIBARANG
KLN PATROL	JL. RAYA PATROL NO. 10 KECAMATAN PATROL KABUPATEN INDRAMAYU
KK PEKALIPAN	JL. PEKALIPAN NO.123 KOTA CIREBON
KK HARJAMUKTI	JL. CIREMAI RAYA NO. 65 A PERUMNAS, KOTA CIREBON

KK JATIWANGI	JL. RAYA CIBOLERANG, KEC. JATIWANGI, KAB. MAJALENGKA
KK SINDANG LAUT	JL. CIPEUJEUH WETAN NO.33 SINDANG LAUT, KAB. CIREBON
KK KARANGAMPEL	JL. RAYA KARANGAMPEL, KEC. KARANGAMPEL, KAB. INDRAMAYU
KK TUPAREV CIREBON	JL. TUPAREV NO.109A KEC. KEDAWUNG, KAB. CIREBON
KK KADIPATEN	Jl. Raya Timur No. 1 Kadipaten, Kab. Majalengka
KCU GARUT	JL. JEND. A. YANI NO. 57 - GARUT
KLN CIKAJANG	JL. RAYA CIKAJANG NO. 215/73 KEC. CIKAJANG, KAB. GARUT
KK KADUNGORA	JL RAYA KADUNGORA NO. 142, TALAGASARI, KAB. GARUT
KK LIMBANGAN	JL. RAYA LIMBANGAN NO. 22, DS. LIMBANGAN BARAT, KEC. BL. LIMBANGAN, KAB. GARUT
KK CILEDUG	Jl. CILEDUG NO. 229 RT 02/RW 12 KEL. KOTA KULON, KEC. GARUT KOTA, KAB. GARUT
KLN PAMEUNGPEUK	Jl. Blok Cigodeg, Kab. Garut
KCU PERGURUAN TINGGI BANDUNG	JL. TAMANSARI NO. 80 - BANDUNG
KLN GANESHA	JL. GANESHA NO. 10 KAMPUS ITB BANDUNG
KLN SETRASARI dh/ POLITEKNIK ITB	JL. PROF. DRG. SURYA SUMANTRI NO.8B, KEL. SUKAWARNA, KEC. SUKAJADI, KOTA BANDUNG
KLN KOMPL. LIPI - ITB	JL. CISITU NO. 21/154 D - BANDUNG
KLN CIHAMPELAS	JL. CIHAMPELAS NO. 105 - BANDUNG
KLN UNIKOM d/h K.KAS R.S. St. BORROMEUS	JL. DIPATI UKUR NO. 114-116 BANDUNG
KLN UNIV. PADJAJARAN	JL. DIPATIUUR NO. 35 - BANDUNG
KLN JATINANGOR	JL. RAYA JATINANGOR KM. 21 KAB. SUMEDANG (DALAM LINGKUNGAN KAMPUS UNPAD JATINANGOR, DILOKASI PINTU MASUK - I KAMPUS MASUK)
KLN DAGO	JL. IR. H. DJUANDA NO. 43A - BANDUNG
KLN UNIV. PENDIDIKAN INDONESIA	JL. Dr. SETIABUDI NO. 229 - BANDUNG
KLN LEMBANG	JL. RAYA LEMBANG NO.434 - LEMBANG, KAB.BANDUNG d/h JL RAYA LEMBANG TANGKUBANPRAHU
KLN SUKAJADI	JL. SUKAJADI NO. 1 - BANDUNG
KLN ITENAS	JL. K.H. HASAN MUSTOPA NO. 23 - BANDUNG
KLN UNIV. MARANATHA d/h KK UNIV. MARANATHA	JL. PROF.DRG. SURYASUMANTRI NO. 65, BANDUNG, GRAHA WIDYA MARANATHA UKM, KAMPUS UNIV. MARANATHA
KK PASTEUR	JL. IR. DJUNJUNAN NO.194 KEC. SUKAJADI
KK SETIABUDHI	JL. SETIABUDHI NO.199, KOTA BANDUNG
KK JATOS	JL RAYA JATINANGOR NO.150 KAB. SUMEDANG
KK RAJAWALI BANDUNG	JL. RAJAWALI BARAT NO.83A KOTA BANDUNG
KCU JL. PERINTIS KEMERDEKAAN BDG	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 3 - BANDUNG
KLN STASIUN KA BANDUNG	JL. KEBON KAWUNG NO.22 BANDUNG
KLN PT. INTI	JL. M. TOHA NO. 77 - BANDUNG

KLN YDPP TELKOM	JL. SURAPATI NO 51 - BANDUNG
KLN PADALARANG	JL. RAYA PADALARANG NO. 463 J, PADALARANG KAB. BANDUNG BARAT
KLN JL.JEND.SUDIRMAN BANDUNG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 331 - BANDUNG
KLN MOCH. TOHA dh/CARINGIN	JL. MOCH. TOHA NO.305 BANDUNG
KLN KOPO MAS	JL. KOPO CIRANGRANG NO. 618 - BANDUNG, RUKO KOPO MAS BLOK 8 M
KLN CIJERAH	JL. CIJERAH NO. 176, KEL. CIJERAH, KEC. BANDUNG KULON, KOTA BANDUNG
KLN CIMAHI	JL. RAYA CIBABAT NO. 98- CIMAHI
KLN POSINDO BANDUNG	JL. BANDA NO. 30 - BANDUNG
KLN PASAR BARU	JL. OTTO ISKANDARINATA NO. 91 - BANDUNG
KLN PAJAJARAN	JL. PAJAJARAN No. 135 BANDUNG
KLN RS. IMMANUEL BANDUNG	GED. STIK IMMANUEL, RS. IMMANUEL JL. KOPO NO. 161 - BANDUNG
KK UNJANI	JL. TERUSAN JENDERAL SUDIRMAN KELURAHAN CIBEBER, KEC. CIMAHI SELATAN, KOTA CIMAHI
KK DAYEUH KOLOT	JL. RAYA BOJONGSOANG KEC DAYEUH KOLOT
KK SUMBERSARI	JL. SOEKARNO-HATTA RW03 RW 02, KEC. SUMBER SARI, KOTA BANDUNG
KK BATUJAJAR	JL. RAYA BATUJAJAR NO.232 RT/RW 03/02, Desa GALANGGANG, KEC. BATUJAJAR, KAB. BANDUNG BARAT
KK CIWAstra	JL. MUSTIKA HEGAR REGENCY RUKO TIMUR NO 1, KOTA BANDUNG
KCU MAJALAYA	JL. RAYA LASWI NO. 215 - MAJALAYA
KLN SOREANG	JL. RAYA SOREANG - BANJARAN - NO. 447 - SOREANG
KLN BANJARAN d/h PANGALENGAN	JL. RAYA KAMASAN NO. 269 - BANJARAN - KAB. BANDUNG
KLN BALEENDAH	JL. ADIPATI AGUNG NO. 49 RT 07/01 BALE ENDAH KAB. BANDUNG
KK TAMAN KOPO INDAH	KOMPLEK PERTOKOAN TAMAN KOPO INDAH, JL. TAMAN KOPO INDAH I BLOK K & L ,KOPO SAYATI,MARGAHAYU, KAB. BANDUNg
KK CINUNUK	PERTOKOAN JALAN RAYA CINUNUK NO.199 CILEUNYI, KAB. BANDUNG
KK CICALENGKA	JL. RAYA BARAT NO. 293, CICALENGKA, KAB. BANDUNG
KK Ciwidey	JL RAYA CIWIDEY KAMPUNG WARUNG, Ds Tenjolaya, Kec. Pasir Jambu, KAB BANDUNG
KCU SUBANG	JL. OTTO ISKANDARINATA NO. 93 - SUBANG
KLN PAMANUKAN	Jl. ION MARTASASMITA No.32 , KEL. RANCASARI - PAMANUKAN - SUBANG
KLN KALIJATI	JL. RAYA KALIJATI NO.227 KEC. KALIJATI KAB.SUBANG
KLN PURWAKARTA	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 3 - PURWAKARTA
KLN PLERED	JL. RAYA WARUNG KANDANG, PLERED - PURWAKARTA
KLN SUMEDANG	JL. PRABU GEUSAN ULUN NO. 113 - SUMEDANG
KK TANJUNGSARI	JL. RAYA TANJUNGSARI NO.276 DESA TANJUNGSARI, KEC. TANJUNGSARI, KAB. SUMEDANG
KK JATILUHUR	JL. PRAMUKA, KEMBANG KUNING RT 019 RW 007, JATILUHUR, PURWAKARTA

KK BUKIT INDAH CITY	SENTRA NIAGA KANTO TAHAP II BLOK A II/ NO. 29, KAWASAN KOTA BUKIT INDAH, KAB. PURWAKARTA
KCU SUKABUMI	JL. RE. MARTADINATA NO. 63-65 - SUKABUMI d/h JL. A YANI NO. 125 SUKABUMI
KLN CIWANGI	JL. JEND. A. YANI NO. 125 - SUKABUMI
KLN CIBADAK	JL. SILIWANGI NO. 146 KEC. CIBADAK, SUKABUMI
KLN CIANJUR	JL. Dr. MUWARDI NO. 3 - CIANJUR
KLN CIPANAS	JL. RAYA CIPANAS KM. 81,3 CIPANAS CIANJUR
KLN CIRANJANG	JL. RAYA CIRANJANG KAMPUNG KAUM NO.79-81 RT 01 RW 04 CIRANJANG, CIANJUR
KLN CICURUG	JL. SILIWANGI NO. 287 CICURUG, SUKABUMI
KK TANGGEUNG	JL. RAYA TANGGEUNG RT 01 RW 03 DESA TANGGEUNG, KEC. TANGGEUNG, KAB. CIANJUR
KK PALABUHAN RATU	GEDUNG RATU PLAZA LT.1 JL. SILIWANGI RT 03/12 PELABUHAN RATU, KAB. SUKABUMI
KCU TASIKMALAYA	JL. H.Z. MUSTOFA NO. 110 - TASIKMALAYA
KLN CIAWI d/h UNIV.SILIWANGI TASIKMALAYA	JL. PELITA I NO. 9, CIAWI - TASIKMALAYA d/h JL. SILIWANGI NO. 24 TASIKMALAYA
KLN UNIVERSITAS SILIWANGI	JL. SILIWANGI NO. 24 TASIKMALAYA
KLN BANJAR	JL. LETJEN SUWARTONO NO. 93 - BANJAR
KLN PANGANDARAN	JL. MERDEKA NO. 144 - PANGANDARAN
KLN CIAMIS	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 47 - CIAMIS
KLN SINGAPARNA	JL. RAYA TIMUR NO. 52 SINGAPARNA, KAB. TASIKMALAYA, JAWA BARAT
KK BANJARSARI	JL. RAYA BANJARSARI NO.153 KAB. CIAMIS
KK CIKURUBUK	JL. ARDIWINANGUN KOMP. RUKO & TOKO MUTIARA CIKURUBUK, KOTA TASIKMALAYA
KK SUTISNA SENJAYA	JI. SUTISNA SENJAYA, KOTA TASIKMALAYA
KCU CEPU	JL. PEMUDA NO. 76 - CEPU)
KLN BLORA	JL. ALUN-ALUN BARAT NO. 1 - BLORA
KK RANDUBLATUNG	JL. RONGGOLAWE WULUNG No.85,RANDUBLATUNG
KCU CILACAP	JL. JEND. A. YANI NO. 32 - CILACAP
KLN MAJENANG	JL. DIPONEGORO No.24, MAJENANG - CILACAP
KLN KROYA	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 36, KROYA - CILACAP
KLN SIDAREJA	JL. YOS SUDARSO NO. 40 KAB. CILACAP
KK GATOT SUBROTO CILACAP	JL. JEND. GATOT SUBROTO NO. 132, KAB. CILACAP
KK SAMPANG	JL. RAYA TUGU BARAT NO. 1 KAB. CILACAP
KK KAWUNGANTEN	JL. RAYA KAWUNGANTEN- CILACAP
KK MT HARYONO	JI. M.T. Haryono Lomanis, Kab. Cilacap
KK ADIPALA	JI. A. Yani Adipala, Cilacap
KCU JEPARA	JL. PEMUDA NO. 11-A - JEPARA



KLN BANGSRI	JL. RAYA BANGSRI RT 72 RW 18 BANGSRI - JEPARA
KLN MARGOYOSO	JL. RAYA MARGOYOSO - JEPARA, KOMPLEK PASAR KERAJINAN,
KCU KARANGAYU	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 195 - SEMARANG
KLN JALAN PEMUDA SEMARANG D/H PANDANARAN	JL. PANDARAN NO. 21 - SEMARANG
KLN SRONDOL	JL. SETIABUDI NO. 117 BLOK A1,SRONDOL WETAN, BANUMANIK, SEMARANG
KLN NGALIYAN D/H.KRAPYAK	RUKO NGALIYAN SQUARE JL. PROF HAMKA NO.17 KAV. 15 NGALIYAN, SEMARANG
KLN CANDI	JL. SULTAN AGUNG NO.104-106 KAV.15 SEMARANG
KK BANDARA AHMAD YANI	BANDARA AHMAD YANI SEMARANG
KK GAJAH MADA SEMARANG	RUKO GAJAH MADA BUILDING BLOK E-3, JL. GAJAH MADA NO.99 KOTA SEMARANG
KK PAMULARSIH	JL. PAMULARSIH RAYA NO 99, KOTA SEMARANG
KK BOJA	JL. PEMUDA NO.141 BOJA, KAB. KENDAL
KK SUKOREJO	Jl. Raya Sukorejo - Parakan, Kec. Sukorejo, Kab. Kendal
KCU KEBUMEN	JL. PAHLAWAN NO. 140 - KEBUMEN
KLN GOMBONG	JL. YOS SUDARSO NO. 419, GOMBONG - KEBUMEN
KLN PREMBUN	JL. RAYA NO. 153, PREMBUN - KEBUMEN
KK SUMPIUH	JL. RAYA SUMPIUH NO. 185 KAB. BANYUMAS
KK PETANAHAN	Jl. Raya Petanahan (Gg. Tumbakeris) RT 002 RW 003 Petanahan, Kab. Kebumen
KCU KUDUS	JL. JEND. A. YANI NO. 55 - KUDUS
KK PR SUKUN	DESA GONDOSARI, KEC. GOBOG, KAB. KUDUS
KK JEKULO	JL. RAYA KUDUS - PATI, DESA JEKULO, KECAMATAN JEKULO, KAB. KUDUS
KK PRAMBATAN	Jl. Kudus - Jepara, Desa Prambatan, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus
KCU MAGELANG	JL. PAHLAWAN NO. 1 - MAGELANG
KLN MUNTILAN	JL. PEMUDA NO. 5, MUNTILAN - MAGELANG
KLN MUNGKID	JL. LETJEN. TUKIYAT, RT I/RW 3 LINGKUNGAN NGENTAK 1, SAWITAN, MUNGKID, MAGELANG
KLN WONOSOBO	JL.A.YANI No.102, WONOSOBO
KLN PASAR KERTEK	JL. PARAKAN NO. 105 A KERTEK - WONOSOBO
KLN TEMANGGUNG	JL.LETJEN.SUPRAPTO No.11-A, TEMANGGUNG
KLN PARAKAN	JL.RAYA WONOSOBO No.200, PARAKAN - TEMANGGUNG
KLN PURWOREJO	JL.JEND.A.YANI No.253, PURWOREJO
KLN KUTOARJO	JL.DIPONEGORO No.156, KUTOARJO
KK REJOWINANGUN	JL. JEND. SUDIRMAN NO.44 MAGELANG
KK METROSQUARE	RUKO METRO SQUARE F. 27-28 JL. MAYJEND BAMBANG SOEGENG MAGELANG
KK GRABAG	Jl. Kyai Siraj, Kec. Grabag, Kab. Magelang

KCU SLAMET RIYADI SOLO (d/h PSR. KLEWER)	JL. SLAMET RIYADI NO. 348 - SURAKARTA
KLN PASAR LEGI	JL. LETJEN. S. PARMAN NO. 26 - SURAKARTA
KLN PASAR KLEWER	JL. K.H. HASYIM ASHARI NO. 63 - SURAKARTA
KLN UNIV. MUHAMMADIYAH d/h KK. UNIV. MUHAMMADIYAH	JL. GARUDA MAS No.17 RT 03 RW 03, PABELAN, KARTASURA, SUKOHARJO
KLN RSI KUSTATI	JL. KAPTEN MULYADI NO.343 PASAR KLIWON-SURAKARTA
KLN SOLO BARU	JL. RAYA SOLO PERMAI HC-02 - SUKOHARJO, KOMP. RUKO SOLO BARU
KLN WONOGIRI	JL.JEND.A.YANI No.222, WONOGIRI
KLN SUKOHARJO	JL.JEND.SUDIRMAN No.77, SUKOHARJO
KLN BATURETNO	KOMP.PASAR III JL.RAYA BATURETNO NO.76-A BATURETNO,WONOGIRI
KLN JATISRONO	JL. RAYA JATISRONO - WONOGIRI
KLN KLATEN	JL. PEMUDA SELATAN NO. 49, - KLATEN
KLN DELANGGU	JL. RAYA DELANGGU NO. 66, DELANGGU - KLATEN
KLN PALUR	JL. RAYA PALUR NO. 48 B, NGRINGO, JATEN, KARANGANYAR
KK PEDAN	JL. RAYA TIMUR PASAR PEDAN, KLATEN KALANGAN,RT.03 RW.01, SOBAYAN PEDAN, KLATEN
KK KLATEN KOTA	JL. PEMUDA TENGAH NO.35 KLATEN
KK VETERAN	JL. VETERAN NO. 206, KOTA SURAKARTA
KK PRAMBANAN	JL. RAYA JOGJA-SOLO KM.17 TLOGO, PRAMBANAN, KLATEN
KCU PATI	JL. PANGLIMA SUDIRMAN NO. 55 - PATI
KLN REMBANG	JL. PEMUDA NO.51 REMBANG
KLN JUWANA	JL. P. SUDIRMAN RUKO PLASA NO.10- JUWANA-PATI
KK NGEPLAK	JL.RAYA PATI - TAYU KM.18 RT 03 RW 01 DESA NGEPLAK KIDUL, KEC. MARGOYOSO, KAB. PATI
KK LASEM	JL. UNTUNG SUROPATI NO. 73 KARANGTURI, KEC. LASEM, KAB. REMBANG
KK GABUS	JL. RAYA PATI - GABUS KM 11 RT 002/002 KECAMATAN GABUS, KABUPATEN PATI
KK TAYU	Jl. Panglima Sudirman No. 70 Tayu, Kab. Pati
KCU PEKALONGAN	JL. IMAM BONJOL NO. 59 - PEKALONGAN
KLN BATANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 266 BATANG
KLN WIRADESA	PUSAT PERDAGANGAN WIRAMALL, JL. A. YANI NO. 27 WIRADESA, PEKALONGAN
KLN KEDUNGWUNI	JL. RAYA GEMBONG NO. 30 KEDUNGWUNI - PEKALONGAN
KLN LIMPUNG	JL. RAYA LIMPUNG - BANYUPUTIH KM.01 KEC. LIMPUNG KABUPATEN BATANG
KK COMAL	JL. AHMAD YANI NO.14 COMAL, KAB. PEMALANG
KK BANDAR	Jl. Raya Bandar No. 45, Kab. Batang
KK BUARAN	Jl. Urip Sumoharjo 171, Pringlangu, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan
KCU PURWOKERTO	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 137 - PURWOKERTO

KLN PASAR WAGE	JL. JEND. SUDIRMAN NO.846 - PURWOKERTO
KLN UNSOED	JL. PROF. HR. BUNYAMIN NO. 129 - PURWOKERTO
KLN BUMIAYU	JL. DIPONEGORO NO. 448 KALIARENG, BUMIAYU
KLN SOKARAJA	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 131 SOKARAJA
KLN WANGON	Jl. RAYA UTARA NO. 57 BANYUMAS
KLN PURBALINGGA	JL. ONJE NO. 2 - PURBALINGGA
KLN BANJARNEGARA	JL. DIPAYUDA NO. 7-8 - BANJARNEGARA
KLN BOBOTSARI d/h KK BOBOT SARI	JL. KOL. SUGIRI NO. 61 BOBOTSARI PURBALINGGA
KK AJIBARANG	JL. RAYA PANCASAN NO.33 AJIBARANG, KAB. BANYUMAS
KK UNIV. MUHAMMADIYAH PURWOKERTO	KAMPUS UMP, JL. DUKUHWALUH NO. 1 PURWOKERTO, BANYUMAS
KK RS ELISABETH	Jl. Dr Angka 41, Purwokerto, Kab. Banyumas
KCU SEMARANG	JL.LETJEN.MT.HARYONO No.16, SEMARANG
KLN DEMAK	JL.SULTAN PATAH No.11, DEMAK
KLN UNGARAN	JL.DIPONEGORO No.722-B, UNGARAN
KLN KENDAL	JL. PEMUDA NO. 15 A, KENDAL
KLN PURWODADI	JL.LETJEN.SUPRAPTO No.128, PURWODADI
KLN PERUMPEL III	JL.COASTER No.10, SEMARANG
KLN KALIWUNGU (TEXMACO)	JL. RAYA TIMUR NO. 92B-KEL. KUTOARJO,KEC. KALIWUNGU,KAB. KENDAL
KLN IKIP NEGERI (UNIV. NEGERI SEMARANG)	KAMPUS UNNES JL. SEKARAN GUNUNG PATI, SEMARANG
KLN JOMBLANG	JL. M.T. HARYONO NO. 785 - SEMARANG
KLN Dr. CIPTO SEMARANG	JL. Dr. CIPTO NO. 115 D SEMARANG
KLN SALATIGA	JL. DIPONEGORO NO. 77 SALATIGA (sementara), KOMPLEK RUKO SALATIGA SQUARE BLOK F77-G77.
KLN UNIV. KRISTEN SATYA WACANA	JL.DIPONEGORO No.52-60, SALATIGA
KLN AMBARAWA	JL JEND. SUDIRMAN NO. 27 A AMBARAWA d/h JL.JEND.SUDIRMAN No.68, AMBARAWA
KLN EMERALD SEMARANG	JL. AHMAD YANI NO. 163 SEMARANG
KLN KRANGGAN	JL. GANG PINGGIR NO. 26C, KRANGGAN, SEMARANG
KK PLN DISTRIBUSI JATENG DAN DIY dh. Payment Point PLN Jateng dan DIY	GEDUNG PLN DISTRIBUSI JATENG & DIY Jl. TEUKU UMAR NO.47 SEMARANG
KK KARANGJATI	JL. RAYA UNGARAN-BAWEN KM 26 DESA TEGALSARI, KEL BERGAS LOR, KEC. BERGAS, KAB. SEMARANG
KK PURI ANJASMORO	JL. PURI ANJASMORO BLOK E-1 No.20 C SEMARANG
KK WELERI	JL. RAYA UTAMA NO.250 WELERI, KENDAL
KK PANDANARAN	JL. PANDANARAN NO.88 KOTA SEMARANG
KK KARANGTURI	JL. MT HARYONO NO.525 KEC. SEMARANG TENGAH, KOTA SEMARANG
KK BANYUMANIK	Jl. Jati Raya G/1 Kelurahan Srdol Wetan, Kec. Banyumanik, Semarang

KCU SURAKARTA	JL.ARIFIN No.2, SURAKARTA
KLN KARANGANYAR	JL. LAWU NO 396 KARANGANYAR
KLN NUSUKAN	JL PIERE TENDEAN NO. 174 NUSUKAN, SURAKARTA
KLN UNIV SEBELAS MARET	JL. IR. SUTAMI NO. 76, SURAKARTA
KLN SRAGEN	JL. SUKOWATI NO. 131, SRAGEN, KOMPL. ATRIUM
KLN KARTASURA	JL.A.YANI No.294, KARTOSURO
KLN BOYOLALI	JL.PANDANARAN No.154 B KEL. PULISEN, KEC. BOYOLAI, KAB. BOYOLALI
KLN KAMPUS UNS	JL.Ir.SUTAMI No.36-A, SURAKARTA
KK ADI SUCIPTO d/h BANDARA ADI SUMARMO	JL. ADI SUCIPTO 113, JAJAR, SURAKARTA
KK SUKOWATI	JL. RAYA SUKOWATI NO. 422, KAB. SRAGEN
KK GEMOLONG	JL. GATOT SUBROTO, DKH SIDOMULYO, DS. NGEMBATPADAS, KEC. GEMOLONG, KAB. SRAGEN
KK AMPEL	Jl. Raya Solo - Semarang No. 07 Ampel, Boyolali
KCU TEGAL	JL.MAYJEN.SUTOYO No.50, TEGAL
KLN BREBES	JL. A. YANI NO. 112, BREBES
KLN SLAWI	JL.JEND.SUDIRMAN No.32 A-B, SLAWI
KLN PEMALANG	JL.JEND.SUDIRMAN KOMPLEK PLAZA A-7 PEMALANG
KLN BANJARAN d/h SAPURAN (KCU WONOSOBO)	JL. RAYA UTARA NO. 21 BANJARAN KEC. ADIWERNA KAB. TEGAL
KK KETANGGUNGAN	JL. DIPONEGORO NO.141 KETANGGUNGAN DS.DUKUH TENGAH KEC.KETANGGUNGAN, KAB. BREBES
KK JATIBARANG	Jl. Raya Barat, Ds. Jatibarang Kidul, Kec. Jatibarang
KK PASAR PAGI TEGAL	Jl. Ahmad Yani, Tegal
KCU UNIV. DIPONEGORO SEMARANG	JL.IMAM BARDJO SH No.1, SEMARANG
KLN GAYAMSARI	JL. MAJAPAHIT NO. 376 KOTA SEMARANG
KLN TEMBALANG	JL.BANYUPUTIH TEMBALANG, SEMARANG - 50275, KAMPUS UNDIP
KLN UNIVERSITAS SEMARANG d/h KK UNIV. SEMARANG	KAMPUS II USM JL. RAYA SUKARNO HATTA
KLN MRANGGEN	JL. BANDUNGREJO, MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK
KK KEDUNG MUNDU	JL. KEDUNG MUNDU RAYA NO. B1 SEMARANG
KK GAJAH	JL. GAJAH NO.8 SEMARANG, KAWASAN PERTOKOAN GAJAH
KK POLTEK ILMU PELAYARAN SEMARANG	JL. SINGOSARI 2A SEMARANG
KK GUBUG	Jl. M.T. Haryono No. 9 RT 001 RW 008, Desa Gubug, Grobogan
KCU UNIV. GAJAH MADA YOGYAKARTA	JL.PERSATUAN BULAKSUMUR CATURTUNGGAL, DEPOK-SLEMAN, YGY
KLN SARJANA WIYATA d/h KUSUMANEGARA	JL.KUSUMANEGARA NO. 121 YOGYAKARTA
KLN SLEMAN	JL.PEMUDA No.9 SLEMAN, YOGYAKARTA
KLN JL. GODEAN	JL. GODEAN KM 5,5 BANYURADEN, YOGYAKARTA

KLN WATES	JL.BRIGJEND KATAMSO No.67 WATES KULONPROGO-YOGYAKARTA
KLN UGM YOGYAKARTA	BULAKSUMUR BLOK H No.24, YOGYAKARTA
KLN PASAR KOLOMBO	JL.KALIURANG Km.7,3 No.37, YOGYAKARTA
KLN UNIV. NEGERI YOGYAKARTA	JL. GEJAYAN SLEMAN, YOGYAKARTA
KLN UPN VETERAN	JL.SWK 104 LINGKAR LUAR UTARA, CONDONGCATUR - 55283
KLN JL. DIPONEGORO d/h DIPONEGORO d/h PRIMAGAMA	JL.DIPONEGORO NO. 84/90 YOGYAKARTA
KLN PASCA SARJANA UGM d/h PASCA SARJANA UGM	JL. TEKNIKA UTARA, YOGYAKARTA
KLN UNIV. KRISTEN DUTA WACANA (UKDW) d/h UNIKA DUTA WACANA YGY	JL.DR.WAHIDIN NO.5-7 YOGYAKARTA
KK KALASAN	JL. SOLO KM. 10 SOROGENEN, PURWOMANTANI, KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
KK PALAGAN	JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR KM 7,2 SLEMAN
KCU YOGYAKARTA	JL.TRIKORA No.1 Yogyakarta
KLN K.H. A. DAHLAN	JL.KH.A.DAHLAN No.73, YOGYAKARTA
KLN ADISUCIPTO	JL.ADISUCIPTO No.137, YOGYA
KLN AMBARUKMO YOGYAKARTA	JL. LAKSDA ADISUCIPTO KM 7,5 TAMBAKBAYAN II BABARSARI YGY
KLN WONOSARI	JL.BRIGJEN.KATAMSO No.72, YOGYAKARTA
KLN JL. PARANGTRITIS d/h. STIE KERJASAMA	JL. PARANGTRITIS NO. 127, KEC. MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA
KLN BANTUL	JL.JEND.SUDIRMAN No.54, BANTUL
KLN JL. SUTOYO d/h KK GEDUNG KEUANGAN NEGARA d/h PBB	JL. MAYJEND SUTOYO NO. 67 YOGYAKARTA
KLN JL. MAGELANG	Jl. MAGELANG Km. 5,6 MLATI,SLEMAN
KLN KOTAGEDE	JL. TEGALGENDU NO. 22 - YOGYAKARTA
KK BERINGHARJO	JL. JEND A YANI 46 KEL. NGUPASAN, KEC. GONDOMANAN, KOTAMADYA YOGYAKARTA
KK JOGJATRONIK	JL. BRIGJEN KATAMSO NO. 75-77 YOGYAKARTA
KK HOS COKROAMINOTO	JL. HOS COKROAMINOTO NO. 66, KOTA YOGYAKARTA
KK GAMPING	JL. RAYA WATES KM. 5, KABUPATEN SLEMAN
KCU BANYUWANGI	JL. BRIGJEND KATAMSO NO. 46
KLN GENTENG	JL. GAJAH MADA NO. 191 GENTENG, BANYUWANGI
KLN BANTERANG d/h PELABUHAN KETAPANG	JL. BANTERANG NO.46 BANYUWANGI
KLN MUNCAR	JL. RAYA MUNCAR NO. 6 KEC. MUNCAR BANYUWANGI
KLN ROGOJAMPI	JL. RAYA ROGOJAMPI NO. 6A-6B KEC. ROGOJAMPI, KAB. BANYUWANGI
KK JAJAG	JL. YOS SUDARSO NO.36 KEC. GAMBIRAN, KAB. BANYUWANGI
KCU BLITAR	JL.KENANGA No.9, BLITAR
KLN WLINGI	JL. BROMO NO.3 KEC. WLINGI BLITAR

KK SRENGAT	JL. RAYA DANDONG, KEC. SRENGAT, KAB. BLITAR
KK SUTOJAYAN	Jl Raya Lodoyo Utara No. 3 Sutojayan Blitar Jawa Timur
KCU BOJONEGORO	JL.PSUDIRMAN No.17, BOJONEGORO
KLN BABAT	JL. RAYA BABAT No. 264, KEC. BABAT, LAMONGAN.
KLN KALITIDU	JL. RAYA BOJONEGORO-CEPU KM 15 KEC KALITIDU, BOJONEGORO
KK SUMBERREJO	JL. RAYA BOJONEGORO-SURABAYA KM 15,3 SUMBERREJO,KAB BOJONEGORO
KCU GRAHA PANGERAN SURABAYA	JL.ACHMAD YANI No.286, SURABAYA,GEDUNG GRAHA PANGERAN LT.1-2
KLN KETINTANG	JL. KETINTANG RAYA NO.42 SURABAYA
KLN JL.DIPONEGORO	JL.DIPONEGORO No.38, SURABAYA
KLN WONOKROMO	JL.RAYA WONOKROMO No. 107 SBY, Gd.WONOKROMO INDAH
KLN KUTISARI	JL. KUTISARI No.54-56, SURABAYA, KOMP.KUTISARI TENIS CENTER
KLN PONDOK CHANDRA	JL. RAYA TAMAN ASRI A-1/2-B WARU, SIDOARJO, PERUM. PONDOK CHANDRA
KLN BANDARA JUANDA d/h KK Juanda	PT (PERSERO) ANGKASA PURA I BANDAR UDARA JUANDA BARU SBY
KLN PLAZA MARINA	JL. MARGOREJO INDAH 97-99 SURABAYA, PLAZA MARINA SURABAYA
KLN G-WALK	KOMPLEK RUKO TAMAN GAPURA BLOK J-18 SURABAYA
KLN WIYUNG	JL. RAYA MENGANTI BLOK A-26 SURABAYA
KLN RUNGKUT	JL. RAYA KALIRUNGKUT 23-25 SURABAYA KOMPLEK RUKO SURABAYA COMMERCIAL CENTER KAV. A17 - A18
KLN PAKUWON TRADE CENTER	RUKO THE TERRACE KOMPLEKS PTC SURABAYA JL. PUNCAK LONTAR SURABAYA
KLN HOTEL TUNJUNGAN	HOTEL TUNJUNGAN JL. TUNJUNGAN 102-104 SURABAYA
KLN JEMURSARI	JL. RAYA JEMURSARI NO. 90 SURABAYA
KLN HR MUHAMMAD	JL. HR MUHAMMAD NO 96B dan 96C SURABAYA
KK UNITOMO	Kampus Univ. Dr. Soetomo, Jl Semolowaru 84 Surabaya
KK LIDAH WETAN	JL. RAYA LIDAH WETAN, SURABAYA
KK TROPODO	RUKO SENTRA TROPODO BLOK A-15, JL. RAYA TROPODO, SIDOARJO
KK RUKO GATEWAY	RUKO GATEWAY C-17 JL. S. PARMAN, PEPELEGI, KEC. WARU, KAB. SIDOARJO
KK HIGH POINT	APARTEMEN HIGH POINT JL. RAYA SIWALANKERTO NO.161-165 SURABAYA
KK JUANDA TERMINAL 2	BANDARA JUANDA TERMINAL 2 JL. RAJA JUANDA
KCU GRESIK	JL.VETERAN No.142, GRESIK
KLN PETROKIMIA GRESIK	JL.A.YANI Gd.PETRO GRAHA SARANA, GRESIK
KLN LAMONGAN	JL. JAKSA AGUNG SUPRAPTO No.5
KLN JL.KARTINI d/h	JL.KARTINI No.27-29, GRESIK
KLN BUNGAH	JL. RAYA BUNGAH NO.1B KEC. BUNGAH, KAB. GRESIK
KK DRIYOREJO	JL. RAYA CANGKIR DRIYOREJO, GRESIK

KK MANYAR	JL RAYA SUKOMULYO, KEC. MANYAR, KAB. GRESIK
KK MENGANTI	JL. RAYA MENGANTI SIDOMULYO RT 01 RW 01, KAB. GRESIK
KK CERME	JL RAYA CERME LOR, KEC. CERME KAB. GRESIK
KCU JEMBER	JL.P.B.SUDIRMAN No.9, JEMBER
KLN UNIV. JEMBER	JL.KALIMANTAN I/60, JEMBER
KLN TANGGUL	JL. PB SUDIRMAN NO.25 KEC. TANGGUL JEMBER
KLN SITUBONDO	JL.ARGOPURO NO. 46 - SITUBONDO
KLN BONDOWOSO	JL.ACHMAD YANI No.26, BONDOWOSO
KLN BALUNG	JL. AMBULU KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER
KK BESUKI	JL. RAYA BESUKI, KEC. BESUKI, KAB. SITUBONDO
KK PASAR TANJUNG	JL. TRUNOJOYO, KAB. JEMBER
KK RAMBIPUJI	JL. GAJAH MADA NO.9 RAMBIPUJI
KK AMBULU	JL. MANGGAR NO.15 AMBULU
KCU JOMBANG	JL. KH WAHID HASYIM NO. 94 JOMBANG
KLN MOJOAGUNG	JL. RAYA GAMBIRAN No. 170-B MOJOAGUNG, JOMBANG
KK PLOSO	JL RAYA PLOSO NO.226 RT 002/007 KELURAHAN LOSARI KECAMATAN PLOSO JOMBANG
KCU KEDIRI	JL.BRAWIJAYA No.17, KEDIRI
KLN NGANJUK	JL.ACHMAD YANI No.74, NGANJUK
KLN PARE	JL. PANGLIMA SUDIRMAN No. 114 PARE, KEDIRI
KLN KERTOSONO	JL. AHMAD YANI, KERTOSONO, KEC. NGANJUK
KK PASAR PAHING	JL. HOS COKROAMINOTO NO.181 PASAR PAHING, KOTA KEDIRI
KCU MADIUN	JL.Dr.SUTOMO No.87, MADIUN
KLN NGAWI	JL. PB SUDIRMAN NO. 26 NGAWI
KLN MAGETAN	JL.P.SUDIRMAN NO.158/40A MAGETAN
KK CARUBAN	PLAZA GARUDA, JL. P SUDIRMAN NO.179, KEC. CARUBAN
KCU MALANG	JL.JEND. BASUKI RAHMAT No.75-77, MALANG
KLN UNEMA MALANG	JL.SURABAYA No.4, MALANG
KLN UNIV. MERDEKA	JL.TERUSAN DIENG No.62-64, MALANG
KLN UNIV.MUHAMMADYAH	JL.RAYA TELOGO MAS Km.8, MALANG
KLN BATU	JL.DEWI SARTIKA No.6 BATU, MALANG
KLN KEPANJEN	JL.A.YANI No. 128, KEC. KEPANJEN, KAB. MALANG
KLN UNIBRAW MALANG	JL.VETERAN No.16, MALANG
KK SOEKARNO HATTA MALANG D/H ITN MALANG	JL. SOEKARNO HATTA SBC KAV.2 - 3 MALANG

KLN ITN-2	JL.RAYA LOSAWI KM.2 DESA TASIKMADU KEL.TUNJUNGTIRTO KEC.SINGOSARI
KLN SINGOSARI	JL.RAYA SINGOSARI NO.93 KEC.SINGOSARI RT.04 RW.07 KEL.PAGETAN
KLN PASAR BESAR	JL. PASAR BESAR NO. 151 MALANG
KLN MALANG TOWN SQUARE	JL. VETERAN NO. 02 MALANG
KLN BLIMBING	RUKO De PANORAMA SQUARE, BLOK A2 dan A3 Jl. JEND. A. Yani MALANG
KLN SAWOJAJAR	JL. RAYA DANAU TOBA G1E 28I-H, SAWOJAJAR, KOTA MALANG
KK LAWANG	RUKO LAWANG VIEW NO.1 dan 2,KEC. LAWANG, KAB. MALANG
KK TUREN	RUKO JL P. SUDIRMAN NO. 75 BLOK A.8, KEC. TUREN, KAB. MALANG
KK PAKIS	RUKO PAKIS,JL RAYA PAKIS KEMBAR NO 48, KAB. MALANG
KK DAMPIT	JL. SUMBER KEMBAR NO. 1, DAMPIT, KAB. MALANG
KK SUKUN	UNIV. KANJURUHAN, JL. SHODANCO SUPRIYADI NO.48 MALANG
KCU MOJOKERTO	JL.MAJAPAHT No.372, MOJOKERTO
KLN MOJOSARI	JL.HAYAM WURUK No.78, MOJOSARI
KK PASAR TANJUNG ANYAR	JL. RESIDEN PAMUJI, KOTA MOJOKERTO
KK NGORO	KOMPLEK RUKO NGORO INDUSTRIAL PARK, KEC. NGORO, KAB. MOJOKERTO
KK JETIS	KOMPLEKS NO.3-4, JL. RAYA CANGGU, KEC. JETIS, KAB. MOJOKERTO
KK KAMPUS MOJOANYAR	JL. RAYA JABON PURI, MOJOKERTO
KCU MADURA d/h PAMEKASAN	JL. KABUPATEN NO.63, PAMEKASAN
KLN SAMPANG	JL.KH.WAHID HASYIM No.6, SAMPANG
KLN SUMENEP	JL.TRUNOJOYO NO.61, SUMENEP
KLN PRENDUAN	JL.RAYA PRENDUAN KEC.PRAGAAN, SUMENEP
KLN TEMBERU d/h Kas Mobil Tamberu	JL. RAYA TAMBERU BARAT KEC. SOKOBANAH, KAB.SAMPANG.
KLN BANGKALAN	JL. SOEKARNO HATTA, MLAJAH KEC. BANGKALAN, BANGKALAN
KK KETAPANG	JL. RAYA KETAPANG-SAMPANG, KEC. SAMPANG, KAB. SAMPANG
KCU PASURUAN	JL.JEND.A.YANI No.21, PASURUAN
KLN BANGIL	JL.JAKSA AGUNG SUPRAPTO, BANGIL, PASURUAN
KLN PANDAAN	KOMP.PERTOKOAN MEGA PANDAAN JLKALITENGAH BLK 12,PANDAAN
KK KEJAPANAN	Ruko Kejapanan Trade Centre Blok C1-C2 JL. MELI'AN DESA KEJAPANAN, KEC. GEMPOL, KAB. PASURUAN
KK PURWOSARI	JL. RAYA PURWOSARI, DESA MARTOPURO, KEC. PURWOSARI, KAB. PASURUAN
KCU PROBOLINGGO	JL.SUROYO No.6, PROBOLINGGO
KLN KRAKSAAN	JL. PANGLIMA SUDIRMAN NO.220 KRAKSAAN - PROBOLINGGO
KLN LUMAJANG	JL. SLAMET RIYADI NO. 46 LUMAJANG
KK PASIRIAN	JL. RAYA PASIRIAN NO.178, KEC. PASIRIAN, KAB. LUMAJANG



KCU PONOROGO	JL.SOEKARNO-HATTA No.74, PONOROGO
KLN PACITAN	JL.JEND.SUDIRMAN No.129, PACITAN
KK BALE HARJO	PASAR BALEHARJO PACITAN
KLN SOMOROTO	JL. RAYA PONOROGOS - SOLO, SOMOROTO, PONOROGO JAWA TIMUR
KCU SIDOARJO	JL.JENGGOLO NO. 47 - 51, SIDOARJO
KLN LIK TROSOBO	JL.PONDOK TROSOBO INDAH BLOK B No,8 , SIDOARJO
KLN CANDI d/h PORONG	JL. H. SUNANDAR PRIYOSUDARMO NO. B.11-12, LARANGAN CANDI, KOMPLEK PERTOKOAN PASAR LARANGAN, , SIDOARJO
KLN SEPANJANG	JL.KALIJATEN NO.71-73 KEC.SEPANJANG , SIDOARJO, KOMPRUKO TOWN HOUSE BLOK A-5
KLN KRIAN	JL.KEMANGSEN NO.5 KRIAN, SIDOARJO
KLN GEDANGAN	KOMPLEK TANRISE CENTRAL SQUARE BLOK A01-102 DESA GEDANGAN, KEC. GEDANGAN SIDOARJO.
KLN SUN CITY	MALL SUN CITY JL. PAHLAWAN SIDOARJO
KK PORONG	RUKO MEGGA GROUP, JL. BHAYANGKARI 999, PORONG, KAB. SIDOARJO
KK HANGTUAH SIDOARJO	JL. HANG TUAH NO. 22 SIDOARJO
KCU SURABAYA	JL.GUBERNUR SURYO No.36, SURABAYA
KLN KUSUMA BANGSA d/h KEDUNGSARI	JL. KUSUMA BANGSA No.37 SURABAYA
KLN STASIUN GUBENG SBY	JL.GUBENG MASJID (PERUMKA DAOP 08), SURABAYA
KLN URIP SUMOHARDJO	JL.RAYA GUBENG No.55, SURABAYA
KLN ITS SURABAYA	KAMPUS ITS JL.KEPUTIH , SURABAYA
KLN DARMO	JL.URIP SUMOHARJO No.55, SURABAYA
KLN TELKOM DIVRE V	JL.KETINTANG No.156, SURABAYA
KLN RSAL Dr.RAMELAN	JL.GADUNG No.1, SURABAYA
KLN UNAIR SURABAYA	JL.AIRLANGGA No.4, SURABAYA
KLN NGINDEN	JL.RAYA NGINDEN No.88-88A, SURABAYA
KLN KLAMPIS JAYA	JL. PERTOKOAN KLAMPIS JAYA No.126, JL. KLAMPIS JAYA, SURABAYA
KLN PUCANG ANOM	JL. PUCANG ANOM TIMUR NO.25/1 SURABAYA
KLN KERTAJAYA	JL. KERTAJAYA NO. 80 SURABAYA
KLN UNDAAN	JL. UNDAAN KULON NO. 55 SURABAYA
KLN DHARMA HUSADA	JL. DHARMAHUSADA NO. 143 SURABAYA
KLN RUKUN MANYAR INDAH	KOMPLEK RUKO RMI BLOK G4-G5, JL. BRATANG BINANGUN SURABAYA
KLN SURABAYA TOWN SQUARE	SURABAYA TOWN SQUARE JL. ADITYAWARMAN SURABAYA
KK RS ADI HUSADA	RS ADI HUSADA, JL. UNDAAN WETAN NO.40-44 SURABAYA
KK MEGA GALAXY	RUKO MEGA GALAXY , JL RAYA KERTAJAYA INDAH TIMUR 16A/1 SURABAYA

KK KALIBUTUH	JL. KALIBUTUH NO.43 SURABAYA
KK PAKUWON TOWN SQUARE	PAKUWON CITY BLOK AA-1 No.1 KOTA SURABAYA
KK WTC SURABAYA	MALL WTC LANTAI 1 JL. PEMUDA 27-31, KOTA SURABAYA
KK SIER	RUANG MARKETING PT. SIER, WISMA SIER JL. RUNGKUT INDUSTRI RAYA 10, SURABAYA
KK PJB	Jl. Ketintang Baru No.11, Surabaya
KK MERR	Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 478 Blok F6 Kec. Rungkut Kota Surabaya
KCU TANJUNG PERAK SURABAYA	JL.PERAK TIMUR No.490, SURABAYA
KLN MANUKAN	JL. MANUKAN TAMA BLOK 44 R NO. 2-A SURABAYA
KLN BUKIT DARMO GOLF d/h MARGO MULYO	STORE AJBS MARGOMULYO JL.MARGOMULYO NO.46 BLOK I SURABAYA
KK PELINDO III.d/h KMBL.PT.PERSERO PELABUHAN IND.III d/h KMBL. UPN VETERAN	JL. PERAK TIMUR 620 SURABAYA
KLN KEDUNGORO	JL. KEDUNGORO NO. 81-87, SURABAYA
KLN KAPAS KRAMPUNG	JL. KAPAS KRAMPUNG No.71-D, SURABAYA
KLN PASAR ATOM	JL BUNGURAN NO. 45 SURABAYA, KOMP. PASAR ATOM TAHAP 4G NO. 3,
KLN KENJERAN	JL. MULYOSARI NO. 128 A BLOK PC-39 SURABAYA
<b>KLN</b>	
KLN UPN VETERAN	JL. RAYA MEDOKAN AYU 19-C, SURABAYA
KLN JEMBATAN MERAH SURABAYA	JL.RAJAWALI NO.10, SURABAYA
KLN JL.MAYJEN.SUNGKONO	JL. MAYJEND SUNGKONO KOMP. DARMO PARK I BLOK V NO. 4
KLN PERTAMINA TOWER	JL.JAGIR WONOKROMO No.88, SURABAYA
KLN KUPANG JAYA	JL. RAYA KUPANG JAYA No.1 AB, SURABAYA
KLN PASAR TURI	KOMP.PERTOKOAN SINAR GALAXI BLOK B NO.50 PASAR TURI, SBY
KLN EMERALD DARMO d/h RAJAWALI	JL. RAYA DARMO NO. 89 SURABAYA
KLN KAPASAN	JL. KAPASAN NO. 167 SURABAYA
KLN KH.MAS MANSYUR	JL. KH.MAS MANSYUR NO. 236 SURABAYA
KLN PUSAT GROSIR SURABAYA	PUSAT GROSIR SURABAYA LT. 1 BLOK B2, JL. DUPAK NO. 1 SURABAYA
KLN DARMO INDAH	JL. DARMO INDAH TIMUR BLOK G NO. 60 SURABAYA
KK BALIWERTI	JL. BALIWERTI NO.33 ALUN-ALUN CONTONG, BUBUTAN, SURABAYA
KK ITC MEGA GROSIR	JL. GEMBONG NO.20-30 LT.GROUND G-A1/1-2 SURABAYA
KK PASAR ATUM	PASAR ATUM LT,2 BA 105, JL. BUNGURAN 45. KEL. BONGKARAN, KEC. PABEAN CANTIAN, SURABAYA
KK DUPAK	RUKO DUPAK MUTIARA, JL. DUPAK No. 65-A16 KEL. GUNDIH, KEC. BUBUTAN, KOTA SURABAYA
KK BP2IP	JL. GUNUNG ANYAR BOULEVARD NO.1 SURABAYA
KK JEMBATAN MERAH PLAZA	JL. TAMAN JAYENGRONO NO.2-4 RUKO BLOK A 53-54 SURABAYA

KK PASAR TURI BARU	Gd. Pasar Turi Mall Lantai LG, Surabaya
KCU TUBAN	JL. BASUKI RAHMAT No.87, TUBAN
KLN SEMEN GRESIK TUBAN	KOMP. PABRIK SEMEN GRESIK III, DESA SUMBER KEC. KEREK TUBAN
KK BRONDONG	JL. RAYA BRONDONG, KEC. BRONDONG, KAB. LAMONGAN
KCU TULUNGAGUNG	JL. PANGLIMA SUDIRMAN No. 43, TULUNGAGUNG
KLN TRENGGALEK	JL. PANGLIMA SUDIRMAN NO. 165
KLN NGUNUT	JL. RAYA NGUNUT (JALUR MALANG - TULUNG AGUNG)
KK BANDUNG TULUNGAGUNG	JL. RAYA BANDUNG-DURENAN, KAB. TULUGANGUNG
KCU AMBON	JL. SAID PARINTAH NO. 12 - AMBON
KLN WAIHAONG	JL. AY. Patty No.64 Ambon
KLN TUAL	JL. DR. LEIMENA NO. 10, TUAL, MALUKU TENGGARA
KLN NAMLEA	JL. AHMAD YANI, DESA NAMLEA. KEC. NAMLEA, KAB. BURU
KK PASSO	JL. LAKDHYA LEO WATTIMENA, KEC. TELUK AMBON, BAGUALA, KOTA AMBON
KK MASOHI	JL. ABD. SOULISSA, MASOHI, KAB. MALUKU TENGAH
KK PASAR MARDIKA	JL. PASAR MARDIKA, KEC. TELUK SIRIMAU, KOTA AMBON
KK SAUMLAKI	Saumlaki Town Square (Satos), Jl. Bhineka Saumlaki, Maluku
KK UNIVERSITAS PATTIMURA	UNIVERSITAS PATTIMURA, JL. IR. PUTUHENA, POKA, AMBON
KCU BAU-BAU	JL. KAPTEN TENDEAN No.2, BAU-BAU
KLN RAHA	JL. SUKOWATI No.69, RAHA
KLN WAKATOBI	JL. A. YANI., KEC. MANDATI, KAB. WAKTOBI
KK PASAR WAJO	JL. PROTOKOL , KEC. PASAR WAJO, KAB. BUTON
KCU BULUKUMBA	JL. SAM RATULANGI NO. 1 BULUKUMBA
KLN SINJAI	JL. PERSATUAN RAYA No.46, SINJAI
KLN BANTAENG	JL. RAYA LANTO No.57, BANTAENG
KLN JENEPONTO	JL. PAHLAWAN No.16, JENEPONTO
KK SELAYAR	JL. KH. HAYUNG NO.34, BENTENG, KAB. SELAYAR
KCU KENDARI	JL. Dr. MOH. HATTA No.69, KENDARI
KLN KOLAKA	JL. REPELITA No.27, KOLAKA
KLN MANDONGA	KOMPLEKS MALL MANDONGA RUKO 1-2 JL. ABDULLAH SILONDAE KENDARI
KLN UNAHA	JL. SAPATI NO. 66 - UNAHA - KENDARI
KK ANDUONOHU	JL. MT HARYONO , ANDUONOHU, KOTA KENDARI
KK BOMBANA	JL. YOS SUDARSO, KEC. RUMBIA, KAB. BOMBANA
KK POMALAA	JL. PROTOKOL POMALAA, KEL. DAWI-DAWI, POMALAA

KK LEPO LEPO	JL. DI PANJAITAN, KEL. LEPO LEPO, KEC. BARUGA, KOTA KENDARI
KCU MAKASSAR	JL.JEND.SUDIRMAN No.1, UJUNG PANDANG
KLN BANDARA HASANUDDIN (MANDAI)	BANDARA HASANUDDIN, U.PANDANG
KLN PASAR BUTUNG	JL. BUTUNG, RUKO PUSAT GROSIR PASAR BUTUNG, MAKASSAR
KLN UNHAS TAMALANREA	JL.PINTU 2 KAMPUS UNHAS TAMALANREA, MAKASSAR
KLN AP. PETTARANI d/h IKIP U. PANDANG (UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)	JL. AP PETTARANI, RUKO RAMAYANA / PT ASINDO MAKASSAR
KLN SOMBAOPU	JL.ALI MALAKA No.147, U.PANDANG
KLN BARAYA	JL.SUNU KOMP.UNHAS BARAYA, U.PANDANG
KLN SAM RATULANGI dh. MARI MALL	JL.DR.SAM RATULANGI-MAKASSAR,
KLN TELKOM DIVRE VII	JL. AP. PETTARANI (KOMP. TELOKM DIVRE VII) - MAKASSAR
KLN MENARA BOSOWA	GEDUNG MENARA BOSOWA LT. DASAR, JL. JENDERAL SUDIRMAN NO.5 MAKASSAR
KK BOULEVARD	JL. BOULEVARD NO.8-9, PANAKKUKANG, MAKASSAR
KK DAENG TATA	JL. DAENG TATA, MAKASSAR
KK SULTAN HASANUDDIN	JL. SULTAN HASANUDDIN, KEC. SUNGGUMINASA, KOTA GOWA, SULAWESI SELATAN
KK BUMI TAMALANREA PERMAI	JL. POROS BUMI TAMALANREA PERMAI BLOK C NO.2 MAKASSAR
KK ANTANG	JL. RAYA ANTANG RUKO BEVERLY HILLS NO. 3A KOTA MAKASSAR
KK PELABUHAN PETI KEMAS	JL. NUSANTARA NO.329 KEL. MAMPU, KEC. WAJO, KOTA MAKASSAR
KCU MATTOANGIN	JL.CENDRAWASIH No.153-155, U.PANDANG
KLN PANGKEP	JL.KEMAKMURAN No.76-78, PANGKEP
KLN PANAKUKANG MAS	KOMP.RUKO MIRAH II JL.PENGAYOMAN No.11, U.PANDANG
KLN PUSAT NIAGA DAYA	JL. KAPASA RAYA No. 39 MAKASSAR
KLN GOWA	JL.ANDI MALLOMBASSANG No.16, GOWA
KLN MAROS	JL.Dr.RATULANGI No.9-11, MAROS
KLN TAKALAR	JL. JEND. A. YANI TAKALAR (JEND. SUDIRMAN NO. 3 TAKALAR)
KLN PURI KENCANA d/h FAJAR NITRO	JL.PERINTIS KEMERDEKAAN, MAKASSAR, KOMPLEKS RUKO PURI KENCANA SARI BLOK AB.001,
KLN TONASA	LANTAI 1 GEDUNG TONASA II PANGKEP KAB. PANGKEP
KLN VETERAN	JL. VETERAN UTARA KOMP. RUKO METRO SQUARE NO.F4-F5 MAKASSAR
KK SUDIANG	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM 19 SUDIANG, MAKASSAR
KK VETERAN SELATAN	JL. VETERAN SELATAN NO.239, MAKASSAR
KK UIN ALAUDDIN	KAMPUS 2 UIN ALAUDDIN MAKASSAR, JL. SULTAN ALAUDDIN NO. 36, SAMATA SUNGGUMINASA, KAB. GOWA SULAWESI SELATAN
KCU PALOPO	JL.JEND.SUDIRMAN No.11, PALOPO
KLN TANA TORAJA / TATOR	JL. DIPONEGORO NO. 25, RANTEPAO, TATOR, SULAWESI SELATAN

KLN MASAMBA / LUWU	JL. H. LAPPAN NO. 22 MASAMBA
KLN BELOPA	JL. TOPOKAN No. 52, BELOPA, KAB. LUWU
KLN MALILI d/h PASAR SENTRAL PALOPO	JL. DR. RATULANGI NO.4 MALILI-LUWU TIMUR
KK SOROWAKO	JL. INCOIRO NO.19 SOROWAKO, KAB. LUWU TIMUR
KK MAKALE	JL. MERDEKA NO.10, KEC. MAKALE, KAB. TANA TORAJA, SULAWESI SELATAN
KK TOMONI	JL. TRANS SULAWESI, TOMONI, KAB. LUWU TIMUR
KCU PARE-PARE	JL. VETERAN NO. 41 PARE-PARE
KLN SIDRAP	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 161 PANGKALENE, SIDRAP
KLN PINRANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 98 PINRANG
KLN BARRU	JL. PASAR SENTRAL, BARRU
KLN ENREKANG	JL. SULTAN HASANUDDIN No.1, ENREKANG
KLN TANRU TEDONG SIDRAP	JL. A. CAMMING NO.9-11 TANRUTEDONG KAB. SIDRAP
KLN RAPPANG	JL. A.P. PETTARANI NO. 9 - RAPPANG
KK PASAR SENTRAL PINRANG	JL. ANDI PAWELOI NO.32
KK PASAR LAKESSI	RUKO PASAR LAKESSI, JL. LASINRANG PARE-PARE
KCU MAMUJU	JL. URIP SUMOHARJO NO. 125 MAMUJU SULBAR
KLN POLEWALI	JL. JEND. A. YANI No.233, POLEWALI
KLN MAJENE	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 21, MAJENE
KLN WONOMULYO	JL. JEND. SUDIRMAN (POROS POLEWALI - MAJENE), KAB. POLEWALI, SULAWESI BARAT
KK PASANG KAYU	JL. POROS MAMUJU, PALU, PASANG KAYU, KAB. MAJU UTARA
KK TOPOYO	JL. POROS MAMUJU-TOPOYO, KAB. MAMUJU
KCU SENGKANG	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 1, SENGKANG
KLN WAJO / SIWA	JL. ANDI JAJA NO.62 SIWA KAB. WAJO
KLN BONE	JL. LETJEN A, YANI NO. 10 WATAMPONE, KEC. TANETE RIATTANG BARAT, BONE, SULSEL
KLN WATANSOPENG	JL. KALINO No.2 WATANSOPENG
KLN SOPENG/CABENGE	JL. PAHLAWAN No.150, CABENGE
KLN PASAR SENTRAL	JL. MALINGKAN, SENGKANG
KK BONE TRADE CENTRE	RUKO BTC JL. KH AGUS SALIM, KAB. BONE
KCU BIMA	JALAN SULTAN HASANUDDIN NO. 4 KOTA BIMA d/h JL SULTAN SALAHUDDIN, BIMA (relokasi sementara) KOMPLEK SULTAN SQUARE.
KLN DOMPU	JL. NUSANTARA No.1, DOMPU
KLN SAPE	JL. RAYA PELABUHAN SAPE, BIMA, NTB
KK RABA	JL. GATOT SUBROTO- BIMA

KK WOHA	JL RAYA TENDE, KEC. WOHA, KAB. BIMA
KK SILA	Jl. Lintas Sumbawa - Bima, Kec. Bolo, Kab. Bima
KCU DENPASAR	JL.GAJAH MADA No.30, DENPASAR
KLN WESTIN HOTELS AND RESORT d/h SHERATON NUSA INDAH	KAWASAN WISATA NUSA DUA , KUTA - BALI
KLN NUSA DUA BEACH HOTEL	KOMP. NUSA DUA BEACH HOTEL, KAWASAN WISATA NUSA DUA, KUTA - BALI
KLN TABANAN	JL. BYPASS No.9, KEDIRI - TABANAN
KLN UBUD	Jl. Raya Andong Tegalalang-Gianyar
KLN GIANYAR	Jl. Ksatrian No. 88 X, Gianyar Bali
KLN BANGLI	Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 99X, Bangli, Bali
KLN KLUNGKUNG	jl. Puputan no.2 Klungkung
KLN GATOT SUBROTO	JL.GATOT SUBROTO No.79 RUKO No. 13 DENPASAR
KLN GATOT SUBROTO BARAT d/h BULUH INDAH	Jl. Gatot Subroto No. 279 Ruko no.13 & 14 Denpasar
KLN KAPAL	JL. RAYA KAPAL, MENGWI, BADUNG
KK CANGGU	JL. RAYA CANGGU-BADUNG
KK SUKAWATI	JL. RAYA SUKAWATI-GIANYAR
KK TABANAN KOTA	JL. PAHLAWAN No.38 TABANAN
KK MAHENDRADATA	JL. MAHENDRADATA, KOTA DENPASAR
KK DALUNG	JL. RAYA PADANG LUWIH BR. TEGAL JAYA, DALUNG, KAB. BADUNG
KCU ENDE	JL.GATOT SUBROTO No.5 ENDE, P. FLORES, NTT
KLN BAJAWA	JL.PIERRE TENDEAN No.12 BAJAWA, FLORES
KLN RUTENG	JL. KARTINI No.6 RUTENG, FLORES
KLN LABUAN BAJO	JL. SOEKARNO HATTA - LABUAN BAJO No. 46, FLORES, KOMODO, NTT
KK MBAY	JL. BENDUNGAN SUTAMI, KEC. AESESA, KOTA MBAY, KAB. NAGEKEO
KK BORONG	JL. LINTAS RUTENG-BAJAWA, NORONG, KAB. MANGGARAI TIMUR
KCU KUPANG	JL.SUMATERA No.33, KUPANG, P. TIMOR
KLN OESAPA SELATAN dh/UNIV. NUSA CENDANA	JL. PIET A TALLO, KEL. OESAPA SELATAN, KEC. KELAPA LIMA, KOTA KUPANG
KLN SOE	JL.DIPONEGORO No.50 SOE, TIMOR
KLN ATAMBUA	JL.PRAMUKA No.6 ATAMBUA, TIMOR
KLN KALABAHI	JL. JEND. SUDIRMAN NO.100 KEL. KALABAHI TENGAH, KEC. TELUK MUTIARA, KAB. ALOR
KLN WAINGAPU	JL.AMPERA No.1 WAINGAPU - SUMBA
KLN WAIKABUBAK	JL. BHAYANGKARA NO.48 KEL. KOMERDA, KEC. KOTA WAIKABUBAK, KAB. SUMBA BARAT
KLN KEFAMENANU d/h KLN KEWAPANTE (TUTUP)	JL. KARTINI NO.50 KEFAMENANU, KAB. TTU - NTT.

KLN KUANINO	JL. JEND. SUDIRMAN-KUANINO, KOTA KUPANG
KK WAITABULA	JL. RAYA WETABULA, KOTA TAMBOLAKA, KAB. SUMBA BARAT DAYA
KK OESAPA	JL. TIMOR RAYA KM.9, KOTA KUPANG
KCU MATARAM	JL.LANGKO No.64 MATARAM, LOMBOK BARAT
KLN CAKRANEGARA	JL.PEJANGGIK NO.132-133, KOTA MATARAM
KLN SENGGIGI BEACH HOTEL	JL.RAYA SENGGIGI (KOMPLEK SENGGIGI SUPERMARKET) SENGGIGI, LOMBOK TIMUR
KLN PRAYA	JL.JEND.SUDIRMAN No. 49-51 PRAYA, LOMBOK TENGAH
KLN SELONG	JL. TGH. ZAINUDDIN ABDUL MAJID,SELONG, LOMBOK TIMUR
KLN AIRLANGGA d/h UNIV. MATARAM	JL AIRLANGGA MATARAM, AIRLANGGA SQUARE RUKO NO. 6-7.
KLN MASBAGIK d/h MANDALIKA	JL. RAYA PAKO MOTONG KM.43 MASBAGIK, LOMBOK TIMUR
KK TANJUNG	JL. RAYA TANJUNG KARANG TARUNA, KEC. TANJUNG, KAB. LOMBOK UTARA
KK SANDUBAYA	JL. SANDUBAYA NO.68A KELURAHAN BERTAIS, KEC. SANDUBAYA, MATARAM
KK GERUNG	JL. AHMAD YANI, POHDANA GERUNG UTARA, KEC. GERUNG, KAB. LOMBOK BARAT
KK KEBON ROEK	JL. ADISUCIPTO AMPENAN UTARA, AMPENAN, MATARAM
KK Bandara Internasional Lombok	JL BY PASS TANAK AWU - PRAYA, KEC. PUJUT, KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KCU MAUMERE	JL.SOEKARNO HATTA No.4, MAUMERE, P.FLORES, NTT
KLN LARANTUKA	JL. NIAGA, LARANTUKA, FLORES TIMUR
KLN WAIWERANG	JL.SURYA MANDALA No. 3 WAIWERANG, ADONARA TIMUR, FLORES TIMUR
KLN LEWOLEBA	JL. TRANS LEMBATA RT 11 RW 4 LEWOLEBA, KAB. LEMBATA
KCU RENON	JL.RAYA PUPUTAN RENON No.27, RENON, DENPASAR
KLN GRAND BALI BEACH	JL.HANG TUAH SANUR, BALI, KOMP. GRAND BALI BEACH HOTEL.
KLN SANUR BEACH HOTEL	JL. TALANGSARI, SANUR - BALI, KOMP. SANUR BEACH HOTEL.
KLN SANUR BALIMOOD	JL. DANAU TOBA NO.15 SANUR, DENPASAR
KLN RSU SANGLAH	JL. P.ALOR NO. 33, DENPASAR,KOMPLEK RSU SANGLAH
KLN KAMBOJA	JL.KAMBOJA No.5, DENPASAR , BALI
KLN TEUKU UMAR RENON	JL. TEUKU UMAR No.200 DENPASAR, PERTOKOAN AGUNG RAYA BLOK 21 & 22
KLN W.R. SUPRATMAN	JL.WR SUPRATMAN No.303-G DENPASAR
KLN LEGIAN	JL.LEGIAN No.359 KUTA, DENPASAR
KLN BANDARA NGURAH RAI	JL.I GUSTI NGURAH RAI TUBAN, BALI, BANDARA UDARA NGURAH RAI.
KLN NUSA DUA	JL. BY PASS NGURAH RAI, NUSA DUA, BADUNG, PERTOKOAN NIAGA NUSA DUA,
KLN DEWI SARTIKA RENON	JL. DEWI SARTIKA NO. 90 A-B KEL. KUTA, KAB. BADUNG
KLN SIMPANG SIUR d/h . TERMINAL CARGO BANDARA NGURAH RAI	JL. BY PASS NGURAH RAI NO. 2003, SIMPANG SIUR, KUTA - BANDUNG

KLN IMAM BONJOL RENON	JL. IMAM BONJOL NO. 466 B, DENPASAR
KLN SUNSET ROAD	JL. SUNSET ROAD (BARAT) NO. 48 RUKO E-F, KUTA, BADUNG BALI
KLN DIPONEGORO	JL. DIPONEGORO NO. 100 KOMPLEK PERTOKOAN DIPONEGORO BLOK A5 & A6 DENPASAR BALI
KK PB SUDIRMAN	JL. PB SUDIRMAN NO. 28 DENPASAR
KK SESETAN	JL. RAYA SESETAN - DENPASAR
KK KEROBOKAN	JL. RAYA KEROBOKAN-KUTA, BADUNG
KK SANUR	JL. BY PASS NGURAH RAI, SANUR, KOTA DENPASAR
KK TEUKU UMAR TIMUR	JL. TEUKU UMAR TIMUR NO 79 DENPASAR
KK HAYAM WURUK d/h PT JAMSOSTEK DENPASAR	JL HAYAM WURUK No.98 DENPASAR
KK BEACHWALK	MALL BEACHWALK LT.2 JL. PANTAI KUTA - KUTA - BADUNG
KK JIMBARAN	JL. RAYA ULUWATU (POLTEK NEGERI BALI), KECAMATAN KUTA SELATAN, KAB. BADUNG
KK TEUKU UMAR BARAT	JL. TEUKU UMAR BARAT NO.12, KEC. DENPASAR BARAT, KOTA DENPASAR
KK NGURAH RAI	TERMINAL DOMESTIK BANDARA NGURAH RAI, JL. BY PASS NGURAH RAI, KEC. KUTA, KAB. BADUNG
KCU SINGARAJA	JL. NGURAH RAI NO. 48 SINGARAJA
KLN SERIRIT	JL. GAJAH MADA No.15 SERIRIT, BALI
KLN NEGARA	JL. SUDIRMAN NO.20 NEGARA, BALI
KLN AMLAPURA	JL. KESATRIAN NO. 6 AMLAPURA
KK SURAPATI	JL SURAPATI NO 52A KEL. KAMPUNG BARU, KEC. BULELENG, KAB. BULELENG
KCU SUMBAWA BESAR	JL. KARTINI No.10, SUMBAWA BESAR - NTB
KLN TALIWANG	JL. UNDRU, TALIWANG, SUMBAWA BARAT
KLN MALUK	JL. RAYA MALUK No. 45, DUSUN MALUK, KEC. JEREWEH, SUMBAWA BESAR - NTB
KLN TOWN SITE	KEC. PEMBANTU SEKONGKANG, JEREWEH, SUMBAWA BESAR
KLN ALAS	JL. PAHLAWAN No. 9, Kec. ALAS, SUMBAWA BESAR
KK PLAMPANG	Jl. Raya Lintas Sumbawa - Bima, Kec. Plampang, Kab. Sumbawa
KCU BALIKPAPAN	JL MT HARYONO GEDUNG 8 SQUARE NO.A3-A5 KEL. DAMAI, BALIKPAPAN
KLN PASAR KLANDASAN	JL.JEND.SUDIRMAN No.37, KLANDASAN BALIKPAPAN
KLN RPAK d/h AHMAD YANI	JL. AHMAD YANI NO. 41 RT. 24 BALIKPAPAN
KLN SEPINGGAN	JL. MULAWARMAN - SEPINGGAN, KOMP. RUKO KHB(DAKSA) NO.15
KLN PANDANSARI BALIKPAPAN	JL.LETJEN.SUPRAPTO No.12-A, BALIKPAPAN
KLN BALIKPAPAN PERMAI	JL.JEND.SUDIRMAN No.11, BALIKPAPAN
KLN TANAH GROGOT	JL.RA.KARTINI No.29, TANAH GROGOT
KLN BALIKPAPAN BARU	JL. MT HARYONO B-3 NO. 8 BALIKPAPAN, KOMP.RUKO BALIKPAPAN BARU
KLN PENAJAM PASER UTARA	JL. RAYA PENAJAM-PETUNG KM.19 KEL PETUNG, KEC.PENAJAM, KAB.PENAJAM PASER UTARA



KLN BATU KAJANG	JL. NEGARA KM. 141 BATU KAJANG KECAMATAN BATU SOPANG KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR
KLN SANTIKA SEPINGGAN	HOTEL SANTIKA SEPINGGAN AIRPORT LT1. JL. MARSMA R. ISWAHYUDI No. E.06, BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR
KK JENDERAL SUDIRMAN	JL.JEND.SUDIRMAN No.30, BALIKPAPAN
KK DAMAI	JL.JEND.SUDIRMAN KOMPLEK BALIKPAPAN PERMAI BLOK F2 NO.1 KELURAHAN DAMAI,Kec. BALIKPAPAN SELATAN, BALIKPAPAN
KK GUNUNGSARI	JL. A. YANI NO.15 RT 57 KEL. GUNUNG SARI ILIR, KEC. BALIKPAPAN TENGAH, KOTA BALIKPAPAN
KK MANGGAR	JL. MULAWARMAN RT 007 KEL. MANGGAR BARU, KEC. BALIKPAPAN TIMUR, KOTA BALIKPAPAN
KK PASAR SEGAR	JL SUNGAI AMPAL KOMPLEK PASAR SEGAR BLOK RB NO. 11 KEL. GUNUNG SAMARINDA, KEC. BALIKPAPAN UTARA, KOTA BALIKPAPAN
KK KARIANGAU	JL. SOEKARNO HATTA KM. 5 RT 90 NO 92 KEL. BATU AMPAR KEC. BALIKPAPAN UTARA, KOTA BALIKPAPAN
KK HANDIL	JL. AHMAD YANI RT 09, KEL. MUARA JAWA ULU, KEC. MUARA JAWA, KAB. KUTAI KARTANEGARA
KCU BANJAR BARU	JL. JEND. A. YANI NO. 21-23 BANJARBARU
KLN MARTAPURA	JL. JEND. A.YANI No. 6 Km.40, MARTAPURA
KLN PELAIHARI	JL.KEMAKMURAN No.5, PELAIHARI
KK LANDASAN ULIN	JL. A. YANI KM.23,5 LANDASAN ULIN, KOTA BANJARBARU
KK DARUSSALAM	JL. A. YANI KM 41, KEL. PESAYANGAN UTARA, KEC. MARTAPURA, KAB. BANJAR
KK CEMPAKA	JL. MISTAR COKROKUSUMO, KEL. SUNGAI BESAR, BANJARBARU SELATAN, KOTA BANJARBARU, KALSEL
KK ASAM ASAM	JL. A. YANI KM 121, DESA ASAM-ASAM TANAH LAUT
KCU BANJARMASIN	JL.LAMBUNG MANGKURAT No.31, BANJARMASIN
KLN UNLAM	JL.HASAN BASRI KOMP. UNIV. LAMPUNG MANGKURAT KAYU TANGI BANJARMASIN
KLN A YANI BANJARMASIN	JL.A.YANI Km 4,5 NO. 401 BANJARMASIN
KLN A. YANI KM. 1 d/h A. YANI KM. 2	JL. JEND. A. YANI Km 1 BANJARMASIN
KLN P. ANTASARI BANJARMASIN	JL.LAMBUNG MANGKURAT No.30, BANJARMASIN
KLN MARABAHAN	JL.BASUKI RAHMAT No.50, MARABAHAN
KLN PASARBARU, BMS	JL.PASAR BARU No.37, BANJARMASIN
KLN A. YANI KM 8	JL. JENDRAL AHMAD YANI KM,8 BANJARMASIN, KAB. BANJAR
KK PELINDO III BANJARMASIN	JL BARITO HILIR TRISAKTI NO.6 BANJARMASIN
KK SUTOYO S	JL. SUTOYO S RT 18, BANJARMASIN
KK KAMPUNG MELAYU	JL. KAMPUNG MELAYU DARAT, BANJARMASIN
KK SENTRA ANTASARI	JL. PANGERAN ANTASARI , KOTA BANJARMASIN
KK SULTAN ADAM	JL. SULTAN ADAM NO.8, KOTA BANJARMASIN
KCU BARABAI	JL. BRIGJEND. H. HASAN BASRI - PUSAT PERBELANJAAN MURAKATA LT.II - BARABAI
KLN KANDANGAN	JL. LETJEND SOEPRAPTO NO. 1 KANDANGAN
KLN AMUNTAI	JL. PANGERAN ANTASARI RT 01 KEL. ANTASARI, KEC. AMUNTAI TENGAH, KAB. HULU SUNGAI UTARA

KLN TANJUNG	JL. A.Yani KM 6/Mabu'un Raya Blok Cno. 21 RT 05 KEC. MURUNG PUDAK, KAB. TABALONG
KLN RANTAU d/h . NAGARA	JL. BRIGJEND H. HASAN BASERI NO. 6 RT/RW 01/11, RANGDA MALINGKUNG KEC.TAPIN UTARA,KAB. TAPIN
KK BINUANG	JL. A YANI RT 17 RW 06 KEL. BINUANG,KEC. BINUANG,KAB. TAPIN
KK BALANGAN	JL. A. YANI KM 01, KEL. BATU PRING, KEC. PARINGIN SELATAN, KAB. BALANGAN, KALIMANTAN SELATAN
KCU BONTANG	JL.MT.HARYONO NO.3A, BONTANG
KLN SANGATA	JL. YOS SUDARSO II NO. 14 SANGATA
KLN PUPUK KALTIM	JL. PAKU AJI KAV. 79 , KOMP:KAWASAN INDUSTRI PUPUK KALTIM WISMA KALTIM INDUSTRIAL ESTATE (KIE)
KK BENGALON	JL. RAYA BENGALON, KEL. SEPASO BARAT, KEC. BENGALON, KAB. KUTAI TIMUR
KK BHAYANGKARA	JL. BHAYANGKARA, KEL. GUNUNG ELAI, KEC. BONTANG UTARA, KOTA BONTANG
KCU KOTABARU P. LAUT	JL.PATTIMURA No.4, KOTABARU
KLN BATU LICIN	JL.RAYA BATU LICIN RT.24 No. 12, DESA KAMPUNG BARU, KEC.BATULICIN, KAB. TANAH BUMBU
KLN SUNGAI DANAU	JL. PROPINSI Km.166 RT 27 SUNGAI DANAU KEC. SATUI KAB. TANAH BUMBU
KK PAGATAN	JL. HM BADRI, KEL. PASAR BARU, KEC. KUSAN HILIR,KAB. TANAH BUMBU, KALSEL
KK SERONGGA	JL. ACHMAD YANI KM 27 RT 13 DUSUN 3 SERONGGA DESA TEGAL REJO, KEC PLUMPANG HILIR, KAB. KOTABARU
KCU NUNUKAN	JL. A.YANI NO. 5 NUNUKAN
KLN PULAU SEBATIK	KOMPLEK PERTOKOAN KEBALEN JAYA, SEBATIK
KK LIM HIE DJUNG	RUKO LIEM HIE DJUNG BLOK A-01 DAN 02, JL. BNI LAMA, KEC. NUNUKAN, KAB. NUNUKAN
KCU PALANGKARAYA	JL. IMAM BONJOL NO.10 PAHANDUT, PALANGKA RAYA
KLN JL ACHMAD YANI PALANGKARAYA / DARMOSUGONDO	JL. JEND. AHMAD YANI NO.63 C-D PALANGKARAYA
KLN KASONGAN d/h KK. KERENG PANGI	JL. RAYA KASONGAN-PALANGKARAYA KM.1,5 KOTA KASONGAN,KAB. KATINGAN
KLN KUALA KAPUAS d/h KC Kuala Kapuas	JL.JEND.A.YANI No.1, KUALA KAPUAS
KK RAJAWALI PALANGKARAYA	JL. RAJAWALI No.157 A KOTA PALANGKARAYA
KK SETH AJI	JL. SETH AJI NO.9-10 KEL. LANGKAI, KEC. PAHADUT, KOTA PALANGKARAYA
KK TJILIK RIWUT	JL. TJILIK RIWUT KM.1 RUKO E & F KOTA PALANGKARAYA
KCU MUARA TEWEH	JL.YETRO SINSENG NO. 2-D MUARA TEWEH
KLN BUNTOK	JL.MERDEKA RAYA, BUNTOK KOTA, BARITO SELATAN , KAL-TENG
KLN PURUK CAHU	JL. AHMAD YANI NO. 37 PURUK CAHU KAB. MURUNG RAYA KALTENG
KK AMPAH	JL. AMPAH-TAMIANG NO. 06, KEL AMPAH KOTA, KEC. DUSUN TENGAH, KAB. BARITO TIMUR
KCU PANGKALAN BUN	JL.PANTASARI No.123, PANGKALAN BUN
KLN KUMAI	JL. BENDAHARA NO.88 KUMAI, PANGKALANBUN, KOTAWARINGIN BARAT
KK UDAN SAID	JL. UDAN SAID, KEL. BARU, KEC. ARUT SELATAN, KAB. KOTAWARINGIN BARAT
KK LAMANDAU	JL. BATU BATANGGUL, RT 05C, RW V NO. 067, KEC. BULIK, KAB. LAMANDAU KALIMANTAN TENGAH

KCU SAMARINDA	JL. P SEBATIK NO.01, PELABUHAN, SAMARINDA
KLN TENGGARONG	JL. KH. AKHMAD MUKHSIN KEL. MELAYU TENGGARONG
KLN UNIV. MULAWARMAN	JL. KUARO SAMARINDA, KOMP. PERPUSTAKAAN UNIV. MULAWARMAN
KLN AIR PUTIH	JL. PANGERAN ANTASARI NO. 20B RT.67 KEL.TELUK LERONG ULU/AIR PUTIH, KEC.SUNGAI KUNJANG,
KLN SUNGAI PINANG DALAM	JL. LAMBUNG MANGKURAT NO. 38 KEL.PELITA KEC. SAMARINDA UTARA
KLN SAMARINDA SEBERANG	JL. PATTIMURA KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG KODYA SAMARINDA
KLN LOA JANAN	JL. Cipto MANGUNKUSUMO NO.4 KEL. LOA JANAN ILIR KEC. SAMARINDA SEBERANG KOTA SAMARINDA
KK SUTOMO	JL. SUTOMO-SAMARINDA
KK PASAR SEGIRI	PERTOKOAN PASAR SEGIRI II BLOK A2-A3, KOTA SAMARINDA
KK A YANI SAMARINDA	JL. A. YANI, KELURAHAN TERMINDUNG PERMAI, KEC. SAMARINDA UTARA
KK TEPIAN	JL. SLAMET RIYADI, KOTAMADYA SAMARINDA, KOTA SAMARINDA
KK PALARAN	JL. AMPERA, SAMARINDA SEBERANG, KOTA SAMARINDA
KK AW SYAHRANI	JL. AW SYAHRANI, AIR HITAM, SAMARINDA ULU, KOTA SAMARINDA
KK SENDAWAR	Business Centre Blok A No. 8 Sendawar, Kab. Kutai Barat
KCU SAMPIT	JL. S PARMAN NO.31 SAMPIT
KLN SAMUDA	JL.PARTO MUKSIN No.28, SAMUDA, KALIMANTAN TENGAH
KK HM ARSYAD	JL. HM ARSYAD SAMPIT KALIMANTAN TENGAH, KAB. KOTAWARINGIN TIMUR
KK KUALA PEMBUANG	JL. SAMUDIN NO. 18 A KUALA PEMBUANG, KAB. SERUYAN
KCU TANJUNG REDEB	JL. S.A. MAULANA NO. 19 RT. 25/07 KEL TANJUNG REDEB, KEC. TANJUNG REDEB, KAB. BERAU
KLN TANJUNG SELOR	JL. PAHLAWAN NO. 88 TANJUNG SELOR, KALIMANTAN TIMUR. CROWN SQUARE
KK PASAR ADJI DILAYAS	KOMPLEKS RUKO SANGGAM JAYA LIMA A7 DAN A8, JL. HARM. AYOEB, KEL. RINDING, KEC. TELUK BAYUR, KAB. BERAU
KCU TARAKAN	JL.YOS SUDARSO No.33, TARAKAN
KLN PASAR BERINGIN	JL. YOS SUDARSO RT. 13 NO. 13-14 TARAKAN
KLN MALINAU	JL. PANEMBAHAN MALINAU KALIMANTAN TIMUR
KLN TANA TIDUNG	JL. AMANTAWA RT I NO.12 TIDENG PALE KABUPATEN TANA TIDUNG, KALIMANTAN TIMUR
KCU KETAPANG KALBAR	JL.MERDEKA No.133, KETAPANG - KALIMANTAN BARAT
KK KENDAWANGAN	JL. PANGERAN ADI, DS. KENDAWANGAN KIRI, KEC. KENDAWANGAN, KAB. KETAPANG
KK SANDAI	Jl. Pramuka, Kec. Sandai, Kab. Ketapang
KCU PONTIANAK	JL.TANJUNG PURA No.1, PONTIANAK - KALIMANTAN BARAT
KLN UNIV. TANJUNGPURA	JL. DAYA NASIONAL, PONTIANAK, KOMP. UNIV. TANJUNGPURA
KLN PASAR SIANTAN	JL. GUSTI SITU MACHMUD NO. 45-46 PASAR SIANTAN KEL. SIANTAN KEC. PONTIANAK UTARA
KLN SEI PINYUH	JL. SUI PINYUH NO. 168-B, PONTIANAK, KALBAR

KLN GAJAH MADA PONTIANAK	JL. GAJAH MADA NO. 156. B PONTIANAK
KLN SULTAN SYARIF ABDURRAHMAN	JL.SULTAN SYARIF ABDUL RAHMAN - PONTIANAK
KLN NGABANG	JL. PEMUDA TUNGKUL (SEBELAH CITRA SWALAYAN DEPT STORE), NGABANG, KAB. LANDAK
KLN KUBU RAYA	JL. ARTERI SUPADIO NO.B1 KEL. SUNGAI RAYA, KEC. SUNGAI RAYA, KAB. KUBU RAYA
KK SEI JAWI	JL. HRA. RAHMAN, PONTIANAK
KK MEGA MALL	KOMPLEK RUKO A YANI MEGA MALL BLOK B6-7, JL. JEND. A YANI , KOTA PONTIANAK
KK SULTAN MUHAMMAD	JL. SULTAN MUHAMMAD No. 138 KEL. DARAT SEKIP, KEC. PONTIANAK KOTA
KK PANGLIMA AIM	JL. PANGLIMA A'IM KEL. DALAM BUGIS, KEC. PONTIANAK TIMUR, KOTA PONTIANAK
KCU KC SINTANG d/h KLN Sintang	JL.M.T.HARYONO NO.14 SINTANG , KALIMANTAN BARAT
KLN SANGGAU	JL. AHMAD YANI NO.105, KELURAHAN ILIR KOTA, KABUPATEN SANGGAU
KLN PUTUSSIBAU	JL. YOS SUDARSO NO. 13-14 PUTUSSIBAU
KLN NANGA PINOH	JL. JUANG NANGA PINOH-MELAWI
KK SEKADAU	JL. MERDEKA TIMUR, DESA MUNGGU ,KEC. SEKADAU, KALIMANTAN BARAT
KK PASAR INPRES SINTANG	JL. TARUNA, KEL. TANJUNG PURI,KEC. SINTANG, KAB. SINTANG
KK BALAI KARANGAN	JL. LINTAS SEKAYAM, DUSUN BALAI KARANGAN III, KEC SEKAYAM, KAB. SANGGAU
KK PARINDU	Jl. Raya Bodok, Kab. Sanggau
KCU SINGKAWANG	JL. YOS DUDARSO NO. 129 SINGKAWANG
KLN BENGKAYANG	JL.JERANDENG A. RAHMAN NO. 7-8 RT 13 RW 47, KEL. BUMI EMAS, KEC. BENGKAYANG, KAL - BAR
KLN PEMANGKAT menjadi KLN (11 Mei 2009)	JL.MOH.TAMBALI No.77/79, PEMANGKAT - KALIMANTAN BARAT
KLN SAMBAS	JL.GUSTI HAMZAH NO.25 SAMBAS - KALIMANTAN BARAT
KK DIPONEGORO SINGKAWANG	Jl. PANGERAN DIPONEGORO No. 133-135, KEL. MELAYU, KEC. SINGKAWANG BARAT, KOTA SINGKAWANG
KCU MELAWAI RAYA d/h KEBAYORAN BARU	JL. MELAWAI RAYA NO. 1 KEBAYORAN BARU, JAK-SEL
KLN KEMANG (d/h KCP GEDUNG BPN)	JL. KEMANG RAYA NO. 82 D JAKARTA SELATAN
KLN WIJAYA GRAND CENTER	JL. DARMAWANGSA RAYA, KOMPL. WIJAYA GRAHA PURI BLOK E 2-3, JAK-SEL
KLN BLOK M d/h. KALIBATA ( TEBET)	JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 3-4, JAKARTA SELATAN
KLN PLN PUSAT	JL. TRUNOJOYO BLOK M1 NO. 135 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN
KLN PANGLIMA POLIM	JL.FATMAWATI RAYA NO.47 E-F, JAKARTA SELATAN
KLN WARUNG BUNCIT	JL.WARUNG BUNCIT RAYA NO.2, KALIBATA, JAKARTA SELATAN
KLN AMPERA	JL. AMPERA RAYA NO.62A KEL. CILANDAK TIMUR, KEC. PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN
KLN PEJATEN VILLAGE	MALL PEJATEN VILLAGE, JL. WARUNG JATI BARAT NO. 39 JATI PADANG PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12540
KLN BANGKA RAYA	JL. BANGKA RAYA NO. 40A RT. 014 RW. 03 PELA MAMPANG JAKARTA SELATAN, 12720
KLN PACIFIC PLACE	GEDUNG PACIFIC PLACE, JL. JEND SUDIRMAN KAV 52-53, JAKARTA SELATAN
KLN RADIO DALAM	JL. RADIO DALAM RAYA No. 24, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN

KLN MELAWAI	JL. MELAWAI RAYA NO. 75 KEBAYORAN BARU, JAK-SEL
KLN MONGINSIDI d/h CIRANJANG d/h KELAPA GADING ( RAWAMANGUN)	RUKAN DE MONGINSIDI JL. WOLTER MONGINSIDI NO.12-14 RT 002 RW 002, MELAWAI, KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN
KLN MAMPANG	JL. MAMPANG PRAPATAN NO. 37 , JAKARTA SELATAN
KK KEMANG RAYA	JL. KEMANG RAYA NO.15 KELURAHAN BANGKA, KEC. MAMPANG PRAPATAN, KODYA JAKARTA SELATAN
KK CIPETE	JL. FATMAWATI No. 33 KELURAHAN CIPETE SELATAN, KEC. CILANDAK, JAKARTA SELATAN
KK DUREN TIGA	JL. DUREN TIGA RAYA NO. 7C, KEL. DUREN TIGA, KEC. PANCORAN, KOTA JAKARTA SELATAN
KK KEMENTRIAN PU	KEMENTRIAN PU, JL. PATTIMURA NO.20, KEL. SELONG, KEC. KEBAYORAN BARU, KOTA JAKARTA SELATAN
KK FATMAWATI RAYA	JL. FATMAWATI RAYA KEL. CILANDAK BARAT, KEC. CILANDAK, KOTA JAKARTA SELATAN
KCU DUKUH BAWAH	JL. JEND.SUDIRMAN KAV.21 KEC. SETIABUDI, GEDUNG CHASE PLAZA LT. DASAR & LT. 2
KLN DEPLU RI	JL. PEJAMBON NO.6 , JAKARTA PUSAT - DEPLU
KLN WISMA BUMIPUTERA	WISMA BUMIPUTERA, LT 2 SUITE 202 , JAKARTA SELATAN
KLN WISMA BUNGA MAS d/h. KARTIKA PLAZA	JL. BLORA NO. 34 - 35, JAKARTA , WISMA BUNGA MAS
KLN ATRIUM MULIA d/h .GEDUNG STAKO	JL. HR. RASUNA SAID KAV.B 10 - 11 JAK-SEL, GEDUNG ATRIUM MULIA 2ND FLOOR
KLN TEMPO SCAN TOWER dh/GRAHA. SURYA INTERNUSA	GEDUNG TEMPO SCAN TOWER, GROUND FLOOR JL. HR RASUNA SAID KAV. NO.3 & 4 JAKARTA SELATAN
KLN MANGGARAI	JL. SULTAN AGUNG NO. 60 KEL. PS.MANGGIS KEC. SETIABUDI
KLN WISMA MULIA d/h. ITC KUNINGAN	JL. GATOT SUBROTO NO. 42, JAKARTA, GEDUNG WISMA MULIA GROUND.
KLN PLAZA SUDIRMAN	GROUND FLOOR UNIT F (SEMI GROSS) PLAZA SUDIRMAN, JL. JEND. SUDIRMAN KAV.76-78 JAKARTA SELATAN.
KLN THE ENERGY	GEDUNG THE ENERGY, GROUND FLOOR, KAWASAN SCBD JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53 JAKARTA SELATAN.
KLN THE EAST	GEDUNG THE EAST JL. LINGKAR MEGA KUNINGAN JAKARTA SELATAN
KLN MALL AMBASADOR	JL. PROF. SATRIO, JAKARTA SELATAN
KLN BURSA EFEK INDONESIA d/h. SEMANGGI	JL.JEND.SUDIRMAN KAV.52-53 , JAKARTA, GEDUNG JAKARTA STOCK EXCHANGE LT.LL TOWER I
KLN SAMPOERNA STRATEGIC	GEDUNG SAMPOERNA STRATEGIC SQUARE,GF TOWER B Unit GF-5, JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV 45-46, KARET SEMANGGI, SETIABUDI, JAKARTA SELATAN 12930
KLN TELKOM LANDMARK TOWER d/h KLN RS MRCC	Gedung Telkom Landmark Tower Menara 1 Lantai 1 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52
KLN SETIA BUDI BUILDING	JL. HR RASUNA SAID, KUNINGAN, JAKARTA SELATAN , GEDUNG SETIABUDI ATRIUM LT. 1 SUITE 101B,
KK WTC DUKUH BAWAH	GEDUNG WORLD TRADE CENTRE, JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 29-31, JAKARTA
KK LANDMARK	GD.LANDMARK,JL.JEND.SUDIRMAN NO.1 SETIABUDI,JAKARTA SELATAN
KCU SENAYAN	JL. JEND. GATOT SUBROTO KAV.55, JAK-PUS
KLN RATU PLAZA	JL. JEND. SUDIRMAN KAV.09 GROUND FLOOR , JAK-PUS
KLN PLAZA SEMANGGI d/h. CENTRAL PLAZA	GEDUNG PLAZA SEMANGGI, JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV.50, LOBBY AREA, UNIT #003 - JAKARTA
KLN WISMA GKBI	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 28 JAKPUS d/h WISMA GKBI LT.5, JL. JEND SUDIRMAN NO. 28 JAKARTA, WISMA GKBI LT.1
KLN KEMDIKBUD	JL. JEND.SUDIRMAN KAV.4-5 , JAKARTA PUSAT

KLN BENDUNGAN HILIR d/h GRANADA	JL. BENDUNGAN HILIR RAYA BLOK G-1 NO. 3B JAKSEL
KLN SAMUDERA INDONESIA	JL. LETJEN S.PARMAN KAV.35 KEL PALMERAH KEC. PALMERAH, GEDUNG PT. SAMUDERA INDONESIA
KLN PALMERAH	JL. PALMERAH BARAT NO. 16-18A KEL.PALMERAH KEC. PALMERAH
KLN MANGGALA WANABHAKTI	JL. JEND. GATOT SUBROTO, GEDUNG MANGGALA WANABHAKTI.
KLN PATRAJASA	JL.GATOT SUBROTO KAV.32-34, KEL.KUNINGAN TIMUR, KEC.SETIABUDI, JAK-SEL, GEDUNG PATRA OFFICE TOWER.
KLN WISMA ARGO MANUNGGAL	JL. JEND. GATOT SUBROTO KAV. 22, JAKARTA SELATAN
KK RS GRAHA KEDOYA	RS GRAHA KEDOYA, JL. PANJANG ARTERI NO.26 KEDOYA UTARA, JAKARTA BARAT
KK PETAMBURAN	JL. KS. TUBUN No.63 PETAMBURAN, JAKARTA PUSAT
KK Wisma 77 d/h KK MENARA CITICON	GEDUNG MENARA CITICON, JL S. PARMAN, KAV. 72, JAKARTA BARAT
KK RS SILOAM KEBON JERUK	JL RAYA PEJUANGAN KAV. 8 KEBON JERUK, JAKARTA BARAT
KK KEMANDORAN	JL. KEBAYORAN LAMA NO.6A KEL. GROGOL UTARA, KEC. KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
KK MPR-DPR	KOMPLEK GEDUNG MPR-DPR JL. JEND. GATOT SUBROTO, JAKARTA PUSAT
KK TOMANG RAYA	JL. TOMANG RAYA NO.8 JAKARTA BARAT
KK GRAND SLIPI TOWER dh GRAND SOHO	GEDUNG GRAND SOHO SLIPI LOBBY E, JL. S. PARMAN KAV.22-24, JAKARTA BARAT
KK PAKUBUWONO	JL. PAKUBUWONO VI NO.6 KOTA JAKARTA SELATAN
KCU PASAR MAYESTIK	JL. KYAI MAJA NO.75-76 KEBAYORAN BARU, JAK-SEL
KLN LARANGAN	JL. CILEDUG RAYA NO. 1 Ex GEDUNG PSR.SWALAYAN TOMANG TOL KEL.LARANGAN UTARA, KEC.CILEDUG. TANGERANG
KLN CIPULIR	JL. CILEDUG RAYA NO.123 ABC, JAKSEL
KLN GANDARIA d/h RADIO DALAM	JL. GANDARIA TENGAH III NO. 21 KEBAYORAN BARU, JAKSEL, GEDUNG GRAHA FINDO,
KLN KEBAYORAN LAMA	JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 17 A-B KEL.GROGOL SELATAN KEBAYORAN LAMA
KLN JOGLO d/h. APARTEMEN PERMATA	RUKO JOGLO, PERUMAHAN TAMAN KEBON JERUK BLOK W.III NO. 19, JAKARTA BARAT
KLN SENAYAN CITY	JL. ASIA AFRIKA LOT 19, SENAYAN CITY LANTAI II NO. 48 GELORA TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT
KLN ITC PERMATA HIJAU	GEDUNG ITC PERMATA HIJAU, JL ARTERI PERMATA HIJAU RAYA BLOK EMERALD NO.1, JAKARTA BARAT
KLN GANDARIA CITY	PERKANTORAN GANDARIA 8, JL. SULTAN ISKANDAR MUDA, JAKARTA SELATAN
KLN PONDOK INDAH ARTERI	JL. SULTAN ISKANDAR MUDA No. 25 (ARTERI PONDOK INDAH NO.1) JAK-SEL
KLN PONDOK PINANG	JL. CIPUTAT RAYA NO. 16 PONDOK PINANG, JAKSEL
KLN VETERAN BINTARO d/h STP TRISAKTI (d/h APT TRISAKTI)	JL. RAYA RC VETERAN NO. 2 BINTARO, JAKARTA SELATAN
KK RS PUSAT PERTAMINA	JL. KYAI MAJA NO.43 KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN
KK KREO	JL. HOS COKROAMINOTO, KREO, KEC. LARANGAN, KOTA TANGERANG
KK SANTA	JL. WOLTER MONGINSIDI NO. 60B KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN
KK CIPADU	JL. KH. WAHID HASYIM, CIPADU, KOTA TANGERANG
KK PASAR MAYESTIK(KK)	GEDUNG PASAR MAYESTIK UNIT L 2 BKS SLOT B, JL. TEBAH 3, KEBAYORAN BARU, KOTA JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA

KCU MENTENG	JL. MENTENG RAYA NO. 76, JAKARTA PUSAT
KLN STASIUN K.A. GAMBIR	JL. MEDAN MERDEKA TIMUR, JAKARTA PUSAT, STASIUN GAMBIR PINTU UTARA
KLN DEPARTEMEN PERTAHANAN (DEPHAN) d/h HOTEL SAHID	JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 13-14 JAKARTA PUSAT
KLN SABANG	JL. H. AGUS SALIM NO. 44 JAKARTA PUSAT
KLN CIKINI	JL. CIKINI RAYA NO.70 JAKARTA PUSAT
KLN PLAZA MENTENG	JL. HOS COKROAMINOTO, MENTENG, JAKARTA PUSAT
KK PROKLAMASI	JL. PROKLAMASI NO.43 KEL. PEGANGSAAN, KEC. MENTENG, JAKARTA PUSAT
KK CIKINI GOLD CENTRE	CIKINI GOLD CENTRE LANTAI 2 BLOK AKS001, JL. CIKINI RAYA, JAKARTA PUSAT
KCU TEBET	JL. PROF. SUPOMO SH NO. 25 TEBET, JAKSEL
KLN DEPARTEMEN TRANSMIGRASI	JL. TMP. KALIBATA NO. 17 JAKARTA SELATAN
KLN BBN	JL.PERMATA NO. 1 HALIM P.K. JAKTIM, KANTOR MENTERI NEGARA GD. BKKBN
KLN RASUNA SAID	JL. HR. RASUNA SAID KAV.C 11-14, JAKARTA SELATAN
KLN DEPARTEMEN TENAGA KERJA	JL.GATOT SUBROTO NO. 51 JAKARTA, GEDUNG DEPARTEMEN TENAGA KERJA
KLN MABES TNI CILANGKAP	KOMP. MABES TNI AU CILANGKAP, JAKARTA TIMUR
KLN ANGKASA HALIM PERDANA KUSUMA	JL. MANUHUA RAYA HALIM PERDANA KUSUMA, KEL. HALIM P.K, PASAR MINI, , KEC. MAKASAR, JAKARTA TIMUR
KLN TEBET TIMUR	JL. TEBET TIMUR DALAM RAYA NO. 61-A & 61-B, RUKO TEBET TIMUR, TEBET TIMUR, JAKARTA SELATAN.
KLN TEBET BARAT	JL. TEBET BARAT DALAM RAYA NO. 53 TEBET JAKARTA SELATAN
KLN LAPANGAN ROS	JL. KH. ABDULLAH SYAFI'IE NO. 20, GEDUNG PLAZA KAHA NO. 20-B, TEBET, JAKARTA SELATAN
KLN BIDAKARA-2	GEDUNG BIDAKARA II, JL. GATOT SUBROTO KAV. 71-73 JAKARTA SELATAN
KLN MENARA JAMSOSTEK	GEDUNG MENARA JAMSOSTEK, JL. JEND. GATOT SUBROTO NO. 38 JAKARTA SELATAN
KLN EPICENTRUM	GEDUNG EPICENTRUM UNIT W340A LIFESTYLE CENTER 2nd FLOORM JL. RASUNA SAID.
KLN SUCOFINDO	JL. RAYA PASAR MINGGU KAV. 34, JAKARTA SELATAN, GEDUNG GRAHA SUCOFINDO
KLN SMESCO INDONESIA	GEDUNG SMESCO INDONESIA GROUND FLOOR NO. C1 JL. JEND. GATOT SUBROTO KAV. 94 JAKARTA SELATAN. 12780
KLN INDONESIA POWER	JL. GATOT SUBROTO KAV.18 KEL.KUNINGAN TIMUR KEC.SETIABUDI, GEDUNG INDONESIA POWER
KLN KALIBATA PASAR MINGGU	PASAR MINGGU OFFICE PARK BLOK C, JL. RAYA PASAR MINGGU NO.21 JAKARTA SELATAN
KLN MENARA MTH d/h MENARA SAIDAH	JL. MT.HARYONO KAV.23 JAK-SEL, MT.HARYONO
KLN MAMPANG PRAPATAN	JL. MAMPANG PRAPATAN RAYA 151/A6 KEL. DUREN TIGA. KEC. PANCORAN, JAKARTA SELATAN
KLN DEPARTEMEN KESEHATAN	JL. HR RASUNA SAID KAV. X JAKARTA SELATAN
KLN DEPARTEMEN KEHAKIMAN	JL. HR. RASUNA SAID KAV. 3, 4, 5, 6, JAKARTA SELATAN
KK SAHARJO	JL. PROF SAHARJO NO. 204 TEBET, JAKARTA BARAT
KK KALIBATA CITY	JL. KALIBATA CITY RAYA NO.1 JAKARTA SELATAN
KK MABESAL CILANGKAP	KOMPLEKS MABES TNI CILANGKAP, JL HANKAM, JAKARTA TIMUR

KK FAKULTAS KEDOKTERAN-UKI	FK UKI, JI. MAYJEND SUTOYO No.2 CAWANG, JAKARTA TIMUR
KK KOTA KASABLANKA	KOTA KASABLANKA LG 105-106, JL. CASSABLANCA RAYA KAV. 88, JAKARTA SELATAN
KK BRANTAS ABIPRAYA	GEDUNG BRANTAS ABIPRAYA GROUND FLOOR, JL. DI PANJAITAN NO.14 JAKARTA TIMUR
KCU JAKARTA PUSAT	JL. JEND. SUDIRMAN KAV.1, JAKARTA PUSAT
KLN THE SULTAN HOTEL dh HOTEL HILTON	JL. JEND. GATOT SUBROTO, PO BOX 3315, JAK-PUS
KLN PASAR TANAH ABANG BLOK A	PASAR TANAH ABANG BLOK A Lt. BASEMENT 2 LOS F NO. 78-79, TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT
KLN PLAZA INDONESIA	JL. MH.THAMRIN KAV. 28-30 JAKARTA PUSAT. PLAZA INDONESIA UNIT L4 # 31
KLN FX SUDIRMAN d/h PLAZA FX STYLE	PLZA FX LIFESTYLE X'NTER, UNIT F2# 14, JL. JEND.SUDIRMAN - PINTU SATU SENAYAN, JAKARTA PUSAT.
KLN SUDIRMAN PARK	JL. KH MAS MANSYUR KAV. 35. KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT
KLN PASAR TANAH ABANG BLOK B	PASAR REGIONAL TANAH ABANG BLOK B LANTAI 5 LOSE F. 9-11 , JL. KH FACHRUDIN, KEL. KAMPUNG BALI, KEC. TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT
KLN WISMA 46	GD. WISMA 46 KOTA BNI LT. DASAR JL. JEND.SUDIRMAN, KAV.1, JAK-PUS
KLN GRAND INDONESIA d/h ASCOTT (d/h HOTEL INDONESIA)	GRAND INDONESIA WEST MALL LANTAI 5 SHOP UNIT GD 2-16,17 (SHOP UNIT-1), JL. MH THAMRIN NO. 1 - JAKARTA
KLN TANAH ABANG	JL. KH. FACHRUDIN NO. 36 PERTOKOAN TANAH ABANG BUKIT BLOK A NO. 51 - 52 - 53, JAK - PUS
KLN PASAR TANAH ABANG	JL KH MAS MANSYUR NO. 5A KEBON KACANG TANAH ABANG
KK THAMRIN CITY	THAMRIN CITY AREAL DROP OFF, JL. TMAHRIN BOULEVARD, JAKARTA PUSAT
KK TANAH ABANG BLOK A1	TANAH ABANG BLOK A LANTAI SLG LOS H No.1,2,82,82A dan 83, JL. FACHRUDDIN NO.1 KAMPUNG BALI, JAKARTA PUSAT
KK TANAH ABANG BLOK A2	TANAH ABANG BLOK A LANTAI 2 LOS E No.150 JL. FACHRUDDIN NO.1 KAMPUNG BALI, JAKARTA PUSAT
KK TANAH ABANG BLOK B1	TANAH ABANG BLOK B LANTAI 1 LOS H No.087 JL. FACHRUDDIN NO.1 KAMPUNG BALI, JAKARTA PUSAT
KK TANAH ABANG BLOK B2	TANAH ABANG BLOK B LANTAI B2 LOS H No.068, JL. FACHRUDDIN NO.1 KAMPUNG BALI, JAKARTA PUSAT
KK PASAR BENHIL	JI. BENDUNGAN HILIR RAYA No. 44, JAKARTA PUSAT
KK WAHID HASYIM	JL. WAHID HASYIM No.55 JAKARTA PUSAT
KK THE CITY CENTRE	GEDUNG TCC BATAVIA TOWER ONE LANTAI 2A UNIT 03, JL. KH MAS MANSYUR KAV.126 KARET TENGSIN, JAKARTA PUSAT
KK CEMINDO TOWER	Gd. Gama Tower Jl. HR Rasuna Said Kav C22 Karet Kuningan – Jakarta Selatan
KCU GORONTALO	JL. JEND. A. YANI NO. 32 KEL. IPILO - GORONTALO
KLN LIMBOTO	JL. K.H. WAHID HASYIM KEL. KAYUBULAN KEC. LIMBOTO
KLN SUDIRMAN GORONTALO d/h KLN IKIP GORONTALO	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 6 KEL. WUMIALO, KEC. KOTA SELATAN - GORONTALO
KLN MARISA GORONTALO	JL. TRANS SULAWESI KEC. MARISA, KAB. BOALEMO-GORONTALO
KK TALAGA	JL. RAYA LIMBOTO, KEL. TELAGA, KEC. LIMBOTO, KAB. GORONTALO
KCU KOTAMOBAGU	JL. SUPRAPTO NO. 27 KOTAMOBAGU
KLN TOTABUAN ex. Cpm. A.YANI	JL. ADAMPE DOLOT NO. 01 KEL. MOGA LAING, KEC. KOTAMOBAGU BARAT, KOTAMOBAGU
KK TUTUYAN	JL. TRANS TUTUYAN II, KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR
KK LOLAK	JI. TRANS SULAWESI KEC. LOLAK



KCU LUWUK	JL. A. YANI. NO. 51 - LUWUK
KLN BANGGAI	JL. JEND. SUDIRMAN I NO. 15, KEC. BANGGAI, KAB. BANGGAI KEPULAUAN
KLN TOILI	JL. SULTAN HASANUDDIN DESA TIRTAKENCANA UNIT XI KEC.TOILI-LUWUK KAB.BANGGAI
KK BATUI	JL. RAYA TRANS SULAWESI, DESA BATUI, KEC. BATUI, KAB. BANGGAI
KCU MANADO	JL. DOTULONG LASUT NO. 1 - MANADO
KLN UNSRAT MANADO	KAMPUS UNSRAT - MANADO
KLN AIRMADIDI d/h UNIMA (UNIV. MANADO)	JL. ARNOLD MONONUTU NO. 200 AIRMADIDI.
KLN TONDANO	JL. SAM RATULANGI NO. 40 TONDANO
KLN TOMOHON	JL. RAYA TOMOHON KEL. PASLATEN LINGK.-1, KEC.TOMOHON, KOTA TOMOHON
KLN KAWANGKOAN dh. LANGOWAN	JL. LAPIAN TULU KAWANGKOAN KAB. MINAHASA
KLN WANEA	JL. SAM RATULANGI NO. 87 KEL. TANJUNG BAU, KEC.WANEA, KOTAMADYA MANADO
KLN MEGA MAS d/h. TELKOM MANADO	JL. BOULEVARD, KEC. WENANG, MANADO, KOMPLEK PERTOKOAN MEGA MAS BLOK C 1 NO. 20.
KLN BITUNG	JL. KOMPLEK PASAR SENTRAL DAN STASIUN BUS BITUNG
KLN KANAKA MANADO	JL. WALANDA MARAMIS NO. 203 - MANADO
KLN AMURANG	KEL. UWURAN I LK. III, KEC. TOMBASIAN - AMURANG
KLN BANDARA SAM RATULANGI	KOMP. BANDAR UDARA SAM RATULANGI - MANADO
KLN BAHU	KOMPLEK RUKO BAHU, JL. WOLTER MONGINSIDI, BAHU,MANADO
KK CALACA	RUKO CALACA KOMPLEKS PASAR CALACA JL. KEMAKMURAN NO.8 KOTA MANADO
KK PAAL DUA	JL. RE MARTADINATA KOMPLEKS PASAR SEGAR PAAL DUA RUKO RA1 KEC. TIKALA, KOTA MANADO
KK RANOTANA	JL. SAM RATULANGI NO.106 LINGKUNGAN II, KAROMBASAN UTARA, MANADO
KK MANTOS	MANADO TOWN SQUARE, GF-68 JI. PIERE TENDEAN BOULEVARD, KOTA MANADO - 9500
KK GIRIAN	JL. WOLTER MONGINSIDI, GIRIAN-BITUNG
KK PANIKI	JL. AA MARAMIS, KEL. PANIKI, KEC. MAPANGET
KCU PALU	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 58 - PALU
KLN DONGGALA	JL. KEMAKMURAN NO. 2 - DONGGALA
KLN UNTAD PALU	KAMPUS UNIV. TADULAKO BUMI KAKTUS TONDO PALU
KLN IMAM BONJOL PALU	JL. IMAM BONJOL NO. 2 - PALU
KLN MASOMBA PALU	JL. EMMY SAELAN NO. 15-D - PALU
KLN MANONDA PALU	RUKP PATRA MODERN PALU,JL. KUNDURI BLOK A1 NO.1 KEL. KAMONJI, KEC. PALU BARAT, KOTA PALU
KK DEWI SARTIKA PALU	JL. DEWI SARTIKA NO.31 B, KEL. BIROBULI, KEC. PALU SELATAN, KOTA PALU
KCU PARIGI (ex. POSO)	JL. TRANS SULAWESI KEL. BANTAYA- KEC.PARIGI - KAB. PARIGI MOUTONG - SULTENG
KLN TOLAI	JL. TRANS SULAWESI, DESA TOLAI, KEC. SAUSU - KAB. PARIGI-MOUTONG
KLN POSO	JL. YOS SUDARSO NO. 17 - POSO

KK AMPANA	JL. TRANS SULAWESI, KECAMATAN AMPANA KOTA, KABUPATEN TOJO UNA-UNA
KCU TAHUNA	JL. MALAHASA NO. 1 - TAHUNA
KK SIAU	JI. RAYA ULU SIAU TIMUR, KEL. TARORANE, KEC. SIAU TIMUR, KAB. SIAU, TAGULANDANG, BIARO
KCU TOLI-TOLI	JL. USMAN BINOL NO. 36 - TOLI-TOLI
KLN BUOL TOLI-TOLI	JL. SYARIF MANSYUR (JL.RAYA BUOL, KAB.BUOL) TOLI-TOLI
KCU TERNATE	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO. 12-A - TERNATE, MALUKU UTARA
KLN SOASIO	JL. TAMAN SISWA NO. 302 - SOASIO HALMAHERA TENGAH
KLN TOBELO	JL. KEMAKMURAN NO. 46 - TOBELO
KLN SOFIFI	JL. DANO, KELURAHAN SOFIFI
KK JATILAND	JL. BOULEVARD KOMPLEKS JATILAND, KELURAHAN SANTIONG, KEC. TERNATE TENGAH, KOTA TERNATE
KK BACAN	JL. PASAR LABUHA, KEC. BACAN, KAB. HALMAHERA SELATAN
KK WEDA	JL. RAYA WEDA KOMPLEK PASAR DESA FIDI WEDA, KAB. HALMAHERA TENGAH
KK BASTIONG	JL RAYA BASTIONG-TERNATE, KEC. BASTIONG, KOTA TERNATE
KCU HARMONI	JL. GAJAH MADA NO. 3-5 JAKARTA PUSAT, KOMPLEK PERTOKOAN DUTA MERLIN BLOK A 1-2-3.
KLN SEKRETARIAT NEGARA	JL. VETERAN NO.18 JAK-PUS, GEDUNG SEKRETARIAT NEGARA
KLN PETOJO	JL. K.H. HASYIM ASHARI, JAK-PUS, PUSAT NIAGA ROXY MAS BLOK B-1 NO. 5-6 ,
KLN CIDENG	JL. KH.HASYIM ASHARI NO.39B JAKARTA PUSAT
KLN KAMPUS A GEDUNG L TRISAKTI	JL. KYAI TAPA GROGOL JAKBAR, UNIV. TRISAKTI KAMPUS A
KLN UNTARI	JL.S.PARMAN NO.1 JAK-BAR, UNIV.TARUMANEGARA I
KLN UNTAR II	JL. RAYA TANJUNG DUREN, JAK-BAR, UNIV. TARUMANEGARA II BLOK C KAMPUS II UNTAR
KLN KAMPUS F TRISAKTI	JL. A. YANI NO.256 BY PASS JAKARTA PUSAT
KLN ABDUL MUIS	JL. ABDUL MUIS NO. 7A , JAK-PUS, GEDUNG DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
KLN CARINGIN	JL. KYAI CARINGIN, 29-31, WISMA ABADI LT. 1 JAKARTA PUSAT
KLN HAYAM WURUK	JL. HAYAM WURUK JAKARTA BARAT
KLN PERUSAHAAN GAS NEGARA	JL. KH. ZAINUL ARIFIN NO.20 JAKARTA BARAT
KLN GEDUNG MANDALA AIR LINE	JL.TOMANG RAYA KAV.33-37 JAKARTA BARAT
KLN GAJAH MADA	JL. GAJAH MADA NO. 88 B, JAKARTAGEDUNG C.Y.C.
KK ITC ROXY MAS	ITC ROXY MAS Lt BASEMENT No. 1-7 JL. KH HASYIM ASHARI NO.125 PETOJO, KEC. GAMBIR, JAKARTA PUSAT
KK KAMPUS B UNIV. TRISAKTI	KAMPUS B UNIVERSITAS TRISAKTI, JL. KYAI TAPA NO.260, KEC. GROGOL, KOTA JAKARTA BARAT
KK KETAPANG BUSINESS CENTRE	KETAPANG BUSINESS CENTRE BLOK A-3, JL. KH. ZAINUL ARIFIN NO.20, KEL. KRUKUT, KEC. TAMANSARI, KOTA JAKARTA BARAT
KK GROGOL dhi.KK Sumber Waras	JL. MUWARDI II No.25 A GROGOL-JAKARTA BARAT
KK MENARA MERDEKA	MENARA MERDEKA GROUND FLOOR NO.1 JL. BUDI KEMULIAAN JAKARTA PUSAT

KCU PECENONGAN	JL. PECENONGAN NO. 52, JAK-PUS
KLN PASAR BARU JAKARTA	JL. PINTU AIR RAYA 56 B - C , JAK-PUS
KLN DEPARTEMEN AGAMA	JL. LAPANGAN BANTENG BARAT. NO. 3-4 JAKPUS, GEDUNG DEPT.AGAMA LT. DASAR
KLN KREKOT	JL. H. SAMANHUDI RAYA NO.15A , JAK-PUS
KLN DEPARTEMEN KEUANGAN	JL. LAPANGAN BANTENG TIMUR NO. 2 - 4, GEDUNG D KANTOR 20 LANTAI DEPKEU RI
KLN SAWAH BESAR d/h ASEM REGES	JL. SUKARJO WIROPANOTO NO. 13 JAKARTA PUSAT.
KLN MANGGA BESAR	JL. MANGGA BESAR RAYA NO. 42 D - TAMAN SARI - JAKARTA BARAT
KLN LOKASARI	JL. MANGGA BESAR RAYA , JAK-BAR, KOMP. PERTOKOAN LOKASARI BLOK B.10
KLN GUNUNG SAHARI	JL. GUNUNG SAHARI RAYA NO. 13 JAKARTA PUSAT
KK KARANG ANYAR	RUKO KARANG ANYAR PERMAI BLOK 55 No.A.22, JL. KARANGANYAR , KEL. KARANGANYAR, KEC . SAWAH BESAR, JAKARTA PUSAT
KK KEMENDAGRI	GEDUNG KEMENTRIAN DALAM NEGERI, JL. MERDEKA UTARA NO.7 JAKARTA PUSAT
KCU JAKARTA KOTA	JL.LADA No.1, JAKARTA
KLN TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL	JL. LODAN TIMUR NO. 7, DUFAN TANJUNG PRIOK - JAKARTA UTARA
KLN GLODOK	JL. PINANGSIA RAYA - JAKARTA BARAT, KOMP. GLODOK PLAZA BLOK E-3
KLN JITC KEMAYORAN	GEDUNG PUSAT NIAGA JITC, KEMAYORAN - JAKARTA UTARA
KLN HARCO MANGGA DUA	JL. MANGGA DUA RAYA BLOK P NO. 5 KEL. MANGGA DUA SELATAN, KEC. SAWAH BESAR, KOTAMADYA JAKARTA PUSAT
KLN LTC GLODOK	LINDETEVES TRADE CENTER (LTC) GLODOK LANTAI GF 2 RUKO NO. RA-37, JL. HAYAM WURUK, JAKARTA BARAT
KLN MAHKOTA ANCOL	RUKO MAHKOTA ANCOL BLOK C NO 6 JL BUDI MULIA RAYA/RE MARTADINATA, KEL. PADEMANGAN BARAT, KEC. PADEMANGAN, JAKARTA UTARA
KLN PANGERAN JAYAKARTA	JL. PANGERAN JAYAKARTA NO. 109-C - JAKARTA - 10730
KLN MANGGA DUA	JL.MANGGA DUA RAYA BLOK E-4 No.7, JAKARTA - 14440
KLN KOBEXINDO dh/ CORDOVA	KOBEXINDO/ CORDOVA TOWER LT. 1, JL. PASIR PUTIH RAYA LOT 3, KEL. PEGADUNGAN, KEC. PADEMANGAN, JAKARTA UTARA
KLN ITC MANGGA DUA	ITC MANGGA DUA BLOK A.1 NO. 6 & 7, JL. RAYA MANGGA DUA, KELURAHAN ANCOL, KECAMATAN PADEMANGAN, JAKARTA UTARA
KK MANGGA DUA MALL	KIOS MANGGA DUA MALL LT DASAR NO.11B, JL. MANGGA DUA RAYA , KEL. CIDENG, KEC. GAMBIR
KK PANCORAN GLODOK	JL. PANCORAN GLODOK 7 GLODOK, TAMANSARI, JAKARTA BARAT
KK PINANGSIA	JL. PINANGSIA RAYA NO.86D, KEL. PINANGSIA, KEC. TAMANSARI, JAKARTA BARAT
KK MANGGA BESAR VIII	JL. MANGGA BESAR VIII NO.12A KEL/KEC. TAMAN SARI, KOTA JAKARTA BARAT
KK RAJAWALI	RUKAN MULTIGUNA KEMAYORAN BLOK 1-J, JL RAJAWALI SELATAN RAYA BLOK C5 NO.2 JAKARTA UTARA
KCU ROA MALAKA	JL.ROA MALAKA SELATAN No.23-25, JAKARTA BARAT
KLN MUARA KARANG	JL.MUARA KARANG BLOK B VIII T No. 96 dan 97, KELURAHAN PLUIT, KECAMATAN PENJARINGAN, JAKARTA UTARA
KLN PLUIT KENCANA	JL. PLUIT KENCANA NO. 49 - JAKARTA UTARA -
KLN JEMBATAN LIMA	JL. KH MAS MANSYUR NO. 120A JEMB. LIMA, KEL. TANAH SEREAL KEC. TAMBORA

KLN SUNDA KELAPA (PELINDO II)	JL. MARITIM NO. 8, KEL. ANCOL KEC. PADEMANGAN, JAKUT
KLN BANDENGAN d/h PASAR PAGI	JL. BANDENGAN SELATAN, JAKARTA UTARA, RUKO PURI DELTA MAS, BLOK A-18.
KLN CBD PLUIT	JL.RAYA PLUIT SELATAN, JAKARTA UTARA, KOMPLEK CBD PLUIT BLOK A NO.19, KELURAHAN PENJARINGAN, KECAMATAN PENJARINGAN, JAKARTA UTARA
KLN PANTAI INDAH KAPUK	RUKAN EKSKLUSIF PIK NO. F6-F7 PENJARINGAN JAKUT
KLN TELUK GONG	RUKO DUTA SQUARE INDAH JL. RAYA TELUK GONG NO. 15 BLOK B.1 NO. 6-7 KELURAHAN PEJAGALAN KECAMATAN PENJARINGAN JAKARTA UTARA.
KLN TUBAGUS ANGKE	PERUMAHAN TAMAN DUTA MAS BLOK D.1 NO. 1 KELURAHAN WIJAYA KUSUMA KECAMATAN GROGOL PETAMBURAN JAKARTA BARAT
KLN MUARA ANGKE	JL. MUARA KARANG UTARA BLOK H1S No. 96 A-B, JAKARTA UTARA
KLN PLUIT VILLAGE	PLUIT VILLAGE LANTAI DASAR NO. G 101 JL. PLUIT INDAH RAYA
KLN ASEMKA	JL. PASAR PAGI NO 84A, KEL. ROA MALAKA, KEC.TAMBORA, JAKARTA BARAT
KLN ELANG LAUT d/h GALERI NIAGA MEDITERANIA II	GALERI NIAGA MEDITERANIA II BLOK K8-H JL. PANTAI INDAH UTARA II, KELURAHAN KAPUK MUARA , KEC. PENJARINGAN, KODYA JAKARTA UTARA
KLN KEAGUNGAN	JL. KEAMANAN No.100, KEL. KRUKUT, KEC. TAMANSARI, KOTA JAKARTA BARAT
KK PASAR PAGI MANGGA DUA	PASAR PAGI MANGGA DUA LT 2 BLOK AKA.017, JL. RAYA MANGGA DUA RAYA , ANCOL, KEC. PADEMANGAN, JAKUT
KK MUARA KARANG II	JL. MUARA KARANG RAYA KAV.15 BLOK Z6, KEL. PLUIT, KEC. PENJARINGAN, JAKARTA UTARA
KK KH. MOCH. MANSYUR	JL. KH MOCH. MANSYUR NO. 150 RT 003/002 KEL. DURI UTARA, KEC. TAMBORA, KOTA JAKARTA BARAT
KK TAMAN HARAPAN INDAH	KOMPLEKS TAMAN HARAPAN INDAH BLOK AA9 JL. TUBAGUS ANGKE RAYA, Kel. JELAMBAR BARU, KEC. GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT
KK KAPUK RAYA	KOMPLEK RUKO GRAND PURI GRISENDA BLOK GE NO,12, JL. KAPUK RAYA, KEL. KAPUK MUARA, KEC. PENJARINGAN, KOTA JAKARTA UTARA
KK PERNIAGAAN ASEMKA	PUSAT GROSIR PERNIAGAAN ASEMKA LT. GROUND ZONE NO. 5-6 JL. PERNIAGAAN RAYA NO.25, TAMBORA, JAKARTA BARAT
KK MUARA BARU	KANTOR PUSAT PERUM PRASARANA PERIKANAN SAMUDERA, JL. TUNA RAYA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN, MUARA BARU, PENJARINGAN, JAKARTA UTARA
KCU TANJUNG PRIOK	JL.SAMPING STASIUN TANJUNG PRIOK No.1 , JAKARTA UTARA
KLN ADONARA T.J. PRIOK	TERMINAL PENUMPANG NUSANTARA 2 LANTAI DASAR, JL. PANAITAN, PELABUHAN TANJUNG PRIOK, KEL. TANJUNG PRIOK, KEC. TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA
KLN SUNTER	JL.DANAU SUNTER UTARA BLOK C No.43, SUNTER AGUNG, JAK-UT
KLN KBN CAKUNG	BISNIS CENTER, JL.JAWA BLOK A.14-1 DAN 14-2 AREA KAWASAN BERIKAT NUSANTARA CAKUNG, JAKARTA UTARA
KLN PASAR KOJA	JL.KRAMAT JAYA No.20 RT.002/RW.006 TUGU UTARA, JAKARTA
KLN UTPK KOJA *)	JL. DIGUL NO.1 KOJA, TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA
KLN STIP / AIP MARUNDA	JL.MERUNDA MAKMUR CILINCING - JAKARTA UTARA, KOMP. STIP.
KLN PLUMPANG	JL.PLUMPANG SEMPER NO.33-A RAWA BADAQ KEC. KOJA, JAK - BAR
KLN KBN MARUNDA d/h KAS MOBIL	JL. RAYA MARUNDA NO. 1 KOMPLEK KBN MARUNDA CILINCING JAKARTA UTARA.
KLN BABEK TNI AL	PRIMPKOP BABEK TNI. JL. RAYA CAKUNG CILINCING JAKARTA UTARA
KLN SUNTER AGUNG	JL. DANAU SUNTER UTARA BLOK C 1 NO. 1 RT. 16 RW. 11 SUNTER AGUNG JAKARTA UTARA
KLN SUNTER GARDEN	JL. PERKAVLINGAN SUNTER GARDEN BLOK B-7 KAV.12A-2 & 12A-1, KEL.SUNTER AGUNG, KEC. TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA

KLN ENGGANO	JL. ENGGANO NO.72 KEL. TANJUNG PRIOK,KEC.TANJUNG PRIOK,JAKARTA UTARA
KK BP3IP	JL. DANAU SUNTER UTARA BLOK G SUNTER AGUNG JAKARTA UTARA
KK SUKAPURA	KOMPLEK TIPAR CAKUNG, JL. TIPAR CAKUNGNO.39 KEL. SUKAPURA, CILINCING, JAKARTA UTARA
KK PADEMANGAN	JL. GUNUNG SAHARI NO.13 BLOK A KAV. NO,6 KEL/KEC. PADEMANGAN, KOTA JAKARTA UTARA
KK KEBON BAWANG	JL.BUGIS 16, TANJUNG PRIOK, KEL. KEBON BAWANG, KEC. TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA
KK PASAR PERMAI	JL. LORONG 104 No.6 YOS SUDARSO, KEL. RAWA BADAK, KEC. KOJA, JAKARTA UTARA
KK KALIBARU	JL. KALIBARU TIMUR III No.16 KEL. KALIBARU, KEC. CILINCING, JAKARTA UTARA
KK BIZZ PARK	RUKAN BIZ PARK, JL. BEKASI RAYA, JAKARTA TIMUR
KK SUNTER INDAH	JL. TAMAN SUNTER INDAH BLOK HJ 2 KAVLING NO.41, KEC. TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA
KK PULOGADUNG TRADE CENTRE	Pulogadung Trade Center Blok B No. 22,23,25,26, Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Jakarta Timur, 13920
KCU DAAN MOGOT d/h CAB.TOMANG PLAZA	JL. DAAN MOGOT NO. 234, JAKARTA
KLN GRAHA ELOK MAS d/h GREEN GARDEN	RUKO GRAHA ELOK MAS, JL. PANJANG NO. 79 I-J, JAK. BARAT
KLN TANJUNG DUREN	JL. TANJUNG DUREN NO. 90-A, JAKARTA BARAT - 11470
KLN INTERCON	JL.MERUYA ILIR RAYA, KEBON JERUK-JAKARTA BARATKOMP , KOMP. PERTOKOAN INTERCON BLOK E NO. 5-6.
KLN TAMAN PALEM	JL. BOULEVARD RAYA OUTER RING ROAD, CKG, JAKARTA BARAT, RUKO TAMAN PALEM LESTARI BLOK CI/1.
KLN DAAN MOGOT BARU	KOMPLEK PERUMAHAN DAAN MOGOT BARU BLOK KJE NO. 5-6, KALIDERES, JAKARTA BARAT
KLN SEASON CITY LATUMENTEN	SEASON CITY LATUMENTEN BLOK E NO. 26 & 27 JAKARTA BARAT.
KLN GREEN VILLE	KOMP. GREEN VILLE BLOK C NO.3 E&F DURI KEPA, KEBUN JERUK, JAKARTA BARAT
KLN PURI SENTRA NIAGA	RUKO SENTRA NIAGA PURI INDAH BLOK T1 No. 11-12 KEMBANGAN, JAKARTA BARAT
KLN PURI KENCANA	RUKO GRAND PURI NIAGA BLOK K 6 NO.2J & K KEMBANGAN - JAKARTA BARAT
KLN CITRA GARDEN 2	RUKO CITRA NIAGA BLOK B 7 NO 7 JL.UTAN JATI, KEL. PEGADUNGAN, KEC. KALIDERES,JAKARTA BARAT
KLN CITY RESORT	KOMP. RUKO CITY RESORT RESIDENCES BLOK B NO. 12 C-D, JL. LINGKAR LUAR KAMAL RAYA, KEL. CENGKARENG TIMUR,KEC. CENGKARENG,JAKARTA BARAT
KLN SEMANAN	KOMP. TAMAN SEMANAN INDAH BLOK C No.49, KEL. DURI KOSAMBI,KEC. CENGKARENG, JAKARTA BARAT
KLN CENTRAL PARK	CENTRAL PARK OFFICE TOWER PODOMORO CITY, JI LETJEND S PARMAN, Kav 28 JAKARTA BARAT
KLN KEMANGGISAN	JL. BATU SARI (KEMANGGISAN RAYA) KAV. 3-4 BLOK 6, KEC. PALMERAH, KOTA JAKARTA BARAT
KLN GREEN GARDEN	JL. PANJANG RAYA NO.19 BLOK I 9, KEL. KEDOYA UTARA, KEC. KEBON JERUK, KOTA JAKARTA BARAT
KLN MERUYA	JL. MERUYA ILIR NO. 88, KENCANA TOWER BUSINESS PARK KEBON JERUK, MERUYA UTARA, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT 11620
KLN PURI INDAH	JL.PURI INDAH RAYA BLOK A1 NO.10 KEMBANGAN SELATAN, JAKBAR, KOMP. PASAR PURI INDAH
KLN KEBON JERUK d/h GRAHA KENCANA	JL. PANJANG KELAPA DUA NO. 2B, JAKARTA BARAT
KLN MERCU BUANA	JL. RAYA MERUYA SELATAN KEMBANGAN , JAKBAR, KAMPUS UNIVERSITAS MERCU BUANA
KLN JELAMBAR BARU	JL. JELAMBAR BARU RAYA NO.23B KEL. JELAMBAR, KEC. GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT
KK PURI KEMBANGAN	JL. RAYA KEMBANGAN No.63 B, KEL. KEMBANGAN SELATAN, KEC. KEMBANGAN, JAKARTA BARAT

KK POS PENGUMBEN	JL. POS PENGUMBEN 10 B No. 2. KEL. SUKABUMI SELATAN, KEC. KEBON JERUK, JAKARTA BARAT
KK MERUYA ILIR	JL. RUKO PURI BOTANICAL JUNCTION H7/26, KEC. GROGOL PETAMBURAN, KOTA JAKARTA BARAT
KK TANJUNG DUREN UTARA	JL. TANJUNG DUREN RAYA NO.7D, KEL. TANJUNG DUREN UTARA< KEC. GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT
KK PESANGGRAHAN	JL. RAYA PESANGGRAHAN NO.23 KEL. MERUYA UTARA, KEC. KEMBANGAN, JAKARTA BARAT
KK CITRA 2 EXTENTION	RUKO CITRA 2 EXTENTION BLOK BD 1A NO.10 CENGKARENG, JAKARTA BARAT
KK TAMAN KENCANA	RUKO TAMAN KENCANA BLOK C.1 NO.13-14, CENGKARENG, JAKARTA BARAT
KK TAMAN SURYA	RUKAN PERMATA TAMAN PALEM BLOK D1 No.1 PEGADUNGAN, KALIDERES, KOTA JAKARTA BARAT
KK GREEN LAKE	JL. SEMANAN RAYA, KEL. SEMANAN, KEC. KALIDERES, JAKARTA BARAT
KK TAMAN RATU	JL. RATU KEMUNING BLOK D II NO.23 KEBON JERUK, JAKARTA BARAT
KK GRAHA MULTI	GEDUNG GRAHA MULTI JL. PANJANG NO.55 KEBON JERUK, JAKARTA BARAT
KCU FATMAWATI	JL. RS. FATMAWATI BLOK 115 D3 CILANDAK, JAK-SEL
KLN CINERE	JL. CINERE RAYA BLOK A NO.41, CINERE JAKSEL
KLN UPN VETERAN PONDOK LABU	KAMPUS UPN JKT, UPN VETERAN PONDOK LABU JAK-SEL
KLN PAMULANG	JL. PAMULANG PERMAI RAYA BLOK SM-21/7-8 CIPUTAT, KAB. TANGERANG
KLN PONDOK INDAH SHOPP. MALL (d/h. DEPT. PERHUBUNGAN)	JL. METRO PONDOK INDAH LT. DASAR BANK ENTRY 3, JAK-SEL, PONDOK INDAH MALL
KLN DUTA MAS FATMAWATI	JL. RS. FATMAWATI NO.39, JAK-SEL, KOMP. PERTOKOAN ITC FATMAWATI BLOK B1 NO.5.
KLN PASAR MINGGU	JL. RAYA RAGUNAN NO.4 PASAR MINGGU JAK-SEL
KLN CILANDAK KKO	JL. RAYA CILANDAK KKO NO. 5-G KEL. RAGUNAN KEC. PS. MINGGU, JAKARTA
KLN PIM-2 d/h. GRAHA ARSA	PIM2 - GROUND FLOOR NO. G.33-E, JL. METRO PONDOK INDAH - JAKSEL
KLN BONA INDAH	JL. RAYA KARANG TENGAH NO. 27 BONA INDAH, JAKARTA SELATAN.
KLN CINERE BUSINESS CENTER	RUKO CINERE BUSINESS CENTER, JL. RAYA CINERE - DEPOK
KLN PLAZA PONDOK INDAH	PONDOK INDAH PLAZA II B NO. 10, JL. METRO PONDOK INDAH - JAKARTA SELATAN.
KLN ARKADIA	PERKANTORAN HIJAU ARKADIA, JL. LETJEND. TB. SIMATUPANG KAV.88 JAKARTA
KLN UNIV. ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH d/h IAIN CIPUTAT	JL. IR. JUANDA NO. 95 CIPUTAT, TANGERANG
KLN CIRENDEU	JL. CIRENDEU RAYA NO. 29 C - D, CIRENDEU, TANGERANG
KK PONDOK CABE	RUKO KAMPUS POLITEKNIK SWADHARMA JL RAYA PONDOK CABE NO.36 KOTA TANGERANG SELATAN
KK VETERAN KESEHATAN	JL. RAYA RC VETERAN NO.2A JAKARTA SELATAN
KK BINTARO ARCADE	RUKO KEBAYORAN ARCADE I Blok KA/C3-51, BINTARO, KOTA TANGERANG SELATAN
KK CIPUTAT	JL. DEWI SARTIKA CIPUTAT 46C, TANGERANG SELATAN
KK PONDOK AREN	RUKO PONDOK AREN, JL CEGER RAYA NO.8 PONDOK KARYA, PONDOK AREN, TANGERANG SELATAN
KK PERTAMINA HULU ENERGI	LG GEDUNG PERTAMINA HULU, TB. SIMATUPANG 5A -6 D' E1 (EX FIRE COMMAND), JAKARTA SELATAN
KCU MARGONDA	JL. MARGONDA RAYA NO. 48 KEL. KEMIRI MUKA KEC. BEJI DEPOK

KLN GRIYA DEPOK ASRI - DEPOK II	JL.TOLE ISKANDAR, DEPOK, DEPOK GRIYA ASRI BLOK 1/21.
KLN NUSANTARA - DEPOK I	JL. ARIEF RAHMAN HAKIM NO. 63 BEJI - DEPOK
KLN PARUNG	JL. PARUNG RAYA KEL.DUREN MEKAR, KEC.SAWANGAN DEPOK, RUKO BUKIT SAWANGAN INDAH BLOK F NO.8
KLN TRANSYOGI CIBUBUR	PERTOKOAN KRANGGAN PERMAI BLOK BL, RT/RW. 17/01, KEL.JAKA SAMPURNA, KEC.JAKA SAMPURNA, BEKASI
KLN CIBUBUR INDAH	RUKO CIBUBUR INDAH JL. LAPANGAN TEMBAK NO. A-4 & A-5, JAKARTA TIMUR
KLN DEPOK TIMUR	JL. PROKLAMASI BLOK A NO. 13-14, SUKMAJAYA, DEPOK
KLN PONDOK CINA d/h R.S. SENTRA MEDIKA	JL. MARGONDA RAYA NO. 47 A PONDOK CINA, BEJI, DEPOK
KLN CIBUBUR (d/h PASAR REBO JATINEGARA)	JL. RAYA BOGOR KM. 28 NO. 36 GANDARIA PEKAYON, PSR REBO, JAKTIM
KK DEPOK MAHARAJA	RUKO MAHARAJA BLOK AI/1 JL. RAYA SAWANGAN DEPOK
KK PESONA KHAYANGAN	RUKO PERUMAHAN PESONA KHAYANGAN NO.6 JL. MARGONDA RAYA NO.45 KOTA DEPOK
KK CISALAK	RUKO PASAR CISALAK JL RAYA BOGOR KM 31 RT 01 RW 06,KEL.CISALAK,KEC. CIMANGGIS, KOTA DEPOK
KCU UI DEPOK	GEDUNG BARU BALAI SIDANG LT. DASAR KAMPUS BARU UI DEPOK
KLN UI SALEMBA (d/h kelolaan KRAMAT)	JL. SALEMBA RAYA NO. 4 KAMPUS UI SALEMBA GEDUNG IAST-UI JAK-PUS
KLN UNIVERSITAS PANCASILA	JLRAYA LENTENG AGUNG, KAMPUS UNIV. PANCASILA . SRENGSENG SAWAH, JAGAKARSA , JAKARTA SELATAN
KLN JAGAKARSA	JI. RAYA JAGAKARSA No.9 JAGAKARSA,JAKARTA SELATAN
KLN KELAPA DUA	JL.AKSES UI KAMPUNG KELAPA DUA KEL. PASIR GUNUN G SELATAN KEC.CIMANGGIS KAB.BOGOR, KOMP. ASRAMA BRIMOB, BRIMKOPPOL KORPS BRIMOB KESATRIAN AMJI ATAK
KLN TANJUNG BARAT	RUKO TANJUNG MAS BLOK B1/1-2, JL. RAYA LENTENG AGUNG, KEL. TANJUNG BARAT, KEC. JAGAKARSA. KOTA JAKARTA SELATAN
KCU SERANG	JL.VETERAN No.49, SERANG
KLN PANDEGLANG	JL.A.YANI No.3, PANDEGLANG - BANTEN
KLN KRAGILAN d/h. TAMBAK (or CIKANDE)	JL.RAYA JAKARTA - SERANG KM. 74, DESA/KEC. KRAGILAN
KCU CILEGON	JL.S.A. TIRTAYASA NO. 25, CILEGON
KLN MERAK	JL.RAYA PELABUHAN MERAK, CILEGON - BANTEN
KLN PASAR ANYER SERANG	JL. RAYA ANYER LOR NO. 59 KEC. ANYER, SERANG - BANTEN
KLN RANGKASBITUNG	JL.R.T.HARDIWINANGUN NO. 55, RANGKASBITUNG
KLN LABUAN	JL. JEND.SUDIRMAN NO. 190, DESA LABUAN, KECAMATAN LABUAN, KABUPATEN PANDEGLANG, BANTEN
KLN PT KRAKATAU STEEL	AREA HUMAN CAPITAL & EDUCATION CENTRE , PT. KRAKATAU STEEL, JL. INDUSTRI NO.5 CILEGON, SERANG
KK CILEGON CITY SQUARE	RUKO CILEGON CITY SQUARE BLOK A 5, JL. JEND A. YANI No.1, PONDOK CILEGON INDAH, KOTA CILEGON
KK PASAR RAU	JL. KHA LATIEF, PASAR RAU, KOTA SERANG
KK UNTIRTA	UNIVERSITAS SULTAN AGUNG TIRTAYASA, JL. RAYA JAKARTA KM 4, PAKUPATAN, KOTA SERANG
KK CIKANDE	RUKO MODERN, KOMPLEK RUKO KAWASAN INDUSTRI MODERN, JL. RAYA JAKARTA-SERANG, CIKANDE, KAB. SERANG
KK SERANG CITY	RUKO SERANG CITY NO.7, JL. RAYA SERANG-CILEGON KM.4 NO. 8, KOTA SERANG

KK KRAKATAU POSCO	GEDUNG HEAD QUARTER KRAKATAU POSCO LT. 2, JL AFRIKA NO.2 KAWASAN INDUSTRI KRAKATAU STEEL, CILEGON, BANTEN
KCU TANGERANG	JL.DAAN MOGOT No.2-4, TANGERANG
KLN CIMONE INDAH	Jl. BERINGIN RAYA BLOK 42 No.90 A-B, TANGERANG
KLN MODERN LAND	JL. HARTONO BOULEVARD BLOK R NO. 47 MODERN LAND, TANGERANG - JABAR
KLN GAJAH TUNGGAL	JL.RAYA GAJAH TUNGGAL, JATEKE TRG, KOMP. INDUSTRI PT.GAJAH TUNGGAL
KLN WISMA NIAGA SOEWARNA	WISMA NIAGA SOEWARNA BLOK E LOT 1 & 2 LT. I SUITE H, BAND. SOEKARNO-HATTA
KLN GMF BANDARA S-HATTA	GEDUNG SERBAGUNA GARUDA MAINTENANCE FACILITY (GMF), BANDARA SOEKARNO HATTA CENGKARENG
KLN CARGO AREA	KAWASAN CARGO AREA GEDUNG B BEA CUKAI / SH-1 BANDARA SOEKARNO - HATTA
KK TERMINAL B BANDARA S-H *)	TERMINAL B KEBERANGKATAN BANDARA S HATTA, CENGKARENG
KK TERMINAL F BANDARA S-H *)	TERMINAL F BANDARA S HATTA, CENGKARENG - 19101
KLN TANGERANG CITY	RUKO BUSINESS PARK TANGERANG CITY BLOK A NO.6 CIKOKOL TANGERANG.
KLN GEDUNG GARUDA BSH	GEDUNG GARUDA BANDARA SOEKARNO HATTA
KLN TERMINAL III BANDARA SOEKARNO - HATTA	TERMINAL III LT. DASAR KEDATANGAN BANDARA UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO - HATTA, CENGKARENG, TANGERANG
KLN CIPONDOH	JL. HASYIM ASHARI, CIPONDOH, TANGERANG
KLN DUTA GARDENIA	RUKO GARDENIA B12 JURUMUDI TANGERANG
KK IMAM BONJOL TANGERANG	JL. IMAM BONJOL NO.71 KARAWACHI-TANGERANG
KK PORIS INDAH	RUKO PORIS PARADISE BLOK B11 NO,12, CIPONDOH, TANGERANG
KK KI SAMAUN	JL. KIASNAWI NO.62 PASAR LAMA, TANGERANG
KK KARANG TENGAH	RUKO BUMI PERMATA INDAH BLOK R1/21, KARANG TENGAH, KOTA TANGERANG
KK PASAR MUTIARA KARAWACHI	RUKO PASAR MODERN MUTIARA KARAWACHI BLOK C-22, KAB. TANGERANG
KK CITRA RAYA	RUKO MARDI GRASS BLOK KG01/01, PERUM CITRA RAYA CIKUPA, KAB TANGERANG
KK CIMONE MALL	CIMONE MALL GF A9 CIMONE, KOTA TANGERANG
KCU BOGOR	JL. IR. H.JUANDA No. 52, BOGOR, JAWA BARAT
KLN PAJAJARAN d/h IPB BARANGSIANG	JL.RAYA PAJAJARAN NO.20, BOGOR - JAWA BARAT
KLN IPB DERMAGA	JL. RAYA BOGOR-JASINGA DARMAGA, BOGOR KAMPUS IPB DARMAGA
KLN WARUNG JAMBU BOGOR	JL. RAYA CILUAR NO. 143 - BOGOR
KCU CIBINONG	JL. RAYA CIBINONG NO. 600, BOGOR d/h RUKO PERUMAHAN NIRWANA ESTATE BLOK A NO. 62 CIBINONG JAWA BARAT
KLN TAJUR	JL. RAYA TAJUR NO. 57 K - BOGOR - 16720
KLN CITEUREUP	JL MAYOR OKING KAV.36-37 KEC.CITEUREUP BOGOR
KLN PASAR MERDEKA	JL MERDEKA No.84 BOGOR
KLN CILEUNGI d/h LEUWILIANG	JL. NAROGONG RAYA RUKO PERUM GRIYA KENARI MAS BLOK A1 NO. 8-9 CILEUNGI BOGOR
KLN CIMANGGU	JL.SOLEH ISKANDAR NO.1 KAV-A, CIMANGGU BOGOR



KLN MAYOR OKING	JL. MAYOR OKING RAYA NO. 112, CIRIMEKAR, CIBINONG KAB.BOGOR
KLN BARANANGSIANG dh/ PLAZA EKALOKASARI	JL. PAJAJARAN NO.78-J, RT 005 RW 004, KEL. BARANANGSIANG, KEC. BOGOR TIMUR, KOTA BOGOR
KLN PASAR ANYAR BOGOR	JL. RAYA SAWO JAJAR No.6 PASAR ANYAR, BOGOR
KK SURYA KENCANA	JL. SURYA KENCANA NO.327 KOTA BOGOR
KK CISARUA	JL. RAYA PUNCAK NO. 1 RT 4/3 KEC. CISARUA, KAB. BOGOR
KK LEUWILIANG	JL. RAYA LEUWILIANG, PASAR LAMA, KAB. BOGOR
KK CILUAR	JL. RAYA KS TUBUN 317 SIMPANG POMAD, KEL CIPARIGI, KAB. BOGOR
KK GUNUNG PUTRI	PERUM GRIYA BUKIT JAYA BLOK AA.11 NO.21 KEL. TLAJUNG, KEC. GUNUNG PUTRI, KAB. BOGOR
KK SUDIRMAN BOGOR	Jl. Jendral Sudirman No. 29 & 31, Kel. Pabaton, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
KK CIOMAS	Ruko Grand Ciomas Jalan Raya Ciomas Kreteg No. 20 RT. 02 RW. 11 Kec. Ciomas Kab. Bogor
KK SENTUL CITY	Pasar Bersih Sentul City Blok A-8 Kawasan CBC Babakan Mandang Kabupaten Bogor
KCU BUMI SERPONG DAMAI	JL. M.H. THAMRIN, BSD - TANGERANG. RUKO BLOK L-24 SEKTOR 7
KLN LIPPO KARAWACI	PST. PERTOKOAN PINANGSIA BLOK L NO.1 KARAWACI
KLN CIKUPA	JL.RAYA SERANG Km.14,5 NO. 29-30, CIKUPA, TANGERANG
KLN SUTERA NIAGA	JL. SUTERA NIAGA I No. 25, TANGERANG, KOMP. RUKO ALAM SUTERA.
KLN BALARAJA	JL.RAYA SERANG KM.22 DS.KAWIDARAN, BALARAJA, TRG
KLN CILEDUG	JL. HOS COKROAMINOTO NO. 8, CILEDUG, TANGERANG, PERTOKOAN ANUGRAH BLOK D NO. 31.
KLN GADING SERPONG	JL.BOULEVARD GADING SERPONG BLOK ALEXANDRIETE-3 NO.1-2,CURUG,TANGERANG, KOMP. PERUMAHAN GADING SERPONG
KLN VILLA MELATI MAS	JL. MH THAMRIN, SERPONG, TANGERANG, RUKO VILA MELATI MAS BLOK SR-01 NO. 29-30
KLN PASAR MODERN BSD	RUKO MADRID I BLOK C NO. 1 & 2 JL. LETNAN SUTOPO BSD CITY TANGERANG
KLN BENTON JUNCTION	JL. BOULEVARD PALEM RAYA 32# B BENTON JUNCTION, LIPPO KARAWACI, TANGERANG
KLN BINTARO I	JL. SEKTOR IIIA BLOK D NO. 48 PONDOK AREN, TANGERANG, RUKO BINTARO
KLN PASAR MODERN BINTARO JAYA d/h BINTARO TRADE CENTRE d/h BINTARO II	RUKO PASAR MODERN BLOK PMA/RA NO.18-19 SEKTOR 7 KELURAHAN PONDOK JAYA, KEC. PONDOK AREN, KOTA TANGERANG SELATAN
KK RS SILOAM KARAWACI	RS SILOAM KARAWACI, JL SILOAM NO.6 LIPPO KARAWACI, TANGERANG
KK GRAHA RAYA BINTARO	RUKO VENICE ARCADE JE/15 GRAHA RAYA BINTARO, TANGERANG
KK ALAM SUTERA	RUKO JALUR SUTERA KAV.29D NO.15 TANGERANG SELATAN
KK GOLDEN VIENNA	RUKO GOLDEN VIENNA NO.10 BUMI SERPONG DAMAI, TANGERANG SELATAN
KK AEON MALL	Jl. BSD Raya Utama, Pagedangan Tangerang Banten
KCU KRAMAT	JL.KRAMAT RAYA No.154-156, JAKARTA
KLN HALIM PERDANA KUSUMA	LANTAI DASAR (GROUND FLOOR), SUITE G-01, GEDUNG GRHA INTIRUB, JL. CILILITAN BEAR NO.454, JAKARTA TIMUR
KLN ASKES	JL. LETJEND. SUPRAPTO CEMPAKA PUTIH, JAKPUS, GEDUNG ASKES
KLN GRAHA SEJAHTERA	JL. GUNUNG SAHARI RAYA NO. 52 JAK-PUS, GD. GRAHA SEJAHTERA

KLN CEMPAKA MAS	JL.LETJEND SUPRAPTO JAKARTA PUSAT, RUKAN GRAHA CEMPAKA MAS BLOK A NO.3A
KLN GRIYA UTAMA d/h STIE IBII	JL.GRIYA UTAMA, SUNTER AGUNG, TG.PRIOK, JAK-UT, RUKO PURI MUTIARA BLOK A NO. 79
KLN SENEN	JL. SENEN RAYA 135 JAKARTA, GRAHA ATRIUM SENEN.
KLN KEMAYORAN AIRPORT	GD. KANTOR PUSAT PT. ANGKASA PURA I KAV. BLOK B12 NO. 2 KOTABARU BANDARA KEMAYORAN
KLN DEPARTEMEN SOSIAL d/h CEMPAKA PUTIH	JL. SALEMBA RAYA NO. 28 JAKPUS, GEDUNG DEPARTEMEN SOSIAL
KLN PASAR SENEN JAYA	JL. PASAR SENEN JAKARTA -
KLN ITC CEMPAKA MAS	ITC CEMPAKA MAS MEGA GROSIR LT. LOWER GROUND Kios No. 64-69 & 55, JL. JENDERAL SUPRAPTO JAKARTA PUSAT
KLN PERCETAKAN NEGARA	JL. PERCETAKAN NEGARA NO.C-36 Blok B-03, KOMPLEK PERDAGANGAN RAWASARI MAS, , RAWASARI, CEMPAKA PUTIH, JAK-PUS
KK GARUDA	JL. GARUDA NO.65 KEMAYORAN, JAKARTA PUSAT
KK KENARI MAS	PERTOKOAN PLAZA KENARI MAS F-2 (H-1) JL. KRAMAT RAYA NO.101 KEC. SENEN, JAKARTA PUSAT
KK CEMPAKA PUTIH	JL. CEMPAKA PUTIH RAYA NO.101 RUKO B, CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT
KK RSIA BERKAT IBU	RSIA BERKAT IBU, JL SUMUR BATU RAYA NO. BI A-3 NO.13, JAKARTA PUSAT
KK RAWASARI	RUKO PERKANTORAN, JL. RAWASARI SELATAN RAYA NO. C3C, KEC. CEMPAKA PUTIH, JAKARTA PUSAT
KK PASAR JOHAR	JL. PERCETAKAAN NEGARA II, JOHAR BARU, JAKARTA PUSAT
KK RSPAD GATOT SUBROTO	RSPAD GATOT SUBROTO JL. ABDUL RAHMAN NO.24 JAKARTA PUSAT
KK CEMPAKA PUTIH PERMAI	RUKO CEMPAKA PUTIH PERMAI, JL. LETJEND SUPRAPTO , JAKARTA PUSAT
KK PASAR PRAMUKA	JL. PRAMUKA RAYA , MATRAMAN, JAKARTA TIMUR
KCU JATINEGARA	JL. JATINEGARA TIMUR NO. 67, JAKARTA TIMUR
KLN JASAMARGA	JL. RAYA TAMAN MINI TOL JAGORAWI, JAKTIM, GERBANG TOL TMII.
KLN KANTOR LINGKUNGAN HIDUP	JL. D.I. PANJAITAN KAV.14 , JAKARTA TIMUR
KLN RSUD PASAR REBO	JL. TB. SIMATUPANG NO. 30 PASAR REBO JAK-TIM
KLN MATRAMAN	JL. MATRAMAN RAYA NO. 123 , JAK-TIM
KLN BKN d/h KOPERTIS	JL. MAYJEND SUTOYO NO.12 CAWANG JAKTIM
KLN PASAR INDUK KRAMAT JATI d/h KRAMAT JATI d/h TARAKANITA	RUKO BLOK D2 NO. 19-20 PASAR INDUK KRAMAT JATI, JL. RAYA BOGOR JAKARTA TIMUR.
KLN BP2TKI d/h. DEWI SARTIKA	JL. RAYA BOGOR KM 23,5 CIRACAS, JAKTIM
KLN TAMINI SQUARE	TAMINI SQUARE, JL. TAMAN MINI RAYA, PINANG RANTI JAKARTA TIMUR,
KLN CIPINANG JAYA	JL. CIPINANG JAYA RAYA NO. 45A, JAKARTA TIMUR
KLN DEWI SARTIKA	JL. DEWI SARTIKA RT/RW 012/05 KEL. CAWANG, KEC. KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR
KLN CONDET RAYA	JL.CONDET RAYA NO.33 RT 04/07 BALE KAMBANG, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR
KLN TAMAN MINI INDONESIA INDAH	GEDUNG SASARAN KARYA BLOK B.15 TMII - JAKARTA TIMUR
KK JATINEGARA TRADE CENTRE (JTC)	JATINEGARA TRADE CENTRE (d/h. PASAR MEISTER), JL. MATRAMAN RAYA, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR
KK PUSAT GROSIR CILILITAN (PGC)	JL. MAYJEND SUTOYO NO.76 CILILITAN, KARAMAT JATI, JAKARTA TIMUR

KK OTISTA	JL. OTISTA RAYA NO.57, JATINEGARA, JAKARTA TIMUR
KCU GAMBIR	JL. KEBON SIRIH NO. 51- 53, JAK-PUS
KLN MERDEKA SELATAN	GEDUNG GARUDA JL. MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13, JAK-PUS
KLN MNC PLAZA d/h BIMANTARA	JL. KEBON SIRIH NO.17-19 KEL. KEBON SIRIH KEC. MENTENG JAK-PUS, GD.BIMANTARA PLAZA KEBON SIRIH LG.1 P10-10
KLN PERTAMINA PUSAT	JL. MEDAN MERDEKA TIMUR 1-A KEL.GAMBIR KEC.GAMBIR, GEDUNG PERTAMINA PUSAT
KLN MH. THAMRIN	WISMA NUSANTARA LT.4 JL. MH THAMRIN NO. 59, JAKARTA PUSAT
KK KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO,16 JAKARTA PUSAT
KK THAMRIN RESIDENCE OFFICE PARK	THAMRIN RESIDENCE OFFICE PARK, JL. THAMRIN BOULEVARD, JAKARTA PUSAT
KCU RAWAMANGUN	JL. PEMUDA NO. 708 - 709 RAWAMANGUN, JAK-TIM
KLN UNIV.NEGERI JAKARTA d/h IKIP Jkt	JL. RAWAMANGUN MUKA KAMPUS UNIV. NEGERI JAKARTA, JAKTIM
KLN CAKUNG	JL. RAYA BEKASI KM 23 KEL. CAKUNG, JAKARTA TIMUR
KLN JL. PAUS RAWAMANGUN	JL. PAUS H, KAVLING NO.244 RT.005 RW 08, KELURAHAN JATI, KEC. PULOGADUNG, JAKARTA TIMUR
KLN PASAR INDUK CIPINANG	JL. PISANGAN TIMUR RAYA, CIPINANG, JAK-TIM
KLN BUARAN	JL. RAYA PERUMNAS NO. 9A, DUREN SAWIT BUARAN JAKTIM
KLN STMT TRISAKTI d/h KAMPUS C UNIV. TRISAKTI	JL. IPN RAYA NO. 2, CIPINANG BARU SELATAN, JAKARTA TIMUR
KLN PONDOK BAMBU	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO. 1A PONDOK BAMBU, JAKTIM
KLN UNIV. DHARMA PERSADA	JL. RADEN INTEN II RAYA (TERUSAN CASABLANCA) PONDOK KELAPA, JAK-TIM
KLN BALAI PUSTAKA	JL. BALAI PUSTAKA TIMUR NO.39, KOMP. RUKAN BALAI PUSTAKA INDAH PERMAI BLOK A-1 , , JAK-TIM
KLN JKT. INDUST. ESTATE PL. GADUNG	JL. RAWA TERNATE 2 NO. 1 PULOGADUNG KEC. CAKUNG - JAKTIM.
KLN PASAR KLENDER	JL. TERATAI PUTIH RAYA BLOK 28 NO. 44 A, DESA MALAKA JAYA, DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR
KLN PONDOK KELAPA	JL. RAYA PONDOK KELAPA BLOK I.14 KAV. NO. 7, JAKARTA TIMUR
KLN UTAN KAYU	JL. UTAN KAYU No. 69 S, MATRAMAN, JAKARTA TIMUR
KLN BILLY MOON - KALIMALANG	KAV. BILLY MOON BLOK E NO. 57 KALIMALANG, JAKARTA TIMUR
KK PASAR SUNAN GIRI	JL. SUNAN GIRI NO.1C RAWAMANGUN, JAKARTA TIMUR
KK KAMPUNG AMBON	RUKO PASAR KAMPUNG AMBON, JL. PONDASI RAYA, KEL. KAYU PUTIH, KEC. PULOGADUNG, JAKARTA TIMUR
KK DUREN SAWIT	JL. RADEN INTEN NO.7 DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR
KK PENGKILINGAN CAKUNG	JL. PENGKILINGAN CAKUNG NO. 93 JAKARTA TIMUR
KK PAHLAWAN REVOLUSI	JL. PAHLAWAN REVOLUSI NO. 12 KLENDER, JAKARTA TIMUR
KCU KARAWANG	JL.TUPAREV No.352, KARAWANG JAWA BARAT
KLN RENGASDENGKLOK	JL. RAYA RENGASDENGKLOK No.158 DSN BLOK KRATON RDK KARAWANG
KLN KOSAMBI	JL. RAYA KOSAMBI No.24 DESA DUREN, KEC. KLARI, KAB. KARAWANG
KLN CIKAMPEK	JL.JEND.A.YANI, CIKAMPEK JAWA BARAT

KLN SUROTOKUNTO d/h KLN TUPAREV	JL. TUPAREV No. 19 KARAWANG
KK PASAR CIKAMPEK	JL. TERMINAL BUS No.09 CIKAMPEK
KK TELAGASARI	DUSUN KRAJAN I RT 03 RW 01, DESA TELAGASARI, KEC. TELAGASARI, KEC. TELAGASARI, KAB. KARAWANG
KK GALUH MAS	RUKO GRAND PLAZA GALUH MAS NO.28-29 JL. GALUH MAS, KAB. KARAWANG
KK GRAND TARUMA	RUKO DHARMAWANGSA 1 BLOK A BLOK 8 AA, TELUKJAMBE TIMUR, KABUPATEN KARAWANG
KK KIIC	SENTRA KIIC, JI PERMATA RAYA LOT C-A1 KARAWANG BARAT
KCU BEKASI	JL. A. YANI NO. 15 BEKASI JAWA BARAT
KLN BULAK KAPAL	JL. IR. H. JUANDA KOMP.JUANDA ELOK NO. 8 BULAK KAPAL, BEKASI
KLN JUANDA d/h COMMERCIAL CENTRE	JL. Ir. H. JUANDA NO. 104 C, MARGAHAYU, BEKASI
KLN CIKARANG	JLYOS SUDARSO No.8 CIKARANG, BEKASI - JAWA BARAT
KCU JABABEKA	JL. JABABEKA RAYA KAV. A1 B, DESA PASIR GOMBONG, KECAMATAN CIKARANG UTARA, KABUPATEN BEKASI
KLN PONDOK GEDE	JL. JATIWARINGIN, BEKASI, KOMP.PONDOK GEDE PLAZA BLOK H NO. 1-2 BEKASI.
KLN TAMAN GALAXY	JL. GALAXI RAYA NO.7A JAKASAMPURNA BEKASI - JAWA BARAT
KLN PONDOK UNGU (Ex. Kranji)	JL.RAYA SULTAN AGUNG Km.27 PONDOK UNGU BEKASI, RUKO MALL HARAPAN No. 16.
KLN LIPPO CIKARANG	JL. MH THAMRIN, LIPPO CIKARANG BEKASI, AREA LANTAI DASAR UNIT 28 C . BEKASI
KLN KEMANG PRATAMA	RUKO BLOK MM 21 D-E, KEMANG PRATAMA, BEKASI
KLN KALIMAS	JL. CHAIRIL ANWAR - BEKASI TIMUR, RUKO KALIMAS BLOK C 7 DAN C 8.
KLN CITRAGRAND d/h KRANGGAN	JL. ALTERNATIF CIBUBUR KM 4, JATIKARYA, JATISAMPURNA, KODYA BEKASI, RUKO CITRA GRAND BLOK R2 NO. 1-2
KLN SUMBER ARTA KALIMALANG	JLN.RAYA KH NOER ALIE (JLN. KALIMALANG SUMBER ARTA), KEL. BINTARA, KEC.BEKASI BARAT, KODYA BEKASI - JAWA BARATRUKO NO. A 3-4.
KLN HARAPAN INDAH	RUKO SENTRA NIAGA BULEVAR HIJAU BLOK A NO. 20, KEL. PEJUANG,KEC.MEDAN STARIA, KODYA BEKASI - JABAR
KLN JATIASIH	RUKO JATI ASIH NO. 5-6 JL. RAYA BEKASI - PONDOK GEDE KEL. JATI RASA KEC. JATIASIH, KODYA BEKASI
KLN KOTA WISATA	PERUMAHAN KOTA WISATA RUKO SENTRA EROPA BLOK G NO. 5-6 KEL. NAGREK KEC. GUNUNG PUTRI, KAB. BOGOR
KLN JATIWARINGIN	JL. JATIWARINGIN RAYA NO. 20 PONDOK GEDE BEKASI.
KLN SUMARECON BEKASI DH/BEKASI SQUARE	KOMPLEK SINPASA COMMERCIAL SUMARECON BLOK SA NO.21. JL. BOULEVARD SELATAN SUMARECON. KEL. MARGAMULYA, KEC. BEKASI UTARA, KOTA BEKASI
KLN PLAZA PONDOK GEDE	PLAZA PONDOK GEDE 2, KEL. JATIWARINGIN KECAMATAN PONDOK GEDE.
KLN MUTIARA GADING	RUKO PERUM. VILLA MUTIARA GADING II BLOK D.01 KAV. No.10, KARANG SATRIA, KAB. BEKASI

KLN CIKARANG BARU	JL. ANGGREK 1 BLOK 2 No. 6 MEKAR MUKTI, CIKARANG UTARA, KAB. BEKASI
KLN BOULEVAR HIJAU	RUKO BOULEVAR HIJAU BLOK C2 NO. 01B & 01A MEDAN SATRIA, KOTABEKASI
KLN TAMBUN	JL. SULTAN HASANUDIN BLOK 2 DAN 3, TAMBUN SELATAN, KAB. BEKASI
KK RAWA LUMBU dh/ PLN RAWA SEMUT	JL. PRAMUKA NO.1A RAWA LUMBU, KOTA BEKASI
KK GRAND MALL BEKASI	AREA RUKO BLOK B NO.3 GRAND MALL BEKASI, JL. JEND. SUDIRMAN, KOTA BEKASI
KK GRAND GALAXY	JL. PULAU RIBUNG BLOK AR NO.32 TAMAN GALAXY, KOTA BEKASI
KK MM 2100	RUKO MALL BEKASI FAJAR MM 2100 B-18 INDUSTRIAL TOWN CIBITUNG-BEKASI
KK BINTARA	RUKO BINTARA BISNIS CENTER, JL. BINTARA RAYA, BEKASI BARAT, KOTA BEKASI
KK JATI MURNI dh KRANGGAN	JL. RAYA HANKAM NO. 3, JATIMURNI - PONDOK MELATI, KRANGGAN, KOTA BEKASI
KK JATI MAKMUR	RUKO JATIMAKMUR RESIDENCE, JL. RAYA JATIMAKMUR NO. A. 16, KOTA BEKASI
KK BANTAR GEBANG	JL. RAYA SILIWANGI NO.3 RT 03 RW 1, BANTAR GEBANG. KOTA BEKASI
KK CIBITUNG	RUKO CIBITUNG BUSINESS PARK, JL. HASANUDIN,CIBITUNG, KAB. BEKASI
KK JATIMULYA	RUKO JATIMULYA, JL. PONDOK TIMUR INDAH, KEL. JATIMULYA, KEC. TAMBUN SELATAN, KAB. BEKASI
KK PASAR SENTRAL CIKARANG	RUKO PASAR SENTRAL CIKARANG NO.ESA-19, JL. RAYA CIBARUSAH, CIKARANG, KAB. BEKASI
KK JATIBENING	JL. CAMAN RAYA NO. 129 JATIBENING, PONDOK GEDE, KOTA BEKASI
KK WISMA ASRI	JL. RAYA PEJUANGAN, TELUK PUCUNG, KOTA BEKASI
KK MEGA BEKASI	MEGA BEKASI UPPER GROUND TERAS GARUDA JL. A. YANI NO 1, KOTA BEKASI
KCU KELAPA GADING	JL. BOULEVARD BARAT RAYA, KELAPA GADING SQUARE, MALL OF INDONESIA, RUKO ITALIAN WALK BLOK B NO. 8-9, 51-52 JAKARTA UTARA
KLN GADING RIVIERA	RUKO RIVIERA, JL. KELAPA HYBRIDA RAYA BLOK PF 21 NO.8 KEL. PEGANGSAAN DUA, KEC. KELAPA GADING, JAKARTA UTARA
KLN BOULEVARD RAYA	JL BOULEVARD RAYA BLOK K-4 NO.12-12A KEL. KELAPA GADING TIMUR , KEC. KELAPA GADING, JAKARTA UTARA
KLN GADING INDAH	BUKIT GADING RAYA BLOK A KAV No. 19-20, KEL. KELAPA GADING BARAT, KEC. KELAPA GADING, JAKARTA UTARA
KLN WISMA MITRA SUNTER	JL. YOS SUDARSO KAV.89, JAK-UT, GEDUNG PERKANTORAN WISMA SUNTER LT.DASAR NO. D01
KLN BOULEVARD KELAPA GADING	JL BOULEVARD BLOK L A VI No.24- 25 KLP.GADING, JAKARTA UTARA.
KLN BOULEVARD BARAT / MENARA GADING	JL BOULEVARD RAYA BLOK LC-7 NO.32 KLP.GADING PERMAI, JKT.
KLN BOULEVARD TIMUR KELAPA GADING	JL. BOULEVARD TIMUR KELAPA GADING, RUKO GADING PARK VIEW BLOK ZC 01 NO.16 KELAPA GADING JAKARTA UTARA
KLN ARTHA GADING (KELAPA GADING-1)	RUKAN ARTHA GADING BLOK C NO.10-11 JL. BOULEVARD ARTHA GADING, KELAPA GADING JAKARTA UTARA

KK MEDITERANIA	APARTEMEN MEDITERANIA KELAPA GADING TOWER C NO.41, JL. BOULEVARD KELAPA GADING RAYA, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA
KK DANAU AGUNG SUNTER	JL. DANAU AGUNG II BLOK D6 NO.208 KEL> SUNTER AGUNG, KEC. TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA
KK BOULEVARD UTARA	JL. BOULEVARD RAYA BLOK RA 19 NO.5 KELAPA GADING JAKARTA UTARA
KK GADING NIAS	RUKO GADING NIAS RESIDENCE BLOK A, JL. PEGANGSAAN DUA, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA
KCU BIAK	JL.AHMAD YANI No.14, BIAK
KLN NABIRE	JL.YOS SUDARSO, KAB.NABIRE
KK SERUI	JL. Moh. Yamin, Kelurahan Tarau, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kota Serui
KCU JAYAPURA	KOMPLEKS RUKO PASIFIK PERMAI JAYAPURA
KLN SENTANI	JL.RAYA KEMIRI, SENTANI, KOMP. PERTOKOAN MULTI JAYA
KLN ABEPURA	JL. RAYA SENTANI-ABEPURA No.14, KOTA JAYAPURA
KLN TIMIKA	JL. BUDI UTOMO, DISTRIK KAMPUNG BARU, KAB. MIMIKA
KK WAENA	JL. RAYA SENTANI, KEL. WAENA, DISTRIK YABANSAL, KOTA JAYAPURA
KK KEMIRI SENTANI	RUKO JALAN RAYA KEMIRI, SENTANI, KAB. JAYAPURA
KK A YANI JAYAPURA	JL. JEND. A YANI JAYAPURA NO.118, KOTA JAYAPURA
KK ENTROP	JL. RAYA KELAPA II ENTROP, KOTA JAYAPURA
KK YOS SUDARSO	JL. YOS SUDARSO, DISTRIK MIMIKA BARU, KAB MIMIKA
KK HASANUDDIN	JL. SULTAN HASANUDDIN, DISTRIK MIMIKA BARU, KAB. MIMIKA
KK WAMENA	JL. AHMAD YANI, WAMENA, KAB. JAYAWIJAYA
KCU MANOKWARI	JL.MERDEKA No.44, MANOKWARI
KLN BINTUNI	JL. POROS DISTRIK BINTUNI KABUPATEN TELUK BINTUNI - PAPUA BARAT
KK WOSI	JL. TRIKORA WOSI, RUKO NO. 5-6 Kel. WOSI, DISTRIK MANOKWARI BARAT, KAB MANOKWARI
KK FAKFAK	JL. PATTIMURA (TUMBURUNI), KABUPATEN FAK FAK
KK PEMDA PAPUA BARAT	GEDUNG AUDITORIUM PEMERINTAH PAPUA BARAT, ARFAI - MANOKWARI BARAT, KAB. MANOKWARI
KCU MERAUKE	JL.MANDALA RAYA No.173 MERAUKE, IRIAN JAYA
KLN ASIKI	KOMPLEK PT KORINDO GROUP KAMPUNG ASIKI DISTRIK JAIR, KABUPATEN BOVEN DIGOEL
KK UNIVERSITAS MUSAMUS	KOMPLEK KAMPUS UNIVERSITAS MUSAMUS, JL. KAMISAUN, KEL. RIMBA JAYA, KAB. MERAUKE
KK TANAH MERAH	JL. POROS ASIKI-TANAH MERAH, KAB. BOVEN DIGOEL
KCU SORONG	JL.JEND.A.YANI RUKO KUDA LAUT II PETAK 3-4, SORONG
KLN AIMAS	JL. POROS UTAMA KOTA AIMAS
KK A YANI SORONG	RUKO HBM JL. A YANI, KELURAHAN REMU UTARA, DISTRIK SORONG, KOTA SORONG
KK PASAR BOSWESEN	JL. RA KARTINI, KAMPUNG BARU, KOTA SORONG

## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Professional Institutions

Lembaga dan Profesi <i>Institutions and Professional</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Telephone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Office</i>	Purwanto, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel +6221 5289 5000	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Report Audits</i>
Kantor Notaris <i>Notary Office</i>	Fathiah Helmi, SH	Graha Irama Lt. 6c, Jl. HR rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Tel +6221 52907304-6	Pembuatan Akta RUPS <i>GMS Deeds</i>

### Informasi Pada Website Perusahaan

BNI Life mengungkapkan keterbukaan informasi terkait perusahaan salah satunya melalui website yang dapat diakses dengan alamat [www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id). Informasi yang diungkapkan melalui website antara lain adalah:

1. Profil Perusahaan
2. Struktur Pemegang Saham
3. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
4. Kinerja Keuangan
5. Laporan Keuangan Tahunan
6. Laporan Tahunan
7. Informasi Produk
8. Kontak Perusahaan

### Information on the Company's Website

BNI Life discloses related Company information through its website which can be accessed on [www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id). Information disclosed through the website includes:

1. Company Profile
2. Structure of Shareholders
3. Board of Commissioners and Board of Directors
4. Financial Performance
5. Annual Financial Statements
6. Annual Report
7. Product Information
8. The Company Contact





04

# Tinjauan Segmen Pendukung Usaha

Business Supporting Segment Review



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



BNI Life sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen strategis dalam pencapaian tujuan organisasi. Karena itu, BNI Life berkomitmen untuk mengelola SDM dengan tepat.

Terlebih di tengah persaingan industri perasuransian yang semakin ketat, keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perusahaan. Karena itu, sebagai bagian dari upaya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan diantarkan dengan senantiasa memandang pegawai dengan menggunakan pendekatan human capital yang berarti pegawai merupakan aset yang sangat berharga bagi Perusahaan.

BNI Life secara berkelanjutan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi serta kesejahteraan pegawai untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan pegawai kepada Perusahaan. BNI Life secara aktif dan selektif melakukan perekrutan, *assessment* serta pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas pegawai serta memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

### Profil Sumber Daya Manusia

SDM BNI Life terbagi atas pegawai BNI Life dan outsource. Sampai dengan 31 Desember 2016, pertumbuhan pegawai BNI Life tercatat sebesar 15% atau mengalami peningkatan sebanyak 114 pegawai dari 744 pegawai pada 2015 menjadi 858 pegawai. Sedangkan untuk pegawai outsource, tercatat mengalami pertumbuhan sebesar

BNI Life is fully aware that Human Resources (HR) is a strategic element in organizational goals achievement. Therefore, BNI Life is committed to appropriately managing its human resources.

Especially with the increasingly intense competition in insurance industry, the existence of capable human resources will play a very important role to realize the Company's vision and mission. Therefore, as part of the efforts to achieve the Company vision and mission, the Company always sees the employees using the human capital approach which means that employees are valuable asset to the Company.

BNI Life is continually working to improve the quality, competency, and character as well as the employee's welfare to foster a sense of comfort and pride toward the Company. BNI Life actively and selectively holds recruitment, assessment and trainings to develop capabilities and improve quality of employees and strengthen sense of loyalty to the Company.

### Profile of Human Resource

Human Resources of BNI Life are divided into BNI Life staff and outsourced staff. Until December 31, 2016, the number of BNI Life employees grew 15% or 114 employees from 744 in 2015 to 858. Meanwhile, outsourced employees recorded an increase of 17% or 54 employees from 316 in 2015 to 370. Hence until December 31,

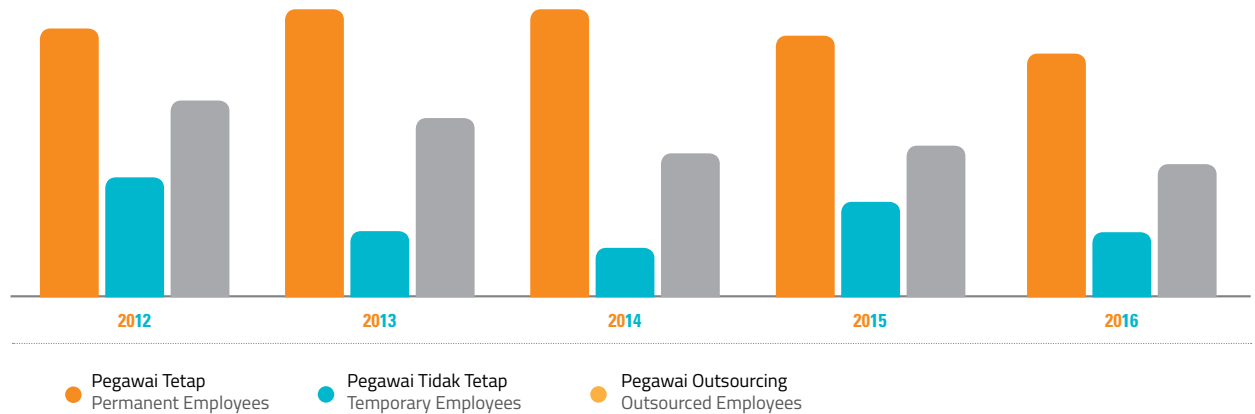
17% atau mengalami peningkatan sebanyak 54 pegawai dari 316 pegawai pada 2015 menjadi 370 pegawai. Jadi, sampai dengan 31 Desember 2016, total keseluruhan SDM BNI Life mengalami pertumbuhan sebesar 17% dari 1.060 pegawai pada 2015 menjadi 1.228 pegawai.

2016, the total number of BNI Life employees grew 17% from 1,060 employees in 2015 to 1,228 employees.

#### Komposisi SDM berdasarkan Status Kepegawaian

#### HR composition by Employment Status

Keterangan Description	2012	2013	2014	2015	2016	
					Jumlah Total	Komposisi Composition
Pegawai Tetap Permanent Employees	280	400	500	593	677	55
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	125	92	86	151	181	15
Pegawai Outsourcing Outsourced Staff	205	249	250	316	370	30
Jumlah Total	610	741	836	1.060	1.228	100

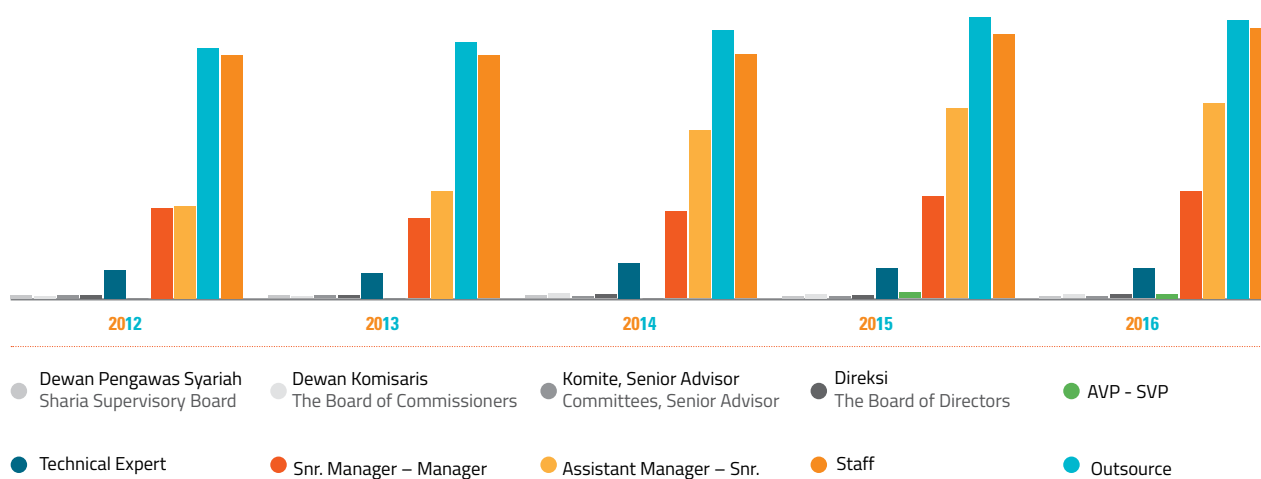


#### Komposisi SDM berdasarkan Level Jabatan (Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap)

#### HR Composition by Position Level (Permanent and Non-permanent Employees)

Keterangan Description	2012	2013	2014	2015	2016	
					Jumlah Total	Komposisi Composition
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	3	3	3	3	3	0.2
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	2	2	5	5	5	0.4
Komite, Senior Advisor Committees, Senior Advisor	3	3	2	3	3	0.2
Direksi The Board of Directors	3	3	4	4	5	0.4
AVP - SVP AVP - SVP	24	26	36	36	41	3.3
Technical Expert Technical Expert	-	-	-	7	6	0.5

Snr. Manager – Manager <i>Snr. Manager - Manager</i>	77	82	89	122	147	12
Assistant Manager – Snr. Assistant Manager <i>Assistant Manager – Snr. Assistant Manager</i>	79	110	172	227	267	22
Staff <i>Staff</i>	214	263	275	337	381	31
Outsource <i>Outsource</i>	205	249	250	316	370	30
Jumlah Total	610	741	836	1.060	1228	100



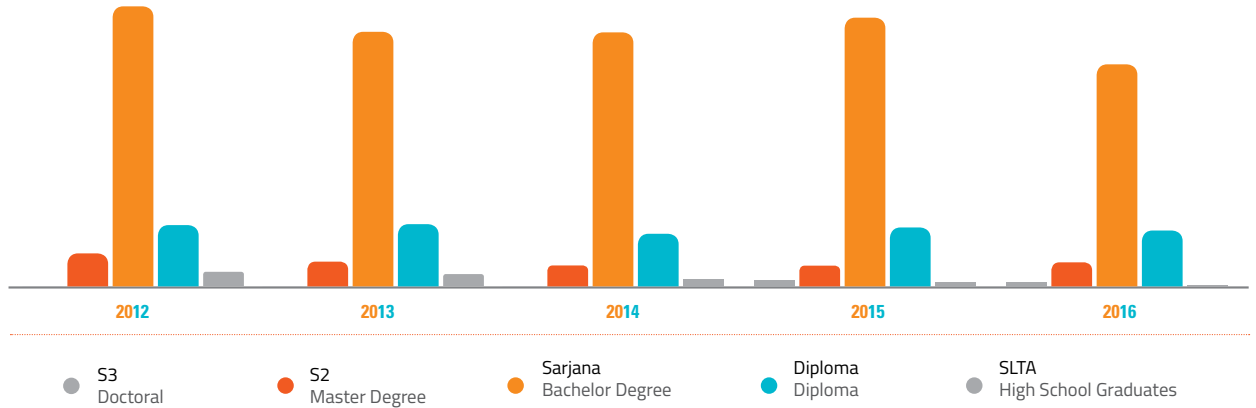
Pada level Assistant Manager – Senior Assistant Manager terdapat peningkatan tertinggi sebesar 18% dari tahun sebelumnya.

The highest increase occurred in the Assistant Manager – Senior Assistant Manager, i.e. up by 18% from the previous year.

#### Komposisi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan (Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap)

#### HR Composition by Education (Permanent and Non-permanent Employees)

Keterangan <i>Description</i>	2012	2013	2014	2015	2016	
					Jumlah Total	Komposisi Composition
Doktoral <i>Doctoral</i>	-	-	-	2	2	0.2
Pascasarjana <i>Master Degree</i>	35	35	37	44	68	8
Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	297	360	449	570	628	73
Diploma <i>Diploma</i>	65	88	93	125	158	18
SLTA <i>High School Graduates</i>	8	9	7	5	2	0.2
Jumlah Total	405	492	586	744	858	100

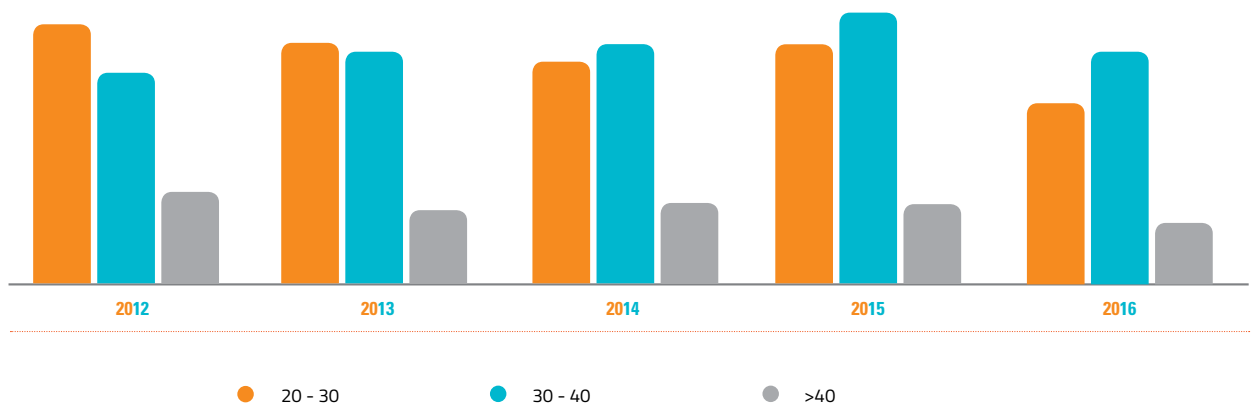


Dari sisi pendidikan, pada 2016 terdapat peningkatan pada level Pasca Sarjana sebesar 55%. Dengan adanya peningkatan level pendidikan ini, diharapkan ke depan muncul pegawai-pegawai dengan pemikiran dan inovasi yang baru guna mencapai tujuan perusahaan.

In terms of education, in 2016 there was an increase of 55% of the Master Degree employees. With this increase, it is hoped that employees with new ideas and innovations will appear in the future to support the attainment the Company's goal.

Komposisi SDM berdasarkan Usia (Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap) HR Composition by Age (Permanent and Non-permanent Employees)

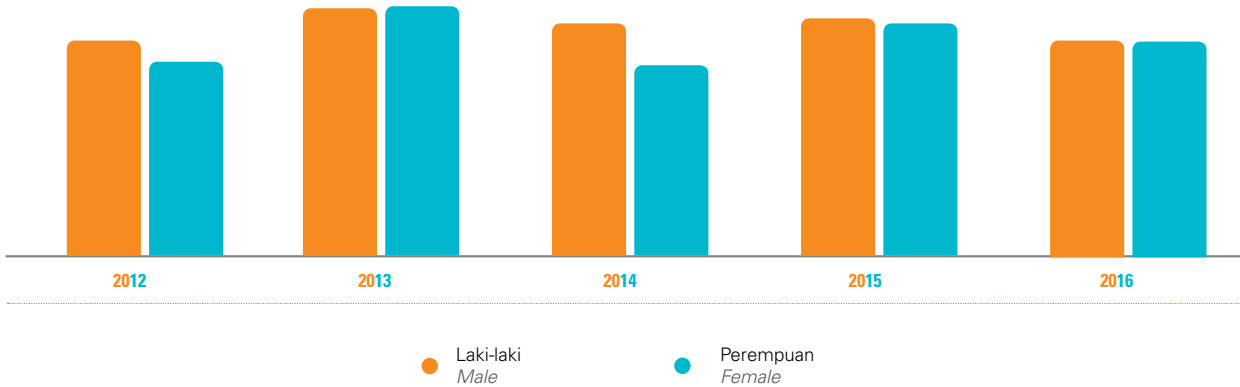
Keterangan Description	2012	2013	2014	2015	2016	
					Jumlah Total	Komposisi Composition
20 - 30	187	217	240	302	327	38
30 - 40	152	209	259	342	420	49
>40	66	66	87	100	111	13
Jumlah Total	405	492	586	744	858	100



Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin (Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap) HR Composition by Gender (Permanent and Non-permanent Employees)

Keterangan Description	2012	2013	2014	2015	2016	
					Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki Male	213	245	460	376	430	50

Perempuan <i>Female</i>	192	247	377	368	428	50
Jumlah <i>Total</i>	405	492	837	744	858	100



Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi persamaan hak untuk pengembangan karier tanpa adanya diskriminasi terhadap perbedaan jenis kelamin.

The company is committed to uphold equal rights in career development without gender discrimination.

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Guna memperoleh SDM yang unggul, Perusahaan perlu mempersiapkan program perencanaan SDM yang tepat dan efektif agar dalam pelaksanaan sesuai strategi yang telah ditetapkan perusahaan. Unit Kerja *Human Capital & Employee Training* (HCT) bertanggung jawab terhadap aktivitas terkait SDM Perusahaan.

### Human Resources Management

To acquire superior human resources, the Company needs to prepare appropriate and effective human resources planning programs in line with the strategies set by the company. Human Capital & Employee Training (HCT) work unit is responsible for all activities related to the Company's Human Resources.

#### Rekrutmen

Manajemen Sumber Daya Manusia dimulai dari proses perekrutan pegawai yang tepat guna. Dalam hal ini, Unit Kerja HCT melakukan kontrol terhadap pelaksanaan proses rekrutmen, melakukan analisis terhadap permintaan penambahan pegawai, dan melakukan proses rekrutmen.

#### Recruitment

Human Resources Management starts with an effective employee recruitment process. In this case, HCT work unit controls the recruitment process activities, analyzes demands for new employees and conducts the recruitment process.

Rekrutmen pegawai bisa bersumber pada 2 (dua) jalur yaitu internal dan eksternal. Rekrutmen internal seperti adanya promosi jabatan atau rencana suksesi, sedangkan rekrutmen eksternal seperti rekomendasi pegawai, lembaga pendidikan, *head hunter*, pelamar, dan iklan.

Employee recruitment may come from 2 (two) different ways, namely internal and external. Internal recruitment is like job promotion or succession plan, while external recruitment may come from employee recommendation, educational institution, head hunter, applicants and advertisement.

Proses rekrutmen dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Recruitment process is conducted through stages as follows:



Selama 2016, kegiatan perekrutan pegawai BNI Life dilakukan melalui *walk in interview*, *job fair*, *campus hiring* dan *daily interview*. Untuk perekrutan pegawai outsource dilakukan oleh masing-masing perusahaan *outsourcing* namun tetap sesuai dengan kriteria dan persyaratan BNI Life.

#### Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja terhadap setiap pegawai dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja. Hal ini juga dibutuhkan untuk mengukur *Key Personal Indicator* (KPI) guna menentukan kompensasi yang diperoleh pegawai dan perencanaan pengembangan kompetensi pegawai.

Pada tahapan ini, Unit Kerja HCT melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja pegawai dengan melakukan proses *performance appraisal*. Selain itu, Unit HCT membuat *Career Planning* yang digunakan untuk mutasi pegawai, promosi pegawai, dan demosi pegawai.

#### Administrasi Kepegawaian dan Kompensasi

Unit Kerja HCT bertanggung jawab untuk melakukan proses administrasi kepegawaian dan mengembangkan struktur gaji yang baik dengan sistem kompensasi yang seimbang antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada pegawai.

Unit Kerja HCT melaksanakan dan mengawasi sistem pencatatan data personalia yang berkaitan dengan proses *payroll*, seperti:

1. Pembayaran gaji dan tunjangan serta Pinjaman Pegawai.
2. Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) pegawai, SPT Tahunan.
3. Pemotongan dan pembayaran premi Jamsostek, Premi Asuransi dan Pensiun.
4. Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan Pegawai.
5. Pemotongan Premi Asuransi/BPJS Ketenagakerjaan/ Pensiun/ BPJS Kesehatan yang dibebankan kepada pegawai maupun yang menjadi beban Perusahaan.

Untuk mendukung kegiatan usaha, Perusahaan memastikan Manajemen SDM berjalan dengan baik, termasuk tentang pemberian kompensasi dan benefit untuk memastikan kesejahteraan pegawai. Terkait dengan kesejahteraan pegawai, fasilitas dan benefit yang diberikan kepada pegawai, antara lain:

- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Keahlian
- Tunjangan Cuti Tahunan;
- Tunjangan Cuti Besar;
- Tunjangan Asuransi Kesehatan;
- Tunjangan Asuransi Jiwa;
- BPJS Ketenagakerjaan & Pensiun;
- BPJS Kesehatan;
- DPLK (Dana Pensiun);
- Tabungan Bahtera Abadi;
- Jasa Produksi dan Tunjangan Hari Raya;

Throughout 2016, BNI Life recruitment activities were held through walk-in interview, job fair, campus hiring and daily interview. Outsourced employees were recruited by outsourcing companies but had to adhere to BNI Life criteria and requirement.

#### Performance Appraisal

Performance appraisal for every employee is required to evaluate and minimize obstacles in work process. It is also needed to measure Key Personal Indicator (KPI) to determine employee's compensation and employee's competency development plan.

In this stage, HCT work unit makes evaluation on assessment upon employee's performance by conducting performance appraisal. Moreover, HCT unit organizes career planning for job rotation, employee promotion and employee demotion.

#### Personnel Administration and Compensation & Benefit

HCT work unit is responsible for conducting employee administration and developing proper payroll structure with balanced compensation system between payment and benefits to the employees.

HCT work unit conducts and controls the personnel data system related to payroll process, such as:

1. Salary payment and allowance as well as employee loans
2. Calculation of employee's income tax (Pph) and annual tax (SPT)
3. Deduction and payment of Jamsostek premium, Insurance Premium and Pension
4. Payment of Employee's Health Insurance Premium
5. Deduction of Insurance Premium/The Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan)/Pension/Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan) paid by employees and the company.

To its support business activities, the Company ensures that the Human Resources Management is running smoothly, including payments of compensation and benefit to ensure employees' welfare. With regards to employee's welfare, facilities and benefits provided for the employees included:

- Positional Allowance
- Expertise Allowance
- Annual Leave Allowance
- Long Service Leave Allowance
- Health Insurance Allowance
- Life Insurance Allowance
- Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and Pension
- Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan)
- Pension Fund (DPLK)
- Tabungan Bahtera Abadi savings
- Production Service Allowance and Religious Holiday Allowance (THR)

- COP (Car Ownership Program) dan pemeliharannya;
- Tunjangan Komunikasi;
- Alat komunikasi dan penggantian pulsa;
- Tunjangan Perumahan;
- Tunjangan Kemahalan;
- Tunjangan/Bantuan Biaya Pindah;
- Tunjangan Tiket Pindah;
- Tunjangan Tiket Kepulangan;
- Tunjangan Kepindahan Anak Sekolah;
- Tunjangan Pernikahan;
- Uang Duka;

- Car Ownership Program (COP) and maintenance
- Communication Allowance
- Communicaton device and phone credit reimbursement
- Housing Allowance
- Luxury Allowance
- Moving Expense Allowance/Aid
- Ticket Allowance
- Return Ticket Allowance
- Children's School Relocation Allowance
- Marriage Allowance
- Mourning Allowance

Adapun beban pegawai yang harus dibayarkan Perusahaan selama 2016, antara lain:

(dalam jutaan Rupiah)

Personnel expenses that had to be paid by the Company 2016, included:

In million rupiah

No	Beban Pegawai Employee Expenses	2015	2016
1	Beban gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan Pegawai <i>Salary, wage, allowance and Employee's</i>	141,434,481,874	227,013,920,301
2	Beban pendidikan dan pelatihan <i>Education and Training Expenses</i>	4,648,411,805	5,647,924,865
3	Beban biaya manfaat Pegawai <i>Employee benefit expenses</i>	14,557,333,245	23,808,388,000
4	Beban biaya kegiatan sosial pegawai <i>Employee social activity expenses</i>	560,498,955	289,442,000
5	Beban pengobatan <i>Medical expenses</i>	10,118,589,415	-
6	Beban biaya rekrutmen <i>Recruitment expenses</i>	463,751,118	538,103,728
7	Beban lainnya <i>Other expenses</i>	19,783,922,459	60,648,688,308
	Jumlah <i>Total</i>	191,566,988,871	287,946,467,202

### Pelatihan dan Pengembangan

Kompetensi Pegawai Guna terwujudnya SDM yang handal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, adanya berbagai pelatihan baik secara internal dan eksternal diselenggarakan.

#### Employee Training

Employee Training adalah perubahan wujud dari BLife *Learning Center*, yang merupakan salah satu hasil restrukturisasi unit kerja di BNI Life. BNI Life Training Center berlokasi di gedung BNI Life, Jl. K.S. Tubun, Jakarta. Fasilitas BNI Life Training Center terdiri dari ruang pelatihan, ruang komputer, dan ruang multifungsi.

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan maupun pengurus perusahaan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan menganggarkan dana untuk pelatihan sekurang-kurangnya 5% dari jumlah biaya pegawai, Direksi dan Komisaris, untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi pegawai.

### Training and Competency Development of Employee

In order to create reliable and superior human resources in line with competencies required by the Company, a number of internal and external trainings were held.

#### Employee Training

Employee Training a revamp of BLife *Learning Center*. This modification was a result of BNI Life's work unit restructuring. BNI Life Training Center is located at BNI Life Building at Jalan KS Tubun, Jakarta. BNI Life Training Center is equipped with training, computer and multifunction rooms.

As a clear evidence of management's concern toward improving and developing the competencies of employee as well management through trainings and in accordance with the prevailing laws and regulations, the Company allocated at least 5% of the total costs of employees, Directors and Commissioners for the improvement of skills, knowledge, and expertise in the insurance field.



Sepanjang 2016, terdapat 78 in house training dan 226 public training. Berikut adalah pelatihan inhouse yang dilakukan sepanjang 2016:

Throughout 2016, there were 78 in-house trainings and 226 public trainings. Inhouse Trainings held throughout 2016 are as follows:

No	Nama Training Training Title	Lokasi Location	Tanggal Date	Jam Time	Jml Peserta Total Participants	Fasilitator	Training Cost
1	Marketing Strategy	Hotel Novotel	15 - 17 Jan 2016	08.00 - 17.00	36	Employee Training BNI Life	120,933,939.00
2	Service Support Batch 2	Landmark	15 - 16 Jan 2016	08.00 - 17.00	4	Internal BNI Life	12,489,400.00
3	Service Support Batch 3	Landmark	22 - 23 Jan 2016	08.00 - 17.00	4	Internal BNI Life	3,938,700.00
4	OJT CCC Palembang	Landmark	2 - 5 feb 2016	08.00 - 17.00	1	Internal BNI Life	3,582,750.00
5	Marketing Strategy Syariah	Training Center	Saturday, February 6, 16	08.00 - 17.00	22	Internal BNI Life	14,240,500.00
6	Tutorial AAMAI - PAJ Batch 1	Training Center	Friday, February 12, 16	16.00 - 18.00	4	Employee Training BNI Life	50,000.00
7	Induction Batch 1	Training Center	16 - 17 Feb 2016	08.00 - 17.00	12	Employee Training BNI Life	9,317,768.00
8	Tutorial AAMAI - PAJ Batch 2	Training Center	Friday, February 19, 16	16.00 - 18.00	7	Employee Training BNI Life	-
9	Induction Batch 3	Training Center	23 - 24 Feb 2016	08.00 - 17.00	22	Employee Training BNI Life	3,233,400.00
10	Operasional Support	Training Center	29 Feb - 2 Maret 2016	08.00 - 17.00	26	Employee Training BNI Life	81,491,454.00
11	OJT CCC SRBY & BDG	Landmark	29 Feb sd 8 Mrt 2016	08.00 - 17.00	2	Internal BNI Life	10,242,100.00
12	Induction Batch 4	Training Center	1-2 Maret 2016	08.00 - 17.00	16	Employee Training BNI Life	1,973,718.00
13	Induction Batch 5	Training Center	3-4 Maret 2016	08.00 - 17.00	23	Employee Training BNI Life	2,970,329.00
14	Tutorial AAMAI - PAJ Batch 3	Landmark	Friday, March 4, 16	16.00 - 18.00	12	Employee Training BNI Life	-
15	Induction Batch 2	Training Center	7-8 Maret 2016	08.00 - 17.00	24	Employee Training BNI Life	5,042,816.00
16	Tutorial AAMAI - PAJ Batch 4	Landmark	Thursday, March 10, 16	16.00 - 18.00	4	Employee Training BNI Life	-
17	Tutorial AAMAI - PAJ Batch 5	Landmark	Friday, March 11, 16	16.00 - 18.00	11	Employee Training BNI Life	-
18	Agency Employee Sales	Bandung	14-18 Maret 2016	08.00 - 17.00	10	Internal BNI Life	6,922,000.00
19	Public Speaking APD & RAPD	Hotel Ibis	21-23 Maret 2016	08.30 - 17.00	10	Employee Training BNI Life	36,237,600.00
20	First Aid Tr	Training Center	Saturday, April 2, 16	08.00 - 17.00	20	RS Premier Bintaro	2,748,267.00
21	Induction Batch 6	Training Center	5-6 April 2016	08.00 - 17.00	12	Employee Training BNI Life	2,811,963.00
22	Induction Batch 7	Training Center	11-12 April 2016	08.00 - 17.00	15	Employee Training BNI Life	2,896,067.00
23	OJT CCC Palembang	Landmark	11-19 April 2016	08.00 - 17.00	1	Internal BNI Life	7,700,000.00
24	Sosialisasi BPP IT	Training Center	Wednesday, April 13, 16	08.30 - 12.00	46	Internal BNI Life	2,971,071.00
25	DeskColl Tr	Training Center	Thursday, April 14, 16	15.00 - 18.00	9	Employee Training BNI Life	153,846.00
26	Induction Batch 8	Training Center	19-20 April 2016	08.00 - 17.00	13	Employee Training BNI Life	2,765,325.00
27	Sosialisasi BPP HR	Training Center	Wednesday, April 20, 16	08.30 - 12.00	50	Internal BNI Life	2,493,077.00

No	Nama Training Training Title	Lokasi Location	Tanggal Date	Jam Time	Jml Peserta Total Participants	Fasilitator	Training Cost
28	Investment Tr Untuk SettColl	Tr Ctr & Samuel Asset Mgmt	23 & 30 April 2016	08.00 - 17.00	27	BNI & Samuel asset Mgmt	11,392,050.00
29	Induction Batch 9	Training Center	3-4 Mei 2016	08.00 - 17.00	7	Employee Training BNI Life	2,806,169.00
30	Sosialisasi BPP Risk Management	Training Center	Wednesday, May 11, 16	09.00 - 12.00	57	Internal BNI Life	3,008,000.00
31	Induction Outsource Batch 1	Training Center	11-12 Mei 2016	08.00 - 17.00	22	Employee Training BNI Life	3,686,154.00
32	Induction Outsource Batch 2	Training Center	16-17 Mei 2016	08.00 - 17.00	23	Employee Training BNI Life	3,746,997.00
33	Sosialisasi Memo Corsec	Landmark	Thursday, May 26, 16	09.00 - 12.00	31	Internal BNI Life	525,000.00
34	Contact Center Analysis	Landmark	Thursday, May 26, 16	08.00 - 17.00	19	Internal BNI Life	1,800,000.00
35	Sosialisasi Media Corsec	Landmark	Wednesday, June 8, 16	09.00 - 12.00	34	Internal BNI Life	-
36	Induction Outsource Batch 3	Training Center	9-10 Juni 2016	08.00 - 16.00	26	Employee Training BNI Life	2,658,718.00
37	Induction Outsource Batch 4	Training Center	16-17 Juni 2016	08.00 - 16.00	23	Employee Training BNI Life	2,788,000.00
38	OJT CCC Yogya & Bandung	Landmark	13-24 Juni 2016	08.00 - 16.00	6	Internal BNI Life	26,308,000.00
39	RO Training (konven + Syariah)	Aston at Kuningan Suites	21-23 Juli 2016	08.00 - 16.00	30	Employee Training BNI Life	89,217,300.00
40	EB Basic Selling Skill	Multifunction & Training Center	28-29 Juli 2016	08.00 - 16.00	16	Employee Training BNI Life	11,440,000.00
41	Training Inspirational Batch 1	Multifunction Landmark	5 Agustus 2016	15.50 - 17.45	23	Employee Training BNI Life	579,200.00
42	Training Excel 2010 Basic to Intermediate Batch 1	Training Center	8-9 Agustus 2016	08.00 - 17.00	24	Employee Training BNI Life	24,202,953.50
43	Induction Batch 10	Training Center	8-9 Agustus 2016	08.00 - 17.00	14	Employee Training BNI Life	3,614,999.00
44	Induction Batch 11	Training Center	10-11 Agustus 2016	08.00 - 17.00	16	Employee Training BNI Life	1,814,999.00
45	Training Inspirational Batch 2	Multifunction Landmark	Friday, August 12, 16	15.50 - 17.45	25	Employee Training BNI Life	-
46	Induction Batch 12	Training Center	15-16 Agustus 2016	08.00 - 17.00	15	Employee Training BNI Life	3,794,999.00
47	Training Excel 2010 Intermediate to Advance Batch 1	Training Center	15-16 Agustus 2016	08.00 - 17.00	19	PT Pratama	22,424,952.50
48	Amazing Slide Presentation Batch 1	Training Center	Thursday, August 18, 16	08.00 - 17.00	18	Employee Training BNI Life	1,414,000.00
49	Excel Basic to Intermediate Batch 2	Training Center	22-23 Agustus 2016	08.00 - 17.00	20	PT Pratama	20,202,952.50
50	Sosialisasi Job Desk HRD Batch 1	Landmark	Tuesday, August 23, 16	09.00 - 12.00	31	Internal BNI Life	1,080,000.00
51	Sosialisasi Job Desk HRD Batch 2	Landmark	Wednesday, August 24, 16	09.00 - 12.00	38	Internal BNI Life	1,080,000.00
52	Claim OCP & OGS Training	TC & Landmark	Friday, August 26, 16	08.00 - 17.00	25	Employee Training BNI Life	7,775,000.00
53	Amazing Slide Presentation Batch 2	Training Center	Monday, August 29, 16	08.00 - 17.00	14	Employee Training BNI Life	2,310,000.00

No	Nama Training Training Title	Lokasi Location	Tanggal Date	Jam Time	Jml Peserta Total Participants	Fasilitator	Training Cost
54	Amazing Slide Presentation Batch 3	Training Center	Thursday, September 1, 16	08.00 - 17.00	19	Employee Training BNI Life	1,649,200.00
55	Training Excel 2010 Intermediate to Advance Batch 2	Training Center	5-6 September 2016	08.00 - 17.00	13	PT Pratama	16,542,039.50
56	Claim Persuasive Communication & Negotiation Skill	TC & Landmark	5-8 Sept 2016	08.00 - 17.00	11	Employee Training BNI Life	15,312,993.00
57	Training Excel 2010 Basic to Intermediate Batch 3	Training Center	15-16 September 2016	08.00 - 17.00	18	PT Pratama	26,583,896.00
58	Training Inspirational Batch 3	Training Center	Friday, September 16, 16	15.50 - 17.45	17	Employee Training BNI Life	234,000.00
59	Sosialisasi PPAK	Landmark	Wednesday, September 21, 16	09.00 - 12.00	46	PPAK	5,007,998.00
60	Sharing Operational & CEO Office	Novotel	23-24 September 2016	08.00 - 17.00	31	Employee Training BNI Life	133,038,798.00
61	Training Excel 2010 Basic to Intermediate Batch 4	Training Center	29-30 September 2016	08.00 - 17.00	19	PT Pratama	20,768,755.00
62	Training Inspirational Batch 4	Landmark	Thursday, October 6, 16	15.50 - 17.45	9	Employee Training BNI Life	-
63	Human Lie Detector	Training Center	11-12 Oktober 2016	08.00 - 17.00	15	Transperforma	58,143,993.00
64	Amazing Slide MiniMax	Training Center	18-19 Oktober 2016	08.00 - 17.00	10	PT. Kreasi Presentasi	37,817,000.00
65	Effective Communication Skill	Training Center	24 Oktober 2016	08.00 - 17.00	5	Employee Training BNI Life	450,000.00
66	Management Resiko Batch 1	BNI Corporate Univ	3 - 4 November 2016	08.00 - 17.00	22	External BNI Life	30,470,000.00
67	Service Excellent & Complaint Handling	Training Center	4 - 5 November 2016	08.00 - 17.00	27	External BNI Life	70,109,049.00
68	Operasional Support Training	Kuningan Suites	7 - 8 November 2016	08.00 - 17.00	38	Employee Training BNI Life	63,658,892.00
69	Strategic Thinking Preworkshop	Training Center	9 - 10 November 2016	08.00 - 17.00	44	External BNI Life	211,228,400.00
70	Strategic Thinking Workshop	Training Center	11 - 12 November 2016	08.00 - 17.00	42	External BNI Life	-
71	Management Resiko Batch 2	BNI Corporate Univ	17 - 18 November 2016	08.00 - 17.00	27	External BNI Life	-
72	BOC BOC Insurance Regulation Update	Royal Tulip Hotel	24 November 2016	14.00 - 16.00	9	External BNI Life	38,500,000.00
73	Agency Support	Training Center	24 - 25 November 2016	08.00 - 17.00	26	Employee Training BNI Life	25,840,000.00
74	Manajemen Resiko (susulan)	Training Center	1-Dec-16	08.00 - 17.00	14	External BNI Life	-
75	Excel Basic to Intermediate	Training Center	16 - 17 Desember 2016	08.00 - 17.00	23	Pratama	23,400,006.00
76	Induction Batch 13	Training Center	19 - 20 Desember 2016	08.00 - 17.00	22	Employee Training BNI Life	4,875,000.00
77	Induction Batch 14	Training Center	21-22 Desember 2016	08.00 - 17.00	15	Employee Training BNI Life	3,518,500.00
78	Sosialisasi Pajak	Landmark	23 Desember 2016	09.00 - 11.30	49	Internal BNI Life	2,678,000.00



05

# Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



# Tinjauan Makro Ekonomi Dan Industri Asuransi 2016

## Macro Economic and Insurance Industry 2016 Review



Berdasarkan data *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2016 diperkirakan sedikit di bawah angka 3%. Angka tersebut memang masih di bawah proyeksi *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2016, yang disebutkan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 diprediksi sebesar 3,1% yoy. Namun demikian, seperti dikutip dari *Bloomberg*, angka tersebut diyakini masih lebih baik dibandingkan dengan rilis pertumbuhan ekonomi dunia untuk satu tahun penuh di 2015 sebesar 2,6% .

Proyeksi tersebut salah satunya didasarkan karena ketidakpastian seputar keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Di 2016, IMF memperkirakan ekonomi negara-negara maju tumbuh 1,6 % yoy, namun IMF mempertahankan perkiraannya untuk pertumbuhan negara-negara berkembang, yang diproyeksikan akan tumbuh 4,2% yoy pada tahun 2016. Sementara dalam cakupan regional, Asia masih terus memimpin pertumbuhan ekonomi global dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,5% yoy pada tahun 2016.

Sementara itu, seperti dilansir oleh Bank Dunia, pasar keuangan dalam negeri yang kuat dan Rupiah yang relatif stabil memberi jalan untuk menghadapi munculnya gejolak di minggu-minggu setelah berlangsungnya pemilihan presiden AS di tanggal 8 November. Keuntungan aset keuangan Indonesia menurun di Triwulan ke-4. Siklus pelonggaran kebijakan moneter BI juga dihentikan di Triwulan ke-4.

Based on data from the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the world economic growth in 2016 was expected to slightly below the rate of 3%. The figure was still below the forecast of the International Monetary Fund (IMF) in World Economic Outlook (WEO), October 2016 edition, which stated that the world economic growth in 2016 was predicted at 3.1% yoy. However, as quoted by Bloomberg, the figure is believed to be still better if compared to the release of world economic growth for the full year 2015 by 2.6%.

This projection was due to the uncertainty regarding the release of UK from the European Union (Brexit). In 2016, the IMF expected the economy of developed countries grew 1.6% yoy, but the IMF maintained its forecast for growth in developing countries, which was projected to grow 4.2% yoy in 2016. Meanwhile in regional coverage, Asia continues to lead global economic growth and was expected to grow by 6.5% yoy in 2016.

Meanwhile, as reported by the World Bank, the strong domestic financial market and relatively stable rupiah gave way to deal with the emergence of turbulence in the weeks after the the US presidential election on November 8. Advantages of Indonesian financial assets declined in the 4th Quarter. BI monetary policy easing cycle also stopped in the 4th Quarter.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mendapatkan pemulihan kembali beberapa kerugian yang terjadi segera setelah berlangsungnya pemilihan AS dan turun sedikit sebesar 1,3 persen sepanjang Triwulan ke-4. Namun, sebagian besar sektor mencatat keuntungan selama periode ini, kecuali sektor properti, barang konsumsi, dan manufaktur, yang mencatat kerugian masing-masing sebesar 8,4 persen, 5,5 persen, dan 2,6 persen. IHSG meningkat sebesar 1 persen sepanjang tahun 2016. Dengan harga komoditas cenderung turun nilainya di Triwulan ke-2 atau awal Triwulan ke-3, ekuitas sektor pertambangan naik sebesar 74,3 persen pada tahun 2016.

Kondisi perekonomian global sepanjang 2016 memang masih dihadapkan dengan berbagai tantangan. Pemulihan perekonomian dunia masih berlanjut kendati berlangsung tidak merata di semua negara. Ketidakpastian perekonomian global juga dipicu oleh perlambatan maupun krisis ekonomi di beberapa Negara. Tahun 2016 juga mulai diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadi tantangan tersendiri, sehingga persaingan di segala bidang menjadi sangat kompetitif. Indonesia juga sudah menunjukkan komitmen untuk turut serta mendukung MEA, dan pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2016. Sedangkan risiko gejolak harga komoditas di pasar global, khususnya harga minyak mentah juga memberikan pengaruh terhadap iklim usaha hampir di semua sektor.

Pertumbuhan ekonomi dunia untuk tahun 2016 terlihat melemah dibandingkan dengan realisasi tahun 2015. Menurut data dari *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2016, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 diprediksi sebesar 3,1% yoy menurun jika dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar 3,2% yoy. Proyeksi tersebut salah satunya didasarkan karena ketidakpastian seputar keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit).

Di 2016, IMF memperkirakan ekonomi negara-negara maju tumbuh 1,6% yoy, namun IMF mempertahankan perkiraannya untuk pertumbuhan negara-negara berkembang, yang diproyeksikan akan tumbuh 4,2% yoy pada tahun 2016. Sementara dalam cakupan regional, Asia masih terus memimpin pertumbuhan ekonomi global dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,5% yoy pada tahun 2016.

Namun kondisi melemahnya perekonomian di 2016 berbeda dengan apa yang terjadi di Indonesia. Dimana perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02% yaitu lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani rumah tangga sebesar 6,62%.

Tingginya pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di sektor usaha tersebut dan terus menunjukkan peran dan kontribusinya dalam memperkuat

Composite Stock Price Index (CSPI) got the recovery back for some of the losses that occurred immediately after the US election and fell slightly by 1.3 percent during the 4th Quarter. However, most sectors recorded gains during this period, except for the property, consumer goods and manufacturing sectors, which recorded losses of respectively 8.4 percent, 5.5 percent and 2.6 percent. CSPI increased by 1 percent during 2016. With commodity prices that were likely to fall in value in the 2nd quarter or early 3rd quarter, equity of the mining sector rose by 74.3 percent in 2016.

The global economic conditions throughout 2016 were indeed still facing with many challenges. The world economic recovery is continuing despite uneven underway in all countries. Global economic uncertainty is also triggered by the slowdown and the economic crisis in some countries. 2016 also enacted the ASEAN Economic Community (AEC), which is a challenge, so the competition in all sectors to be very competitive. Indonesia also has shown its commitment to participate and support the MEA, and the implementation of the post-2016 global development agenda. While the risk of commodity price volatility in global markets, especially crude oil prices also impact on the business climate in almost all sectors.

The world economic growth for 2016 seemed to be weak compared with the realization in 2015. According to data from the International Monetary Fund (IMF) in *World Economic Outlook* (WEO) October 2016 edition, the world economic growth in 2016 was predicted at 3.1% yoy, a decline when compared 2015 of 3.2% yoy. One of the basis for this projection was the uncertainty condition due the release of UK from the European Union (Brexit).

In 2016, IMF expected that the economy of developed countries grew 1.6% yoy, but the IMF maintained its forecast for growth in developing countries, which was projected to grow 4.2% yoy in 2016. Meanwhile for regional coverage, Asia continues to lead global economic growth and was expected to grow by 6.5% yoy in 2016.

Nevertheless, the weakening economic conditions in 2016 was in contrast to what happened in Indonesia. Indonesia's economy grew 5.02% in 2016, which was higher than the achievement in 2015 of 4.88%. On the production side, the highest growth was achieved by Financial Services and Insurance business sector amounted to 8.90%. On the expenditure side, the highest growth was achieved by the component of Consumption Expenditures of Non-Profit Institutions serving households amounted to 6.62%.

The high growth of financial services and insurance sector gave positive impact on the Company's performance as one of the companies engaged in that business sector, and continues to demonstrate its role and contribution in strengthening the national

perekonomian nasional. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2016 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB, yakni sebesar 58,49%, diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,03%, dan Pulau Kalimantan 7,85%.

Sedangkan berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total pendapatan premi pada Kuartal II-2016 tercatat total pendapatan premi meningkat 10% menjadi Rp74,61 triliun dari Rp67,82 triliun yang diperoleh di Kuartal II-2015. Industri asuransi jiwa Indonesia pada Kuartal II-2016 mencatat kinerja pertumbuhan yang kuat. Total pendapatan premi dan jumlah tertanggung individual meningkat masing-masing 10% dan 15,1%.

Peningkatan kedua angka ini menunjukkan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi jiwa dalam menghadapi risiko-risiko yang tak terduga dalam hidup.

Total pendapatan industri asuransi jiwa meningkat kuat, yaitu sebesar 42% menjadi Rp99,88 triliun dari Rp69,97 triliun yang diperoleh di Kuartal II-2015. Peningkatan total pendapatan ini didukung oleh meningkatnya total pendapatan premi yang terdiri dari total premi bisnis baru sebesar 10,8% menjadi Rp43,41 triliun dan total premi lanjutan sebesar 9% menjadi Rp31,19 triliun, serta meningkatnya hasil investasi menjadi Rp21,92 triliun, dan pendapatan lainnya sebesar 32,9% menjadi Rp2,03 triliun.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan menjalankan bisnisnya melalui 4 (empat) saluran distribusi yaitu *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefits*, dan *Syariah*.

### AGENCY

Agency merupakan saluran distribusi yang menjalin kemitraan dengan Agen asuransi dalam memasarkan produk-produk individu BNI Life. Produk yang menjadi unggulan di saluran distribusi Agency antara lain :

a. BLife Spectra Link

Produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan manfaat perlindungan sekaligus keuntungan dalam berinvestasi. Tersedia dalam 2 (dua) metode pembayaran, yaitu sekaligus dan berkala.

BLife Spectra Link memiliki keunggulan antara lain :

1. Bebas biaya asuransi dan administrasi pada tahun pertama
2. Perlindungan asuransi hingga Tertanggung berusia 90 tahun
3. Pilihan metode pembayaran premi yang beragam (Sekaligus & berkala)
4. Tersedia pilihan jenis dana investasi yang beragam (6 jenis)

economy. Spatially, Indonesia economic structure in 2016 was dominated by group of provinces in Java and Sumatra. Provinces in Java Island had the highest contribution to GDP, which amounted to 58.49%, followed by 22.03% of Sumatra Island and 7.85% of Borneo.

Meanwhile, according to data compiled by the Life Insurance Association of Indonesia (AAJI), total premium income in the second quarter 2016 was recorded at Rp74.61 trillion or increased 10% of Rp67.82 trillion earned in the second quarter 2015. Indonesia's life insurance industry in the second quarter 2016 recorded a strong growth performance. Total premium income and the number of insured individuals increased by respectively 10% and 15.1%.

The increase in these two figures indicate the increasing public awareness on the importance of life insurance protection to face unexpected risks in life.

Total income of the life insurance industry grew strongly, i.e. Rp99.88 trillion or by 42% of Rp69.97 trillion earned in the second quarter 2015. The increase in total income was supported by an increase in total premium income consists of total new business premium of 10.8% or Rp43.41 trillion and total continuing premium of 9% or Rp31.19 trillion, and increased return on investment amounted to Rp21.92 trillion, and other income amounted to Rp2.03 trillion or 32.9%.

## OPERATIONAL REVIEW BY SEGMENT

The Company runs its business through 4 (four) distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits and Sharia.

### AGENCY

Agency is a distribution channel which partners with insurance agents in marketing individual products of BNI Life. Featured products in Agency distribution channel, among others include:

a. BLife Spectra Link

A life insurance product associated with investment that offers protection benefit as well as return on investment. Available in two payment methods, namely single and periodical.

BLife Spectra Link offers advantages such as:

1. Free of insurance and administration fees for the first year
2. Insurance coverage until the insured reaches 90 years old
3. A variety of premium payment options (Single & Periodical)
4. The availability of a variety of types of investment funds (6 types)



5. Fleksibilitas dalam penarikan dana
6. Fleksibilitas dalam menentukan komposisi premi untuk perlindungan dan investasi

b. BLife Smart Education

Produk Tradisional yang sangat diminati di pasaran ini, memberikan manfaat perlindungan terhadap risiko meninggal dunia dan jaminan proteksi Dana Pendidikan Anak, dengan beragam pilihan pembayaran tahapan (manfaat) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Keunggulan produk ini antara lain :

1. Menyediakan 10 pilihan pembayaran tahapan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dana pendidikan
2. Pilihan metode pembayaran premi yang beragam (Sekaligus & berkala)
3. Kepastian dana pendidikan untuk anak
4. Fleksibilitas dalam menentukan premi dan uang pertanggungan

Hingga Desember 2016, jumlah Kantor Pemasaran (KP) = 17, dan jumlah Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) = 39.

### Produktivitas

Produksi polis pada tahun 2016 adalah sebanyak 14.972 polis, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 41,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 10.591 polis. Sementara itu, jumlah agen berlisensi juga mengalami kenaikan sebesar 11,7% pada tahun 2016 yaitu sebanyak 2.758, dibandingkan dengan tahun 2015 yang berjumlah 2.470 agen. Sedangkan pada 2016, rata-rata 1 (satu) agen mengelola 5,4 polis, angka tersebut meningkat 26,6% dari tahun 2015 dengan rata-rata 4,3 polis per agen.

Berikut adalah tabel rasio produktivitas agen berdasarkan premi:

Keterangan Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth
Premi NB	85.345.160.703	149.235.104.959	74,9%
Jumlah Agen Berlisensi	2.470	2.758	11,7%
Premi NB/Agan	34.552.696,6	54.109.900,3	56,6%

### Pencapaian Target Premi Bruto

Strategi yang dilakukan Perusahaan untuk mencapai target premi bruto pada 2016 adalah:

1. Mengadakan program marketing yang di tujukan untuk menarik minat Tenaga Pemasar baru yang sudah berpengalaman untuk bergabung dengan Agency BNI Life.;
2. Mendorong Tenaga Pemasar untuk melakukan aktivitas *customer gathering/seminar selling*;
3. Mengadakan program khusus untuk *rekrutmen Financial Consultant* baru; dan
4. Mengadakan program khusus untuk pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) baru.

5. Flexibility in withdrawal of funds
6. Flexibility in determining the composition of premiums for protection and investment

b. BLife Smart Education

A traditional product that is highly in demand in this market which provide protection benefits against the risk of death and guarantees protection for Children Education Fund, with a wide selection of stages of payments (benefits) that can be tailored according to Customer's needs. The advantages of this product include:

1. Provide 10 stages of payment options that can be tailored to the needs of education funding
2. A variety of premium payment options (Single & Periodical)
3. Certainty for children's education fund
4. Flexibility in determining the premium and the sum insured

Until December 2016, the number of Marketing Office (KP) reached 17, while Stand Alone Marketing Office (KPM) 39.

### Productivity

Production of policies in 2016 was as much as 14,972 policies, this figure had increased by 41.4% compared with the previous year, amounting to 10,591 policies. Meanwhile, the number of licensed agents also increased by 11.7% in 2016 as many as 2,758, compared to 2015 amounting to 2,470 agents. Whereas in 2016, an average of 1 (one) agency managed 5.4 polis, the figure increased by 26.6% from 2015 to an average of 4.3 policies per agent.

Here is a table of agent productivity ratios by premiums:

### Gross Premium Target Achievement

The strategy that the Company implemented to achieve its gross premium target in 2016, was:

1. Hold marketing program aimed at attracting new experienced marketer to join the BNI Life Agency;
2. Encourage marketing force to perform activities of customer gathering/selling seminar;
3. Launch special program for recruiting new Financial Consultant; and
4. Hold special program for the opening of new Independent Marketing Offices (KPM).

## Pencapaian Target Persistensi

Untuk mencapai target persistensi (*persistence target*), Perusahaan melakukan pemantauan pembayaran polis pada tahun kedua secara lebih efektif dan pemberitahuan polis yang akan jatuh tempo.

## Strategi Tahun 2017

Dalam rangka menggapai pencapaian kinerja yang maksimal, Perusahaan telah menetapkan strategi pada saluran distribusi Agency di tahun mendatang, meliputi; pengembangan dan pelatihan kepada tenaga pemasar, aktif menggelar seminar penjualan dan grup penjualan. Perusahaan juga melakukan rekrutmen *Hybrid Agent* sebagai role model di KP/KPM, dan membuka kesempatan bagi leader untuk berinvestasi dalam pembukaan KPM baru. Sementara itu, Perusahaan juga melanjutkan program marketing yang menarik minat tenaga pemasar untuk lebih agresif dalam menjual produk dan menarik tenaga pemasar untuk bergabung bersama Agency BNI Life, dan terus merekrut tenaga pemasar baru di seluruh wilayah Indonesia untuk bergabung bersama Agency BNI Life.

## BANCASSURANCE

*Bancassurance* merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk BNI Life dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. *Bancassurance* menjadi kontributor utama laba Perusahaan, termasuk memberikan *fee based income* kepada BNI selaku Perusahaan induk.

Produk utama *Bancassurance* yang dipasarkan melalui 4 (empat) saluran sub distribusi, adalah sebagai berikut:

In Branch	Telemarketing		Asuransi Jiwa Kredit Credit Life Insurance	Bundling
	Saving	Credit Card		
BLife Plan Multi Pro	BLife MedPlus BNI Life Active BNI Life Wellness	BNI Life Safe Medical Plan + BNI Life Active +	Asuransi Jiwa Kredit (AJK) BNI	Tapenas (Tabungan Perencanaan Masa Depan)
BLife Maksima				
Perisai Prima				
Solusi Pintar				
Solusi Abadi Plus				
Optima Saving			Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Non BNI	Personal Accident (PA) Co-Insurance
Term Pro				
Hy-End Pro				
Maksima				
Maksima Pro				

Segmen pasar yang menjadi target Bancassurance BNI Life adalah nasabah bank perorangan, terutama nasabah BNI, baik untuk mass, upper mass, affluent, maupun HNWI (*High Net Worth Individual*).

## Produktivitas

Polis Bancassurance mengalami peningkatan sebesar 66.85% menjadi 367,579 polis pada tahun 2016, di mana pada tahun 2015 jumlah polis tercatat sebesar 220,306 polis. Peningkatan jumlah polis Bancassurance tersebut seiring dengan meningkatnya jumlah peserta produk *Bancassurance*

## Persistence Target Achievement

In order to achieve persistence target, the Company conducted the second year payment monitoring more effectively and provided reminders on policies that would soon mature.

## Strategy for 2017

In order to achieve maximum performance achievement, the Company has set strategies on Agency distribution channels in the coming years, covering; development and training of the sales force, actively hold sales and sales group seminar. The company also recruits Hybrid Agent as a role model in Marketing Offices (KP)/Independent marketing Offices (KPM), and opens opportunity for leaders to invest in the opening of new KPM. Moreover, the Company also continues marketing programs that attract marketers to be more aggressive in selling products and attract marketers to join BNI Life Agency, and also continues to recruit new marketers across Indonesia to join BNI Life Agency.

## BANCASSURANCE

Bancassurance is a distribution channel where the marketing of BNI Life's products are carried out in collaboration with the banks. Bancassurance became the main contributor to the Company's profit as well as generated fee based income for BNI as the Parent Company.

The Bancassurance's main product that is offered through 4 (four) sub-distribution channels, were as follows:

Market segment which is targeted by BNI Life Bancassurance is individual bank customers, especially BNI customers, including mass, upper mass, affluent and HNWI (*High Net Worth Individual*).

## Productivity

The number of Bancassurance policies increased by 66.85% to 367.579 in 2016, where in 2015 the number of policies was 220.306 policies. The increase was in line with the increase in number of Bancassurance members.

Tabel Pertumbuhan Jumlah Polis:

Table of Number of Policy Growth

No	Tahun Year	Polis Policy	Peserta Member	Pertumbuhan Polis Policy Growth	Pertumbuhan Peserta Member Growth
1	2014	113,369	424,781	32.37%	15.01%
2	2015	220,306	506,986	94.33%	19.35%
3	2016	367,579	628,398	66.85%	23.95%

Pertumbuhan Produksi Premi per Akhir Desember

Premium Production Growth as End of December

No	Tahun Year	Gross Premium	Pertumbuhan Growth
1	2012	698,189	54.57%
2	2013	981,446	40.57%
3	2014	840,157	-14.40%
4	2015	2,654,267	215.92%
5	2016	3,371,191	27.01%

Produksi Premi per kantor Wilayah Hingga 31 Desember 2016  
Tabel Produksi *Gross Premium Inbranch* 2016Premium Production per Regional Office until December 31, 2016  
Table of Production of *Gross Premium Inbranch* 2016

Wilayah Region	Gross Premium Gross Premium	% Kontribusi % Contribution
Medan	170,658	6%
Padang	134,710	5%
Palembang	227,734	8%
Bandung	165,750	6%
Semarang	149,446	5%
Surabaya	324,339	11%
Makasar	116,577	4%
Denpasar	133,905	5%
Banjarmasin	187,552	7%
Jakarta Senayan	344,097	12%
Manado	90,354	3%
Jakarta Kota	173,046	6%
Jakarta BSD	210,876	7%
Jakarta Kemayoran	238,826	8%
Papua	32,482	1%
Yogyakarta	38,559	1%
Malang	83,191	3%
Kantor Pusat Head Office	2,531	0%
Total	2,824,632	100%

## Pertumbuhan Jumlah Outlet per Akhir Desember

## Number of Outlet Growth per End of December

No	Year	Total Outlet	Growth
1	2012	603	20.40%
2	2013	675	10.67%
3	2014	826	18.28%
4	2015	1534	46.15%
5	2016	1622	5.43%

**Strategi Tahun 2017**

Bancassurance merupakan kontributor utama laba Perusahaan, termasuk memberikan *fee based income* kepada BNI selaku Perusahaan induk. Bancassurance merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk BNI Life dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. Pada 2017, Perusahaan telah merancang strategi sebagai berikut:

**A. INBRANCH**

Pada segmen ini, Perusahaan akan menyiapkan pemenuhan 2500 orang BAS dan 256 ASM, dan memenuhi seluruh outlet BNI dengan BAS. Perusahaan juga akan menyosialisasikan pemberian referral 3 dari KCU, 2 dari KLN dan 1 dari KK, serta sosialisasi produk BLPM Paket sebagai produk unggulan di 2017. Sedangkan untuk program marketing akan lebih dirancang lebih agresif, yaitu dengan aktivasi program melalui *customer gathering* dengan target 34 event, serta akan meluncurkan 4 produk baru.

**B. INBRANCH WORKSITE**

Pada segmen ini, Perusahaan akan menyiapkan pemenuhan 400 Worksite BAS dan 38 ASM *Worksite*, serta meluncurkan produk baru dan meningkatkan produk unggulan yaitu Maksima Pro, HyEnd Pro dan BLPM. Perusahaan juga akan melakukan banyak aktivasi ke perusahaan-perusahaan yang menjadi nasabah BNI dan menambah market share BNI Life. Untuk meningkatkan market share ini, juga akan didukung produk yang bersifat retail pada tahun 2017 yaitu produk kesehatan dan penyakit kritis.

**C. AFFINITY**

Pada segmen ini, Perusahaan telah merancang *roadmap* strategi dalam 3 segmen utama, yaitu Telemarketing, Asuransi Jiwa Kredit, dan *Bundling*. Strategi pada segmen Telemarketing meliputi; Segmentasi *database* berdasarkan *average balance* untuk bisnis saving dan berdasarkan variant (jenis kartu) dan program untuk bisnis kartu kredit, kolaborasi program yang lebih efektif dengan unit kartu kredit untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit BNI, mengembangkan kemampuan tenaga pemasar dan mengatur *turn over* dengan teknik pelatihan pemasar dan supervisor yang komprehensif dengan mengimplementasikan skema komisi yang menarik, serta meluncurkan produk-produk baru secara berkala dan melakukan *Product sequencing campaign*.

**Strategy for 2017**

Bancassurance is the major contributor to the Company's profits, including providing fee-based income to BNI as the parent company. Bancassurance is a distribution channel where the marketing of BNI Life products was carried out in cooperation with the bank. In 2017, the Company has prepared the following strategies:

**A. INBRANCH**

In this segment, the Company will prepare to populate 2,500 BAS and 256 ASM, and fill all BNI outlets with BAS. The company will also socialize referral 3 from KCU, 2 from KLN and 1 from KK, as well as the dissemination of BLPM Package product as the flagship product in 2017. As for the marketing program will be designed more aggressively, by program activation through customer gathering with a target of 34 events with 4 new products to be launch.

**B. INBRANCH WORKSITE**

In this segment, the Company will prepare the fulfillment of 400 BAS Worksite and 38 ASM Worksite, as well as launching new products and improving the superior products, namely Maksima Pro, HyEnd Pro and BLPM. The company will also perform lots of activation to companies of BNI's debtor. BNI customers and add market share of BNI Life. In 2017, retail products namely health products and critical illness will also support to increase this market share.

**C. AFFINITY**

In this segment, the Company has designed a road-map strategy in 3 main segments, namely Telemarketing, Credit Life Insurance, and Bundling. Strategy on Telemarketing segment include; Database segmentation based on average balance for saving business and based on variant (type of card) and program for the credit card business, more effective collaboration program with credit card unit to increase the use of BNI credit cards, developing the ability of marketers and manage turnover with comprehensive training for marketers and supervisors by applying an attractive commission scheme, as well as launching new products regularly and perform product sequencing campaign.

Sementara itu, di segmen Asuransi Jiwa Kredit Perusahaan menerapkan berbagai strategi seperti membangun AJK *Core System* berbasis *E-Digital Insurance*, melakukan ekspansi asuransi jiwa kredit ke BNI Kredit Produktif, memperluas jaringan bisnis pada area *Non Captive*, serta mengadakan kontes untuk cabang dan sentra kredit. Sedangkan untuk produk *Bundling* Perusahaan menerapkan strategi dengan memperluas model penjualan produk Mustapa, serta Melakukan *cross selling campaign* produk Tapenas Regular ke Tapenas Plus.

#### Telemarketing

- Mengimplementasikan strategi *Multiproduct offering* kepada nasabah;
- Mengadakan program marketing bagi nasabah untuk akuisisi baru dan persistensi;
- Kolaborasi program yang lebih intensif dengan unit Kartu Kredit untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit BNI;
- Meningkatkan persistensi dengan perbaikan *end-to-end process* dari strategi penjualan sampai dengan layanan purna jual dan *retention*;
- Melakukan perbaikan proses pendebetn premi;
- Meluncurkan produk baru secara berkala;
- Mengembangkan kemampuan tenaga pemasar dengan teknik pelatihan pemasar dan supervisor yang komprehensif;
- Meninjau ulang dan memperbaiki skema remunerasi bagi tenaga pemasar; dan

#### Bundling

- Pengembangan produk untuk segmen mikro; dan
- Kontes Tapenas Plus untuk meningkatkan penjualan.

#### Asuransi Jiwa Kredit

- Mempersiapkan peluncuran produk baru untuk BNI Bina Wirausaha;
- Membuat kontes untuk cabang cabang sentra BNI; dan
- Aplikasi berbasis *online credit life* untuk meningkatkan proses polis.

## EMPLOYEE BENEFITS

*Employee Benefits* adalah program asuransi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perusahaan. Saluran distribusi *Employee Benefits* adalah salah satu saluran distribusi di BNI Life yang memasarkan program kesejahteraan karyawan secara langsung ke Perusahaan/Korporasi. *Employee Benefits* merupakan instrumen unggulan BNI Life untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi premi dari sektor korporasi.

Produk-produk *Employee Benefits* yang ditawarkan, antara lain:

#### 1. Optima Group Health:

Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang dapat memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui

Meanwhile, in the segment of Credit Life Insurance, the Company applies various strategies such as building AJK *Core System*-based *E-Digital Insurance*, credit life insurance expansion to BNI Kredit Produktif, expand business networks to *Non-Captive* area, and hold a contest to branches and credit centers. As for the bundling products, the Company's strategies are expanding Mustapa product sales model, as well as executing cross-selling campaign of Tapenas Regular product to Tapenas Plus.

#### Telemarketing

- Implement strategy multiproduct offering to customers;
- Carry out marketing program for customers for new acquisition and persistence;
- Create a more intensive collaboration program with Credit Card unit to increase usage of BNI credit cards;
- Increase persistency by improving end-to-end process from marketing strategy to after sales service and retention;
- Repair debiting premium process;
- Launched new products periodically;
- Improve marketer's capabilities by providing a comprehensive marketers and supervisors training techniques;
- Review and improve remuneration scheme for marketers;

#### Bundling

- Develop products for the micro segment;
- Hold Tapenas Plus Contest to boost sales.

#### Credit Life Insurance

- Prepare the launch of new products for BNI Bina Wirausaha;
- Organize contests for BNI central branches; and
- Launch online credit life based application to improve the policy process.

## EMPLOYEE BENEFITS

*Employee Benefits* is an insurance program intended to meet the needs of a company in terms of employee welfare programs. *Employee Benefits* distribution channel is one of the distribution channels in BNI Life that markets employee welfare programs directly to a Company/ Corporation. *Employee Benefits* is an excellent instrument of BNI Life to encourage and optimize the premium potential of the corporate sector.

*Employee Benefit* products offered, included:

#### 1. Optima Group Health:

A group health insurance program that provides health protection for employees and their families through the guarantee of

jaminan biaya pengobatan untuk setiap peserta karena sakit atau cedera akibat kecelakaan.

#### 2. **Optima Group Life:**

Program kesejahteraan karyawan berupa asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menyediakan santunan duka bagi keluarga karyawan dengan memberikan perlindungan jiwa 24 jam yang meliputi pertanggungjawaban baik di dalam maupun di luar jam kerja.

#### 3. **Optima Group Protection:**

Program kesejahteraan karyawan berupa asuransi jiwa dan jaminan tersedianya dana bagi keluarga peserta dalam suatu Perusahaan bilamana terjadi kematian ataupun cacat yang disebabkan kecelakaan.

#### 4. **Optima Group Saving:**

Program pensiun pegawai dengan iuran pasti dengan manfaat berupa santunan duka dan akumulasi dana jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan akumulasi dana jika peserta hidup mencapai akhir masa asuransi dan berhenti sebelum masa asuransi berakhir.

#### 5. **Optima Executive Saving:**

Program asuransi yang dikhususkan bagi jajaran eksekutif pemegang polis, yang terdiri dari Direksi dan Komisaris.

medical expenses for each participant in the events of illness or injury due to an accident.

#### 2. **Optima Group Life:**

An employee welfare program in form of life insurance specifically designed to meet the needs of your company to provide death compensation for the family of employees by providing 24-hour life protection covering both during or after working hours.

#### 3. **Optima Group Protection:**

An employee welfare program in form of insurance and guarantee of availability of fund for the family of participants in a company in the event of demise or disability due to an accident.

#### 4. **Optima Group Savings:**

An employee pension plan with fixed installment which offers benefits in the form of compensation and accumulated fund in the event of death while policy and the insured remain active until the end of the insurance term.

#### 5. **Optima Executive Savings:**

an insurance program specifically designed for executives of the policyholders, consisting of Board of Directors and Board of Commissioners.

BNI Life menjalin kerjasama secara langsung dengan mitra kerja di beberapa rumah sakit yang tersebar di Indonesia. Untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal dan berkualitas bagi para nasabahnya, BNI Life menghadirkan sistem layanan *Show Card* BNI Life dan layanan *Swipe Card*.

The company performs direct cooperation with partners at several hospitals spread throughout Indonesia. To provide optimum and better quality services for its customers, BNI Life launched *Show Card* BNI Life service and *swipe card* system network.

*Employee Benefits* terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

#### 1. *Employee Benefits Open Market*

Target pasar *Employee Benefits Open Market* adalah perusahaan-perusahaan atau institusi berbadan hukum yang membutuhkan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Saat ini, *Employee Benefits Open Market* dipasarkan oleh 3 (tiga) sub saluran pemasaran, yaitu *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, dan *Employee Benefits Consultant*.

#### 2. *Employee Benefits Business Banking*

Target pasar *Employee Benefits Business Banking* adalah perusahaan-perusahaan atau institusi berbadan hukum nasabah kelolaan dari Bank BNI yang memerlukan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Untuk pola pemasarannya adalah dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk Bank.

*Employee Benefits* is divided into 2 (two):

#### 1. *Employee Benefits Open Market*

The target market of *Employee Benefits Open Market* is companies or institutions incorporated that need health, life, accidental and retirement insurance benefits for their employees. Currently, *Employee Benefits Open Market* is marketed by 3 (three) sub-channel marketing, i.e. *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, and *Employee Benefits Consultant*.

#### 2. *Employee Benefits Business Banking*

The target market of *Employee Benefits Business Banking* is companies or institutions incorporated derived from Bank BNI's customer that need health, life, accidental and retirement insurance benefits for their employees. The marketing pattern is with reference business model not in the framework of the Bank's product.

Target pasar *Employee Benefits* adalah perusahaan-perusahaan atau institusi berbadan hukum yang memerlukan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Saat ini, *Employee Benefits* dipasarkan oleh 5 (lima) sub saluran pemasaran, yaitu *Agencies*, *Brokers*, *Captive*, *Direct Sales* (EBC/EBCM).

The target market of *Employee Benefits* is companies, institutions or legal entities that need health, life, accidental and retirement insurance benefits for their employees. *Employee Benefit* is currently marketed through 5 (five) sub-distribution channels, namely *Agencies*, *Brokers*, *Captive*, *Direct Sales* (EBC/EBCM).

## PRODUKTIVITAS

### a. Employee Benefits Open Market

Pencapaian secara *financial* di tahun 2016 dari *Employee Benefits Open Market*:

Divisi	2015			2016		
	Total Quotation	Total Case	Total GWP	Total Quotation	Total Case	Total GWP
EB OM	1,377	499	406,702,317,676	2,910	634	865,043,466,925

GWP = *Gross Written Premium*

### b. Employee Benefits Business Banking

Pencapaian *Non financial* di 2016 lebih banyak difokuskan kepada :

- Sosialisasi Unit *Employee Benefits Business Banking* yang telah dilakukan secara rutin di Divisi/Wilayah Bank BNI terkait
- Pengembangan produk korporasi yang lebih sesuai dengan kondisi pasar asuransi korporasi saat ini.

Berikut adalah pencapaian *Employee Benefits Business Banking* secara *financial* di tahun 2016:

Divisi	2016			
	Total Referral	Total Quotation	Total Case	Total GWP
EB	1,302	1,031	152	265,607,127,813

Salah satu faktor pendorong kinerja *Employee Benefits Business Banking* tidak terlepas dari adanya perbaikan kualitas layanan serta hubungan yang langgeng dengan puluhan perusahaan, baik BUMN maupun non-BUMN. Reputasi induk perusahaan BNI sebagai perusahaan yang dapat diandalkan dan bereputasi baik sangat penting peranannya bagi kemajuan *Employee Benefits Business Banking* PT BNI Life.

## STRATEGI TAHUN 2017

Saluran distribusi *Employee Benefit* merupakan instrumen unggulan BNI Life untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi premi dari sektor korporat. Untuk tahun 2017, Perusahaan telah merancang strategi sebagai berikut:

### 1. Employee Benefits Open Market

Untuk mencapai target GWP *Employee benefit* yang telah ditetapkan oleh Perusahaan, strategi yang akan diimplementasikan meliputi; pengembangan jumlah tenaga pemasar baik secara kuantitas dan kualitas untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabah, dan membentuk *team Pension Specialist* yang akan fokus untuk membantu para nasabah dalam mendisain program Pensiun yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah, serta menjalin kerjasama yang lebih erat dengan *Insurance Broker* dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan cepat.

## PRODUCTIVITY

### a. Employee Benefits Open Market

2016 financial achievement of *Employee Benefits Open Market*:

Divisi	2015			2016		
	Total Quotation	Total Case	Total GWP	Total Quotation	Total Case	Total GWP
EB OM	1,377	499	406,702,317,676	2,910	634	865,043,466,925

### b. Employee Benefits Business Banking

*Non-financial Achievement* in 2016 was more focused on:

- Dissemination of *Employee Benefits Business Banking* Unit that has been done regularly in the Division/Region of related BNI
- Development of corporate products that are better suited to the corporate insurance market conditions at the moment.

Here is the financial achievement of *Employee Benefits Business Banking* in 2016:

Divisi	2016			
	Total Referral	Total Quotation	Total Case	Total GWP
EB	1,302	1,031	152	265,607,127,813

One of the factors driving the performance of *Employee Benefits Business Banking* was the improved quality of service and lasting relationships with dozens of companies, both state-owned and non-state enterprises. Parent company BNI's reputation as a reliable and reputable company plays a very important role for the progress of *Employee Benefits Business Banking* of PT BNI Life.

## Strategy for 2017

*Employee Benefit* distribution channel is a featured instrument of BNI Life to encourage and optimize the premium potential from corporate sector. For 2017, the Company has prepared following strategies:

### 1. Employee Benefits Open Market

To achieve the target of GWP *Employee benefits* that has been set by the Company, the strategy that will be implemented covering; the development of number of marketers both in quantity and quality to provide the best service to customers, and form *Pension Specialist* team that will focus on helping customers in designing the Pension program that fits the needs of our customers, as well as to establish closer cooperation with the *Insurance Broker* to provide qualified and fast service.

## 2. *Employee Benefits Business Banking*

Untuk mencapai target Perusahaan di segmen ini, Perusahaan akan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

### a. Segmentasi Pasar.

Perusahaan akan membagi karakteristik klien menjadi 4 segmen utama, yaitu:

- *Mega*

Targetnya adalah Perusahaan-perusahaan BUMN yang memiliki karyawan lebih dari 1.000 dengan ticket size sebesar IDR 54 Milyar, untuk segmen ini dikelola oleh Divisi BIN dan HLB di PT BNI, produk yang cocok untuk segmen ini adalah produk OGS dan OES.

- *Large*

Targetnya adalah Perusahaan-perusahaan Lokal dan Multi National Company yang memiliki karyawan 500 sampai 1.000 dengan ticket size Rp10 Milyar, untuk segmen ini dikelola oleh Divisi LMC1, LMC2, International, MHE di PT BNI, produk yang ditawarkan untuk segmen ini adalah produk OGS dan OGH.

- *Medium*

Targetnya adalah Perusahaan-perusahaan Local company yang memiliki karyawan 100 sampai 500 dengan ticket size Rp500 juta, untuk segmen ini dikelola oleh SKM & SKC Wilayah di PT BNI, produk yang ditawarkan untuk segmen ini adalah produk OGH, OGL, OGP dan OGS.

- *Small*

Target nya adalah Perusahaan-perusahaan SME yang memiliki karyawan kurang dari 100, dengan ticket size Rp100 juta, untuk segmen ini dikelola oleh Wilayah di PT BNI, produk yang ditawarkan untuk segmen ini adalah produk OGH, OGL, OGP dan OGS.

### b. Pengembangan Internal

Perusahaan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, pengembangan produk yang sesuai minat pasar serta penambahan channel baru yang potensial.

### c. Peningkatan Sinergi

Strategi ini diperlukan dalam rangka meningkatkan koordinasi dan sosialisasi terkait dengan produk EB, serta memaksimalkan potensi RM Unit Bisnis, Sentra (SKM&SKC) & IBC Wilayah.

### d. Menaikan Produksi

Perusahaan akan memaksimalkan komunikasi dengan pemasar secara reguler, memberikan reward (*Mid year Trip & Year End Trip*) sesuai dengan program serta memasukkan FBI EB sebagai target dan pencapaian BNI.

### e. Meningkatkan Rasio Penutupan

Penerapan strategi ini diperlukan untuk memaksimalkan perolehan data dan dokumen nasabah dari RM secara lengkap (Internal), serta menindaklanjuti secara cepat referral yang diberikan pemasar dan memonitor secara berkala (Eksternal).

## 2. Employee Benefits Business Banking

To achieve Company's target in this segment, the Company will implement the following strategies:

### a. Market Segmentation

The company will divide the characteristics of clients into four major segments, namely:

- *Mega*

The target are state-owned companies that have more than 1,000 employees with ticket size of Rp 54 billion, This segment is managed by BIN and HLB Division of PT BNI, the suitable products for this segment are OGS and OES product.

- *Large*

The target are Local and Multi National Companies that have 500 to 1,000 employees with ticket size Rp10 billion. This segment is managed by LMC1, LMC2, International, MHE Division of PT BNI, products offered for this segment are OGS and OGH product.

- *Medium*

The target are Local companies that have employees from 100 to 500 with ticket size 500 million, this segment is managed by SKM & SKC Territory in PT BNI, products offered for this segment is OGH, OGL, OGP and OGS products,

- *Small*

The target are SME companies that have fewer than 100 employees, with ticket size of Rp100 million. This segment is managed by PT BNI, products offered for this segment is OGH, OGL, OGP and OGS product.

### b. Internal Development

The company will improve the quality and quantity of human resources, the development of products that fit the market interest and the addition of potential new channel.

### c. Improving Synergy

This strategy is necessary in order to improve the coordination and dissemination associated with EB products, as well as maximizing the potential of RM Business Unit, Sentra (SKM & SKC) and IBC Territory.

### d. Boosting Production

The company will maximize communication with marketers on a regular basis, provide rewards (*Mid year Trip & Year End Trip*) in accordance with the program and incorporate FBI EB as target and achievement of BNI.

### e. Increasing Closing Ratios

Implementation of this strategy is required to maximize complete customer's data and documents from RM (Internal), and immediately follow up referral given by marketers and monitor regularly (External).



- f. Dukungan Manajemen  
Sebagai bentuk wujud dukungan Perusahaan, maka Perusahaan akan mengoptimalkan peran manajemen dalam menangani kasus-kasus besar termasuk diantaranya *Employee Benefit Committee*.
- g. Kegiatan  
Secara berkelanjutan Perusahaan akan aktif menggelar berbagai kegiatan dengan mengadakan *Mini Gathering* di Wilayah yang potensial, serta berpartisipasi sebagai sponsor dari kegiatan yang diadakan oleh klien.

- f. Management Support  
As an embodiment of its support, the Company will optimize the management role in handling major cases, including the *Employee Benefit Committee*.
- g. Event  
On an ongoing basis, the Company will actively hold various activities such as *Mini Gathering* in potential areas, as well as participating as a sponsor of events held by client.

## SYARIAH

Meningkatnya kebutuhan masyarakat atas asuransi berbasis syariah, membuat BNI Life terus mengembangkan bisnis dengan membuat Unit Bisnis Syariah yang hadir sejak tahun 2004 BNI Life menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah, antara lain BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, serta sejumlah perusahaan asuransi umum. Saat ini Syariah dipasarkan oleh 3 (tiga) sub distribution channel sharia, yaitu *Sharia Employee Benefits, Credit Life & Bundling, dan Agency Business*.

Produk utama Syariah yang ditawarkan melalui 3 (tiga) sub *distribution channel Sharia* yaitu:

Sharia Employee	Credit Life & Bundling	Agency Business
BLife Health Plan Syariah	BNI Life Pembiayaan Syariah	BLife Wadiah Cendikia
BLife Ekawarsa Syariah		BLife Syariah Investa Idaman Link
BLife Asuransi Kecelakaan Diri Syariah		BLife Syariah Multipro Link
BLife Syariah Dana Hari Tua		

## SHARIA

The increasing public demand for Sharia-based insurance has driven BNI Life to expand its business with Sharia business unit that has been established since 2004. BNI Life formed collaboration with a number of Sharia-based Financial Institution, including BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia as well as a number of general insurance companies. Currently, Sharia-based products are marketed through 3 (three) sub-distribution channels, namely *Sharia Employee Benefits, Credit Life & Bundling, and Agency Business*.

Sharia products offered, included:  
Individual Insurance Product

## Produktivitas

Sampai 31 Desember 2016, jumlah Kontribusi BNI Life dari unit usaha Syariah tercatat sebesar Rp200,53 miliar atau mengalami peningkatan signifikan sebesar 62% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp123,50 miliar.

Tabel Kontribusi Per Akhir Desember tahun 2014 - 2016

Tahun Year	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growth
2014	126,86	-3%
2015	123,50	-2%
2016	200,53	62%

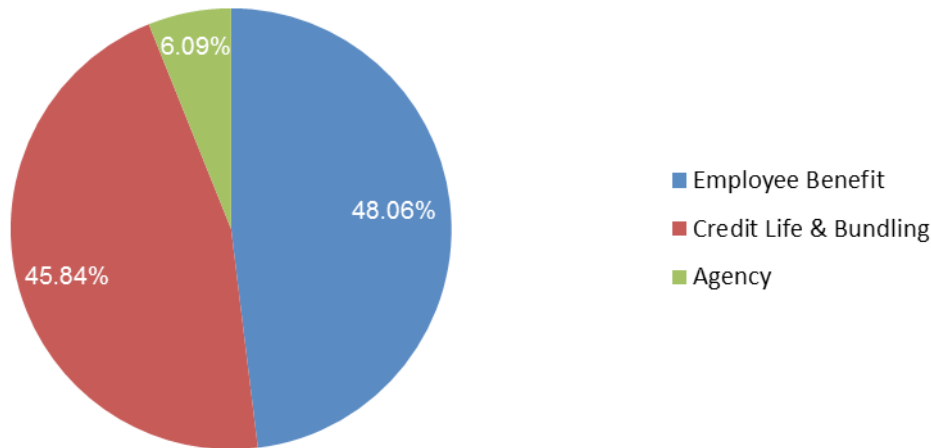
Polis Unit Usaha Syariah mengalami penurunan sebesar 17% dengan total polis sebanyak 7.964 polis jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 9.568 polis. Hal ini disebabkan fokus penjualan di tahun 2016 menggarap asuransi kumpulan guna meningkatkan kontribusi secara signifikan yang tercermin pada kontribusi masing-masing sub distribution pada tahun 2016.

## Productivity

Until December 31, 2016, BNI Life contribution from Sharia business unit amounted Rp200.53 billion, a significant increase of 62% compared to 2015 amounting to Rp123.50 billion.

Table of Contribution per late December year 2014-2016

Sharia policy decreased by 17% with a total of 7,964 policy if compared to 2015 as many as 9,568 policy. This was due to focus on sales in 2016 to work on the collection of insurance in order to increase contribution significantly as reflected on the contribution of each sub-distribution in 2016.



Kontribusi Unit Usaha Syariah tahun 2016 didominasi oleh Chanel Distribusi *Employee Benefit Syariah* sebesar 96.37 milyar (48.06%), Chanel Distribusi *Credit Life* sebesar 91.92 milyar (45.84%) dan *Agency Syariah* sebesar 12.21 milyar (6.09%) dari total pendapatan kontribusi (premi).

Contributions of Sharia business unit in 2016 was dominated by Employee Benefit Sharia Channel Distribution amounting to 96.37 billion (48.06%), Credit Life Channel Distribution amounted to 91.92 billion (45.84%) and the Sharia Agency at 12.21 billion (6.09%) of the total income contribution (premium).

Berikut adalah perbandingan jumlah tenaga pemasar syariah:

Here is a comparison of number of sharia marketers:

Chanel Distribution	Per 31 Des 2015 Per 31 Dec 2015	Per 31 Des 2016 Per 31 Dec 2016	Pertumbuhan Growth
Employee Benefit	4	15	375%
Credit Life & Bundling	39	11	-72%

Adanya penurunan jumlah tenaga pemasar di chanel *Credit Life & Bundling* disebabkan adanya kebijakan baru di tahun 2016 mengenai proses bisnis dan efektivitas *coverage area* tenaga pemasar.

A decrease in the number of marketers in channel Credit Life & Bundling due to the new policy in 2016 regarding business processes and the effectiveness of marketers' coverage area.

## Strategi Tahun 2017

Dalam rangka pemenuhan target kinerja di tahun mendatang, Perusahaan telah merancang strategi utama dari segmen produk yang ada, sebagai berikut:

- Employee Benefit**  
Pada segmen ini, perusahaan akan menambah jumlah tenaga pemasar menjadi 27 orang, serta meningkatkan produktivitas tenaga pemasar melalui *training, regular monitoring, dan effective coaching*. Perusahaan juga akan meningkatkan sinergi bisnis dengan Divisi *Employee Benefits* dan *Agency*, dan memulai kerjasama *Business Banking* dengan BNI Syariah.
- Credit Life**  
Pada segmen ini, Perusahaan akan meningkatkan share bisnis untuk partner yang sudah ada, dan menambah jumlah partner baru baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.

## Strategy for 2017

In order to meet performance targets in the coming years, the Company has set main strategy of the existing product segments, as follows:

- Employee Benefit**  
In this segment, the Company will add number of marketers to 27 people, as well as improving the productivity of sales force through training, regular monitoring, and effective coaching. The company also will increase business synergies with the Employee Benefits and Agency Division, and start Business Banking cooperation with BNI Syariah.
- Credit Life**  
In this segment, the Company will increase the share of business for existing partners, and increase the number of new partner both bank financial institutions and non-bank financial institutions.

3. *Bancassurance (In Branch)*

Pada segmen ini, Perusahaan akan mengimplementasikan chanel distribusi baru *Bancassurance (In Branch)* yang bekerjasama dengan BNI Syariah. Perusahaan juga akan merilis implementasi *Bancassurance (In Branch)* di 10 Cabang BNI Syariah, serta mengoptimalkan bisnis *Bancassurance (In Branch)* yang akan diimplementasikan untuk meningkatkan pendapatan kontribusi (premi).

4. *Agency*

Pada segmen ini, Perusahaan akan menerapkan strategi dengan meningkatkan level pengetahuan agen di Divisi *Agency* mengenai pengetahuan asuransi syariah dan produk individu syariah melalui reguler *training*, dan meningkatkan jumlah agen di Divisi *Agency* yang berlisensi AASI, serta membentuk *Agency* Syariah.

3. *Bancassurance (In Branch)*

In this segment, the Company will implement a new distribution channel of Bancassurance (In Branch), in collaboration with BNI Syariah. The Company also will release the implementation of Bancassurance (In Branch) in 10 BNI Syariah Branch, as well as optimizing the Bancassurance business (In Branch) that will be implemented to increase the revenue contribution (premium).

4. *Agency*

In this segment, the Company will implement the strategy to increase the level of knowledge of agents in the Agency Division on the knowledge of sharia insurance and sharia individual products through regular training, and increasing the number of agents in the Agency Division with AASI license, and establish Sharia Agency.

Produk-produk Syariah yang ditawarkan, antara lain:

Produk Asuransi Individu

<b>BLife Wadiah Cendikia</b>	Program asuransi pendidikan sekaligus proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip syariah. Program ini bertujuan memberikan dana pendidikan dan perlindungan bagi buah hati Anda yang optimal dan maksimal, bersih dari unsur maysir, gharar dan riba. Education insurance program as well as a protection managed in professional and transparent manners in accordance with sharia principles. This program is intended to provide education fund as well as maximum protection for your loved ones, clean from elements of maysir, gharar and riba.
<b>BLife Syariah Amanah Investa</b>	Program investa dan proteksi yang dikelola secara profesional dan transparan sesuai prinsip syariah. Program ini bertujuan memberikan perlindungan nilai ekonomis dengan tingkat pengembalian hasil investasi lebih optimal, bersih dari unsur maysir, gharar dan riba. Anda dapat merencanakan keuangan untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan hari tua, pendidikan, haji/umrah dan lain-lain. Investment and protection program managed in professional and transparent manners in accordance with sharia principles. This program is intended to provide economic value protection with optimum rate of return, clean from elements of aysir, gharar and riba. You can make financial plans, such as for retirement, education, haj/umra, etc.
<b>BLife Investa Plus Syariah</b>	Program asuransi yang sangat memahami kebutuhan berinvestasi sekaligus memberikan proteksi. Melalui sebuah alternatif investasi yang sangat fleksibel dan memberikan keuntungan Optimal dan sesuai prinsip Syariah. Insurance program that understands the need to invest as well as provides protection through a highly flexible investment alternatives which offers optimum benefits and in accordance with Sharia principles
<b>BLife Multi Investa Syariah</b>	Program asuransi dengan investasi secara berkala yang dikelola secara profesional, transparan dan sesuai prinsip syariah yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal. Insurance program with periodic investments managed in professional and transparent manners and in accordance with sharia principles which is intended to provide maximum return on investment

Produk Asuransi Kumpulan

Group Insurance Product

<b>BNI Life Pembiayaan Syariah</b>	Program asuransi bagi nasabah pembiayaan/Kredit lembaga keuangan Bank Syariah atau Selain Bank yang memberikan perlindungan atas risiko finansial Meninggal dunia, Cacat Tetap Total dan Cacat Sementara dalam Pembiayaan masa pembiayaan/kredit. Insurance program for financing customers/loan by Sharia bank or non-bank financial institutions which provide protection over financial risks due to the demise, Permanent Total Disabilities and Partial Disabilities of the customers during the financing/loan periods
<b>BLife Ekawarsa Syariah</b>	Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas Risiko Meninggal Dunia yang terjadi baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan Welfare program for employees in form of life insurance that provides protection against risks of death due to an accident and non accident

<b>BLife Asuransi Kecelakaan Diri Syariah</b>	<p>Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa yang memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi karena kecelakaan. Manfaat asuransi dapat dikombinasikan atas risiko meninggal dunia, cacat tetap total dan cacat tetap sebagian, serta perawatan yang terjadi karena kecelakaan dalam masa asuransi.</p> <p>Welfare program for employees in form of life insurance providing protection from the risk in the event of accident. Insurance benefit is combined as such covering the risk in the event of death, permanent disability and permanent partial disability as well as treatment coverage due to accident during the insured period.</p>
<b>BLife Syariah Dana Hari Tua</b>	<p>Program kesejahteraan pegawai berupa asuransi jiwa dan Dana Santunan yang memberikan perlindungan atas Risiko Meninggal Dunia yang terjadi sampai masa pensiun pegawai.</p> <p>Welfare program for employees in form of life insurance, providing protection in the event of risk of demise until pension.</p>

## Produktivitas

Jumlah outlet BASS mengalami penurunan selama tahun 2016. Tercatat jumlah outlet BASS Syariah sebanyak 11 outlet dengan pengurangan sebanyak 28 outlet dari tahun 2015 sebanyak 39 outlet.

Sampai 31 Desember 2016, pendapatan dari segmen Syariah tercatat sebesar Rp200,53 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 62% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp123,83 miliar.

Pendapatan dari segmen Syariah tahun 2016 masih didominasi oleh Produk Kumpulan. Namun demikian, total polis untuk segmen Syariah mengalami penurunan sebesar 17% dengan total polis sebanyak 7.964 polis jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 9.568 polis.

## Analisis dan Pembahasan Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT BNI Life Insurance yang berakhir pada 31 Desember 2016 Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang ditunjuk Perusahaan

## Laporan Posisi Keuangan

### Total Aset

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, total aset Perusahaan sebesar Rp13,07 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 31,80% dari tahun lalu sebesar Rp9,92 triliun.

Peningkatan tersebut terutama dikarenakan adanya pertumbuhan Aktiva Produktif yang cukup signifikan sejalan dengan pertumbuhan bisnis BNI Life.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Banks	1,168,271	113,512	261,473	130,35%
2	Piutang Premi Premium Receivables	22,065	26,448	52,286	97,69%

## Productivity

The number of BASS outlet experienced a decrease during 2016. Numbers of BASS Sharia outlets were recorded as many as 11 outlets with a reduction of 28 outlets from the year 2015 as many as 39 outlets.

Until December 31, 2016, income from Sharia segment stood at Rp200.53 billion, up 62% from Rp123.83 billion in 2015.

Income from Sharia segment in 2016 was still dominated by Sharia-based group life insurance. However, the total policy for Sharia segment decreased by 17% with a total of as many as 7,964 policies when compared to 2015 as many as 9,568 policies.

## Financial Performance Discussion and Analysis

The financial performance analysis and discussion is based on information obtained from PT. BNI Life Insurance Financial Statement as of December 31, 2016, as audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, the Public Accounting Firm appointed by the Company.

## The Statement of Financial Position

### Total Assets

For the fiscal year ending on December 31, 2016, the Company's total asset stood at Rp13.07 trillion, up 31.80% from Rp9.92 trillion in the previous year.

The increase was mainly due to the significant growth of fixed assets (net).

(in million Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth
3	Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	31,798	17,387	19,434	11,77%
4	Investasi Investment	5,630,313	8,447,157	11,304,931	33,83%
5	Pinjaman pemegang polis Loan to policyholders	598	733	876	19,57%
6	Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables	28,045	78,139	161,847	107,13%
7	Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	14,627	28,667	29,613	3,30%
8	Piutang Lain-lain (Bersih) Other Receivables-Net	11,057	15,963	103,955	551,22%
9	Aset Lain-lain (Bersih) Other Assets-Net	1,065,854	1,009,222	935,720	(7,28%)
10	Aset Tetap (Bersih) Fixed Assets-Net	53,450	105,274	112,105	6,49%
11	Aset Reasuransi Reinsurance Asset	30,433	37,937	42,922	13,14%
12	Aset Pajak Tangguhan (Bersih) Deferred Tax Assets-Net	28,695	35,323	44,053	24,71%
13	Jumlah Aset Total Assets	8,085,206	9,915,762	13,069,215	31,80%

Secara rinci penjelasan untuk komponen aset Perusahaan sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

### Investasi

Saldo investasi Perusahaan merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan pada dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek dan penyertaan saham. Sampai akhir 2016, total saldo investasi tercatat sebesar Rp11,3 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 33,83% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp8,45 triliun. Rekapitulasi portofolio investasi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Dana Jaminan Statutory Funds	101,136	103,250	149,315	44,62%
2	Deposito Berjangka Time Deposits	1,740,654	2,357,628	1,515,775	(35,71%)
3	Efek-Efek Marketable Securities	3,787,023	5,984,779	9,638,341	61,05%
4	Penyertaan Saham Investment in Shares	1500	1500	1500	0%
6	Total Investasi Total Investments	5,630,313	8,447,157	11,304,931	33,83%

Dana jaminan Perusahaan merupakan dana wajib yang ditempatkan pada deposito berjangka serta obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Sampai akhir 2016, tercatat sebesar Rp149,32 miliar atau

In details, components of the Company's assets are described in the following table:

### Investment

The balance of the Company's investments is the Company's fund invested in statutory funds, time deposits, marketable securities, shares and loans to policyholders. At the end of 2016, total investment was recorded at Rp11.3 trillion or up 33.83% from Rp8.45 trillion in 2015. The recapitulation of the Company's investment portfolio in the past 3 (three) years is shown in the table below:

(in million Rupiah)

The Company's statutory fund is an obligatory fund invested in time deposits and bonds held to maturity. Until the end of 2016, the statutory fund reached Rp149.32 billion or experienced an increase of

mengalami peningkatan sebesar 44,62% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp103,25 miliar.

Investasi pada deposito berjangka pada akhir 2016 tercatat sebesar Rp1,52 triliun atau mengalami penurunan sebesar 35,71% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp2,36 triliun.

Investasi pada efek-efek antara lain investasi pada saham, obligasi dan reksadana pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp9,64 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 61,05% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp5,98 triliun.

Berdasarkan komposisinya, investasi Perusahaan didominasi oleh penempatan pada efek-efek dengan komposisi sebesar 85,26% terhadap total investasi tahun 2016. Komposisi investasi pada efek-efek tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang memiliki komposisi sebesar 70,85% terhadap total investasi tahun 2015.

Sedangkan komposisi untuk deposito berjangka terhadap investasi Perusahaan tahun 2016 yaitu sebesar 13,41%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 27,91%. Dan untuk komposisi dana jaminan, penyertaan saham serta pinjaman pemegang polis cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan selama 2016.

## Liabilitas

Pada akhir tahun 2016, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp8,08 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 60,74% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp5,03 triliun.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016
1	Liabilitas Kepada Pemegang Polis <i>Liabilities to Policyholders</i>	3,165,428	4,795,096	7,751,167
2	Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employee Benefits Liabilities</i>	60,225	91,230	124,073
3	Akrual <i>Accrued Expenses</i>	20,916	37,522	62,322
4	Titipan Premi <i>Premium Deposits</i>	28,079	32,948	48,753
5	Utang Reasuransi <i>Reinsurance Payables</i>	31,318	13,941	26,428
6	Utang Komisi <i>Commission Payables</i>	14,266	19,579	23,927
7	Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	8,131	17,557	22,221
8	Utang Sewa Pembiayaan <i>Obligation Under Finance Lease</i>	10,396	12,813	12,369
9	Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	1,297	1,709	1,933
10	Uang Muka Setoran Modal <i>Capital Advance</i>	-	-	-

44.62% when compared with 2015 of Rp103.25 billion.

Investment in time deposits at the end of 2016 was recorded at Rp1.52 trillion or experienced an increase of 35.71% when compared with 2015 of Rp2.36 trillion.

Investment in securities such as shares, bonds and mutual funds, at the end of 2016 reached Rp9.64 trillion or experienced an increase of 61.05% when compared with 2015 of Rp5.98 trillion.

Subject to its composition, the investment of the Company was dominated by placement of securities constituting 85.26% of the total investment in 2016. The investment composition on said securities had shown an increase when compared with 2015, which constituted 70.85% of the total investment in 2015.

While composition for time deposits on the Company's investments in 2016 amounting to 13.41%, decreased when compared with 2015 which amounted to 27.91%. And for composition of the statutory fund, investment in shares, and loan to policyholders were likely did not change significantly during 2016.

## Liability

At the end of 2016, the Company's liabilities were recorded at Rp8.08 trillion experienced an increase of 60.74% when compared with 2015 of Rp5.03 trillion.

(in million Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016
11	Utang Klaim Claim Payables	7,576	4,028	6,121
12	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3,347,632	5,026,423	8,079,314

### Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terbagi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, serta premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Perusahaan mengakui liabilitas kepada pemegang polis tersebut berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada 31 Desember 2016 dan 2015. Liabilitas kepada pemegang polis Perusahaan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp7,75 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 61.65% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp4,80 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan yang secara nominal meningkat sebesar Rp2,96 triliun.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Liabilities for Future Policy Benefits	4,552,537	7,384,292	62,20%
2	Premi yang belum merupakan pendapatan Provision for unearned premiums	71,438	140,479	96,64%
3	Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liabilities	81,316	123,783	52,22%
4	Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak Provision for Unearned Contribution	89,805	102,613	14,26%
5	Total Liabilitas Kepada Pemegang Polis Total Liabilities to Policyholders	4,795,096	7,751,167	61,65%

Berdasarkan nominal pertumbuhannya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki nominal pertumbuhan tertinggi sebesar Rp2,83 triliun atau 62,20% dari semula sebesar Rp4,55 triliun pada 2015 menjadi sebesar Rp7,38 triliun pada akhir tahun 2016.

Diikuti dengan pertumbuhan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak sebesar Rp12,81 miliar atau 14,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp89,80 miliar menjadi sebesar Rp102,61 miliar pada akhir tahun 2016. Selanjutnya, peningkatan juga terjadi pada pos estimasi liabilitas klaim sebesar Rp42,47 miliar atau 52,23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp81,32 miliar menjadi sebesar Rp123,78 miliar pada akhir tahun 2016. Sedangkan premi yang belum merupakan pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar Rp69,04 miliar.

Berdasarkan komposisinya, liabilitas manfaat polis masa depan memiliki kontribusi terbesar terhadap komposisi liabilitas kepada pemegang polis sebesar 95,27%. Komposisi tersebut mengalami peningkatan sebesar 94,94% jika dibandingkan dengan tahun 2015.

### Liabilities to Policyholders

Liabilities to policyholders consist of liabilities for future policy benefits, provision for unearned contribution, provision for unearned premiums, estimated claim liabilities.

The Company recognized the Liabilities to Policyholders based on actuarial internal calculation on December 31, 2016 and 2015. Liabilities to the Company's policyholders at the end of 2016 were recorded at Rp7.76 trillion or up 61.64% when compared with Rp4.80 trillion in 2015. The increase was caused by the rise in liabilities for future policy benefits, which in nominal rose Rp2.96 trillion

(in million Rupiah)

Based on the nominal growth, liabilities for future policy benefits experienced the highest growth at Rp2.83 trillion, or up 62.20% from Rp4.55 trillion in 2015 to Rp7.38 trillion at the end of 2016.

The growth of unearned contributions provisions came second with Rp12.81 billion or up 14.26% from Rp89.81 billion in the previous year to Rp102.6 billion at the end of 2016. Furthermore, an increase also occurred in the estimated claims liabilities reached Rp42.467 billion or up 52.55% from Rp81.32 billion in the previous year to Rp123.78 billion at the end of 2016. Meanwhile, provision for unearned premiums also increased by Rp69.04 billion.

Based on their composition, liabilities for future policy benefits contributed the most to the overall liabilities to policyholders amounted to 95.19%. The composition increased 94.86% if compared to 2015.

## Dana Peserta

Dana peserta Perusahaan terbagi atas dana Syirkah temporer Mudharabah, dan dana Tabarru. Sampai dengan akhir tahun 2016, dana peserta perusahaan tercatat sebesar Rp83,43 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 25,93% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp66,25 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya defisit yang tersedia untuk dana tabarru.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Dana Peserta <i>Participant's Funds</i>	67,032	66,248	83,427	25,93%

## Participant's Fund

The participant's fund of the Company consist of Mudharabah temporary Syirkah fund. Until the end of 2016, the participant's fund reached Rp83.43 billion or up 25.93% from Rp66.25 billion in 2015. The increase was due to the available deficit in tabarru fund.

(in million Rupiah)

## Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2016, saldo ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp4,91 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 1,73% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp4,82 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari adanya peningkatan pada saldo laba.

Perkembangan ekuitas Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Modal Saham <i>Share Capital</i>	300,699	300,699	300,699	-
2	Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid In Capital</i>	4,157,813	4,157,813	4,157,813	-
3	Cadangan Revaluasi Aset <i>Provision for Asset Revaluation</i>	-	36,560	32,996	(9.75%)
4	Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja <i>Reevaluation of Post-Retirement Benefit</i>	-	(3,190)	(9,824)	207.99%
5	Kerugian yang Belum Direalisasikan Atas Efek-efek Tersedia untuk Dijual <i>Unrealised Losses on Available-For-Sale Marketable Securities</i>	(4,871)	(7,099)	(49,456)	596.83%
6	Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	216,901	338,308	474,246	40,18%
7	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	4,670,542	4,823,091	4,906,474	1,73%

## Equity

Until December 31, 2016, the Company's equity balance stood at Rp4.91 trillion or increased by 1.73% when compared with 2015 amounted to Rp4.82 trillion. The increase was mainly caused by an increase in profit balance.

The growth of the Company's equity in the past 3 (three) years is as follows:

(in million Rupiah)



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

### Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

No	Keterangan Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Jumlah Pendapatan Total Income	1,950,148	3,644,315	5,721,415	57%
2	Jumlah Beban Total Expense	1,827,413	3,489,840	5,549,709	59.02%
3	Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	122,735	154,475	171,706	11,15%
4	Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	6,043	5,565	12,244	119.99%
5	Laba Bersih Net Profit	128,778	160,040	183,950	14,94%
6	Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	132,094	191,182	131,395	(31,27%)

### Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha Perusahaan pada 2016 tercatat sebesar Rp5,72 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 57% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 3,64 triliun. Peningkatan pendapatan didominasi oleh pendapatan premi bersih yang meningkat 42,59% dibandingkan dengan tahun 2015.

Berdasarkan komposisi pendapatan 2016, pendapatan premi bersih mendominasi komposisi pendapatan dengan komposisi sebesar 81,01% terhadap total pendapatan. Komposisi tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 89,20%. Untuk pendapatan hasil investasi mengalami peningkatan dari 8,65% di tahun 2015 menjadi 17,17% di tahun 2016. Sedangkan pendapatan lain-lain mengalami penurunan dari 0,91% di tahun 2015 menjadi 0,88% di tahun 2016.

### Income

The Company's total income in 2016 amounted to Rp5.72 trillion or up 57% from Rp3.64 trillion in 2015. The increase was dominated by net premium income which hiked up 42.59% from that of 2015.

Based on the composition of 2016 income, premium income contributed the most with a portion of 81.01% from the total income. This portion was higher than 89.20% in 2015. Investment income increased from 8.65% in 2015 to 17.17% in 2016. Meanwhile, other incomes dropped from 0.91% in 2015 to 0.88% in 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

No	Keterangan Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Pendapatan Premi - bersih Premium Income - net	3,250,784	4,635,149	42,59%
2	Pendapatan Investasi - bersih Investment Income - net	315,245	982,169	211,56%
3	Pendapatan Lain-lain Other Income	33,113	50,387	52,17%
4	Pendapatan Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah) Fee Income	45,173	53,710	18,90%
5	Jumlah Pendapatan Total Income	3,644,315	5,721,415	57%

### Pendapatan Premi

Sampai dengan 31 Desember 2016, total pendapatan premi bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp4,75 triliun atau meningkat sebesar 46,28% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp3,24 triliun. Peningkatan perolehan premi bruto tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan asuransi perseorangan di tahun pertama.

### Premium Income

Until December 31, 2016, the Company's total gross premium income reached Rp4.75 trillion or up 46.28% when compared with 2015 amounted to Rp3.24 trillion. The increase was caused by an increase in first year personal insurance premium income.

Premi reasuransi Perusahaan tercatat sebesar Rp47,92 miliar atau naik sebesar 240.47% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp14,07 miliar. Sedangkan untuk Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (PYBMP) pada 2016 tercatat negatif sebesar Rp62,47 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat positif sebesar Rp20,68 miliar.

The Company's reinsurance premium amounted to Rp48 billion or up 240.48% when compared with 2015 amounted to Rp14.07 billion. Meanwhile, the unearned premium income in 2016 was recorded at negative Rp62 billion or down 401.92% when compared with 2015, which was recorded at negative Rp20.68 billion.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

No	Keterangan Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	3,244,174	4,745,531	46.28%
2	Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(14,073)	(47,916)	240.47%
3	Penurunan/(Kenaikan) PYBMP Decrease/(Increase) of UPR	20,683	(62,466)	(402.02%)
4	Total Pendapatan Premi - Bersih Total Premium Income - Net	3,250,784	4,635,149	42.59%

### Pendapatan Hasil Investasi (Bersih)

Pendapatan hasil investasi Perusahaan sampai dengan akhir 2016 tercatat sebesar Rp 982,17 miliar atau meningkat sebesar 211,56% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 315.24 miliar. Pendapatan hasil investasi berasal dari investasi baik unit link dan non-unit link, termasuk dari pendapatan selisih kurs pada produk unit link maupun non unit link.

### Investment Income (Net)

The Company's net investment income at the end of 2016 amounted to Rp982.17 billion or increased 211.56% from Rp315.24 billion in 2015. The investment income was derived from unit link and non-unit link investments as well as foreign exchange gains from both unit link and nonunit link products.

### Pendapatan Lain-lain

Pada akhir 2016, pendapatan Lain-lain Perusahaan yang berasal dari pendapatan pengelolaan asuransi (Ujrah) serta pendapatan lainnya, tercatat sebesar Rp53,71 miliar atau meningkat sebesar 18.90% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp45,17 miliar. Pendapatan lainnya mengalami peningkatan sebesar 52,17% dari Rp33,11 miliar pada 2015 menjadi sebesar Rp50,39 miliar pada akhir 2016. Pendapatan lainnya antara lain berasal dari management fee, pendapatan administrasi, komisi keuntungan reasuransi, komisi reasuransi, dan lain-lain.

### Other Incomes

At the end of 2016, the Company's other incomes deriving from insurance management income (Ujrah) and other incomes stood at Rp53.71 billion or increased 18.9% from Rp45.17 billion in 2015. Other incomes increased 52.17% from Rp33.11 billion in 2015 to Rp50.39 billion in 2016. Other incomes were obtained, among others, from management fee, administration income, reinsurance profit commission, reinsurance commission, etc.

### Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan sepanjang 2016 sebesar Rp5,55 triliun atau meningkat sebesar 59.02% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp3,49 triliun. Dimana beban pemasaran menurun sebesar 22.82% dari Rp109,80 miliar pada 2015 menjadi Rp84,75 miliar pada 2016. Selain itu, perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan meningkat 72,05% dari Rp1,65 triliun menjadi Rp2,84 triliun pada 2016. Beban asuransi lainnya dan beban akuisisi juga meningkat masing-masing sebesar 34,49% dan 43,77%.

### Operating Expenses

The Company's operating expenses throughout 2016 reached Rp5.49 trillion or increased by 60.3% from Rp3.43 trillion in 2015. Where the marketing expense decreased by 22.82% from Rp109.80 billion in 2015 to Rp84.75 billion in 2016. In addition, change of net liability increased by 72.05% from Rp1.65 billion to Rp2.84 trillion in 2016. Other insurance expense and acquisition expense also rose by 34.49% and 43.77% respectively.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

No	Keterangan Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Klaim dan Manfaat Polis Claims and Policy Benefits	854,199	1,348,908	57,91%

No	Keterangan Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth
2	Klaim Reasuransi <i>Reinsurance Claims</i>	(12,792)	(28,589)	123.49%
3	Ujrah Dibayar (Reasuransi) <i>Payment of Ujrah (Reinsurance)</i>	2,596	3,352	29.12%
4	Perubahan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan <i>Changes in Liabilities for Future Policy Benefits</i>	1,648,851	2,836,875	72.05%
5	Perubahan Estimasi Liabilitas Klaim <i>Changes in Estimated Claim Liabilities</i>	(14,580)	35,864	(345.98%)
6	Beban asuransi lainnya <i>Other Reinsurance Expenses</i>	23,264	31,288	34.49%
7	Beban Akuisisi <i>Acquisition Cost</i>	455,891	655,447	43.77%
8	Beban Pemasaran <i>Marketing Expenses</i>	109,804	84,748	(22.82%)
9	Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	396,469	526,326	32.75%
10	Lain-lain neto <i>others net</i>	26,138	55,490	112.30%
11	Jumlah Beban <i>Total Expenses</i>	3,489,840	5,549,709	59.03%

### Klaim dan Manfaat Polis

Sampai akhir 2016, total beban klaim dan manfaat polis tercatat sebesar Rp1,35 triliun atau meningkat sebesar 57,91% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp854,20 miliar. Peningkatan beban klaim dan manfaat polis terutama disebabkan oleh kenaikan klaim dan manfaat polis perorangan sebesar 66,34%.

Berdasarkan komposisinya, komposisi beban klaim dan manfaat polis tahun 2016 didominasi oleh perorangan.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan Description	2015	2016	Pertumbuhan Growth
1	Perorangan <i>Individual</i>	460,797	766,476	66.34%
2	Kumpulan <i>Group</i>	393,402	582,432	48.05%
3	Total Beban Klaim dan Manfaat Polis <i>Total Claim and Policy Benefits Expenses</i>	854,199	1,348,908	57.91%

### Beban Akuisisi

Beban akuisisi Perusahaan antara lain terbagi atas beban komisi, beban keagenan, beban telemarketing, dan beban pemeriksaan kesehatan. Sampai dengan akhir tahun 2016, beban akuisisi Perusahaan tercatat sebesar Rp655,45 miliar atau meningkat sebesar 43,77% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp455,89 miliar. Peningkatan beban akuisisi disebabkan oleh adanya penambahan jumlah komisi yang diberikan, peningkatan imbalan kerja keagenan dan telemarketing seiring dengan peningkatan jumlah agen dan telemarketing sepanjang 2016.

### Claim and Policy Benefits Expenses

Until the end of 2016, total claim and policy benefits expenses stood at Rp1.35 billion or up 57.91% from Rp854.20 billion in 2015. The increase was primarily due to higher individual claims and policy benefits amounted to 66.34%.

Based on its composition, claim and policy benefits expenses in 2016 were dominated by individual claims.

(in million Rupiah)

### Acquisition Expenses

The Company's acquisition expenses were broken down into commission expenses, agency expenses, telemarketing expenses and medical check-up expenses. Until the end of 2016, the Company's acquisition expenses amounted to Rp655.45 billion or up 43.77% from Rp455.89 billion in 2015. The increase was due to a surge in the amount of commission disbursed as well as increases in agency compensation and telemarketing expenses in line with the rising number of agencies and telemarketers throughout 2016.

## Beban Pemasaran

Beban pemasaran Perusahaan terbagi atas beban kontes agen, beban promosi, beban telemarketing, beban jamuan dan representasi, serta beban lainnya. Beban pemasaran Perusahaan tercatat sebesar Rp84,75 miliar atau menurun sebesar 22,82% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp109,80 miliar.

Sedangkan, beban promosi sampai dengan akhir tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 38,00% menjadi sebesar Rp42,47 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp68,50 miliar.

## Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perusahaan terbagi atas beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja, amortisasi, perkantoran, jasa tenaga luar, beban telekomunikasi, beban penyusutan, beban perlengkapan kantor, beban perjalanan dinas, transportasi dan kendaraan, jasa konsultan, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, dan lainnya. Beban umum dan administrasi Perusahaan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp526,33 miliar atau meningkat sebesar 32,75% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp396,47 miliar. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan gaji, tunjangan dan imbalan kerja bagi pegawai.

## Lain-Lain Neto

Lain-Lain Neto Perusahaan terbagi atas pendapatan jasa giro, laba selisih kurs net, pendapatan non operasi lainnya, beban pajak lainnya, beban administrasi bank, beban pajak final, dan beban lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2016, beban lain-lain Perusahaan setelah dikurangi pendapatan lain-lain tercatat sebesar Rp55,49 miliar atau meningkat sebesar 112,30% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp26,14 miliar.

## Laba sebelum Pajak Penghasilan

Pada 2016, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp171,71 miliar yang meningkat sebesar 11,15% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp154,47 miliar.

## Manfaat Pajak Penghasilan

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan". Pada akhir tahun 2016, manfaat pajak penghasilan Perusahaan tercatat sebesar Rp12,24 miliar atau meningkat sebesar 119,99% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp5,57 miliar.

## Laba Bersih

Setelah dikurangi dengan pajak penghasilan, maka laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp183,95 miliar atau menurun sebesar 14,94% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp160,04 miliar.

## Marketing Expenses

The Company's marketing expenses comprises agent contest costs, promotional costs, telemarketing costs, reception and representation costs, and other costs. The Company's marketing expenses stood at Rp84.75 billion or up 22.82% from Rp109.80 billion in 2015.

Meanwhile, the promotional costs until the end of 2016 decreased by 38.00% to Rp42.47 billion from the previous year of Rp68.50 billion.

## General and Administrative Expenses

The Company's general and administration expenses comprises salary expenses, allowance and benefit expenses, amortization costs, office expenses, external parties service costs, telecommunication costs, depreciation costs, office supplies costs, duty travel costs, transportation and vehicle costs, consultancy service costs, education and training expenses, maintenance and repair expenses, and other costs. At the end of 2016, general and administration expenses amounted to Rp526.33 billion or up 32.75% when compared with 2015 of Rp396.47 billion. The increase was mainly due to upsurge in expenses for salary, allowance and benefit for the employees.

## Others Net

The Company's Others Net is generated by current account interest, net currency gain, other nonoperating incomes, other tax expenses, bank administration fee, final tax expense and other expenses. Until the end of 2016, the Company's non operating income after deducted by non-operating expenses amounted to Rp55.49 billion, or increased 112.30% when compared with Rp26.14 billion in 2015.

## Profit before Income Tax

In 2016, the Company booked profit before income tax of Rp171.71 billion, increased 11.15% when compared with Rp154.47 billion in 2015.

## Net Tax Expense

Tax expenses is determined based on taxable income in the respective period according to the effective tax rate, as stated in PSAK No. 46 (2010 Revision) on "Income Tax". At the end of 2016, the Company's income tax benefit stood at Rp12.24 billion or up 120.02% from Rp5.56 billion in 2015.

## Net Profit

After income tax deduction, the Company's profit after tax at the end of 2016 stood at Rp183.96 billion or down 14.95% when compared to 2015 amounted to Rp160.04 billion.

## Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif Perusahaan menurun 31,27% menjadi sebesar Rp131,39 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp191,18 miliar.

## Laporan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2016 sebesar Rp261,47 miliar atau meningkat sebesar Rp147,96 miliar atau sebesar 130,35% dari tahun 2015 sebesar Rp113,51 miliar.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Aktivitas Activity	2015	2016	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operational Activities</i>	1,567,026	2,207,577	640,551	40,88%
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(2,586,761)	(2,011,263)	575,498	(22,25%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(38,633)	(48,012)	(9,379)	24,28%
Kas dan kas Pada Bank Awal Tahun <i>Cash and Cash in Banks at Beginning of the Year</i>	1,168,271	113,512	(1,054,759)	(90,28%)
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas Dan Kas Pada Bank <i>Net Effect Of Changes In Exchange Rates In Cash And Cash In Banks</i>	3,609	(341)	(3,950)	(109,45%)
Kas dan Kas Pada Bank Akhir Tahun <i>Cash and Cash in Banks at End of the Year</i>	113,512	261,473	147,961	130,35%

## Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income was down by 31.27%, from Rp191.18 billion in the previous year to Rp131.39 billion.

## Statement of Cash Flow

The Company's cash and cash equivalent position at the end of 2016 was Rp261.47 billion, increased Rp 147.96 billion or 130.35% from Rp 113.51 billion in 2015.

The Company's statement of cash flow as of December 31, 2015 and December 31, 2016 are as follows:

(in Million Rupiah)

## Rasio-Rasio

## Ratios

### RASIO-RASIO RATIOS

Uraian Description	Persentase (%) Percentage (%)				
	2012	2013	2014	2015	2016
ROE	19,16%	17,05%	5,08%	3,37%	3,78%
ROA	2,25%	1,89%	2,14%	1,78%	1,60%
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>	171,11%	242,22%	2.413,20%	1.718,28%	1.124,24%
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	294,65%	177,53%	928,15%	1.026,97%	846,36%
Rasio Kecukupan Investasi	128,80%	165,71%	388,25%	380,23%	225,36%
Rasio Pertimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	11,70%	4,55%	19,96%	30,39%	17,64%
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi	104,93%	77,05%	129,15%	123,55%	114,24%

Pada Tahun 2016, Perusahaan mencatatkan *Return on Equity* sebesar 3,78% meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,37%. Namun nilai *Return on Asset* Perusahaan turun tipis pada tahun 2016 sebesar 1,60% dibandingkan tahun 2015 sebesar 1,78%. Begitupun dengan Rasio Solvabilitas yang mengalami penurunan menjadi 1.124,24% dari 1.718,28% pada tahun 2015. Penurunan juga terjadi pada Rasio Likuiditas menjadi 846,36% di 2016 dari 1.026,97% di 2015. Rasio Kecukupan Investasi juga menurun menjadi 225,36% dibandingkan tahun 2015 sebesar 380,23%. Adapun Rasio Pertimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto juga turun 17,64% di 2016 dari 30,39% di 2015. Sama halnya dengan Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi yang turun 114,24% pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebesar 123,55%.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp2.207,58 miliar, meningkat sebesar Rp640,55 miliar atau sebesar 40,88% dari tahun 2015 sebesar Rp1.567,03 miliar. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan premi dan kontribusi.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp2.011,26 miliar, menurun sebesar Rp575,50 miliar atau sebesar 22,25% dari tahun 2015 sebesar Rp2.586,76 miliar. Hal ini lebih disebabkan karena adanya peningkatan pada penerimaan dari hasil investasi tak mampu mengejar penempatan investasi neto.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2016 tercatat sebesar Rp48,01 miliar atau meningkat sebesar Rp9,38 miliar atau 24,28% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp38,63 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pembayaran dividen.

In 2016, the Company recorded a Return on Equity of 3.78%, an increase compared to 2015's figure of 3.37%. But the Company's Return on Assets fell slightly in 2016 amounted to 1.60% compared to 1.78% in 2015. Likewise with the Solvency Ratio decreased to 1124.24% from 1718.28% in 2015. The decrease also occurred in the Liquidity Ratio, that became 846.36% in 2016 from 1026.97% in 2015. Investment Adequacy Ratio also decreased to 225.36% compared to 2015's figure of 380.23%. The Investment Yield to Net Premium Income Ratio also fell 17.64% in 2016 from 30.39% in 2015. Similarly, the Claim Expenses, Operating Expenses and Commissions Ratio was down 114.24% in 2016 compared to 2015 amounted to 123.55%.

### Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operational activities at the end of 2016 amounted to Rp2,207.58 billion, up Rp640.66 billion or 40.88% when compared with Rp1,567.03 billion in 2015. The raise is caused by the increase on premium income and contribution.

### Cash Flow from Investing Activities

Cash flow from investment activities at the end of 2016 stood at Rp2,011.27 billion, down Rp575.49 billion or 22.25% when compared with Rp2,586.76 billion in 2015. The decrease is caused by the increase on investment returns income.

### Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from funding activities in 2016 stood at Rp48.01 billion, up Rp9.38 billion or 24.28% when compared with Rp38.63 billion in 2015, due to an increase in dividend payment.

# Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

## Solvency And Receivables Collectibility Level

No	Keterangan Description	2016	2015	2014	2013	2012
1	Rasio Laba (Rugi) terhadap Aktiva <i>Ratio of Gain (Loss) to Asset</i>	1.41%	1,61%	1.59%	1.62%	2.15%
2	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Ratio of Gain (Loss) to Equity</i>	3.75%	3,32%	2.76%	15.95%	17.23%
3	Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Ratio of Obligation (Loss) to Equity</i>	164,67%	104,21%	71,68%	872,86%	688,00%
4	Rasio Kewajiban terhadap Aktiva <i>Ratio of Obligation (Loss) to Asset</i>	61,82%	50,69%	41,40%	88,39%	85,72%

### Struktur Permodalan

### Capital Structure

Perkiraan Estimation	2015	2016
<b>Ekuitas/Equity</b>		
<b>Modal Dasar 400.000.000 lb @ Rp1.000/Authorized Capital 400,000,000 Shares @ Rp1,000</b>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 300.699.133 lembar <i>issued and Fully Paid of 300.699.133 shares</i>	300.699	300.699
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	4.157.813	4.157.813
Kerugian yang belum direalisasikan atas efek-efek tersedia untuk dijual <i>Unrealized loss on available for sale securities</i>	(7.099)	(49.456)
<b>Saldo Laba/Retained Earning</b>		
- Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	60.140	60.140
- Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	278.168	414.106
<b>Jumlah Ekuitas/Total Equity</b>	<b>4.823.091</b>	<b>4.906.474</b>

### Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada 2016, Perusahaan tidak melakukan transaksi atau ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

### Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun 2016

Pada 2016, Perusahaan tidak melakukan transaksi atau investasi barang modal, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

### Rencana Permodalan

Perseroan tidak berencana untuk menambah modal dalam waktu dekat. Penambahan modal akan direncanakan kembali oleh perseroan jika RBC Perusahaan mendekati ambang batas yang ditetapkan oleh OJK (saat ini minimal RBC 120%).

### Material Commitment For Capital Goods Investment

In 2016, the Company did not make any material transaction nor commitment on capital good investment. Therefore, information pertaining to material commitment for capital good investment is unavailable.

### Capital Goods Investment Realized in 2015

In 2016, the Company did not make any transaction nor make capital good investment, hence no related information is available.

### Capital Plan

The Company has no intention of injecting capital in the near future. The Company will reassess its plan to add capital if its RBC nears the threshold set by OJK (the minimum RBC is currently set at 120%).

## TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN TAHUN BUKU 2016

Berikut pencapaian kinerja keuangan tahun buku 2016 dibandingkan target RKAP 2016:

Dalam Jutaan Rupiah

## TARGET AND REALIZATION OF FINANCIAL PERFORMANCE IN THE FINANCIAL YEAR 2016

Below is the achievement of financial performance for financial year 2016 compared to targets RKAP 2016:

In Million Rupiah

Neraca <i>Balance Sheet</i>	Anggaran 2016 <i>Budget 2016</i>	Realisasi 2016 <i>Realization 2016</i>	Pencapaian Achievement
<b>ASET/ASSETS</b>			
Investasi/ <i>Investment</i>	11.085.189	11.304.931	101,98%
Non Investasi/ <i>Non Investment</i>	540.011	672.406	124,52%
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	169.518	112.105	66,13%
Aset Lain-lain/ <i>Other Assets</i>	952.664	979.773	102,85%
Jumlah Aset/ <i>Total Asset</i>	12.747.382	13.069.215	102,52%
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY</b>			
Jumlah Kewajiban/ <i>Total Liabilities</i>	7.607.615	8.162.741	107,30%
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	5.139.767	4.906.474	95,46%
<b>PENDAPATAN/INCOMES</b>			
Pendapatan Premi Neto/ <i>Net Premium Income</i>	5.610.115	4.635.149	82,62%
Hasil Investasi/ <i>Investment Income</i>	892.552	982.169	110,04%
Pendapatan Lainnya/ <i>Other Incomes</i>	66.464	50.387	75,81%
Pendapatan Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah) <i>Fee Income from Sharia Insurance (Ujrah)</i>	135.610	53.710	39,61%
Total Pendapatan/ <i>Total Incomes</i>	6.704.741	5.721.415	85,33%
<b>BEBAN/EXPENSE</b>			
Beban Asuransi/ <i>Insurance Expense</i>	4.039.645	4.227.698	104,66%
Biaya Akuisisi/ <i>Acquisition Expense</i>	1.151.933	655.447	56,90%
Beban Pemasaran/ <i>Marketing Expense</i>	385.575	84.748	21,98%
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	679.712	526.326	77,43%
Lain-lain Neto/ <i>Others Net</i>	93.793	55.490	59,16%
Total Beban/ <i>Total Expenses</i>	6.350.658	5.549.709	87,39%
Laba (Rugi) sebelum Pajak/ <i>Profit (Loss) before Taxes</i>	354.083	171.706	48,49%
Laba (Rugi) Bersih/ <i>Net Profit (Loss)</i>	354.083	183.950	51,95%

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian atau transaksi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There were no material information or facts which occurred after the accountant reporting date.



## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 2016, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

## Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Pada 2016, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

## Aspek Pemasaran

Perusahaan menjalankan bisnisnya melalui 4 (empat) saluran distribusi yaitu *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefits*, dan *Syariah*. Empat saluran distribusi tersebut memiliki produk-produk dengan pangsa pasar tersendiri. Perusahaan telah melakukan kajian dan identifikasi terhadap produk-produk yang dimiliki dalam rangka mempertahankan segmen usahanya.

## Pangsa Pasar & Strategi

### 1. *Agency*

*Agency* merupakan saluran distribusi yang menjalin kemitraan dengan Agen asuransi dalam memasarkan produk-produk individu BNI Life. Produk yang menjadi unggulan di saluran distribusi *Agency* adalah *BLife Spectra Link* yaitu produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan manfaat perlindungan sekaligus keuntungan dalam berinvestasi dan *BLife Smart Education* yaitu produk Tradisional yang sangat diminati di pasaran. Produk ini memberikan manfaat perlindungan terhadap risiko meninggal dunia dan jaminan proteksi Dana Pendidikan Anak, dengan beragam pilihan pembayaran tahapan (manfaat) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Untuk mempertahankan pangsa pasar yang ada, Perusahaan menerapkan strategi-strategi usaha yang tepat sasaran. Strategi tersebut meliputi; memberikan pelatihan kepada tenaga pemasar, aktif menggelar seminar penjualan atau grup penjualan. Perusahaan juga aktif melakukan rekrutmen *Hybrid Agent* sebagai role model di KP/KPM, serta membuka kesempatan bagi leader untuk berinvestasi dalam pembukaan KPM baru.

### 2. *Bancassurance*

*Bancassurance* merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk BNI Life dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. *Bancassurance* menjadi kontributor utama laba Perusahaan, termasuk memberikan *fee based income*

## Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring

In 2015, the Company did not make any material transaction pertaining to investment, expansion, divestment, merger, acquisition or loan/capital restructuring, hence no related information is available.

## Material Transaction Information Containing Conflict Of Interest and/or Transaction With Affiliated Parties

In 2015, the Company did not make any material transaction containing conflict of interest and/or any transaction with affiliated parties, hence no related information is available.

## MARKETING ASPECT

The Company carries out its business through 4 (four) distribution channels, namely *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefits*, and *Sharia*. These four distribution channels have products with their own market share. The Company has conducted study and identification on its products in order to maintain its business segments.

## Market Share & Strategy

### 1. *Agency*

*Agency* is a distribution channel which partners with insurance agents in marketing individual products of BNI Life. Featured products in *Agency* distribution channel is *BLife Spectra Link*, i.e. a life insurance product associated with investment that offers protection benefit as well as return on investment and *BLife Smart Education*, i.e. a traditional product that is highly in demand in this market. This product provide protection benefits against the risk of death and guarantees protection for Children Education Fund, with a wide selection of stages of payments (benefits) that can be tailored according to Customer's needs.

To retain the existing market share, the Company applies on-target business strategies. Those strategies include: provide training to Marketers, actively hold selling and group selling seminars. The Company also actively recruit *Hybrid Agents* as role model in Marketing Offices (KP) and Independent Marketing Offices (KPM), as well as provide opportunities for leaders to invest in the opening of new Independent Marketing Offices.

### 2. *Bancassurance*

*Bancassurance* is a distribution channel where the marketing of BNI Life's products are carried out in collaboration with the banks. *Bancassurance* became the main contributor to the Company's profit as well as generated *fee based income* for

kepada BNI selaku Perusahaan induk. Segmen pasar yang menjadi target *Bancassurance* BNI Life adalah nasabah bank perorangan, terutama nasabah BNI, baik untuk *mass*, *upper mass*, *affluent*, maupun *HNWI* (*High Net Worth Individual*).

Perusahaan menilai dalam kurun waktu tiga tahun belakangan ini BNI Life telah menjalankan strategi usaha yang tepat sasaran. Parameternya bisa dilihat dari produktivitas *polis Bancassurance* yang selalu tumbuh positif tiap tahunnya, sebagai berikut:

Tabel Pertumbuhan Jumlah Polis

No	Tahun Year	Polis Policy	Peserta Participant	Pertumbuhan Polis Policy Growth	Pertumbuhan Peserta Participant Growth
1	2014	113,369	424,781	32.37%	15.01%
2	2015	220,306	506,986	94.33%	19.35%
3	2016	367,579	628,398	66.85%	23.95%

### 3. Employee Benefits

*Employee Benefits* adalah program asuransi BNI Life yang ditujukan untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perusahaan. Saluran distribusi ini merupakan instrumen unggulan BNI Life untuk mendorong dan mengoptimalkan potensi premi dari sektor korporat.

*Employee Benefits* terbagi menjadi 2 (dua) yaitu *Employee Benefits Open Market* dan *Employee Benefits Business Banking*. Dua segmen tersebut memiliki target pasar yang berbeda sesuai dengan karakter produk dan saluran distribusinya. Target pasar *Employee Benefits Open Market* adalah perusahaan-perusahaan atau institusi berbadan hukum yang membutuhkan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Saat ini, *Employee Benefits Open Market* dipasarkan oleh 3 (tiga) sub saluran pemasaran, yaitu *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, dan *Employee Benefits Consultant*. Sementara itu, Target pasar *Employee Benefits Business Banking* adalah perusahaan-perusahaan atau institusi berbadan hukum nasabah kelolaan dari Bank BNI yang memerlukan manfaat asuransi kesehatan, jiwa, kecelakaan, dan pensiun bagi karyawannya. Untuk pola pemasarannya adalah dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk Bank.

### 4. Syariah

Meningkatnya kebutuhan masyarakat atas asuransi berbasis syariah, membuat BNI Life terus mengembangkan bisnis dengan membuat Unit Bisnis Syariah. Saat ini produk Syariah Perusahaan dipasarkan oleh 3 (tiga) *sub distribution channel sharia*, yaitu *Sharia Employee Benefits*, *Credit Life & Bundling*, dan *Agency Business*.

Produk syariah BNI Life telah hadir sejak tahun 2004 dan menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah, antara lain BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, serta sejumlah perusahaan asuransi umum. Dalam rangka mempertahankan pangsa pasar

BNI as the Parent Company. Market segments targeted by BNI Life *Bancassurance* are individual bank customers, especially customers of BNI, both for the mass, upper mass, affluent, and *HNWI* (*High Net Worth Individual*).

The Company assess that within the last three years, BNI Life has been applying right-on-target business strategies. The parameters can be seen at productivity of *Bancassurance* policy that always grow positively each year, as follows:

Table of Number of Policy Growth

### 3. Employee Benefits

*Employee Benefits* is a BNI Life Insurance program intended to accommodate the needs of companies in conjunction with welfare programs for their employees. This distribution channel is the BNI Life's mainstay instrument to boost and optimize premium potential from the corporate sector.

*Employee Benefits* is divided into 2 (two), i.e. *Employee Benefits Open Market* and *Employee Benefits Business Banking*. These two segments has different target market in accordance with the product character and the distribution channel. The target market of *Employee Benefits Open Market* is companies or institutions incorporated that need health, life, accidental and retirement insurance benefits for their employees. Currently, *Employee Benefits Open Market* is marketed by 3 (three) sub-channel marketing, i.e. *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, and *Employee Benefits Consultant*. While the target market of *Employee Benefits Business Banking* is companies or institutions incorporated derived from Bank BNI's customer that need health, life, accidental and retirement insurance benefits for their employees. The marketing pattern is with reference business model not in the framework of the Bank's product.

### 4. Sharia

The increasing public demand for Sharia-based insurance has driven BNI Life to expand its business with Sharia business unit. Currently, Sharia-based products are marketed through 3 (three) sub-distribution channels, namely *Sharia Employee Benefit*, *Credit Life & Bundling*, *Agency Business*.

BNI Life Sharia products has been presented since 2014 and formed collaboration with a number of Sharia-based Financial Institution, including BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia as well as a number of general insurance companies. In order to maintain sharia market

syariah, Perusahaan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Melakukan penambahan jumlah tenaga pemasar.
- Meningkatkan produktivitas tenaga pemasar melalui *training, regular monitoring, & effective coaching*.
- Meningkatkan sinergi bisnis dengan Divisi *Employee Benefits & Agency*.
- Memulai kerjasama *Business Banking* dengan BNI Syariah.
- Meningkatkan *share* bisnis di *partner existing*.
- Menambah jumlah partner baru baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank.
- Mengimplementasikan chanel distribusi baru *Bancassurance (In Branch)* yang bekerjasama dengan BNI Syariah.
- Mengoptimalkan bisnis *Bancassurance (In Branch)* yang akan diimplementasikan untuk meningkatkan pendapatan kontribusi (premi).
- Meningkatkan jumlah agen di Divisi *Agency* yang berlisensi AASI serta pembentukan *Agency* Syariah

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop)

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut.

### Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

### Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

#### Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank BTN Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang

share, the Company applies following business strategies:

- Increase the number of marketers.
- Increase marketing force productivity through training, regular monitoring, and effective coaching.
- Enhance business synergies with the Employee Benefits & Agency Division.
- Start a Business Banking cooperation with BNI Syariah.
- Increase business share at existing partner.
- Increase the number of new partner, both bank financial institutions and non-bank financial institutions.
- Implement new distribution channel Bancassurance (In Branch) in collaboration with BNI Syariah.
- Optimize the Bancassurance business (In Branch) that will be implemented to increase the income contribution (premium).
- Increase the number of agents in the Division of licensed AASI Agency and the establishment of Sharia Agency

### Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (Esop/Msop) Carried Out by The Company

Until the end of 2016, the Company did not carry out Stock Ownership Program for Employees and/or Management (ESOP/MSOP), therefore, no related information is available.

### Proceeds From Public Offering

Until December 31, 2016, PT. BNI Life Insurance remained to be a private company and had not made any public offering, and therefore, no information available about total proceeds, allocation of proceeds, details on the use of profit, balance of proceeds on the date of approval by GMS over the realization of the use of proceeds from the public offering.

### Balance and Transactions with Related Parties

#### The Government of the Republic of Indonesia

The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank DKI, PT Bank BTN Syariah, PT Bank Jabar Banten Tbk, PT Bank Sulut, PT Bank Jabar Banten Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Indosat Tbk, PT Perum Pegadaian (Perum Pegadaian - Persero),

(Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek (Persero), PT BNI Multifinance, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Mandiri Tunas Finance, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Timah (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Aero Wisata, PT Transportasi Jakarta, PT Santika Pendopo Energi, PT Angkasa Pura Propertindo, PT Sarinah (Persero), PT Nindya Karya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Sucofindo Advisory Utama, PT Karya Citra Nusantara, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dan PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memiliki rekening giro, dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, piutang premi, piutang reasuransi, piutang hasil investasi, penyertaan saham, utang reasuransi, akrual dan utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan di entitas-entitas tersebut. Perusahaan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

### Kenaikan Pendapatan atau Beban Yang Material

Selama 2016, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Dampak Perubahan Harga terhadap Peningkatan Pendapatan Perusahaan Selama tahun 2016, tidak terdapat kenaikan pendapatan maupun beban yang material yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

### Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Selama 2016, tidak ada penerapan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

### Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

- » PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- » PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- » PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen operasi"
- » PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- » PSAK 13 (revisi 2015) "Properti investasi"
- » PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama"

PT PLN (Persero), The Indonesian Export Financing Agency (LPEI), PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Bank Sumut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek, PT Pann Pembiayaan Maritim, PT BNI Multifinance, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Duta Adhikarya Negeri, PT Pertamina Hulu Energi ONJW, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Indonesian Credit Insurance Company (JAMKRINDO), PT Wijaya Karya Beton, PT Pertamina Retail, Merpati Nusantara Airlines Pension Fund, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, and PT Indosat Tbk (previously PT Indosat (Persero) Tbk), an entity which is owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Company has current accounts, statutory funds, time deposits, securities, premium receivables, reinsurance receivables and investment income receivables at these entities. The Company also has bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

### Material Increases in Income Or Expenses

Throughout 2016, there were no material increases in either income or expenses that impacted the Company's performance.

The affect of Price Changes against the Increase of the Company's Income during 2016, there were no material increases in either income or expenses which had an impact on the Company's performance.

### Changes in Regulations And Their Impacts On The Company

Throughout 2016, there were no implementation of laws and regulations that had any significant impact on the Company's performance.

### Changes to The Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations Of Financial Accounting Standards

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI):

- » PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statement"
- » PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial statement"
- » PSAK 5 (revised 2015) "Operating segment"
- » PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures"
- » PSAK 13 (revised 2015) "Investment property"
- » PSAK 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"

- » PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- » PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- » PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi bisnis"
- » PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- » PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- » PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- » PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- » PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- » PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- » PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- » ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- » ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

PSAK 1 dan ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

### Kebijakan Dividen

Laba dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perusahaan.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku dari Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Prospek Usaha 2017

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan angka yang menggembirakan, di mana pencapaian angka pertumbuhan tahun 2016 tersebut merupakan angka pertumbuhan tertinggi dalam 3 tahun terakhir. Kondisi ini diharapkan akan terus berlangsung di tahun 2017 sehingga membawa harapan yang baik akan kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan di tahun 2017, termasuk industri asuransi jiwa Indonesia.

Namun, dari sisi eksternal rencana *The Federal Reserve* untuk menaikkan suku bunga dapat berdampak bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan perlu memperhatikan pelaksanaan rencana ini dan memantau dampak yang terjadi terhadap kondisi perekonomian Indonesia dengan sangat berhati-hati.

- » PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- » PSAK 19 (revised 2015) "Intangible asset"
- » PSAK 22 (revised 2015) "Business combination"
- » PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefit"
- » PSAK 25 (revised 2015) Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- » PSAK 53 (revised 2015) "Share based payment"
- » PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statement"
- » PSAK 66 (revised 2015) "Joint arrangements"
- » PSAK 67 (revised 2015) "Disclosure of interests in other entities"
- » PSAK 68 (revised 2015) "Fair value measurement"
- » ISAK 30 (revised 2015) "Collection"
- » ISAK 31 (revised 2015) "Interpretation of scope PSAK 13: Investment property"

PSAK 1 and ISAK 31 will become effective for fiscal year beginning January 1, 2017 and an early adoption is allowed, while the other new and revised standards will become effective for the financial year beginning January 1, 2016.

As at the issuance date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK and their influence to the financial statements.

### Dividend Policy

Profits distributed as dividends that are not collected within 5 (five) years will be put into a special reserved fund. Dividend in the special reserved fund may be drawn by the rightful shareholders before the 5 (five) years period ends by providing proof of rights acceptable by the Board of Directors.

The Company may distribute interim dividends before the end of the fiscal year with reference to the prevailing laws and regulations.

### Business Prospect in 2017

Indonesia's economic growth in 2016 showed an encouraging figure. The growth rate in 2016 was the highest growth rate in the last 3 years. This condition is expected to continue in 2017 so as to bring hope for favorable condition for Indonesian economy in 2017, including the life insurance industry in Indonesia.

However, from the external side, the Federal Reserve's plan to raise interest rates could affect the Indonesian economy. Therefore, the Company needs to pay attention to the implementation of this plan and carefully monitor the impacts that occur over Indonesian economic condition.

Kondisi ini membuat manajemen BNI Life percaya bahwa disamping adanya dampak dari keputusan *The Fed* untuk menaikkan suku bunga, Perusahaan tetap memiliki peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh cepat dan melangkah maju dengan memasarkan produk-produk yang tepat serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya

Maka, Perusahaan akan terus mendorong pertumbuhan bisnis di tahun 2017 dengan mengejar pertumbuhan bisnis baru yang signifikan, meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola premi tahun lanjutan dan terus mencari peluang baru untuk bekerja sama dengan partner bisnis baru

Untuk tahun 2017, saluran distribusi *Bancassurance* tetap merupakan saluran distribusi utama bagi Perusahaan. Fokus utama saluran distribusi *Bancassurance* di tahun 2017 adalah:

1. Mengembangkan lebih lanjut unit *Worksite* untuk menjangkau para calon nasabah yang sudah semakin jarang mengunjungi di kantor cabang perbankan.
2. Peningkatan kualitas premi baru dengan memperbanyak penjualan produk reguler.
3. Peningkatan bisnis telemarketing dan asuransi jiwa kredit.

Bisnis *Employee Benefits* selama tahun 2017 diproyeksikan memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan kepada perusahaan. Fokus utama bisnis *Employee Benefits* di tahun 2017 adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga pemasar melalui pelatihan dan pendidikan yang lebih baik dan lebih terstruktur.
2. Menyempurnakan bisnis proses yang ada untuk meningkatkan daya saing.

Sementara untuk saluran distribusi *Agency*, fokus utama di tahun 2017 adalah:

1. Meningkatkan jumlah agen dengan melakukan perekrutan tenaga-tenaga pemasar.
2. Meningkatkan jumlah Kantor Pemasaran Mandiri yang ada guna memperluas jaringan tenaga pemasar dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah.
3. Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga pemasar melalui pelatihan dan pendidikan yang lebih baik dan lebih terstruktur.
4. Menyempurnakan bisnis proses yang ada untuk meningkatkan daya saing.

Bagi bisnis Syariah, semua sub distribusi yaitu *Bancatakaful*, *EB Syariah* dan *Agency Syariah*, tetap diharapkan bertumbuh dengan baik, di mana pada tahun 2017 fokus utama adalah:

1. Mengembangkan lebih lanjut bisnis asuransi jiwa pembiayaan, baik bank maupun non bank;
2. Memulai bisnis *In Branch*;
3. Meningkatkan jumlah, kualitas dan produktifitas tenaga pemasar melalui pelatihan dan pendidikan yang lebih baik dan lebih terstruktur;

This condition makes the management of BNI Life believes that apart from the impact of the Fed's decision to raise interest rates, the Company still has a huge opportunity to continue to grow rapidly and move forward by marketing the right products and providing the best service for customers.

Thus, the Company will continue to drive business growth in 2017 to pursue significant new business growth, enhance the Company's ability to manage the continuing premium and continue to seek new opportunities to cooperate with new business partners

For 2017, the *Bancassurance* distribution channel remains the main distribution channel for the Company. The main focus of *Bancassurance* distribution channel in 2017 are:

1. Further develop *Worksite* unit to reach out prospective customers with more decreasingly frequency of visit to bank branch offices.
2. Increase new premium quality by multiplying regular product sales.
3. Improve telemarketing business and credit life insurance.

*Employee Benefits* Business for 2017 is projected to contribute significantly to the Company's growth. The main focus of the *Employee Benefits* business in 2017 are:

1. Improve the quality and productivity of sales force through better and more structured training and education.
2. Improve existing business processes to increase competitiveness.

While for the *Agency* distribution channel, the main focus in 2017 are:

1. Increase the number of agents by recruiting sales force.
2. Increase the number of Independent Marketing Offices in order to expand the sales force network and improve service to all customers.
3. Improve the quality and productivity of sales force through better and more structured training and education.
4. Improve the existing business processes to increase competitiveness.

For *Sharia* business, all the sub-distribution, namely *Bancatakaful*, *EB Sharia* and *Sharia Agency*, are still expected to grow positively, where in 2017 the main focus are:

1. Further develop financing life insurance business, both banks and non-banks;
2. Start *In Branch* business;
3. Increase the number, quality and productivity of sales force through better and more structured training and education;

4. Menyempurnakan bisnis proses yang ada untuk meningkatkan daya saing;
5. Membuka Kantor Pemasaran Mandiri guna memperluas jaringan tenaga pemasar dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah.

Secara total, pendapatan premi bruto perusahaan selama tahun 2017 diproyeksikan akan terus bertumbuh, baik dari premi baru maupun dari premi lanjutan.

### Informasi Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil dan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkesinambungan. Pada masa mendatang, Perusahaan akan terus mengoptimalkan dan mengembangkan saluran distribusi produk dan layanan yang beragam serta berkualitas.

4. Improve the existing business processes to increase competitiveness;
5. Open Independent Marketing Office in order to expand the sales force network and improve service to all customers

In total, the Company's gross premium income for 2017 is projected to continue to grow, both in new premiums and continuing premiums.

### Information on Business Continuity

There were no occurrences that may potentially have significant impact on the Company's business continuity in the last fiscal year. This is based on the life insurance industry that still has a bright business prospect in Indonesia despite the unstable economic condition and is yet to be on the right track to sustainably grow. Looking ahead, the Company will continue to optimize and develop a variety of quality product distribution channels and services.

## Teknologi Informasi

### Information Technology

Teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan akurasi pengelolaan informasi guna meningkatkan daya saing BNI Life serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada nasabah. Pengembangan sistem informasi BNI Life difokuskan guna mengatasi masalah dan tantangan terkait dengan:

1. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses- proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi, agent, dan unit pengembangan produk baru.
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life.
3. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional.
4. Memastikan kepatuhan pada peraturan perundangundangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

### Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi adalah tanggung jawab Manajemen Perusahaan agar TI yang ada dapat lebih efisien dan efektif dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan perusahaan. Tujuan tata kelola teknologi informasi adalah mengontrol penggunaannya dalam memastikan bahwa kinerja TI memenuhi dan sesuai dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
4. Manajemen risiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

Unit Kerja yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah Unit Kerja TI yang berjumlah 42 orang dan bertanggung jawab kepada *Head of Unit*

### Implementasi Teknologi Infomasi pada 2016

Menurut "Rencana Implementasi Teknis" berdasarkan kontrak antara BNI Life dan Sumitomo Life, aktivitas untuk dukungan teknis dan transfer kapabilitas sudah terjadi di area *New Core System* dan tata kelola dan manajemen TI. Ini sangat penting bagi BNI Life untuk meningkatkan kapabilitasnya memenuhi strategi bisnis, tidak hanya di ranah TI tapi juga area bisnis lainnya.

Information Technology's (IT) vital role is to ensure the smoothness and accuracy of information to improve BNI Life's competitiveness and to provide effective and efficient services to customers. BNI Life's information system development focused on problems and challenges associated with:

1. Providing an infrastructure to support synergy with other parties related to BNI Life's business, including the management of distribution channels, agents, and the new product development unit.
2. Improving the quality of processes and services to customers in the context of customer retention. Loyal and satisfied customers will support BNI Life's business continuity.
3. Improving the Human Resource performance and operational cost control.
4. Ensuring compliance with laws and regulations as well as improving the quality of internal controls.

### Information Technology Governance

Information technology governance is a Company management responsibility to ensure existing IT can be more efficient and effective in supporting the company's existing business processes. Information technology governance controls its use and ensures that IT meets and is in accordance with the following objectives:

1. Aligning IT with corporate strategy and the realization of benefits promised through the application of IT.
2. Using information technology allows the company to grab existing opportunities, and augmenting the use of IT will maximize the benefits of the IT applications.
3. Responsible for the use of IT resources.
4. The existing risk management related to the appropriate information technology.

The responsible Work Unit, in this case the IT Working Unit, has 42 staff responsible to the Unit Head

### 2016 Information Technology Implementation

In accordance with the "Technical Implementation Plan", based on a contract between BNI Life and Sumitomo Life, technical support and transfer capabilities already exist in the *New Core System* and the IT governance and management. It is very important for BNI Life to improve its capabilities too meet its business strategy, not only in IT, but also in other business areas.



Pengembangan program TI yang dilakukan sepanjang 2016 adalah:

The 2016 IT Development program included:

Proyek 2016 2016 Project	Keterangan Description
<i>New core system</i>	Kelanjutan rekayasa-ulang aplikasi asuransi jiwa perorangan untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan BNI Life ke depan <i>Continued re-engineering individual life insurance applications to support BNI Life business and future growth</i>
<i>IT Governance</i>	Pengembangan peraturan dan sistem manajemen Teknologi Informasi (TI) sesuai regulasi dan standar internasional, untuk meningkatkan dukungan TI terhadap pencapaian target bisnis <i>Developing regulations and Information Technology (IT) management systems in accordance with regulations and international standards, to improve IT support to help achieve business targets</i>
<i>Enhancement of Information Security</i>	Menerapkan dan menyempurnakan sistem untuk perlindungan aset informasi, sejalan dengan risiko atau ancaman terkait <i>Information Security</i> . <i>Implement and perfect the information protection system for assets, in line with risks or threats related to Information Security.</i>
<i>Data Center enhancement</i>	Peningkatan kehandalan dan kapabilitas pemrosesan pada perangkat server BNI Life. <i>Improve reliability and capability of BNI Life processing server.</i>
<i>Desktop Management</i>	Peningkatan manajemen desktop dan support. <i>Increased desktop management and support.</i>

## Rencana Pengembangan Teknologi Infomasi 2017

## 2017 Information Technology Development Plan

Rencana kerja yang telah disusun oleh Unit Kerja TI di 2017, pada dasarnya masih meneruskan proyek yang telah dimulai sejak tahun-tahun sebelumnya. Adapun proyek yang akan dilakukan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The work plan prepared by the IT Working Unit for 2017, will continue the projects started in previous years. The projects to be carried out during 2017 are as follows:

Proyek 2017 2017 Project	Keterangan Description
<i>New Core System Individual</i>	Rekayasa-ulang aplikasi asuransi jiwa perorangan untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan BNI Life ke depan <i>Re-engineering individual life insurance applications to support BNI Life business and future growth.</i>
<i>New Core Group System</i>	Rekayasa-ulang aplikasi asuransi kesehatan kumpulan untuk mendukung bisnis dan pertumbuhan BNI Life ke depan. <i>Re-engineering health insurance applications to support BNI Life business and future growth.</i>
<i>Data Center Relocation</i>	Pemindahan data center ke lokasi yang baru dalam menunjang operasi bisnis 24jam. <i>Moving data center to new location with 24h business operations support.</i>
<i>New Email Server</i>	Penggantian teknologi server email baru (Zimbra Mail Sever) dalam rangka menurunkan biaya operasional IT. <i>Replacement of email server technology (Zimbra Mail Server) to lower IT operational costs.</i>
<i>Integrated Marketing Communication Website</i>	Mensupport bisnis perusahaan dalam menjawab tantangan digitalisasi untuk mengkomunikasikan informasi bisnis perusahaan kepada nasabah dan calon nasabah dalam media digital dengan menggunakan perspektif konsumen. <i>Company Business digitizing support to communicate the company's business information to clients and potential clients in digital media from the consumer's perspective.</i>



06

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



Penerapan *Good Corporate Governance* (selanjutnya disingkat “GCG”) adalah suatu rangkaian mekanisme atau sistem yang mempunyai relevansi untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus menjamin Perusahaan beroperasi dengan menaati peraturan perundangan-undangan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip-prinsip pengelolaan perasuransian yang *sehat* (*Good Corporate Image*), sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian Pasal 79 ayat (3) yang telah dicabut dan telah digantikan dengan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang berlaku tanggal 28 Desember 2016.

### Dasar Acuan Implementasi GCG

Implementasi praktik GCG di lingkungan Perusahaan, BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
  - b. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
3. Pedoman Umum GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG)

Implementation of Good Corporate Governance (hereinafter abbreviated as “GCG”) is a series of mechanisms or systems that have particular relevance to creating a superior performance and adding economic value for shareholders and other stakeholders, while ensuring the company operates by obeying the laws and regulations, business ethics that apply, as well as the principles of sound management of insurance (Good Corporate Image), based on Otoritas Jasa Keuangan Circular No. 17 / SEOJK.05 / 2014 and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 2 / POJK.05 / 2014 about Good Corporate Governance for Insurance Company Article 79 paragraph (3) and that was repealed and has been replaced by Otoritas Jasa Keuangan Regulation No 73 / POJK.05 / 2016 about Good Corporate Governance for Insurance Company effective on December 28, 2016.

### Basic Reference for GCG Implementation

For GCG implementation, BNI Life is guided by the following provisions:

1. Republic of Indonesia Laws
  - a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
  - b. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance Companies;
2. Minister of Finance Regulation No. 152 / PMK.010 / 2012 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
3. Indonesia’s General GCG Guidelines of 2006, published by the National Governance Policies Committee (NCG)

4. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (berlaku mulai 28 Desember 2016);
  - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/ SEOJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

## Implementasi Prinsip GCG

1. Transparansi  
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.  
Implementasinya sebagai berikut :
  - a. Penerbitan Laporan Tahunan
  - b. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan
  - c. Pemanfaatan *website* untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Akuntabilitas  
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.  
Implementasinya sebagai berikut :
  - a. Pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan ukuran kinerjanya;
  - b. Adanya *check and balance* system;
  - c. Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.

4. Regulations and Circulars from Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
  - a. Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 2 / POJK.05 / 2014 on Good Corporate Governance for Insurance Companies that was repealed and has been replaced by and Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 73 / POJK.05 / 2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies effective from December 28, 2016);
  - b. Otoritas Jasa Keuangan Circular (SEOJK) No. 17 / SEOJK.05 / 2014 2014 on Implementation Report on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Syariah Insurance Companies, Reinsurance Companies and Syariah Reinsurance Companies
5. The Company's Articles of Association.

## GCG Implementation Principles

1. Transparency  
Openness in decision-making and disclosure, and relevant information about the company can be accessed by Stakeholders, in accordance with insurance legislation, as well as following the standards, principles, and practices regarding healthy businesses.  
Implemented as follows:
  - a. Publication of Annual Report
  - b. Periodic Financial Statements including annual, semi-annual, and quarterly financial statements
  - c. Use of the website to convey information to shareholders and other stakeholders.
2. Accountability  
Clarity of function and responsibility in the Company bodies so that the company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.  
Implemented as follows:
  - a. Clear division of tasks between Company bodies, including detailed duties and authorities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Syariah Supervisory Board and their performance measurement;
  - b. A checks and balances system;
  - c. Has performance measures for all levels based on agreed standards, consistent with the corporate values, business targets and strategy, with has a rewards and punishment system.

### 3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut :

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- c. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*);
- d. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

### 4. Kemandirian

Kedudukan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut :

- a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perusahaan;
- b. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- c. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan;
- d. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan.

### 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut :

- a. Seluruh Pemangku Kepentingan antara lain pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, pemegang saham, kreditur, penyedia jasa, dan/ atau pemerintah, mendapatkan perlakuan yang setara.
- b. Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap karyawan untuk berkarier dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.

### 3. Responsibility

Company's management complies with legislation, ethical values and standards, principles and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- a. Complies with the Articles of Association provisions and the laws and regulations in force;
- b. Implements its tax obligations properly and on time;
- c. Implements corporate social responsibility;
- d. Implements information disclosure obligations according to regulations.

### 4. Independency

A company that is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the legislations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- a. Respects the rights, obligations, duties, powers and responsibilities between the Company Bodies;
- b. The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company;
- c. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees avoid any conflicts of interest in decision-making;
- d. Implements policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and finance policies.

### 5. Equality and Fairness

Equality, balance, and fairness in meeting the rights of stakeholders arising under treaties, legislation and ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- a. All Stakeholders include policyholders, the insured, the participants, the parties entitled to benefit, shareholders, creditors, service providers, and / or the government, receive equal treatment.
- b. Equal opportunities are given to all employees to work and perform their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

## Roadmap GCG

## Roadmap GCG

Tahun Year	Peristiwa Event
2001	Perusahaan menaikkan modal dasar dari Rp15 miliar menjadi Rp80 miliar dan modal disetor dari Rp5 miliar menjadi Rp20,385 miliar. <i>The Company added its authorized capital from Rp15 billion to Rp80 billion and paid up capital of Rp5 billion to Rp20.385 billion.</i>
2002	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saluran Distribusi Agency dibentuk dengan dibukanya Kantor Pemasaran Mangga Dua untuk menyalurkan pelayanan dan penyebaran produk perorangan.</li> <li>Mendapat penghargaan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Asuransi Jiwa Terbaik tahun 2002 dari perusahaan asuransi nasional dengan aset di bawah Rp100 miliar dari Majalah Investor.</li> <li>Peringkat "Sangat Baik" dari <i>Infobank Award</i> 2002.</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Agency Distribution Channel was established by the opening of Mangga Dua Sales Office which channels services and distributes individual products.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Received an award as: <ul style="list-style-type: none"> <li>The Best Life Insurance Company in 2002 for national insurance company of IDR100 billion assets by Investor Magazine</li> <li>Received an award as a company with "Excellent Performance" in 2002 by Infobank Award.</li> </ul> </li> </ul>
2003	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kantor pusat pindah ke Gedung BNI Jalan Lada, Jakarta Kota.</li> <li>Kantor Pemasaran baru dibuka di Jln. Fatmawati, Bandung, Surabaya dan Denpasar.</li> <li>Kolaborasi <i>Bancassurance</i> dengan BNI ditingkatkan.</li> <li>Penghargaan sebagai Perusahaan Nasional Unggulan dengan aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar</li> </ul> <p><i>Headquarter moved to BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>New sales office was opened on Jl. Fatmawati, Bandung, Surabaya and Denpasar.</li> <li><i>Bancassurance</i> collaboration with BNI was enhanced.</li> <li>Received an award as Leading National Company of IDR100 billion-IDR250 billion assets from Investor Magazine.</li> </ul>
2004	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan nama perusahaan dari PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai dengan identitas korporat yang telah disempurnakan</li> <li>Pembukaan Unit Usaha Syariah</li> <li>Pembukaan Kantor Pemasaran di Kelapa Gading, Medan, Surabaya 2.</li> <li>Peningkatan modal dasar menjadi Rp95 miliar dan setor modal sebesar Rp23,915 miliar.</li> </ul> <p><i>PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya was renamed PT BNI Life Insurance in accordance with the recently updated corporate identity.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The opening of Sharia Business Unit.</li> <li>The opening of Sales Office in Kelapa Gading, Medan and Surabaya 2.</li> <li>Authorized capital was increased to IDR95 billion and paid up capital to IDR23.915 billion.</li> </ul>
2005	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Pemasaran untuk segmen korporasi dibentuk</li> <li>Kantor Pemasaran dibuka lagi di Makassar, Samarinda, dan Semarang.</li> <li>Unit <i>Customer Care</i> (Layanan Nasabah) dibentuk.</li> <li>Memperoleh Penghargaan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan Asuransi Nasional Terbaik dengan aset antara Rp250 miliar Rp1 triliun dari Majalah Investor.</li> <li>Peringkat "Sangat Bagus" dari <i>Infobank Award</i>.</li> </ul> </li> </ul> <p><i>Marketing team for corporation segment was established.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The opening of Sales Office in Makassar, Samarinda and Semarang.</li> <li>Customer Care Unit was established.</li> <li>Received an award as: <ul style="list-style-type: none"> <li>The Best National Insurance Company of IDR250 billion-IDR1 trillion assets by Investor Magazine.</li> <li>Received an award as company with Excellent Performance by Infobank Award.</li> </ul> </li> </ul>

Tahun Year	Peristiwa Event
2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluncuran Telemarketing</li> <li>• Kantor Pusat pindah dari gedung BNI Jl. Lada, Jakarta Kota ke Jl. KS Tubun No. 67.</li> <li>• Peringkat Kedua Asuransi Jiwa Terbaik berdasarkan Manajemen Islam versi <i>Islamic Finance Quality Award and Islamic Financial Award</i> 2006.</li> </ul> <p style="margin-left: 20px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The launching of Telemarketing.</i></li> <li>• <i>Headquarter was relocated from BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota to Jl. KS Tubun No. 67.</i></li> <li>• <i>2nd Rank The Best Life Insurance based on Islamic Management.</i></li> </ul> </p>
2007	<p>Revitalisasi <i>Bancassurance Specialist</i>.</p> <p><i>The revitalization of Bancassurance Specialist.</i></p>
2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal dasar perusahaan Rp100 miliar terbagi atas 100 juta saham dengan harga Rp1.000 per saham.</li> <li>• Modal ditempatkan dan disetor penuh 49,53% atau Rp49.528.500.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan di akhir akta.</li> <li>• 100% nominal setiap saham yang telah ditempatkan (Rp49.528.500.000) merupakan setoran lama yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham.</li> <li>• Asuransi Jiwa Islam Terbaik Peringkat Ketiga versi Karim <i>Business Consulting, Islamic Finance Award and Cup</i> 2008.</li> <li>• Penghargaan Asuransi Terbaik Peringkat Kedua versi Media Asuransi Kategori Aset Rp50 miliar – Rp100 miliar.</li> </ul> <p style="margin-left: 20px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Company's authorized capital of IDR100 billion consisting of 100 million shares that was worth IDR1000 per share.</i></li> <li>• <i>49.53% or IDR49,528,500,000 capital was fully placed and paid up by the shareholders who had participated in shares and details as well as nominal value of the shares were mentioned at the end of the deed.</i></li> <li>• <i>100% nominal value of each share placed (IDR49,528,500,000) was old payment which had been fully paid up by shareholders.</i></li> <li>• <i>Awarded as 3rd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting, at Islamic Finance Award and Cup 2008.</i></li> <li>• <i>Awarded as 2nd Rank The Best Insurance for insurance company of IDR50 billion – IDR100 billion asset by Media Asuransi.</i></li> </ul> </p>
2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725.</li> <li>• Peningkatan modal setor dari Rp100 miliar menjadi Rp400 miliar.</li> <li>• Penempatan modal tambahan dan modal setor dari jumlah awal Rp49.528.500.000 menjadi Rp102.736.000.000.</li> <li>• Menerima Penghargaan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenang Kedua Perusahaan Asuransi kategori aset antara Rp100 miliar – Rp250 miliar oleh Majalah Media Asuransi.</li> <li>- Perusahaan Asuransi Terbaik dari Majalah Investor</li> </ul> </li> </ul> <p style="margin-left: 20px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) placed a participating capital as much as IDR99,999,771,725.</i></li> <li>• <i>The paid up capital was increased from IDR100 billion to IDR400 billion.</i></li> <li>• <i>Placement of additional capital and paid up capital from the previous amount of IDR49,528,500,000 to IDR102,736,000,000.</i></li> <li>• <i>Awarded as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>2nd Winner The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi Magazine.</i></li> <li>- <i>Awarded as The Best Insurance Company from Investor Magazine.</i></li> </ul> </li> </ul> </p>
2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima Penghargaan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peringkat "Sangat Baik" dari Infobank Award.</li> <li>- Perusahaan Asuransi Terbaik untuk kategori aset antara Rp1 triliun – Rp2,5 triliun dari Majalah Investor.</li> <li>- Peringkat Pertama Pengelolaan Risiko Asuransi Jiwa Syariah dari Karim <i>Business Consulting</i>.</li> <li>- Perusahaan Asuransi terbaik dengan aset antara Rp100 miliar Rp250 miliar dari Media Asuransi.</li> </ul> </li> </ul> <p style="margin-left: 20px;"> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Received an award as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Company with "Excellent Performance" by Infobank Award.</i></li> <li>- <i>The Best Insurance Company for the category of insurance company of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion assets by Investor Magazine.</i></li> <li>- <i>1st Rank Risk Management of Sharia Life Insurance by Karim Business Consulting.</i></li> <li>- <i>The Best Insurance Company of IDR100 billion – IDR250 billion assets by Media Asuransi.</i></li> </ul> </li> </ul> </p>



Tahun Year	Peristiwa Event
2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>• Suntikan Modal Tambahan dari Rp102.736.000.000 menjadi Rp180.419.500.000.</li> <li>• Menerima Penghargaan sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- The Best Life Insurance kategori Ekuitas Rp100 miliar – Rp250 miliar versi Media Asuransi.</li> <li>- The Best Customer Choice of Life Insurance versi Majalah Marketeers.</li> <li>- Annual Report Award 2011 Peringkat Keempat Kategori Private Keuangan Non Listed. <i>The Best Life Insurance</i> Peringkat Keempat kategori Aset Rp1 triliun – Rp2,5 triliun.</li> <li>- Peringkat Ketiga Agent of the Year 2010.</li> <li>- Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2010.</li> <li>- Peringkat Ketiga Top Agent Premium 2010.</li> <li>- Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2010.</li> <li>- Peringkat Kedua The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.</li> <li>- Peringkat Kedua The Best Risk Management Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.</li> <li>- Peringkat Kedua The Best Islamic Life Insurance versi Karim Business Consulting.</li> <li>- Peringkat Ketiga The Best Syariah Life Insurance Kategori Cabang Asuransi Jiwa Syariah Aset di bawah Rp100 miliar versi Majalah Investor.</li> </ul> </li> <li>• <i>Change in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i></li> <li>• <i>Received additional capital, from IDR102,736,000,000 to IDR180,419,500,000.</i></li> <li>• <i>Awarded as:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>The Best Life Insurance for the category of IDR100 billion – IDR250 billion equity by Media Asuransi.</i></li> <li>- <i>Awarded as The Best Customer Choice of Life Insurance by Marketeers Magazine.</i></li> <li>- <i>Awarded 4th Rank Annual Report Award 2011 for category of Non- Listed Private Financial Company.</i></li> <li>- <i>Awarded 4th Rank The Best Life Insurance for the category of Asset of IDR1 trillion – IDR2.5 trillion.</i></li> <li>- <i>Awarded 3rd Rank Agent of the Year 2010.</i></li> <li>- <i>Awarded 1st Rank Rookie Agent Top Premium 2010.</i></li> <li>- <i>Awarded 3rd Rank Top Agent Premium 2010.</i></li> <li>- <i>Awarded 3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2010.</i></li> <li>- <i>Awarded 2nd The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.</i></li> <li>- <i>Awarded 2nd Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.</i></li> <li>- <i>Awarded 2nd Rank The Best Islamic Life Insurance by Karim Business Consulting.</i></li> <li>- <i>Awarded 3rd Rank The Best Sharia Life Insurance for category of Sharia Life Insurance Branch with Assets of less than IDR100 billion by Investor Magazine.</i></li> </ul> </li> </ul>
2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk meningkatkan layanan dan aksesibilitas, Kantor Pusat BNI Life beralih ke: The Landmark Center 21st floor Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.</li> <li>• BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada perusahaan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%.</li> <li>• Menerima penghargaan di ajang Top Agent Award 2012 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peringkat Pertama Rookie Agent Top Premium 2011</li> <li>- Peringkat Ketiga Top Agent of Bancassurance 2011</li> <li>- Peringkat Keempat Agent Top Premium 2011</li> <li>- Menerima penghargaan dari Sharia Finance Awards 2012 dengan predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2011, versi majalah Infobank.</li> </ul> </li> <li>• <i>In order to increase service and accessibility, Headquarter of BNI Life was relocated to The Landmark Center 21st floor on Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 12910.</i></li> <li>• <i>BNI strengthened its ownership of BNI Life Insurance Company by owning 99.99% shares.</i></li> <li>• <i>Received awards at Top Agent Award 2012 by Indonesian Association of Life Insurance (AAJI):</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>1st Rank Rookie Agent Top Premium 2011</i></li> <li>- <i>3rd Rank Top Agent of Bancassurance 2011</i></li> <li>- <i>4th Rank Agent Top Premium 2011</i></li> <li>- <i>Received an award as company with Excellent Financial Performance in 2011 at Sharia Finance Awards 2012 by Infobank Magazine.</i></li> </ul> </li> </ul>

Tahun Year	Peristiwa Event
2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meraih predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2012 dari Sharia Finance Award, InfoBank.</li> <li>• Dilakukan kemitraan strategis antara BNI dan Sumitomo Life untuk melakukan pengambilan bagian saham baru senilai Rp4,2 triliun. Dengan pengambilan bagian saham baru tersebut, Sumitomo Life memiliki 39,999993% saham Perusahaan.</li> <li>• <i>Awarded "Excellent Financial Performance in 2012" at Sharia Finance Award by InfoBank magazine.</i></li> <li>• <i>Establishment of strategic partnership between BNI and Sumitomo Life for a purchase of new share valued at IDR4.2 trillion. The share purchase will establish Sumitomo Life as the holder of 39.999993% of Company's total share.</i></li> </ul>
2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The 10th Islamic Finance Award, 2014 Versi Karim Consulting Indonesia. Top Growth Islamic Life Insurance Sharia Unit, Asset &lt; Rp150 Miliar</li> <li>• Indonesia Contact Center Service Award 2014 Kategori Email Center Versi CCSL dan Majalah Service Excellence</li> <li>• Indonesia Contact Center Service Award 2014 Kategori Contact Center Versi CCSL dan Majalah Service Excellence</li> <li>• Rekor Bisnis 2014 Perusahaan asuransi yang menawarkan program AJK dengan pembayaran tercepat</li> <li>• Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best HR Retention Program – Silver</li> <li>• Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Contact Center Operations – Bronze</li> <li>• Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Business Contribution – Bronze</li> <li>• Media Asuransi Insurance Awards 2014 Best Life Insurance 2014, Ekuitas Rp250 - 750 miliar</li> <li>• Infobank Insurance Awards 2014 Versi Majalah Infobank Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013</li> <li>• Infobank Sharia Finance Awards 2014 Versi Majalah Infobank Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013</li> <li>• Investor Best Syariah 2014 Versi Majalah Investor Predikat Cabang Asuransi Syariah Peringkat II Aset Lebih Dari Rp200 Miliar.</li> <li>• Penambahan modal disetor sebesar Rp 120.279.633.000 menjadi Rp 300.699.133.000</li> <li>• PT BNI Life Insurance menjadi perusahaan Joint Venture pada tahun 2014</li> <li>• <i>Islamic Finance award 2014 Category - Karim Consulting Indonesia Top Growth Islamic Life Insurance for Sharia Unit with Assets &lt; IDR150 Billion</i></li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Service Award 2014 Category - Email Center according to CCSL and Service Excellence magazine</i></li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Service Award 2014 Category - Contact Center according to CCSL and Service Excellence magazine</i></li> <li>• <i>Business Record 2014 Insurance Company with Fastest AJK Payment Program</i></li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best HR Retention Program - Silver</i></li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Contact Center Operations – Bronze</i></li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Awards 2014 The Best Business Contribution – Bronze</i></li> <li>• <i>Media Asuransi Insurance Awards 2014 Best Life Insurance 2014 category Life Insurance Companies with Equity of IDR250 Billion - IDR750 Billion</i></li> <li>• <i>Infobank Insurance Awards 2014 Infobank magazine. Excellent Rating for 2013 Financial Performance</i></li> <li>• <i>Excellent Rating for 2013 Financial Performance Infobank magazine.</i></li> <li>• <i>Infobank Sharia Finance Awards 2014</i></li> <li>• <i>Investor Best Syariah 2014 Investor magazine 2nd Rating - Sharia Insurance Branch with Assets &gt; IDR200 Billion</i></li> <li>• <i>Additional paid-in capital amounting to Rp 120 279 633 000,- to Rp 300 699 133 000</i></li> <li>• <i>PT BNI Life Insurance into a joint venture in 2014</i></li> </ul>
2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia Contact Center Service Award 2015, Versi CCSL dan Majalah Service Excellence, Penghargaan Excellent Service Performance Kategori Call Center</li> <li>• Indonesia Contact Center Service Award 2015, Versi CCSL dan Majalah Service Excellence, Penghargaan Excellent Service Performance Kategori Email Center</li> <li>• Indonesia Contact Center Association, Bronze, Penghargaan The Best Contact Center Operation</li> <li>• Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional pertama dengan layanan "Same Day Service" pembayaran manfaat hidup polis tradisional tercepat di hari yang sama.</li> <li>• Rekor Bisnis 2015, Penghargaan perusahaan asuransi nasional yang memiliki program layanan "Klaim 27 Menit" pembayaran klaim tercepat dengan realisasi 25 menit</li> <li>• Perusahaan berhasil membukukan Total Aset sebesar 10 T</li> <li>• Realisasi strategi dengan menempatkan tenaga pemasar di setiap cabang BNI</li> <li>• Perusahaan secara resmi membuka kantor layanan di Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang dan Semarang</li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Service Award in 2015, Excellent Service Performance Award for the category of Call Center according to CCSL and Service Excellence Magazine</i></li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Service Award in 2015, Excellent Service Performance Award for the category of Email Center according to CCSL and Service Excellence Magazine</i></li> <li>• <i>Indonesia Contact Center Association, Bronze Award, The Best Contact Center Operations</i></li> <li>• <i>Rekor Bisnis in 2015, the first national insurance company award for the fastest traditional life insurance claim payment with "Same Day Service" 5. Rekor Bisnis in 2015, award for national insurance company which offers "27 Minutes Claim" service program with the fastest realization of claim payment of 25 minutes</i></li> <li>• <i>The Company recorded a total asset of 10 T</i></li> <li>• <i>The realization of the strategy by putting marketers in every branch of BNI</i></li> <li>• <i>Company officially opened service offices in Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang and Semarang</i></li> </ul>

Tahun Year	Peristiwa Event
2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2016</li> <li>• Media Asuransi Best Life Insurance 2016 "Best Financial Performance Life Insurance Company 2016"</li> <li>• Museum Rekor Indonesia Rekor Edukasi Asuransi Mikro Kepada Peserta Terbanyak</li> <li>• Contact Center Service Excellence Award 2016 Penghargaan Exceptional Service Performance Kategori Customer Service Email Centers</li> <li>• Majalah Investor Investor Award Best Insurance 2016 penghargaan Asuransi Jiwa Terbaik 2016 Kategori Asuransi Jiwa Beraset di atas Rp 5 Triliun – Rp 15 Triliun</li> <li>• Majalah Infobank Unit Link Awards 2016 Penghargaan Sangat Bagus Kategori Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap</li> <li>• Majalah Infobank Unit Link Awards 2016 Penghargaan Sangat Bagus Kategori Kinerja Unit Link Jenis Campuran</li> <li>• The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance</li> <li>• The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Most Expansive Insurance Islamic Life Insurance</li> <li>• The Best Contact Center Indonesia 2016 The Best Employee Engagement, Silver</li> <li>• Perusahaan berhasil meraih sebagai 10 besar pencapaian New Business Premium</li> <li>• Menambah jalur distribusi baru yaitu Employee Benefit Business Banking</li> <li>• Perusahaan secara resmi membuka kantor layanan di Yogyakarta</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2016</i></li> <li>• <i>Media Asuransi Best Life Insurance 2016 "Best Financial Performance Life Insurance Company 2016"</i></li> <li>• <i>Indonesia Record Museum Educational record for Most Microinsurance Participants</i></li> <li>• <i>Contact Center Service Excellence Award 2016 Exceptional Service Performance Award in the Customer Service Email Centers Category</i></li> <li>• <i>Investor Magazine Investor Award Best Insurance 2016 Best Life Insurance Award 2016 in the Life Insurance Category Assets above Rp 5 Trillion – Rp 15 Trillion</i></li> <li>• <i>Infobank Magazine Unit Link Awards 2016 Very Good Award in the Category Fixed Income Unit Link Performance</i></li> <li>• <i>Infobank Magazine Unit Link Awards 2016 Very Good Award in the Category Mixed Type Unit Link Performance</i></li> <li>• <i>The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Best Risk Management Islamic Life Insurance</i></li> <li>• <i>The 12th Islamic Finance Award 2016 1st Rank The Most Expansive Insurance Islamic Life Insurance</i></li> <li>• <i>The Best Contact Center Indonesia 2016 The Best Employee Engagement, Silver</i></li> <li>• <i>The Company received 10 Great Achievements for New Business Premium</i></li> <li>• <i>Added new distribution channels for Employee Benefit Business Banking</i></li> <li>• <i>The Company officially opened a services office in Yogyakarta</i></li> </ul>

## Penilaian Terhadap Implementasi GCG

Untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis, BNI Life secara berkala melakukan pengukuran penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasional perusahaan sehari-hari.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan praktik GCG yang meliputi 6 (enam) faktor penilaian, yaitu:

1. Etika bisnis dan pedoman perilaku;
2. Organ perusahaan yang meliputi RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite-Komite Direksi;
3. Pemegang saham;
4. Pemangku kepentingan;
5. Praktik-praktik usaha yang sehat;
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Penilaian mandiri ini dilakukan melalui pengisian kuesioner berdasarkan fakta yang terjadi di Perusahaan secara objektif sesuai kriteria penilaian. Pengisian kuesioner berpedoman pada ada tidaknya sebuah kebijakan dan implementasinya di lapangan sehingga dapat dimungkinkan untuk dimintai keberadaan dari dokumen yang dimaksudkan. Dari hasil pengisian kuesioner ini akan terlihat secara

## GCG Implementation Assessment

To ensure the GCG implementation quality increases an ongoing basis in its business processes, BNI Life periodically measures the GCG principles implementation used in the daily operations of the company.

In 2016, the Company conducted its own self-assessment on the GCG practices implementation that included six (6) assessment factors, namely:

1. Business ethics and code of conduct;
2. Company bodies that included the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, Committees below the Board of Commissioners, Independent Commissioners, the Syariah Supervisory Board, and Committees below the Board of Directors;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Healthy business practices;
6. Statement on Application of the revised GCG Guidelines.

This self-assessment was conducted by filling a questionnaire based on the facts that occurred in the Company objectively with appropriate assessment criteria. Filling in the questionnaire was based on the presence or absence of a policy and its implementation on the grounds that it is possible to ask questions regarding existing document. The questionnaire results can be seen publicly, regarding

umum mengenai kondisi implementasi GCG pada tataran yang belum terlalu detail, namun cukup memberikan gambaran mengenai fakta yang ada di Perusahaan dan Industri Perasuransian.

Selain melakukan penilaian mandiri, Perusahaan juga melakukan pengukuran implementasi GCG oleh pihak eksternal, salah satunya dengan mengikuti ajang Annual Report Award. Pada tahun 2016, Perusahaan menduduki peringkat 6 di kategori *Private* Keuangan Non Listed dengan skor 65,45. Rekomendasi yang diperoleh Perusahaan dari keikutsertaannya di ajang tersebut menjadi salah satu acuan untuk perbaikan, baik dalam hal penyusunan Laporan Tahunan maupun implementasi GCG pada umumnya.

## Struktur dan Mekanisme GCG

Secara garis besar, Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Komite-Komite Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, dan Komite Produk, dengan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit sebagai badan pendukung yang seluruh penerapannya dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG.

Guna menjalankan prinsip akuntabilitas, Perusahaan telah mengatur pemisahan fungsi dan tugas masing-masing Organ Perusahaan secara tegas sesuai fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas antar badan/unit kerja di Perusahaan mencerminkan adanya *check and balance* serta system pengendalian internal yang baik penerapannya dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG. Struktur Tata Kelola Perusahaan telah ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Kesepakatan Bersama yang ditetapkan pada 13 November 2012.

Secara garis besar, Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Komite-Komite Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, dan Komite Produk, dengan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit sebagai badan pendukung yang seluruh penerapannya dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG.

the GCG implementation conditions at a basic level of detail, enough to provide the facts of the Company and the Insurance Industry.

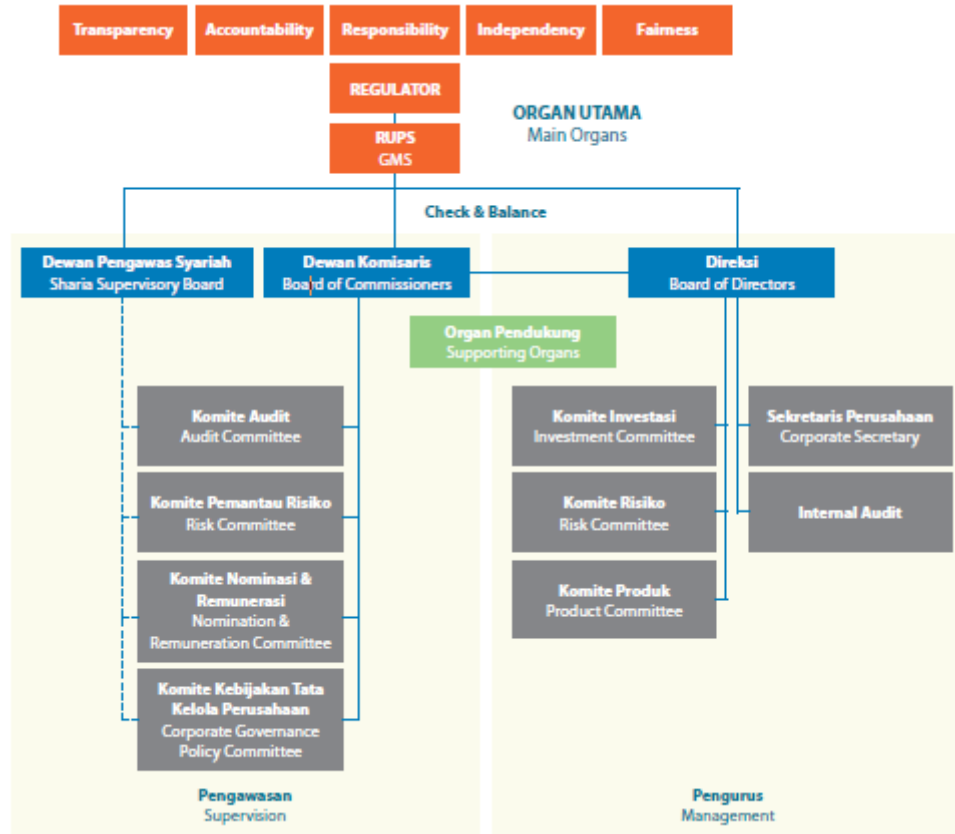
In addition to the self-assessment, the Company is also measured on its GCG implementation by external parties, one way being via the Annual Report Award event. In 2016, the Company was ranked 6th in the Non-Listed Private Finance category with a score of 65.45. Recommendations given to the Company from its participation in the event have become a reference for improvement, both in terms of Annual Report preparation as well as the implementation of GCG in general.

## GCG Structure and Mechanism

Broadly speaking, the Corporate Governance Structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board, Board of Directors, Committees below the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Policy Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Policy Committee and Committees below the Board of Directors, the Investment Committee, Risk Committee, and Product Committee, supported by the Corporate Secretary and Internal Audit as subsidiary bodies for the entire application based on GCG principles.

To carry out the principles of accountability, the Company has implemented separation of functions and duties for each Company body, according to the function and position of each, in accordance with legislation and the Company Articles of Association. The division of duties and responsibilities are clearly inter-body / work units in the Company reflecting the existence of checks and balances, as well as the internal control system, based on GCG principles. The Corporate Governance Structure has been defined in the Code of Corporate Governance established by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as set forth in the Joint Agreement dated November 13, 2012.

Broadly speaking, the Corporate Governance Structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Committees below the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Policy Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Policy Committee, and Board of Directors Committees, namely the the Investment Committee, Risk Committee and Product Committee, supported by the Corporate Secretary and Internal Audit as a subsidiary body to the entire application based on the GCG principles.



## RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) seperti tergambar di dalam struktur adalah merupakan badan Perusahaan tertinggi, merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang tersebut, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba.
- Menunjuk akuntan publik,
- Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

## GMS

The General Meeting of Shareholders (AGM), in the Company's corporate structure, is the highest body, and is a meeting attended by Shareholders, with a qualified quorum, and organized by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners, or shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares, for taking important decisions regarding their investment in the Company and / or for decision-making on matters where authority is not submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners.

The GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The authorities include:

- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approving amendments to the Articles of Association.
- Approving the annual report.
- Establishing allocation of profits.
- Appointing a public accountant,
- Setting the amount and types of benefits and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Pasal 10 ayat (4), bahwa RUPS dapat diselenggarakan melalui pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar;
2. Pasal 10 ayat (5), bahwa pemanggilan wajib dibuat dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, serta wajib menyebutkan mata acara, waktu dan tempat dari RUPS beserta informasi bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia pada kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS;
3. Pasal 10 ayat (6), bahwa pemanggilan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan perincian sebagai berikut :

#### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2016 yang bertempat di BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

Hadir dalam RUPS :

1. Kuasa Pemegang Saham :
  - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
    - Abdullah Firman Wibowo
  - Sumitomo Life Insurance Company
    - Muneo Sasagawa
  - Yayasan Dinar Dana Swadharma
    - Salmidjas Salam (Ketua)
    - Drs. Bambang Endratno, MM (Bendahara)
    - Tri Mulyo, MM (Sekretaris)
  - Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI
    - Harry Prakoso, MM (Ketua)
    - Dra. Tri Hapsari (Bendahara)
2. Dewan Komisaris :
  - Komisaris Utama/Komisaris Independen
    - Krisna Wijaya
  - Komisaris
    - Shinzo Kono
  - Komisaris
    - Darwin Suzandi
  - Komisaris Independen
    - Wiriadi Saputra

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS consists of an Annual General Meeting and Extraordinary General Meetings to be held at any time based on the needs.

### AGM Implementation Mechanism

In accordance with the Company Articles of Association:

1. Article 10, paragraph (4), that the AGM can be held through prior invitation to the shareholders by registered mail and / or by advertising in 1 (one) newspaper;
2. Article 10 paragraph (5), that the call must be made in two languages, Indonesian and English, and shall specify the agenda, time and place of the AGM together with information regarding matters to be discussed at the AGM, that will be available at the Company's offices from the invitation date until the date of the AGM;
3. Article 10 paragraph (6), that invitations must be made within a period of at least 14 (fourteen) days prior to the date of the AGM held, excluding the invitation date and the AGM date.

### 2016 AGM Implementation

In 2016, the Company held the two (2) GMS, namely the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting with the following details:

#### AGMS

The PT BNI Life Insurance AGMS was held on March 8, 2016 at BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910.

Present at the AGMS :

1. Authorized Shareholders :
  - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
    - Abdullah Firman Wibowo
  - Sumitomo Life Insurance Company
    - Muneo Sasagawa
  - Yayasan Dinar Dana Swadharma
    - Salmidjas Salam (Ketua)
    - Drs. Bambang Endratno, MM (Bendahara)
    - Tri Mulyo, MM (Sekretaris)
  - Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI
    - Harry Prakoso, MM (Ketua)
    - Dra. Tri Hapsari (Bendahara)
2. Board of Commissioners :
  - President Commissioner/ Independent Commissioner
    - Krisna Wijaya
  - Commissioner
    - Shinzo Kono
  - Commissioner
    - Darwin Suzandi
  - Independent Commissioner
    - Wiriadi Saputra

- Komisaris Independen
  - Mauli Adiwarmarman Idris
- 3. Dewan Pengawas Syariah :
  - Anggota
    - Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, M.A.
  - Anggota
    - Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FII, ASAI
- 4. Direksi
  - Direktur Utama
    - Budi Tua Arifin Tampubolon
  - Wakil Direktur Utama
    - Geger Nuryaman Maulana
  - Direktur
    - Kazuhiko Arai
  - Direktur
    - Hirokazu Todaka
- 5. Sekretaris Perusahaan
  - Donny Trihardono

- Independent Commissioner
  - Mauli Adiwarmarman Idris
- 3. Syariah Supervisory Board:
  - Member
    - Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, M.A.
  - Member
    - Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FII, ASAI
- 4. Board of Directors :
  - President Director
    - Budi Tua Arifin Tampubolon
  - Vice President Director
    - Geger Nuryaman Maulana
  - Director
    - Kazuhiko Arai
  - Director
    - Hirokazu Todaka
- 5. Corporate Secretary
  - Donny Trihardono

Adapun agenda dan keputusan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan adalah sebagai berikut :

The AGMS decisions are contained in Deed No. 8 made by Fathiah Helmi, SH

Keputusan RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance <i>PT BNI Life Insurance AGMS Decisions</i>		
Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>AGMS Decision</i>	Tindak Lanjut dan Realisasi <i>Followed-up and Realized</i>
Pertama <i>First</i>	Menyetujui laporan tahunan Direksi perseroan termasuk pengesahan laporan keuangan perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; <i>Approved the Board of Directors annual report for the company included its financial statement audited by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners for the fiscal year ended December 31, 2015 and the Supervisory Report from the Board of Commissioners and provided full responsibility release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out for the financial year ended on December 31, 2015;</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Kedua <i>Second</i>	Menyetujui penetapan penggunaan laba perseroan tahun buku 2015; <i>Approved the use of the company's profit for the 2015 fiscal year;</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Ketiga <i>Third</i>	Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2016 dan konsultan aktuarial independen untuk perhitungan beban imbalan kerja perseroan berdasarkan PSAK 24; <i>Approved the appointment of a public accounting firm to audit the financial year 2016 and an independent actuarial consultant for the company's calculation of employee benefits in accordance with PSAK 24;</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Keempat <i>Fourth</i>	Menyetujui penetapan tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2015; <i>Approved the Tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board for 2015;</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Kelima <i>Fifth</i>	Menyetujui penetapan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2016; <i>Approved the remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board for the financial year 2016;</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
Keenam <i>Sixth</i>	Menyetujui perubahan susunan Direksi. <i>Approved changes in the composition of Board of Directors.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta No. 8 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH

## RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2016 yang tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPSLB merupakan tindak lanjut dari keputusan RUPST mengenai perubahan susunan Direksi, yaitu dengan melengkapi Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan).

Adapun agenda dan keputusan RUPS Pengesahan Laporan Tahunan adalah sebagai berikut :

## EGMS

The PT BNI Life Insurance EGMS held on March 30, 2016 were carried out by circular. The EGMS followed up the AGMS decision regarding changes in the Board of Directors, namely the OJK Board of Commissioner's Decision concerning the Fit and Proper Test Results contained in the Annual General Meeting of Shareholders Deed.

The EGMS agenda and decisions Verification Report is as follows:

Keputusan RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance PT BNI Life Insurance AGMS Decisions		
Tanggal Date	Keputusan RUPS AGMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Followed-up and Realized
30 Maret 2016 March 30, 2016	Pengangkatan Direktur dan Perubahan Susunan Direksi yang diaktakan tanggal 30 Maret 2016 No. 38 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No AHU-AH.01.03-0039834 tanggal 13 April 2016. <i>Appointment of Director and Change in Board of Directors; composition which was reported on March 30, 2016 No. 38 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.03-0039834 April 13, 2016.</i>	Terealisasi Realized
17 November 2016 November 17, 2016	Rencana Bisnis/Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP)Perseroan: 1. RKAP untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas); 2. RKAP untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) dan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas); <i>Company Business Plan / Work Plan and Budget (RKAP):</i> 1. <i>RKAP for 1 (one) year, namely 2017 (two thousand seventeen);</i> 2. <i>RKAP for 3 (three) years, namely 2017 (two thousand seventeen), 2018 (two thousand and eighteen) and 2019 (two thousand and nineteen);</i>	Terealisasi Realized

## Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Tahun 2015, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 7 (Tujuh) kali. Terdiri dari 1(satu) kali RUPS Tahunan dan 6 (enam) kali RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan RUPS tersebut sudah direalisasikan pada tahun buku 2015 dengan rincian keputusan sebagai berikut:

## Previous Year AGMS Decisions

In 2015, the Company held 7 (seven) GMS consisting of 1 (one) Annual General Meeting and 6 (six) Extraordinary General Meetings. All GMS decisions have been realized in 2015 with details as follows:



Agenda Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION REALIZATION
Pertama First	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana &amp; Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan pertimbangan bahwa "Laporan Keuangan telah dipresentasikan dengan tepat" dengan bahan materi, Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2014; dan tercatat dalam Laporan Nomor A150227005 / DC2 / HSH / III /2015 tanggal 27 Februari 2015</li> <li>• Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggungjawab (<i>acquite et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya</li> <li>• <i>Accept and approve the Board of Directors Annual Report and ratify the financial statements audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana &amp; Partners for the fiscal year ended December 31, 2014 on the basis that the "financial statements were presented appropriately" with resource materials, for the Financial Company Report as at December 31, 2014; and recorded in Report No. A150227005/DC2/HSH/III/2015 dated February 27, 2015</i></li> <li>• <i>Agreed to provide full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and the Board of Commissioners for their supervisory measures carried out during the financial year 2014, as far as the actions were reflected in the annual report and financial statements, excluding embezzlement, fraud and other offenses</i></li> </ul>	Terealisasi <i>Realized</i>
Kedua Second	<p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp128.777.840.689,- (serratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu enam ratus delapan puluh sembilan Rupiah) dipergunakan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian dividen tunai sebanyak 30% dari laba bersih di tahun buku 2014 sebesar Rp38.633.352.207 (tiga puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus lima puluh dua ribu dua ratus tujuh Rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan 2014 ditutup.</li> <li>b. Sebesar Rp24.055.926.600,- (dua puluh empat miliar lima puluh lima juta Sembilan ratus dua puluh enam ribu enam ratus rupiah) dari Laba Bersih akan digunakan sebagai dana cadangan tambahan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 70 tentang Perseroan Terbatas. Maka dengan penambahan cadangan tersebut di atas, jumlah keseluruhan cadangan perseroan menjadi Rp60.139.826.600,- (enam puluh miliar seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh enam ribu enam ratus rupiah)</li> <li>c. Sisanya sebesar Rp66.088.561.882,- (enam puluh enam miliar delapan puluh delapan juta lima ratus enam puluh satu ribu delapan ratus delapan puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.</li> </ol> <p><i>Approved that the net profit for the financial year 2014 of Rp128,777,840,689 (one hundred twenty-eight billion, seven hundred and seventy-seven million eight hundred and forty thousand six hundred and eighty nine Rupiah) be used for:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Cash dividend of 30% of net income for the fiscal year 2014 of Rp38,633,352,207 (thirty-eight billion, six hundred and thirty three million three hundred fifty two thousand two hundred seventy Rupiah) proportionally based on the number of shares of each shareholders no later than 1 (one) month after the Annual General Meeting 2014 closed</i></li> <li>b. <i>Rp24,055,926,600 (twenty four billion fifty five million nine hundred twenty six thousand six hundred) of the net profit will be used as a reserve fund in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 Section 70 of the Limited Liability Company. And with the addition of the above proposal, the total reserves of the company will be Rp60,139,826,600 (sixty billion one hundred thirty-nine million eight hundred twenty six thousand six hundred)</i></li> <li>c. <i>The remaining Rp 66,088,561,882 (sixty six billion eighty eight million five hundred and sixty one thousand eight hundred and eighty-two rupiah) to be defined as retained earnings.</i></li> </ol>	Terealisasi <i>Realized</i>

Agenda Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION REALIZATION
Ketiga <i>Third</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi internasional dan Konsultan Aktuarial Independen untuk tahun buku 2015, sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selaku pemegang saham mayoritas, untuk kelancaran dan efektifitas proses konsolidasi audit.</li> <li>2. Menyetujui untuk merekrut perusahaan konsultan aktuari independen yang sama dipergunakan oleh BNI sebagai pemegang saham mayoritas untuk menghitung PSAK 24 atas kewajiban imbalan pasti.</li> <li>3. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya biaya jasa Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Aktuarial Independen tahun buku 2015 dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan pemegang saham mayoritas</li> </ol> <p><i>1. Approve and appoint a Public Accountant who has an international reputation and an Independent Actuarial Consultant for the financial year 2015, the same as that used by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As the majority shareholder, for the smooth running and effectiveness of the audit process of consolidation.</i></p> <p><i>2. Agreed to hire an independent actuarial consulting firm the same as that used by BNI as the majority shareholder to calculate the PSAK 24 on defined benefit obligations.</i></p> <p><i>3. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of service fees for the Public Accounting Firm and Independent Actuarial Consultants for the fiscal year 2015 after prior consultation with the majority shareholder</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
Keempat <i>Fourth</i>	<p>Tantiem bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah ditutupnya Rapat.</p> <p><i>The Tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board will be determined by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk no later than one month after the closing of the Meeting.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

Agenda Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION REALIZATION
Kelima Fifth	<p>1. Gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Direktur, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan mempertimbangkan antara lain Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014.</p> <p>2. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris: Tuan Ludovicus Sensi Wondabio, sebagai Komisaris Utama; Tuan Mauli Adiwarmarman Idris, sebagai Komisaris Independen;</p> <p>3. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi: a. Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama; b. Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama;</p> <p>4. Mengangkat Tuan Shinzo Kono, sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan Komisaris pendahulunya yaitu sampai dengan RUPS Tahunan 2016 (dua ribu enam belas) yang diselenggarakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);</p> <p>5. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut: a. Tuan Mauli Adiwarmarman Idris, sebagai Komisaris Independen; b. Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama; c. Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama;</p> <p>Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang saham untuk melakukan perubahan.</p> <p>1. <i>Salaries, benefits and facilities for the Board of Director, the Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board will be determined by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder considering, among others, Minister for State Owned Enterprises Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014.</i></p> <p>2. <i>Discharged with honor Board of Commissioners members: Ludovicus Sensi Wondabio, as President Commissioner; Mauli Adiwarmarman Idris, as Independent Commissioner;</i></p> <p>3. <i>Discharged with honor Board of Directors members</i></p> <p>1. <i>Budi Tua Arifin Tampubolon, as President Director;</i> d. <i>Geger Nuryaman Maulana, as Vice President Director;</i></p> <p>2. <i>Appointed Shinzo Kono, as Commissioner for the remaining term of the predecessor Commissioner until the Annual General Meeting of 2016 (two thousand sixteen) held in 2017 (two thousand seventeen);</i></p> <p>3. <i>Approved the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors members as follows:</i> a. <i>Mauli Adiwarmarman Idris, as Independent Commissioner;</i> b. <i>Budi Tua Arifin Tampubolon, as President Director;</i> c. <i>Geger Nuryaman Maulana, as Vice President Director;</i></p> <p><i>The Board of Commissioners and Board of Directors appointment are effective until the closing of the General Meeting of Shareholders for the financial year 2017 (two thousand seventeen) held in 2018 (two thousand and eighteen) without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to make changes.</i></p>	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION REALIZATION
Keenam Sixth	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberhentikan dengan hormat dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquite et decharge</i>) sepenuhnya kepada               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kyai Haji Ma'ruf Amin;</li> <li>b. Profesor Doktor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts;</li> <li>c. Insinyur Agus Hariyadi, AAAIJ, FIIS, ASAI;</li> <li>d. Masing-masing sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</li> </ol> </li> <li>2. Mengangkat kembali:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kyai Haji Ma'ruf Amin, selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>b. Profesor Doktor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>c. Insinyur Agus Hariyadi, AAAIJ, FIIS, ASAI selaku anggota Dewan Pengawas Syariah.</li> </ol> </li> <li>1. <i>Release with honor and full discharge of responsibility (acquite et decharge) to:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Kyai Haji Ma'ruf Amin;</i></li> <li>b. <i>Professor Doctor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts;</i></li> <li>c. <i>Insinyur Agus Hariyadi, AAAIJ, FIIS, ASAI;</i></li> <li>d. <i>Each members of the Sharia Supervisory Board for their management and supervision given during the fiscal year 2014 (two thousand fourteen) to the extent such actions are reflected in the annual report and financial statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.</i></li> </ol> </li> <li>2. <i>Reappointing:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Kyai Haji Ma'ruf Amin, as Sharia Supervisory Board Chairman;</i></li> <li>b. <i>Professor Doctor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts, as a Sharia Supervisory Board member;</i></li> <li>c. <i>Insinyur Agus Hariyadi, AAAIJ, FIIS, ASAI as a Sharia Supervisory Board member.</i></li> </ol> </li> </ol>	Terealisasi Realized

Agenda Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION	REALISASI KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION REALIZATION
Ketujuh Seventh	<p>1. Menerima pengunduran diri anggota Dewan Komisaris atas nama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Masaya Honjo; dan</li> <li>Tuan Henry Cratein Suryanaga;</li> </ol> <p>2. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Ludovicus Sensi Wondabio, sebagai Komisaris Utama; dan</li> <li>Tuan Mauli Adiwarmarman Idris, sebagai Komisaris Independen;</li> </ol> <p>3. Memberhentikan dengan hormat anggota Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama;</li> <li>Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama;</li> </ol> <p>4. Mengangkat Tuan Shinzo Kono, sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan Komisaris pendahulunya yaitu sampai dengan RUPS Tahunan 2016 (dua ribu enam belas) yang diselenggarakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);</p> <p>5. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Mauli Adiwarmarman Idris, sebagai Komisaris Independen;</li> <li>Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama;</li> <li>Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama;</li> </ol> <p>Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang saham untuk melakukan perubahan.</p> <p>1. <i>Accepted the resignation of the following Board of Commissioners members:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Masaya Honjo; and</i></li> <li><i>Henry Cratein Suryanaga;</i></li> </ol> <p>2. <i>Discharged with honor the following Board of Commissioners members:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Ludovicus Sensi Wondabio, as President Commissioner; and</i></li> <li><i>Mauli Adiwarmarman Idris, as Independent Commissioner;</i></li> </ol> <p>3. <i>Discharged with with the following Board of Directors:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Budi Tua Arifin Tampubolon, as President Director;</i></li> <li><i>Geger Nuryaman Maulana, as Vice President Director;</i></li> </ol> <p>4. <i>Appointed Shinzo Kono, as Commissioner for the remaining term of the predecessor Commissioner until the Annual General Meeting of 2016 (two thousand sixteen) held in 2017 (two thousand seventeen);</i></p> <p>5. <i>Approved the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors members as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Mauli Adiwarmarman Idris, as Independent Commissioner;</i></li> <li><i>Budi Tua Arifin Tampubolon, as President Director;</i></li> <li><i>Geger Nuryaman Maulana, as Vice President Director;</i></li> </ol> <p><i>Appointment of the Board of Commissioners and Directors will run until the closing of the General Meeting of Shareholders the financial year 2017 (two thousand seventeen) held in 2018 (two thousand and eighteen) without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to make any changes.</i></p>	Terealisasi Realized

## RUPS Luar Biasa

## EGMS

No	Tanggal Date	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Decisions	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
1	6 Januari 2015 January 6, 2016	<p>1. Memberhentikan dengan hormat:</p> <p>a. Tuan Ludovicus Sensi Wondabio dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan karena yang bersangkutan akan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatannya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2014 yang diselenggarakan tahun 2015</p> <p>b. Tuan Yap Tjay Soen dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan karena yang bersangkutan akan diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk sisa masa jabatannya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017</p> <p>1. <i>Discharged with honor:</i></p> <p>a. <i>Ludovicus Sensi Wondabio from his post as Commissioner of the Company and will be reappointed as Commissioner for the remainder of his term as from the signing date of the Circular Decision of Shareholders until the closing of the fiscal year 2014 Annual General Meeting held in 2015</i></p> <p>b. <i>Yap Tjay Soen from his post as Commissioner and will be appointed as a Commissioner of the Company for the remainder of his term as from the signing date of the Circular Decision of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting held in 2017</i></p> <p>2. Mengangkat:</p> <p>a. Tuan Yap Tjay Soen sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017</p> <p>b. Tuan Ludovicus Sensi Wondabio sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatannya terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2014 yang diselenggarakan tahun 2015</p> <p>2. <i>Appointed:</i></p> <p>a. <i>Yap Tjay Soen as Commissioner of the Company for a term commencing from the signing of the Circular Decision of Shareholders until the closing of the Annual General Meeting held in 2017</i></p> <p>b. <i>Ludovicus Sensi Wondabio as Commissioner for the remainder of his term as of the signing date of the Circular Decision of Shareholders until the closing of the fiscal year 2014 Annual General Meeting held in 2015</i></p>	Terealisasi Realized
2	10 Maret 2015 March 10, 2016	<p>1. Rencana bisnis (business plan) Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun periode 2015 (dua ribu lima belas) dan 3 (tiga) tahun periode 2015-2017 (dua ribu lima belas sampai dengan dua ribu tujuh belas) sebagaimana terlampir; dan</p> <p>2. Rencana korporasi (corporate plan) Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun periode 2015 - 2019 (dua ribu lima belas sampai dengan dua ribu sembilan belas) sebagaimana terlampir.</p> <p>3. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang telah diaktakan dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 53 tanggal 29-10-2014 (dua puluh sembilan Oktober dua ribu empat belas) untuk menjadi bagian dari Rencana bisnis (business plan) Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun periode 2015 (dua ribu lima belas) dan 3 (tiga) tahun periode 2015 - 2017 (dua ribu lima Belas sampai dengan dua ribu tujuh belas) dan Rencana korporasi (corporate plan) Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun periode 2015-2019 (dua ribu lima belas sampai dengan dua ribu sembilan belas).</p> <p>1. <i>The Company business plan for a 1 (one) year period of 2015 (two thousand fifteen) and 3 (three) year period from 2015 to 2017 (two thousand fifteen up to two thousand seventeen) as attached; and</i></p> <p>2. <i>The Company corporate plan for a 5 (five) year period from 2015 to 2019 (two thousand fifteen up to two thousand nineteen) as attached.</i></p> <p>3. <i>The Company Work Plan and Budget in 2015 (two thousand fifteen) that have been notarized by General Meeting Extraordinary Shareholders deed No. 53 dated 29-10-2014 (twenty-ninth October two thousand fourteen) to be part of the Company business plan for a 1 (one) year period of 2015 (two thousand fifteen) and 3 (three) year period from 2015 to 2017 (two thousand five Belas up to two thousand seventeen) and the corporation Company Plan for a 5 (five) year period from 2015 to 2019 (two thousand fifteen up to two thousand nineteen).</i></p>	Terealisasi Realized

No	Tanggal Date	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Decisions	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
3	16 Maret 2015 March 16, 2016	<p>1. Memberhentikan dengan hormat terhitung sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquite et decharge) sepenuhnya kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kyai Haji Ma'ruf Amin</li> <li>Profesor Doktor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts</li> <li>Insinyur Agus Haryadi, AAAIJ, FII, ASAI</li> </ol> <p>Masing-masing sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.</p> <p>2. Mengangkat kembali:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kyai Haji Ma'ruf Amin, selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah</li> <li>Profesor Doktor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah</li> <li>Insinyur Agus Haryadi, AAAIJ, FII, ASAI, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan 2017 yang diselenggarakan di tahun 2018</li> </ol> <p>3. Menerima pengunduran diri anggota Dewan Komisaris atas nama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Masaja Honjo</li> <li>Tuan Henry Cratein Suryanaga</li> </ol> <p>4. Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Ludovicus Sensi Wondabio, sebagai Komisaris Utama</li> <li>Tuan Mauli Adiwarman Idris, sebagai Komisaris Independen</li> </ol> <p>5. Memberhentikan dengan hormat anggota Direktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama</li> <li>Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama</li> </ol> <p>6. Mengangkat Tuan Shinzo Kono, sebagai Komisaris Perseroan untuk sisa masa jabatan Komisaris pendahulunya yaitu sampai dengan RUPS Tahunan 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017</p> <p>7. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tuan Mauli Adiwarman Idris, sebagai Komisaris Independen</li> <li>Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon, sebagai Direktur Utama</li> <li>Tuan Geger Nuryaman Maulana, sebagai Wakil Direktur Utama</li> </ol> <p>Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan.</p> <p>1. <i>Discharged with honor from the closing of the Meeting and give a release and full discharge of responsibility (acquite et decharge) to: a. Kyai Haji Ma'ruf Amin</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Professor Doctor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts</i></li> <li><i>Insinyur Agus Haryadi, AAAIJ, FII, ASAI</i></li> </ol> <p><i>Each as Sharia Supervisory Board members for their management and supervision that have been implemented during the financial year 2014 as far as actions are reflected in the annual report and financial statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.</i></p> <p>2. <i>Reappointing:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Kyai Haji Ma'ruf Amin, as Sharia Supervisory Board Chairman</i></li> <li><i>Professor Doctor Haji Utang Ranuwijaya, Master of Arts, as Sharia Supervisory Board member</i></li> <li><i>Insinyur Agus Haryadi, AAAIJ, FII, ASAI, as Sharia Supervisory Board member, as of the closing of the meeting until the conclusion of the annual General Meeting of Shareholders 2017 held in 2018</i></li> </ol> <p>3. <i>Accepted the resignation of following Board of Commissioners members:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Masaja Honjo</i></li> <li><i>Henry Cratein Suryanaga</i></li> </ol> <p>4. <i>Discharged with honor the following Board of Commissioners members:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Ludovicus Sensi Wondabio, as President Commissioner</i></li> <li><i>Mauli Adiwarman Idris, as Independent Commissioner</i></li> </ol> <p>5. <i>Discharged with honor the following Directors:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Budi Tua Tampubolon Arifin, President Director</i></li> <li><i>Geger Nuryaman Maulana, as Vice President Director</i></li> </ol> <p>6. <i>To appoint Shinzo Kono, as Commissioner for the remaining term of the predecessor commissioner until the 2016 Annual General Meeting hosted in 2017</i></p> <p>7. <i>Approved the appointment of the following Board of Commissioners and Board of Directors members:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Mauli AdiwarmanIdris, as Independent Commissioner</i></li> <li><i>Budi Tua Tampubolon Arifin, President Director</i></li> <li><i>Geger Nuryaman Maulana, as Vice President Director</i></li> </ol> <p><i>The appointment of the Board of Commissioners and Directors runs until the closing of the 2017 General Meeting of Shareholders hosted in 2018 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to make changes.</i></p>	Terealisasi Realized

No	Tanggal Date	Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Decisions	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
4	13 April 2015 April 13, 2016	Mengangkat Tuan Wiriadi Saputra sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas); <i>To appoint Wiriadi Saputra as the Company's Independent Commissioner for a term of office based on the Shareholders Circular Decision until the close of the third Annual General Meeting of Shareholders held in 2018 (two thousand and eighteen);</i>	Terealisasi Realized
5	5 Oktober 2015 October 5, 2016	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Yap Tjay Soen dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ditandatanganinya oleh Pemegang Saham yaitu terakhir kali ditandatanganinya pada tanggal 05-10-2015 (lima Oktober dua ribu lima belas). 2. Mengangkat Tuan Krisna Wijaya sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yaitu terakhir kali ditandatanganinya pada tanggal 05-10-2015 (lima Oktober dua ribu lima belas) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas). 3. Mengangkat Tuan Darwin Suzandi sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yaitu terakhir kali ditandatanganinya pada tanggal 05-10-2015 (lima Oktober dua ribu lima belas) sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas). <i>1. To discharge with honor Yap Tjay Soen from his position as Commissioner of the Company from the date of the Shareholders Circular decree signed by shareholders on 05-10-2015 (fifth October two thousand fifteen). 2. To appoint Krisna Wijaya as President Commissioner and Independent Commissioner for a term commencing from the signing of the Decision of Shareholders Circular on 05-10-2015 (fifth October two thousand fifteen) until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held in 2018 (two thousand and eighteen). 3. To appoint Darwin Suzandi as Commissioner for a term commencing from the signing of the Decision of Shareholders Circular on 05-10-2015 (fifth October two thousand fifteen) until the closing of the Annual General Meeting held in 2018 (two thousand and eighteen).</i>	Terealisasi Realized
6	22 Desember 2015 December 22, 2016	1. RKAP untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu Tahun 2016 (dua ribu enam belas) 2. RKAP untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu Tahun 2016, Tahun 2017 dan Tahun 2018 <i>1. RKAP for a 1 (one) year period, namely 2016 (two thousand sixteen) 2. RKAP for a 3 (three) year period, namely 2016, 2017 and 2018 Year</i>	Terealisasi Realized

## Dewan Komisaris

Sesuai POJK No. 2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perseroan.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Adapun kriteria yang harus dipenuhi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

## Board of Commissioners

In accordance with POJK No. 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced with POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners is the Company body that performs the function of monitoring and providing advice to the Board of Directors to maintain the balance of interests for all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefits. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG implementation.

### Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The criteria that must be met by the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners shall have passed the Otoritas Jasa Keuangan fit and proper test;
2. Members of the Board of Commissioners shall have knowledge relative to the company's business and relevant to their position;
3. Members of the Board of Commissioners shall act in good faith, honestly and professionally;
4. Members of the Board of Commissioners shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefits;



5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis;
7. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian;
8. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK;
9. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat OJK apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari OJK kurang dari 6 (enam) bulan;
10. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai.

### Komposisi Dewan Komisaris

Hingga dengan 31 Desember 2016, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan *Board Manual* Perusahaan.

### Board of Commissioners Composition

Up to December 31, 2016, the Company's Board of Commissioners composition was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 2/POJK.05/2014 that was repealed and replaced by Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding on Good Corporate Governance for Insurance Company and the Company Board Manual.

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pertama Kali Diangkat Date First Appointed	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment
Krisna Wijaya	Komisaris Utama (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	Jakarta	5 Oktober 2015 <i>October 5, 2015</i>	-
Darwin Suzandi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jakarta	5 Oktober 2015 <i>October 5, 2015</i>	-
Shinzo Kono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jepang <i>Japan</i>	18 Maret 2015 <i>March 18, 2015</i>	-
Mauli Adiwarmanto Idris	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jakarta	20 September 2011 <i>September 20, 2011</i>	16 Maret 2015 <i>March 16, 2015</i>
Wiriadi Saputra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jakarta	13 April 2015 <i>April 13, 2015</i>	-

### Uraian Pekerjaan Dewan Komisaris

Di dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dijelaskan mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;

### Board of Commissioners Job Description

Corporate Governance Guidelines explain the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. Conduct monitoring and provide advice to the Board of Directors;
2. Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, Participants, and / or the parties entitled to benefits;
3. Prepare reports on the Board of Commissioners activities, as part of the Good Corporate Governance implementation report;

- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Memantau efektifitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik;</p> <p>5. Mengawasi pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>6. Melaksanakan tugas-tugas Direksi sesuai amanat dalam Anggaran Dasar Perusahaan bila dalam keadaan posisi Direksi belum terisi;</p> <p>7. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, baik melalui surat rekomendasi maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>8. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.</p> | <p>4. Monitor the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;</p> <p>5. Oversee the Articles of Association and GMS decisions and the laws and regulations in force;</p> <p>6. Carry out tasks as mandated to the Board of Directors in the Articles of Association when there is an unfilled position in the Board of Directors;</p> <p>7. The Board of Commissioners supervises and monitors follow up on Board of Commissioners recommendations to the Board of Directors, either through recommendation letters or Joint Meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners;</p> <p>8. Perform other oversight duties specified by the GMS.</p> |
|--|---|

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali

### Board of Commissioners Frequency of Meetings and Attendance

During 2016, the Board of Commissioners met 12 times

**Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2016**  
*Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance in 2016*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Kehadiran Rapat <i>Attendance</i>		% Kehadiran <i>% Attendance</i>
			Fisik <i>Physical</i>	Video Conference <i>Video Conference</i>	
Krisna Wijaya	Komisaris Utama (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	12	12	0	100%
Darwin Suzandi	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	11	0	92%
Shinzo Kono	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	12	0	100%
Mauli Adiwarmanto Idris	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	9	1	92%
Wiradi Saputra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	0	100%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners meeting agenda as follows:

No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>					Keterangan <i>Explanation</i>
			KW	DS	SK	MAI	WS	
1	28 Januari 2016	The Audit Committee and Risk Committee Report The Data Request from the Financial Services Authority Japan The establishment of Remuneration and Nomination Committee	√	√	√	√	√	
2	25 Februari 2016	The Risk Committee and Audit Committee Report Others	√	√	√	√	√	
3	8 Maret 2016	Open Agenda	√	√	√	√	√	
4	28 April 2016	The Audit Committee Report The Risk Committee Report The Approval on the Business Synergy Audit Request from BNI to subsidiaries. Others	√	√	√	√	√	

5	26 Mei 2016	The Audit Committee Report The Risk Committee Report Others	√	√	√	-	√
6	30 Juni 2016	Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report Laporan Komite Risiko/ Risk Committee Report Dan lainnya/ others	√	√	√	√	√
7	27 Juli 2016	The Audit Committee Report The Risk Committee Report Others	√	√	√	√	√
8	25 Agustus 2016	Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report Laporan Komite Risiko/ Risk Committee Report Dan lainnya/ others	√	√	√	√	√
9	15 September 2016	Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report Laporan Komite Risiko/ Risk Committee Report Dan lainnya/ others	√	√	√	√	√
10	6 Oktober 2016	Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report Laporan Komite Risiko/ Risk Committee Report Dan lainnya/ others	√	-	√	√	√
11	25 November 2016	Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report Laporan Komite Risiko/ Risk Committee Report Dan lainnya/ others	√	-	√	√	√
12	15 Desember 2016	Laporan Komite Audit/ Audit Committee Report Laporan Komite Risiko/ Risk Committee Report Dan lainnya/ others	√	-	√	√	√

## Keterangan/Remarks :

KW : Krisna Wijaya

DS : Darwin Suzandi

SK : Shinzo Kono

MAI : Mauli Adiwarmarman Idris

WS : Wiriadi Saputra

### Program Pengembangan Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2016, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

### Board of Commissioners Development Program

To support the execution of their duties, the Board of Commissioners follows training programs to improve their competence, both formally or informally. In 2016, the Board of Commissioners members attended and participated in various training, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Anggota Dewan Komisaris BOC Member	Pelatihan/Seminar/Workshop/Benchmarking Training/Seminar/Workshop/Benchmarking	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
1	Krisna Wijaya	Insurance Regulation Update Workshop	Direct Skills	24 November 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor
2	Darwin Suzandi	Implementasi SE OJK No 10 / EOJK.05/2016	Risk Management Guard	15-16 Juni 2016 di Hotel Aryaduta Semarang
		Insurance Regulation Update Workshop	Direct Skills	24 November 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor
3	Shinzo Kono	Insurance Regulation Update Workshop	Direct Skills	24 November 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor
4	Mauli Adiwarmarman Idris	Insurance Regulation Update Workshop	Direct Skills	24 November 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor

		Penerapan Analisis Risiko Perusahaan yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama)	Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI	24 November 2016 di Jakarta
5	Wiriadi Saputra	Implementasi SE OJK No 10 / SEOJK.05/2016 Insurance Regulation Update Workshop	Risk Management Guard Direct Skills	15-16 Juni 2016 di Hotel Aryaduta Semanggi 24 November 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor
		Insurance Regulation Update Workshop	Direct Skills	24 November 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor
		Penerapan Analisis Risiko Perusahaan yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama) <i>Application of Very Complex Businessse Risk Analysis For Company Performance Improvement (Main)</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi AAMAI <i>AAMAI Professional Certification Agency</i>	24 November 2016 di Jakarta

## Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

### Kriteria Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Berdomisili di Indonesia.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Independent Commissioner

Independent Commissioners have the principal task of exercising oversight to voice the interests of policyholders, insured, participants, and / or the parties entitled to benefits.

### Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioners always ensures the monitoring mechanism works effectively and in accordance with legislation. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner is in accordance with POJK No. 2 / POJK.05 / 2014 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding on Good Corporate Governance for Insurance Companies, namely:

1. Not having affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, members of the Syariah Supervisory Board, or shareholders of the insurance company, or in the same type of insurance company;
2. Never been a member of a Board of Directors, Board of Commissioners, members of the Syariah Supervisory Board or occupy the position 1 (one) level below the Board of Directors in an Insurance Company or similar company that has an affiliate relationship with the insurance company within a period of two (2) years;
3. Understands the laws and regulations in insurance and other relevant laws and regulations;
4. Has a good knowledge of the insurance company financial condition where the Independent Commissioner is serving;
5. Has a good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and / or the parties entitled to the benefits;
6. Domiciled in Indonesia.

The Independent Commissioners have met these criteria in accordance with legislation applicable laws and regulations.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

## Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, bahwa Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Komisaris Independen terkait hal-hal tersebut:

1. Laporan Komisaris Independen
2. Menghadiri Pembukaan *Customer Care Service*

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari Organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah.

Sebagai Perusahaan asuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bersifat independen. Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Tugas, wewenang kewajiban dan lainnya dari DPS diatur dalam *Board Manual* Perusahaan. Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi MUI dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah wajib berdomisili di Indonesia dan dinyatakan secara jelas dalam akta notaris.

## Independent Commissioner Statement of Independence

The Independent Commissioners have the independence and autonomy to carry out their duties, responsibilities and authority in controlling the Board of Directors and the Company's performance policy. Each Independent Commissioner has confirmed they do not have any by blood relationship or marital ties with each other up to the third degree either vertically or horizontally.

The Independent Commissioners do not have any private conflict of interest and the Independent Commissioner commits they will not take advantage of the Company either directly or indirectly for personal gain.

## Independent Commissioner Duties

As stated in 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, that the Independent Commissioners shall prepare an annual report on the execution of their duties related to the protection of the interests of the policyholders, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefits, both for related services and settlement of claims, including statements regarding any ongoing disputes in the settlement process in the mediation, arbitration, or judicial bodies. The Independent Commissioner's activities carried out related to such matters include:

1. Independent Commissioner Report
2. Attendance at Customer Care Service Openings

## SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is the Body in a Company that conducts business based on Sharia principles, and exercises oversight that the insurance business and reinsurance business implementation conforms to Islamic principles.

As an insurance company which has Sharia working units, the Company has established a Sharia Supervisory Board (DPS), which is independent. Membership of the Sharia Supervisory Board is set by the National Sharia Council (DSN), an agency under the Indonesian Ulema Council (MUI). The duties, powers and obligations are stipulated in the DPS Board Company Manual. All guidance on products and operations based on Islamic Sharia must be approved by the DPS to ensure compliance with the principles of Sharia.

## Sharia Supervisory Board Appointment and Dismissal

The Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed by the GMS based on on the MUI recommendation and at least half of the members of the Sharia Supervisory Board must be domiciled in Indonesia and must clearly stated in the notarial deed.

Adapun kriteria pengangkatan DPS adalah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Anggota DPS mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang sama;
8. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota dewan pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain;
9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;
10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

### Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domocile	Tanggal Pertama Kali Diangkat Date First Appointed	Tanggal Pengangkatan Kembali Date Reappointed
KH. Ma'rif Amin	Ketua Chairman	Jakarta	2003	16 Maret 2015 March 16, 2015
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Member	Jakarta	2003	16 Maret 2015 March 16, 2015
Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FII,ASAI	Anggota Member	Jakarta	2010	16 Maret 2015 March 16, 2015

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;

The criteria for the appointment of DPS are as follows:

1. Members of the DPS shall have passed the fit and proper;
2. Members of the DPS shall act in good faith, honestly and professionally;
3. Members of the DPS shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and / or the parties entitled to benefits;
4. Members of DPS shall put the interests of the company and the policyholders, the insured, the participants and / or the parties entitled to benefits before their own;
5. Members of DPS shall make decisions based on independent and objective judgment in the interests of the Company and the insured policyholders, the insured, the participants and / or the parties entitled to benefits;
6. Members of DPS shall prevent the undue abuse of authority for personal gain or cause loss to the Company.
7. Members of DPS shall not be members of Board of Directors or Board of Commissioners at the same company;
8. Members of the DPS shall not holding concurrent positions as members of Board of Directors, member of the Board of Commissioners or members of a Syariah supervisory board in more than 1 (one) other company;
9. Members of DPS shall never have been a member of a Board of Directors, Board of Commissioners, or Syariah Supervisory Board member who has been found guilty or negligent;
10. Other requirements regarding the DPS to be met are in accordance with the regulations and legislation in force in insurance.

### Sharia Supervisory Board Composition

Referring to the articles of association company, the sharia supervisory board shall consist of at least 2 ( two ) members of the syariah supervisory board.

The Sharia Supervisory Board composition as at December 31, 2016 was as follows:

### Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

The DPS Duties and responsibilities are as follows:

1. Ensure effective, precise and quick decision making and act independently, not have interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically;

2. Mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Unit Syariah di Perusahaan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
    - a. Kegiatan Unit Syariah di Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru, dana Perusahaan maupun dana investasi Peserta;
    - b. Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
    - c. Praktek pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
  3. Wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Syariah tersebut wajib dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik.
  4. Membuat laporan jumlah rapat dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dalam laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
  5. Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat.
  6. Melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada OJK
  7. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors and supervise the activities of the Company that the Syariah Unit activities are in accordance with Syariah when carried out on:
    - a. Syariah Unit activities in assets and liabilities management, and Tabarru funds, either company funds or participants investment funds;
    - b. Syariah Insurance Products marketed by the Company Syariah Units;
    - c. Syariah Insurance product marketing practices are conducted by the Company Syariah Units;
  3. The Syariah Supervisory Board must hold at least 6 (six) meeting in one (1) year, the Syariah Board Meeting results shall be minuted and properly documented.
  4. Make reports on the number of meetings and attendance of each Syariah Supervisory Board member in the good corporate governance implementation report.
  5. Maintain a balance of interests for all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, participants, and / or the parties entitled to benefits.
  6. Report completely and comprehensively to OJK
  7. Perform other oversight duties specified by the GMS

### Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Selama 2016, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

**Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah 2016**  
*Sharia Supervisory Board Meeting Frequency and Attendance in 2016*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance		% Kehadiran % Attendance
			Fisik Physical	Video Conference	
KH. Ma'ruf Amin	Ketua Chairman	6	4	0	66%
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Member	6	6	0	100%
Ir. Agus Haryadi, AAAlJ, FIIS,ASAI	Anggota Member	6	6	0	100%

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah sepanjang tahun 2016 :

Sharia Supervisory Board Meeting Agenda during 2016:

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			Keterangan Explanation
			MA	UR	AH	
1	10 Februari 2016 February 10, 2016	1. Presentasi dari Agency terkait Asuransi Wakaf Update Kinerja Keuangan 1. Presentation by the Wkaf Insurance Agency 2. Financial Performance Update	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance			Keterangan Explanation
			MA	UR	AH	
2	23 Maret 2016 March 23, 2016	1. Finalisasi laporan tahunan DPS untuk OJK 2. Surat DPS ke DSN mengenai produk benefit yang diwa 3. Pengesahan DPS mengenai produk baru dan revisi nama produk 4. Seminar/Talkshow Asuransi Syariah 5. Pemberian Asuransi Syariah kepada santri/santriwati dan staf pengajar Pesantren 6. Lain-lain 1. Finalization of the DPS annual report for OJK 2. DPS Letter to DSN on diwa product benefits 3. Ratification by DPS regarding new products and revision of product names 4. Syariah Insurance Seminar / Talkshow 5. Providing Syariah Insurance to male / female students and Pesantren faculty staff 6. Others	√	√	√	
3	25 Mei 2016 May 25, 2016	Update Kinerja Keuangan Financial Performance Update	√	√	√	
4	20 Juli 2016 July 20, 2016	Update Kinerja Keuangan Financial Performance Update	-	√	√	
5	21 September 2016 September 21, 2016	Update Kinerja Keuangan Financial Performance Update	-	√	√	
6	14 Oktober 2016	1. Product Submission 2. Produk usulan DPS 3. Update laporan keuangan syariah 4. Support dari DPS perihal konfirmasi ketentuan (pengecualian) produk AJP 5. Ketentuan Waqaf 6. Ujrah Reas 7. Ketentuan pengcoveran Asuransi Pembiayaan untuk Bank Konvensional 1. Product Submission 2. DPS Product proposals 3. Update on the Islamic financial reports 4. Support from DPS regarding the confirmation of AJP product provisions (exceptions) 5. Waqf provisions 6. Ujrah Reas 7. Provisions covering Insurance Financing for Conventional Banks	√	√	√	

Keterangan :

MA : KH. Ma'ruf Amin

UR : Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA

AH : Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS,ASAI

Program Pengembangan Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Development Program

No	Anggota Dewan Komisaris Board Member	Pelatihan/Seminar/Workshop/Benchmarking Training/Seminar/Workshop/Benchmarking	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Place
1	KH. Ma'ruf Amin	-	-	-
2	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	GCG Dalam Perspektif Kinerja Operasional GCG Operational Performance in Perspective	KNKG	2-4 Mei 2016 di Hotel Jambuluwuk Yogyakarta
3	Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS,ASAI	GCG Dalam Perspektif Kinerja Operasional GCG Operational Performance in Perspective	KNKG	2-4 Mei 2016 di Hotel Jambuluwuk Yogyakarta



## Direksi

Direksi adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### Independensi Direksi

Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Selain badan Perusahaan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan;
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan;
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan berdomisili di Indonesia.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi Direksi adalah sebagai berikut :

1. Anggota Direksi dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota Direksi mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota Direksi mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota Direksi mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota Direksi mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Anggota Direksi mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## Board of Directors

The Board of Directors is the company body that performs oversight functions as stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.

### Board of Directors Independence

The Insurance Company Board of Directors must ensure effective, precise and quick decision making and must act independently, not have interests that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically.

For Board of Directors may to act in the interests of the Company as a whole, then the Board of Directors independence is an important factor that must be maintained. To maintain independence, the following conditions have been set:

1. Other than the Company's Bodies, any other party is prohibited from intervening in the management of the Company;
2. Directors are prohibited activities from interfering with its independence in managing the Company;
3. Members of Board of Directors are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of Board of Directors and / or members of Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Directors may not be on the board of political parties and / or candidates / members of the legislature;
5. Members of Board of Directors either individually or collectively are prohibited from owning more than 25% of the paid up capital of another company.

### Board of Directors Appointment and Dismissal

Member of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with regard to the provisions in the Articles of Association, and must be domiciled in Indonesia.

The Board of Directors criteria is as follows:

1. Members of Board of Directors must have passed the fit and proper test;
2. Members of Board of Directors shall act in good faith, honestly and professionally;
3. Members of Board of Directors shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and / or the parties entitled to benefits;
4. Members of Board of Directors shall put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and / or the parties entitled to benefits before their own interests;
5. Members of Board of Directors shall make decisions based on independent judgment and objective interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and / or the parties entitled to benefits;
6. Members of Board of Directors shall prevent undue abuse of authority for personal gain or cause losses to the Company.
7. Shall have commitment to comply with applicable laws and regulations;

8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.

8. Shall have adequate knowledge and experience in the area of insurance and relevant to the position;
9. Shall have at least five (5) years experience in the insurance industry as an operations executive officer.

### Komposisi Direksi

Berbeda dengan tahun 2015, terdapat perubahan susunan anggota Direksi dengan adanya penambahan 1 orang Direksi di kuartal pertama tahun 2016. Dengan demikian komposisi Direksi Jumlah anggota Direksi Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah 5 (lima) orang dimana sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pertama Kali Diangkat Date First Appointed	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointed
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	Jakarta	11 Desember 2014 December 11, 2014	16 Maret 2015 March 16, 2015
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jakarta	20 September 2011 September 20, 2011	16 Maret 2015 March 16, 2015
Intan Abdams Katoppo	Direktur Director	Jakarta	11 Maret 2016 March 11, 2016	-
Hirokazu Todaka	Direktur Director	Jakarta	18 Agustus 2014 August 18, 2014	-
Kazuhiko Arai	Direktur Director	Jakarta	18 Agustus 2014 August 18, 2014	-

### Board of Directors Composition

In contrast to 2015, there were changes in the Board of Directors composition with the addition of 1 Director in the first quarter of 2016. Thus the Board of Directors composition as of December 31, 2016 was five (5) persons as follows:

### Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Direksi

1. Bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan tugasnya dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
5. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
6. Membuat Laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;

### Board of Directors Duties, Responsibilities and Authority

1. Take full responsibility in carrying out their duties with the interests of the Company in mind to achieve the Company goals and objectives.
2. Carry out their duties in good faith and responsibly, in accordance with legislation in force;
3. Manage the Company in accordance with policies deemed appropriate within the limits prescribed in Law and / or the Articles of Association for the interests of the Company, and in accordance with the Company purposes and objectives;
4. Manage the Company in accordance with their authority and responsibility;
5. Keep a list of shareholders, the special register, the GMS minutes and Board of Directors meeting minutes;
6. Prepare the annual report and financial documents referred to in the Company Document Legislations;
7. Report to the Company regarding shares owned by members of Board of Directors and / or their family in the Company and other companies, and record in a special register;

8. Menyusun dan memberikan persetujuan, melalui suatu putusan dalam suatu rapat Direksi, Rencana Kerja yang setelah disetujui Dewan Komisaris yang dipaparkan kepada RUPS paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender sebelum awal masing-masing tahun buku. Rencana Kerja harus disetujui sebelum awal masing-masing tahun buku;
  9. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak dengan independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
  10. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
  11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
  12. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
  13. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
  14. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
  15. Membentuk komite investasi, komite pengembangan produk, komite risiko, *asset & liability* dan komite lainnya yang dianggap perlu;
  16. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
  17. Melakukan pengungkapan mengenai:
    - a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan
    - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
  18. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
  19. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
8. Develop and provide consent, through a Board of Directors meeting decision, the Work Plan as approved by Board of Commissioners and present to the GMS no later than sixty (60) calendar days prior to the start of each financial year. The Work Plan must be approved before the beginning of each fiscal year;
  9. Ensure effective, precise and quick decision making independently, and shall not have interests that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically;
  10. Comply with the laws, statutes and other internal regulations of the Company in performing their duties;
  11. Account for the execution of their duties to the GMS;
  12. Ensure that the Company considers the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefits;
  13. Ensure that information regarding the Company sent to the Board of Commissioners and Syariah Supervisory Board is done in a timely and complete manner;
  14. Help meet the needs of the Syariah Supervisory Board for the use of the investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors;
  15. Establish an investment committee, product development committee, risk committee, asset & liability committee, and other committees deemed necessary;
  16. Hold Board of Directors meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month;
  17. Perform disclosure regarding:
    - a. Holdings of 5% (five percent) or more by the Company's Board of Directors as a member of office and / or at other company domiciled within and outside the country; and
    - b. Financial and family relationships with other Board members, members of the Board of Commissioners, members of the Syariah Supervisory Board and / or shareholders of the Company where the Board of Directors member has served.
  18. Ensure that the assets and the business location as well as the Company's facilities meet the legislation in the field of environmental protection, health and safety;
  19. Prepare the Work Plan and Budget (CBP) annually with details taken from the Company's Long Term Plan (RJPP);

## Frekuensi Pertemuan Direksi

Direksi Perusahaan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili

## Board of Directors Meeting Frequency

The Board of Directors will hold meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month. Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of Board of Directors, or upon written request from one or more Board of Commissioners members or by written request of one (1) or more shareholders who together represent at least 1 / 10 (one-tenth) of

sekarang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Bila diadakan, maka panggilan untuk Rapat Direksi tersebut wajib disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi.

the total shares issued by the Company with valid voting rights. When held, invitations for the Board of Directors Meeting must be submitted by registered mail or by letter delivered directly to each member of Board of Directors.

Sepanjang tahun 2016 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut :

Throughout 2016, the Board of Directors held 57 (fifty seven) meetings with attendance as follows:

**Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi 2016**  
*Board of Directors Meeting Frequency and Attendance in 2016*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance		% Kehadiran % Attendance
			Fisik Physical	Video Conference	
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	57	56	0	98%
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	57	55	0	96%
Intan Abdams Katoppo	Direktur Director	57	39	0	68%
Hirokazu Todaka	Direktur Director	57	57	0	100%
Kazuhiko Arai	Direktur Director	57	53	0	93%

Keterangan/Remarks : Intan Abdams Katoppo diangkat pada tanggal 30 Maret 2016

Agenda Rapat Direksi di tahun 2016 :

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Keterangan Remark
			BT	GNM	IAK	HT	KA	
1	12 Januari 2016	1. Organization and Talent Capability Review						
		2. Report PMC December 2015						
		3. DataSRV Trouble						
		4. BAS Network Survey Analysis						
		5. Financial Update as of December 2015	√	√	-	√	√	
		6. BNI Business Meeting Preparation						
		7. Staff Discount Update						
		8. Bancassurance Performance as of December 2015						
		9. EB Performance as of December 2015						
2	19 Januari 2016	1. Agency Marketing Strategy 2016						
		2. Business Plan EB Open Market 2016						
		3. Sharia Business Strategy 2016						
		4. Collection Update as of December 2015						
		5. Collection Improvement 2016	√	√	-	√	√	
		6. UW & CS Update per December 2015						
		7. Claim Presentation January 2016						
		8. CCH Performance (Jan-Dec 2015)						
		9. BNI Business Meeting/Q4 Performance 2015 to BNI						
3	26 Januari 2016	1. Proposal for Approval: Underlying Investment and Asset Management for Maksima Promo	√	√	-	√	√	
		2. Financial Highlights December 2015 (Un-Audited)						

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Keterangan Remark
			BT	GNM	IAK	HT	KA	
4	2 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bancassurance Performance as of January 2016</li> <li>Update Progress for Telemarketing and Credit Life</li> <li>Agency Update as of January 2016</li> <li>EB Performance YTD January 2016</li> <li>Sharia Performance January 2016</li> <li>Update on Year End Audit December 2015</li> <li>BNI Life Threshold</li> </ol>	√	√	-	√	√	
5	9 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Prodev &amp; Pricing Pipeline Update as of February 4, 2016</li> <li>Underlying Assets of Petrokimia Gresik</li> <li>Collection Improvement 2016</li> <li>The KPSG Issue</li> <li>Report New Core System Project</li> <li>Procurement Committee</li> <li>IT Request Management</li> <li>Financial Update January 2016</li> <li>The KPSG Issue (session 2)</li> </ol>	√	√	-	√	√	
6	16 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sturcture Organization by Hay Group</li> <li>Reward System Review by Hay Group</li> <li>Business Continuity Planning – BCP</li> <li>Executive Summary of Risk Committee</li> <li>Monthly Report UW &amp; CS as of January 2016</li> <li>Claim Presentation February 2016</li> <li>CCH Performance as of January 2016</li> <li>Radikom Preparation</li> <li>Request for Approval of Spectra Pro and Spectra Double Power</li> </ol>	√	√	-	√	√	
7	18 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Radikom Preparation</li> </ol>	√	√	-	√	√	
8	23 Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Organization Structure Review BNIL</li> <li>Rotation for Division Heads</li> <li>Buy or Lease</li> <li>Organization Structure Review BNIL (session 2)</li> <li>BoD &amp; Chief Responsibility</li> </ol>	√	√	-	√	√	
9	1 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Job Family anc Competency Modelling in BNIL by Hay Group</li> <li>Buy Or Lease (HO Relocation)</li> <li>Collection Strategy 2016</li> <li>AGMS Preparation</li> <li>Bancassurance Update Performance February 2016</li> <li>Update Progress for Telemarketing Business</li> <li>EB Performance per February 2016</li> <li>Agency Performance per February 2016</li> <li>Sharia Update</li> <li>Evaluation of VVIP Customer</li> <li>Head Office Relocation (session 2)</li> </ol>	√	√	-	√	√	
10	15 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monthly Report UW &amp; CS as of February 2016</li> <li>Pipeline Update as of 14 March 2016</li> <li>Claim Update per February 2016</li> <li>Claim Update per February 2016</li> <li>Collection Performance Update as of February 2016</li> <li>Telemarketing Update</li> <li>Organization Structure</li> <li>Organization Structure (part-2)</li> </ol>	√	√	-	√	√	
11	16 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Organization Structure in BNIL</li> </ol>	√	√	-	√	√	
12	17 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Organization Structure in BNIL</li> </ol>	√	√	-	√	√	
13	22 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>BNIL Risk Profile Assessment as of 31 December 2015</li> <li>Financial Analysis February 2016</li> <li>PPKP Results</li> <li>Collection Strategy to meet 2016 target</li> <li>Conflict Channel Rules</li> </ol>	√	√	-	√	-	

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Keterangan Remark
			BT	GNM	IAK	HT	KA	
14	30 Maret 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Induction Training Overview</li> <li>2. Financial Analysis February 2016</li> <li>3. PPKP Results</li> <li>4. Organization Structure</li> <li>5. Strategy to Cater Renewal Gap</li> </ol>	√	√	-	√	√	
15	5 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organization Structure Review</li> <li>2. Structure, Path/Rank, Chief in BNIL</li> <li>3. Performance Appraisal and Action Plan</li> <li>4. Proposal of Additional New Funds for Unit Link</li> <li>5. Technical and Commercial Analysis</li> <li>6. Bancassurance Performance YTD March 2016</li> <li>7. TVC Monitoring &amp; Analysis</li> <li>8. Staff Discount</li> <li>9. EB Performance YTD March 2016</li> <li>10. Agency Performance as of March 2016</li> <li>11. Sharia Performance as of March 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
16	12 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promotion in New Senior Level</li> <li>2. Head Office Relocation: Financial Analysis</li> <li>3. Financial Update as of March 2016</li> <li>4. Product Profitability February 2016</li> <li>5. Collection Performance Update</li> <li>6. Threshold Payment Evaluation CCHU as of 7 Sep 2015 - 7 Mar 2016</li> </ol>	√	-	-	√	√	
17	19 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HO Relocation due to expiration term lease Landmark building</li> <li>2. Salary Increment &amp; Salary Structure</li> <li>3. Organization Structure</li> <li>4. Radikom Preparation</li> </ol>	√	√	√	√	√	
18	26 April 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal to Buy Mandiri Tunas Finance Bond</li> <li>2. Telemarketing Remuneration and Key performance Indicator</li> </ol>	√	√	√	√	√	
19	3 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investment Portfolio</li> <li>2. Project Renovation 1st floor KS Tubun</li> <li>3. Bancassurance Update Performance YTD April 2016</li> <li>4. EB Open Market Performance YTD April 2016</li> <li>5. EB Business Banking Performance YTD April 2016</li> <li>6. Agency Performance YTD April 2016</li> <li>7. Sharia Performance YTD April 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
20	10 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Candidates for Chief Bancassurance Officer</li> <li>2. Head Office Relocation</li> <li>3. Draft of Detail Audit Result SPI BNI (Business Synergy with Subsidiaries)</li> <li>4. TVC Monitoring &amp; Analysis</li> <li>5. Financial Update April 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
21	17 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PCBC Update</li> <li>2. Report Executive Summary of Risk Committee</li> <li>3. Monthly Report UW &amp; CS April 2016</li> <li>4. CCHU Performance April 2016</li> <li>5. Claim Update April 2016</li> <li>6. 2H 2016 Investment Strategy and Change in Investment Committee Meeting</li> <li>7. KYC Guideline</li> <li>8. BNIL Sales Force Synergy</li> <li>9. BoD Discussion</li> </ol>	√	√	√	√	√	
22	24 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Special Investment Committee Proposal to BoD Meeting</li> <li>2. Alternative Solution for HO Relocation</li> <li>3. Product Development Update</li> <li>4. Petrokimia Gresik</li> <li>5. IT Update</li> </ol>	√	√	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Keterangan Remark
			BT	GNM	IAK	HT	KA	
23	31 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investment Committee Proposal to BOD meeting</li> <li>Lease Timeline for HO Relocation</li> <li>BoD Discussion</li> </ol>	√	√	√	√	√	
24	7 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>BNI Post Employment Health Program</li> <li>EB Open Market Performance YTD May 2016</li> <li>EB Business Banking Performance YTD May 2016</li> <li>Blue Print Business Strategy EB Business Banking</li> <li>Bancassurance Update YTD May 2016</li> <li>New Business Opportunity (extention) with Bank Bukopin</li> <li>Agency Update May 2016</li> <li>Sharia Update May 2016</li> <li>Email Campaign</li> <li>Investment Committee Proposal to BOD meeting</li> <li>New Core System Update</li> <li>BoD Discussion</li> </ol>	√	√	√	√	√	
25	14 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>BoD Discussion</li> <li>Product Development Update</li> <li>PCBC Update</li> <li>Profitability of AJP BNI Sharia 2013 - May 2016</li> <li>Financial Update May 2016</li> <li>IT Update</li> <li>Progress Report HO Relocation</li> </ol>	√	√	√	√	√	
26	22 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>BoD Discussion</li> <li>Training at Sumitomo Life Headquarters</li> <li>ICM Proposal for BoD Approval (MTN Kimia Farma)</li> <li>Review of Radikom Material in June 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
27	28 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telemarketing Update</li> <li>TVC Update</li> <li>Progress Report HO Relocation</li> </ol>	-	√	√	√	√	
28	18 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monthly update EB Business Banking Performance June 2016</li> <li>Monthly update EB Open Market Performance June 2016</li> <li>Request Approval of Adira &amp; Clipan Finance</li> <li>Transition Credit Card Telemarketing Update</li> <li>Training at Sumitomo Life Headquarters</li> <li>Agency Update June 2016</li> <li>Sharia Performance June 2016</li> <li>Bancassurance Update Performance YTD June 2016</li> <li>BNIL Optima Saving</li> <li>Tax Amnesty</li> <li>Financial Update June 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
29	20 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investment Committee Proposal BoD Meeting 20 July 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
30	25 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress HO Relocation</li> <li>Monthly Update Investment</li> <li>IT Update</li> <li>PCBC Update</li> <li>Monthly Update Prodev</li> <li>Business Plan 2017</li> </ol>	√	√	√	√	√	
31	1 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telkom Compensation</li> <li>Campaign Reinstatement and Top Up Single</li> <li>Update BNI Business Meeting Preparation (part-1)</li> <li>HO Relocation with JLL Consultant</li> <li>Update BNI Business Meeting Preparation (part-2)</li> <li>KUD</li> </ol>	√	√	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Keterangan Remark
			BT	GNM	IAK	HT	KA	
32	8 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update EB Business Banking</li> <li>Update EB Open Market</li> <li>Update Bancassurance</li> <li>Optima Saving Update</li> <li>Financial Update per July 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
33	15 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update HO Relocation</li> <li>Request Approval: Underlying for Optima Group Saving, Purchase Bank Sulselbar Conventional Bond for Sharia</li> <li>Update PCBC</li> <li>Update Sharia</li> <li>Update Agency</li> <li>Update: Material for 2nd Quarter Performance to BNI</li> </ol>	√	√	√	√	√	
34	22 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update: The Status of Telemarketing Back-End System</li> <li>Request Approval: Investment Committee Proposal to BoD : Optima Saving</li> <li>Renewal Income as of July 2016 – PCBC</li> <li>IT Initiative Strategy</li> <li>BCP Procedure – RM</li> <li>Update Material of the BoC-BoD Joint Meeting</li> <li>Update Business Plan 2017 Principal</li> <li>Update Discussion between In Branch team with WEM BNI</li> </ol>	√	√	√	√	√	
35	29 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update: HO Relocation</li> <li>Market View Wana Artha, BLPM Rider Attach Update</li> <li>Update: Syariah Performance</li> <li>Update: Monthly Report of Underwriting &amp; Customer Services</li> <li>Update: Claim Update</li> <li>Update: Take Over Business Credit Card</li> <li>Update: Business Plan 2017</li> </ol>	√	√	√	√	√	
36	31 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Request of Approval: Health Fund for BNI Pensioners (DKMP BNI)</li> <li>2017 Projection Update</li> </ol>	√	√	√	√	√	
37	5 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>In Branch and Worksite Business</li> <li>Affinity Business : Telemarketing, Credit Life, Bundling &amp; Business Extension</li> <li>EB Business Banking Business Strategy 2017</li> <li>EB Open Market Business Plan &amp; Budget 2017</li> <li>Sharia Sales &amp; Marketing Strategy 2017</li> <li>Agency Proposed Strategic Planning 2017</li> <li>PCBC Business Plan &amp; Budget 2017</li> <li>Busdev Business Plan and Budget</li> <li>Investment Plan 2017</li> </ol>	√	√	√	√	√	
38	7 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Budget Team - 2017 Projection Update</li> </ol>	√	√	√	√	√	
39	13 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress Report HO Relocation</li> <li>2017 Projection Update</li> <li>Update: IT</li> <li>Update: PCBC</li> <li>In-Branch: Optima Saving Update</li> <li>Training at Sumitomo Life's Headquarters</li> </ol>	√	√	-	√	√	
40	19 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gaining a Better Competitive Value on the Severance Program Business through the PPUKP – DPLK product</li> <li>Financial Performance August 2016</li> <li>New Business Tie Up with PT Clipan Finance Indonesia Tbk.</li> <li>2017 Budget &amp; Business Plan Update</li> </ol>	√	√	√	√	√	
41	22 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>New Core System Update</li> <li>Budget team: BNIL Business Plan and Budget 2017</li> </ol>	√	√	√	√	√	



No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Keterangan Remark
			BT	GNM	IAK	HT	KA	
42	3 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>EB Business Banking: EB Performance Report September 2016</li> <li>EB Open Market: Update DKMP</li> <li>CorpComm: Update BNI 20th Anniversary</li> <li>Agency Update</li> <li>Sharia Update</li> <li>Bancassurance Update</li> </ol>	√	-	-	√	√	
43	12 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Market Intelligence October 2016 (Indolife and Sinarmas)</li> <li>New Core System Update</li> <li>Review of the New Remuneration Scheme for Telemarketing</li> <li>Financial Update as of September 2016</li> <li>Case Bontang</li> </ol>	√	√	√	√	√	
44	17 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Monthly Report UW &amp; CS September 2016</li> <li>Claim Update per October 2016</li> <li>CCHU Update per September 2016</li> <li>Thematic Anniversary Campaign and Event Series</li> <li>Update Case Bontang</li> <li>HO Relocation Progress Report</li> </ol>	√	√	√	√	√	
45	24 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>The Interior Design &amp; PM Project Opinion</li> <li>HCT: COP &amp; Operational Vehicle</li> <li>HCT: Continuing Education for Primary Parties – 2016</li> </ol>	√	√	√	√	-	
46	25 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>HO Relocation Update</li> <li>HO Relocation Team Update (Project Manager)</li> </ol>	√	√	√	√	-	
47	31 Oktober 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>New Business Cooperation (Telemarketing Database Source): Rumah123.com and Telkom</li> <li>Proposal Revise the Incentive Scheme for Telemarketing – Non Perisai Plus Team</li> <li>Sharia Supervisory Board Requirement</li> <li>3Q 2016 Investment Update to BoD Meeting (31 October 2016)</li> <li>Bontang Case (Retainer Lawyer)</li> <li>New Core System Update (Legal Opinion)</li> <li>HCT: Business 2 – Organization Structure</li> </ol>	√	√	√	√	√	
48	7 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Enter into New Cooperation with Rumah123.com</li> <li>Investment Committee Proposal: Optima Saving Underlying, Proposal to add Syailendra Capital, Plan to buy PNM MTN in Q1 2017</li> <li>Bancassurance and Affinity Update</li> <li>EB Open Market Update</li> <li>EB Business Banking Update</li> <li>Agency Update</li> <li>Sharia Update</li> </ol>	√	√	√	√	√	
49	11 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>New Core System Legal Opinion Progress Update</li> </ol>	√	√	√	√	√	
50	14 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>New Division Head Evaluation</li> <li>Revise the Incentive Scheme for Telemarketing – Non Perisai Plus Team</li> <li>Worksite Strategy</li> <li>Recruitment and Development for In-Branch</li> <li>Progress Project Manager Selection</li> <li>New Core System (Progress Update)</li> <li>Financial Update as of October 2016</li> <li>Radikom Preparation November 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
51	21 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>Progress Project Manager Selection</li> <li>In Branch &amp; Business Plan 2017 Update</li> <li>Bancassurance Business Support Update</li> </ol>	√	√	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					Keterangan Remark
			BT	GNM	IAK	HT	KA	
52	28 November 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Management Fee Increment Proposal &amp; Benchmarking</li> <li>2. Case Bontang (Progress Report)</li> <li>3. Marketing of Micro Insurance through Agen Laku Pandai</li> <li>4. Update New Source of Database for Telemarketing</li> </ol>	√	√	√	√	√	
53	5 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Delegation of Authority</li> <li>2. New Business Cooperation with Bumi Insurance Broker</li> <li>3. New Business Cooperation with Adira Finance</li> <li>4. Update Rumah123.com</li> <li>5. Agency Update November 2016</li> <li>6. Performance Update &amp; Strategy EB Open Market 2017</li> <li>7. EB Business Banking: Performance Update &amp; Strategy Improvement</li> <li>8. Financial Update November 2016</li> <li>9. Sharia Performance November 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
54	13 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Investment Income November 2016, Request Approval Bahana Protected Fund, Update Management Fee Rebate Structure</li> <li>2. Market View AIA Financial</li> <li>3. Risk Management Update: Risk Control Plan Dashboard 2016, Risk Committee Meeting Q3 2016</li> </ol>	√	√	√	√	√	
55	19 Desember 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval Request: TVC Project</li> <li>2. Approval Request: Call Center Telemarketing</li> <li>3. Approval Request: Bancassurance Marketing Program 2017</li> <li>4. Update: BAS Network</li> <li>5. Approval Request: BNI Proposal &amp; Expansion Business of Credit Card Business Affinity</li> <li>6. Update: 2017 Affinity Action Plan</li> <li>7. Update New Core System</li> </ol>	√	√	√	√	√	
56	20 Desember 16	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal Procurement Committee for Interior Design and Contractor</li> <li>2. Petrokimia Project</li> </ol>	√	√	√	√	√	
57	27 Desember 16	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optima Group Saving untuk Petrokimia Gresik</li> <li>2. BOD Discussion</li> </ol>	√	√	√	√	√	

## Keterangan / Remarks:

BT : Budi Tampubolon

GNM : Geger N. Maulana

IAK : Intan Abdams Katoppo

HT : Hirokazu Todaka

KA : Kazuhiko Arai

## Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perusahaan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Di tahun 2016, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

## Board of Directors' Training

To support the execution of their duties, the Board of Directors follow training programs to increase their competence, conducted both formally and informally to achieve the vision and mission statement. In 2016, the Directors attended and participated in various training, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Tanggal & Tempat Date and Place
1	Budi Tampubolon	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Pensiun Karyawan - Strategi Baru dalam Design &amp; Pembiayaan</li> <li>Insurance Regulation Update Workshop</li> <li>Employee Retirement Program - New Strategies in Design &amp; Financing</li> <li>Insurance Regulation Update Workshop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Punggawa Tri Tunggal (PURI Communications)</li> <li>Direct Skills</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>30 Nov – 1 Des 2016 di Hotel Alana Yogyakarta</li> <li>24 Nov 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor</li> </ul>
2	Geger N. Maulana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan dan Dampak Brexit Terhadap Ekonomi Global Riset Investasi Multi Aset</li> <li>Insurance Regulation Update Workshop</li> <li>WPPE Waiver</li> <li>IFRS 4 Phase II Seminar</li> <li>Development and Impact of Global Economic Research Brexit Against Multi Asset Investment</li> <li>Insurance Regulation Update Workshop</li> <li>Waiver WPPE</li> <li>IFRS 4 Phase II Seminar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT. BNI Asset Management</li> <li>Direct Skills</li> <li>TICMI</li> <li>Deloitte</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>24 Sep – 2 Okt 2016 di Frankfurt Jerman</li> <li>24 Nov 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor</li> <li>20 Agustus 2016 di Bursa Efek Indonesia Tower II</li> <li>15 Nov 2016 di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta</li> </ul>
3	Intan Abdams Katoppo	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar Indonesia ReLife Executive Seminar</li> </ul>	Indonesia Re	2 – 5 Okt 2016 di London
4	Hirokazu Todaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Insurance Regulation Update Workshop</li> </ul>	Direct Skills	24 Nov 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor
5	Kazuhiko Arai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Insurance Regulation Update Workshop</li> </ul>	Direct Skills	24 Nov 2016 di Royal Tulip Hotel Bogor

### Hubungan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham

### Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Shareholder Relationships

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders Affiliate Relationships													
Nama Name	Hubungan Keuangan* Financial Relationship*						Hubungan Keluarga** Family Relationship**						
	Dewan Komisaris BOC		DPS		Pemegang Saham Shareholders		DPS		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Budi Tampubolon		√		√		√		√		√		√	
Geger N. Maulana		√		√		√		√		√		√	
Intan Abdams Katoppo		√		√		√		√		√		√	
Hirokazu Todaka		√		√		√		√		√		√	
Kazuhiko Arai		√		√		√		√		√		√	

Keterangan :

\*) Hubungan Keuangan : hutang piutang, kerjasama bisnis, dsd

\*\*) Hubungan Keluarga : suami/istri/anak/orang tua/ saudara kandung/ipar, dsb

Remarks :

\*) Financial relationship: debt, account payable, business cooperation, etc.

\*\*) Family relationship: husband/wife/parent/siblings/in-law, etc.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

### Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Maret 2016 tentang Penetapan Tantiem, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016. Penetapan besaran remunerasi berdasarkan POJK No. 2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 yang mengatur bahwa Perusahaan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

## Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

The Annual performance appraisals for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the Controlling Shareholder.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners performance appraisals are conducted once a year, using performance appraisal indicators as follows:

1. Board of Commissioners contribution and support in implementing the corporate vision and mission in the current year work program, within the corporate values.
2. Supervision activities for GCG implementation in accordance with the Articles of Association, Board Manual and legislation in force.

### Board of Directors

The Board of Directors performance appraisals are conducted through self-assessment and assessments by the Board of Commissioners. Broadly speaking, the basis for the Board of Directors members assessment is as follows:

1. How the Board of Directors has implemented the corporate vision and mission in the current year work program in the, within the corporate values.
2. Corporate governance practices implementation in accordance with the Articles of Association, Board Manual and legislation in force.

## Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Remuneration for the Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board and Board of Directors uses a formula set by the GMS and is then reviewed by the Board of Commissioners, and in depth by the shareholders.

The remuneration Decision for the Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board and Board of Directors was determined through the Company AGMS dated March 8, 2016 regarding the Stipulation for annual Tantiem, salaries and honoraria and other allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners for 2016. Determination of the remuneration is based on POJK 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding, which requires the Company to implement a remuneration policy for members of Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees that encourages behavior based on the precautionary principle, in line with long-term interests of the Company and fair treatment of policyholders, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefits.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. kewajaran dengan peer group;
4. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pada 2016, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 Tanggal 8 Maret 2016 Struktur remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah diterima dalam 1 tahun <i>Amount Received in 1 Year</i>					
	Direksi <i>BOD</i>		Dewan Komisaris <i>BOC</i>		DPS	
	Orang <i>People</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Orang <i>People</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Orang <i>People</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, kompensasi berbasis saham, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non Natural) <i>Remuneration (Salary, Bonus, Routine Benefits, stock-based compensation, Tantiem and Other Non-Natural Facilities)</i>	5	10,384.09	5	4,225.77	5	700.00
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) <i>Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance, etc.)</i>	5	3,635.45	5	3,147.31	5	232.00
<b>TOTAL</b>		<b>14,019.54</b>		<b>7,373.08</b>		<b>932.00</b>

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors considers the following things:

1. financial performance and fulfillment of Company obligations as set forth in applicable laws and regulations;
2. individual work performance;
3. reasonableness against peer groups;
4. consideration of the Company long term goals and strategies.

In 2016, the remuneration received by Board of Directors refers to the AGMS deed No. 8 dated March 8, 2016 on remuneration structure for the Company Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board and Board of Directors as follows:

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite berikut:

### Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 perihal Komite Audit PT BNI Life Insurance.

Komposisi Komite Audit

Sampai akhir tahun 2016, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Usia <i>Age</i>	Jejang Pendidikan terakhir <i>Last Education Level</i>
Wiriadi Saputra	Laki-laki <i>Male</i>	52	Sarjana <i>Bachelor</i>
Ludovicus Sensi Wondabio	Laki-laki <i>Male</i>	52	Doktoral <i>Doctoral</i>
Henry Surya Cratein Suryanaga	Laki-laki <i>Male</i>	55	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>
Darwin Suzandi	Laki-laki <i>Male</i>	60	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>

## Committees Below the Board of Commissioners

In exercising oversight, the Board of Commissioners is assisted by the following committees:

### The Audit Committee

The Company's Audit Committee was established by the Board of Commissioners Decree 001.SK.BL.KOM.0415 dated 27 April 2015 regarding PT BNI Life Insurance Audit Committee.

Audit Committee composition

At the end of 2016, the Audit Committee composition was as follows:

## Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai Komite Audit, yaitu:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perusahaan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Memastikan pengendalian audit internal yang dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;

## Audit Committee Member Requirements

Audit Committee members have met following requirements:

1. Must have high integrity and good moral character, with ability, knowledge, experience in accordance with the business, and be able to communicate well;
2. Has not worked or had the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company activities within six (6) months unless an Independent Commissioner;
3. Does not work in the public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and / or other consulting services to the Company within 6 (six) months;
4. Must understand financial statements, the Company's business, particularly related to services or operations, the audit process, risk management, and laws and regulations in the capital market as well as related laws and regulations;
5. Is subject to the code of conduct established for the Company Audit Committee;
6. Willing to increase their competence continuously through education and training;
7. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and / or finance;
8. Does not have a direct or indirect stake in the company;
9. In the case of members of the Audit Committee acquiring Company shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares;
10. Not having affiliations with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the majority shareholder of the Company; and
11. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business.

Audit Committee member terms should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and may be reelected for only one (1) term. If the Audit Committee Chairman of the resigns before their term as Commissioner of the Company, the Audit Committee Chairman shall be replaced by another Independent Commissioner.

## Audit Committee Duties and Responsibilities

1. Ensure that internal auditing controls are implemented properly;
2. Ensure the internal and independent audits are conducted in accordance with applicable auditing standards;

3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik dan pengawasan OJK;
4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal;
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 Kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Darwin Suzandi	12	8	67
Ludovicus Sensi Wondabio	12	10	83
Henry Cratein Suryanaga	12	3	25
Wiriadi Saputra	12	7	58

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada tahun 2016

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

### Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan *Board Manual* yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada 13 November 2012, bahwa salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 002.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April.

### Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komposisi Komite Pemantau Risiko perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Jejang Pendidikan terakhir Last Education Level
Mauli Adiwarmarman Idris	Laki-laki Male	52	Pascasarjana Postgraduate
Henry Surya Cratein Suryanaga	Laki-laki Male	55	Pascasarjana Postgraduate
Ludovicus Sensi Wondabio	Laki-laki Male	52	Doktoral Doctoral
Wiriadi Saputra	Laki-laki Male	52	Sarjana Bachelor

### Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko; dan

3. Ensure follow-up by the Board of Directors on internal auditing, public accountant auditing and OJK supervision findings;
4. Provide recommendation for the appointment of independent / external auditor candidates;
5. Ensure financial statements comply with applicable accounting standards.

### Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2016, the Audit Committee held 12 meeting, with the level of attendance of each member as follows:

### Audit Committee Brief Report on Duties and Activities of the in 2016

The Audit Committee shall submit reports on its activities to the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in three (3) months.

### Risk Monitoring Committee

Based on the Board Manual set by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 13, 2012, that one of the supporting bodies to the Board of Commissioners shall be the Risk Monitoring Committee, which was established through Board of Commissioners Decree No. 002.SK.BL.KOM.0415 dated April 27, 2012.

### The Risk Monitoring Committee composition

The Risk Monitoring Committee composition was as follows:

### Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

1. Supervising and monitoring the implementation of risk management; and

2. Menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

### Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri atas:
  - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua;
  - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuarial; dan
  - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.
2. Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuarial;
3. Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian;
4. Masa kerja Komite Pemantau Risiko ditentukan sama dengan kerja Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2016, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 Kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	% Kehadiran % Attended
Ludovicus Sensi Wondabio	12	10	83%
Henry Cratein Suryanaga	12	3	25%
Mauli Adiwarmen Idris	12	10	83%
Wiridi Saputra	12	8	58%

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Pada Tahun 2016

Program kerja Komite Pemantau Risiko 2016 yaitu melakukan kajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil Perusahaan. Program kerja tersebut telah direalisasikan berupa hasil analisis dan pemeriksaan yang disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris.

### Komite di bawah Direksi

#### Komite Investasi

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi wajib membentuk Komite Investasi yang terdiri atas anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan aktuarial perusahaan. Komite

2. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

### Risk Monitoring Committee Member Requirements

1. Risk Monitoring Committee Membership requires:
  - a. 1 (one) Independent Commissioner who serves as chairman;
  - b. 1 (one) member who has expertise in risk management or actuarial; and
  - c. 1 (one) member who has expertise in finance, economics and / or insurance.
2. The Chairman, or a member of the Risk Monitoring Committee should have expertise in risk management or actuarial;
3. The Chairman, or a member of the Risk Monitoring Committee should have have expertise in finance, economics and / or insurance;
4. The Risk Monitoring Committee tenure is in line with the Board of Commissioners' tenure as set out in the Company articles of association and they may be reelected only for one (1) term.

### Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2016, the Risk Monitoring Committee held 12 meetings, with the level of attendance of each member as follows:

### Brief Report on the Risk Monitoring Committee Activities In 2016

The Risk Monitoring Committee work program in 2016 reviewed the risk management prepared by the Board of Directors and assessed the Company's risk tolerance taken. The work program has been realized in the form of analysis and examination results presented at the Board of Commissioners' meetings.

### Committees below the Board of Directors

#### Investment Committee

As mandated in 2/POJK.05/2014 that was repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors established an Investment Committee consisting of Board of Directors members in charge of investment and actuarial management. The Investment Committee assists the Board of Directors



investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004.SK.BL.DIR.1214 tanggal 15 Desember 2014 tentang Pembentukan Komite Investasi yang telah digantikan dengan Surat Keputusan Direksi No. 010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 tentang Perubahan Keanggotaan Investasi, Persyaratan Kuorum, Serta Relasi Terhadap Direksi.

### Komposisi Anggota Komite Investasi

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Jejang Pendidikan terakhir Last Education Level
Geger N. Maulana	Laki-laki Male	55	Pascasarjana Postgraduate
Hirokazu Todaka	Laki-laki Male	54	Sarjana Bachelor
Hariadi Tjahjono	Laki-laki Male	51	Sarjana Bachelor
Relix A.N. Rocky	Laki-laki Male	42	Sarjana Bachelor
Leonardo Sembiring	Laki-laki Male	46	Sarjana Bachelor
Defit Rizal	Laki-laki Male	38	Sarjana Bachelor
Yudhi Novi	Laki-laki Male	34	Pascasarjana Postgraduate
Amelia Nugraeni	Perempuan Female	50	Pascasarjana Postgraduate

### Tugas dan Tanggung jawab Komite Investasi

Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operating Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan investasi berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan bank dan non bank, perundang-undangan dan peraturan Pemerintah terkait;

1. Menentukan strategi dan target hasil investasi berdasarkan langkah-langkah investasi yang akan ditempuh ke depan;
2. Mengevaluasi kinerja investasi dan memberikan kebijakan/strategi perbaikannya; Menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan serta menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban.

### Persyaratan Anggota Komite Investasi

Anggota komite investasi paling sedikit terdiri atas:

1. anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi; dan
2. aktuaris Perseroan.

### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Investasi

Sepanjang tahun 2016, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak 14 Kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

in formulating investment policies and oversees the investment policy implementation as set. The Investment Committee was established through Board of Directors Decree No. 004.SK.BL.DIR.1214 dated December 15, 2014 on the Establishment of Investment Committee. which has been replaced by the Board of Directors Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016 regarding amendment to Investment Membership, Quorum Requirements, and Board of Directors Relations.

### Composition of Investment Committee

### Investment Committee Duties and Responsibilities

Providing policy / direction and determine the *Standard Operating Procedure* (SOP) for investment activities based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions, banks and non-banks, and government laws and regulations, related to;

1. Determining the strategy and the target investment return based on investment measures previously established;
2. Evaluating investment performance and providing policy / strategy for improvement; Assessing and defining investment strategies are planned and maintain sufficient liquidity to meet liabilities.

### Investment Committee Member Requirements

Investment committee members should at least consist of:

1. The member of the Board of Directors in charge of the investment management function; and
2. The Company actuary.

### Investment Committee Meetings Frequency and Attendance

During 2016, the Investment Committee held 14 meeting with the level of attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	% Kehadiran % Attended
Geger N. Maulana	Anggota Member	14	14	100%
Hirokazu Todaka	Anggota Member	14	14	100%
Hariadi Tjahjono	Anggota Member	14	14	100%
Relix A.N. Rocky	Anggota Member	14	12	86%
Leonardo Sembiring	Anggota Member	14	7	50%
Defit Rizal	Anggota Member	14	9	64%
Yudhi Novi	Anggota Member	14	11	79%
Amelia Nugraeni	Anggota Member	14	8	57%

## Program Kerja Komite Investasi dan Realisasinya

## Investment Committee Work Program and Realization

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Ditetapkannya kebijakan pembaharuan aturan Investasi khususnya untuk Operasional & Riset Operasi <i>Enactment of the renewal policy rules specifically for Operational Investment &amp; Operations Research</i>	Tahun ini telah dibentuk Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Operasional & Riset Investasi. <i>This year the company released an Operational &amp; Investment Research Handbook (BPP).</i>  Sebagai bentuk pengendalian internal atas aktivitas operasional investasi dan riset investasi agar tetap berdasarkan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. <i>Internal control over investments and operational activities based on the applicable rules and in accordance with company policy.</i>
Pemantauan Single Party Limit <i>Monitoring Single Party Limit</i>	Setiap minggu dilakukan pemantauan terhadap aset portofolio dan dilakukan penyesuaian sesuai peraturan PMK nomor 53/PMK.010/2012 <i>Every week monitored the assets portfolio and adjusted according to PMK regulation No. 53 / PMK.010 / 2012</i>
Inisiatif baru untuk meningkatkan service kepada Nasabah. <i>New initiatives to improve service to the customer.</i>	Pembentukan Underlying Asset untuk produk yang efektif di 2016 (Maksima Promo & Optima saving) <i>Formation of Underlying Assets for effective products in 2016 (Maksima Promo &amp; Optima saving)</i>
Tinjauan Kinerja Manager Investasi <i>Overview Investment Manager</i>	Melakukan review per kuartal terhadap Manager Investasi pengelola unit link. Sebagai bentuk pemantauan kinerja Manager Investasi. <i>Conducted a quarterly review of the Investment Managers, and the unit link managers. As a form of monitoring the Investment Manager performance.</i>
Pengembangan Riset	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan riset terhadap pemilihan emiten saham maupun obligasi ke dalam portofolio agar sesuai dengan kriteria perusahaan.</li> <li><i>Conducted research on a selection of stocks and bonds in the portfolio to match against the company's criteria.</i></li> <li>Melakukan pemantauan terhadap kondisi makro ekonomi.</li> <li><i>Monitored the macroeconomic conditions.</i></li> <li>Membuat update portolio report per kuartal serta melakukan pemantauan terhadap portofolio aset</li> <li><i>Created a quarterly portfolio update report as well as monitored the asset portfolios</i></li> </ul>

## Komite Pengembangan Produk

Dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran, BNI Life perlu didukung oleh pengembangan produk- produk baru dan peninjauan kembali atas produk-produk yang ada dalam rangka meningkatkan daya saing, BNI Life membentuk Komite Pengembangan Produk yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi kesesuaian produk yang dipasarkan dengan strategi pengembangan usaha Perusahaan.

## Product Development Committee

To improve marketing performance, BNI Life needs to support the development of new products and a review of existing products to improve competitiveness, BNI Life formed a Product Development Committee responsible for evaluating the suitability of products marketed by the Company's business development strategy.

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Jejang Pendidikan terakhir Last Education Level
Budi Tampubolon	Laki-laki Male	49	Pascasarjana Postgraduate
Defit Rizal	Laki-laki Male	38	Sarjana Bachelor
Hariadi Tjahjono	Laki-laki Male	51	Sarjana Bachelor
Jimmy Saputra	Laki-laki Male	36	Sarjana Bachelor
Yusuf Conelius	Laki-laki Male	36	Sarjana Bachelor
Danny Alogo Yulianto	Laki-laki Male	52	Pascasarjana Postgraduate
Indrawaty Syahrullah	Perempuan Female	52	Pascasarjana Postgraduate
Denny Riadhi	Laki-laki Male	45	Sarjana Bachelor
Aswin Nasser Lubis	Laki-laki Male	46	Pascasarjana Postgraduate
Mula Herbet Sinaga	Laki-laki Male	36	Sarjana Bachelor
Nurmansjah Soleiman	Laki-laki Male	50	Sarjana Bachelor
Amelia Nugraeni	Perempuan Female	50	Pascasarjana Postgraduate
Lia Susetio	Perempuan Female	45	Sarjana Bachelor
Rama Viva	Perempuan Female	48	Sarjana Bachelor
dr. Santy Dahlan	Perempuan Female	47	Sarjana Bachelor
Rhinaldy Yudistira	Laki-laki Male	40	Sarjana Bachelor
Leonardo Sembiring	Laki-laki Male	46	Sarjana Bachelor

### Tugas dan Tanggung jawab Komite Pengembangan Produk

1. Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operational Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan pengembangan produk berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga keuangan bank dan non bank, perundang-undangan dan peraturan pemerintah terkait;
2. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan;
3. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;

### Product Development Committee Duties and Responsibilities

1. Provide policy / direction and determine the Standard Operational Procedures (SOP) for product development based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions banks and non-banks, related government laws and regulations;
2. Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the Company business activities strategic plan;
3. Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed under the strategic development and marketing plan for insurance products;

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;</li> <li>5. Merupakan sarana koordinasi antara unit kerja/saluran distribusi dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran, khususnya dalam pengembangan produk dan strategi penjualan;</li> <li>6. Mengusulkan dan mengkaji dari berbagai aspek, produk-produk yang akan diluncurkan ke pasar;</li> <li>7. Menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk-produk Perseroan;</li> <li>8. Menetapkan strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar;</li> <li>9. Bekerjasama dengan Komite Investasi untuk menetapkan tingkat hasil investasi (<i>rate of return</i>) yang akan digunakan sebagai dasar Aktuaris Perseroan dalam menetapkan <i>pricing strategy</i> (dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebelum bulan April);</li> <li>10. Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk (minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan);</li> <li>11. Melakukan kajian terhadap setiap usulan produk dari unit kerja yang berwenang, mulai dari kondisi perekonomian dan keuangan, <i>market needs</i>, <i>market segment</i>, target market, aspek teknis produk (<i>pricing</i> dan <i>profitabilitas</i>), risiko produk, strategi pemasaran, dampak terhadap kondisi finansial Perseroan, dan aspek-aspek lain yang diperlukan;</li> <li>12. Memutuskan kelayakan setiap usulan produk untuk dipasarkan;</li> <li>13. Melakukan evaluasi terhadap profitabilitas produk-produk yang sudah ada secara berkala dan memberi laporan untuk dianalisis lebih lanjut oleh Unit Aktuarial;</li> <li>14. Memutuskan kelayakan produk-produk yang sudah ada;</li> <li>15. Menyusun strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Evaluate insurance products performance and propose changes to or termination of marketing;</li> <li>5. Act a means of coordination between the work units / distribution channels to improve marketing performance, especially in product development and sales strategy;</li> <li>6. Propose and examine products that will be launched into the market;</li> <li>7. Establish policies and strategies for developing and marketing Company products;</li> <li>8. Establish a strategy or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and the market is not desirable;</li> <li>9. In cooperation with the Investment Committee, establish the level of investment yield (<i>rate of return</i>) that will be used as the basis for the Company Actuary in determining pricing strategy (performed at least 1 (one) time in 1 (one) year prior to April);</li> <li>10. Establish and review the product development and marketing policy and strategy (at least 1 (one) time in six (6) months);</li> <li>11. Conduct a study on any proposed products from authorized units, ranging from economic and financial conditions, market needs, market segment, target market, the technical aspects of the product (<i>pricing</i> and <i>profitability</i>), the product risk, marketing strategies, the impact on the financial condition of the Company and other aspects as required;</li> <li>12. Decide on the feasibility of any proposed product to be marketed;</li> <li>13. Evaluate the existing product profitability on a regular basis and provide reports for further analysis by the Actuarial Unit;</li> <li>14. Decide on eligibility of existing products;</li> <li>15. Develop strategies or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and the market is not desirable;</li> </ol> |
|---|---|

### Persyaratan Anggota Komite Pengembangan Produk

Anggota komite produk paling sedikit terdiri atas:

1. anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengembangan produk; dan
2. Pemimpin Unit Kerja yang membawahi pengembangan produk.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Produk

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Attended	% Kehadiran % Attended
Budi Tampubolon	Ketua Chairman	4	4	100%
Defit Rizal	Wakil Ketua Vice Chairman	4	4	100%
Hariadi Tjahjono	Anggota Member	4	3	75%

### Product Development Committee Member Requirements

Committee members should at least consist of:

1. The Board of Director member in charge of product development functions; and
2. A Work Unit Manager who oversees product development.

Product Development Committee Meeting Frequency and Attendance

Jimmy Saputra	Anggota Member	4	2	50%
Yusuf Cornelius	Anggota Member	4	1	25%
Danny Alogo Yulianto	Anggota Member	4	1	25%
Indrawaty Syahrullah	Anggota Member	4	2	50%
Denny Riadhi	Anggota Member	4	4	100%
Aswin Nasser Lubis	Anggota Member	4	4	100%
Mula Herbet Sinaga	Anggota Member	4	4	100%
Nurmansjah Soleiman	Anggota Member	4	4	100%
Amelia Nugraeni	Anggota Member	4	3	75%
Lia Susetio	Anggota Member	4	3	75%
Rama Viva	Anggota Member	4	4	100%
dr. Santy Dahlan	Anggota Member	4	3	75%
Rhinaldy Yudistira	Anggota Member	4	3	75%
Leonardo Sembiring	Anggota Member	4	3	75%
Syahrial	Anggota Member	4	2	50%

## Program Kerja Komite Pengembangan Produk

## Product Development Committee Work Program

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Menyusun Product Development Process dan Guidelines <i>Develop Product Development Processes and Guidelines</i>	Menerbitkan Memo mengenai Product Development Process Guideline dan Threshold serta melakukan sertifikasi BPP pengembangan produk termasuk di dalamnya Pricing Guideline dan BPP Pricing. <i>Published a memo Product Development Process Guidelines and Thresholds and BPP product development Certification including Pricing Guideline and BPP Pricing.</i>
Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk <i>Develop a product development and marketing strategic plan</i>	Penyampaian rencana pengembangan dan pemasaran produk pada business plan sesuai dengan koordinasi dan kebutuhan unit bisnis yang disesuaikan dengan tujuan strategis perusahaan. <i>Submitted a product development and marketing strategic plan, in accordance with the business plan and in coordination with the needs of the business units, and tailored to the company's strategic objectives.</i>
Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi <i>Evaluate the suitability new insurance products marketed under the strategic development and marketing plan for insurance products</i>	Business plan setiap tahun dikoordinasikan oleh Corporate Planning dan disampaikan kepada OJK. <i>Annual Business Plan coordinated by Corporate Planning and submitted to OJK.</i> Evaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang dipasarkan dilakukan secara berkala disampaikan dalam komite produk sesuai Product Development Process Guideline dan BPP evaluasi produk <i>Evaluated new insurance products marketed suitability regularly and delivered to the appropriate product committee through Product Development Process Guidelines and BPP product evaluation</i>

Meninjau kembali dan memonitor performa produk yang telah diluncurkan <i>Review and monitor launched products performance</i>	Peninjauan dan monitor performa produk menyajikan laporan data penjualan dan disampaikan di dalam rapat komite produk <i>Reviewed and monitored the products performance based on the present sales data report and presented in the Product Development Committee meetings</i>
Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya <i>Evaluate the performance of insurance products and proposed changes to or termination of marketing</i>	Rapat komite produk merekomendasikan kepada Unit Bisnis produk-produk yang pencapaian produksinya kurang dari 2 Milyar dalam 6 bulan mengacu kepada Product Development Process Guideline dan BPP Product Strategy <i>Product Committee meeting recommendation to the Business Units, that products that achieve less than 2 billion within six months are to be referred to the Product Development Process Guideline and BPP Product Strategy</i>

## Komite Teknologi Informasi

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal, dan dalam rangka meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI), BNI Life Insurance membentuk Komite Teknologi Informasi agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dan pengembangan TI, untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, meningkatkan laba dan modal, meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, serta melindungi perusahaan dari ancaman terkait dengan keamanan TI.

## Information Technology

Changes in the business environment that is fast, both internal and external, and to improve the Information Technology (IT) governance, BNI Life Insurance established the Information Technology Committee to become more effective and efficient in the use and development of IT, to maximize value for shareholders, increase profits and capital, improve service to customers and protect enterprises from security threats associated with IT.

## Komposisi Anggota Komite Teknologi Informasi

## Composition of Information Technology Committee

Nama <i>Name</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Usia <i>Age</i>	Jejang Pendidikan terakhir <i>Last Education Level</i>
Geger N. Maulana	Laki-laki <i>Male</i>	55	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>
Hirokazu Todaka	Laki-laki <i>Male</i>	54	Sarjana <i>Bachelor</i>
Rhinaldy Yudistira	Laki-laki <i>Male</i>	40	Sarjana <i>Bachelor</i>
Rama Viva	Perempuan <i>Female</i>	48	Sarjana <i>Bachelor</i>
dr. Santy Dahlan	Perempuan <i>Female</i>	47	Sarjana <i>Bachelor</i>
Parluhutan Manalu	Laki-laki <i>Male</i>	50	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>
Amelia Nugraeni	Perempuan <i>Female</i>	50	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>
Albert Jimmy Rotinsulu	Laki-laki <i>Male</i>	44	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>
Andrey Alfiansyah	Laki-laki <i>Male</i>	31	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>
Syahrial	Laki-laki <i>Male</i>	52	Sarjana <i>Bachelor</i>
Yudhi Novi	Laki-laki <i>Male</i>	34	Pascasarjana <i>Postgraduate</i>
Heri Halawani	Laki-laki <i>Male</i>	44	Sarjana <i>Bachelor</i>
Defit Rizal	Laki-laki <i>Male</i>	38	Sarjana <i>Bachelor</i>

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite TI

1. Melakukan pemantauan terhadap aturan dan sistem untuk kegiatan TI, seperti, Operasional Komite TI, manajemen untuk pengembangan sistem, manajemen rencana atau anggaran TI, keamanan TI dan sebagainya harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direksi.
2. Melakukan pemantauan rencana TI tahunan termasuk jadwal pengembangan sistem, kegiatan terkait TI dan sebagainya harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor.
3. Melakukan pemantauan anggaran TI tahunan termasuk CAPEX dan OPEX TI harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum *Financial Controller* memintakan persetujuan ke Pemegang Saham.
4. Melakukan pemantauan (jangka menengah) rencana strategis TI termasuk tujuan dari proyek TI, sumber daya TI, atau kegiatan TI yang penting harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor.
5. Melakukan pemantauan proyek-proyek TI penting yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Direktur yang membawahi TI dapat menunjuk proyek TI yang penting untuk dilakukan pemantauan.
6. Menentukan prioritas terkait dengan pengembangan aplikasi TI yang berhubungan prioritas pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis.

## Anggota Tetap Komite Teknologi Informasi

1. Perwakilan Direksi
  - Direktur yang membawahi Teknologi Informasi sebagai Ketua
  - Direktur yang membawahi Manajemen Risiko sebagai Wakil Ketua
2. *Head of Division/Department:*
  - *Head of IT sebagai Sekretaris Komite*
  - *Head of Underwriting and Customer Service*
  - *Head of Claims and Provider*
  - *Head of POS, Collection and Business Conservation*
  - *Head of Risk Management*
  - *Head of Corporate Planning*
  - *Head of Bancassurance Business Support*
  - *Head of Sharia*
  - *Head of Financial Controller*
  - *Head of GA and Procurement*
  - *Head of Pricing and Product Strategy*

## Komite Risiko

Komite Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan manajemen risiko agar

## Committee IT Duties and Responsibilities

1. Monitor the IT activities rules and systems, such as, IT Operational Committee, system development management, management plan or IT budget, IT security and other topics that must be discussed and approved by the IT Committee members before the approval request to the Board of Directors.
2. Monitor the annual IT plan, including a system development schedule, and IT-related activities that must be discussed and approved by the IT Committee members before the approval request to the Sector Director.
3. Monitor the annual IT budget including IT CAPEX and OPEX that should be discussed and approved by the IT Committee members before the Financial Controller requests approval from the Shareholders.
4. Monitor the (mid-term) strategic IT plan including the IT project goals, IT resources, or significant IT activities that must be discussed and approved by the IT Committee members before the approval request to the Sector Director.
5. Monitor the critical IT projects that require a procurement process, for a development period of more than six months internally or consider changing the annual plan IT. The Director in charge of IT may indicate important IT projects that need monitoring.
6. Set priorities related to priority IT applications development according to business needs.

## Information Technology Committee Permanent Members

1. Board of Directors Representative
  - Director in charge of Information Technology as Chairman
  - Director in charge of Risk Management as Vice Chairman
2. Head of Division/Department:
  - Head of IT as Committee Secretary
  - Head of Underwriting and Customer Service
  - Head of Claims and Provider
  - Head of POS, Collection and Business Conservation
  - Head of Risk Management
  - Head of Corporate Planning
  - Head of Bancassurance Business Support
  - Head of Sharia
  - Head of Financial Controller
  - Head of GA and Procurement
  - Head of Pricing and Product Strategy

## Risk Committee

The Risk Committee is a committee below the Board of Directors as outlined in the latest changes through Board of Directors Decree No.008.SK.BL.DIR.0516 May 2, 2016. This committee was formed to improve risk management to be more effective in minimizing the

lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, aset dan liabilitas Perusahaan.

business risks faced. The Risk Committee was also formed to provide risk management direction, policies and strategies for the Company assets and liabilities.

### Komposisi Anggota Komite Risiko

### Composition of Risk Committee

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Jejang Pendidikan terakhir Last Education Level
Hirokazu Todaka	Laki-laki Male	54	Sarjana Bachelor
Amelia Nugraeni	Perempuan Female	50	Pascasarjana Postgraduate
Rama Viva	Perempuan Female	48	Sarjana Bachelor
Leonardo Sembiring	Laki-laki Male	46	Sarjana Bachelor
Defit Rizal	Laki-laki Male	38	Sarjana Bachelor
Rhinaldy Yudistira	Laki-laki Male	40	Sarjana Bachelor
Parluhutan Manalu	Laki-laki Male	50	Pascasarjana Postgraduate
Budi Eka Buana	Laki-laki Male	48	Pascasarjana Postgraduate
Heri Halawani	Laki-laki Male	44	Sarjana Bachelor
dr. Santy Dahlan	Perempuan Female	47	Sarjana Bachelor
Donny Trihardono	Laki-laki Male	46	Pascasarjana Postgraduate
Eddy Sutrisno Hutaaruk	Laki-laki Male	38	Sarjana Bachelor
Yudhi Novi	Laki-laki Male	34	Pascasarjana Postgraduate
Arry Herwindo Wildan	Laki-laki Male	38	Pascasarjana Postgraduate
Albert Jimmy Rotinsulu	Laki-laki Male	44	Pascasarjana Postgraduate
Syahrial	Laki-laki Male	52	Sarjana Bachelor

### Independensi Anggota Komite Risiko

### Risk Committee Member independence

Seluruh anggota Komite Kebijakan Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All Risk Policy Committee members come from independent parties with no financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and / or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently.



Kriteria Independensi Komite Risiko / The Criteria of Independence of Risk Committee				
Nama / Name	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi / Do not have family ties with the Shareholder, Board of Commissioner and Board of Director	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan / Do not have business relation, directly or not, with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir / Not the Person who provide audit service, nonaudit service nor other consultant services to the Company within the last 6 months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan / Not the Person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities
Hirokazu Todaka	√	√	√	√
Amelia Nugraeni	√	√	√	√
Rama Viva	√	√	√	√
Leonardo Sembiring	√	√	√	√
Defit Rizal	√	√	√	√
Rhinaldy Yudistira	√	√	√	√
Parluhutan Manalu	√	√	√	√
Budi Eka Buana	√	√	√	√
Heri Halawani	√	√	√	√
dr. Santy Dahlan	√	√	√	√
Donny Trihardono	√	√	√	√
Eddy Sutrisno Hutaaruk	√	√	√	√
Yudhi Novi	√	√	√	√
Arry Herwindo Wildan	√	√	√	√
Albert Jimmy Rotinsulu	√	√	√	√
Syahrial	√	√	√	√

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Risiko

Komite Risiko adalah komite pemberi rekomendasi / saran, dan bukan merupakan pengambil keputusan. Tugas dari Komite Risiko adalah :

1. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
2. Membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang dihadapi perusahaan.
3. Memberikan usulan dalam penyusunan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko.

### Tugas dari Komite Risiko

1. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
2. Membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang dihadapi perusahaan.
3. Memberikan usulan dalam penyusunan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko.

### Risk Committee Duties, Responsibilities and Authority

The Risk Committee is a committee giving referrals / advice, and is not a decision maker. The Risk Committee duties are:

1. To monitor risk management implementation.
2. To discuss and propose necessary measures to address risks facing the company.
3. To provide proposals for preparation or refinement of the Risk Management Policy.

### Risk Committee Duties

1. Monitor the implementation of risk management.
2. Discuss and propose necessary measures to address the risks facing the company.
3. Provide proposals or refinement in preparation of the Risk Management Policy.

### Anggota Komite Risiko terdiri dari:

- Ketua adalah *Direktur Risk Management & Compliance*
- Sekretaris adalah *Head of Risk Management*
- Anggota tetap yang terdiri dari:
  - *Head of Underwriting & Customer Services*
  - *Head of Tech Report, Valuation & Reinsurance*
  - *Head of Pricing & Product Development*
  - *Head of Information Technology*
  - *Head of POS, Collection & Business Conservation*
  - *Head of Human Capital & Employee Training*
  - *Head of GA & Procurement*
  - *Head of Claims & Provider*
  - *Head of Legal & Investigation*
  - *Head of Compliance*
  - *Head of Finance Controller*
  - *Head of Corporate Planning*
  - *Head of Actuary Sharia*
- Undangan tetap :
  - *Head of Treasury & Investment*
  - *Appointed Actuary*
  - *Head of Customer Complaint Handling*
- Undangan tidak tetap:
  - *Head of Unit* lainnya di luar anggota tetap sesuai dengan topik yang akan dibahas

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

### Profil Pemimpin Unit Sekretaris Perusahaan

Arry Herwindo Wildan, SH., MH., Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Beliau diangkat sebagai Pemimpin Unit Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 023.SK-HRD.0516 tanggal 2 Mei 2016. Beliau adalah lulusan Magister (S2) Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia pada tahun 2006 Arry Herwindo Wildan bergabung dengan Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2004 di Unit Kerja Underwriting. Jabatan terakhir sebelum di Sekretaris Perusahaan adalah *Head of Legal & Investigation*.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memantau dan memastikan penyampaian laporan ke OJK, Regulator, lembaga/instansi pemerintah dan pihak-pihak lainnya tepat waktu;
2. Menyiapkan dan memastikan RUPS tahunan dapat dilaksanakan selambat-lambatnya di bulan Juni setiap tahunnya; dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memantau dan memastikan Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab dan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

### Risk Committee Members consists of:

- Chairman is the Director of Risk Management & Compliance
- The Secretary is the Head of Risk Management
- Permanent members consisting of:
  - *Head of Underwriting & Customer Services*
  - *Head of Tech Report, Valuation & Reinsurance*
  - *Head of Pricing & Product Development*
  - *Head of Information Technology*
  - *Head of POS, Collection & Business Conservation*
  - *Head of Human Capital & Employee Training*
  - *Head of GA & Procurement*
  - *Head of Claims & Provider*
  - *Head of Legal & Investigation*
  - *Head of Compliance*
  - *Head of Finance Controller*
  - *Head of Corporate Planning*
  - *Head of Actuary Sharia*
- Permanent Invites:
  - *Head of Treasury & Investment*
  - *Appointed Actuary*
  - *Head of Customer Complaint Handling*
- Temporary Invites:
  - *Other Unit Heads*, outside the permanent members, based on topics to be discussed

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company bodies, and relationships between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

### Corporate Secretary Unit Head Profile

Arry Herwindo Wildan, SH., MH., Indonesian citizen, 37 years. He was appointed as Corporate Secretary Unit Head based on Board of Directors Decree number 023.SK-HRD.0516 dated May 2, 2016. He graduated with Masters (S2) degree in Business Law from Universitas Indonesia in 2006 Arry Herwindo Wildan joined the Company on February 12 2004 in the Underwriting Work Unit. His last position before becoming Corporate Secretary was as Head of Legal & Investigation.

### Company Secretary Duties and Responsibilities

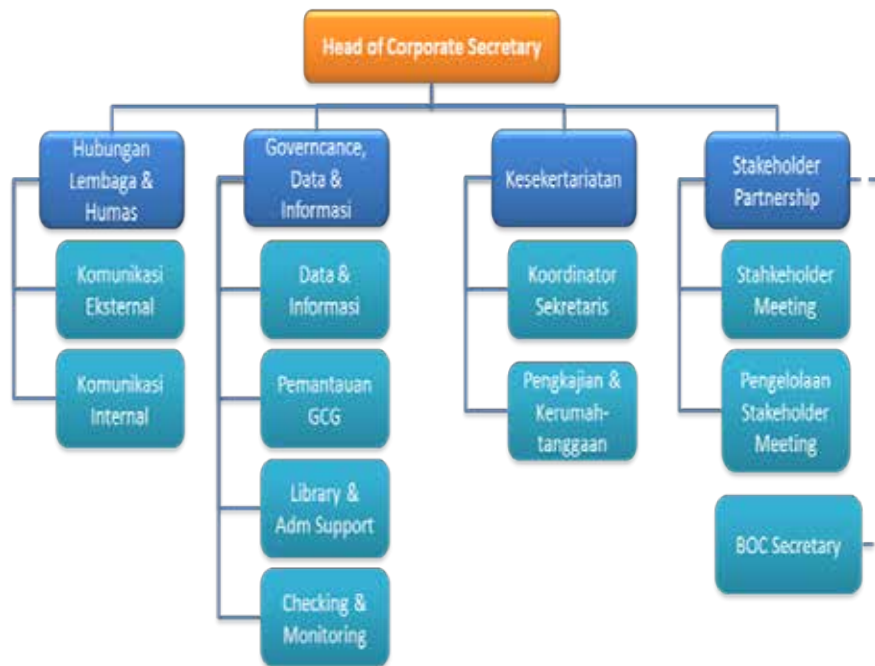
1. Monitor and ensure submission of reports to OJK, regulators, institutions / government agencies and other parties on time;
2. Prepare and ensure the Annual Meeting is implemented not later than in the month of June each year; and other GMS, in accordance with applicable regulations;
3. Monitor and ensure the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their duties, responsibilities and meetings in accordance with applicable regulations;

4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya.

4. Manage and store documents related to the Company activities including the Shareholders Register, the GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint Directors and Board of Commissioner meetings, and other important Company documents.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Organizational Structure



## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

1. pengelolaan agenda Direksi, pengelolaan kesekretariatan/korespondensi Direksi, dan pengelolaan kerumah-tanggaan Direksi termasuk pengelolaan fasilitas Direksi
2. penyelenggaraan Rapat Organ Perseroan
3. Pengungkapan informasi perusahaan dalam laporan-laporan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara periodik
4. Partisipasi perusahaan dengan memberikan masukan/tanggapan atas rancangan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian yang akan diberlakukan dan hal tersebut sebagai langkah antisipasi Perusahaan untuk melakukan penyesuaian aktivitas perusahaan dengan akan berlakukannya peraturan perundang-undangan tersebut
5. Fasilitator dan mediator yang menjembatani kepentingan perusahaan dengan pihak eksternal maupun internal

## Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris

## Brief Report on Company Secretary Duties

1. Managed agenda for the Board of Directors, secretarial / correspondence for the Board of Directors, and Board of Directors household management including managed Board of Directors facilities
2. Organized Company meetings
3. Disclosed company information reports submitted to the Financial Services Authority periodically
4. Provided Company participation through input / feedback on draft legislation in the area of insurance that will be enforced and as a precaution so the Company can adjust its activities based on such legislation
5. Facilitated and mediated to bridge the company interests with internal and external parties

## Corporate Secretary Development Program

To develop their capacity and competence to support its duties and responsibilities, the Corporate Secretary attended training /

Perusahaan mengikuti pelatihan/*workshop*/seminar baik yang diselenggarakan di internal Perusahaan maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2016, program pengembangan Sekretaris Perusahaan

workshops / seminars held internally or by a third party companies. In 2016, the Corporate Secretary development included

Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Place
<i>Good Governance in Action: Lesson Learn from Public Sector &amp; Corporations</i>	Komite Nasional Kebijakan Governance <i>National Committee on Governance</i>	Hotel Sari Pan Pacific, 4 Februari 2016
<i>GCG &amp; Risk Management Fundamentals for Insurance Company</i>	Center for Risk Management Studies	Best Western Premier La Grande Bandung, 30 Maret – 1 April 2016
Workshop Peningkatan Kompetensi Keprotokolalan <i>Competence Enhancement Protocol Workshop</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hotel Harris Sentul Bogor, 4-5 Desember 2016
<i>Marketing Strategy</i>	Employee Training BNI Life	Hotel Novotel, 15-17 Januari 2016

## Unit Internal Audit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Aktivitas internal audit adalah bagian dari proses tata Kelola Perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi pada 21 September 2011, bahwa Unit Internal Audit berada di bawah Direktur Utama.

## Profil Pemimpin Unit Internal Audit

Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ, Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 0005.SK-HRD.0112 tanggal 4 Januari 2012. Beliau adalah lulusan S1 Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur (d/h STMIK Budi Luhur) pada tahun 1994 dengan predikat *Cum Laude*. Kristriana bergabung dengan Perusahaan pada tanggal 2 Juni 1997 sebagai Assistant Manager di Unit Kerja IT. Jabatan terakhirnya di Unit Kerja tersebut adalah Head of IT. Sebelum menjadi Kepala Unit Internal Audit, bertugas di Unit Internal Audit sebagai Head of Audit Operational.

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

## Internal Audit Unit

Internal Audit is an activity providing assurance and independent and objective consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of Company risk management, control, and governance processes.

The internal audit activity is part of the Corporate governance process and provides assurance on the internal control system, the effectiveness and efficiency of operations, compliance with the rules and regulations in force, as well as reporting accuracy and reliability.

The Internal Audit Function in the Company is run by the the Internal Audit Unit as set forth in Board of Directors Decree No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, as last amended by the Board of Directors Meeting Minutes on September 21, 2011, stating that the Internal Audit Unit is under the President Director.

## Internal Audit Unit Head Profile

Kristriana Dewi D., S.Kom., AAAIJ, Indonesian citizen, 45 years. Was appointed Internal Audit Head based on Board of Directors Decree number 0005.SK-HRD.0112 dated January 4, 2012. An S1 graduate in Information Engineering, Universitas Budi Luhur (STMIK Budi Luhur) in 1994 *Cum Laude*. Joined the Company on June 2, 1997 as IT Work Unit Assistant Manager. Final Work Unit position was as IT Head. Before becoming Internal Audit Unit Head, served in the Internal Audit Unit as Operational Audit Head.

Appointment, replacement, or dismissal of the Internal Audit Unit Head is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and subsequently reported to OJK.

Kegiatan *Unit Internal Audit* berpedoman pada:

Internal Audit Unit activities are guided by:

No	Pedoman & Kebijakan Guideline & Policy	Tanggal Penetapan Date of Institution	Ditetapkan Oleh Instituted by
1	Board of Manual <i>Board of Manual</i>	11 Februari 2015	Direksi <i>The Board of Directors</i>
2	Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	10 Mei 2012	Direktur Utama dan Komisaris Utama <i>President Director and President Commissioner</i>
3	Buku Pedoman Perusahaan Internal Audit <i>Internal Audit Company Handbook</i>	6 Februari 2013	Direksi <i>The Board of Directors</i>
4	Kode Etik Internal Auditor <i>Internal Auditor Code of Ethic</i>	25 April 2013	Direktur Utama <i>President Director</i>
5	Standar Profesi Internal Auditor <i>Internal Auditor Professional Standard</i>	25 April 2013	Direktur Utama <i>President Director</i>
6	Pedoman kendali Mutu Audit <i>Control Guideline of Audit Quality</i>	25 April 2013	Direktur Utama <i>President Director</i>
7	Buku Pedoman Perusahaan Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System Guide Book</i>	6 Mei 2013	Direksi <i>The Board of Directors</i>

### Piagam Internal Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit yang diperbaharui melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 10 Mei 2012.

Piagam Internal Audit merupakan pedoman agar Unit Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, diantaranya:

- Visi dan Misi
- Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
- Independensi & Objektivitas Internal Audit
- Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit
- Wewenang
- Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit.

Piagam Internal Audit *direview* secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

### Tugas dan Tanggung jawab Unit Internal Audit

Tugas Pokok Internal Audit :

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama atas aktifitas/ unit kerja/sumber daya yang ada di Perusahaan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem

### Internal Audit Charter

Based on Bapepam No.IX.1.7 on the Internal Audit Charter Establishment and Guidelines renewed by Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 on the Internal Audit Charter Establishment and Guidelines Preparation, the Company has an Internal Audit Charter as determined by the President Director and President Commissioner on May 10, 2012.

The Internal Audit Charter is a guideline for the Internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable way, so that it can be accepted by all concerned parties. The Charter regulates matters relating to Internal Audit, including:

- Vision and mission
- Internal Audit Activity Purpose and Scope
- Internal Audit Independence and Objectivity
- of Internal Audit Main Duties and Responsibilities
- Authorities
- Legal Protection for Internal Audit Managers and Employees.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit is always at an optimal level.

### Internal Audit Unit Duties and responsibilities

Internal Audit Main Duties:

1. Carry out routine checks in accordance with the Annual Audit Plan which has been approved by the President Director related to the activities / work units / resources that exist in the Company;
2. Assess and monitor information and communication control

pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa :

- a. Informasi penting perusahaan terjamin keamanannya;
  - b. Fungsi sekretariat perusahaan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif;
  - c. Penyajian laporan-laporan perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan atau Komisaris atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu obyek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
  4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan obyektifitas Unit Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

Ruang lingkup pengawasan Unit Internal Audit (UIA) adalah:

1. Unit Internal Audit
  - a. Mengevaluasi bahwa unit internal audit telah didesain secara memadai serta bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran atau program organisasi yang telah dicanangkan;
  - b. UIA dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan unit operasi untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian intern;
  - c. Evaluasi Sistem, Pengendalian Intern meliputi desain, implementasi dan efektivitas.
2. Manajemen risiko  
Memastikan manajemen risiko telah dijalankan, dievaluasi dan telah dikendalikan secara efektif oleh setiap unit operasional yang ada di perusahaan.
3. Kepatuhan dan ketaatan hukum dan peraturan  
Mengevaluasi ketaatan atau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur anggaran dasar perusahaan.
4. Keandalan sistim informasi  
Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi keuangan, operasional dan teknologi informasi yang ada di perusahaan.
5. Perlindungan terhadap aset Perusahaan (*Safe guarding of asset*).  
Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi semua aset dan reputasi perusahaan.
6. Pengaduan kepada Perusahaan (*Whistle blower*)  
Melakukan pemantauan terhadap efektifitas mekanisme pengaduan dari karyawan atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen.

systems to ensure that:

- a. Important information company is secure;
  - b. Company secretariat functions for information control is carried out effectively;
  - c. Presentation of company the are in line with the legislations.
3. Conduct a Board of Directors or Board of Commissioners audit request or follow-up general audit results on objects or events that are thought to contain indications of material weaknesses in the internal control system or indications of fraud;
  4. Provide consulting services to internal company parties to provide added value and improvement of quality control, risk management and corporate governance, to the extent not they do not influence the independence and objectivity of Internal Audit Unit as well as the availability of adequate resources.

Internal Audit Unit (IAU) scope of supervision is:

1. Internal Audit Unit
  - a. Evaluate that the internal audit unit has been organized adequately and works efficiently in achieving the organization or program goals and objectives;
  - b. IAU can use reports or communications with operating units to identify possible internal control weaknesses;
  - c. Evaluation System, Internal control covers the design, implementation and effectiveness.
2. Risk management  
Ensuring risk management has been implemented, evaluated and is effectively controlled by each operating unit in the company.
3. Compliance and adherence to laws and regulations  
Evaluating adherence or compliance with laws and regulations in force, and of Articles of Association procedures policies.
4. Information systems reliability  
Evaluating the financial information, operational and information technology reliability and integrity in the company.
5. Protect the Company's assets (*Safe guarding of assets*).  
Assessing the adequacy for keeping and protecting all assets and reputation of the company.
6. Complaints to the Company (*Whistle blower*)  
Monitoring the effectiveness of complaint mechanisms fom employees or third parties carried out by management.

7. Penugasan khusus  
Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut diatas, seperti evaluasi, penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.

Tugas dan kewajiban auditor internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut ke Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Memberikan keterangan-keterangan dan saran-saran kepada pimpinan terkait dengan rencana dan hasil audit dan menunaikan tugas kewajiban ini dengan cara-cara yang tidak melanggar aturan etika (*code of ethics*);
11. Mengkoordinasikan pekerjaannya dengan pihak-pihak lain demi tercapainya sasaran audit dan sasaran organisasi.

Dalam menjalankan pekerjaannya, Auditor internal tidak mempunyai tanggung jawab langsung dan tidak mempunyai wewenang atas pekerjaan-pekerjaan yang sedang ditelitinya. Oleh karena itu, penelitian dan penilaian audit bagaimanapun tidak membebaskan orang lain di dalam organisasi dari tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Kebebasan merupakan suatu hal yang mutlak untuk efektivitas internal auditing. Kebebasan ini terutama dapat dicapai dengan kedudukannya dalam organisasi dan obyektivitasnya.

### Wewenang Unit Kerja Internal Audit

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Menggunakan analisis/data pembanding intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
4. Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;

7. Special Assignments  
Carry out special assignments that are relevant to the scope of their work, such as evaluation, investigation and disclosure of irregularities, fraud and waste in relation to achieving the goals.

Duties and responsibilities of internal auditors:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director;
6. Monitor, analyze, and report on implementation of improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conduct special inspections if necessary;
10. Provide explanations and suggestions to the management associated with the audit plan and results and fulfill these duties in ways that do not violate the code of ethics;
11. Coordinate work with other parties to achieve the audit objectives and goals of the organization.

In carrying out its work, the internal auditor does not have direct responsibility and has no authority over the jobs that are being examined. However, research and audit assessment, does not absolve anyone else in the organization from the responsibilities delegated to him. Freedom is something that is essential to the effectiveness of internal auditing. This freedom can be achieved primarily by their position in the organization and its objectivity.

### Internal Audit Work Unit Authorities

1. To have full, free and unlimited access to documents, records, personal, information during the implementation of the audit object;
2. To verify, interview, confirm and conduct other screening techniques to customers or other parties related to the audit and consulting;
3. Use the analysis / comparison data internally or externally in the audit for the analysis of audit data;
4. To confirm to the Board of Directors and Board of Commissioners information needed to support the audit implementation;

5. Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
6. Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
7. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

### Independensi Auditor Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya UIA dan auditornya haruslah independen dari aktivitas yang diauditnya untuk dapat melakukan hal ini, maka:

1. Unit Organisasi UIA harus berada langsung dibawah Direktur Utama sehingga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam perusahaan dan unit kerja lainnya berkewajiban untuk bekerja sama dengan UIA, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab Audit.
2. Unit Organisasi UIA harus dapat melaksanakan tugas Audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap *Auditee* dan organisasinya. Dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil Audit.
3. Unit Organisasi UIA harus dapat bersikap obyektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain.
4. Untuk itu tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan obyektif yang ditemui dalam tugas Auditnya.
5. Unit Organisasi UIA harus menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

### Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

### Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit

Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit:

1. UIA adalah unit kerja dalam perusahaan yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.
2. UIA dipimpin oleh seorang Pemimpin UIA yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kedudukan UIA harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pemeriksa intern mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.

5. To conduct periodic, sustainable communication at any time when necessary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee relating to the implementation of duties;
6. To determine the audit schedule, operation, scope and methodology, techniques, tools and audit approach in implementing the main tasks that have been assigned;
7. Ask for help from other work units or external parties during the audit if deemed necessary.

### Internal Auditor Independence

In performing its duties IAU and its auditors must be independent of the activities audited to be able to do this, then:

1. IAU Units should be directly under the President Director and be directly responsible to the President Director. All levels within the company and other work units are obliged to cooperate with IAU, thus allowing the implementation of the Audit.
2. IAU Units should be able to freely carry out audit tasks, both organizationally and personally with the auditee and the organization. Therefore, it can provide important opinions that are not biased or prejudiced in the reporting of audit results.
3. IAU Units should be able to be objective, i.e. true to themselves, and be sure that their work is reliable, trustworthy and free from the influence of other parties.
4. To this, they must not override encountered objectives in its audit duties.
5. IAU Units must maintain its integrity and not use the information obtained for personal interests or things reasonably suspected to be abused either by themselves or by others who are not eligible.

### Internal Audit Head Party appointment and dismissal

The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director. To support and ensure the smooth audit independence and authority in monitoring the follow-up of audit results, the Internal Audit Unit Head can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee to inform on a wide range of matters relating to the audit. Such information should be reported to the President Director.

### Internal Audit Unit Structure and Position.

Internal Audit Unit Status:

1. The IAU is a unit within the company that helps the President Director and the Audit Committee in carrying out oversight functions to secure investments and assets of the company.
2. The IAU is headed by a Manager who is directly responsible to the President Director.
3. The IAU position is that the internal examiner is able to express their views and thoughts without any influence or pressure from management or other parties.

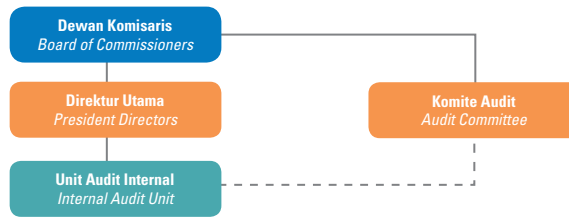


4. Seperti yang digambarkan dibawah ini, UIA secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi. UIA bekerja sama dengan Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya. Hasil kerja UIA dan Auditor Eksternal digunakan oleh Komite Audit Perusahaan untuk tugas penelaahannya.

4. As shown below, the IAU is directly responsible to Board of Directors. The IAU collaborates with the External Auditors in performing their duties. The External Auditor and IAU results are used by the Company's Audit Committee to evaluate tasks.

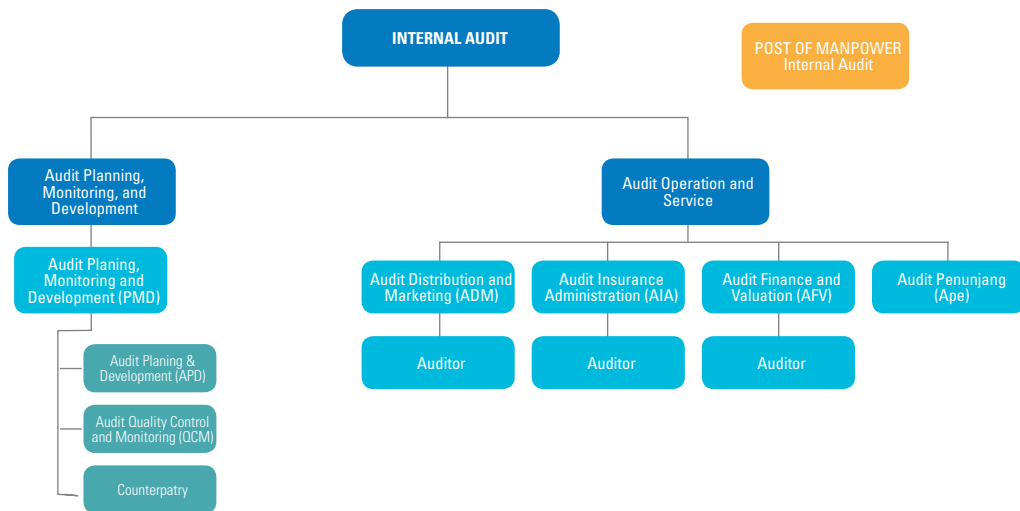
Posisi Unit Internal Audit pada Struktur Organisasi Perusahaan

Position of the Internal Audit in the Company's Organizational Structure



Bagan Organisasi Unit Internal Audit

Organization Chart of Internal Audit Unit



Sumber Daya Manusia Unit Internal Audit

Unit Internal Audit didukung sebanyak 9 (sembilan) auditor dengan jenjang jabatan, pengalaman, pendidikan dan kualifikasi/sertifikasi yang beragam, yaitu:

Internal Audit Unit Personnel

The Internal Audit Unit is supported by 9 (nine) auditors, with their hierarchy, diverse experience, education and qualifications / certifications, as follows:

No	Sub Unit	Jumlah Pegawai
1	Head of Internal Audit	1
2	Audit Distribution and Marketing	2
3	Audit Insurance Administration	2
4	Audit Finance & Valuation dan Audit Penunjang	2
5	Audit Planning & Development	1
6	Audit Quality Control & Monitoring	1
Total Pegawai		9

Terdapat 3 (tiga) orang auditor yang telah menyandang gelar QIA (*Qualified Internal Auditor*), sedangkan auditor lainnya masih dalam proses tahapan pendidikan dan ujian untuk mendapatkan sertifikasi profesi tersebut.

There is 3 (three) auditor with the title QIA (*Qualified Internal Auditor*), while the others are still in various stages of auditor education and examinations to obtain their professional certification.

## Pengembangan Kompetensi Auditor

Berikut Data program pelatihan IUA tahun 2016:

No	Nama Pelatihan	Jenis Pelatihan	Bulan Pelaksanaan
1	<i>Enterprise Risk Management</i>	<i>Public Training</i>	Maret
2	<i>Audit Intern Tingkat Dasar II</i>	<i>Public Training</i>	Maret
3	Proses & teknik Audit Internal	<i>Public Training</i>	Juli
4	<i>Audit Intern Tingkat Lanjutan II</i>	<i>Public Training</i>	September
5	<i>Enterprise Risk Management</i>	<i>Public Training</i>	Oktober
6	<i>Audit Intern Tingkat Dasar I</i>	<i>Public Training</i>	November, Desember
7	<i>Quality Assurance</i> untuk Internal Audit	<i>Public Training</i>	Desember

## Competence Auditors Development

The following is IAU training programs in 2016:

## Pelaksanaan Program Kerja Unit Audit Internal 2016

Pada periode tahun 2016, Internal Audit melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan, yaitu pemeriksaan terhadap aktivitas pengadaan barang dan jasa, aktivitas pemasaran, aktivitas keuangan & akuntansi, aktivitas akseptasi dan administrasi polis, dan manajemen klaim. Pemeriksaan ini meliputi seluruh unit terkait sesuai dengan bisnis proses perusahaan. Selain itu, Internal Audit juga melakukan audit khusus sesuai dengan permintaan Direksi.

## 2016 Internal Audit Unit Work Program Implementation

In 2016, the Internal Audit carried out inspections, in accordance with the Annual Audit Plan, which included examination of goods and services procurement, marketing, finance and accounting, acceptances and policy administration, and claim management activities. The examinations covered all relevant units, in accordance with the company's business processes. In addition, Internal Audit also conducted special audits as requested by Board of Directors.

2016, Unit Internal Audit mempunyai rencana kerja dan realisasi hasil audit sebagai berikut:

In 2016, the work plan of Internal Audit Unit and realization of audit results are as follows:

No.	Jenis Audit	Persentase Pencapaian
1	Audit Pengadaan Barang dan Jasa	100%
2	Audit Akseptasi dan Administrasi Polis	100%
3	Audit Aspek Keuangan dan Akuntansi	100%
4	Audit Manajemen Klaim	100%
5	Audit Khusus (Sesuai Permintaan Manajemen)	100%

## Program Kerja Unit Internal Audit 2017

Rencana kerja Unit Internal Audit tahun 2017 telah disetujui oleh Direksi dengan rencana pemeriksaan sebagai berikut:

## Internal Audit Unit Work Program 2017

The Internal Audit Unit work plan for 2017 has been approved by the Board of Directors with the inspection plan as follows:

No.	Jenis Audit	Rencana Pelaksanaan
1	<i>Audit Distribution and Marketing</i>	Maret, April, Mei, Juni, Juli
2	Audit Sumber Daya Manusia	Maret, April, Mei
3	<i>Audit Insurance Administration</i>	Mei, Juni, Juli, Agustus

4	Audit Finance	Juni, Juli, Agustus
4	Audit Produk & Pengembangan	Agustus, September, Oktober, November
5	Audit Information Technology	September, Oktober, November
6	Audit Khusus	Sesuai Permintaan

## Audit Eksternal

Untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada 8 Maret 2016 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan KAP yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016.

Proses pengadaan jasa KAP dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Ada pun kriteria yang ditetapkan dalam penetapan KAP adalah sebagai berikut :

1. Tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
2. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Dengan mempertimbangan rekomendasi Komite Audit dan kriteria auditor eksternal, Dewan Komisaris menetapkan KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 berikut besarnya honorarium dan persyaratan lainnya. KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) juga melakukan audit terhadap Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk tahun buku 2016, sehingga memudahkan konsolidasi penyampaian laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan pemegang saham mayoritas.

## Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016;
2. Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan tahun buku 2016;
3. Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 6 tahun terakhir :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name	Biaya
2011	ERNST & YOUNG/Purwanto, Suherman & Surja	Roy Iman Wirahardja	Rp 203.500.000,-**
2012	PWC/ Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Rp 407.000.000,-

## External Audit

To ensure the Financial Statements integrity, the Company uses the services of external auditors, and a Public Accounting Firm (KAP). The KAP appointment is based on the Shareholders decisions on March 8, 2016 which gave power and authority to the Board of Commissioners to appoint a firm to audit the Company's Financial Statements for the 2016 financial year.

The KAP appointment considers recommendations from the Audit Committee. There are also criteria set out for determining the KAP as follows:

1. Did not provide other services to the Company for the year thus avoiding the possibility of conflict of interest;
2. Can only provide audit services for a period no longer than 5 (five) consecutive fiscal years.

After considering the Audit Committee recommendations and external auditors criteria, the Board of Commissioners appointed KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) to audit the financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2016 with their honorarium and other requirements. KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) also audited the Financial Statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for the fiscal year 2016, thus facilitating the delivery of consolidated financial statements with the financial statements of the majority shareholder.

## External Auditor Duties and Responsibilities

The scope of work of the External Auditor was as follows:

1. Carried out a general audit of the Company's Financial Statements for the 2016 financial year;
2. Evaluated the Company's performance for the 2016 financial year
3. Conducted compliance audits that the financial statements were in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK).

The public accounting firms auditing the Company's Financial Statements for the last 6 years, include:

2013	PWC/ Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Rp. 450.000.000,-*
2014	PWC/ Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Rp 507.000.000,-
2015	PWC/ Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E.,CPA	Rp 365.000.000,-
2016	ERNST & YOUNG/ Purwanto, Sungkoro & Surja	Yasir, CPA	Rp 233.645.633

\*) Belum termasuk PPh 10% dan OPE maksimum 5%.

\*\*) Fee Audit untuk periode 9 bulan

\*) Not including VAT of 10% and a maximum 5% OPE.

\*\*) Audit Fee for a period of 9 months

### Jasa Lain Yang Diberikan Auditor

Pada tahun 2016, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) tidak memberikan jasa audit lain kepada Perusahaan selain audit Laporan Keuangan.

### Other Services Provided by the Auditor

In 2016, KAP Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young) did not provide any other audit services to the Company outside the financial statements audit.

## Manajemen Risiko

Untuk mengendalikan dan mengurangi ancaman terhadap kelangsungan, efisiensi, profitabilitas, dan keberhasilan kegiatan operasional Perusahaan, Perusahaan menjalankan fungsi manajemen risiko. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan kewajiban serta berbagai aktivitas Perusahaan tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Manajemen risiko juga bertujuan untuk memantau dan menjaga risiko dalam limit yang dapat diterima sehingga eksposur risiko dalam batas maksimum toleransi kerugian.

1. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko  
Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko ditetapkan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko perusahaan dikelola sesuai dengan kebijakan, prosedur internal BNI Life serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.  
Kebijakan dan prosedur manajemen risiko memuat antara lain :
  - a. Penetapan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi perusahaan
  - b. Penetapan metode dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
  - c. Penetapan data yang harus dilaporkan, format laporan dan jenis informasi yang harus disampaikan
  - d. Penetapan nilai risiko dan tingkat risiko sebagai dasar bagi perusahaan menentukan langkah-langkah perbaikan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko
  - e. Kebijakan rencana kelangsungan usaha (*Business Continuity Management*)  
Penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi

## Risk Management

The Company's risk management functions are to control and reduce threats to the continuity, efficiency, profitability and success of the Company's operating activities. The main risk management objective is to ensure that the assets and liabilities profile, as well as the various Company activities, do not incur losses that can threaten business continuity. Risk management also aims to monitor and keep risks within acceptable limits so that the risk exposure is within the loss tolerance limit.

1. Policy and risk management procedures  
Risk management policies and procedures and risk limits are established in accordance with the vision, mission, and business strategy. Risk management strategies are designed to ensure that the company's exposure to risk is managed in accordance with BNI Life policies, internal procedures as well as laws and regulations and other rules.  
Risk management policies and procedures include:
  - a. Determination of risks associated with the company's products and transactions
  - b. Determination of methods in identifying, measuring, monitoring and controlling risk
  - c. Data to be reported, report formats and type of information that must be submitted
  - d. Setting risk and risk levels as the basis for the company to determine corrective measures and evaluating the results of risk management policies and strategies
  - e. Business Continuity Management Policy  
Risk limits are made with respect to the level of risk to be

perusahaan secara keseluruhan. Besaran limit diusulkan oleh satuan kerja operasional terkait, yang selanjutnya direkomendasikan kepada Unit Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui komite pemantau risiko atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam kebijakan internal perusahaan.

## 2. Bentuk Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko

### a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk menginventarisasi risiko-risiko di seluruh risk control section di dalam perusahaan. Risiko dapat dipahami sebagai sesuatu yang dapat berdampak pada kemampuan perusahaan/divisi/unit kerja dalam mencapai tujuan. Unit Risk Management memberikan arahan dan menimbulkan kesadaran kepada seluruh risk control section untuk sadar akan risiko dan mengimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Selanjutnya :

- Setiap risk control section mengidentifikasi risiko secara self assessment menggunakan pendekatan analisis proses dengan fasilitator dari Unit Manajemen Risiko.
- Pendekatan analisis proses memetakan semua proses bisnis di dalam setiap risk control section menjadi komponen input, proses, dan output serta mengidentifikasi peristiwa risiko dan pengendalian pada masing-masing proses tersebut.
- Setiap risk control section menggunakan panduan klasifikasi risiko yang telah ditetapkan untuk menyusun dan melaporkan profil risiko level proses kepada unit manajemen risiko.
- Unit manajemen risiko menyusun profil risiko perusahaan dan peta risiko dari profil risiko level perusahaan dan level proses dengan mengaitkan kepada tujuan dan sasaran perusahaan.

### b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan oleh setiap risk control section dan unit manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator dan pengembang model pengukuran risiko. Pengukuran risiko mengacu pada dua faktor, yaitu:

- Pengukuran Kualitatif  
Pengukuran kualitatif menyangkut kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi, maka semakin tinggi pula risikonya. Penilaian tingkat risiko menghasilkan tingkat probabilitas nilai risiko dan tingkat risiko sebagai berikut:

taken, risk tolerance and overall corporate strategy. The limit magnitude is proposed by the relevant operating units, and subsequently recommended to the Risk Management Unit for approval by the Board of Directors or Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee or Board of Directors in accordance with their individual mandates set forth in the company's internal policies.

## 2. Types of Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring

### a. Risk Identification

Risk identification aims to inventory risks across risk control sections in the company. Risk is something that can affect the ability of the company / division / unit in achieving its objectives. The Risk Management Unit provides guidance and raises awareness to all risk control sections to be aware of risks in their daily work. Next :

- Each section identifies risk control and risk self assessment using an analysis approach process with the Risk Management Unit facilitators.
- The analysis approach process maps all business processes within each risk control section including component input, process and output as well as identifying and controlling risk events in each of these processes.
- Each risk control section uses an established risk classification has guide to compile and report the risk profile to the management unit level.
- The risk management unit prepares the company's risk profile and risk maps for the risk profiles of the company levels and process levels by linking to the goals and objectives of the company.

### b. Risk Measurement

Risk assessment is performed by each risk control section with risk unit management serving as a facilitator and developer of risk measurement models. Risk Measurement has two factors, namely:

- Qualitative Measurement  
Qualitative measurement involves the possibility of an emerging risk, the higher the probability of risk occurs, the higher the risk. Risk level assessment produces a risk probability level and a value for the degree of risk as follows:

Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Tingkat Risiko <i>Risk level</i>
0,0 < NR ≤ 1,0	Rendah <i>Low</i>

Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Tingkat Risiko <i>Risk level</i>
1,0 < NR ≤ 1,5	Sedang Rendah <i>Low-medium</i>
1,5 < NR ≤ 2,0	Sedang Tinggi <i>Medium-high</i>
2,0 < NR ≤ 3,0	Tinggi <i>High</i>
3,0 < NR ≤ 4,0	Sangat Tinggi <i>Very High</i>

Penilaian tingkat dampak:

- Rendah
- Sedang
- Tinggi
- sangat Tinggi

- Pengukuran Kuantitatif  
Pengukuran kuantitatif menyangkut berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Pada pengukuran kuantitatif, risiko-risiko akan diukur secara spesifik. Analisis ini menggunakan nilai numerik dari pengukuran yang mendalam bukan data deskriptif skala yang digunakan seperti dalam pengukuran kualitatif. Kualitas analisis kuantitatif sangat tergantung pada ketepatan dan kelengkapan nilai numerik dan validitas model yang digunakan.
- t Risiko (Monitoring Risiko)  
Setiap *risk control section* memonitor risiko yang ada pada *risk control section*-nya dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Unit Manajemen Risiko melakukan review dan pengawasan terhadap efektifitas, efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko secara periodik dan melaporkannya kepada Direksi. Hasil *review* manajemen digunakan untuk merencanakan penyempurnaan kebijakan dalam penerapan manajemen risiko.

Monitoring dapat dilakukan secara terus menerus (ongoing) maupun terpisah (*separate evaluation*). Aktifitas *monitoring ongoing* tercermin pada aktivitas *supervise*, rekonsiliasi, dan aktifitas rutin lainnya.

- Pengendalian Risiko  
Aktifitas pengendalian risiko dilakukan untuk meyakinkan bahwa respon risiko yang ditetapkan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Aktivitas pengendalian risiko yang ditetapkan harus konsisten dengan respon risiko yang dipilih. Setiap *risk control section* melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi. Unit manajemen risiko melaporkan pelaksanaan aktivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan kepada manajemen secara periodik.  
Salah satu pengendalian risiko yang dilakukan adalah:
  - Mengumpulkan laporan *monitoring* secara berkala

Impact Assessment:

- Low
- Medium
- High
- Very High

- Quantitative Measurement  
Quantitative measurements looks at how much risk exposure to take. In quantitative measurements, the risks will be measured specifically. This analysis uses numerical values from a deep measurement, not descriptive data scales as used in qualitative measurement. The quality of the quantitative analysis is highly dependent on the accuracy and completeness of the numerical value and the validity of the model used.
- Risk Monitoring  
Each risk control section monitors the risk that exists in the risk control section by analyzing the changes in each risk. The Risk Management Unit conductes a review and monitors the effectiveness, efficiency and compliance with risk management policies periodically and reports to the Board of Directors. The management review results are used to plan improvements in the application of risk management policies.  
  
Monitoring can be performed continuously (ongoing) or separately (*separate evaluation*). Ongoing monitoring activities are reflected in the supervision, reconciliation, and other routine activities.
- Risk control  
Risk control activities are undertaken to ensure that the specified risk response is being implemented properly. The risk control activities must be consistent with the chosen risk response. Each risk control section activity ensures that the degree of risk is within tolerable limits. The Risk Management Unit reports periodically to management the risk control activities that have been assigned.

One of the risk controls is the following:

- Collecting periodic monitoring reports from each

dari setiap *Risk Control Section*

- Melakukan analisa terhadap laporan dari setiap *Risk Control Section* dan mengelompokannya ke dalam 2 kategori risiko, yaitu kategori risiko "A" (*need improvement*) dan kategori risiko "B" (*keep monitoring*)
- Menyajikan laporan monitoring dalam rapat Komite Risiko

3. Penjabaran profil risiko  
Risiko yang wajib dikelola Perusahaan dalam Manajemen Risiko mencakup:
  - c. Risiko Kepengurusan
  - d. Risiko Tata Kelola
  - e. Risiko Strategi
  - f. Risiko Operasional
  - g. Risiko Aset dan Liabilitas
  - h. Risiko Dukungan Dana
  - i. Risiko Asuransi

4. Bentuk pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

5. Sistem informasi manajemen risiko  
Sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi manajemen risiko harus mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Sistem informasi manajemen risiko bertujuan memberikan informasi yang *up to date*, terintegrasi dan komprehensif kepada manajemen mengenai profil risiko yang dihadapi perusahaan termasuk alternative penanganannya.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern disusun sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan. Dengan dilaksanakannya pengendalian intern diharapkan dapat diperoleh kepastian bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengendalian intern disusun sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan.

Dengan dilaksanakannya pengendalian intern diharapkan dapat diperoleh kepastian bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, Pengendalian Intern harus dipahami dengan prinsip atau konsep dasar sebagai berikut:

Risk Control Section

- Conducting analysis of reports from each Risk Control Section and classifying them into two risk categories, namely risk category "A" (*needs improvement*) and risk category "B" (*keep monitoring*)
- Presenting the monitoring report in the Risk Committee meeting

3. Risk profile description  
Risks that must be managed in the Company's risk Management include:
  - a. Management Risk
  - b. Governance Risk
  - c. Strategic Risk
  - d. Operational Risk
  - e. Assets and Liabilities Risk
  - f. Funding Support Risk
  - g. Insurance Risk

4. Form of supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

5. Risk management information system  
The risk management information system is part of a management information system owned and developed according to the needs of the Company in order to implement effective risk management.

As part of the risk Management process, the risk management information system supports the risk identification, measurement, monitoring, and control. Risk management information system aims to provide up-to-date, integrated and comprehensive services to management regarding the risks profile faced by the Company including alternative treatments.

## Internal Control Systems

The Internal control system is structured as a tool to detect and prevent irregularities in the implementation of a predetermined plan. Internal control is expected to give assurances that all activities have been carried out in accordance with applicable regulations.

The Internal control system is structured as a tool to detect and prevent irregularities in the implementation of a predetermined plan.

Internal control is expected to give assurances that all activities have been carried out in accordance with applicable regulations. To work effectively and efficiently, the Internal Control should be understood in principle or basic concept as follows:

1. Merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola Perusahaan.
2. Efektivitas pengendalian intern sangat / lebih tergantung dari unsur "manusia" bukan sekedar dari kualitas kebijakan ataupun prosedur formal. Yang dimaksud manusia adalah individu di setiap level di dalam organisasi Perusahaan.
3. Merupakan bagian yang terintegrasi secara komprehensif dalam sistem dan prosedur kegiatan seluruh unit di Perusahaan.
4. Terkait dengan identifikasi dan pengelolaan seluruh risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan.
5. Pengendalian Intern berfokus pada proses, sehingga pihak yang paling dominan yang dapat menentukan kualitas Pengendalian Intern adalah pihak yang terkait dengan proses aktivitas Perusahaan dan perbaikan pengendalian berarti adalah perbaikan proses operasi.

Pengendalian intern hanya dapat diharapkan memberikan *reasonable assurance* bukan *absolute assurance*.

## Pernyataan Kepatuhan Pajak

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

## Perkara Penting

Sepanjang tahun 2016 PT BNI Life Insurance, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi BNI Life tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun.

## Informasi Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2016, BNI Life tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait.

## Kode Etik Perusahaan

Pada hakikatnya, Kode Etik Perusahaan merupakan turunan dan implementasi dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari Prinsip Pedoman 3P (*People, Product, Process*); 3S (*Synergy, Service Standard, Segmented Sales*); dan 3C (*Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness*). Ketiga Prinsip Pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh Insan BNI Life yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi dan pegawai.

Sampai saat ini, BNI Life belum menetapkan poin-poin pokok Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman internal perusahaan. Namun, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berpegang teguh

1. It is an integral part of management responsibility in managing the Company.
2. The effectiveness of the internal control is most / more dependent upon the "human" element, not just the quality of formal policies or procedures. The definition of human is the individual at every level in the Company organization.
3. It forms a comprehensive integrated part of the system and procedures for all units activities in the Company.
4. It is related to the identification and management of all risks inherent in the Company's activities.
5. Internal Control focuses on the process, so that the most dominant party who can dictate the Internal Control quality is the party associated with the Company's activities, and improved control is by means of operating process improvements.

Internal controls can only be expected to provide reasonable assurance not absolute assurance.

## Tax Compliance Statement

The Company continues to comply with the provisions of any applicable tax as a form of real contribution, and not to become a liability to the state. This is in line with the Government spirit to promote development through the optimization of tax revenue.

## Important Cases

Throughout 2016 PT BNI Life Insurance, members of BNI Life Board of Commissioners, Syariah Supervisory Board and Board of Directors were not involved in any legal case.

## Administrative Sanctions

Throughout 2016, BNI Life did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities.

## Corporate Code of Conduct

In essence, our Code of Ethics is a derivative of a corporate culture that consists of 3P (*People, Product, Process*); 3S (*Synergy, Service Standard, Segmented Sales*); and 3C (*Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness*) Guiding Principles. The three principles are socialized to all BNI Life personnel including the Board of Commissioners, Supervisory Board, Board of Directors and employees.

To date, BNI Life has not established the main Corporate Code of Conduct points as internal guidelines. However, in the course of



pada Visi, Misi serta Budaya Perusahaan guna terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Hingga 31 Desember 2016 BNI Life masih dalam tahap pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Dalam proses pengembangan ini, fungsi pelaporan pelanggaran tetap berjalan, dimana pegawai dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur fraud kepada atasannya atau kepada Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

### Aktivitas Keterbukaan Informasi

Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip transparansi, Perusahaan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers. Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas Laporan Keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Perusahaan.

### Akses Informasi dan Data Perusahaan

Untuk memperoleh informasi umum mengenai Perusahaan, masyarakat dapat mengakses situs resmi Perusahaan yaitu [www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id). Perusahaan berupaya untuk mewujudkan keterbukaan informasi melalui situs resmi yang dikelola Perusahaan guna menjangkau lebih dekat dengan para pemangku kepentingan. Situs resmi Perusahaan dapat diakses secara melalui desktop maupun mobile.

business, the Company clings to the vision, mission and corporate culture to create good corporate governance.

### Violation Reporting System

Until December 31, 2016, the Whistle Blowing System of BNI Life was still in the development stage. In this development process, its function was still running, where employees can report incidents that potentially contain elements of fraud to his/her superior or to the Head of Internal Audit Unit.

### Activities Disclosure

Based on the principle of transparency, the Company regularly disseminates material information about its activities and performance. Disclosure of such information also meets the mandate and the provisions of Otoritas Jasa Keuangan.

The Company issues press releases, showing the Company operational performance results quarterly in the national mass media and holds press conferences. The company also publishes its Annual Report and distributes to shareholders and other stakeholders. Periodic reports and publication of information material, as well as timeliness and accuracy of the Financial Statement, and various other information disclosure has always been of paramount importance to the Company.

### Access to Company Information and Data

For general information about the Company, the public can access the official Company website at [www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id). The Company seeks to achieve transparency of information via the official website to get closer to the stakeholders. The company's official website can be accessed via desktops and mobiles.



07

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



### Filosofi dan Komitmen BNI Life Terhadap Kegiatan CSR

Sebagai entitas bisnis, BNI Life tidak bertujuan untuk mencari keuntungan semata. Lebih dari itu, BNI Life juga ingin memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan Induk, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero).

Komitmen tersebut diwujudkan dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang secara berkelanjutan terus dijalankan BNI Life. BNI Life ingin memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup lingkungan kerja Perusahaan dan komunitas lokal serta masyarakat pada umumnya.

Kegiatan CSR yang dijalankan BNI Life juga menjadi bagian dari implementasi prinsip GCG, yaitu prinsip responsibility dengan sasaran kegiatan CSR kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) secara luas yaitu karyawan, nasabah, masyarakat dan lingkungan.

Konsep kegiatan CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan mendukung tujuan kegiatan CSR sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dari stakeholders. BNI Life berkomitmen untuk memberikan manfaat dan makna kepada masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai produk asuransi yang dikeluarkan yang memberikan manfaat perlindungan. Sejalan dengan itu, BNI Life juga ingin berkontribusi langsung kepada masyarakat dalam upaya mensejahterakan negeri, sekaligus memantapkan keberadaan dengan berbagi kasih dan

### BNI Life Philosophy and Commitment to CSR Activities

As a business entity, BNI Life does not merely aimed to seek profit. Moreover, BNI Life also wants to make a positive contribution to the socio-economic development of society and actively participate in environmental conservation program. That commitment in line with its Parent Company, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero).

The commitment is embodied in the Corporate Social Responsibility (CSR) activities which is continuously conducted by BNI Life. BNI Life would like to contribute to the economic development in order to improve quality of life of the Company's working environments and the local community as well as society in general.

CSR activities undertaken by BNI Life has also become part of the GCG principles implementation, namely the responsibility principle with CSR activities' target are stakeholders in a wider context that include employees, customers, communities and the environment.

CSR activities' concept that are integrated with the Company's business strategy supports the CSR activities' objectives as the foundation in building the stakeholders trust. BNI Life is committed to provide benefits and significance to Indonesian people. It can be seen from the variety of insurance products issued which provide protection benefits. Correspondingly, BNI Life also wants to directly contribute to the public in an effort to prosper the country, as well as strengthening its existence by sharing of love and care through

peduli, melalui beragam program tanggung jawab sosial. Bersama, kami ingin membangun kualitas kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.

## Dasar Kebijakan

Pelaksanaan kegiatan CSR BNI Life dilaksanakan dengan berpijak pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

## Ruang Lingkup Kegiatan CSR

Kegiatan CSR yang dijalankan BNI Life berfokus pada 4 bidang utama, yaitu

1. Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
3. Pengembangan Sosial dan Masyarakat
4. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

## Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

### Kebijakan

Kendati bidang usaha yang dijalankan BNI Life tidak memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan hidup, namun BNI Life memiliki komitmen yang kuat untuk berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup.

BNI Life menerapkan konsep *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan diantara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, dibutuhkan kegiatan CSR yang membawa manfaat jangka panjang guna terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan. BNI Life mengimplementasikan konsep kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi lingkungan.

### Kegiatan

Sejumlah kegiatan CSR BNI Life di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi lingkungan. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan BNI Life:

1. Meminimalisasi penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (e-mail);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Menggunakan kertas bekas atau print bulak balik untuk penghematan kertas dan tinta; dan
4. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

various corporate social responsibility. Together, we want to build a better quality of life for the community.

## Basic Policy

CSR activities implementation undertaken by BNI Life stands on the general policies and regulations in Indonesia, namely:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No. 8 of 1999 on Customers Protection
3. Law No. 13 2003 on Labor
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company

## Scope of CSR Activity

CSR activities undertaken by BNI Life focuses on four main areas, namely

1. Environment
2. Labor, Occupational Health and Safety
3. Social and Community Development
4. Responsibility to Customers

## Social Responsibility on the Environment

### Policy

Although the line of business carried by BNI Life does not have a major impact on the environment, but BNI Life has a strong commitment to play an active role in environmental conservation program.

BNI Life applied the concept of sustainable development that aims to create a balance between the development dimensions, such as economic, social and environmental. Therefore, CSR activities that bring a long-term benefits to the creation of a sustainable growth are required. BNI Life implements the CSR activities concept that can provide continuous benefits for the environment.

### Activity

A number of BNI Life CSR activities in the environmental field is a long-term program that until today has continuously provide benefits to the environment. Here are some programs that BNI Life had done:

1. Minimizing paper use for memo by shifting to electronic mail (e-mail);
2. Using energy-saving electronic devices;
3. Using scrap paper or back and forth print to save paper and ink; and
4. Socialization about saving water and electricity to all employees.

## Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga 31 Desember 2016, BNI Life belum memperoleh sertifikasi yang terkait dengan lingkungan hidup.

## Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Ketenagakerjaan

#### Kebijakan

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi dasar kebijakan BNI Life di bidang ketenagakerjaan. BNI Life memenuhi hak-hak normatif pegawai sebagaimana yang diatur oleh Undang-undang tersebut.

#### Pengembangan Kompetensi

BNI Life juga memberikan perhatian yang besar terhadap program pengembangan pegawai. Hal ini didasari oleh kesadaran BNI Life bahwa pegawai merupakan aset yang tak ternilai bagi Perusahaan dan akan menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Perusahaan ke depan. Untuk itu, BNI Life memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan.

#### Kegiatan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh kualitas dari SDM di dalamnya. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan meningkatkan produktivitas pegawai yang berbanding lurus dengan peningkatan kualitas kerja. Hal ini akan bermuara pada kepuasan nasabah dan menghasilkan profit atau keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimilikinya agar dapat berkembang dan berkontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan tujuan tersebut, BNI Life membentuk BNI Insurance School (BIS) dan per Mei 2016 mengalami perubahan struktur menjadi Human Capital & Employee Training (HCT). Sepanjang 2016, telah dilaksanakan 78 in house training dengan jumlah peserta 226 pegawai mengikuti pelatihan eksternal.

#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh pegawai tanpa membedakan gender. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua pegawai tanpa membedakan gender.

## Certification on Environment

Until December 31, 2016, BNI Life has not obtained any certifications related to the environment.

## Social Responsibility on Labor and Occupational Health and Safety

### Labor

#### Policy

Law No. 13 of 2003 on Labor is the basis for BNI Life's policy in the employment field. BNI Life seeks to fulfill the basic rights of employees as prescribed by that Law.

#### Competency Development

BNI Life also gives great attention to employee's development program. It is based on the awareness that employees are an invaluable asset for the Company and will be a very important factor in determining the Company's success in the future. For that, BNI Life provides the opportunity for employees to develop their competencies through a series of trainings.

#### Human Resources Competency Development Activities

The success of a company is determined by the human resources quality in it. Competency-based human resources development will increase employee productivity which is directly affected to the increase of work quality. This will lead to customer's satisfaction and generate profit or benefit for the company.

In this regard, the Company is responsible for improving its human resources competencies in order to be able to grow and contribute in accordance with respective capabilities. With these objectives, BNI Life established the BNI Insurance School (BIS) and as of May 2016 has changed into Human Capital & Employee Training (HCT). Throughout 2016, 78 in-house trainings has been held with 226 employees as participants attending external training.

#### Gender Equality and Employment Opportunity

All regulations and employment opportunity applies to all employees regardless of gender. For all job positions qualifications offered only require the education and competencies. The rights and obligations are applicable to all employees regardless of gender.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja di BNI Life mengacu pada Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

BNI Life menyadari bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian setiap perusahaan. Meskipun aktivitas usaha Perusahaan mayoritas dilakukan di dalam gedung perkantoran, unsur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap diutamakan. Hal ini bertujuan untuk menekan serendah mungkin kemungkinan dari risiko kecelakaan serta penyakit yang mungkin saja timbul selama bekerja, meningkatkan produktivitas dan efisiensi selama bekerja.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan pasal 23 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.

Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan di lingkungan perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja.

### Kegiatan

Program K3 dalam lingkungan Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Hal tersebut tetap dilakukan meskipun potensi bahaya kecelakaan kerja di kantor lebih rendah di bandingkan potensi bahaya kerja lapangan.

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh pegawai BNI Life dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) serta mendapat bantuan biaya melahirkan dan bantuan pembelian kacamata. Sepanjang tahun 2016, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi.

## Occupational Health and Safety (K3)

### Policy

The aspect of Occupational Health and Safety policy implementation in BNI Life refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Law No. 23 of 1992 on Health.

BNI Life realizes that labor protection is crucial and should be a concern in every company. Although the majority of the Company's business activities conducted in the office buildings, the elements of health and safety (K3) still come first. It aims to reduce the risk as low as possible from any accidents possible and illnesses that may arise during the work, increasing productivity and efficiency while working.

Law No. 23 of 1992 on Health Article 23 concerning occupational health stipulated that the efforts of work health shall be held at each workplace, particularly workplaces at risk of great health hazards, for workers to be able to work in a healthy manner without endangering themselves and the community surrounding, to obtain optimal productivity, in line with the labor protection program.

According to Law No 1 of 1970, the Occupational Safety requirements of all dangerous job aspects and the type of danger was regulated by laws and regulations. The law regarding K3 is very important to be socialized within private companies or State-Owned Enterprises, in order to prevent work accidents and diseases arising in a workplace by triggering K3 implementation in the industry that could have an impact on production and workers safety.

### Activity

K3 program within the Company aims to realize a safe, comfortable and healthy working environment for all employees. This continues to be executed despite the potential danger of accident at the office is lower in comparison to the potential hazards at the field work.

As a form of health insurance and work safety, all BNI Life employees are protected and included in a mandatory health insurance program through the Social Security Agency (BPJS) Health program and supplemental health insurance through the Commercial Health Insurance (Non BPJS), and also received allowance for maternity and glasses. Throughout the year 2016, there are no accidents happen.

## Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Kebijakan

BNI Life merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan program CSR yang sejalan dengan konsep good corporate citizen. BNI Life menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih BNI Life juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, BNI Life pun memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

BNI Life senantiasa mendukung program pengembangan sosial kemasyarakatan dengan terlibat secara aktif maupun dalam bentuk dukungan lainnya. Pada tahun 2016, kegiatan yang dijalankan BNI Life antara lain :

- Memberikan bantuan donasi sebesar Rp20.000.000 kepada Sekolah TK Gratis untuk anak pemulung dan anak tidak mampu di daerah Tanah Merah, Kelapa Gading;
- Memberikan bantuan sembako sebesar Rp50.000.000 bagi para korban bencana banjir bandang di Garut yang bekerjasama dengan Kantor BNI Cabang Garut.

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

BNI Life juga berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk penyerapan tenaga kerja lokal. BNI Life memiliki 6 Kantor Layanan, 17 Kantor Pemasaran, 39 Kantor Pemasaran Mandiri yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Proses perekrutan SDM dilakukan dengan mengedepankan masyarakat sekitar kantor cabang atau putera daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada warga untuk maju dan berkembang bersama Perusahaan.

## Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nasabah

### Kebijakan

BNI Life berupaya untuk memberikan perhatian yang besar kepada konsumen/nasabah. BNI Life terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani nasabah, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*).

BNI Life juga telah mengeluarkan Standard Operation Procedure (SOP) pelayanan nasabah. Dengan SOP tersebut diharapkan nasabah dapat merasakan experience yang sama di mana pun mereka bertransaksi dengan BNI Life. Selain itu, BNI Life juga berupaya untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

## Social Responsibility on Social and Community Development

### Policy

BNI Lifes' social and community development programs were realized through the implementation of CSR programs that in line with the good corporate citizen concept. BNI Life realizes that its existence is part of the community, where the achievement of BNI Life's business growth was also inseparable from community's participation. For that, BNI Life also gives considerable attention to the social development that embodied in various CSR activities related to the social, culture, and community.

BNI Life always support social and community development programs by actively involved or in other forms of support. In 2016, the activities undertaken by BNI Life, among others:

- Provide donation of Rp20,000,000 to kindergarten for children of scavengers and the poor in Tanah Merah, Kelapa Gading area;
- Provide donation in the form of nine basic food amounting to Rp50,000,000 for the flood disasters victims flash floods in Garut in cooperation with the BNI Garut Branch Office.

### Local Workforce Utilization

BNI Life also contributes to the community in the form of local employment. BNI Life has 6 Service Offices, 17 Marketing Offices, and 39 Independent Sales Offices that spread across several regions of Indonesia. HR recruitment process was done with priority to the local community of branch office operating in the region. It aims to provide an opportunity for citizens to come forward and grow with the Company.

## Social Responsibility To Customers

### Policy

BNI Life seeks to give greater attention to its consumers/customers. BNI Life continuously strives to improve customer satisfaction's level by providing the best services. The best services not only be interpreted as serving customers, but also provide maximum protection to consumers (*product responsibility*).

BNI Life has also issued a customer service Standard Operation Procedure (SOP). By this SOP, it is expected that customers can experience the same feeling where ever they transact with BNI Life. Additionally, BNI Life also tries to create products that suit to customers' needs.



### Kegiatan

BNI Life senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dengan meningkatkan sistem layanan melalui penyediaan beragam sarana bagi nasabah. BNI Life menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan menghubungi Customer Care dengan nomor contact center (+6221) 1-500-045, SMS center ke nomor (+62)811117626, dan e-mail ke care@bni-life.co.id. Sementara, untuk kelengkapan informasi produk yang dimiliki BNI Life, nasabah dan calon nasabah dapat mengakses melalui situs resmi www.bni-life.co.id.

Sejak tahun 2015, BNI Life telah membuka beberapa Pusat Pelayanan Pelanggan di kota-kota utama di Indonesia, antara lain :

No	Customer Care Center	Alamat Address	No Telp Phone No.
1	Customer Care Center Surabaya	Grand City Mall Lt.2 unit 42-43 JL.Kusuma Bangsa Surabaya	031-52405877
2	Customer Care Center Bandung	Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29 Ciwalk Extention	022 – 2061 195
3	Customer Care Center Denpasar	Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan No. 108 B Renon - Denpasar 80235	0361 - 4723137
4	Customer Care Center Palembang	Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit. 70 Jl. POM IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I Palembang 30137	0711 - 5649431
5	Customer Care Center Semarang	Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5 Semarang	024 -86579534/35
6	Customer Care Center Yogyakarta	Jogja City Mall (JCM) Lantai 1 Unit 40	0274-5307013/16

Keberadaan Pusat Pelayanan Pelanggan ini diharapkan akan semakin meningkatkan kepuasan nasabah BNI Life dan menjadi sarana edukasi produk yang baik sehingga tingkat pemahaman nasabah dan calon nasabah terhadap produk BNI Life akan terus meningkat.

Penyelesaian pengaduan nasabah ditangani secara profesional dengan SOP yang telah ditetapkan. Jika pengaduan nasabah dilakukan secara tertulis melalui email dan surat maka berdasarkan peraturan OJK, penyelesaian maksimal 20 hari kerja sejak pengaduan diterima atau dapat ditambah maksimal 20 hari kerja lagi apabila pengaduan membutuhkan penyelidikan lebih lanjut dalam tahap proses penyelesaian.

### Dampak Kegiatan

Komitmen Perusahaan dalam melindungi hak nasabah telah memberi dampak yang besar bagi perkembangan bisnis BNI Life. Tingkat kepercayaan nasabah dan masyarakat terhadap Perusahaan semakin meningkat. Bagi BNI Life, nasabah merupakan yang utama sehingga hak pelanggan yang terdiri atas hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam penggunaan jasa Perusahaan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan penggantian; dan lainnya, senantiasa dipenuhi oleh Perusahaan.

### Activity

BNI Life always puts customer satisfaction ahead by improving the services system through provision of various means for customers. BNI Life provides a channel for receiving feedback and complaints from all stakeholders by contacting Customer Care at the number of contact center (+6221) 1-500-045, SMS center number (+62) 811 117 626, and e-mail to care@bni-life.co.id. Meanwhile, for the complete products information owned by BNI Life, clients and potential clients can access the official website www.bni-life.co.id.

Since 2015, BNI Life has opened several Customer Service Center in major cities in Indonesia, among others:

The existence of this Customer Service Center is expected to further increase BNI Life's customer satisfaction and become a means of good product education to enhance the level of understanding of existing and potential customers to BNI Life's product.

Customer complaints settlement are handled professionally with SOP that has been set. If customer complaint was made in writing by email and mail, so by the FSA rules, maximum settlement are 20 working days after the complaint is received or can be added up to another 20 business days if the complaint requires further investigation in the stage of settlement process.

### Activity's Impact

The company's commitment to protect the customer's rights have a huge impact for BNI Life business development. The Company's customers and the community's confidence level is increasing. For BNI Life, customer always come first so that the customer's right which consists of the right of comfort, security and safety in using the Company's services; the right to be served in a proper, honest, and non-discriminatory manner; the right to obtain compensation and replacement; and others, always fulfilled by the Company.



08

# Indeks Kriteria Annual Report Award

Index of Annual Report Award Criteria



# Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Annual Report Award

References Financial Services Regulatory Authority / Annual Report Award

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria	
<b>I. Umum/General</b>					
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.	
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography	
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	✓	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman.	Company name and year of annual report are displayed on the: Cover; Side; Back cover; and Each page	Annual report clearly states corporate identity
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	✓	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	Annual report is uploaded to company's website
<b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights</b>					
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	6-7 22	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Laba bruto b. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan c. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	Information includes, among others: 1. Sales / revenue 2. Income (loss): a. Gross profit b. Income attributable to owner of parent company; and c. Income attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive income (loss) a. Income attributable to owner of parent company; b. Income attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share  Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria	
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	20-21	Information includes, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity	Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.	
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	23	Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: 1. Return on asset; 2. Return on equity; 3. Income (loss) statement ratio; 4. Current ratio; 5. Debt to equity ratio; 6. Debt to asset ratio; and 7. Other financial informatio and ratio that are relevant to the company and industry type	Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.	
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	25	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham.  1. Information in tables include: a. Total outstanding shares; b. Market Capitalization; c. Highest, lowest, and closing price of stock; and Trade volume 2. Information in charts include closing price of stock and trade volume Quarterly trading volume for the last 2 (two) financial years  Where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension. If the suspension is sill effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.	Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.  Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	Stock price information in tables and charts

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk.	25	Information includes: 1. Total outstanding bonds/sukukconvertible bonds 2. Interest rate/Return 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years

### III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	46-49	Report includes the following: 1. Assessment on BoD performance in terms of company management and basis of assessment 2. View on business prospects formulated by the BoD and basis of considerations 3. Assessment on the performance of committees under BoC 4. Changes in the BoC's composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Commissioners
2. Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	32-37	Includes the following: 1. Company's performance analysis that include strategic policy, achieved results to target ratio, and business challenges 2. Business prospect analysis 3. Implementation of good corporate governance; and 4. Assessment on the performance of committees under Bod (where applicable); and 5. Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Directors
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	52-53	Include the following: 1. Signatures are placed on a separate page 2. Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content. 3. Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and 4. Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria	
<b>IV. Profil Perusahaan/Company Profile</b>					
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	56-57	Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website	Company's name and full address
2.	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	58-62	Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable).  Note: disclose if change has never been made to company's name	A brief history of the Company
3.	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	64-71	Description on, among others: 1. Company's business activities according to the latest Articles of Association; and 2. Description of business activities; and 3. Products and/or services generated	Business Fields
4.	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	72-73	Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD	Organizational structure
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	8-14	Includes: 1. Company's vision; 2. Company's mission; 3. A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC; and 4. Statement of corporate culture	Company's Vision, Mission and Corporate Culture
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	74-78	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoC	Brief background information on members of BoC
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	79-83	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoD	Brief background information on members of BoD

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	154-163	Information includes, among others: 1. Number of employees for each level of the organization 2. Number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels 5. Costs incurred for development programs	Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training)
9. Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	89-92	Information includes, among others: 1. Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership 2. Details of shareholder names and percent of ownership cover: a. Shareholders with 5% of more ownership; b. Names of Directors and Commissioners who own shares; and c. Groups of public shareholders, each with less than 5% ownership	Composition of Shareholders
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	93	Information includes, among others: 1. Name of Subsidiaries and/or Associates 2. Percent of share ownership 3. Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields 4. Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (in operation or otherwise)	List of Subsidiaries and/or Associates
11. Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	93	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)	Company's group structure
12. Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan saham; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	93	Information includes: 1. Share listing chronology 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year 4. Name(s) of stock exchange where the shares are listed	Share listing chronology
13. Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.	93	Information includes: 1. Listing chronology of other securities 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year 4. Name(s) of stock markets where the securities are listed 5. Securities rating	Listing chronology of other securities



Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan peringkat efek.	151	Information includes: 1. Name and address of the Securities Administration Agency 2. Name and address of the Public Accounting Firm 3. Name and address of rating agency	Name and address of capital market institutions and/or capital market supporting professions
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi).	26-27	Information includes: 1. Name of awards and/or certificates 2. Year received 3. Award and/or certification issuer 4. Validity period (for certification)	Awards and/or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.	96-150	Information includes, among others: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/ representative office Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/ representative office	Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)
17. Informasi pada Situs Web Perusahaan	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	151	Information includes, at least: 1. Shareholder information up to ultimate individual owner; 2. Company group structure (where applicable); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial statements (last 5 years); and 5. BoC and BoD profiles	Information available on company website
<b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/Management Discussion and Analysis on Company Performance</b>				
1. Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	168-180	Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: a. Production/operations; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales / revenue; d. Profitability	Operational review per business segment

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p>Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;            Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;            Ekuitas;            Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan            Arus kas.</p>	180-190	<p>Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Current assets, non-current assets, and total assets;</li> <li>2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities</li> <li>3. Equity</li> <li>4. Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and</li> <li>5. Cash flows</li> </ol>	Description of Company's financial performance
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	<p>Penjelasan tentang :            Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan            Tingkat kolektibilitas piutang.</p>	191	<p>Decription on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Short and long term solvency</li> <li>2. Receivables collectability Level</li> </ol>	Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	<p>Penjelasan atas:            Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan            Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.</p>	191	<p>Decription on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and</li> <li>2. Capital structure policies and basis of policy formulation</li> </ol>	Discussion on capital structure and capital structure policy
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:            Tujuan dari ikatan tersebut;            Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;            Mata uang yang menjadi denominasi; dan            Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.            Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	191	<p>Description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Purpose of commitment</li> <li>2. Expected fund source to fulfil the respective commitments</li> <li>3. Currency of denomination</li> <li>4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.</li> </ol> <p>Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods</p>	Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:            Jenis investasi barang modal;            Tujuan investasi barang modal; dan            Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.            Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	191	<p>Description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital goods investment</li> <li>2. Purpose of investment; and</li> <li>3. Value of capital goods investment realized during last financial year</li> </ol> <p>Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments</p>	Discussion on capital goods investment realized during last financial year

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria	
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	192	Information includes, among others: 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) 2. Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.  Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	193	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks.  Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.	Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	197-199	Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospect
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	193-195	Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy	Marketing aspect description
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.  Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	197	Description includes: 1. Dividend payout policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend for each year.  Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise.  Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	195	Description includes: 1. Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; 2. Period 3. Requirements of employee and/or management eligibility; and 4. Exercise price  Note: disclose if ESOP/MSOP is not available	Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol>	195	Information includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds generated;</li> <li>2. Plan of proceeds use;</li> <li>3. Details of utilization;</li> <li>4. Proceeds balance; and</li> <li>5. Date of GMS/EGMS approval to proceeds use amendment (if any).</li> </ol>	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi*	Memuat uraian mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	195-196	Information includes: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of parties and nature of affiliation;</li> <li>2. Statement on the fairness of transaction;</li> <li>3. Reasons of transactions;</li> <li>4. Realization of transactions during last financial year;</li> <li>5. Company policy concerning review mechanism on transactions; and</li> <li>6. Fulfillment of relevant rules and regulations.</li> </ol> <p>Note: disclose if no such transaction occurs</p>	Information on material transactions with conflict of interests and/ or transactions with affiliated parties*
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	196	Description contains, among others: any changes in regulations and their impacts to the Company <p>Note: disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company</p>	Description on regulatory changes that hold significant impact to the company
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	196-197	Description contains, among others: changes of accounting policies, reasons, and impacts to financial statements. <p>Note: disclose if there is no change to accounting policies</p>	Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year
17.	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	199	Information contains: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year;</li> <li>2. Management assessment on aspects intended in point 1</li> <li>3. Assessment assumptions used by the management</li> </ol> <p>Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year</p>	Information on business continuity

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria	
<b>VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance</b>					
1.	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	224-228	Description includes, among others: 1. Description of BoC duties; 2. Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and 3. Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual)	Board of Commissioners description
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	228-229	Information includes, among others: 1. Criteria to appoint independent commissioner; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	Information on Independent Commissioner
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	233-243	Description includes, among others: 1. Scope and responsibility of each BoD member; 2. Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and 3. Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual)	Board of Directors description
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment.	244	Information includes, among others: 1. Assessment procedure on BoC and BoD performance; 2. Criteria used to assess the performance of BoC and BoD. 3. Assessor	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	244-245	Information includes, among others: 1. BoC Remuneration policy disclosure 2. BoD remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoC 4. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoD 5. Disclosure of indicators to determine BoD remuneration	Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
6.	<p>Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:  1. Tanggal Rapat;  2. Peserta Rapat; dan  3. Agenda Rapat.  untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	226-227 236-242	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Date of meeting</li> <li>2. Meeting participants; and</li> <li>3. Meeting agenda</li> </ol> <p>For each BoC, BoD, and joint meeting</p>	Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.</p>	89-92	<p>Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by the government</p>	Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:  1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;  2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;  3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;  4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan  5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	243	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliated relationship between members of BoD;</li> <li>2. Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC;</li> <li>3. Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliated relationship between members of BoC;</li> <li>5. Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders</li> </ol> <p>Note: disclose if relationship specified above is not present</p>	Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders
9.	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:  1. Nama dan jabatan anggota komite audit;  2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;  3. Independensi anggota komite audit;  4. Uraian tugas dan tanggung jawab;  5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan  6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p>	245-247	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and position of Audit Committee members.</li> <li>2. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members</li> <li>3. Audit committee members independency</li> <li>4. Duties and responsibilities description</li> <li>5. Brief report of Audit Committee activities</li> <li>6. Audit committee meeting frequency and attendance level</li> </ol>	Audit Committee

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
10. Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	247	Information includes, among others: 1. Name, position, and brief profile of Nomination and/ or Remuneration Committee members 2. Nomination and/ or remuneration committee members' independency 3. Description of duties and responsibilities 4. Nomination and/ or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/ or remuneration committee meeting frequency and attendance level 6. Statement of nomination and/ or remuneration committee guideline availability; and 7. BoD succession policy	Remuneration and/ or Nomination Committee
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	247-248	Information includes, among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Independency of the committee; 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees' duties implementation report 5. Other committees' meeting frequency and attendance level	Other committees company's BoC
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	258-260	Information includes, among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; and 3. Training program to enhance competency of Corporate Secretary	Corporate Secretary duties and function description
13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	216-221	Presented in table and includes, among others: 1. Previous year's GMS resolutions; 2. Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; 3. Reasons for any pending implementation of GMS resolutions	Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS)
14. Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	260-267	Information includes, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of internal auditors under internal audit unit; 3. Internal audit certification as an internal audit professional 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Brief report of duty implementation 6. Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	Internal audit description

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
15. Akuntan Publik	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</li> <li>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan</li> <li>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	267-268	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit;</li> <li>2. Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit;</li> <li>3. The amount of fees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and</li> <li>4. Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year</li> </ol> <p>Notes: Disclose if other services is not provided</p>	Public accountant
16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	268-271	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation on risk management system implemented by the company;</li> <li>2. Explanation on risk management system evaluation;</li> <li>3. Explanation on risks faced by the company; and</li> <li>4. Efforts to manage those risks</li> </ol>	Description on company's risk management
17. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan</li> <li>3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.</li> </ol>	271-272	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control;</li> <li>2. Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and</li> <li>3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness</li> </ol>	Description on company's internal control system
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	277-278	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Policies implemented by the management</li> <li>2. Activities performed in terms of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environmental considerations in customer credit criteria, etc.</li> <li>3. Environmental certification</li> </ol>	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment



Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	278-279	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management 2. Activities conducted Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	280	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted; and 3. Costs incurred, regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth	Description on corporate social responsibility in social and community development
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	280-281	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.	Description regarding corporate social responsibility on customer
22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).  Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	272	Information includes, among others: 1. Description of case/litigation; 2. Case/litigation settlement status; 3. Impacts on company's financial condition; and 4. Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed)  Note: Disclose if no litigations occur	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period
23. Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	273	Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth	Information access and corporate data

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
24. Bahasan mengenai kode etik	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	272-273	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Code of Conduct content</li> <li>2. Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level</li> <li>3. Code of conduct dissemination</li> <li>4. Type of sanction for each breach of Code of Conduct</li> <li>5. Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year</li> </ol> <p>Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year</p>	Discussion on Company's Code of Conduct
25. Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	273	<p>Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Grievance procedure</li> <li>2. Protection for the whistleblower</li> <li>3. Report handling</li> <li>4. Report management unit; and</li> <li>5. Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their follow-up</li> </ol> <p>Note: Disclose if not reports filed in last financial year</p>	Disclosure on whistleblowing system
26. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	242	<p>Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender.</p> <p>Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations</p>	Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors
<b>VII. Informasi Keuangan/Financial Information</b>				
1.	<p>Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	295	Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability	Board of Directors and/ or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	298		Independent auditor's opinion on the financial statements
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama &amp; tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>	299	<p>The description should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name and signature</li> <li>2. Audit Report Date</li> <li>3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.</li> </ol>	Description on the opinion of Independent auditor's opinion

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
4. Laporan keuangan yang lengkap	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan;</li> <li>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	300-304	<p>Comprehensively discloses all elements in financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Financial position statement</li> <li>2. Other Comprehensive income and loss statement</li> <li>3. Equity change statement</li> <li>4. Cash flows statement</li> <li>5. Notes on financial statements;</li> <li>6. Comparative information about the earlier period</li> <li>7. Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).</li> </ol>	Comprehensive financial statements
5. Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	301-302	Comparison of current year's profit/loss with previous year.	Profitability ratio comparison
6. Laporan Arus Kas	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	304	<p>Report has to meet the following rules:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities.</li> <li>2. Using direct method to present cash flow from operating activities</li> <li>3. Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year</li> <li>4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes</li> </ol>	Cash flow report
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.	307-337	<p>Information includes, at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with FAS.</li> <li>Basis of financial statement measurement and preparation</li> <li>Income tax</li> <li>Employment benefits; and</li> <li>Financial Instrument</li> </ul>	Accounting policy highlights
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</li> <li>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</li> <li>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.</li> </ol>	398-403	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith</li> <li>2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses.</li> <li>3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities</li> </ol>	Related party transaction disclosure

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	385-388	Information includes, among others: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income. 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure	Disclosure on any aspects related with Taxes
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	371-376	Information includes, among others: 1. Method of depreciation 2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model 3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification	Disclosure on fixed assets
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	-	losures must include: 1. General information which includes the factors used to identify the reported segments; 2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments; 3. Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and 4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers.	Disclosure related to operating segments

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	342-366	Disclosure must include: 1. Details of financial instruments and their classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument category; 3. Risk Management policy; 4. Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and 5. Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk	Disclosure regarding Financial Instruments
13. Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	306	Information includes, among others: 1. Date of financial statements issuance authorization; and 2. Parties responsible to authorize financial statements.	Issuance of Financial Statements



09

Laporan  
Keuangan  
Financial Report



**PT BNI Life Insurance  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2016  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT BNI LIFE INSURANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budi T.A. Tampubolon  
 Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lt 21  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No.1  
 Jakarta 12910  
  
 Alamat Rumah : Jl. Pancoran Timur IX / 6  
 Jakarta  
  
 Nomor Telepon : 021 – 2953 9999  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Geger N. Maulana  
 Alamat Kantor : BNI Life Tower, Lt 21  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No.1  
 Jakarta 12910  
  
 Alamat Rumah : Jl. Bendi VII No. 14  
 Tanah Kusir  
  
 Nomor Telepon : 021 – 2953 9999  
 Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

**PT BNI LIFE INSURANCE**

We, the undersigned:

1. Name : Budi T.A. Tampubolon  
 Office address : BNI Life Tower, 21th Floor  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No.1  
 Jakarta 12910  
  
 Residential address : Jl. Pancoran Timur IX / 6  
 Jakarta  
  
 Telephone : 021 – 2953 9999  
 Title : President Director
2. Name : Geger N. Maulana  
 Office address : BNI Life Tower, 21th Floor  
 The Landmark Center  
 Jl. Jend. Sudirman No.1  
 Jakarta 12910  
  
 Residential address : Jl. Bendi VII No. 14  
 Tanah Kusir  
  
 Telephone : 021 – 2953 9999  
 Title : Vice President Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Life Insurance (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;  
 b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully

JAKARTA, 15 Februari/February 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  Budi T. A. Tampubolon Direktur Utama/ President Director	 Geger N. Maulana Wakil Direktur Utama/ Vice President Director
--	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Halaman/  
Page**

**Table of Contents**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian .....	2-3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-121	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3053/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BNI Life Insurance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3053/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT BNI Life Insurance**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3053/PSS/2017 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3053/PSS/2017 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3053/PSS/2017 (lanjutan)

**Hal-hal lain**

Laporan keuangan PT BNI Life Insurance tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. A160217001/DC2/ANG/2016 tanggal 17 Februari 2016 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. RPC-3053/PSS/2017 (continued)*

***Other matters***

*The financial statements of PT BNI Life Insurance as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. A160217001/DC2/ANG/2016 dated February 17, 2016 expressed an unmodified opinion on such financial statements.*

Purwanto, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

15 Februari 2017/*February 15, 2017*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan kas pada bank	261.473	9	113.512	Cash and cash in banks
Piutang premi	52.286	10	26.448	Premium receivables
Piutang hasil investasi	161.847	12	78.139	Investment income receivables
Piutang reasuransi	19.434	11	17.387	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	42.922	17	37.937	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Dana jaminan	149.315	4	103.250	Statutory funds
Deposito berjangka	1.515.775	5	2.357.628	Time deposits
Efek-efek	9.638.341	6	5.984.779	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	7	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	876	8	733	Loan to policyholders
Piutang lain-lain - neto	103.955	14	15.963	Other receivables - net
Beban dibayar dimuka	29.613	13	28.667	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	112.105	16	105.274	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	44.053	22d	35.323	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	935.720	15	1.009.222	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>	<b>13.069.215</b>		<b>9.915.762</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim	6.121	18e	4.028	Claim payables
Utang reasuransi	26.428	21	13.941	Reinsurance payables
Utang komisi	23.927		19.579	Commission payables
Utang pajak	1.933	22a	1.709	Tax payables
Titipan premi	48.753	20	32.948	Premium deposits
Utang lain-lain	22.221	23	17.557	Other payables
Akrual	62.322	24	37.522	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	12.369	16	12.813	Obligations under finance lease
Liabilitas kepada pemegang polis				Liabilities to policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	7.384.292	18a	4.552.537	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	102.613	18b	89.805	Unearned contributions provisions
Premi yang belum merupakan pendapatan	140.479	18c	71.438	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	123.783	18d	81.316	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja	124.073	25	91.230	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>8.079.314</b>		<b>5.026.423</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Dana Peserta	83.427	19	66.248	Participants' Fund
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 1.000 par value per share
Rp 1.000 per saham				Authorized - 400,000,000 shares issued and fully paid - 300,699,133 shares
Modal dasar - 400.000.000 saham				Additional paid-in capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.699.133 saham	300.699	26	300.699	Assets revaluation reserve
Tambahan modal disetor	4.157.813	27	4.157.813	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities
Cadangan revaluasi aset	32.996	16	36.560	Remeasurement of post employee benefit
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(49.456)		(7.099)	Retained earnings
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(9.824)		(3.190)	Appropriated
Saldo laba				Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya	60.140	26	60.140	
Belum ditentukan penggunaannya	414.106		278.168	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.906.474</b>		<b>4.823.091</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>13.069.215</b>		<b>9.915.762</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	4.745.531		3.244.174	Gross premium
Premi reasuransi	(47.916)		(14.073)	Reinsurance premium
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(62.446)	18c	20.683	Changes in unearned premium reserves
Pendapatan premi - neto	4.635.149	28	3.250.784	Premium income - net
Pendapatan <i>fee</i> dari asuransi syariah ( <i>ujrah</i> )	53.710		45.173	Fee income from sharia insurance ( <i>ujrah</i> )
Pendapatan investasi - neto	982.169	29	315.245	Investment income - net
Pendapatan lain-lain	50.387	30	33.113	Other income
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>5.721.415</b>		<b>3.644.315</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim dan manfaat polis	1.348.908	31	854.199	Claim and policy benefits
Klaim reasuransi	(28.589)	31	(12.792)	Reinsurance claim
<i>Ujrah</i> dibayar (reasuransi)	3.352		2.596	Payment of <i>ujrah</i> (reinsurance)
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	2.836.875	18a	1.648.851	Changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan estimasi liabilitas klaim	35.864	18d	(14.580)	Changes in estimated claim liabilities
Beban asuransi lainnya	31.288		23.264	Other insurance expenses
Beban akuisisi	655.447	32	455.891	Acquisition cost
Beban pemasaran	84.748	33	109.804	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	526.326	34	396.469	General and administrative expenses
Lain-lain - neto	3.446	35	(33.987)	Others - net
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>5.497.665</b>		<b>3.429.715</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>223.750</b>		<b>214.600</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(52.044)		(60.125)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>171.706</b>		<b>154.475</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>
Manfaat pajak penghasilan - neto	12.244	22c	5.565	Income tax benefit - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>183.950</b>		<b>160.040</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	16	36.560	Gain on revaluation of fixed assets
Beban pajak terkait	(3.564)	22d	-	Related tax expense
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(40.195)		(2.228)	Unrealised loss on available for-sale marketable securities
Beban pajak terkait	(2.162)	22d	-	Related tax expense

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(8.846)	25c	(4.253)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	2.212	22d	1.063	Related tax expense
Total penghasilan komprehensif lain	(52.555)		31.142	Total other comprehensive income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>131.395</b>		<b>191.182</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on available- for-sale marketable securities	Cadangan revaluasi aset/ Assets revaluation reserve	Remeasurement of post employee benefit, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
							Telaah ditemukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2015		300.699	4.157.813	(4.871)	-	-	36.084	180.817	4.670.542	Balance, January 1, 2015
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	(38.633)	(38.633)	Cash dividends
Laba yang telah ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	24.056	(24.056)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	160.040	160.040	Income for the year
Laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(2.228)	36.560	(3.190)	-	-	31.142	Comprehensive income for the year
<b>Saldo, 31 Desember 2015</b>		<b>300.699</b>	<b>4.157.813</b>	<b>(7.099)</b>	<b>36.560</b>	<b>(3.190)</b>	<b>60.140</b>	<b>278.168</b>	<b>4.823.091</b>	<b>Balance, December 31, 2015</b>
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(48.012)	(48.012)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	183.950	183.950	Income for the year
Laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(42.357)	(3.564)	(6.634)	-	-	(52.555)	Comprehensive income for the year
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>		<b>300.699</b>	<b>4.157.813</b>	<b>(49.456)</b>	<b>32.996</b>	<b>(9.824)</b>	<b>60.140</b>	<b>414.106</b>	<b>4.906.474</b>	<b>Balance, December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan premi dan kontribusi	4.898.722	3.239.791	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	37.640	27.203	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	58.368	168.868	Other receipts
Pembayaran untuk:			Payments for:
Premi reasuransi	(51.554)	(34.046)	Reinsurance premium
Komisi	(442.148)	(307.001)	Commissions
Klaim dan manfaat polis	(1.455.809)	(857.747)	Claim and policy benefit
Beban umum dan administrasi	(453.063)	(379.863)	General and administrative expenses
Pajak final	(52.044)	(60.125)	Final tax
Lain-lain - neto	(332.535)	(230.054)	Othes - net
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2.207.577</b>	<b>1.567.026</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari hasil investasi	901.221	265.151	Proceeds from investment income
Perolehan aset tetap	(14.368)	(32.193)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi - neto	(2.898.116)	(2.819.207)	Investments placement - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	272	Proceeds from sale of fixed assets
Distribusi dana ke peserta	-	(784)	Distribution fund to participants
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.011.263)</b>	<b>(2.586.761)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(48.012)	(38.633)	Cash dividends paid
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK</b>	<b>148.302</b>	<b>(1.058.368)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK</b>	<b>(341)</b>	<b>3.609</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN</b>	<b>113.512</b>	<b>1.168.271</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>261.473</b>	<b>113.512</b>	<b>CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT BNI Life Insurance (“Perusahaan”) pada awalnya didirikan dengan nama “PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya” berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, yang terakhir dengan Akta Notaris Nomor 38 tanggal 30 Maret 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance. Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0046384.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 13 April 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perusahaan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

**1. GENERAL**

**Establishment of the Company**

*PT BNI Life Insurance (the “Company”) was originally established under the name “PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya” based on the Notarial Deed No. 24 of Laura Elisabeth Palilingan, S.H. as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., dated November 28, 1996, in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of Republic Indonesia Decree No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997, and was published in Supplement No. 4121 of State Gazette No. 74 dated September 16, 1997.*

*On November 26, 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.*

*In compliance with Limited Liability Company Law Number 40 Year 2007, the Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed Number 38 dated March 30, 2016 of Fathiah Helmi, S.H. regarding the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors of PT BNI Life Insurance. The Deed of establishment has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-0046384.AH.01.11 Tahun 2016 dated April 13, 2016.*

*In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997.*

*The Company also has obtained license to open branch office that would operate in accordance with sharia principle based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated May 19, 2004.*

*The Company started its commercial operation in 1997.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jakarta; dan kantor pusatnya berlokasi di BNI Life Tower, Lantai 21, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Perusahaan memiliki kantor-kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir masing-masing adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

**Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2017.

**Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama/Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Krisna Wijaya  
Darwin Suzandi  
Shinzo Kono  
Mauli Adiwarmman Idris  
Wiriadi Saputra

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budi T.A. Tampubolon  
Geger Nuryaman Maulana  
Intan Sari Abdams Katoppo  
Kazuhiko Arai  
Hirokazu Todaka

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Komisaris Utama/Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Krisna Wijaya  
Darwin Suzandi  
Shinzo Kono  
Mauli Adiwarmman Idris  
Wiriadi Saputra

**1. GENERAL (continued)**

**Establishment of the Company (continued)**

The Company is domiciled in Jakarta; and its head office is located in BNI Life Tower, 21st Floor, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. The Company has marketing offices in several cities in Indonesia.

The Parent Entity and Ultimate Parent Entity are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Central Government of the Republic of Indonesia, respectively.

**Completion of the consolidated financial statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 15, 2017.

**Board of commissioners, directors and employees**

The Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 is as follows:

**Commissioner**

President Commissioner/Independent  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director

The Commissioner and Directors of the Company as of December 31, 2015 is as follows:

**Commissioner**

President Commissioner/Independent  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan komisaris, direksi dan karyawan  
(lanjutan)**

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Budi T.A. Tampubolon  
Geger Nuryaman Maulana  
Kazuhiko Arai  
Hirokazu Todaka

Susunan dewan pengawas syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

K.H. Ma'ruf Amin  
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA  
Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI

**Directors**  
President Director  
Vice President Director  
Director  
Director

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai masing-masing 639 dan 545 karyawan tetap (tidak diaudit).

The composition of the Company's sharia supervisory board as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 639 and 545 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, selain tanah dan bangunan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**Board of commissioners, directors and employees (continued)**

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director

The composition of the Company's sharia supervisory board as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 639 and 545 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under historical cost concept, other than land and buildings measured using revaluation model, financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which have been measured at fair value, and under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan total pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan total yang diestimasi semula (Catatan 3).

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang merupakan entitas terstruktur. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (Note 3).*

**b. Principles of consolidations**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries including structured entities, presented as a single economic unit. Subsidiaries are entities in which the Company has an interest of more than half of the voting rights or to govern financial and operating policies.*

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidations (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls. Consolidation of a subsidiaries begin when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company losses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.*

*The non-controlling interest represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.*

*The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan**

**c. Financial instruments**

**Aset keuangan**

**Financial assets**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL):

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as of fair value through profit or loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Pendapatan investasi dari obligasi" dan "Laba investasi reksadana".

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are recorded as "Gain from investment income in bonds" and "Gain from investment on mutual funds", respectively.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi neto". Hasil investasi neto diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi neto".

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Net investment income". Net investment income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gain (loss) on investments are reported as "Net investment income".



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

(ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:

(ii) *Held-to-maturity financial assets:*

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

- *those that the Company upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;*
- *those that the Company designates as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Held-to-maturity financial assets recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less allowance for impairment loss.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan investasi". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

*Interest income on held-to-maturity financial assets are recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Investment income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual:

(iii) Available-for-sale financial assets:

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gain and loss being recognised as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange gain and loss, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or loss on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang:

(iv) Loans and receivables:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang:  
(lanjutan)

(iv) Loans and receivables: (continued)

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;

- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and

- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam akun "Pendapatan investasi". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the "Investment income". In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized costs.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

**Classification financial instruments**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	
		Obligasi/Bonds	
		Saham/Shares	
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Dana jaminan/Statutory funds	
		Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
		Penyertaan saham/Investment in shares	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan kas pada bank/Cash and cash in banks	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables	
Piutang reasuransi/Reinsurance receivables			
Dana jaminan/Statutory funds			
Deposito berjangka/Time deposits			
	Pinjaman pemegang polis/Loan to policyholders		
	Piutang lain-lain/Other receivables		

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

**Classification financial instruments  
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang klaim/ <i>Claim payables</i>	
		Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	
		Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	
		Titipan premi/ <i>Premium deposits</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		Akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations under finance lease</i>	

**Saling hapus instrumen keuangan**

**Offsetting financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau *counterparty*.

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*Each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its nonperformance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**d. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**Fair value measurement (continued)**

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**d. Transactions with related parties**

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - a. Has control or joint control of the reporting entity;
  - b. Has significant influence over the reporting entity; or
  - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
  - Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah Rp13.436 untuk US\$1 pada tahun 2016 dan Rp13.795 untuk US\$1 pada tahun 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other entity);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
  - A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**e. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At each end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. Any resulting gain or loss are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used are Rp13,436 to US\$1 in 2016 and Rp Rp13,795 to US\$1 in 2015.



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Penyertaan saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

**h. Aset tetap**

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**g. Investments in shares**

*Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.*

*Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after it's initial recognition as its consist unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quote price which accounted for at fair value after initial recognition.*

*Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.*

*Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.*

**h. Fixed assets**

*On September 30, 2015, the Company changed its accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.*

*Land and buildings are presented at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Beban akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Perlengkapan kantor	4 - 5	<i>Office supplies</i>

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau manfaat ekonomis aset akan dikapitalisasi dan disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset revaluation reserve" and presented as "Other comprehensive income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of revaluation of fixed assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of revaluation of fixed assets" which presented as "Other comprehensive income" and the remaining of the amount is charged to current year's expenses.*

*Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.*

*Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Except land, are depreciated using straight-line method over their expected useful lives as follows:*

*All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalized and depreciated.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**i. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 tahun.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi total yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*Assets in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**i. Intangible assets**

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment loss. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 5 years.*

*The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.*

*At consolidated statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of impairment value in intangible asset is recognized as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset takberwujud (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Akuntansi transaksi syariah**

**i. Dana peserta**

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru*.

Dana *tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *tabarru*, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *tabarru*, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana *tabarru* dalam dana peserta. Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*, dan liabilitas jika menggunakan akad *wakalah*.

Pada saat Perusahaan menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad *wakalah*, Perusahaan mencatat mengurangi liabilitas dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat *wakalah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. *Intangible assets (continued)***

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.*

*Intangible assets are presented as part of "Other assets" in the consolidated statement of financial position.*

**j. *Accounting for sharia transactions***

**i. Participants' funds**

*Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and *tabarru* fund.*

*Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income, accumulated underwriting surplus *tabarru* fund that were redistributed to *tabarru* fund. All investment income from *tabarru* fund are redistributed as additions to *tabarru* fund or part of investment income are redistributed to *tabarru* fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").*

*Contributions from participants are recognized as part of *tabarru* fund in the participants' funds. Part of participants payment for investments are recognized as syirkah temporer fund if using akad *mudharabah* or *mudharabah musyarakah*, and liabilities if using akad *wakalah*.*

*When the Company distributes the investment funds using akad *wakalah*, the Company recorded as deduction from the liabilities and reported the distribution in the statement of changes in restricted *wakalah* investment fund.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)**

**i. Dana peserta (lanjutan)**

Dana syirkah temporer dan dana *tabarru* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan dana *tabarru* disajikan pada laporan perubahan dana *tabarru*.

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru*.

Surplus *underwriting* dana *tabarru* yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan surplus *underwriting* dana *tabarru* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ii. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak**

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak. Penyisihan teknis merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi ini dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perusahaan.

Perusahaan menghitung penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak diakui sebagai bagian dari akun "Liabilitas kepada pemegang polis" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Accounting for sharia transactions  
(continued)**

**i. Participants' Fund (continued)**

*Syirkah temporer fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.*

*Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.*

*Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and the Company is recognized as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.*

*Underwriting surplus tabarru fund which is received by the Company is recognized as income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**ii. Unearned contributions provisions**

*Unearned contributions provisions cover technical reserves and unearned contributions. Technical reserves represent amount provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. These contributions provisions are computed based on a certain formula by the Company's actuary.*

*The Company calculates unearned contributions provisions using the daily amortization method.*

*Unearned contributions provisions are recognized as part of "Liabilities for future policy benefits" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)**

**iii. Klaim dan manfaat polis**

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai pengurang dana *tabarru* apabila liabilitas klaim telah terjadi.

Penerimaan klaim dari perusahaan reasuransi diakui dan dicatat sebagai penambah dana *tabarru* di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasian yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan total klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana *tabarru* di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

**k. Klasifikasi produk - kontrak asuransi dan investasi**

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Accounting for sharia transactions  
(continued)**

**iii. Claim and policy benefits**

*Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and policy benefits are recognized as a deduction from tabarru fund when the liabilities to cover claims are incurred.*

*Claim recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as an addition to tabarru fund consistent in the same period with the claim recognition.*

*Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from tabarru fund in the period the changes occurred.*

**k. Product classification - insurance and investment contracts**

*The Company assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.*

*Insurance contracts are those contracts when the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**1. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perusahaan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan, kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Perusahaan dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

<b>Tipe polis/Policy type</b>	<b>Deskripsi manfaat/Description of benefits</b>
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>
Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**1. Insurance contract**

*Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.*

*Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.*

*The Company defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.*

*The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.*

*The Company's products may be divided into the following main categories:*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas yang terpenuhi, maka Perusahaan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

**Pengujian kecukupan liabilitas (LAT)**

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Insurance contract (continued)**

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK No. 62 only when both of the following conditions are met:

- The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and
- The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.

Since only the first condition above is met, therefore the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

**Liability adequacy test (LAT)**

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flows include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflows, i.e. premium receipts in the future. The liabilities are calculated based on discounted



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**Pengujian kecukupan liabilitas (LAT)  
(lanjutan)**

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya, dan inflasi serta asumsi margin atas risiko pemburukan.

Perusahaan menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

**Reasuransi**

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Insurance contract (continued)**

**Liability adequacy test (LAT) (continued)**

*cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.*

*The Company applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.*

**Reinsurance**

*The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.*

*Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.*

*The Company presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**Reasuransi (lanjutan)**

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

**m. Utang klaim**

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Perusahaan tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**n. Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perusahaan.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Insurance contract (continued)**

**Reinsurance (continued)**

*If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.*

**m. Claims payable**

*Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Company but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.*

**n. Liability for future policy benefits**

*The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.*

*The Company calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)**

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non-syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan perubahan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link syariah diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Liability for future policy benefits (continued)**

*Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.*

*For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borne by the unit-linked policyholders.*

*Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of changes in liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.*

*Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees in managing the unit-linked product revenue.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar total yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan diwajibkan menyediakan total minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No. 13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan total minimum imbalan.

Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perusahaan akan membentuk penyesuaian untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan total pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan total kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai sekarang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits liability**

Short-term employee benefits liability is recognized when they are accrued to the employees.

Short-term employee benefits liability, such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits liability is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's regulation and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represent defined benefit plans.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gain or loss and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja dan cuti besar.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**p. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits liability (continued)**

*present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Other long-term benefits liability

*The Company provides other long-term defined benefits including gratuity and long-leave.*

*The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gain or loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise.*

**p. Income tax**

*The tax expense comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income tax (continued)**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale as a separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax expense - current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented related interest/penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Total tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income tax (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal loss can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

**q. Revenue and expense recognition**

**Premi bruto**

**Gross premiums**

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

*Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.*

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

*Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.*

Perusahaan menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

*The Company calculates unearned premium reserves using daily amortization method.*

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

*Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).*

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*Changes in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.*

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.*

*Ujrah/fee* yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Ujrah/fee received by the Company is recognized as income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Pendapatan lain**

**Other income**

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

*Other income is recognized when earned (accrual basis).*

**Klaim dan manfaat**

**Claims and benefits**

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

*Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.*



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Klaim dan manfaat (lanjutan)**

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasian menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**r. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Perusahaan sebagai lessee**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang sewa pembiayaan".

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang tetap atas saldo liabilitas. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

**s. Beban akuisisi**

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition (continued)**

**Claims and benefits (continued)**

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**r. Lease**

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating lease.

**The Company as lessee**

Assets held under finance lease are initially recognised as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is presented in the consolidated statement of financial position as "Obligations under finance lease".

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

**s. Acquisition costs**

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

**v. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016**

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- a. ISAK No. 30, "Pungutan".
- b. Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
- c. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi".
- d. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- e. Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- f. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Dividen**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**u. Impairment of non-financial assets**

*At each end of reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**v. Standards and interpretations effective in 2016**

*The following are amendment and revision on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation on Financial Accounting Standards (ISAK) which effective starting January 1, 2016 and considered relevant to the Company's consolidated financial statements:*

- a. ISAK No. 30, "Fees".
- b. Amendments to PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements regarding Exception Application Consolidation for Investment Entities".
- c. Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities".
- d. Amendments PSAK No. 16, "Acceptable Amortization and Depreciation Method of Fixed Assets".
- e. Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".
- f. Amendments PSAK No. 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans".

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016 (lanjutan)**

- g. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- h. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- i. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- j. PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk".

Tidak ada dampak yang material atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya operasi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Standards and interpretations effective in 2016 (continued)**

- g. PSAK No. 16 (Adaptation 2015), "Property, Plant and Equipment".
- h. PSAK No. 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- i. PSAK No. 68 (Adaptation 2015), "Fair Value Measurement".
- j. PSAK No. 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting".

There are no material impact of the amendment and revision of the standards and interpretations effective in January 1, 2016 to the Company's consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgment**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenues and operating expenses.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgment (continued)**

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Product classifications

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contract issued by the Company is insurance contract.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Aset pajak tangguhan

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (Catatan 25).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation and useful lives of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on the straight-line method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation/amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 15 and 16.

Fair value of financial instruments

The Company and Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

Deferred tax assets

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (Note 25).

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18a, 18c dan 18d).

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18b).

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* dan *Unearned Premium Reserves*. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa totalnya mencerminkan total yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima total yang terhutang untuk itu dan total ini dapat diukur secara andal (Catatan 17).

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, Perusahaan telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah cukup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Technical reserves

Technical reserves are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim liabilities (Notes 18a, 18c and 18d).

Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with actuarial calculation (Note 18b).

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the *Gross Premium Valuation* and *Unearned Premium Reserves* methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and *credit risk*. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (Note 17).

Liability Adequacy Test

As disclosed in Note 2, the Company has assessed the adequacy of its insurance contract liabilities. Based on the evaluation of insurance contract liability adequacy test, the Company and Subsidiaries's management is of the opinion that the carrying value of insurance liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are adequate.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. DANA JAMINAN**

Dana jaminan merupakan total jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 28 Oktober 2008.

**4. STATUTORY FUNDS**

The statutory funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated October 28, 2008.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Deposito berjangka	20.000	14.000	Time deposits
Obligasi Pemerintah/Sukuk	129.315	89.250	Government bonds/Sukuk
	<b>149.315</b>	<b>103.250</b>	

a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

a. Time deposits consist of placements denominated in Rupiah currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank BCA Syariah	7.000	7.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000	1.300	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-	400	PT Bank Syariah Bukopin
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
PT Bank BTN Syariah	11.000	4.000	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BRI Syariah	1.000	1.300	PT Bank BRI Syariah
<b>Total</b>	<b>20.000</b>	<b>14.000</b>	<b>Total</b>

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah berkisar antara 6,32% - 8,01% pada tahun 2016 dan 5,99% - 9,27% pada tahun 2015.

The annual profit sharing rate for sharia's time deposit ranged from 6.32% - 8.01% in 2016 and 5.99% - 9.27% in 2015.

b. Obligasi/Sukuk pemerintah

b. Government bonds/sukuk

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Nilai nominal	133.000	93.000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.685)	(3.750)	Unamortised discount
<b>Total</b>	<b>129.315</b>	<b>89.250</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada bank-bank berikut:

**5. TIME DEPOSITS**

This account represents time deposits placed with the following banks:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Portofolio Perusahaan:			Company's portfolio:
Asuransi jiwa	970.673	2.005.638	Life insurance
Syariah	123.700	162.600	Sharia
Portofolio unit link	421.402	189.390	Unit-linked portfolio
<b>Total</b>	<b>1.515.775</b>	<b>2.357.628</b>	<b>Total</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Bukopin Tbk	365.920	401.883	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	93.950	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	88.700	212.157	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.555	5.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International	10.000	-	PT Bank Artha Graha International
PT Bank Victoria International Tbk	5.521	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.500	3.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	3.212	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mayapada International Tbk	1.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.000	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BJB Syariah	1.016	-	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Maybank Indonesia	700	-	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	700	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank UOB Indonesia	-	320.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Syariah	-	100.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	25.000	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Jabar Banten Tbk	20.154	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
	604.928	1.067.540	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.500	101.050	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.152	230.127	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BTN Syariah	40.292	3.240	PT BTN Syariah
PT Bank BNI Syariah	28.219	28.218	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.000	242.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	5.000	7.400	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000	7.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	900	900	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	285.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.682	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	365.745	905.735	
Lain-lain	-	32.363	Others
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>970.673</b>	<b>2.005.638</b>	<b>Total life insurance</b>



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

**5. TIME DEPOSITS (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Link</b>			<b>Link</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Bukopin Tbk	87.490	96.700	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	21.000	47.500	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Nagari	19.000	-	PT Bank Nagari
PT Bank Jabar Banten Tbk	17.500	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	13.179	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	13.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.521	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	9.000	-	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank DKI	5.000	-	PT Bank DKI
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.000	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank BJB Syariah	4.504	-	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Bukopin Syariah	1.000	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	207.194	144.200	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.500	19.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BTN Syariah	1.708	-	PT BTN Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	5.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	5.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
	214.208	39.600	
Lain-lain	-	5.590	Others
<b>Total link</b>	<b>421.402</b>	<b>189.390</b>	<b>Total link</b>
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Jabar Banten Syariah	19.500	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Permata Syariah	14.500	23.200	PT Bank Permata Syariah
PT Bank BTPN Syariah	12.000	13.400	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	10.900	10.600	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Panin Syariah	10.700	15.200	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.400	13.600	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	3.500	10.200	PT Bank BCA Syariah
	77.500	86.200	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank BNI Syariah	24.550	24.550	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BTN Syariah	9.000	24.500	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BRI Syariah	7.050	7.550	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5.600	5.600	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	14.200	PT Bank Jabar Banten Syariah
	46.200	76.400	
<b>Total syariah</b>	<b>123.700</b>	<b>162.600</b>	<b>Total sharia</b>
<b>Total</b>	<b>1.515.775</b>	<b>2.357.628</b>	<b>Total</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Suku bunga tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka berkisar antara:

**5. TIME DEPOSITS (continued)**

The annual interest rates of time deposits or annual profit sharing for sharia deposits ranged from:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 1,00%	0,05% - 1,00%	US Dollar
Rupiah	4,01% - 10,00%	4,35% - 10,13%	Rupiah

**6. EFEK-EFEK**

Akun ini terdiri dari:

**6. MARKETABLE SECURITIES**

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Portofolio Perusahaan</b>			<b>Company's portfolio</b>
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held-to-maturity:
Asuransi jiwa	2.308.450	1.906.869	Life insurance
Syariah	44.201	43.281	Sharia
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Asuransi jiwa	449.044	399.682	Life insurance
Syariah	116.107	44.497	Sharia
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Asuransi jiwa	2.193.232	381.361	Life insurance
Syariah	9.215	-	Sharia
<b>Portofolio unit link</b>			<b>Unit-linked portfolio</b>
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2.000	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.235.538	3.126.269	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	282.554	80.820	Available-for-sale
<b>Total</b>	<b>9.638.341</b>	<b>5.984.779</b>	<b>Total</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo:</b>			<b>Held-to-maturity:</b>
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
<b>Obligasi Perusahaan</b>			<b>Corporate Bonds</b>
Nilai nominal	534.000	49.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	3.854	195	Unamortised premium
	537.854	49.195	
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
<b>Obligasi Pemerintah</b>			<b>Government Bonds</b>
Nilai nominal	1.701.831	1.759.055	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(36.933)	(35.593)	Unamortised discount
<b>Obligasi Perusahaan</b>			<b>Corporate Bonds</b>
Nilai nominal	49.891	41.891	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	56	25	Unamortised premium
	1.714.845	1.765.378	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)</b>			<b>Held-to-maturity: (continued)</b>
<b>Obligasi (lanjutan)</b>			<b>Bonds (continued)</b>
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>			<b>Life insurance (continued)</b>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(lanjutan)</u>			<u>(continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	47.026	48.283	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(448)	(470)	Unamortised discount
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	20.154	55.180	Nominal value
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(90)	194	Unamortised premium (discount)
	66.642	103.187	
Cadangan penurunan nilai atas investasi	(10.891)	(10.891)	Allowance for impairment loss of investment
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>2.308.450</b>	<b>1.906.869</b>	<b>Total life insurance</b>
<b>Link</b>			<b>Link</b>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	-	2.000	Nominal value
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	34.000	34.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	15	24	Unamortised premium
	34.015	34.024	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	2.000	2.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	140	191	Unamortised premium
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	8.000	7.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	46	66	Unamortised premium
	10.186	9.257	
<b>Total syariah</b>	<b>44.201</b>	<b>43.281</b>	<b>Total sharia</b>
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>2.352.651</b>	<b>1.952.150</b>	<b>Total held-to-maturity</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi:</b>			<b>Fair value through profit or loss:</b>
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual funds</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	458	31.144	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	17.000	457	Related parties (Note 36)
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>17.458</b>	<b>31.601</b>	<b>Total life insurance</b>
<b>Link</b>			<b>Link</b>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	1.790.353	1.537.059	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	506.814	442.485	Related parties (Note 36)
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	24.762	15.029	Related parties (Note 36)
<b>Total link</b>	<b>2.321.929</b>	<b>1.994.573</b>	<b>Total link</b>
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	14.223	9.227	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	3.520	3.558	Related parties (Note 36)
<b>Total syariah</b>	<b>17.743</b>	<b>12.785</b>	<b>Total sharia</b>
<b>Total reksadana</b>	<b>2.357.130</b>	<b>2.038.959</b>	<b>Total mutual funds</b>
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	211.140	209.323	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	8.927	22.256	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	77.013	79.869	Corporate Bonds
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>297.080</b>	<b>311.448</b>	<b>Total life insurance</b>
<b>Link</b>			<b>Link</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	1.471.987	909.825	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	155.181	42.072	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	134.419	179.799	Corporate Bonds
<b>Total link</b>	<b>1.761.587</b>	<b>1.131.696</b>	<b>Total link</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi: (lanjutan)			<i>Fair value through profit or loss: (continued)</i>
<b>Obligasi (lanjutan)</b>			<b>Bonds (continued)</b>
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	35.234	22.917	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	44.227	6.053	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	8.889	2.742	Corporate Bonds
<b>Total syariah</b>	<b>88.350</b>	<b>31.712</b>	<b>Total sharia</b>
<b>Total obligasi</b>	<b>2.147.017</b>	<b>1.474.856</b>	<b>Total bonds</b>
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Pihak ketiga	94.092	35.226	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	40.414	21.407	Related parties (Note 36)
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>134.506</b>	<b>56.633</b>	<b>Total life insurance</b>
<b>Link</b>			<b>Link</b>
Pihak ketiga	104.860	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	47.162	-	Related parties (Note 36)
<b>Total link</b>	<b>152.022</b>	<b>-</b>	<b>Total link</b>
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Pihak ketiga	7.642	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	2.372	-	Related parties (Note 36)
<b>Total syariah</b>	<b>10.014</b>	<b>-</b>	<b>Total sharia</b>
<b>Total saham</b>	<b>296.542</b>	<b>56.633</b>	<b>Total shares</b>
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>	<b>4.800.689</b>	<b>3.570.448</b>	<b>Total fair value through profit or loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual:</b>			<b>Available-for-sale:</b>
<b>Obligasi</b>			<b>Bonds</b>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	1.297.032	228.589	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	198.580	113.767	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	697.620	39.005	Corporate Bonds
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>2.193.232</b>	<b>381.361</b>	<b>Total life insurance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Tersedia untuk dijual: (lanjutan)</b>			<b>Available-for-sale: (continued)</b>
<b>Obligasi (lanjutan)</b>			<b>Bonds (continued)</b>
<b>Link</b>			<b>Link</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	272.922	64.594	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	9.632	16.226	Corporate Bonds
<b>Total link</b>	<b>282.554</b>	<b>80.820</b>	<b>Total link</b>
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	9.215	-	Government Bonds
<b>Total tersedia untuk dijual</b>	<b>2.485.001</b>	<b>462.181</b>	<b>Total available-for-sale</b>
<b>Total</b>	<b>9.638.341</b>	<b>5.984.779</b>	<b>Total</b>

Perusahaan telah membuat penyisihan 100% penurunan nilai atas investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan oleh PT Djakarta Llyod (Persero) dikarenakan penerbit Surat Utang tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya.

The Company has provided 100% allowance for impairment loss on investment in Medium Term Notes which was issued by PT Djakarta Llyod (Persero) due to the issuer was not able to fulfill its obligation.

a. Dimiliki hingga jatuh tempo

a. Held-to-maturity

Rincian aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of held-to-maturity as of December 31, 2016 are as follows:

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Asuransi jiwa</b>						<b>Life insurance</b>
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate bonds</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	9,150%	28 Juni/June 2021	AA	200.000	200.319	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	9,000%	16 Juni/June 2021	AA-	150.000	150.240	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,350%	13 April/April 2021	AA+	40.000	40.064	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	12,000%	24 Desember/ December 2020	AA+	30.000	32.189	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B	8,000%	31 Oktober/ October 2017	AAA	30.000	30.300	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,500%	12 Desember/ December 2021	AAA	20.000	20.052	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>						<b>Life insurance (continued)</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan (lanjutan)</u>						<u>Corporate bonds (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	8,800%	3 November/ November 2021	AA+	20.000	20.004	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	8,250%	3 Agustus/ August 2017	AAA	15.000	15.168	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010	10,500%	9 November/ November 2017	AA-	10.000	10.101	Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	10,850%	23 Desember/ December 2020	AA	6.000	6.420	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	7,750%	30 Oktober/ October 2017	AAA	5.000	5.034	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	9,400%	19 Desember/ December 2019	AA+	5.000	4.911	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	10,000%	6 Desember/ December 2018	AA+	3.000	3.052	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Total pihak ketiga				534.000	537.854	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>						<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Seri FR0067	8,750%	15 Februari/ February 2044	-	645.300	628.056	Series FR0067
Seri FR0068	8,375%	15 Maret/March 2034	-	569.227	551.089	Series FR0068
Seri FR0072	8,250%	15 Mei/May 2036	-	130.000	123.418	Series FR0072
Seri FR0058	8,250%	15 Juni/June 2032	-	54.594	63.821	Series FR0058
Seri FR0064	6,130%	15 Mei/May 2028	-	50.000	40.175	Series FR0064
Seri FR0062	6,375%	15 April/April 2042	-	28.952	29.426	Series FR0062
Seri FR0044	10,000%	15 September/ September 2024	-	29.789	28.601	Series FR0044
Seri FR0031	11,000%	15 November/ November 2020	-	27.000	26.400	Series FR0031
Seri FR0071	9,000%	15 Maret/March 2029	-	20.000	22.998	Series FR0071
Seri FR0070	8,375%	15 Maret/March 2024	-	20.000	21.725	Series FR0070
Seri FR0042	10,250%	15 Juli/July 2027	-	20.000	20.100	Series FR0042
Seri FR0046	9,500%	15 Juli/July 2023	-	21.000	19.834	Series FR0046
Seri FR0028	10,000%	15 Juli/July 2017	-	13.000	12.981	Series FR0028
Seri FR0040	11,000%	15 September/ September 2025	-	10.705	11.073	Series FR0040
Seri FR0052	10,500%	15 Agustus/ August 2030	-	9.000	10.678	Series FR0052
Seri FR0048	9,000%	15 September/ September 2018	-	10.000	9.918	Series FR0048
Seri FR0043	10,250%	15 Juli/July 2022	-	10.000	9.674	Series FR0043
Seri FR0057	9,500%	15 Mei/May 2041	-	5.000	6.590	Series FR0057
Seri FR0054	9,500%	15 Juli/July 2031	-	5.000	6.497	Series FR0054
Seri FR0047	10,000%	15 Februari/ February 2028	-	7.000	5.985	Series FR0047
Seri FR0069	7,875%	15 April/April 2019	-	4.264	4.245	Series FR0069
Seri FR0065	6,625%	15 Mei/May 2033	-	5.000	4.218	Series FR0065
Seri FR0056	8,375%	15 September/ September 2026	-	3.500	4.163	Series FR0056
Seri FR0050	10,500%	15 Juli/July 2038	-	3.000	2.740	Series FR0050
Seri FR0036	11,500%	15 September/ September 2019	-	500	493	Series FR0036
				1.701.831	1.664.898	

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

\*) Government bonds are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>						<b>Life insurance (continued)</b>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>						<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>						<u>(continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate bonds</u>
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Mandiri Tunas Finance						Mandiri Tunas Finance
Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,250%	1 Juni/June 2021	AA+	35.000	35.056	Tahap II Tahun 2016 Seri B
Surat Utang Jangka Menengah						Medium Term Notes
PT Djakarta Lloyd (Persero)	16,000%	6 Oktober/ October 2007	-	10.891	10.891	PT Djakarta Lloyd (Persero)
Obligasi XIII Perum						Obligasi XIII Perum
Pegadaian Tahun 2009						Pegadaian Tahun 2009
Seri B	12,650%	1 Juli/July 2017	AA+	1.000	1.000	Seri B
Obligasi XIII Perum						Obligasi XIII Perum
Pegadaian Tahun 2009						Pegadaian Tahun 2009
Seri C	12,875%	1 Juli/July 2019	AA+	1.000	1.000	Seri C
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	8,900%	5 Juli/July 2018	BBB+	2.000	2.000	Obligasi I PTPN X Tahun 2013
				49.891	49.947	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						<u>US Dollar</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
INDO-37 (US\$2.500)	6,625%	17 Februari/ February 2037	BBB-	33.590	33.188	INDO-37 (US\$2,500)
INDO-38 (US\$1.000)	7,750%	17 Januari/ January 2038	BBB-	13.436	13.390	INDO-38 (US\$1,000)
				47.026	46.578	
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate bonds</u>
Majapahit Holding BV						Majapahit Holding BV
(PLN 20) (US\$500)	7,750%	20 Januari/ January 2020	BBB-	6.718	6.701	(PLN 20) (US\$500)
Majapahit Holding BV						Majapahit Holding BV
(PLN 17) (US\$1.000)	7,250%	28 Juni/ June 2017	BBB-	13.436	13.363	(PLN 17) (US\$1,000)
				20.154	20.064	
Total pihak-pihak berelasi				1.818.902	1.781.487	Total related parties
Cadangan penurunan nilai atas investasi				(10.891)	(10.891)	Allowance for impairment loss of investment
<b>Total asuransi jiwa</b>				<b>2.342.011</b>	<b>2.308.450</b>	<b>Total life insurance</b>
<b>Syariah</b>						<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>						<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate bonds</u>
Sukuk ijarah Berkelanjutan I						Sukuk ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap I						XL Axiata Tahap I
Tahun 2015 Seri B	10,250%	2 Desember/ December 2018	AAA	8.000	8.000	Tahun 2015 Series B
Sukuk Ijarah Indosat V						Sukuk Ijarah Indosat V
Tahun 2012	8,625%	27 Juni/ June 2019	AAA	4.000	4.015	Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Summarecon Agung						Summarecon Agung
Tahap II Tahun 2014	11,500%	10 Oktober/ October 2019	A+	15.000	15.000	Tahap II Tahun 2014
Sukuk ijarah Berkelanjutan I						Sukuk ijarah Berkelanjutan I
Indosat Tahap II						Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	10,250%	4 Juni/ June 2022	AAA	3.000	3.000	Tahun 2015 Seri D
Sukuk Subordinasi						Sukuk Subordinasi
Mudharabah Berkelanjutan I						Mudharabah Berkelanjutan I
Tahap I Bank Muamalat						Tahap I Bank Muamalat
Tahun 2012	1,000%	29 Juni/ June 2022	A-	4.000	4.000	Tahun 2012
Total pihak ketiga				34.000	34.015	Total third parties

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

\*) Government bonds are unrated



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)						<u>Related Parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
SBSN Seri I FR0007	10,250%	15 Januari/ January 2025	-	2.000	2.140	SBSN Series I FR0007
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate bonds</u>
Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015	1,000%	26 Mei/ May 2018	AA+	4.000	4.000	Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	12,550%	12 Januari/ January 2020	AAA	1.000	1.000	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,400%	8 July/ July 2022	AAA	2.000	2.046	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Series B
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	9,500%	16 November/ November 2023	A+	1.000	1.000	Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016
Total pihak-pihak berelasi				10.000	10.186	Total related parties
<b>Total syariah</b>				<b>44.000</b>	<b>44.201</b>	<b>Total sharia</b>
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>2.386.011</b>	<b>2.352.651</b>	<b>Total held-to-maturity</b>

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

\*) Government bonds are unrated

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 8,26% - 12,55% pada tahun 2016 dan 6,13% - 13,60% pada tahun 2015. Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing berkisar antara 6,63% - 7,75% pada tahun 2016 dan 2015.

Held-to-maturity financial assets consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 8.26% - 12.55% in 2016 and 6.13% - 13.60% in 2015, respectively. While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 6.63% - 7.75% in 2016 and 2015.

b. Reksadana

Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

b. Mutual Funds

The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss are consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	458	384	RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
RD Lautandhana Fixed Income	-	30.760	RD Lautandhana Fixed Income

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>		
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara	10.000	-
RD BNI-AM UGM Progressive Balanced	5.491	-
RD BNI-AM Dana Likuid	1.020	-
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	489	457
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>17.458</b>	<b>31.601</b>
<b>Link</b>		
<u>Rupiah:</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
RD Batavia Dana Saham	352.952	228.783
SAM Indonesian Equity Fund	318.403	-
RD Schroder Dana Prestasi	312.293	-
RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	293.183	72.776
RD Panin Dana Maxima	280.351	406.225
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	200.536	-
RD Schroder Dana Terpadu II	18.194	49.404
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	12.441	7.228
Panin Dana Prima - Agresif	2.000	-
RD Schroder Dana Prestasi	-	485.106
RD BNP Paribas Equitas	-	202.238
RD Schroder Prestasi Plus	-	68.106
RD Insight Renewable Energy Fund	-	11.600
RD Schroder Dana Mantap Plus II	-	3.552
RD Panin Dana Prima	-	2.041
	1.790.353	1.537.059
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	483.348	422.559
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	18.199	15.992
RD Danareksa Mawar	5.257	3.934
RD BNI-AM Dana Likuid	10	-
	506.814	442.485
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD Danareksa Melati Premium Dollar	24.762	15.029
<b>Total link</b>	<b>2.321.929</b>	<b>1.994.573</b>

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

b. Mutual Funds (continued)

<b>Life insurance (continued)</b>	
<u>Related parties (Note 36)</u>	
RD BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara	
RD BNI-AM UGM Progressive Balanced	
RD BNI-AM Dana Likuid	
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	
<b>Total life insurance</b>	
<b>Link</b>	
<u>Rupiah:</u>	
<u>Third parties</u>	
RD Batavia Dana Saham	
SAM Indonesian Equity Fund	
RD Schroder Dana Prestasi	
RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	
RD Panin Dana Maxima	
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	
RD Schroder Dana Terpadu II	
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	
Panin Dana Prima - Agresif	
RD Schroder Dana Prestasi	
RD BNP Paribas Equitas	
RD Schroder Prestasi Plus	
RD Insight Renewable Energy Fund	
RD Schroder Dana Mantap Plus II	
RD Panin Dana Prima	
<u>Related parties (Note 36)</u>	
RD BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	
RD Danareksa Mawar	
RD BNI-AM Dana Likuid	
<u>US Dollar:</u>	
<u>Related parties (Note 36)</u>	
RD Danareksa Melati Premium Dollar	
<b>Total link</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Reksadana (lanjutan)

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

b. Mutual Funds (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
RD Sam Sukuk Syariah			RD Sam Sukuk Syariah
Sejahtera - DPI	3.590	-	Sejahtera - DPI
RD I - Hajj Syariah Fund - KPK	3.430	3.122	RD I - Hajj Syariah Fund - KPK
RD I - Hajj Syariah Fund - DPS	1.873	1.705	RD I - Hajj Syariah Fund - DPS
RD Schroder Syariah Balanced Fund - DPS	1.108	981	RD Schroder Syariah Balanced Fund - DPS
RD Schroder Syariah Balanced Fund - KPK	1.079	956	RD Schroder Syariah Balanced Fund - KPK
RD Trim Syariah Saham - KPK	794	689	RD Trim Syariah Saham - KPK
RD BNP Paribas Pesona Amanah - KPK	575	505	RD BNP Paribas Pesona Amanah - KPK
RD Panin Dana Syariah Saham - KPK	547	491	RD Panin Dana Syariah Saham - KPK
RD CIMB Principal Equity Growth - DPI	480	-	RD CIMB Principal Equity Growth - DPI
RD Trim Syariah Berimbang - DPI	486	14	RD Trim Syariah Berimbang - DPI
RD CIMB Principal Equity Growth - KPK	261	237	RD CIMB Principal Equity Growth - KPK
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS	-	527	RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS
	14.223	9.227	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
RD BNI Dana Dompot Dhuafa - DPS	1.152	-	RD BNI Dana Dompot Dhuafa - DPS
RD BNI Dana Syariah - DPI	1.061	563	RD BNI Dana Syariah - DPI
RD BNI Dana Syariah - KPK	849	-	RD BNI Dana Syariah - KPK
RD BNI Dana Syariah - DPS	458	1.069	RD BNI Dana Syariah - DPS
RD Mandiri Investa Atraktif Syariah	-	1.462	RD Mandiri Investa Atraktif Syariah
RD PNM Ekuitas Syariah	-	151	RD PNM Ekuitas Syariah
RD Mandiri Investa Dana Syariah	-	104	RD Mandiri Investa Dana Syariah
RD Danareksa Indeks Syariah	-	85	RD Danareksa Indeks Syariah
RD PNM Amanah Syariah	-	66	RD PNM Amanah Syariah
RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	-	58	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang
	3.520	3.558	
<b>Total syariah</b>	<b>17.743</b>	<b>12.785</b>	<b>Total sharia</b>
<b>Total reksadana</b>	<b>2.357.130</b>	<b>2.038.959</b>	<b>Total mutual funds</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Asuransi jiwa</b>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Perusahaan</u>			
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	29.595	29.598
Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010	AA-	25.000	25.480
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2011	AA+	20.542	20.677
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	19.202	19.572
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	AA+	18.631	18.964
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahun 2012	A	15.582	15.439
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA-	11.239	11.662
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B	AA-	11.000	11.436
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	10.000	9.907
Obligasi Berkelanjutan III Adira Dinamika Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	9.406	9.735
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	9.695
Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C	AA+	8.000	7.990
Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012	A+	7.000	7.002
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	3.000	2.919
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	2.328	2.374
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	2.009	2.086
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	A+	1.750	1.789
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	A	1.635	1.655
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	1.583	1.653
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	A-	1.487	1.507
Total pihak ketiga		208.989	211.140

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

c. Fair value through profit or loss

The details of financial assets classified as fair value through profit or loss as of December 31, 2016 are as follows:

	Life insurance Third parties Rupiah: Corporate Bonds:
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010	Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2011	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahun 2012	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Adira Dinamika Tahap III Tahun 2016 Seri C	Obligasi Berkelanjutan III Adira Dinamika Tahap III Tahun 2016 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C	Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C
Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012	Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011
Total pihak ketiga	Total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>			
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			
<u>(Catatan 36)</u>			
Rupiah:			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Seri FR0062	-	10.000	7.801
Seri ORI011	-	1.108	1.126
		11.108	8.927
<u>Obligasi Perusahaan</u>			
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	AAA	15.000	15.619
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri D	AAA	14.000	14.168
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	AA	12.000	12.221
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Seri C	AAA	10.000	9.911
Obligasi XV Bank BTN Tahun 2010	AA	10.000	9.901
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	AA	9.000	8.225
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	AAA	5.000	5.007
Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011 Seri C	AA+	2.000	1.961
		77.000	77.013
Total pihak-pihak berelasi		88.108	85.940
<b>Total asuransi jiwa</b>		<b>297.097</b>	<b>297.080</b>

**Life insurance (continued)**

Related parties (Note 36)

Rupiah:

Government Bonds:

Series FR0062

Series ORI011

Corporate Bonds:

Obligasi PLN XII Tahun 2010

Seri B

Obligasi Indonesia Eximbank I

Tahun 2010 Seri D

Obligasi XIV Bank BTN

Tahun 2010

Obligasi Berkelanjutan

Indonesia Eximbank I

Tahap I Tahun 2011

Seri C

Obligasi XV Bank BTN

Tahun 2010

Obligasi Berkelanjutan I

Bank BTN Tahap I

Tahun 2012

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Seri A

Obligasi Berkelanjutan I

Perum Pegadaian Tahap I

Tahun 2011 Seri C

**Total related parties**

**Total life insurance**

**Link**

Pihak ketiga

Rupiah:

Obligasi Perusahaan

Obligasi Subordinasi

Berkelanjutan I

Bank BII Tahun 2011

Obligasi Subordinasi II

Bank Permata Tahun 2011

Obligasi Berkelanjutan III

Adira Dinamika Tahap III

Tahun 2016 Seri C

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

XL Axiata Tahap I

Tahun 2015 Seri B

Obligasi Subordinasi

Berkelanjutan I

Bank Bukopin Tahap I

Tahun 2012

Obligasi Subordinasi

Berkelanjutan I

Bank BII Tahap I

Tahun 2011

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**Link**

Third parties

Rupiah:

Corporate Bonds:

Obligasi Subordinasi

Berkelanjutan I

Bank BII Tahun 2011

Obligasi Subordinasi II

Bank Permata Tahun 2011

Obligasi Berkelanjutan III

Adira Dinamika Tahap III

Tahun 2016 Seri C

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

XL Axiata Tahap I

Tahun 2015 Seri B

Obligasi Subordinasi

Berkelanjutan I

Bank Bukopin Tahap I

Tahun 2012

Obligasi Subordinasi

Berkelanjutan I

Bank BII Tahap I

Tahun 2011

\*) Government bonds are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Link (lanjutan)</u>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>			
<u>Obligasi Perusahaan (lanjutan)</u>			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	90.405	90.411
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	77.000	78.433
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA-	45.761	47.486
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	A+	26.250	26.827
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	24.991	25.948
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	22.672	23.126
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	A	20.365	20.606
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	A-	18.513	18.761
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	AA-	18.000	18.346
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	15.417	16.101
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	AAA	7.000	7.345
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	2.000	2.007
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	AAA	2.000	2.003
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AAA	2.000	1.981
Total pihak ketiga		1.445.711	1.471.987
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
Seri ORI011	-	37.092	37.707
Seri FR0072	-	21.000	21.247
Seri FR0071	-	20.000	21.199
Seri FR0059	-	16.457	15.677
Seri FR0053	-	20.000	20.568
Seri FR0068	-	20.000	20.187
Seri FR0061	-	13.872	13.614
Seri FR0058	-	5.000	4.982
		153.421	155.181

<u>Link (continued)</u>
<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Total third parties

<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>
<u>Government Bonds:</u>
Seri ORI011
Seri FR0072
Seri FR0071
Seri FR0059
Seri FR0053
Seri FR0068
Seri FR0061
Seri FR0058

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

\*) Government bonds are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Link (lanjutan)</b>				<b>Link (continued)</b>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>(continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2015 Seri A	A-	118.000	118.507	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III				Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016				Tahap I Tahun 2016
Seri B	AAA	5.000	4.924	Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap II				Bank BRI Tahap II
Tahun 2016 Seri C	AAA	3.000	3.043	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank II				Indonesia Eximbank II
Tahap VI Tahun 2015				Tahap VI Tahun 2015
Seri C	AAA	2.000	2.011	Seri C
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III				Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016				Tahap I Tahun 2016
Seri C	AAA	2.000	1.981	Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Perum Pegadaian Tahap I				Perum Pegadaian Tahap I
Tahun 2011 Seri C	AA+	2.000	1.961	Tahun 2011 Seri C
Obligasi Indonesia				Obligasi Indonesia
Eximbank I Tahun 2010				Eximbank I Tahun 2010
Seri D	AAA	1.000	1.012	Seri D
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap III				Bank BRI Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	1.000	980	Tahun 2016 Seri C
		134.000	134.419	
Total pihak-pihak berelasi		287.421	289.600	Total related parties
<b>Total link</b>		<b>1.733.132</b>	<b>1.761.587</b>	<b>Total link</b>
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Maybank Indonesia				Maybank Indonesia
Tahap II Tahun 2016	AAA	15.000	14.682	Tahap II Tahun 2016
Sukuk Ijarah				Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	8.000	8.333	Tahun 2014 Seri C
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahap I				Bank BII Tahap I
Tahun 2014	AAA	7.000	7.056	Tahun 2014
Sukuk Ijarah				Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	AAA	5.000	5.163	Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		35.000	35.234	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Syariah (lanjutan)</b>			
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u> <u>(lanjutan)</u>			
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
SBSN Seri PBS011	-	25.000	25.742
SBSN Seri PBS012	-	14.000	14.334
Sukuk Negara Ritel Seri SR006	-	3.000	3.035
SBSN Seri PBS004	-	1.500	1.116
		<u>43.500</u>	<u>44.227</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			
<u>Sukuk Mudharabah</u> <u>Subordinasi I</u>			
Bank BRI Syariah Tahun 2016	A+	6.000	5.991
<u>Sukuk Ijarah</u> <u>Berkelanjutan I</u>			
PLN Tahap I Tahun 2013	AAA	3.000	2.898
		<u>9.000</u>	<u>8.889</u>
Total pihak-pihak berelasi		<u>52.500</u>	<u>53.116</u>
<b>Total syariah</b>		<b>87.500</b>	<b>88.350</b>
<b>Total obligasi nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		<b>2.117.729</b>	<b>2.147.017</b>

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% - 11,35% pada tahun 2016 dan 6,38% - 11,95% pada tahun 2015. Sedangkan tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing - masing berkisar antara 6,10% - 10,50% pada tahun 2016 dan 6,63% - 12,00% pada tahun 2015.

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

c. Fair value through profit or loss (continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Sharia (continued)</b>	
<u>Related parties (Note 36)</u> <u>(continued)</u>	
<u>Rupiah: (continued)</u>	
<u>Government Bonds:</u>	
SBSN Seri PBS011	25.742
SBSN Seri PBS012	14.334
Sukuk Negara Ritel Seri SR006	3.035
SBSN Seri PBS004	1.116
	<u>44.227</u>
<u>Corporate Bonds:</u>	
<u>Sukuk Mudharabah</u> <u>Subordinasi I</u>	
Bank BRI Syariah Tahun 2016	5.991
<u>Sukuk Ijarah</u> <u>Berkelanjutan I</u>	
PLN Tahap I Tahun 2013	2.898
	<u>8.889</u>
Total related parties	<u>53.116</u>
<b>Total sharia</b>	<b>88.350</b>
<b>Total bonds fair value through profit or loss</b>	<b>2.147.017</b>

\*) Government bonds are unrated

Financial assets classified as fair value through profit or loss consists of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest ranged from 8.25% - 11.35% in 2016 and 6.38% - 11.95% in 2015. While annual profit sharing for sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.10% - 10.50% in 2016 and 6.63% - 12.00% in 2015.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d. Saham

Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

d. Shares

The details of shares classified as fair value through profit or loss are consist of:

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Asuransi jiwa</b>					<b>Life insurance</b>
<u>Rupiah:</u>					<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Ramayana Lestari					PT Ramayana Lestari
Sentosa Tbk	5.000.000	5.975	-	-	Sentosa Tbk
PT Ciputra Development Tbk	3.353.528	4.477	-	-	PT Ciputra Development Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	2.500.000	3.788	400.000	525	PT Kalbe Farma Tbk
PT Adaro Energy Tbk	2.000.000	3.390	705.700	360	PT Adaro Energy Tbk
PT Astra Internasional Tbk	1.880.000	15.557	1.050.000	6.300	PT Astra International Tbk
PT PP London Sumatra					PT PP London Sumatra
Indonesia Tbk	1.100.000	1.914	1.009.000	1.327	Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	1.054.700	2.436	-	-	PT XL Axiata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	900.000	13.950	510.000	6.783	PT Bank Central Asia Tbk
PT United Tractor Tbk	762.100	16.194	120.000	2.034	PT United Tractor Tbk
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	700.000	5.548	200.000	1.030	Makmur Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	500.000	878	700.000	1.260	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indofood CBP Tbk	315.000	2.701	177.000	2.381	PT Indofood CBP Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	160.000	6.208	156.500	5.775	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Gudang Garam Tbk	140.000	8.946	-	-	PT Gudang Garam Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	115.000	1.929	100.000	1.585	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Matahari Department					PT Matahari Department
Store Tbk	13.300	201	-	-	Store Tbk
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	-	1.500.000	515	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	885.000	1.451	PT Summarecon Agung Tbk
PT Mitra Keluarga					PT Mitra Keluarga
Karyasehat Tbk	-	-	400.000	958	Karyasehat Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	-	-	370.000	603	PT Vale Indonesia Tbk
PT Hanjaya Mandala					PT Hanjaya Mandala
Sampoerna Tbk	-	-	25.000	2.339	Sampoerna Tbk
	<u>20.493.628</u>	<u>94.092</u>	<u>8.308.200</u>	<u>35.226</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>					<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>					<u>(Note 36)</u>
PT Telekomunikasi Indonesia					PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk	4.000.000	15.920	1.200.000	3.720	(Persero) Tbk
PT Timah Tbk	3.000.000	3.225	-	-	PT Timah Tbk
PT Pembangunan					PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk	1.325.137	5.049	329.400	1.276	Perumahan (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.200.000	15.000	-	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara					PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk	452.000	1.220	-	-	(Persero) Tbk
PT Adhi Karya Tbk	-	-	1.000.000	2.135	PT Adhi Karya Tbk
PT Waskita Karya					PT Waskita Karya
(Persero) Tbk	-	-	800.000	1.332	(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	-	-	493.000	4.548	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia					PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	-	483.500	5.512	(Persero) Tbk
PT Wijaya Karya					PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk	-	-	302.800	799	(Persero) Tbk
PT Semen Indonesia					PT Semen Indonesia
(Persero) Tbk	-	-	139.400	1.586	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia					PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	-	100.000	499	(Persero) Tbk
	<u>9.977.137</u>	<u>40.414</u>	<u>4.848.100</u>	<u>21.407</u>	
<b>Total asuransi jiwa</b>	<b>30.470.765</b>	<b>134.506</b>	<b>13.156.300</b>	<b>56.633</b>	<b>Total life insurance</b>

\*) dalam nilai penuh

\*) in full amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

d. Saham (lanjutan)

d. Shares (continued)

Link	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		Link
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Rupiah:</u>					<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Sri Rejeki Isman Tbk	4.200.000	966	-	-	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	3.864.200	5.854	-	-	PT Kalbe Farma Tbk
PT Adaro Energy Tbk	3.142.000	5.326	-	-	PT Adaro Energy Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.332.100	18.482	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Astra Internasional Tbk	2.079.000	17.204	-	-	PT Astra Internasional Tbk
PT Indofood CBP Tbk	1.568.000	13.444	-	-	PT Indofood CBP Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk	1.058.100	598	-	-	PT Pakuwon Jati Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	801.000	31.079	-	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	356.500	626	-	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	286.800	886	-	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	286.000	1.095	-	-	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	262.000	734	-	-	PT Surya Citra Media Tbk
PT London Sumatra Indonesia Tbk	237.000	412	-	-	PT London Sumatra Indonesia Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	226.100	335	-	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT United Tractor Tbk	213.200	4.531	-	-	PT United Tractor Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	82.000	1.376	-	-	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	58.400	883	-	-	PT Matahari Department Store Tbk
PT Gudang Garam Tbk	16.100	1.029	-	-	PT Gudang Garam Tbk
	21.068.500	104.860	-	-	
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)					<u>Related parties (Note 36)</u>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.515.300	13.393	-	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.505.000	9.970	-	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.420.300	2.471	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.364.300	3.479	-	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	922.500	3.985	-	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	991.000	2.339	-	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	589.100	3.255	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya Tbk	450.000	936	-	-	PT Adhi Karya Tbk
PT Semen Gresik Persero Tbk	305.000	2.798	-	-	PT Semen Gresik Persero Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	245.000	2.860	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	80.400	738	-	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	75.000	938	-	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	12.462.900	47.162	-	-	
<b>Total link</b>	<b>33.531.400</b>	<b>152.022</b>	-	-	<b>Total link</b>

\*) dalam nilai penuh

\*) in full amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**d. Saham (lanjutan)**

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Syariah</b>				
<u>Rupiah:</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	683.410	1.203	-	-
PT Adaro Energy Tbk	227.803	385	-	-
PT Harum Energy Tbk	199.328	439	-	-
PT Vale Indonesia Tbk	168.005	477	-	-
PT United Tractor Tbk	142.377	2.982	-	-
PT Astra Internasional Tbk	136.682	1.111	-	-
PT Astra Agro Lestari Tbk	60.596	1.045	-	-
	<u>1.618.201</u>	<u>7.642</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)				
PT Timah (Persero) Tbk	697.648	796	-	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	213.566	191	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	170.852	673	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	99.661	259	-	-
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	36.221	453	-	-
	<u>1.217.948</u>	<u>2.372</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Total syariah</b>	<b>2.836.149</b>	<b>10.014</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total saham</b>	<b>66.838.314</b>	<b>296.542</b>	<b>13.156.300</b>	<b>56.633</b>

\*) dalam nilai penuh

\*) in full amount

**e. Tersedia untuk dijual**

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**e. Available-for-sale**

The details of financial assets classified as available-for-sale as of December 31, 2016 are as follows:

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Asuransi jiwa</b>				<b>Life insurance</b>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	245.700	242.518	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	120.000	115.162	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	100.600	99.677	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	A+	100.000	93.002	Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

	<b>Peringkat/ Rating</b>	<b>Nilai Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>			
<u>Obligasi Perusahaan (lanjutan)</u>			
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	81.585	82.795
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	75.000	76.316
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	AAA	70.012	71.239
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	67.000	65.128
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	55.215	53.798
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	AA+	40.540	40.811
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	AA	40.000	39.040
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	39.995	39.278
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	28.609	28.214
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	24.600	24.999
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	20.000	20.782
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	20.650	20.773
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	20.300	20.211
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	20.300	20.140
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	AAA	20.568	20.067
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	AA+	15.480	16.274
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	AAA	15.083	14.394
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	AAA	11.886	11.995
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	11.906	11.888
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B	AA-	10.200	10.377

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

e. Available-for-sale (continued)

<b>Life insurance (continued)</b>
<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>				<b>Life insurance (continued)</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.190	9.943	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	10.000	9.871	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	AA	5.215	5.262	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	5.150	5.124	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	AA	4.970	5.096	Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	5.050	5.091	Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	AA+	5.103	5.048	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Surat Utang Jangka Menengah VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	3.500	3.500	Medium Term Notes IV Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	3.102	3.134	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	AAA	3.000	3.050	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	1.916	2.002	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	AAA	1.056	1.033	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		1.313.481	1.297.032	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0073	-	71.388	73.529	Series FR0073
Seri FR0067	-	64.703	61.963	Series FR0067
Seri FR0072	-	43.768	44.420	Series FR0072
Seri FR0059	-	19.614	18.668	Series FR0059
		199.473	198.580	
<u>Obligasi Perusahaan</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA	185.000	171.681	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A	A	150.000	147.764	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	A	144.000	135.656	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

\*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>				<b>Life insurance (continued)</b>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>(continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	AA+	80.000	77.548	Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	A-	78.000	73.516	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B	AA	20.028	19.807	Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	15.000	15.457	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	15.000	15.004	Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	A-	15.000	14.865	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.127	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	AAA	5.290	5.207	Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	AA+	5.000	5.036	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	AA+	5.000	5.003	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D	AA	1.000	949	Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D
		728.318	697.620	
Total pihak-pihak berelasi		927.791	896.200	Total related parties
<b>Total asuransi jiwa</b>		<b>2.241.272</b>	<b>2.193.232</b>	<b>Total life insurance</b>
<b>Link</b>				<b>Link</b>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	96.500	96.500	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	A-	41.748	41.721	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	28.836	28.730	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	16.434	16.501	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	15.150	15.274	Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Link (lanjutan)</b>				<b>Link (continued)</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	10.375	10.417	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri C	AAA	10.010	10.206	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Bukopin Tahap I				Bank Bukopin Tahap I
Tahun 2012	A	8.622	8.903	Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	8.145	8.306	Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri B	AAA	5.943	5.997	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri B	AAA	5.010	5.193	Tahun 2014 Seri B
Obligasi Indofood Sukses				Obligasi Indofood Sukses
Makmur VII Tahun 2014	AA+	5.065	5.103	Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Subordinasi III				Obligasi Subordinasi III
OCBC NISP Tahun 2010	AA	5.115	5.071	OCBC NISP Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Mitra Adi Perkasa Tahap III				Mitra Adi Perkasa Tahap III
Tahun 2014 Seri A	AA-	4.995	5.053	Tahun 2014 Seri A
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahap II				Bank BII Tahap II
Tahun 2012	AA+	3.831	4.005	Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance Tahap III				Maybank Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri B	AA+	3.000	2.916	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahap I				Bank BII Tahap I
Tahun 2011	AA+	1.976	2.019	Tahun 2011
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I				Bank Panin Tahap I
Tahun 2012	AA-	1.005	1.007	Tahun 2012
Total pihak ketiga		271.760	272.922	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi I PTPN X				Obligasi I PTPN X
Tahun 2013	BBB+	5.000	4.818	Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PP Tahap I Tahun 2013	A+	3.000	2.940	PP Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap I Tahun 2013				PLN Tahap I Tahun 2013
Seri B	AAA	2.000	1.874	Seri B
Total pihak-pihak berelasi		10.000	9.632	Total related parties
<b>Total link</b>		<b>281.760</b>	<b>282.554</b>	<b>Total link</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Syariah</b>			
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Pemerintah</u>			
SBSN Seri PBS012	-	9.000	9.215
<b>Total obligasi tersedia untuk dijual</b>		<b>2.532.032</b>	<b>2.485.001</b>

\*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Rupiah adalah berkisar antara 7,00% - 12,00% pada tahun 2016 dan 6,63% - 12,00% pada tahun 2015.

**7. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank BNI Syariah, pihak berelasi, sebesar Rp1.500 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,1%.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**8. PINJAMAN PEMEGANG POLIS**

Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2016 dan 2015. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp876 dan Rp733.

**6. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

e. Available-for-sale (continued)

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sharia Related parties (Note 36) Rupiah: Government Bonds: SBSN Series PBS012
<b>Total obligasi tersedia untuk dijual</b>		<b>2.532.032</b>	<b>2.485.001</b>	<b>Total bonds available-for-sale</b>

\*) Government bonds are unrated

Available-for-sale financial assets consist of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest rate of bonds denominated in Rupiah ranged from 7.00% - 12.00% in 2016 and 6.63% - 12.00% in 2015.

**7. INVESTMENT IN SHARES**

This account represents investment in shares of PT Bank BNI Syariah, a related party, amounting to Rp1,500 with percentage of ownership of 0.1%.

The Company's management is of the opinion that there is no indication of impairment in values of investment in shares of stock as of December 31, 2016 and 2015.

**8. LOAN TO POLICYHOLDERS**

This account represents loans denominated in Rupiah currency, which is granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and earned annual interest for 12.00% in 2016 and 2015. The balance of related loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp876 and Rp733, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. KAS DAN KAS PADA BANK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Portofolio Perusahaan	142.083	102.423	Company's portfolio
Portofolio unit link	119.390	11.089	Unit-linked portfolio
<b>Total</b>	<b>261.473</b>	<b>113.512</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 31,</b>			
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Kas	111	145	Cash
Kas pada bank:			Cash in banks:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	187.190	28.378	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.189	30.674	US Dollar
	196.379	59.052	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Rupiah	61.400	48.244	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.583	6.071	US Dollar
	64.983	54.315	
Subtotal kas pada bank	261.362	113.367	Subtotal cash in banks
<b>Total</b>	<b>261.473</b>	<b>113.512</b>	<b>Total</b>

**10. PIUTANG PREMI**

Akun ini merupakan piutang premi perorangan dan kumpulan dengan rincian sebagai berikut:

**10. PREMIUM RECEIVABLES**

This account represents individual and group premium receivables with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Perorangan	9.197	6.424	Individual
Kumpulan	12.070	11.912	Group
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Kumpulan	8.899	566	Group
	30.166	18.902	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG PREMI (lanjutan)**

**10. PREMIUM RECEIVABLES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Kumpulan	16.107	6.170	Group
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Kumpulan	6.013	1.376	Group
	22.120	7.546	
<b>Total</b>	<b>52.286</b>	<b>26.448</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang premi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of premium receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Beredar selama/kurang dari 90 hari	52.180	21.962	Outstanding for 90 days or less
Beredar lebih dari 90 hari	106	4.486	Outstanding for over 90 days
<b>Total</b>	<b>52.286</b>	<b>26.448</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang di atas seluruhnya dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak perlu ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's management is of the opinion that the above receivables are fully collectible and accordingly, no allowance for impairment loss is provided.

**11. PIUTANG REASURANSI**

**11. REINSURANCE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	721	1.492	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	164	79	PT Tugu Reasuransi Indonesia
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.087	2.982	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	1.972	4.553	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)**

**11. REINSURANCE RECEIVABLES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	15.274	12.076	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	627	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	811	616	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	750	142	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	17.462	12.834	
<b>Total</b>	<b>19.434</b>	<b>17.387</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang di atas seluruhnya dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak perlu ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's management is of the opinion that the above receivables are fully collectible and accordingly, no allowance for impairment loss is provided.

**12. PIUTANG HASIL INVESTASI**

**12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES**

Akun ini merupakan piutang dari hasil investasi Perusahaan dalam:

This account represents receivables from the Company's investment income in:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saham	58.493	-	Shares
Obligasi	32.319	12.997	Bonds
Deposito berjangka	1.283	3.130	Time deposits
Pinjaman pemegang polis	68	42	Loan to policyholders
	92.163	16.169	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Obligasi	64.976	59.314	Bonds
Saham	1.890	-	Shares
Deposito berjangka	428	2.656	Time deposits
	67.294	61.970	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Obligasi	893	-	Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Obligasi	1.497	-	Bonds
<b>Total</b>	<b>161.847</b>	<b>78.139</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)**

Di dalam piutang hasil investasi terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link sebesar Rp21.797 dan Rp 11.683 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)**

Included in the investment income receivables portion unit-linked portfolio amounting to Rp21,797 and Rp11,683 in 2016 and 2015, respectively.

**13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

**13. PREPAID EXPENSES**

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Sewa	18.831	18.710	Rent
Lain-lain	10.782	9.957	Others
<b>Total</b>	<b>29.613</b>	<b>28.667</b>	<b>Total</b>

**14. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**14. OTHER RECEIVABLES - NET**

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Piutang kepada manajer investasi	75.908	5.303	Receivable from fund manager
Piutang kelebihan klaim kesehatan	19.483	6.491	Excess health claim receivables
Piutang pegawai	33	33	Loan to employee
Lain-lain	9.810	4.690	Others
	105.234	16.517	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495)	(1.243)	Allowance for impairment loss
	102.739	15.274	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Piutang kelebihan klaim kesehatan	619	526	Excess health claim receivables
Piutang kepada manajer investasi	489	21	Received from fund manager
Piutang pegawai	108	142	Loan to employee
	1.216	689	
<b>Total</b>	<b>103.955</b>	<b>15.963</b>	<b>Total</b>

Di dalam piutang lain-lain - neto tidak terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link pada tahun 2016 dan 2015.

There are no other receivables - net portion unit-linked portfolio in 2016 and 2015.

Manajemen Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kelebihan klaim kesehatan sebesar Rp2.495 dan Rp1.243 pada tahun 2016 dan 2015 dan berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah cukup.

The Company's management has provided allowance for impairment loss of excess health claim receivables amounting to Rp2,495 and Rp1,243 in 2016 and 2015 and believes that the allowance provided is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET LAIN-LAIN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Beban ditangguhkan	904.444	977.778	Deferred charges
Aset takberwujud - neto	11.649	17.651	Intangible assets - net
Uang jaminan	18.975	12.548	Security deposits
Iuran keanggotaan	650	713	Membership fees
Lain-lain	2	532	Others
<b>Total</b>	<b>935.720</b>	<b>1.009.222</b>	<b>Total</b>

**15. OTHER ASSETS - NET**

This account is consists of:

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk dan diakui sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan ini diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

On May 12, 2014, the Company had paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to product marketing agreement and recognised such payment as deferred charges. This deferred charges are amortised using straight line method for 15 years.

**16. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan/Nilai revaluasi</b>						<b>Acquisition cost/Revaluation amount</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	27.193	-	-	-	27.193	Land
Bangunan	23.090	-	-	-	23.090	Buildings
Kendaraan	6.270	375	-	-	6.645	Vehicles
Perabot kantor	33.063	8.305	(397)	-	40.971	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	31.422	6.518	(4.071)	-	33.869	Office equipments
Perlengkapan kantor	3.875	545	-	-	4.420	Office supplies
Aset dalam penyelesaian	6.968	7.913	(48)	-	14.833	Construction in progress
	131.881	23.656	(4.516)	-	151.021	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	23.139	9.350	(1.676)	-	30.813	Vehicles
	155.020	33.006	(6.192)	-	181.834	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	496	1.155	-	-	1.651	Buildings
Kendaraan	3.760	799	-	-	4.559	Vehicles
Perabot kantor	16.297	6.952	-	-	23.249	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	17.225	5.203	(3)	-	22.425	Office equipments
Perlengkapan kantor	3.215	338	-	-	3.553	Office supplies
	40.993	14.447	(3)	-	55.437	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	8.753	7.143	(1.604)	-	14.292	Vehicles
	49.746	21.590	(1.607)	-	69.729	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>105.274</b>				<b>112.105</b>	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dan reklasifikasi/ <i>Additions and reclassification</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Kenaikan penilaian kembali aset tetap/ <i>Increase arising on revaluation of fixed assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan/Nilai revaluasi</b>						<b>Acquisition cost/Revaluation amount</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	4.888	-	-	22.305	27.193	Land
Bangunan	15.262	-	-	7.828	23.090	Buildings
Kendaraan	5.882	763	(375)	-	6.270	Vehicles
Perabot kantor	30.070	2.993	-	-	33.063	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	18.407	13.015	-	-	31.422	Office equipments
Perlengkapan kantor	3.658	217	-	-	3.875	Office supplies
Aset dalam penyelesaian	-	6.968	-	-	6.968	Construction in progress
	78.167	23.956	(375)	30.133	131.881	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	15.252	8.237	(350)	-	23.139	Vehicles
	93.419	32.193	(725)	30.133	155.020	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.854	1.069	-	(6.427)	496	Buildings
Kendaraan	3.148	712	(100)	-	3.760	Vehicles
Perabot kantor	10.461	5.836	-	-	16.297	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	13.326	3.899	-	-	17.225	Office equipments
Perlengkapan kantor	2.966	249	-	-	3.215	Office supplies
	35.755	11.765	(100)	(6.427)	40.993	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	4.214	4.787	(248)	-	8.753	Vehicles
	39.969	16.552	(348)	(6.427)	49.746	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>53.450</b>				<b>105.274</b>	<b>Net book value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp21.590 pada tahun 2016 dan Rp16.552 pada tahun 2015 (Catatan 36).

Depreciation charged to operations amounted to Rp21,590 in 2016 and Rp16,552 in 2015 (Note 36).

Kerugian atas penghapusan dan penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari beban (pendapatan) lain-lain neto "Beban non operasi - lain-lain" (Catatan 35).

Net loss from disposed and sold of fixed assets are presented as part of other expenses (income), net "Non-operating expenses - Others" (Note 35).

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance, PT Visionet International, dan PT Bismacindo Perkasa untuk pembelian kendaraan, komputer, laptop, dan printer. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 3 - 5 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

The Company entered into finance lease agreements with PT BNI Multifinance, PT Visionet International and PT Bismacindo Perkasa to purchase vehicle, computer, laptop and printer. The period of finance lease is 3 - 5 years. This obligation under finance lease is secured by the related assets.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

		<b>31 Desember/December 31,</b>		
		<b>2016</b>	<b>2015</b>	
2016		-	5.971	2016
2017		8.467	5.158	2017
2018		4.302	2.819	2018
Total		12.769	13.948	Total
Bunga yang belum jatuh tempo		(400)	(1.135)	Not due interest
<b>Utang sewa pembiayaan</b>		<b>12.369</b>	<b>12.813</b>	<b>Obligations under finance lease</b>

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp98 milyar and Rp96 milyar pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- b) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan

**16. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Fixed assets such as buildings, vehicles and office equipment are covered by insurance against loss from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp98 billions and Rp96 billions as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The Management believe that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the managements believe that there are no events or changes in circumstances as of December 31, 2016 and 2015 that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.

On September 30, 2015, the Company changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed by the following external independent valuers:

- a) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- b) KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini, dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Revaluation gain</i>	
Tanah	4.888	27.193	22.305	Land
Bangunan	8.835	23.090	14.255	Buildings
<b>Total</b>	<b>13.723</b>	<b>50.283</b>	<b>36.560</b>	<b>Total</b>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan total kenaikan nilai tercatat sebesar Rp22.305 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada tahun 2015.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp14.255 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada tahun 2015.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain" adalah sebesar Rp36.560 pada tahun 2015.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

**16. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions conducted on arm's length terms. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements of data used in comparison to determine fair value of assets are among others as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as of September 30, 2015 performed by the Company are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp22,305 recognised as "Other comprehensive income" in 2015.

The revaluation of building resulting increase in the carrying amount of building amounting to Rp14,255 recognised as "Other comprehensive income" in 2015.

In total, the increase in the carrying amount land and buildings resulting in the recognition of "Other comprehensive income" amounting to Rp36,560 in 2015.

The table below analyses non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

- Tingkat 1  
  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2  
  
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3  
  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**16. FIXED ASSETS - NET (continued)**

- Level 1  
  
*Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2  
  
*Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- Level 3  
  
*Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 dan 2015/  
Fair value measurement as of December 31, 2016 and 2015**

	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Pengukuran nilai wajar berulang</b>					<b>Recurring fair value measurement</b>
Tanah	-	27.193	-	27.193	Land
Bangunan	-	23.090	-	23.090	Buildings
<b>Total</b>	-	<b>50.283</b>	-	<b>50.283</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

*There were no transfers between levels during the year.*

*Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Jika tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2015 dicatat dalam total sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Tanah	4.888
Bangunan	
Harga perolehan	15.262
Akumulasi penyusutan	(6.618)
Nilai buku bangunan	8.644
<b>Total bersih nilai buku</b>	<b>13.532</b>

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

**17. ASET REASURANSI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Liabilitas manfaat polis masa depan	27.101	32.221
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.656	4.081
Estimasi liabilitas klaim	5.165	1.635
<b>Total</b>	<b>42.922</b>	<b>37.937</b>

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS**

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

**16. FIXED ASSETS - NET (continued)**

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2015, the amount would be as follows:

4.888	Land
	Buildings
15.262	Cost
(6.618)	Accumulated depreciation
8.644	Net book value of buildings
<b>13.532</b>	<b>Total net book value</b>

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

**17. REINSURANCE ASSETS**

This account is consists of:

27.101	Liability for future policy benefits
10.656	Unearned premiums
5.165	Estimated claim liabilities
<b>42.922</b>	<b>Total</b>

**18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS**

The Company recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of December 31, 2016 and 2015 based on internal actuary's calculations.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the consolidated statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

a. Liabilities for future policy benefits (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Metode aktuarial	<i>Gross Premium Valuation</i>	<i>Gross Premium Valuation</i>	Actuarial methods
Tabel mortalitas	TMI III (2011)	TMI III (2011)	Mortality tables
Tabel morbiditas	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance &amp; Cash Plan)</i>	<i>Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance &amp; Cash Plan)</i>	Morbidity tables
Suku bunga tahunan			Annual interest rate
Rupiah	8,0%	8,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,5%	4,5%	US Dollar

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Perorangan	1.762.140	588.276	Individual
Kumpulan	609.414	547.139	Group
	2.371.554	1.135.415	
<b>Link</b>			<b>Link</b>
Perorangan	4.186.424	3.176.306	Individual
Kumpulan	826.314	240.816	Group
	5.012.738	3.417.122	
<b>Total</b>	<b>7.384.292</b>	<b>4.552.537</b>	<b>Total</b>

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 2.994.576 Dolar AS (2015: 1.799.457 Dolar AS).

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD2,994,576 (2015: USD 1,799,457).

Mutasi pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016			31 Desember/December 31, 2015			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	4.552.537	(32.221)	4.520.316	2.897.808	(26.343)	2.871.465	Beginning balance
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	2.831.755	5.120	2.836.875	1.654.729	(5.878)	1.648.851	Changes in liabilities for future policy benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.384.292</b>	<b>(27.101)</b>	<b>7.357.191</b>	<b>4.552.537</b>	<b>(32.221)</b>	<b>4.520.316</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

b. *Unearned contributions provisions*

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak.

*Unearned contributions provisions represents technical reserves and unearned contributions.*

Penyisihan teknis merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

*Technical reserves represent reserves amount provided for such risks arising in future periods. The computation of unearned contributions provisions is based on the following actuarial assumptions:*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Metode aktuarial	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Net Premium Prospective Method</i>	<i>Actuarial method</i>
Tabel mortalita	<i>TMI II Pria/Male, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup)/Reinsurance rate (Group personal accident)</i>	<i>TMI II Pria/Male, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup)/Reinsurance rate (Group personal accident)</i>	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbidita	<i>Munich Re basis (Health Insurance)</i>	<i>Munich Re basis (Health Insurance)</i>	<i>Morbidity tables</i>
Tingkat bagi hasil tahunan Rupiah	4,0% - 8,0%	7,0% - 8,0%	<i>Annual profit sharing rate Rupiah</i>

Rincian penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

*Details of unearned contributions provisions are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Perorangan	42	97	<i>Individual</i>
Kelompok	102.571	89.708	<i>Group</i>
	<b>102.613</b>	<b>89.805</b>	

Mutasi pada penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

*Movements in the unearned contributions provision are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	89.805	77.858	<i>Beginning balance</i>
Perubahan pada penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	12.808	11.947	<i>Changes in unearned contributions provisions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>102.613</b>	<b>89.805</b>	<b>Ending balance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

c. *Unearned premiums*

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Unearned premiums by type of insurance are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Perorangan</u>			<u>Individual</u>
Kesehatan	24.102	14.270	Health
Kecelakaan diri	10.557	9.757	Personal accident
Link	6.587	-	Link
Ekawarsa	1.344	1.304	Term life
	42.590	25.331	
<u>Kumpulan</u>			<u>Group</u>
Kesehatan	83.401	43.616	Health
Ekawarsa	13.713	2.263	Term life
Kecelakaan diri	775	228	Personal accident
	97.889	46.107	
<b>Total</b>	<b>140.479</b>	<b>71.438</b>	<b>Total</b>

Mutasi pada premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

*Movements in unearned premiums are as follows:*

	31 Desember/December 31, 2016			31 Desember/December 31, 2015			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	71.438	(4.081)	67.357	88.684	(644)	88.040	Beginning balance
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan	69.041	(6.575)	62.466	(17.246)	(3.437)	(20.683)	Changes in unearned premiums
<b>Saldo akhir</b>	<b>140.479</b>	<b>(10.656)</b>	<b>129.823</b>	<b>71.438</b>	<b>(4.081)</b>	<b>67.357</b>	<b>Ending balance</b>

d. Estimasi liabilitas klaim

d. *Estimated claim liabilities*

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

*Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
<u>Perorangan</u>			<u>Individual</u>
Jangkawarsa	38.176	28.884	Term life
Ekawarsa	14.607	-	Term life
Kesehatan	2.005	2.359	Health
Kecelakaan diri	1.527	4.095	Personal Accident

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

d. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

d. Estimated claim liabilities (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa (lanjutan)</b>			<b>Life insurance (continued)</b>
<u>Kumpulan</u>			<u>Group</u>
Kesehatan	47.571	30.454	Health
Seumur hidup	14.440	13.159	Life time
Kecelakaan diri	19	-	Personal Accident
	118.345	78.951	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
<u>Kumpulan</u>			<u>Group</u>
Kesehatan	2.978	1.746	Health
Ekawarsa	1.062	4	Term life
Kecelakaan diri	777	8	Personal accident
Asuransi jiwa kredit	621	607	Credit life
	5.438	2.365	
<b>Total</b>	<b>123.783</b>	<b>81.316</b>	<b>Total</b>

Mutasi pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movements in estimated claim liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016			31 Desember/December 31, 2015			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
<b>Asuransi jiwa</b>							<b>Life insurance</b>
Saldo awal	78.951	(1.635)	77.316	95.341	(3.445)	91.896	Beginning balance
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	39.394	(3.530)	35.864	(16.390)	1.810	(14.580)	Changes in estimated claim liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<b>118.345</b>	<b>(5.165)</b>	<b>113.180</b>	<b>78.951</b>	<b>(1.635)</b>	<b>77.316</b>	<b>Ending balance</b>

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Saldo awal	2.365	5.740	Beginning balance
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim (Catatan 19)	3.073	(3.375)	Changes in estimated claim liabilities (Note 19)
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.438</b>	<b>2.365</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai penambah (pengurang) beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk syariah, perubahan pada estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru* usaha tahun berjalan (Catatan 19).

Changes in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as addition (deduction) of gross claim and policy benefit expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For sharia, changes in estimated claim liabilities is recognized as technical reserve expenses in surplus *underwriting* of *tabarru* fund current year operations (Note 19).

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS  
(lanjutan)**

**18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)**

d. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

d. Estimated claim liabilities (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2015 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-885/NB.211/2016 tanggal 26 September 2016. Persetujuan oleh OJK untuk liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium and estimated claim liabilities as of December 31, 2015 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter Number S-885/NB.211/2016 dated September 26, 2016. The approval from OJK for the liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions and unearned premium as of December 31, 2016 is still in progress until the completion date of these consolidated financial statements.

e. Utang klaim

e. Claim payables

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>			<b>Life insurance</b>
Kesehatan	2.945	1.104	Health
Pengembalian	1.805	1.366	Refund
Jatuh tempo	93	71	Maturity
Kematian	26	422	Death
Penebusan	16	556	Surrender
	4.885	3.519	
<b>Link</b>			<b>Link</b>
Penebusan	273	190	Surrender
Pengembalian	9	1	Refund
	282	191	
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Kesehatan	741	150	Health
Kematian	213	168	Death
	954	318	
<b>Total</b>	<b>6.121</b>	<b>4.028</b>	<b>Total</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. DANA PESERTA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Dana syirkah temporer mudharabah	71.794	59.577	Syirkah temporer mudharabah fund
Dana <i>tabarru</i>	11.633	6.671	Tabarru fund
<b>Total</b>	<b>83.427</b>	<b>66.248</b>	<b>Total</b>

a. Dana syirkah temporer mudharabah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.

b. Laporan perubahan dana *tabarru* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru</i>	5.229	(5.260)	Surplus (deficit) <i>underwriting</i> tabarru fund
Distribusi dana ke peserta	(100)	(1.938)	Distribution fund to participants
Distribusi dana ke Perusahaan	(167)	(3.514)	Distribution fund to the Company
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana <i>tabarru</i>	4.962	(10.712)	Available surplus (deficit) of tabarru fund
Saldo awal	6.671	17.383	Beginning balance
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.633</b>	<b>6.671</b>	<b>Ending balance</b>

Rincian laporan surplus *underwriting* dana *tabarru* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan asuransi			Insurance income
Kontribusi bruto	179.028	101.449	Gross contributions
<i>Ujrah</i>	(49.897)	(38.398)	<i>Ujrah</i>
Kontribusi reasuransi	(12.773)	(9.735)	Reinsurance contributions
Kenaikan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak (Catatan 18b)	(12.808)	(11.947)	Increase in unearned contributions provisions (Note 18b)
Total pendapatan asuransi	103.550	41.369	Total insurance income
Beban asuransi			Insurance expenses
Klaim dan manfaat	109.327	62.350	Claim and benefits
Klaim reasuransi	(11.096)	(9.470)	Reinsurance claims
Klaim retensi sendiri	98.231	52.880	Own retention claim
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18d)	3.073	(3.375)	Decrease in estimated claim liabilities (Note 18d)
Total beban asuransi	101.304	49.505	Total insurance expenses
Surplus (defisit) neto asuransi	2.246	(8.136)	Net surplus (deficit) insurance



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. DANA PESERTA (lanjutan)**

**19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan investasi - neto	2.759	2.671	Investment income - net
Hasil lain-lain - neto	224	205	Other income - net
Surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru</i> tahun berjalan	5.229	(5.260)	<i>Underwriting surplus (deficit)</i> <i>tabarru fund at the current year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual funds</b>
Trim Syariah Berimbang	11.793	10.236	Trim Syariah Berimbang
Danareksa Syariah Berimbang	9.835	9.535	Danareksa Syariah Berimbang
Panin Dana Syariah Berimbang	6.807	6.910	Panin Dana Syariah Berimbang
SAM Syariah Berimbang	5.101	5.101	SAM Syariah Berimbang
Mandiri Investa Dana Syariah	1.104	984	Mandiri Investa Dana Syariah
PNM Amanah Syariah	582	736	PNM Amanah Syariah
Mandiri Investa Atraktif Syariah	-	6.632	Mandiri Investa Atraktif Syariah
PNM Ekuitas Syariah	-	1.103	PNM Ekuitas Syariah
Danareksa Indeks Syariah	-	867	Danareksa Indeks Syariah
Mandiri Investa Syariah Berimbang	-	401	Mandiri Investa Syariah Berimbang
Kas pada Bank	172	85	Cash in banks
Utang penempatan/pelepasan	(292)	(169)	Payable subscription/redemption
Penyesuaian harga pasar	563	(2.719)	Mark-to-market price
	35.665	39.702	
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
PT United Tractors Tbk	2.173	-	PT United Tractors Tbk
PT London Sumatra Indonesia Tbk	881	-	PT London Sumatra Indonesia Tbk
PT Astra International Tbk	799	-	PT Astra International Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	765	-	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	637	-	PT Timah (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	498	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Harum Energy Tbk	371	-	PT Harum Energy Tbk
PT Inco Vale Indonesia Tbk	370	-	PT Inco Vale Indonesia Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	311	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Adaro Energi Tbk	271	-	PT Adaro Energi Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	192	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	155	-	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Kas pada bank	624	-	Cash in bank
Penyesuaian harga pasar	147	-	Mark-to-market price
Piutang penempatan/pelepasan	432	-	Receivable subscription/redemption
	8.626	-	
<b>Total</b>	<b>44.291</b>	<b>39.702</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. TITIPAN PREMI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<b>Asuransi jiwa</b>		
Perorangan	27.295	26.622
Kumpulan	19.904	3.823
	47.199	30.445
<b>Syariah</b>		
Perorangan	770	1.555
Kumpulan	784	948
	1.554	2.503
<b>Total</b>	<b>48.753</b>	<b>32.948</b>

**20. PREMIUM DEPOSITS**

This account is consists of:

**Life insurance**  
Individual  
Group

**Sharia**  
Individual  
Group

**Total**

**21. UTANG REASURANSI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>		
<b>Asuransi jiwa</b>		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	865	1.798
PT Tugu Reasuransi Indonesia	525	235
PT Trinity RE	-	-
<b>Syariah</b>		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.076	2.371
	3.466	4.404
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
<b>Asuransi jiwa</b>		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17.805	8.216
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.135	42
<b>Syariah</b>		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.358	1.174
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.664	105
	22.962	9.537
<b>Total</b>	<b>26.428</b>	<b>13.941</b>

**Third parties**  
**Life insurance**  
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk  
PT Tugu Reasuransi Indonesia  
PT Trinity RE

**Sharia**  
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

**Related parties (Note 36)**  
**Life insurance**  
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
PT Reasuransi Nasional Indonesia

**Sharia**  
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
PT Reasuransi Nasional Indonesia

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	1.248	1.370	Article 21
Pasal 23	413	143	Article 23
Pasal 26	8	-	Article 26
Pasal 4(2)	36	33	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	228	163	Value added tax
<b>Total</b>	<b>1.933</b>	<b>1.709</b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak tangguhan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**22. TAXATION**

a. Taxes payable

This account consists of:

b. A reconciliation between income before tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and tax loss for years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	171.706	154.475	<i>Income before tax benefit</i>
<b>Beda waktu:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
IBNR	24.548	(7.403)	IBNR
Imbalan kerja	23.997	26.752	Employee benefits
Amortisasi aset takberwujud	6.977	3.905	Amortisation of intangible assets
Penyusutan aset tetap	5.877	(988)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.252	(2)	Provision for impairment of receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(879)	-	Unrealized gain on bonds
Lain-lain	(220)	-	Others
	61.552	22.264	
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Beban yang berkaitan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	301.161	-	Expense related to income subject to final tax
Jamuan, representasi dan promosi	54.515	3.283	Entertainment, representation and promotion
Beban pajak final	52.044	60.125	Final tax expenses
Telekomunikasi	3.602	1.926	Telecommunication
Natura dan lainnya	3.059	9.237	Benefit in kind and others
Gaji dan tunjangan	2.866	2.629	Salaries and allowance

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Beda tetap: (lanjutan)			<i>Permanent differences: (continued)</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas investasi dalam efek-efek	(36.215)	145.834	<i>Unrealised loss (gain) on marketable securities</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(470.387)	(471.167)	<i>Income subject to final tax</i>
	(89.355)	(248.133)	
Estimasi laba (rugi) fiskal tahun berjalan	143.903	(71.394)	<i>Estimated taxable income (tax loss) - current year</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(641.390)	(841.865)	<i>Accumulated tax loss prior years</i>
Hasil pemeriksaan kantor pajak	9.104	-	<i>Tax assessment result from tax office</i>
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	-	271.869	<i>Unrecoverable tax loss</i>
<b>Estimasi akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(488.383)</b>	<b>(641.390)</b>	<b><i>Estimated accumulated tax loss</i></b>

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00001/506/11/093/15 yang mengoreksi rugi pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 sebesar Rp9.104. Dengan demikian, rugi pajak untuk tahun pajak 2011 menjadi sebesar Rp71.506.

On February 5, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letter No. 00001/506/11/093/15 which corrected fiscal loss from corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp9,104. Therefore, tax loss for fiscal year 2011 become Rp71,506.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2016 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

c. Manfaat pajak penghasilan - neto

c. *Income tax benefit - net*

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Tangguhan	12.244	5.565	<i>Deferred</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>31 Desember 2016</b>					<b>December 31, 2016</b>
Imbalan kerja	22.808	5.999	2.212	31.019	Employee benefits
IBNR	8.415	6.137	-	14.552	IBNR
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723	-	-	2.723	Allowance for decline on value of investments
Aset tetap	(706)	(729)	(3.564)	(4.999)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	228	313	-	541	Allowance for impairment of receivables
Aset takberwujud	1.855	744	-	2.599	Intangible assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	-	(220)	(2.162)	(2.382)	Unrealized gain on bonds
<b>Total</b>	<b>35.323</b>	<b>12.244</b>	<b>(3.514)</b>	<b>44.053</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>					<b>December 31, 2015</b>
Imbalan kerja	15.057	6.688	1.063	22.808	Employee benefits
IBNR	10.266	(1.851)	-	8.415	IBNR
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723	-	-	2.723	Allowance for decline on value of investments
Aset tetap	(459)	(247)	-	(706)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	229	(1)	-	228	Allowance for impairment of receivables
Aset takberwujud	879	976	-	1.855	Intangible assets
<b>Total</b>	<b>28.695</b>	<b>5.565</b>	<b>1.063</b>	<b>35.323</b>	<b>Total</b>

e. Rekonsiliasi antara manfaat pajak tangguhan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak tangguhan dengan manfaat pajak tangguhan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. The reconciliations of deferred tax benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income before deferred tax benefit and deferred tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum manfaat pajak tangguhan	171.706	154.475	Income before deferred tax benefit
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	42.927	38.619	Tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(22.339)	(62.033)	Tax effects on permanent differences
Rugi fiskal yang tidak diakui	-	17.849	Unrecognized tax loss
Aset tetap	2.143	-	Fixed assets
Aset takberwujud	1.001	-	Intangible assets
Keuntungan fiskal yang dapat diutilisasi dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal	(35.976)	-	Utilized tax gain compensate with accumulated tax loss
<b>Manfaat pajak tangguhan - neto</b>	<b>(12.244)</b>	<b>(5.565)</b>	<b>Deferred tax benefit - net</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, akumulasi rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena berdasarkan penilaian manajemen terhadap hasil operasi di masa depan, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk kompensasi rugi fiskal tersebut.

**22. TAXATION (continued)**

Based on existing tax regulation, the accumulated tax loss can be compensated against taxable income for the next five years since the date the loss was incurred. The Company did not recognize the deferred tax assets on accumulated tax loss because based on management's evaluation of future operating results, it is uncertain that taxable income will be available in future periods against which the compensated tax loss can be utilized.

**23. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**23. OTHER PAYABLES**

This account is consists of:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
<b>Asuransi jiwa</b>				<b>Life insurance</b>
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	3.115	1.224		Advance from corporate policyholders
Utang premi koasuransi	2.249	1.916		Coinsurance premium payables
Jasa servis diterima di awal	-	2.557		Service fees in advance
Lain-lain	12.748	11.233		Others
	18.112	16.930		
<b>Syariah</b>				<b>Sharia</b>
Utang premi koasuransi	145	145		Coinsurance premium payables
Lain-lain	3.964	482		Others
	4.109	627		
<b>Total</b>	<b>22.221</b>	<b>17.557</b>		<b>Total</b>

**24. AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

**24. ACCRUED EXPENSES**

This account is consists of:

		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Kontes dan komisi	27.193	20.695		Contest and commission
Lain-lain	35.129	16.827		Others
<b>Total</b>	<b>62.322</b>	<b>37.522</b>		<b>Total</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaris yang masing-masing dilaksanakan oleh PT Willis Towers Watson dan PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya masing-masing bertanggal 2 Februari 2017 dan 3 Februari 2016 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,25%	8,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	9,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Tabel berikut adalah rangkuman bagian-bagian dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The Company recognized employee benefits liability to fulfill the requirements of Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2016 and 2015, prepared by PT Willis Towers Watson and PT Sentra Jasa Aktuaria, respectively in its report dated February 2, 2017 and February 3, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	46.472	42.026	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	54.900	35.845	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	22.701	13.359	Other long-term benefits
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>124.073</b>	<b>91.230</b>	<b>Liability recognised in the consolidated statement of financial position</b>

**Imbalan kerja jangka pendek**

**Short-term employee benefits**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	46.472	42.026	Accrued bonus, tantiem and incentives

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Imbalan pasca kerja**

**Post-employment benefits**

- a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	54.900	35.845	Present value of employee benefits obligation

- b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

- b. Employee benefits expenses is consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Beban jasa kini	9.391	7.498	Current service cost
Beban bunga	3.118	2.551	Interest expense
<b>Total</b>	<b>12.509</b>	<b>10.049</b>	<b>Total</b>

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	35.845	24.056	Beginning balance
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	12.509	10.049	Employee benefits expenses during the year
Pengukuran kembali beban imbalan kerja	-	(477)	Remeasurement of employee benefits expenses
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	8.846	4.253	Remeasurement of employee benefits recognised in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.300)	(2.036)	Payments during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>54.900</b>	<b>35.845</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

In 2016 and 2015, employee benefits expenses are presented as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi pensiun kepada DPLK BNI yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp2.202 dan Rp1.538 untuk tahun 2016 dan 2015, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total	
Pensiun	441	15.581	1.306.701	1.322.723	Pension
Cuti besar	2.618	21.586	246.130	270.334	Long leave
Penghargaan masa kerja	406	1.794	144.847	147.047	Gratuity
<b>Total</b>	<b>3.465</b>	<b>38.961</b>	<b>1.697.678</b>	<b>1.740.104</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti diakhir periode pelaporan adalah 13,66 tahun pada tahun 2016.

**Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial**

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Program iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Defined contribution pension plan and other-long term employee benefit</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
<b>31 Desember 2016</b>				<b>December 31, 2016</b>
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>increase</i> 1%	48.478	14.888	Discount rate
	Penurunan/ <i>decrease</i> 1%	62.505	19.170	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>increase</i> 1%	62.825	19.451	Salary increase rate
	Penurunan/ <i>decrease</i> 1%	48.092	14.628	

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

The Company has a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees whose funds are managed by the Financial Institutions Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was established based on Decree No. KEP.1100/KM.17/1998 November 23, 1998. The source of pension fund contributions from employees and the Company respectively amounted to 2% and 3% of basic salary.

Pension contributions to DPLK BNI charged to operations amounted to Rp2,202 and Rp1,538 for years 2016 and 2015, respectively, and recorded as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2016 is as follows (unaudited):

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation at the end of reporting period is 13.66 years in 2016.

**Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions**

As of December 31, 2016 and 2015, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

**Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial  
(lanjutan)**

**Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions  
(continued)**

Program iuran pasti dan imbalan kerja  
jangka panjang lainnya/Defined contribution pension plan  
and other long term employee benefit

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
<b>31 Desember 2015</b>				<b>December 31, 2015</b>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	44.404 54.885	10.724 13.114	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	54.890 44.305	13.114 10.702	Salary increase rate

**Imbalan jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan jasa yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits include service award calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value.

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	22.701	13.359	Present value of employee benefits obligation

b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

b. Employee benefits expenses is consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Beban jasa kini	4.772	4.312	Current service cost
Beban bunga	1.111	862	Interest expense
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	5.423	(1.363)	Remeasurement of other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>11.306</b>	<b>3.811</b>	<b>Total</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- c. *Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	13.359	10.772	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	11.306	3.811	<i>Employee benefits expenses during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.964)	(1.224)	<i>Payments during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.701</b>	<b>13.359</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**26. MODAL SAHAM**

**26. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai penuh/ <i>Full amount</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	60,000001%	180.419.480.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sumitomo Life Insurance	120.279.633	39,999993%	120.279.633.000	<i>Sumitomo Life Insurance</i>
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0,000003%	10.000	<i>Yayasan Danar Dana Swadarma</i>
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0,000003%	10.000	<i>Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>300.699.133</b>	<b>100%</b>	<b>300.699.133.000</b>	<b><i>Total</i></b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 oleh Fathiah Helmi, S.H. pada tanggal 8 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2015 sebesar Rp160.040, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp48.012 dan sisanya sebesar Rp112.028 dipergunakan sebagai laba ditahan.

*Based on the Annual Shareholders General Meeting notarized by the Notarial Deed No. 8 of Fathiah Helmi, S.H. dated March 8, 2016, the shareholders approved the net income for the financial year 2015 amounting to Rp160,040, which is used for dividend distribution amounting to Rp48,012 and the remaining balance of Rp112,028 is set aside as retained earnings.*

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

*In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 which requires Indonesia Companies to set up a statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time within which this statutory reserves should be created.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan diatas dengan membentuk cadangan wajib sejumlah Rp60.140.

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih lebih total dana yang diterima oleh Perusahaan dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

**28. PENDAPATAN PREMI - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has fulfilled the regulation above by setting up statutory reserves amounting to Rp60,140.

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents funds received by the Company in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

**28. PREMIUM INCOME - NET**

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Premi bruto			Gross premium
Perorangan			Individual
Tahun pertama	2.688.533	2.107.804	First year
Lanjutan	512.646	412.620	Renewal
	3.201.179	2.520.424	
Kumpulan			Group
Tahun pertama	1.210.231	430.912	First year
Lanjutan	356.550	315.710	Renewal
	1.566.781	746.622	
Subtotal	4.767.960	3.267.046	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Potongan premi	(777)	(1.538)	Premium discount
Pengembalian premi	(21.466)	(20.964)	Premium refund
Premi koasuransi	(186)	(370)	Coinsurance premiums
	(22.429)	(22.872)	
Total premi bruto	4.745.531	3.244.174	Total gross premium
Premi reasuransi	(47.916)	(14.073)	Reinsurance premium
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(69.041)	17.246	Changes in unearned premium reserves
Perubahan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	6.575	3.437	Changes in reinsurance assets of unearned premium reserves
<b>Total</b>	<b>4.635.149</b>	<b>3.250.784</b>	<b>Total</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN INVESTASI - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba (rugi) investasi reksadana	500.755	(18.718)
Pendapatan investasi dari obligasi	341.499	138.763
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	107.888	184.593
Laba (rugi) dari investasi saham	32.589	(4.782)
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	47	37
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.533)	14.388
Lain-lain	2.924	964
<b>Total</b>	<b>982.169</b>	<b>315.245</b>

**29. INVESTMENT INCOME - NET**

The details of this account are as follows:

Gain (loss) from investments in mutual funds
Investment income from bonds
Interest income from time deposits and statutory funds
Gain (loss) from investment on shares
Interest income from loan to policyholders
Gain (loss) on foreign exchange - net
Others
<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Jasa manajemen	26.613	16.842
Administrasi	18.535	10.806
Komisi reasuransi	3.103	2.288
Komisi keuntungan reasuransi	-	1.547
Lain-lain	2.136	1.630
<b>Total</b>	<b>50.387</b>	<b>33.113</b>

**30. OTHER INCOME**

The details of this account are as follows:

Management fee
Administration
Reinsurance commissions
Reinsurance profit commissions
Others
<b>Total</b>

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH  
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Perorangan		
Penebusan	644.638	318.587
Jatuh tempo	72.987	107.851
Kematian	35.951	26.410
Kesehatan	12.385	7.937
Kecelakaan diri	500	-
Lain-lain	15	12
	766.476	460.797

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF  
REINSURANCE CLAIMS**

The details of this account are as follows:

Individual
Surrender
Maturity
Death
Health
Personal Accident
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH  
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI  
(lanjutan)**

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF  
REINSURANCE CLAIMS (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Kumpulan			Group
Kesehatan	308.401	271.800	Health
Penebusan	159.448	34.733	Surrender
Kematian	76.300	64.907	Death
Jatuh tempo	37.761	13.804	Maturity
Kecelakaan diri	1	-	Personal accident
Lain-lain	521	8.158	Others
	582.432	393.402	
Total klaim dan manfaat polis	1.348.908	854.199	Total claims and policy benefits
Klaim reasuransi	(28.589)	(12.792)	Reinsurance claims
<b>Total</b>	<b>1.320.319</b>	<b>841.407</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN AKUISISI**

**32. ACQUISITION COST**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Komisi	446.496	312.314	Commissions
Beban keagenan	187.771	130.156	Agency expenses
Beban <i>telemarketing</i>	20.340	12.430	Telemarketing expenses
Beban pemeriksaan kesehatan	840	991	Medical check-up expenses
<b>Total</b>	<b>655.447</b>	<b>455.891</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN PEMASARAN**

**33. MARKETING EXPENSES**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Promosi	42.469	68.503	Promotions
Kontes agen	30.345	33.115	Agency contest
Jamuan dan representasi	3.941	3.254	Entertainment and representation
<i>Telemarketing</i>	1.868	1.395	Telemarketing
Lain-lain	6.125	3.537	Others
<b>Total</b>	<b>84.748</b>	<b>109.804</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja (Catatan 25)	237.038	181.830
Amortisasi	76.934	75.696
Perkantoran	45.408	35.843
Telekomunikasi	31.132	12.534
Jasa tenaga luar	29.221	18.474
Penyusutan	21.590	16.552
Perlengkapan kantor	12.351	8.335
Transportasi dan kendaraan	8.384	4.422
Perjalanan dinas	8.132	6.373
Pendidikan dan pelatihan	5.778	4.737
Pemeliharaan dan perbaikan	5.235	2.513
Jasa konsultan	1.247	2.692
Jasa teknik dan manajemen	485	-
Lain-lain	43.391	26.468
<b>Total</b>	<b>526.326</b>	<b>396.469</b>

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Salaries, allowance and employee benefits (Note 25)
Amortisation
Office
Telecommunication
Outsourcing
Depreciation
Office supplies
Transportation and vehicles
Business trip
Education and training
Repair and maintenance
Consultant fee
Technique and management fee
Others
<b>Total</b>

**35. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
<u>Pendapatan non operasi</u>		
Jasa giro	(2.913)	(33.998)
Laba selisih kurs - neto	(37)	(1.969)
Lain-lain	(317)	(1.046)
	(3.267)	(37.013)
<u>Beban non operasi</u>		
Administrasi bank	3.066	2.000
Lain-lain	3.647	1.026
	6.713	3.026
<b>Total</b>	<b>3.446</b>	<b>(33.987)</b>

**35. OTHERS EXPENSE (INCOME) - NET**

The details of this account are as follows:

<u>Non-operating income</u>
Current accounts
Gain on foreign exchange - net
Others

<u>Non-operating expenses</u>
Banks administration
Others

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank BTN Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek (Persero), PT BNI Multifinance, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Mandiri Tunas Finance, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Timah (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Aero Wisata, PT Transportasi Jakarta, PT Santika Pendopo Energi, PT Angkasa Pura Propertindo, PT Sarinah (Persero), PT Nindya Karya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Sucofindo Advisory Utama, PT Karya Citra Nusantara, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dan PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memiliki rekening giro, dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, piutang premi, piutang reasuransi, piutang hasil investasi, penyertaan saham, utang reasuransi, akrual dan utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan di entitas-entitas tersebut. Perusahaan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank BTN Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Hutama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek (Persero), PT BNI Multifinance, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Mandiri Tunas Finance, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Timah (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Aero Wisata, PT Transportasi Jakarta, PT Santika Pendopo Energi, PT Angkasa Pura Propertindo, PT Sarinah (Persero), PT Nindya Karya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Sucofindo Advisory Utama, PT Karya Citra Nusantara, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), and PT Reasuransi Nasional Indonesia are entities which are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts, time deposits, marketable securities, premium receivables, reinsurance receivables, investment income receivables, investment in shares, reinsurance payables, accrued expenses and other payables and obligation under finance lease in those entities. The Company also holds bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Imbalan kerja jangka pendek	24.212	17.652
Imbalan kerja jangka panjang	3.708	2.178
<b>Total</b>	<b>27.920</b>	<b>19.830</b>

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<b>Aset</b>		
<b>Kas pada bank</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.480	36.163
PT Bank BNI Syariah	10.141	5.967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.855	2.573
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.474	7.779
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.316	1.170
PT Bank BRI Syariah	472	314
PT Bank Syariah Mandiri	245	349
	64.983	54.315
<b>Piutang premi</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.290	3.833
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.212	1.072
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.294	342
PT Bank BNI Syariah	845	362
PT Aero Wisata	802	-
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	617	751
PT BNI Securities	526	-
PT Duta Adhikarya Negeri	429	429

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Short-term employee benefits  
Long-term employee benefits

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<b>Assets</b>		
<b>Cash in banks</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank BNI Syariah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank BRI Syariah		
PT Bank Syariah Mandiri		
<b>Premium receivables</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
PT Bank BNI Syariah		
PT Aero Wisata		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)		
PT BNI Securities		
PT Duta Adhikarya Negeri		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Aset (lanjutan)</b>			<b>Assets (continued)</b>
<b>Piutang premi (lanjutan)</b>			<b>Premium receivables (continued)</b>
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	333	371	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	154	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	111	1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Transportasi Jakarta	98	-	PT Transportasi Jakarta
PT Bank Syariah Mandiri	76	100	PT Bank Syariah Mandiri
PT Santika Pendopo Energy	63	-	PT Santika Pendopo Energy
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	53	91	PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital
PT Angkasa Pura Propertindo	45	-	PT Angkasa Pura Propertindo
PT Adhi Persada Properti	41	-	PT Adhi Persada Properti
PT Sarinah (Persero)	35	-	PT Sarinah (Persero)
PT Nindya Karya	28	-	PT Nindya Karya
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	25	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Jamsostek (Persero)	21	21	PT Jamsostek (Persero)
PT Petrokimia Gresik	6	-	PT Petrokimia Gresik
PT Bank BRI Syariah	4	72	PT Bank BRI Syariah
Perum Jaminan Kredit Indonesia	4	4	Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Pertamina EP	3	-	PT Pertamina EP
PT Sucofindo Advisory Utama Dana Pensiun	3	-	PT Sucofindo Advisory Utama Dana Pensiun
Merpati Nusantara Airlines	1	1	Merpati Nusantara Airlines
PT Karya Citra Nusantara	1	-	PT Karya Citra Nusantara
Dana Pensiun PLN	-	57	Dana Pensiun PLN
PT Utama Karya (Persero)	-	38	PT Utama Karya (Persero)
PT BNI Multifinance	-	1	PT BNI Multifinance
	22.120	7.546	
<b>Piutang hasil investasi</b>			<b>Investment income receivables</b>
Pemerintah Republik Indonesia	56.806	52.682	The Government of the Republic of Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	4.284	-	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.533	2.407	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.106	127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	889	34	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	776	772	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	544	367	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	430	706	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	363	-	PT Mandiri Tunas Finance
Majapahit Holding B.V	240	794	Majapahit Holding B.V
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209	215	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161	676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	147	148	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	142	471	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank BRI Syariah	68	-	PT Bank BRI Syariah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Aset (lanjutan)</b>			<b>Assets (continued)</b>
<b>Piutang hasil investasi (lanjutan)</b>			<b>Investment income receivables (continued)</b>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tbk	53	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	31	61	PT Bank BNI Syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8	8	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1	21	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	1.361	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Sumut	-	513	PT Bank Sumut
PT Bank SulutGo	-	439	PT Bank SulutGo
PT Bank DKI	-	84	PT Bank DKI
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	63	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	21	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	68.791	61.970	
<b>Piutang reasuransi</b>			<b>Reinsurance receivables</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	16.085	12.692	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.377	142	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	17.462	12.834	
<b>Dana Jaminan</b>			<b>Statutory funds</b>
Pemerintah Republik Indonesia	129.315	89.250	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank BTN Syariah	11.000	4.000	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BRI Syariah	1.000	1.300	PT Bank BRI Syariah
	141.315	94.550	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	366.000	120.650	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.682	252.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.152	235.127	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	52.769	52.769	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BTN Syariah	51.000	27.739	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BRI Syariah	12.050	14.950	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000	7.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	6.500	6.500	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	290.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	14.420	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank SulutGo	-	1.540	PT Bank SulutGo
	626.153	1.023.495	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Aset (lanjutan)</b>			<b>Assets (continued)</b>
<b>Efek-efek</b>			<b>Marketable securities</b>
			<i>The Government of</i>
Pemerintah Republik Indonesia	2.129.746	1.957.614	<i>the Republic of Indonesia</i>
PT BNI Asset Management	522.077	440.639	<i>PT BNI Asset Management</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	283.420	217	<i>PT Permodalan Nasional Madani Investment Management</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	210.626	119.167	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.681	19.548	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Sarana Multigriya Finansial	77.548	-	<i>PT Sarana Multigriya Finansial</i>
PT Mandiri Tunas Finance	50.060	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	44.134	24.551	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.857	40.299	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	42.020	18.410	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33.651	40.018	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Danareksa Investment Management	30.019	19.048	<i>PT Danareksa Investment Management</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21.382	4.135	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	20.756	-	<i>PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</i>
Majapahit Holding B.V	20.064	55.374	<i>Majapahit Holding B.V</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	16.391	-	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	6.991	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.883	5.512	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	6.818	6.574	<i>PT Perkebunan Nusantara X (Persero)</i>
PT Perum Pegadaian (Persero)	5.922	26.138	<i>PT Perum Pegadaian (Persero)</i>
PT Timah (Persero) Tbk	4.021	-	<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>
PT Bank BNI Syariah	4.000	4.000	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.985	2.000	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.255	499	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	2.798	-	<i>PT Semen Gresik (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.339	799	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.220	-	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	936	2.135	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	738	1.586	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	191	4.673	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	-	22.003	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Sumut	-	19.765	<i>PT Bank Sumut</i>
PT Bank SulutGo	-	17.328	<i>PT Bank SulutGo</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	1.624	<i>PT Mandiri Manajemen Investasi</i>
	<b>3.766.529</b>	<b>2.853.656</b>	
<b>Penyertaan saham</b>			<b>Investment in shares</b>
PT Bank BNI Syariah	1.500	1.500	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
<b>Total aset dengan pihak berelasi</b>	<b>4.708.853</b>	<b>4.109.866</b>	<b>Total assets with related parties</b>
Persentase dari total aset	36,03%	41,45%	<i>Percentage of total assets</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang reasuransi</b>			<b>Reinsurance payables</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19.163	9.390	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.799	147	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>22.962</u>	<u>9.537</u>	
<b>Akrual dan utang lain-lain</b>			<b>Accrued expenses and other payables</b>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	132	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>132</u>	<u>3.693</u>	
<b>Utang sewa pembiayaan</b>			<b>Obligation under finance lease</b>
PT BNI Multifinance	3.154	6.072	PT BNI Multifinance
	<u>3.154</u>	<u>6.072</u>	
<b>Total liabilitas dengan pihak berelasi</b>	<u><b>26.248</b></u>	<u><b>19.302</b></u>	<b>Total liabilities with related parties</b>
Persentase dari total liabilitas	<u>0,32%</u>	<u>0,38%</u>	Percentage of total liabilities

**37. RISIKO ASURANSI**

**37. INSURANCE RISK**

**Umum**

**General**

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan experience study tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perusahaan juga melakukan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

The risk exposure is mitigated by doing an experience study about the claims experience, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged in the reinsurance agreement as part of mitigation programme.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**Umum (lanjutan)**

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: kontrak asuransi kesehatan yang meliputi asuransi kesehatan penggantian kerugian, santunan harian rawat inap dan penyakit kritis, kontrak asuransi berjangka yang meliputi ekawarsa, seumur hidup dan kombinasinya, dwiguna dan kombinasinya, asuransi jiwa kredit, anuitas, cacat tetap karena sebab apapun, serta produk link dan kontrak asuransi kecelakaan diri.

Risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah risiko mortalitas, risiko morbiditas, risiko harapan hidup, risiko pengembalian investasi, risiko biaya, dan risiko keputusan pemegang polis.

Dalam mengelola risiko asuransi seperti risiko mortalitas dan morbiditas, persistensi, termasuk risiko *underwriting*, Perusahaan menggunakan metodologi dan asumsi aktuarial berdasarkan pengalaman Perusahaan. Perusahaan juga memantau risiko tersebut dengan memperhatikan kondisi politik dan perekonomian dimana Perusahaan beroperasi. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh asumsi dan kebijakan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perusahaan beroperasi.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perusahaan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

**37. INSURANCE RISK (continued)**

**General (continued)**

*Life insurance contracts offered by the Company are as follows: health insurance contracts which include indemnity health insurance, daily hospitalization benefit and critical illness, term life insurance contract which include term life, whole life and the combination, endowment and the combination, credit life insurance, annuity, permanent disability due to any cause, along with link product and personal accident insurance contract.*

*The principal risks for the Company are mortality risk, morbidity risk, longevity risk, investment return risk, expense risk and policyholder decision risk.*

*The Company manages their insurance risk, such as mortality and morbidity risk, persistency risk, including underwriting risk, using the actuarial methodology and assumptions based on their experiences. The Company also monitors those risks by considering the political and economic conditions in which the Company operates. In addition, the Company also ensures that all the assumptions and policies used are in accordance with the current regulations.*

*The insurance risk is managed with consideration of:*

- *profitability of the products that will be launched or have been sold;*
- *risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;*
- *diversification of risk using the reinsurance strategy;*
- *methodology of technical reserves calculation; and*
- *enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**Persetujuan produk**

Dalam kegiatannya, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk, dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan, serta menyarankan proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan.

Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut:

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perusahaan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perusahaan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perusahaan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar *underwriting* yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perusahaan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

**37. INSURANCE RISK (continued)**

**Product approval**

*In its activities, the Company has established the Product Management Committee who advised on product approval, to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company, and advise a thorough approval process before products are launched.*

*These procedures are structured and harmonised based on best practices adopted consistently. The main characteristics of these procedures are as follows:*

- *although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with Company's governance practices and standards in terms of product features, pricing and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*
- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;*
- *for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company enforced underwritings;*
- *this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**Persetujuan produk (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
<b>31 Desember 2016</b>				<b>December 31, 2016</b>
Non par tradisional				<i>Traditional non par</i>
- Dwiguna	2.572.749	1.976	2.570.773	<i>Endowment -</i>
- Berjangka	610.998	34.874	576.124	<i>Term -</i>
- Kesehatan	156.067	1.626	154.441	<i>Health -</i>
- Unit link dasar	6.586	4.446	2.140	<i>Basic unit-linked -</i>
Dana unit link	4.296.716	-	4.296.716	<i>Unit-linked fund</i>
Syariah	108.051	-	108.051	<i>Sharia</i>
<b>Total</b>	<b>7.751.167</b>	<b>42.922</b>	<b>7.708.245</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>				<b>December 31, 2015</b>
Non par tradisional				<i>Traditional non par</i>
- Dwiguna	917.633	1.675	915.958	<i>Endowment -</i>
- Berjangka	462.214	32.958	429.256	<i>Term -</i>
- Kesehatan	90.699	1.240	89.459	<i>Health -</i>
- Unit link dasar	25.837	2.064	23.773	<i>Basic unit-linked -</i>
Dana unit link	3.206.543	-	3.206.543	<i>Unit-linked fund</i>
Syariah	2.365	-	2.365	<i>Sharia</i>
<b>Total</b>	<b>4.705.291</b>	<b>37.937</b>	<b>4.667.354</b>	<b>Total</b>

Cadangan teknis Perusahaan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

**37. INSURANCE RISK (continued)**

**Product approval (continued)**

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

	Persentase perubahan/ <i>Percentage of change</i>	Saldo liabilitas asuransi/ <i>Balance of insurance liabilities</i>		
		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Tingkat suku bunga	-1%	7.919.226	4.848.511	<i>Interest rate</i>
Tingkat mortalitas	+10%	7.711.595	4.749.883	<i>Mortality rate</i>
Tingkat mortalitas	-10%	7.740.875	4.740.207	<i>Mortality rate</i>



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)**

**Persetujuan produk (lanjutan)**

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

**37. INSURANCE RISK (continued)**

**Product approval (continued)**

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

	Persentase perubahan/ Percentage of Change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Tingkat suku bunga	-1%	(168.059)	(53.416)	Interest rate
Tingkat mortalitas	+10%	63.041	44.592	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	(10.291)	(54.883)	Mortality rate

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek buruknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Perusahaan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

**a. Risiko pasar**

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian. Dewan Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

*Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.*

*There are no market risk, credit risk and liquidity risk, exposed to the Company for policyholders' investment in unit-linked contract, since all credit risk borne by the policyholders.*

**a. Market risk**

*The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rate or price such as interest rate, foreign exchange rate, and equity products.*

**i. Foreign exchange risk**

*The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its consolidated statement of financial position and consolidated statement of cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.*

*The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

**i. Foreign exchange risk (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2016 (US\$)	2015 (US\$)	
<b><u>Aset</u></b>			<b><u>Assets</u></b>
Kas dan kas pada bank	535.589	2.609.520	Cash and cash in banks
Piutang hasil investasi	115.938	153.945	Investment income receivables
Piutang reasuransi	11	74	Reinsurance receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	4.900.000	-	Time deposits
Efek-efek	4.959.961	7.479.963	Marketable securities
Total aset	10.511.499	10.243.502	Total assets
<b><u>Liabilitas</u></b>			<b><u>Liabilities</u></b>
Utang reasuransi	868	1.053	Reinsurance payables
<b>Neto</b>	<b>10.510.631</b>	<b>10.242.449</b>	<b>Net</b>

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Bersih yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates for the year ended December 31, 2016 and 2015 (unaudited).

	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Nilai tukar mata uang asing	Persentase perubahan/ Percentage of change			Exchange rate
	+/-5%	+/-7.061	+/-7.065	

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**ii. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-8.591	+/- 8.401	Changes in market price
		Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
		31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/- 22.412	+/- 3.839	Changes in market price

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**ii. Interest rate risk**

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce loss in the event that unexpected movements arise.

The table below shows the sensitivity of unrealised gain (loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value for the year ended December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**iii. Risiko harga saham**

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), dimana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* dan batasan *holding period* untuk *trading account*. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan tingkatan risikonya, untuk risiko rendah sampai dengan 80% dan untuk risiko lebih tinggi 20%.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek).

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**iii. Equity price risk**

*Equity risk price is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.*

*The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.*

*In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy and limitation of holding period for trading account. Moreover, composition of the portfolio is limited based on risk, for lower risk up to 80% and for higher risk 20%.*

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government bonds and marketable securities).*

*Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan (kecuali produk unit link):

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Aset</b>		
Kas pada bank	142.083	102.423
Piutang premi	52.286	26.448
Piutang hasil investasi	140.050	66.456
Piutang reasuransi	19.434	17.387
Investasi		
Dana jaminan	149.315	103.250
Deposito berjangka	1.094.373	2.168.238
Efek-efek	5.120.249	2.775.690
Penyertaan saham	1.500	1.500
Pinjaman pemegang polis	876	733
Piutang lain-lain	94.145	11.273
Aset lain-lain	18.975	1.009.222
<b>Total</b>	<b>6.833.286</b>	<b>6.282.620</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Dewan Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
<b>31 Desember 2016</b>				
Kas dan kas pada bank	142.083	-	-	142.083
Piutang premi	52.286	-	-	52.286
Piutang hasil investasi	140.050	-	-	140.050

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for loss that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset (excluding unit-linked products):

<b>Assets</b>
Cash in banks
Premium receivables
Investment income receivables
Reinsurance receivables
Investments
Statutory funds
Time deposits
Marketable securities
Investment in shares
Loan to policyholders
Other receivables
Other assets
<b>Total</b>

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as of 31 December 2016 and 2015. The Board of Directors is confident in their ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

As of December 31, 2016 and 2015, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows:

<b>December 31, 2016</b>
Cash and cash in banks
Premium receivables
Investment income receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total	
<b>31 Desember 2016 (lanjutan)</b>					<b>December 31, 2016 (continued)</b>
Piutang reasuransi	19.434	-	-	19.434	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	149.315	-	-	149.315	Statutory funds
Deposito berjangka	1.094.373	-	-	1.094.373	Time deposits
Efek-efek	5.109.358	-	10.891	5.120.249	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	876	-	-	876	Loan to policyholders
Piutang lain-lain	94.145	-	2.495	96.640	Other receivables
Aset lain-lain	18.975	-	-	18.975	Other assets
<b>Total</b>	<b>6.822.395</b>	<b>-</b>	<b>13.386</b>	<b>6.835.781</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai:					Allowance for impairment loss:
Investasi					Investment
Efek-efek	-	-	(10.891)	(10.891)	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	-	(2.495)	(2.495)	Other receivables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(13.386)</b>	<b>(13.386)</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>6.822.395</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.822.395</b>	<b>Net</b>
<b>31 Desember 2015</b>					<b>December 31, 2015</b>
Kas dan kas pada bank	102.423	-	-	102.423	Cash and cash in banks
Piutang premi	26.448	-	-	26.448	Premium receivables
Piutang hasil investasi	66.456	-	-	66.456	Investment income receivables
Piutang reasuransi	17.387	-	-	17.387	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	103.250	-	-	103.250	Statutory funds
Deposito berjangka	2.168.238	-	-	2.168.238	Time deposits
Efek-efek	2.775.690	-	10.891	2.786.581	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	733	-	-	733	Loan to policyholders
Piutang lain-lain	11.273	-	1.243	12.516	Other receivables
Aset lain-lain	1.009.222	-	-	1.009.222	Other assets
<b>Total</b>	<b>6.282.620</b>	<b>-</b>	<b>12.134</b>	<b>6.294.754</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai:					Allowance for impairment loss:
Investasi					Investment
Efek-efek	-	-	(10.891)	(10.891)	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	-	(1.243)	(1.243)	Other receivables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(12.134)</b>	<b>(12.134)</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>6.282.620</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.282.620</b>	<b>Net</b>

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating efek-efek atau obligasi korporasi (minimal BBB-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: 20 bank terbesar berdasarkan aset, manajer investasi: 15 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: 20 broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perusahaan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparties* tersebut ditelaah secara periodik.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim dan manfaat polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan laporan posisi keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas *merger* dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*Management of credit risk is performed by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum BBB-) and criteria of Company's counterparties (bank: the largest 20 banks based on assets, investment manager: the largest 15 investment manager based on Asset Under Management, brokerage: the largest 20 brokerage based on Net Asset Working Capital). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. Those counterparties list are reviewed periodically.*

**c. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of claim and policy benefits payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policy holder's commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.*

*The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflow:*



**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/years	Di atas 2 tahun/ Over 2 years	Total	
<b>31 Desember 2016</b>						<b>December 31, 2016</b>
Utang klaim	5.839	5.839	-	-	5.839	Claim payables
Utang reasuransi	26.428	26.428	-	-	26.428	Reinsurance payables
Utang komisi	23.927	23.927	-	-	23.927	Commission payables
Titipan premi	48.753	48.753	-	-	48.753	Premium deposits
Utang lain-lain	22.221	22.221	-	-	22.221	Other payables
Akrual	62.332	62.332	-	-	62.332	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	12.369	8.136	4.233	-	12.369	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>201.869</b>	<b>197.636</b>	<b>4.233</b>	<b>-</b>	<b>201.869</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
Utang klaim	3.837	3.837	-	-	3.837	Claim payables
Utang reasuransi	13.941	13.941	-	-	13.941	Reinsurance payables
Utang komisi	19.579	19.579	-	-	19.579	Commission payables
Titipan premi	32.948	32.948	-	-	32.948	Premium deposits
Utang lain-lain	13.619	13.218	401	-	13.619	Other payables
Akrual	37.522	37.522	-	-	37.522	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	12.813	5.237	7.576	-	12.813	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>134.259</b>	<b>126.282</b>	<b>7.977</b>	<b>-</b>	<b>134.259</b>	<b>Total</b>

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company's ability to obtain immediate liquidity.

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN**

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES**

Nilai wajar adalah suatu total dimana aset dapat ditukar atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled in an agreed price transaction basis.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang tidak diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below presented carrying amounts and estimated fair value of the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as of December 31, 2016 and 2015:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan kas pada bank	261.473	261.473	113.512	113.512	Cash and cash in bank
Piutang premi	52.286	52.286	26.448	26.448	Premium receivables
Piutang hasil investasi	161.847	161.847	78.139	78.139	Investment income receivables
Piutang reasuransi	19.434	19.434	17.387	17.387	Reinsurance receivables
Investasi					Investment
Dana jaminan					Statutory funds
Deposito berjangka	20.000	20.000	14.000	14.000	Time deposits
Obligasi/Sukuk Pemerintah	129.315	147.807	89.250	89.250	Government bonds/sukuk
Deposito berjangka	1.515.775	1.515.775	2.357.628	2.357.628	Time deposits
Efek-efek	2.352.651	2.400.894	1.952.150	1.971.284	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	1.500	1.500	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	876	876	733	733	Loan to policyholders
Piutang lain-lain	103.955	103.955	15.963	15.963	Other receivables
Aset lain-lain	935.720	935.720	1.009.222	1.009.222	Other assets
<b>Total</b>	<b>5.554.832</b>	<b>5.621.567</b>	<b>5.675.932</b>	<b>5.695.066</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang klaim	6.121	6.121	4.028	4.028	Claim payables
Utang reasuransi	26.428	26.428	13.941	13.941	Reinsurance payables
Utang komisi	23.927	23.927	19.579	19.579	Commission payables
Titipan premi	48.753	48.753	32.948	32.948	Premium deposits
Utang lain-lain	22.221	22.221	17.557	17.557	Other payables
Akrual	62.322	62.322	37.522	37.522	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	12.369	12.369	12.813	12.813	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>202.141</b>	<b>202.141</b>	<b>138.388</b>	<b>138.388</b>	<b>Total</b>

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang kecuali investasi dalam dana jaminan dan efek-efek dalam bentuk obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

All financial assets classified as loan and receivables except for investment in statutory fund and marketable securities in the form of bonds classified as financial assets held-to-maturity, and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of the financial assets held-to-maturity are as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>31 Desember 2016</b>			<b>December 31, 2016</b>
Efek-efek	2.352.651	2.400.894	Marketable securities
Dana jaminan	129.315	147.807	Statutory funds
<b>31 Desember 2015</b>			<b>December 31, 2015</b>
Efek-efek	1.952.150	1.971.284	Marketable securities
Dana jaminan	89.250	99.136	Statutory funds

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk efek-efek dan dana jaminan dalam bentuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, *Reuters* dan *other quoted market price*.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>31 Desember 2016</b>						<b>December 31, 2016</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	2.352.651	2.400.894	-	-	2.400.894	Marketable securities
Dana jaminan	129.315	147.807	-	-	147.807	Statutory funds
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	1.952.150	110.823	1.860.461	-	1.971.284	Marketable securities
Dana jaminan	89.250	99.136	-	-	99.136	Statutory funds

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>31 Desember 2016</b>						<b>December 31, 2016</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	7.285.690	7.285.690	-	-	7.285.690	Marketable securities
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Efek-efek	4.032.629	2.095.592	1.937.037	-	4.032.629	Marketable securities

Nilai wajar untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Financial instruments not measured at fair value (continued)

The fair value of marketable securities and statutory funds in the form of bonds held-to-maturity are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date from credible sources and published regularly, which is *broker's quoted price* from Bloomberg, KSEI, *Reuters* and *other quoted market price*.

The table below show the fair value of the financial assets classified as held-to-maturity grouped according to the fair value hierarchy as of December 31, 2016 and 2015:

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2016 and 2015:

The fair value of financial assets classified as fair value through profit or loss and available for sale are same with the carrying amount.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. RISIKO PERMODALAN**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Total minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas yang telah ditentukan.

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa rumah sakit dalam rangka meningkatkan pemasaran produk asuransi kesehatan.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa manajer investasi dalam rangka pengelolaan dana investasi Perusahaan dan unit link, seperti PT Schroder Investment

**40. CAPITAL RISK**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.*

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.*

*Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.*

*Based on the Ministry of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. The Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement.*

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. *The Company has entered into cooperation agreements with several hospitals in order to improve the marketing of health insurance product.*
- b. *The Company has entered into cooperation agreements with several fund managers in order to manage Company's investment fund and unit link, such as PT Schroder Investment*

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Management Indonesia, BNP Paribas Investment Partners, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Panin Asset Management, PT CIMB Principal Asset Management, PT Bahana TCW Investment Management, Indopremier Investment Management, PT Lautandhana Investment Management, PT Insight Investment Management, PT Samuel Asset Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia dan PT BNI Aset Manajemen.

- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan bank kustodian seperti PT Bank Mega Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi (*treaty*) dengan beberapa perusahaan reasuransi, yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia untuk memitigasi risiko asuransi Perusahaan.
- e. Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan melakukan penempatan dalam *Medium Term Notes (MTN)* yang diterbitkan oleh PT Djakarta Lloyd (Persero) (DL) dengan nilai nominal sebesar Rp15.000, jangka waktu satu tahun dan tingkat bunga 16% per tahun. Pada tanggal 3 September 2007, tingkat bunga MTN ini telah disesuaikan menjadi 13% per tahun.

Jangka waktu pelunasan MTN telah dijadwal ulang beberapa kali; terakhir dengan Surat Pernyataan Penjadwalan Ulang tanggal 22 Mei 2008, mengenai persetujuan DL untuk melunasi hutangnya secara bertahap pada tanggal 30 Juni, 31 Agustus dan 31 Oktober 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan telah menerima pelunasan sebagian pokok MTN sejumlah Rp4.050.

Pada tanggal 5 November 2008, Perusahaan mengajukan gugatan terhadap DL, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat karena DL telah gagal melunasi MTN tersebut pada tanggal jatuh temponya. Pada tahun 2008, Perusahaan telah membuat penyisihan penurunan nilai atas investasi, sehingga saldo MTN menjadi nihil pada tahun tersebut.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Management Indonesia, BNP Paribas Investment Partners, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Panin Asset Management, PT CIMB Principal Asset Management, PT Bahana TCW Investment Management, Indopremier Investment Management, PT Lautandhana Investment Management, PT Insight Investment Management, PT Samuel Asset Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia and PT BNI Aset Manajemen.

- c. The Company has entered into cooperation agreements with custodian banks such as PT Bank Mega Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent entity.
- d. The Company has entered into treaty agreements with reinsurance companies such as PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia to mitigate the Company's insurance risks.
- e. In October 2006, the Company has a placement in *Medium Term Notes (MTN)* issued by PT Djakarta Lloyd (Persero) (DL) with nominal value of Rp15,000 for one year period and interest rate of 16% per annum. As of September 3, 2007, this MTN interest rate had been adjusted to 13% per annum.

Repayment period of MTN has been rescheduled several times; the latest by Rescheduling Statement Letter dated May 22, 2008, concerning DL's approval to repay its obligation gradually on June 30, August 31 and October 31, 2008. Up to the completion date of the financial statements, the Company has received partial repayment of MTN principal totaling Rp4,050.

On November 5, 2008, the Company filed civil suits against DL, to the District Court of Central Jakarta in connection with the failure of DL to repay the MTN upon maturity. In 2008, the Company has provided allowance for decline in value of an investment, consequently, the balance of MTN was nil in that year.

**PT BNI LIFE INSURANCE  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. 402/Pdt.G/2008/PN.JKT.PST dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengharuskan DL untuk membayar pokok dan bunga atas MTN masing-masing sebesar Rp10.950 dan Rp1.801 kepada Perusahaan.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akutan Indonesia (DSAK-IAI) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:**

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)".
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016)".
- PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016)".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)".
- PSAK Syariah No. 108, "Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016)".

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:**

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

On April 24, 2009, the Company has received Decision Letter No. 402/Pdt.G/2008/PN.JKT.PST from District Court of Central Jakarta and required DL to pay the principal and interest of MTN amounting to Rp10,950 and Rp1,801, respectively to the Company.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendment and adaption) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board Indonesian Accountant Institute (DSAK-IAI) which are not yet effective for the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2016:

**Effective on or after January 1, 2017:**

- Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".
- PSAK No. 3, "Interim Financial Reporting (Adaptation 2016)".
- PSAK No. 24, "Employee Benefits (Adaptation 2016)".
- PSAK No. 58, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Adaptation 2016)".
- PSAK No. 60, "Financial Instrument - Disclosure (Adaptation 2016)".
- Sharia PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)".

**Effective on or after January 1, 2018:**

- Amendments PSAK No. 2, "Statement of Cash Flow on the Disclosure Initiative".
- Amendments PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses".

The Company and Subsidiaries are currently evaluating and have not yet determined the effects of these Standards and Interpretation on its consolidated financial statements.





**PT BNI LIFE INSURANCE**

Centennial Tower 9<sup>th</sup> Floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta 12930  
Tel. +62 21 2953 9999  
Fax. +62 21 2953 9998

Customer Care  
Contact Center 1-500-045  
Email: [customer-care@bni-life.co.id](mailto:customer-care@bni-life.co.id)  
SMS Center: +62 811 11 7626



[www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id)